

04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



L JEJAWI





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Fokus pengelolaan SDM merupakan salah satu strategi Transformasi Bisnis Waskita yang tercakup pada pilar *Talent Engine*. Melalui strategi tersebut, Waskita menjalankan pengelolaan SDM sebagai upaya menyeluruh dalam mengembangkan kemampuan personil-personil pegawai secara tepat sasaran, selaras dengan praktik internalisasi dan implementasi *core values* Perseroan.



The focus on HC management is one of Waskita's Business Transformation strategies included in the Talent Engine pillar. Through this strategy, Waskita carries out HC management as a comprehensive effort to develop the capabilities of employee personnel in a targeted manner, in line with internalization practices and implementation of the Company's core values.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Governance

Waskita memahami bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara kuat merupakan aspek penting dalam keseluruhan pengembangan bisnis sesuai sasaran yang diinginkan. Atas pemahaman tersebut, Waskita menjalankan pengelolaan SDM melalui *Human Capital Management* (HCM) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan *Human Capital* (HC) dengan strategi yang dirancang dan dijalankan agar Perseroan mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja secara berkelanjutan. Lebih dari itu, Waskita menintegrasikan pengelolaan SDM dengan implementasi *core value* BUMN, agar terbentuk personil yang berkualitas sesuai nilai-nilai yang dianut Perseroan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Waskita understands that effective Human Capital (HC) management is an important aspect in the whole business development in accordance with the desired goals. Based on this understanding, Waskita carries out HC management through Human Capital Management (HCM) which integrates the Human Capital (HC) management system with a strategy that is designed and implemented so that the Company can increase its competitiveness and sustainably accelerate performance. Furthermore, Waskita integrates HC management with the implementation of SOE core values, so that quality talents can be developed based on the values adopted by the Company. Those values are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

Terkait hal tersebut, fokus pengelolaan SDM merupakan salah satu strategi Transformasi Bisnis Waskita yang tercakup pada pilar *Talent Engine*. Melalui strategi tersebut, Waskita menjalankan pengelolaan SDM sebagai upaya menyeluruh dalam mengembangkan kemampuan personil-personil pegawai secara tepat sasaran, selaras dengan praktik internalisasi dan implementasi *core values* Perseroan.

In this regard, the focus on HC management is one of Waskita's Business Transformation strategies included in the Talent Engine pillar. Through this strategy, Waskita carries out HC management as a comprehensive effort to develop the capabilities of employee personnel in a targeted manner, in line with internalization practices and implementation of the Company's core values.

STRUKTUR PENGELOLA SDM PERUSAHAAN

Human Capital Management Structure

Struktur pengelola SDM Waskita dibentuk berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 35/SK/WK/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Jabatan pada Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. serta Surat Keputusan *Board of Directors* No. 92/SK/WK/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi *Corporate Office* PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sesuai ketentuan tersebut, pengelolaan SDM Waskita dijalankan oleh *Human Capital Management Division (HCM Division)*, sebagai unit kerja khusus yang bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan SDM Waskita.

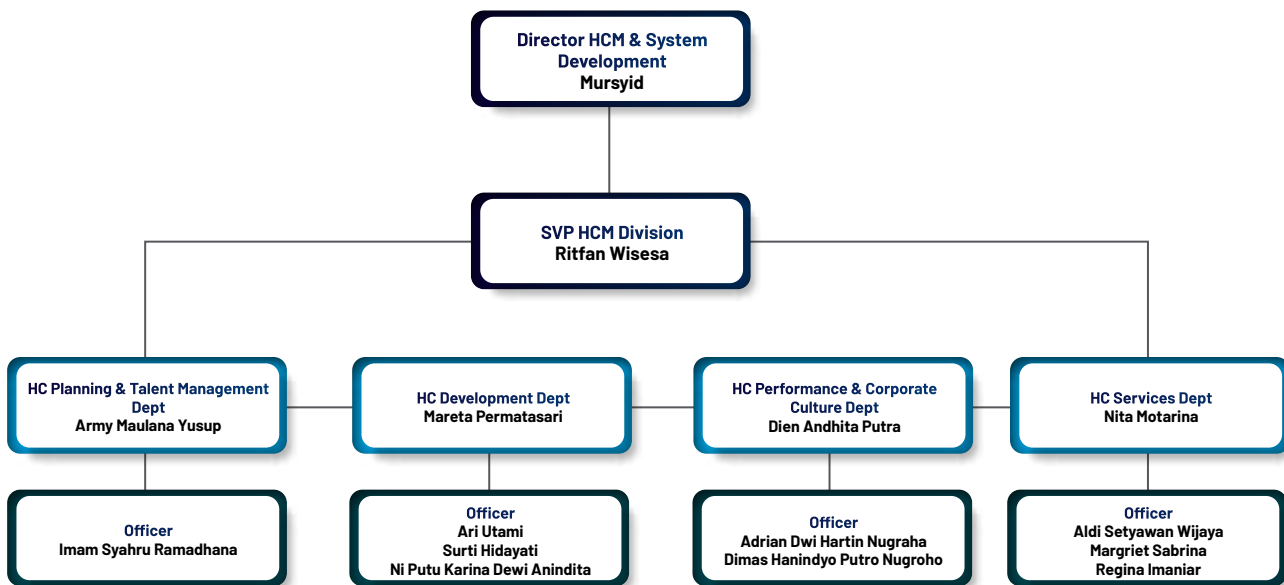
Waskita's HC management structure was established based on the Decree of Board of Directors No. 35/SK/WK/2021 dated October 29, 2021, on Changes in the Organizational Structure and Positions in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Decree of Board of Directors No. 92/SK/WK/2020 dated December 22, 2020, on Changes in the Organizational Structure of the Corporate Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Under these provisions, Waskita's HC management is carried out by the Human Capital Management Division (HCM Division) as a special work unit that is fully responsible for Waskita's HC management.

Pada 31 Desember 2022, jumlah pegawai HCM Division adalah sebanyak 18 orang, yang terdiri atas 1 orang *Senior Vice President (SVP)*, 5 orang *Junior Expert HCM*, 4 orang Manajer, dan 13 orang *Officer*.

As of December 31, 2022, HCM Division had 18 employees, including 1 Senior Vice Presidents (SVPs), 5 Junior Expert of HCM, 4 Managers, and 13 Officers.

Struktur organisasi pengelola SDM Waskita adalah sebagai berikut:

Waskita's HC management organizational structure is as follows:





Pejabat SVP HCM Division

Pejabat SVP HCM Division pada 31 Desember 2022 adalah Ritfan Wisesa, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Board of Directors No. 83/SK/WK/PEN/2021 tanggal 1 Juli 2021. Profil beliau adalah sebagai berikut:

RITFAN WISESA

Senior Vice President of Human Capital Management Division

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 36 tahun
Domisili : Jakarta

Beliau diangkat sebagai SVP Human Capital Management Division sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Performance and Talent Management Manager (2020). Beliau memperoleh S2 Magister Manajemen di Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2019).

SVP of HCM Division

Ritfan Wisesa was the SVP Official of the HCM Division as of December 31, 2022. He was appointed based on the Decree of Board of Directors No. 83/SK/WK/PEN/2021 dated July 1, 2021. His profile is as follows:

Senior Vice President of Human Capital Management Division

Nationality : Indonesian
Age : 36 years old
Domicile : Jakarta

He was appointed as the SVP of the Human Capital Management Division in 2021. Prior to his appointment, he served as the Performance and Talent Management Manager (2020). He obtained his Master's Degree in Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2019).

ROADMAP PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management Roadmap

Waskita menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada *roadmap*, sebagai upaya dalam menjaga arah pengembangan agar senantiasa sesuai dengan rencana, di samping tetap mempertimbangkan perkembangan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. *Roadmap* pengelolaan SDM Waskita merupakan acuan bagi Perseroan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan HC di setiap tahun buku.

Roadmap Pengelolaan Human Capital

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pemutakhiran terhadap *Roadmap* Pengelolaan Human Capital, sesuai penerapan Transformasi Bisnis Waskita. Atas pemutakhiran tersebut, *Roadmap* Pengelolaan Human Capital Waskita 2018-2014 adalah sebagai berikut:

Roadmap pengelolaan SDM Waskita 2018-2024 adalah sebagai berikut:

Waskita carries out HC management by referring to the roadmap to maintain the direction of development so that it is always in accordance with the plan, while still taking into account the development of business needs and challenges faced by the Company. Waskita's HC management roadmap becomes the reference for the Company in establishing its HC management policies and strategies in each fiscal year.

Human Capital Management Roadmap

In 2022, the Company updated the Human Capital Management Roadmap in accordance with the implementation of Waskita's Business Transformation. Based on this update, the 2018-2024 Waskita Human Capital Management Roadmap is as follows:

Waskita's 2018-2024 HC management Roadmap is as follows:

2021: New Baseline Setting	2022: Improve & Transform	2023: Elevate	2024: Accelerated
<ul style="list-style-type: none"> To Believe of AkhlakNew Vision & Mission. Business Transformation. Effective Organization. HRIS Evaluating. 1% Digital Talent. 	<ul style="list-style-type: none"> To Apply of AKHLAK. Lean Organization. Preparing New Segment Talent. Engagement Program. HRIS Perfection. 5% Digital Talent. 	<ul style="list-style-type: none"> Value Creation of AKHLAK Core Comp. for Each Specialization. Developing Talent in New Segment. Analytics HRIS. 30% Digital Talent. 	<ul style="list-style-type: none"> Readiness Talent for New Segment Expansion AI for HRIS Best Place to Work 60% Digital Talent

1. 2021: New Baseline Setting

Pada tahun 2021, fokus utama Waskita adalah melakukan pemutakhiran visi dan misi serta membuat rencana Transformasi Bisnis Perusahaan. Dengan target transformasi perusahaan yakni menjadi peringkat satu EPC, 2x market capital dan 3x EBITDA, Waskita memiliki fokus untuk menyesuaikan bentuk organisasi dengan kebutuhan target Perseroan didukung oleh keyakinan Insan Waskita akan core values "AKHLAK" dapat menunjang hasil kerja Perseroan juga meningkatkan nilai tambah dengan implementasi *design booster*, *supply chain booster* dan *construction booster*. Fokus selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth* sebagai *focus segment* dan *new segment* yang menjadi sasaran Perseroan.

Waskita melakukan usaha peningkatan kapabilitas untuk mendukung penerapan *digital engineering*, *digital construction*, *digital supply chain management*, dan *digital operations* sebagai sarana meningkatkan nilai jual Perseroan dan menjadi pembeda bagi Perseroan dibandingkan perusahaan lain sejenis. Di samping itu, pada tahun 2021, Waskita mempersiapkan 1% *Digital Talent* untuk mempersiapkan pegawai menghadapi Industri 4.0

2. 2022: Improve and Transform

Guna menunjang fokus pada tahun 2022m yakni *improve and transform*, maka Waskita melakukan aktivitas *lean organization* untuk meningkatkan nilai tambah dengan *design booster*, *supply chain booster*, dan *construction booster*. Aktivitas berikutnya adalah fokus untuk menjadi peringkat satu pada EPC, 2x *market capital*, dan 3x EBITDA. Waskita melakukan inovasi dari kapabilitas pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth*, aktivitas dari peningkatan kapabilitas segmen ini didukung dengan akuisisi talent untuk segmen baru dan kesiapan talent untuk proyek luar negeri.

Sebagai salah satu fondasi transformasi bisnis, yakni untuk meningkatkan dan memikat talent yang superior, maka diperlukan implementasi yang kuat dari *core values* yakni "AKHLAK", serta memperkuat program *Employee Value Proposition* dan *Employer Branding*. Sebagai salah satu pilar dari transformasi bisnis yakni "digital" yang dipedukan sebagai diferensiasi, *Human Capital Management* melakukan penyempumaan dari HRIS dan melakukan peningkatan digital talent menjadi 5% dari tahun sebelumnya.

1. 2021: New Baseline Setting

In 2021, Waskita's main focus was to update the vision and mission and to create a Corporate Business Transformation plan. With the target of transforming the Company, namely to be ranked first in EPC, 2x market capital and 3x EBITDA, Waskita has a focus on adjusting the organizational form to the needs of the Company's targets supported by Waskita people's belief that the "AKHLAK" core values can support the Company's work results as well as increase added value by implementing *design booster*, *supply chain booster*, and *construction booster*. The next focus is to increase competence in the *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* and *international growth* segments as focus segments and new segments that are targeted by the Company.

Waskita carried out efforts to increase capabilities to support the implementation of *digital engineering*, *digital construction*, *digital supply chain management*, and *digital operations* as a means of increasing the Company's selling value and becoming a differentiator for the Company compared to other similar companies. In addition, in 2021, Waskita was preparing 1% *Digital Talent* to prepare employees to face the Industry 4.0.

2. 2022: Improve and Transform

To support the focus in 2022, namely *Improve and Transform*, Waskita carried out *lean organization* activities to increase added value with *design boosters*, *supply chain boosters*, and *construction boosters*. The next activity was to focus on being the first rank on EPC, 2x market capital, and 3x EBITDA. Waskita carried out innovation from capabilities in the *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad*, and *international growth* segments, the activity of increasing the capability of this segment was supported by talent acquisition for new segments and talent readiness for overseas projects.

As one of the foundations for business transformation, namely to increase and attract superior talent, it is necessary to have a strong implementation of "AKHLAK" core values, as well as strengthen the *Employee Value Proposition* and *Employer Branding* programs. As one of the pillars of business transformation, namely "digital" prioritized as differentiation, *Human Capital Management* made improvements to HRIS and increased digital talent to 5% from the previous year.



3. 2023: Elevate

Peningkatan kapabilitas dan kompetensi *talent* perusahaan pada setiap bidang spesialisasi Perusahaan menjadi target utama pada tahun 2023. Hal ini juga didukung dengan pengembangan talent berkelanjutan di berbagai segmen baru yang menjadi target unggulan (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, & International Growth*). Selain itu, penerapan program budaya yang berlandaskan dan *core values* yakni 'AKHLAK' untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Di samping itu, adanya peningkatan digital talent menjadi 30% dari total pegawai.

4. 2024: Accelerated

Pada tahun 2024, sumber daya manusia diharapkan sudah mampu untuk menghadapi ekspansi pasar yang mengglobal dan dapat mengembangkan *Artificial Intelligence* pada HRIS yang dimiliki oleh Perseroan, serta adanya peningkatan *digital talent* menjadi 60% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan diharapkan bisa menjadi salah satu perusahaan terbaik untuk mereka bekerja dengan cara memberi karyawan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi secara profesional di tempat kerja.

3. 2023: Elevate

Improving the capability and competency of the Company's talent in each of the Company's specialization areas is the main target in 2023. This is also supported by sustainable talent development in various new segments which are prime targets (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, & International Growth*). In addition, implementing a cultural program based on 'AKHLAK' core values to create added value for the Company. In addition, there was an increase in digital talent to 30% of total employees.

4. 2024: Accelerated

In 2024, human resources are expected to be able to face global market expansion and to be able to develop *Artificial Intelligence* in the Company's HRIS, as well as an increase in digital talent to 60% from the previous year. In addition, the Company is expected to become one of the best companies for them to work by providing employees with the resources and support they need to learn, grow, and contribute professionally in the workplace.

FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2022

HC Management Focus in 2022

Pada tahun 2022, sesuai *roadmap* pengelolaan SDM Waskita di atas, Perseroan melaksanakan pengelolaan HC dengan berfokus pada penciptaan nilai, sistem manajemen SDM berkelanjutan, penyiapan pemimpin untuk menghadapi tantangan dan era baru, pengembangan rencana strategis berupa Transformasi Bisnis, serta persiapan menghadapi siklus kedua. Fokus pengelolaan tersebut dijalankan dengan tujuan agar Waskita dapat menjadi pusat keunggulan bagi SDM yang kompeten di bidang industri konstruksi.

Waskita berupaya mewujudkan tujuan dengan terus membangun SDM dan menyiapkan masa depan pengembangan SDM sebagai partner strategis bagi Perseroan. Hal tersebut diwujudkan dengan penerapan program-program serta strategi pengelolaan sesuai *roadmap* Transformasi HCM, antara lain berupa pengembangan budaya perusahaan, *job evaluation*, program *lean organization*, pengembangan talenta untuk spesialisasi dan segmen baru, serta pengembangan *Learning Management System & HRIS*. Secara menyeluruh, program serta strategi pengelolaan Waskita dijalankan melalui sistem terintegrasi.

In 2022, based on Waskita's Human Capital roadmap mentioned above, the Company carried out the HC management by focusing on value creation, sustainable HC management systems, preparing the leaders to face new challenges and eras, developing strategic plans for Business Transformation, and preparing for the second cycle. The focus is carried out with the aim of making Waskita the center of excellence for competent human capital in the construction industry.

Waskita strives to realize its goals by continuously building human capital and preparing for the future of human capital development as a strategic partner for the Company. This is realized by implementing programs and management strategies in accordance with the HCM Transformation roadmap, including developing corporate culture, job evaluations, lean organization programs, developing talent for specialization and new segments, and developing a *Learning Management System & HCIS*. Overall, Waskita's management programs and strategies are carried out through an integrated system.

Strategi Pengelolaan SDM

Waskita memahami bahwa SDM merupakan aset sekaligus *partner* strategis yang menentukan terhadap keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Waskita menjalankan komitmen untuk mendorong penciptaan kualitas Insan Waskita yang unggul dan kompeten, didukung dengan kebijakan dan perangkat HCM yang disusun dan dijalankan secara menyeluruh, sejak tahap perencanaan hingga pensiun pegawai. Waskita memiliki dan menjalankan *manpower planning*, yang merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM jangka panjang, menengah dan pendek, sesuai visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Waskita menyusun *manpower planning* dengan mengacu pada sejumlah faktor, sebagai berikut:

1. Rencana Strategis SDM

Struktur Organisasi dan *People Model*

1. Struktur Organisasi dipahami sebagai struktur dan tata kerja yang mengatur secara terperinci dalam bagian-bagian kegiatan masing-masing unit kerja dan unit bisnis Waskita. Perseroan menetapkan Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors*.
2. Struktur Organisasi mencerminkan visi, misi, dan nilai budaya yang dianut Waskita, sebagai perangkat dukungan guna tercapainya sasaran dan tujuan Perseroan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. *People Model* merupakan Insan Waskita yang memenuhi tuntutan kebutuhan visi, misi, dan nilai Perseroan, untuk mendukung peningkatan kinerja, pertumbuhan, dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

2. Perencanaan Pegawai

- a. Perencanaan pegawai mencakup seluruh aspek kegiatan pengelolaan SDM, yang dilakukan guna memastikan ketersediaan SDM secara tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas dengan kinerja dan komitmen tinggi. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menghadirkan nilai tambah secara maksimal bagi pemangku kepentingan, sesuai kebutuhan organisasi Perseroan.
- b. Waskita melaksanakan perencanaan pegawai yang dilakukan dengan menelaah tingkat kebutuhan pegawai, berdasarkan jumlah, jabatan, dan kompetensi.

HC Management Strategy

Waskita understands that HC is both an asset and a strategic partner that determines business sustainability. Therefore, Waskita is committed to encouraging the creation of superior and competent quality Waskita personnel, supported by HCM policies and tools that are comprehensively prepared and implemented, from the planning stage to employee retirement. Waskita has and carries out manpower planning, which is the process of planning long, medium, and short-term HC needs, according to the Company's vision, mission, and Long-Term Plan (RJPP).

In preparing the manpower planning, Waskita refers to several factors as follows:

1. HC Strategic Plan

Organizational Structure and *People Model*

1. Organizational Structure is a structure and working procedure that regulates the activities of work units and business units of Waskita in detail. The Company establishes the Organizational Structure based on the Decree of the Board of Directors.
2. The Organizational Structure reflects Waskita's vision, mission, and cultural values to support the achievement of the Company's goals and objectives, both short-term and long-term goals.
3. *People Model* is a Waskita personnel who meets the demands of the Company's vision, mission, and cultural values to support the performance improvement, growth, and achievement of the Company's long-term objectives.

2. Manpower Planning

- a. Manpower planning consists of all aspects of HC management activities to ensure the availability of human capital in a timely manner, accurate quantity, and appropriate quality with high performance and commitment. This is implemented to provide maximum added value for stakeholders, in accordance with the needs of the Company's organization.
- b. Waskita carries out manpower planning by reviewing the level of employee needs based on the number, position, and competence.



- c. Perencanaan Kebutuhan Pegawai merupakan proses yang dilakukan oleh *HC Department* di *Corporate Office/Business Unit* atas persetujuan *Board of Directors*, yaitu dengan:
- Menetapkan rencana jumlah pegawai yang dibutuhkan.
 - Melakukan evaluasi jabatan.

- c. Manpower requirement planning is a process undertaken by the *HC Department* at *Corporate Office/Business Unit* with the approval of the *Board of Directors*, by:
- Determining the planned number of employees required.
 - Conducting job evaluations.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Recruitment and Employee Turnover

Waskita menjalankan proses rekrutmen pegawai sebagai upaya terus-menerus untuk dapat memperoleh pegawai-pegawai yang kompeten, serta memiliki potensi untuk berkembang dan loyal kepada Perseroan. Melalui proses tersebut, Perseroan berupaya menempatkan orang-orang yang sesuai pada fungsi yang tepat, yang diharapkan mendorong terciptanya SDM Waskita yang kompeten dan berkualitas. Waskita mengembangkan kualitas SDM yang dimiliki secara berkesinambungan pada jangka panjang.

Secara umum, proses rekrutmen Waskita dijalankan melalui proses kajian terhadap Rencana Kebutuhan *Human Capital Management*. Hasil dari kajian tersebut kemudian menjadi acuan dalam tahapan rekrutmen pegawai baru. Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki dan memanfaatkan Daftar Rekanan Waskita (DRW) yaitu daftar rekanan/provider dalam proses rekrutmen.

Waskita memastikan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan senantiasa memenuhi prinsip-prinsip penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), yang menjamin tidak adanya praktik diskriminasi apa pun mencakup terkait latar belakang Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan (SARA) serta jenis kelamin masing-masing calon pegawai. Hasil dari proses rekrutmen diputuskan secara objektif, sepenuhnya memperhitungkan kemampuan dan kompetensi calon pegawai sesuai kebutuhan jabatan pada organisasi Perseroan.

Proses rekrutmen pegawai Waskita terbagi ke dalam 2 (dua) metode, dengan perincian sebagai berikut:

1. Rekrutmen Eksternal

Proses rekrutmen dengan sumber yang berasal dari luar Perseroan.

- Fresh Graduate/Management Trainee (MT)*, yang dikhususkan untuk mengisi jabatan *entry level*.
- Profesional/ahli, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pegawai dengan latar belakang yang berbeda, dengan keahlian/keterampilan yang belum dimiliki Perseroan.

Waskita carries out the employee recruitment process as a continuous measure to get competent employees who can be developed and loyal to the Company. Through this process, the Company seeks to place the right people in the right functions, which is expected to encourage the creation of competent and quality Waskita human capital. Waskita continuously develops the quality of its human capital in the long term.

In general, Waskita's recruitment process is carried out by reviewing the *Human Capital Management Requirement Plan*. The review results then become a reference in the stages of new employee recruitment. In this regard, the Company owns and utilizes the *Waskita Partner List (DRW)*, a list of partners/providers in the recruitment process.

Waskita ensures that the recruitment process always upholds the principles of respect for Human Rights (HR), which guarantees that there are no discriminatory practices including those related to the ethnic, religious, racial, and inter-group backgrounds, and gender of each candidate. The results of the recruitment process are decided objectively, taking into account the abilities and competencies of prospective employees according to the needs of positions in the Company's organization.

Waskita's recruitment process consists of 2 (two) methods, with the following details:

1. External Recruitment

The recruitment process uses sources from outside the Company.

- Fresh Graduate/Management Trainee (MT)*, carried out to fill the *entry level* position;
- Professional/expert, carried out to fill the needs of employees with different backgrounds and expertise/skill that hasn't been possessed by the Company.

2. Rekrutmen Internal

Proses rekrutmen yang bersumber dari dalam Perseroan.

- a. Mutasi pegawai, mencakup transfer dan proposi jabatan.
- b. Pengkaryaan kembali pegawai.

Secara mendasar, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen untuk mengisi formasi jabatan sesuai *manpower planning* Waskita. Calon pegawai didapatkan melalui pemasangan iklan di *website* Perseroan, penyelenggaraan *job fair*, kerja sama dengan universitas-universitas ternama, seleksi khusus bagi calon-calon pegawai yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di Perseroan, serta lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian BUMN. Waskita menjamin terjaganya prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan dalam proses rekrutmen pada masing-masing jalur penerimaan. Calon-calon pegawai yang terpilih akan mengikuti seleksi administratif, tes kompetensi teknis, tes bahasa Inggris, tes potensi akademik, psikotes, tes kesehatan, serta proses wawancara dengan *Board of Directors*.

Waskita melaksanakan rekrutmen secara khusus melalui jalur *management trainee* untuk posisi tertentu, khususnya yang membutuhkan kompetensi, kepemimpinan, serta keahlian tertentu. Di samping itu, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen melalui mekanisme lain, berupa *professional hire* sebagai upaya memenuhi kebutuhan akan pegawai dengan latar belakang keahlian/keterampilan yang belum dimiliki. Dalam memenuhi kebutuhan SDM, Waskita juga memanfaatkan mekanisme alih daya guna menarik personil melalui pihak ketiga (*outsourc*).

Selama tahun 2022, Waskita telah merekrut sejumlah 130 karyawan baru atau meningkat dibanding tahun 2021 yang sejumlah 46 Karyawan. Jumlah karyawan baru di tahun 2022 terdiri di antaranya 118 karyawan lulusan baru melalui program *Vocational Rekrutment*, *Management Trainee*, dan Rekrutmen Bersama BUMN Tahap I, program *fresh graduate* D3/D4 dan program pengangkatan pegawai, serta sejumlah 12 karyawan tenaga berpengalaman.

Rekrutmen Pegawai 2021-2022

Jenis Rekrutmen / Recruitment Type	2022	2021
Lulusan Baru / Fresh Graduate	106	2
Tenaga Berpengalaman / Experts/Professionals	12	44
Jumlah / Total	118	46

2. Internal Recruitment

This recruitment process uses sources from inside the Company.

- a. Employee rotation, including transfer and job promotion.
- b. Employee re-employment.

Fundamentally, the Company carries out a recruitment process to fill the position in accordance with Waskita's *manpower planning*. Prospective employees are obtained through advertising on the Company's website, organizing job fairs, cooperation with well-known universities, and a special selection for prospective employees who have carried out fieldwork practices at the Company, as well as institutions under the Ministry of SOE. Waskita ensures to uphold the principles of openness, fairness, and equality in the recruitment process for each recruitment method. The selected employee candidates will take part in the administrative selection, technical competency tests, English language tests, academic potential tests, psychological tests, medical tests, as well as an interview process with the Directors.

Waskita carries out special recruitment through the *management trainee* program for certain positions, especially those that require certain competencies, leadership, and expertise. In addition, the Company also carries out a recruitment process through other mechanisms, in the form of professional hiring as an effort to meet the need for employees with background expertise/skills that they do not yet have. In meeting HC needs, Waskita also utilizes outsourcing mechanisms to attract personnel through third parties (*outsourced*).

Throughout 2022, Waskita recruited 130 new employees. The number increased compared to 2021 which amounted to 46 employees. The number of new employees in 2022 consisted of 118 fresh graduates through the *Vocational Recruitment*, *Management Trainee*, *SOE Joint Recruitment Phase 1*, program from for Associate Degree/Bachelor of Applied Sciences fresh graduates and employee promotions, as well as 12 experienced personnel.

2021-2022 Employee Recruitment

Jenis Rekrutmen / Recruitment Type	2022	2021
Lulusan Baru / Fresh Graduate	106	2
Tenaga Berpengalaman / Experts/Professionals	12	44
Jumlah / Total	118	46



Terhadap pegawai baru, Perseroan menekankan pentingnya kemampuan komunikasi serta proses adaptasi yang baik, di samping kemampuan untuk berpikir terbuka dan positif. Lebih dari itu, pegawai baru juga didorong untuk dapat memahami tugas dengan baik sebagai langkah awal dalam bekerja bagi Perseroan. Waskita memberikan pembekalan langsung berupa penempatan pada proyek-proyek yang sedang berjalan bagi para pegawai yang baru bergabung, melalui program orientasi dan *on the job training* yang diharapkan membantu dalam memperkenalkan sistem, prosedur, dan budaya yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Lebih lanjut, Waskita memiliki program orientasi karyawan baru yang dilakukan baik melalui pengajaran di dalam kelas (*in class*) maupun di luar kelas, berupa *outbound* dan pengenalan disiplin secara militer. Pada tahap berikutnya, karyawan baru akan ditempatkan secara temporer di *Corporate Office/Business Unit* selama kurang lebih 5 (lima) bulan untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan, yaitu keseluruhan materi yang telah dipelajari dalam masa orientasi. Perseroan juga melakukan pemantauan, *mentoring*, serta evaluasi terhadap pegawai baru dalam *on the job training*. Selama masa orientasi dan *on the job training*, para pegawai baru tersebut mendapatkan penilaian kinerja yang hasilnya digunakan sebagai dasar penetapan, terkait diangkat atau tidaknya sebagai pegawai Perseroan.

Waskita berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sebagai upaya terus-menerus dalam menumbuhkan dan meningkatkan tingkat loyalitas pegawai, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperkuat kinerja sebagai upaya jangka panjang mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Indikator keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kondusif antara lain dilihat melalui tingkat perputaran pegawai, dengan uraian sebagai berikut:

The Company emphasizes the importance of good communication skills and adaptation processes for the new employees, in addition to the ability to think openly and positively. Furthermore, new employees are also encouraged to understand their duties well as the first step in working for the Company. Waskita provides direct training through placement on ongoing projects for newly hired employees, through an orientation program and on-the-job training expected to help in introducing the systems, procedures and culture that apply within the Company.

Moreover, Waskita has a new employee orientation program that is carried out both through teaching in class and outside the classroom, through an outbound and the introduction of military discipline. In the next step, new employees will be placed temporarily in the Corporate Office/Business Unit for approximately 5 (five) months to determine the level of mastery of the systems and procedures that apply in the Company, which is all the material that has been studied during the orientation period. The Company also monitors, mentors, and evaluates new employees in on-the-job training. During the orientation period and on-the-job training, the new employees receive a performance assessment whose results are used as the basis to determine whether or not they are appointed as employees of the Company.

Waskita seeks to create a conducive work environment as a continuous effort to build and increase the level of employee loyalty, which is ultimately expected to strengthen performance as a long-term effort to achieve sustainable growth. Indicators of success in creating a conducive environment are seen through the level of employee turnover, with the following description:

Tingkat Perputaran Pegawai 2021-2022

2021-2022 Employee Turnover

Uraian / Description	Jumlah / Total	
	2022	2021
Pegawai awal tahun / Employees at the beginning of the year	1.893	1.956
Pegawai baru / New employees	130	46
Pegawai pensiun / Retired employees	48	55
Pegawai mengundurkan diri / Resigned employees	54	28
Meninggal dunia / Passed away employees	4	11
Diangkat menjadi Direksi / Appointed as Director	1	-
Pemutusan Perjanjian Kerja / Termination of Employee Agreement	-	-
Jumlah / Total	2.130	1.896

Sesuai dengan data di atas, terdapat 54 pegawai yang mengundurkan diri di tahun 2022, atau menurun dibanding jumlah di tahun 2021. Di antara sejumlah alasan pengunduran diri di tahun 2022 ialah diterima di instansi lainnya dan *work life balance*.

Based on the data above, 54 employees resigned in 2022, decreasing compared to 2021. Among several reasons of resignation in 2022 were being hired at other companies and *work-life balance*.

PROGRAM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Employee Career Development

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mendorong penciptaan SDM yang unggul dan berkelanjutan, antara lain melalui implementasi Penilaian Kinerja Pegawai (PKP). PKP merupakan proses penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan oleh atasan, baik langsung maupun tidak langsung, yang dilaksanakan 1 (satu) kali di setiap akhir tahun. Evaluasi dan asesmen PKP dilaksanakan melalui perhitungan kinerja seluruh pegawai setiap tahun berdasarkan capaian KPI per individu sebagai indikator.

Waskita has a strong commitment to always encourage the creation of superior and sustainable human capital, including through the implementation of Employee Performance Assessment (PKP). PKP is an employee performance appraisal process carried out by superiors, both directly and indirectly, which is conducted 1 (one) time at the end of each year. PKP evaluation and appraisal are carried out by calculating the performance of all employees every year based on KPI achievements per individual as an indicator.

Lebih lanjut, indikator penilaian kinerja dimulai dari *Key Performance Indikator Perseroan (KPI Corporate)*, lalu diturunkan ke KPI manajemen Perseroan (KPI Direksi). KPI Direksi tersebut diturunkan lagi menjadi KPI pegawai dengan jabatan Struktural, Operasional, dan Fungsional. Penilaian dilakukan oleh seluruh atasan langsung bagi seluruh pegawai, dengan persetujuan atasan langsung atau atasan dari atasan langsung.

Furthermore, performance evaluation indicators start from the Company's Key Performance Indicators (Corporate KPI), then are passed down to the Company's management KPI (the Board of Directors' KPI). The KPI for the Board of Directors has been further reduced to KPI for employees with Structural, Operational, and Functional positions. Assessment is carried out by all direct superiors for all employees, with the approval of the direct supervisor or the superior of the direct superior.

Indikator penilaian kinerja di Perseroan meliputi aspek-aspek berikut:

1. Kompetensi, yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi Teknis (sesuai persyaratan kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan, seperti yang tercantum dalam PW Bidang Organisasi);
 - b. Kompetensi Perilaku (sesuai persyaratan kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan, seperti yang tercantum dalam PW Bidang Organisasi).
2. Cara Kerja;
3. *Output* Kinerja.

The performance appraisal indicators in the Company include the following aspect:

1. Competency, consisting of:
 - a. Technical Competency (in accordance with requirements of technical competencies for each position as stated in the PW of Organization);
 - b. Behavioral Competency (in accordance with requirements of technical competencies for each position as stated in PW of Organization).
2. Work Method;
3. Performance Output.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HC Competency Development Program

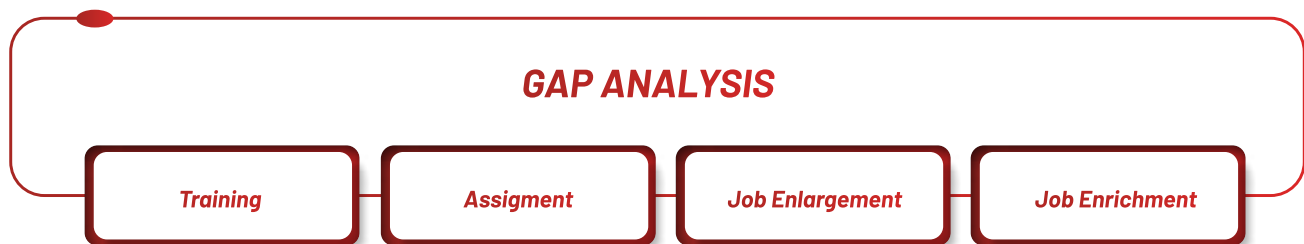
Sebagai bagian dari pengelolaan SDM, Waskita memiliki dan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang merupakan wadah untuk meningkatkan produksi pegawai. Program ini merupakan salah satu program utama pengelolaan HC yang dilaksanakan secara berkelanjutan

As a part of HC management, Waskita owns and carries out a competency development program as a forum to increase employee productivity. This program is one of the main programs for the sustainable management of HC which is carried out sustainably, in accordance with the Company's



sesuai kebutuhan internal Perseroan serta dinamika perkembangan industri. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan dasar pembinaan dan pengembangan SDM yang membidik kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, berdasarkan hasil aktual dari *Gap Analysis*. Hasil *Gap Analysis* inilah yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh saran dan rekomendasi pengembangan diri, hingga memungkinkan Perseroan untuk menentukan pengembangan yang dibutuhkan, berupa *training*, *assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, hingga bentuk pengembangan lainnya.

internal needs and the dynamic of industry development. Competency development is carried out based on HC development and development that targets behavioral and technical competencies, based on the actual results of the *Gap Analysis*. The results of this *Gap Analysis* enable employees to obtain suggestions and recommendations for self-development, thus enabling the Company to determine the development needed, in the form of training, assignments, job enlargement, job enrichment, and other forms of development.



Waskita melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, penugasan khusus, serta melalui program mutasi dan promosi. Terkait hal itu, promosi jabatan dan *grade* di lingkup Perseroan dilakukan berdasarkan penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang, dengan promosi ke tingkat lebih tinggi dilakukan melalui proses seleksi yang melibatkan berbagai pihak. Perseroan memiliki *talent pool* yang akan memberikan gambaran mengenai potensi serta kompetensi pegawai.

Waskita develops HC competencies through education, certification, training, special assignment methods, as well as through mutation and promotion programs. In this regard, promotions for positions and grades within the Company are carried out based on performance appraisal through tiered selection, with promotions to a higher level carried out through a selection process involving various parties. The company has a talent pool that will provide an overview of the potential and competence of employees.

Para pegawai kemudian akan mendapatkan saran dan rekomendasi sebagai dasar pengembangan diri berdasarkan hasil *assessment center*. Waskita memahami bahwa peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan merupakan aspek penting yang berpengaruh bagi peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja Perseroan. Atas pemahaman tersebut, Waskita mewujudkan komitmen peningkatan kompetensi SDM di antaranya melalui kebijakan serta praktik alokasi anggaran/biaya pendidikan dan pelatihan SDM secara periodik, yaitu pada setiap tahun buku.

Employees will then receive suggestions and recommendations as a basis for self-development based on the results of the assessment center. Waskita understands that continuous improvement of HC competence is an important aspect that influences the increase in productivity and quality of the Company's performance. Based on this understanding, Waskita realizes its commitment to increasing HC competencies, including through policies and practices for budget allocation/cost of HC education and training periodically, which is every fiscal year.

Wakita melaksanakan pengembangan kompetensi SDM yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori program pendidikan, dengan uraian sebagai berikut:

Waskita carries out HC competency development through 3 (three) categories of educational programs, with the following description:

1. Pendidikan

Kegiatan belajar untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2, atau S3), meliputi:

1. Education

Learning activities to improve employee competencies through academic degrees (Bachelor, Master, and Doctoral Degree), consist of:

a. Tugas Belajar

Perseroan memberikan beasiswa pendidikan bergelar S2 di dalam negeri yang biayanya ditanggung oleh Perseroan dan ditempuh di luar waktu kerja. Sementara itu, untuk beasiswa pendidikan bergelar S2 di luar negeri, biaya pendidikan ditanggung Perseroan dan pegawai dibebaskan dari pekerjaan. Selama tahun 2022, terdapat 22 pegawai yang sedang menempuh Tugas Belajar Waskita.

b. Izin Belajar

Pendidikan bergelar (S1, S2, atau S3) di dalam negeri ditempuh di luar waktu kerja dengan biaya ditanggung sendiri oleh pegawai. Adapun, untuk pendidikan bergelar S2 di luar negeri, pegawai diharuskan mengajukan cuti di luar tanggungan Perseroan dan sudah bekerja pada Perseroan minimal 2 (dua) tahun. Selama tahun 2022, terdapat 45 pegawai yang sedang menjalani masa Izin Belajar.

2. Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi keahlian merupakan pengakuan terhadap kompetensi seorang profesional yang telah memenuhi standar profesi pada bidang masing-masing, oleh lembaga eksternal ataupun internal Perseroan.

- a. Sertifikasi Eksternal diselenggarakan dalam bidang konstruksi yang ditekuni Perseroan, dengan jenis sertifikasi profesi yang umumnya berlaku berupa sertifikat keahlian (SKA) dan sertifikat keterampilan (SKT). Kedua sertifikasi ini berlaku secara nasional dan dikeluarkan oleh LPJK, bekerja sama dengan asosiasi yang terdaftar antara lain KNI-BB, A2K4, HPJI, IAI, IAMPI, dan lain-lain. Tingkat kualifikasi yang diatur dalam SKA adalah *Join Expert*, *Expert* dan *Senior Expert*;
- b. Sertifikasi Keahlian diberikan pada jabatan-jabatan internal. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi secara internal antara lain pada posisi *Project Manager*, *Site Operational Manager*, *Site Manager*, dan *General Superintendent*.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai ditujukan untuk meningkatkan kemampuan tiap individu, agar Perseroan senantiasa siap menghadapi lingkungan usaha yang kompetitif. Pelatihan dan pengembangan juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan memberikan materi yang dapat mendorong pegawai untuk berpikir terbuka. Program ini ke depannya diharapkan dapat membantu pegawai untuk siap mengemban jabatan baru yang diproyeksikan untuknya. Beberapa

a. Study Assignment

The Company provides scholarships for Masters degree education in the country, the tuition of which are borne by the Company and are taken outside working hours. Meanwhile, for Master's degree education scholarships abroad, the education tuition are borne by the Company and employees are exempt from work. Throughout 2022, there are 22 employees who took Waskita Study Assignments.

b. Permit for Study

Academic Degrees (Bachelor, Master, and Doctoral Degrees) that are taken outside office hours are at the employee's own expense. Meanwhile, when taking a Master's degree abroad, employees are required to apply for unpaid leave and have worked for a minimum of 2 (two) years in the Company. Throughout 2022, 45 employees underwent Permit for Study.

2. Expertise Certification

Expertise certification is a recognition for professionals whose competency has met professional standards in their respective fields by both external and internal institutions of the Company.

- a. External Certification is held in the construction field occupied by the Company, with the type of professional certification that generally applies in the form of a certificate of expertise (SKA) and a certificate of skills (SKT). Both of these certifications are valid nationally and are issued by LPJK, in cooperation with registered associations, including KNI-BB, A2K4, HPJI, IAI, IAMPI, and others. The qualification levels regulated in the SKA are *Join Expert*, *Expert* and *Senior Expert*;
- b. Expertise Certification is given to internal positions. Currently, positions that are certified internally include *Project Manager*, *Site Operational Manager*, *Site Manager*, and *General Superintendent* positions.

3. Training and Development

Education and training programs for employees aim to improve the abilities of each individual so that the Company is always ready to deal with a competitive business environment. Training and development are also carried out by utilizing technology and providing new insight that can encourage employees to be more open-minded. These programs are expected to help employees to be ready in taking responsibility for the new positions projected to suit their capacities. Some of the training



program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Perseroan dan dilaksanakan dalam setiap tahunnya, antara lain:

a. *Leadership Development Program for Director and Commissioner*

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* agar dapat meningkatkan keunggulan Perseroan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Pelatihan ini juga menjadi kesempatan bagi manajemen untuk dapat menjalin relasi bisnis dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi, sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

b. *Leadership Development Program for General Manager*

Program ini bertujuan untuk memberi bekal para manajer agar dapat menjadi pemimpin inovatif yang penuh dengan inovasi-inovasi baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Pelatihan ini berguna untuk mempersiapkan para *Senior Vice President-Corporate Office/Business Unit* dan SVP untuk menjadi *Board of Directors* yang dapat berkontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis Kedirekturan (*Directorship*) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

c. *Leadership Development Program for Middle Manager*

Program ini dirancang untuk memberikan wawasan bagi *Middle Manager* demi menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan.

d. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent*

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/ Perseroan menyangkut bidang teknik konstruksi, SDM, Keuangan dan Pemasaran, serta bagaimana menerapkannya di proyek/divisi untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

e. *Leadership Development Program for Junior Management*

Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mengenai upaya membangun kerja sama tim, hubungan kerja yang harmonis dan mencapai hasil yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class* dan *outward bound* yang meliputi keterampilan komunikasi, organisasi, *basic leadership ethics*, *business environment analysis*, etika bisnis, serta *report/writing skills*.

and development programs held by the Company and carried out annually include:

a. *Leadership Development Program for Director and Commissioner*

This program aims to provide new insights for the Board of Directors and Board of Commissioners to scale up the Company's strength in facing a competitive business environment. This training also opens up an opportunity for the management to establish business relations to capitalize on the organization's existing resources, to make the Company a high-performing organization.

b. *Leadership Development Program for General Manager*

This program aims to prepare the managers to become innovative leaders that can create innovations and breakthroughs in developing the Company. This training aims to prepare the Senior Vice President - Corporate Office/Business Unit and SVP to be members of the Board of Directors who can contribute optimally to the Company's performance through practical concepts of Directorship and Good Corporate Governance.

c. *Leadership Development Program for Middle Manager*

This program aims to expand the knowledge of Middle Managers to become creative Supportive Leaders to optimize their contribution to the Company

d. *Leadership Development Program for This program*

aims to broaden knowledge on management aspects at the project/the Company, especially in the field of construction engineering, Human Capital, Finance, and Marketing, as well as how to apply them in Projects/ Divisions to support the Company's goal achievement.

e. *Leadership Development Program for Junior Management*

This program aims to share insight on how to build good teamwork, and cooperative partnerships and reach the targeted results. the materials are given during the training session both in class and through outward-bound activities. It covers communication skills, organization skills, basic leadership ethics, business environment analysis, business ethics, and report/writing skills.

f. *Leadership Development Program for Legal*
Program pengembangan kepemimpinan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen legal di proyek/Perseroan, termasuk bagaimana menerapkannya di proyek/Perseroan demi mencapai tujuan Perseroan. Materi yang diberikan meliputi *shareholder agreement*, pidana korporasi, kontrak konstruksi, efektivitas penagihan piutang, dan pengetahuan hukum pasar modal.

f. *Leadership Development Program for Legal*
This leadership development program aims to provide insights on aspects of Legal management in the Project/Company, including how to apply them to the Project/Company to achieve the objectives of the Company. The provided material includes shareholder agreements, corporate crime, construction contracts, receivables collection effectiveness, and capital market legal knowledge.

Tingkat pengembangan SDM Perseroan dapat dilihat melalui perbandingan rasio pengembangan SDM 2020-2022, sebagai berikut:

The level of the Company's HC development can be seen in a comparison of the HC development ratio for 2020-2022, as follows:

Rasio Pengembangan SDM 2020-2022

Uraian / Description	2022	2021	2020
Rasio Pengembangan SDM / HC Development Ratio	56,69	55,50	55,38

2020-2022 HC Development Ratio

Rekapitulasi jenis pengembangan kompetensi Perseroan di tahun 2022, beserta berbandingannya selama 2 (dua) tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut:

Recapitulation of Company competency development types in 2022, along with their comparisons for the last 2 (two) years, can be seen in the following table:

Rekapitulasi Jenis Pengembangan Kompetensi SDM 2020-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease
Pendidikan / Education	67	37	81,08%
Sertifikasi / Certification	21	19	10,53%
Teknik / Technical	128	120	6,67%
Non Teknik / Non-technical	242	240	0,83%
Pengembangan / Development	73	83	-12,05%
Jumlah / Total	531	499	6,41%

2020-2022 Recapitulation of Competency Development Type

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender

Waskita menjalankan kebijakan pengembangan kompetensi yang memastikan masing-masing karyawan pada tiap level jabatan senantiasa mendapatkan kesempatan yang sama. Di samping itu, Waskita memastikan kesempatan pengembangan kompetensi juga telah diberikan tanpa membedakan gender dari masing-masing karyawan.

Competency Development by Position Level and Gender

Waskita implements a competency development policy that ensures that each employee at each position level always gets the same opportunity. In addition, Waskita ensures that competence development opportunities have also been provided regardless of the gender of each employee.



Hal tersebut dapat dilihat melalui uraian sebagai berikut:

This commitment is reflected the following description:

Level Jabatan / Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Tujuan / Objective	Jumlah Peserta / Total Participant		
			Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
BOC	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining insights and self-development	7	-	7
BOD	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining insights and self-development	7	-	7
SVP/VP	Pengembangan / Development	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri / Gaining insights and self-development	26	4	30
Manager	Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certification	Meningkatkan potensi & kinerja pegawai / Increasing employee potential & performance	88	23	111
Expert	Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certification	Meningkatkan potensi & kinerja pegawai / Increasing employee potential & performance	98	27	125
Project Manager	Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certification	Meningkatkan potensi & kinerja pegawai / Increasing employee potential & performance	100	1	101
Site Manager	Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certification	Meningkatkan potensi & kinerja pegawai / Increasing employee potential & performance	491	21	49
Officer	Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certification	Meningkatkan potensi & kinerja pegawai / Increasing employee potential & performance	323	111	434

Biaya Pengembangan Kompetensi

Waskita telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk tahun 2022, beserta perbandingannya selama 2 (dua) tahun, sebagai berikut:

Competency Development Costs

The competency development costs for Waskita's employees in 2022, along with a comparison for 2 (two) years, as follows

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / Increase	
			Nominal	Persentase / Percentage
Biaya Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education Costs	Rp12.101.817.664,-	Rp.7.239.093.094,-	Rp4.862.724.570,-	67,17%

PENGEMBANGAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture Development

Waskita memahami bahwa budaya perusahaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan *Human Capital Management*, sebagai upaya jangka panjang dalam mewujudkan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Atas pemahaman tersebut, Waskita secara terus-menerus melaksanakan upaya internalisasi hingga implementasi budaya perusahaan di lingkungan Perseroan sesuai *core values* BUMN, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, serta Kolaboratif (AKHLAK). Hingga tahun 2022, *core values* AKHLAK telah menjadi standar dan pedoman perilaku bagi seluruh Insan Waskita.

Waskita is aware that corporate culture is a crucial aspect in carrying out Human Capital Management with a long-term goal of achieving the Company's sustainable growth. Thus, Waskita continues to promote Corporate Culture within the Company in accordance with SOE core values, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative (AKHLAK). As of 2022, AKHLAK core values have become standards and guidelines for behavior for all Waskita personnel.

Secara internal, Waskita memiliki model pelaksanaan implementasi budaya perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

1. Change Agent Enrichment

Change Agent merupakan pegawai Perseroan yang ditunjuk secara khusus menjadi *role model* bagi pegawai lain, yang memelopori dan mengawal program-program budaya sekaligus sebagai kepanjangan tangan manajemen dalam melakukan internalisasi. Selain itu, *change agent* juga berperan memastikan nilai-nilai budaya maupun program-program Perseroan tersampaikan ke seluruh pegawai yang ada di unitnya masing-masing.

2. Program Budaya

Program Budaya merupakan program yang dikembangkan dan diimplementasikan serta dikawal oleh *Change Agent* di masing-masing unit yang dikemas dalam bentuk *Programatic Program and Customized Program* yang bertujuan untuk mendorong perilaku seluruh Insan Waskita sesuai dengan budaya yang berlaku di Perseroan, serta membentuk lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Waskita.

Waskita has an internal model for the implementation of corporate culture with the following description:

1. Change Agent Enrichment

Change Agents are the Company's employees who are specially appointed for becoming role models for other employees, pioneering and overseeing cultural programs as well as serving as an extension of the management in internalizing and ensuring that cultural values and programs of the Company are delivered to all employees in their respective units.

2. Cultural Programs

Cultural Programs are developed, implemented, and overseen by the Change Agent in each unit, which is prepared in the form of a programmatic Program and customized program that aims to encourage the behavior of Waskita people and establish a work environment in accordance with Waskita's corporate culture.

RENCANA PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL 2023

Human Capital Development Plan for 2023

Waskita memiliki serta menjalankan program pengembangan SDM *Eagle Warrior Program*, dengan perincian sebagai berikut:

Waskita has prepared and is currently implementing the HC development program, namely the *Eagle Warrior Program* with the following details.





1. Directorship Program

Program pengembangan yang diperuntukan untuk BOD -1 (SVP, VP & Direktur Anak Perusahaan), yang disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BUMN.

2. Eagle Warrior BOD - 1

Program pengembangan yang diperuntukan untuk BOD - 2 (Manager & Direktur Cucu Perusahaan) sebelum menduduki jabatan di BOD - 1 (SVP, VP & Direktur Anak Perusahaan).

3. Eagle Warrior BOD - 2

Program pengembangan yang diperuntukan untuk BOD - 3 (PM & Jr. Manager) sebelum menduduki jabatan di BOD - 2 (Manager & Direktur Cucu Perusahaan).

4. Eagle Warrior BOD - 3

Program pengembangan yang diperuntukan untuk BOD - 4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent & Jr. Expert) sebelum menduduki jabatan di BOD - 3 (PM & Jr. Manager).

5. Eagle Warrior BOD - 4

Program pengembangan yang diperuntukkan level officer dan superintendent, sebelum menduduki jabatan BOD - 3

1. Directorship Program

A development program intended for BOD - 1 (SVP, VP & Director of Subsidiaries), which is adjusted to the competency standards of the Ministry of SOEs.

2. Eagle Warrior BOD - 1

A development program intended for BOD - 2 (Manager & Director of the Company's Second Tier Subsidiaries) prior to serving in BOD - 1 (SVP, VP & Director of Subsidiaries).

3. Eagle Warrior BOD - 2

A development program intended for BOD - 3 (PM & Jr. Manager) prior to serving in BOD - 2 (Manager & Director of the Company's Second Tier Subsidiaries).

4. Eagle Warrior BOD - 3

A development program intended for BOD - 4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent & Jr. Expert) prior to serving in BOD - 3 (PM & Jr. Manager).

5. Eagle Warrior BOD - 4

A development program intended for officer and superintendent level, prior to serving in BOD - 3

Sebagai bagian dari program pengembangan SDM, Waskita menjalankan *Development Plant*, selaras dengan praktik internalisasi dan implementasi *core values* AKHLAK, dengan penjelasan sebagai berikut:

As part of the HC development program, Waskita carries out a Development Plan in line with the internalization and implementation of AKHLAK core values with the following details:

DEVELOPMENT PLAN

Masa Kerja	Level	Jabatan / Position	Development Goals	Core	Behavior	Technical
50 TH 38 TH	Level 6 (BOD-1)	SVP, VP, Direktur AP, Sr. Expert	<ul style="list-style-type: none"> Transformational Leadership Legacy BUMN & Global Talent 	AKHLAK	<ol style="list-style-type: none"> Digital Leadership Global Business Savvy Customer Focus Building Business Partnership Strategic Orientation Driving Execution Driving Innovation Leading Change Managing Diversity Develop Organization Capabilities 	<ol style="list-style-type: none"> Strategic Management Financial Strategic Enterprise Risk Management Corporate Social Responsibility
6 4 44 TH 34 TH	Level 5 (BOD-2)	Manager, GM API, Expert	<ul style="list-style-type: none"> Business Leader Subject Matter Expert BUMN Talent Pool 		<ol style="list-style-type: none"> Foster Digital Mindset Change Advocacy Build Synergy Organization Agility Developing Others Strategic Decision Making Planning & Driving Execution Risk Management Customer & Market Focus Building Business Partnership Profitability Focus Business Innovation 	<ol style="list-style-type: none"> Business Strategy Construction Risk Management HC for Non-HC FINON Training for Trainer Lean Construction
6 4 38 TH 30 TH	Level 4 (BOD-3)	PM, Manager AP, PM AP, GM CP, Jr. Expert	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Orientation Improvement Prepare for Business Leader Waskita Talent Pool 		<ol style="list-style-type: none"> Foster Digital Mindset Change Advocacy Build Synergy Organization Agility Developing Others Strategic Decision Making Planning & Driving Execution Risk Management Customer Engagement Building Business Partnership Business Acumen Business Innovation 	<ol style="list-style-type: none"> Claim Management FINON PMBOK Construction Risk Management Lean Construction HC for Non-HC SAP BIM
8 4 30 TH 26 TH	Level 3 (BOD-4)	Site Manager, Superintendent, Unit Manager/Manager AP2, Kaplat/PM AP2	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Orientation Develop Business Skill Improvement Managerial Leadership Improvement 		<ol style="list-style-type: none"> Driving Digitalization Change Management Foster Teamwork Aligning Perform for Success Delegation Compre Decision Making Establish Plan Focus on Customer Satisfaction Cost Concern Continues Improvement 	<ol style="list-style-type: none"> Risk Based Thinking Lean Construction Technical Function SAP BIM
6 3 24 TH 23 TH	Level 2	Site Officer; CO/BU/AP Officer	<ul style="list-style-type: none"> Business Process Understanding Technical Development Basic Managerial 		<ol style="list-style-type: none"> Digital Minded Openess to Change Teamwork Problem Solving Follow Up Customer Service Orientation Work Efficiency Applied Learning 	<ol style="list-style-type: none"> Deepening PW Technical Function Construction Business Process SAP BIM
2 1 22 TH 22 TH	Level 1	FG (OJT)	<ul style="list-style-type: none"> Business Basic Understand Technical Basic Sell & Interpersonal Leadership 		<ol style="list-style-type: none"> Digital Minded Openess to Change Teamwork Problem Solving Follow Up Customer Service Orientation Work Efficiency Applied Learning 	<ol style="list-style-type: none"> Corporate Culture Introduction SMW & PW Construction Business Introduction

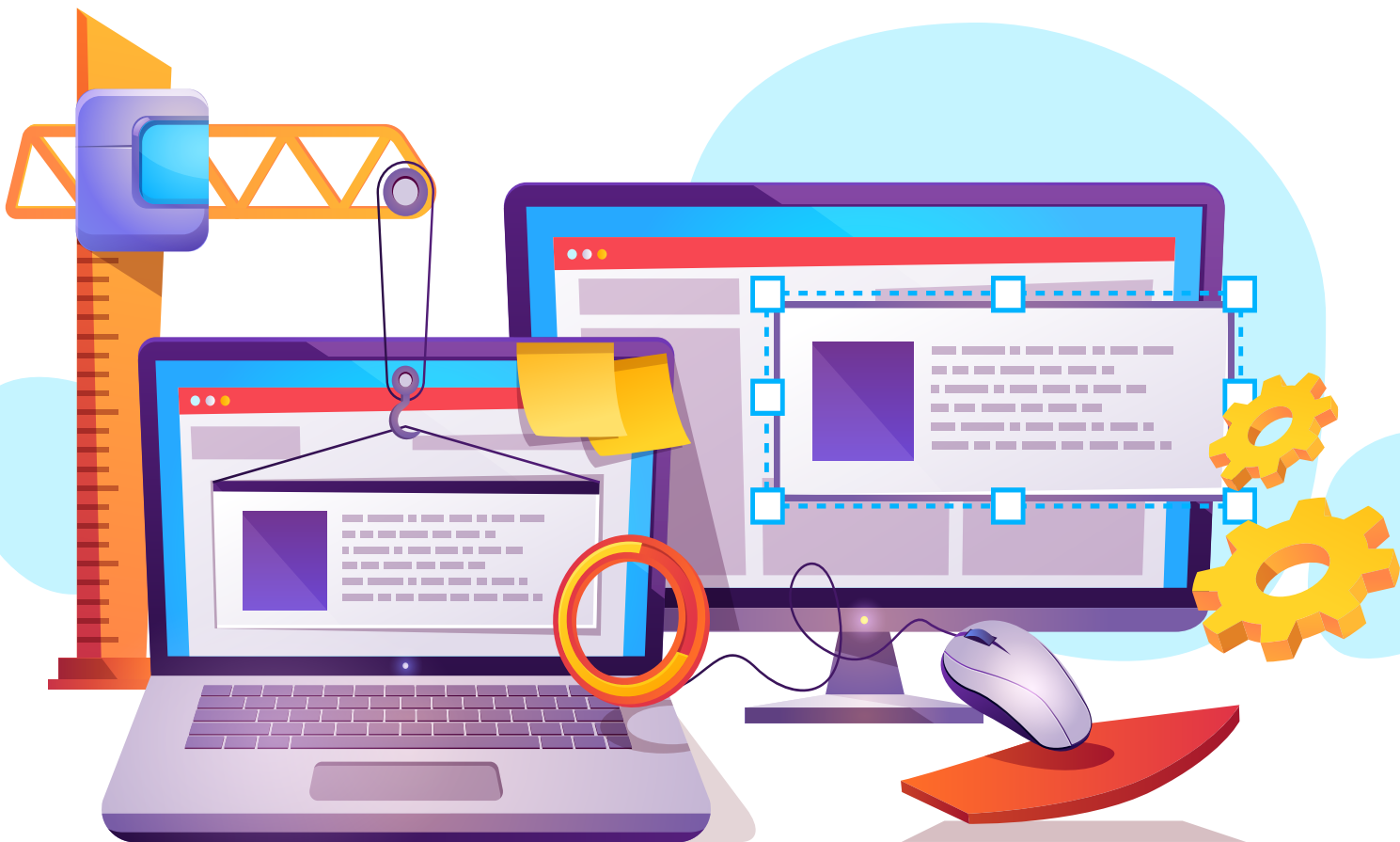


TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Waskita memiliki sistem TI yang dirancang secara khusus untuk mendorong peningkatan efisiensi kerja. Hal tersebut dijalankan melalui transformasi digital yang terfokus pada sejumlah proses seperti pada bidang operasi, yang pada akhirnya diharapkan mampu secara optimal meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Waskita, dengan mengedepankan inovasi berkelanjutan.

Waskita's IT system is specifically designed to encourage efficient work performance through digital transformation focusing on a number of processes such as operations to optimally increase Waskita's competitive advantage in prioritizing sustainable innovations.





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology System

Hingga kini, Teknologi Informasi (TI) menjadi aspek yang secara esensial penting bagi kegiatan bisnis ataupun kebutuhan masyarakat sehari-hari. Perkembangan TI yang semakin pesat, hingga adanya pembatasan sosial pada situasi pandemi Covid-19, telah mendorong perubahan perilaku pada berbagai sektor, termasuk perilaku konsumen dalam menentukan produk yang akan digunakan. Seiring hal itu, kemajuan teknologi juga menghadirkan kemudahan akses yang mendorong kebutuhan konsumen akan kecepatan, ketepatan, efisiensi, hingga pelayanan yang optimal. Dalam konteks tersebut, Waskita terus berupaya memanfaatkan perkembangan TI dalam menjaga efisiensi, akurasi, dan daya tanggap atas pemecahan masalah, sebagai hal yang penting guna menjaga keberhasilan proses bisnis Perseroan. Lebih dari itu, pemanfaatan perkembangan

Today, Information Technology (IT) has become an essential aspect for business activities as well as a daily necessity for the people. The rapid development of IT, especially during the Covid-19 social restrictions, has driven behavioral changes in various sectors, including consumer behavior in determining which products to use. Furthermore, technological advances also provide easy access that encourages consumer needs for speed, accuracy, efficiency, and optimal service. Thus, Waskita continuously strive to take advantage of IT developments in maintaining the efficiency, accuracy and responsiveness to problem solving, as a crucial aspect in maintaining the success of the Company's business processes. Moreover, the use of IT developments is carried out as an effort to maintain Waskita's relevance and competitiveness in the midst of increasingly

TI dilakukan sebagai upaya dalam menjaga relevansi dan daya saing Waskita di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Waskita memiliki sistem TI yang dirancang secara khusus untuk mendorong peningkatan efisiensi kerja. Hal tersebut dijalankan melalui transformasi digital yang terfokus pada sejumlah proses seperti pada bidang operasi, yang pada akhirnya diharapkan mampu secara optimal meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Waskita, dengan mengedepankan inovasi berkelanjutan. Selain itu, sistem TI Waskita dirancang dan dijalankan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis Perseroan, baik pada lini operasional maupun fungsional. Waskita berupaya menyelaraskan strategi pengembangan teknologi informasi dan strategi bisnis untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri konstruksi.

competitive industry dynamics.

Waskita's IT system is specifically designed to encourage efficient work performance through digital transformation focusing on a number of processes such as operations to optimally increase Waskita's competitive advantage in prioritizing sustainable innovations. In addition, Waskita's IT system is designed and implemented in consideration of the Company's business development, both in the operational and functional lines. Waskita strives to align its information technology development strategy and business strategy to strengthen the Company's presence in the construction industry.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Basis of Information Technology Governance Implementation

Waskita menerapkan tata kelola teknologi informasi selaras dengan implementasi prinsip-prinsip GCG, berdasarkan pedoman Tata Kelola TI yang diatur melalui Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Di samping itu, penerapan tata kelola teknologi yang dijalankan Waskita juga mengacu pada *framework* COBIT (*Control Objectives for Information Technologies*) 2019 yang merupakan versi terbaru dari suatu standar/*framework* internasional pengelolaan Tata Kelola TI suatu Perusahaan ditambah penerapan standar ISO 27001:2013 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, serta peraturan dan kebijakan internal terkait bidang teknologi informasi.

Implementation of information technology governance at Waskita is in line with the implementation of GCG principles in accordance with the IT Governance guidelines regulated through Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2018 on Information Technology Governance Principles of the Ministry of State-Owned Enterprises. In addition, Waskita's technology governance implementation also refers to the 2019 COBIT (*Control Objectives for Information Technologies*) framework, an international standard/framework for Company IT governance as well as ISO 27001:2013 standards on Information Security Management Systems, as well as internal regulations and policies related to information technology.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Development Roadmap

Waskita melaksanakan pengembangan TI secara berkesinambungan berdasarkan roadmap, yang memungkinkan Perseroan untuk mengukur arah pengembangan TI secara lebih matang dan terukur. Secara mendasar, Roadmap Pengembangan TI Waskita disusun berdasarkan kebutuhan Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis yang dijalankan dan disinkronisasikan dengan *Roadmap* Transformasi Bisnis serta *Roadmap* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Waskita carries out IT development on an ongoing basis based on the prepared roadmap which enables the Company to measure the direction of IT development in a more mature and measurable manner. Fundamentally, Waskita's IT Development Roadmap is prepared based on the Company's needs in strengthening the foundation of the business being run and synchronized with the Business Transformation Roadmap and the Corporate Long-Term Plan (RJPP) Roadmap.



Arah Strategi Pengembangan TI yang tercermin didalam *Roadmap*, berawal dari perubahan peran TI sebagai *business driver* bagi pencapaian visi perusahaan, hal ini kami turunkan kedalam 3 (tiga) strategi utama TI yaitu :

1. Core Digital Services Improvement

Percepatan digitalisasi pada proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung, untuk merealisasikan proses bisnis terintegrasi berbasis teknologi informasi.

2. Enabling Services Improvement

Digitalisasi proses bisnis utama dan pendukung memerlukan *enabling services* sebagai platform untuk memfasilitasi sistem informasi terintegrasi yang handal, termasuk optimalisasi potensi *value* dari data.

3. Digital Capability Improvement

Peningkatan kematangan tata kelola TI dan data, untuk memastikan kecukupan organisasi, SDM dan cara kerja pengelolaan TI yang paling tepat dengan kondisi di perusahaan.

The direction of the IT Development Strategy as reflected in the *Roadmap*, begins with the change in the role of IT as a business driver for achieving the Company's vision. We contain this into 3 (three) main IT strategies, namely:

1. Core Digital Services Improvement

Accelerating digitalization of main business processes and supporting business processes to realize information technology-based integrated business processes.

2. Enabling Services Improvement

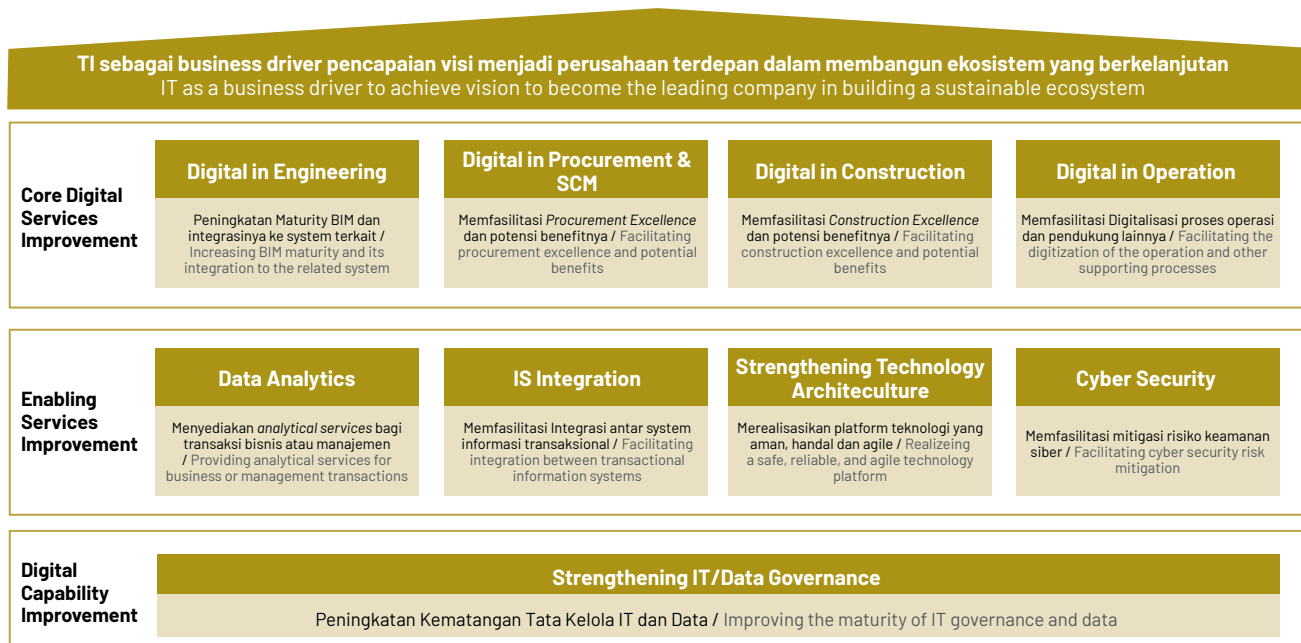
The digitalization of main and supporting business processes requires enabling services as a platform to facilitate a reliable integrated information system, including optimizing the value potential of data.

3. Digital Capability Improvement

Increasing the maturity of IT and data governance to ensure the adequacy of the organization, human capital, and the most appropriate IT management with the conditions in the Company.

Arah Strategi TI Waskita

Waskita's IT Strategy Direction



STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Management Structure

Pengelolaan TI Waskita dijalankan oleh *Information Technology and Digital Division* yang merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi kebijakan dan program TI. Selain itu, *Information Technology and Digital Division* juga bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi inti (*Enterprise Resource Planning/ERP*) dan aplikasi pendukung lainnya (*Line of Business/LOB*) beserta infrastruktur sistem TI di dalamnya. *Information Technology and Digital Division* dikepalai oleh seorang *Senior Vice President* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur HCM dan Pengembangan Sistem.

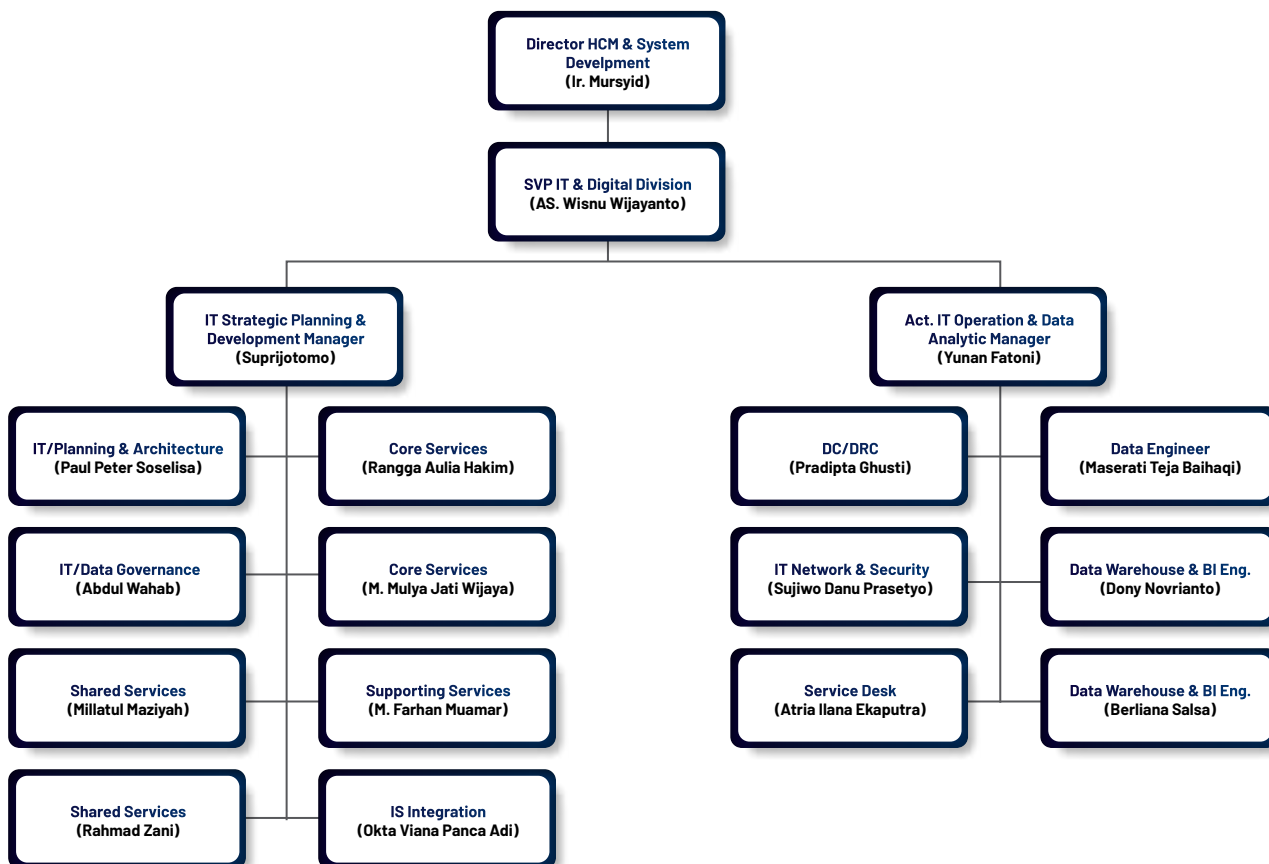
Struktur organisasi pengelola TI Perseroan pada 31 Desember 2022 dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut:

Waskita's IT management is carried out by the Information Technology and Digital Division which is responsible for planning, managing, developing, and evaluating IT policies and programs. In addition, the Information Technology and Digital Division is also responsible for the development of core applications (*Enterprise Resource Planning/ERP*) and other supporting applications (*Line of Business/LOB*) as well as its IT system infrastructure. The Information Technology and Digital Division is led by a Senior Vice President who reports directly to the Director of HCM and System Development.

The organizational structure of the Company's IT management as of December 31, 2022 is as follows:

Struktur Organisasi IT and Digital Division

IT and Digital Division Organizational Structure





Pejabat SVP IT Division

Berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 100.4/SK/WK/PEN/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perseroan telah menetapkan A.S. Wisnu Wijayanto *Senior Vice President of Information Technology and Digital Division* (SPV IT and Digital Division). Profil lengkap beliau adalah sebagai berikut:

A.S. WISNU WIJAYANTO

Senior Vice President of IT and Digital Division

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51 tahun
Domisili : Surakarta

Beliau diangkat sebagai SVP IT and Digital Division sejak tahun 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP Infrastructure III Division (2021), serta sebagai VP Infrastructure III Division (2018). Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Teknik Sipil dari Universitas Yos Sudarso Surabaya.

SVP of IT Division

Based on the Decree of Board of Directors No. 100.4/SK/WK/PEN/2022 dated August 1, 2022, the Company has appointed A.S. Wisnu Wijayanto as Senior Vice President of Information Technology and Digital Division (SPV of IT and Digital Division). His complete profile is as follows:

Senior Vice President of IT and Digital Division

Citizenship : Indonesian
Age : 51 old years
Domicile : Surakarta

He was appointed as SVP IT and Digital Division in 2022. Previously, he served as SVP Infrastructure III Division (2021), as well as VP Infrastructure III Division (2018). He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Yos Sudarso Surabaya.

INISIATIF PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Information Technology Development Initiatives in 2022

Pada tahun 2022, Waskita melaksanakan rencana dan program kerja TI sesuai *roadmap* TI yang telah ditetapkan. Program dan inisiatif pengembangan TI yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has implemented IT development work plans and programs with reference to the established IT roadmap. IT development programs and initiatives carried out by the Company throughout 2022 are as follows.

Inisiatif Pengembangan TI Waskita 2022

Bentuk Inisiatif Pengembangan TI / Forms of IT Development Initiatives	Deskripsi / Description
Roll Out IT Master Plan dan Pengukuran Baseline IT Maturity di Anak Perusahaan / Roll Out IT Master Plan and Measurement of Baseline IT Maturity in Subsidiaries	Melakukan <i>Roll-Out IT Master Plan</i> Induk dan menyinkronkan dengan rencana jangka panjang IT dimasing-masing Anak Perusahaan beserta dilakukannya pengukuran <i>IT Maturity Level</i> di Anak Perusahaan sebagai baseline pengukuran ke depannya. / Carrying out the IT Master Plan Roll-Out and synchronizing it with the long-term IT plans of each Subsidiary along with measuring the IT Maturity Level at Subsidiaries as a baseline for future measurements
Pembuatan <i>Roadmap</i> INDI 4.0 dan Pemenuhannya / Preparation of INDI 4.0 Roadmap and its Fulfillment	Tindak lanjut dari proses <i>Assessment INDI 4.0</i> , di mana akan dibuatkan <i>Roadmap</i> pemenuhan Gap INDI 4.0 beserta eksekusi pelaksanaannya sampai dengan akhir tahun. / Following up of the INDI Assessment process 4.0, in which a Roadmap for fulfilling the INDI Gap will be made 4.0 along with its implementation until the end of the year.
Awal dimulainya <i>Cloud Journey</i> secara bertahap. / Beginning of <i>Cloud Journey</i> in Stages	<i>Cloud Journey</i> Waskita dimulai dengan mengimplementasikan <i>DRC SAP on Cloud</i> , bertepatan dengan dipindahkannya <i>Data Center</i> SAP yang sebelumnya di Gedung Cyber ke <i>Data Center</i> Waskita di Gedung Waskita Heritage. / Waskita's <i>Cloud Journey</i> began by implementing <i>DRC SAP on Cloud</i> , coinciding with the transfer of the previous SAP <i>Data Center</i> in the Cyber Building to the Waskita <i>Data Center</i> in the Waskita Heritage Building.
Modernisasi Aplikasi terintegrasi WIDE (<i>Waskita Integrated Digital Enterprise</i>) / WIDE (<i>Waskita Integrated Digital Enterprise</i>) Integrated Application Modernization	<i>Piloting</i> dan Modifikasi aplikasi lama dan/atau baru, untuk memiliki kemampuan beroperasi secara Hybrid (<i>On-Premise dan On-Cloud</i>) dan mengintegrasikan satu dengan lainnya secara sistem. / <i>Piloting</i> and Modifying old and/or new applications, to have the ability to operate in Hybrid (<i>On-Premise and On-Cloud</i>) and integrate with one another as a system.

FOKUS PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Information Technology Management Focus in 2022

Waskita melalui IT and Digital Division telah melaksanakan pengelolaan TI untuk tahun 2022 yang secara keseluruhan berfokus pada sejumlah inisiatif yang disusun sesuai *Roadmap* Pengembangan TI Waskita. Di samping itu, fokus pengelolaan TI di tahun 2022 juga telah dijalankan secara responsif terhadap dinamika industri, serta dilaksanakan secara terintegrasi dengan komitmen Perseroan dalam melakukan percepatan Transformasi Digital di antaranya melalui optimalisasi penggunaan TI dalam proses bisnis. Secara spesifik, pengelolaan TI Perseroan pada tahun 2022 berfokus pada aspek Pembenahan Tata Kelola IT serta Implementasi penerapan teknologi 4.0 untuk mendukung kesiapan Waskita di dalam pengukuran INDI 4.0.

Dari sisi infrastruktur dan aplikasi, Perseroan berfokus untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan sistem yang diharapkan dapat mendorong efisiensi dan optimalisasi proses bisnis yang dijalankan. Seiring hal itu, hingga tahun 2022, Perseroan juga terus melanjutkan proses pengamanan dan *improvement* pada sistem keamanan TI dengan pemenuhan target Tingkat Kematangan TI Perseroan, sesuai arahan Kementerian BUMN.

Terkait hal tersebut, di tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan kajian investasi TI atau selesai sesuai waktu yang dijadwalkan. Adapun, kajian TI Perseroan secara khusus merupakan bagian dari strategi transformasi digital Waskita, dengan proses yang telah mulai dijalankan sejak tahun 2016. Hal tersebut antara lain diimplementasikan melalui praktik penerapan Tata Kelola IT yang baik ditambahkan dengan penerapan dan pengaplikasian Teknologi Industri 4.0 antara lain dengan mengaplikasikan teknologi komputasi awan (*cloud computing*).

Pengembangan Aplikasi

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) aplikasi baru yang dikembangkan Perseroan. Sementara itu, terdapat 4 (empat) aplikasi yang merupakan aplikasi lama yang dimodernisasi untuk dukungan environment hybrid dan proses integrasi antar-sistem yang lebih baik.

Waskita through the IT Division has carried out IT management for 2022 which generally focuses on a number of initiatives prepared based on the Waskita IT Development Roadmap. In addition, the IT management in 2022 paid attention to industry dynamics and was implemented in an integrated manner with the Company's commitment to accelerating Digital Transformation through the optimization of IT use in its business processes. Focuses of the Company's IT management in 2022 are on the aspects of IT Governance Improvement and Implementation of the application of technology 4.0 to support Waskita's readiness in measuring INDI 4.0.

In terms of infrastructure and applications, the Company targeted to continuously implement innovations and system developments which are expected to realize a more efficient and optimal business processes. Furthermore, throughout 2022, the Company also kept implementing the process of securing and improving the IT security system by fulfilling the Company's IT Maturity Level target, according to the direction of the Ministry of SOE.

In this regard, the Company has completed the 2021 IT investment review in a timely manner. This IT review is part of Waskita's digital transformation strategy which has been ongoing since 2016. This is carried out by implementing good IT Governance along with the implementation and application of Industrial Technology 4.0, which include the application of cloud computing.

Application Development

In 2022, there was be 1 (one) new application developed by the Company. Meanwhile, there are 4 (four) applications which are old applications that were modernized to support hybrid environments and better inter-system integration processes.



Aplikasi yang dikembangkan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Applications developed throughout 2022 are as follows:

Aplikasi yang Dikembangkan Tahun 2022

Application Development in 2022

No	Nama / Name	Deskripsi / Description	User	Status
1	Wiims	Wiims dibuat untuk memonitor, mengelola, memantau inisiatif dan inovasi yang ada di lingkungan Waskita. / Wiims was designed to monitor, manage, monitor initiatives and innovations that exist within Waskita.	Transformation Office Division	Apps Baru / New App
2	QHSE Apps	QHSE Apps mempunyai peran untuk memonitor dan mengelola data kinerja tim quality dan tim hse dari semua proyek di waskita. Terdapat fitur2 lain juga yang mendukung dan membantu kinerja QHSE Division seperti NCR dan Inspeksi Rutin. Pada pengembangan kali ini terdapat beberapa fitur tambahan dan juga enhancement fitur yang sudah ada. Aplikasi juga dibuat containerized agar lebih mudah jika sewaktu waktu akan di jalankan di cloud. / The QHSE App has the role of monitoring and managing quality team and HSE team performance data from all projects at Waskita. Other features that support and assist the performance of the QHSE Division include NCR and Routine Inspections. In urs development, there are several additional features and enhancements to existing features. The application is also made containerized to facilitated cloud running at any time.	QHSE & System Division	Pengembangan / On Development
3	IA Online	Aplikasi ini dibuat untuk mengelola jadwal dan rencana kerja Audit dari tim Internal Audit. Pada pengembangan kali ini aplikasi dibuat untuk dapat di jalankan pada cloud maupun onpremise. / This application was designed to manage the audit schedule and work plan of the Internal Audit team. In its development, the application is made to run in the cloud or on premise.	IA Division	Pengembangan / On Development
4	WIN	WIN berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan dan menjadi wadah manajemen pelaporan issue di lingkungan project. Beberapa fitur yang terdapat di dalamnya yaitu document sharing dan pelaporan issue WIN juga menggantikan fungsi BIM 360. Pada pengembangan kali ini ditambahkan sebuah 3D Viewer yang dapat di-anotate untuk menambahkan komen pada bagian tertentu dari sebuah 3D model / WIN functions to document activities and become a management forum for reporting issues in the project environment. Its features include document sharing and WIN issue reporting which also replace the BIM 360 function. In its development, a 3D Viewer is added which can be annotated to add comments to certain parts of a 3D model.	COE Division	Pengembangan / On Development
5	WeShare	Weshare merupakan wadah Knowledge Management di lingkungan Waskita. Pada tahun 2022, aplikasi ini dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan dari platform bersama BUMN Karya. Selain itu pada pengembangan kali ini weshare dibuat containerized agar lebih mudah untuk dipindahkan ke cloud. / Weshare is a Knowledge Management container at Waskita. In 2022, this application was developed to mean the needs of the BUMN Karya joint platform. In its development, weshare is made containerized to facilitate moving to the cloud.	COE Division	Pengembangan / On Development

IT Maturity

Waskita melakukan pengukuran tingkat maturitas teknologi informasi perusahaan untuk tahun 2022. Pengukuran tersebut dilakukan melalui metode *self-assessment* dengan menggunakan *framework IT Government* sesuai arahan Kementerian BUMN, yaitu CORBIT 2019. Melalui penilaian tersebut, fungsi Teknologi Informasi Waskita mendapatkan skor sebesar 3,25.

IT Maturity

Waskita carried out measurement the maturity level of Company information technology in 2022. This measurement was carried out through the self-assessment method using the IT Government framework according to the direction of the Ministry of SOE, namely CORBIT 2019. Through this assessment, Waskita's Information Technology function obtained a score of 3.25.

Sertifikasi TI Tahun 2022

Fungsi Teknologi Informasi Waskita untuk tahun 2022 telah dilengkapi dengan perolehan sertifikasi bidang TI, sebagai berikut:

1. Surveillance ISO 270001:2013
2. Sertifikasi INDI 4.0 oleh Kementerian Keindustrian Republik Indonesia

IT Certification in 2022

Waskita's Information Technology function in 2022 has acquired the following IT certifications.

1. Surveillance ISO 270001:2013
2. INDI 4.0 Certification by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

PENGEMBANGAN SDM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

HC Development on Information Technology

Waskita melaksanakan pengelolaan dan pengembangan TI yang dimiliki selaras dengan praktik pengembangan SDM, khususnya pengembangan kompetensi SDM di bidang TI. Upaya tersebut merupakan bagian dari implementasi strategi Transformasi Bisnis Waskita, untuk mempersiapkan personil-personil SDM dengan kompetensi yang baik serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Peningkatan kompetensi SDM TI Perseroan, baik dari segi pengetahuan ataupun keterampilan diharapkan dapat secara optimal mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing Waskita.

Waskita's IT management and development are in line with HC development practices, with a focus in IT. This is part of Waskita's Business Transformation strategy to realize Human Capital with good competence and adaptability to technological developments. Improvement of Waskita personnel's IT competencies, both in terms of knowledge and skills, is expected to optimally boost the Company's productivity and competitiveness.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM TI Waskita pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Implementation of Waskita's HC competency development on IT in 2022 can be seen in the following table:

No	Judul Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Jumlah Peserta (orang) / Training Participants (person)
1	Implementasi BIM Shopdrawing / Implementation of BIM Shopdrawing	10-25 Januari 2022 / January 10-25, 2022	41
2	Training EUT SAP S/4 HANA Role PM	2-10 Februari 2022 / February 2-10, 2022	15
3	BIM Computational Bahasa Pemrograman - Python / BIM Computational Programming Language - Python	7 Februari - 31 Maret 2022 / February 7 - March 31, 2022	26
4	BIM - Modeling Building Revit Basic	8-21 Februari 2022 / February 8-21, 2022	113
5	Refreshment SAP Role SAM/SAO	15 Februari 2022 / February 15, 2022	20
6	Bimbingan Fungsional Hands on Aplikasi E-Office / Functional Guidance Hands on E-Office Applications	15 Februari 2022 / February 15, 2022	25
7	Sosialisasi Aplikasi E-Office Overseas Division / Dissemination of the Overseas Division E-Office Application	18 Februari 2022 / February 18, 2022	32
8	BIM LMS - Modeling BIM Civil Basic	22 Februari - 1 Maret 2022 / February 22 - March 1, 2022	108
9	Pelatihan dan Sertifikasi Cubicost / Cubicost Training and Certification	1-4 Maret 2022 / March 1-4, 2022	7
10	BIM LMS 4D Sequence	8-23 Maret 2022 / March 8-23, 2022	139
11	Training Aplikasi We-Proc / We-Proc Application Training	22 & 23 Maret 2022 / March 22 & 23, 2022	36
12	Workshop Manajemen Risiko dan Cyber Security Maturity pada Sektor Industri / Workshop on Risk Management and Cyber Security Maturity in the Industrial Sector	28-29 Maret 2022 / March 28-29, 2022	2
13	Penugasan Mengikuti Pelatihan Fotogrametri / Assignment to Participate in Photogrammetry Training	22-23 Maret 2022 / March 22-23, 2022	3
14	User Training Aplikasi Waskita e-Procurement / Waskita e-Procurement Application User Training	29-30 Maret 2022 / March 29-30, 2022	6
15	BIM 5D Quantity Control - 2	6-12 April 2022 / April 6-12, 2022	63
16	Workshop Penggunaan Cyclone Register 360 / Workshop on Using Cyclone Register 360	8 April 2022 / April 8, 2022	50
17	Training EUT SAP S/4 HANA Role SPLEM	13-14 April 2022 / April 13-14, 2022	60
18	Pelatihan dan Sertifikasi CUBICOST BATCH 2 / CUBICOST Training and Certification BATCH 2	14-29 April 2022 / April 14-29, 2022	8
19	BIM 360 docs CDE (Common Data Environment)	18-20 April 2022 / April 18-20, 2022	374
20	Pelatihan GIS Advance - Python for ArcGIS / GIS Advance - Python for ArcGIS training	17-19 Mei 2022 / May 17-19, 2022	1
21	Sharing Session 4D Action Plan dan Progress Model	24 Mei 2022 / May 24, 2022	406



No	Judul Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Jumlah Peserta (orang) / Training Participants (person)
22	BIM 5D Quantity Control - 2	25 Mei - 6 Juni 2022 / May 25 - June 6, 2022	4
23	Sharing Session 3D Method Simulation	27 Mei 2022 / May 27, 2022	406
24	Sosialisasi Aplikasi We-Proc Modul Vendor / Dissemination of Vendor Module We-Proc Applications	31 Mei 2022 / May 31, 2022	5
25	COBIT 2019	12-13 Mei 2022 / May 12-13, 2022	2
26	Into Big Data and Data Driven Decision Making	6-7 Oktober 2022 / October 6-7, 2022	4
27	Sosialisasi VDI / Dissemination of VDI	7 Oktober 2022 / October 7, 2022	49
28	Training EUT SAP S/4 HANA Role PM	9-15 Juni 2022 / June 9-15, 2022	15
29	Pelatihan BIM Modeling Railway / BIM Modeling Railway Training	17 Juni 2022 / June 17, 2022	25
30	Training EUT SAP S/4 HANA Role SCARM	17-22 Juni 2022 / June 17-22, 2022	78
31	Digital Cost Construction Management	28 Juni 2022 / June 28, 2022	13
32	Soft Go-Live Modul Capacity Analysis & Performance Analysis pada WEST	23 Juni 2022 / June 23, 2022	9
33	Training EUT SAP S/4 HANA Role SCARM	1-7 Juli 2022 / July 1-7, 2022	68
34	Training EUT SAP S/4 HANA Role SPLEM	20-27 Juli 2022 / July 20-27, 2022	63
35	Pelatihan BIM 4D & 5D / 4D and 5D BIM training	18-29 Juli 2022 / July 18-29, 2022	4
36	BIM Regional ASEAN Webinar & Competition	11 Agustus 2022 / August 11, 2022	2
37	Webinar BIM HPJI	9 Agustus 2022 / August 9, 2022	6
38	Workshop BIM ERP dan 3d Method	29 Agustus 2022 / August 29, 2022	2
39	ERP SAP On Cloud Solution	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	4
40	Refreshment SAP untuk Key User Unit Bisnis / SAP Refreshment for Business Unit Key Users	14-16 September 2022 / September 14-16, 2022	47
41	Go-Live Waskita E-Procurement (We-Proc)	15-16 September 2022 / September 15-16, 2022	4
42	Sosialisasi BIM - LPS di Waskita Karya / Dissemination of BIM - LPS at Waskita Karya	15 September 2022 / September 15, 2022	13
43	Sosialisasi Request Master Service & Material pada SAP S/4 HANA / Dissemination of Request Master Service & Material on SAP S/4 HANA	27 September 2022 / September 27, 2022	30
44	Training EUT SAP S/4 HANA Role PM	11-18 Oktober 2022 / October 11-18, 2022	34
45	Sosialisasi BIM - LPS - SAP Tahap 2 / Dissemination of BIM - LPS - SAP Phase 2	19-24 Oktober 2022 / October 19-24, 2022	10
46	BIM Essential Training	20 Oktober 2022 / October 20, 2022	164
47	Pelatihan Building Information Modeling (BIM) untuk Tenaga Kerja Konstruksi/Calon Tenaga Kerja Konstruksi Batch III / Building Information Modeling (BIM) Training for Construction Workers/Prospective Construction Workers Batch III	24-28 Oktober 2022 / October 24-28, 2022	4
48	Pelatihan BIM LMS - Civil3D Shopdrawing / BIM LMS Training - Civil 3D Shop Drawing	31 Oktober - 11 November 2022 / October 31 - November 11, 2022	42
49	BIM LMS - BIM Standard Waskita #1 & #2	21-25 November, 28 November - 8 Desember 2022 / November 21-25, November 28 - December 8, 2022	604
50	BIM Modelling Struktur dengan All Plan / BIM Modeling Structure with All Plan	14-18 November 2022 / November 14-18, 2022	6
51	Building Information Modelling (BIM) Regional ASEAN Webinar, Workshop & Competition Expose Day	17 November 2022 / November 17, 2022	1
52	BIM LMS - BIM Standard Waskita	21 - 24 November 2022 / November 21-24, 2022	171
53	Training EUT SAP S/4 HANA Role SCARM	16-20 Desember 2022 / December 16-20, 2022	130
54	BIM LMS - BIM Standard Waskita #1 & #2	19-31 Desember 2022 / December 19-31, 2022	197
55	Pelatihan BIM - Generative Model / BIM - Generative Model training	28 Desember 2022 / December 28, 2022	87

INVESTASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Development Investment

Waskita melaksanakan komitmen pengembangan teknologi informasi, mencakup pengembangan SDM TI yang dimiliki, antara lain melalui anggaran serta realisasi investasi pengembangan TI. Untuk tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan investasi (CAPEX) pengembangan pada bidang TI sejumlah Rp 9,76 miliar, dan untuk realisasi BUA (OPEX) pada bidang TI sejumlah Rp. 18,47 miliar. Realisasi tersebut memenuhi CAPEX 49,93% dan OPEX 79,99% dari anggaran yang disiapkan.

Waskita demonstrates its commitment to developing information technology and the development of its IT human resources, including through the budget and the realization of investment in IT development. For 2022, the Company has realized an investment (CAPEX) for development in the IT sector amounting to Rp9.76 billion, and for the realization of BUA (OPEX) in the IT sector amounting to Rp18.47 billion. This realization met CAPEX 49.93% and OPEX 79.99% of the prepared budget.

ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI

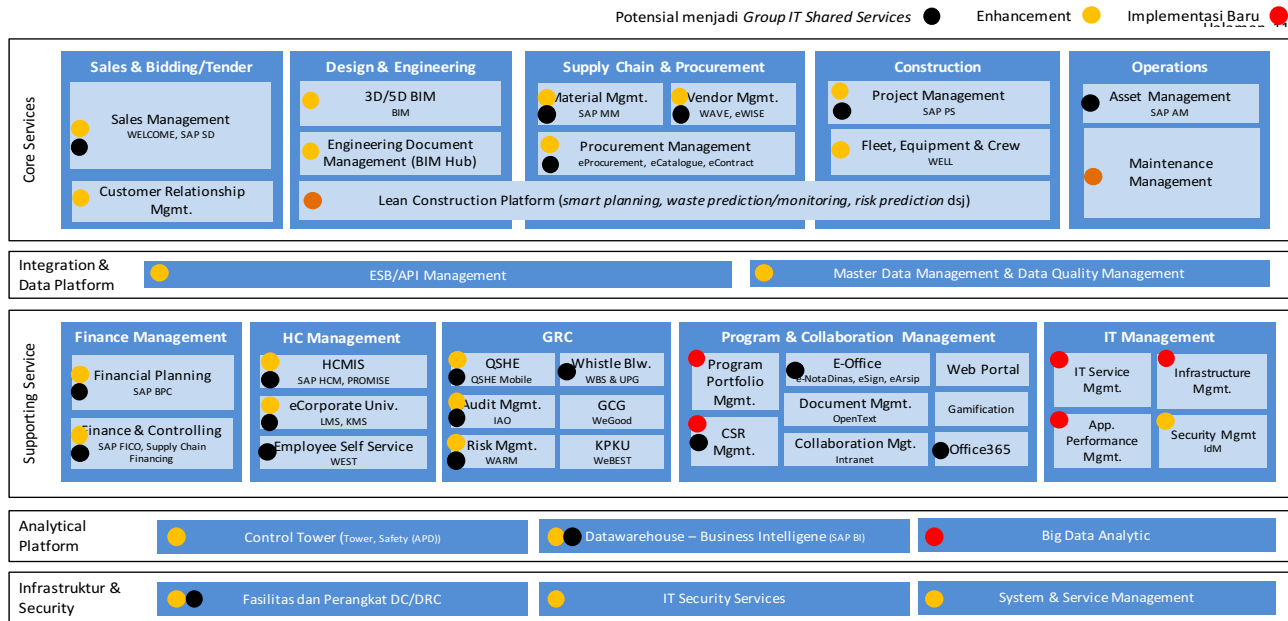
Information System Architecture

Pada Tahun 2022, Perusahaan kembali melakukan *review* dan penyesuaian didalam Rencana Jangka Panjang IT dan sistem informasi secara keseluruhan. Adapun, salah satu perubahannya yang sudah tertuang di dalam *IT Masterplan* 2022-2026 adalah adanya perubahan lanskap arsitektur sistem informasi yang memperlihatkan lingkup arsitektur sistem informasi ke depan. Hal ini disesuaikan dengan arah strategi IT ke depan. Selain itu, di dalam arsitektur sistem informasi tersebut, diberikan layer Infastruktur dan Security untuk memberikan informasi bahwa seluruh arsitektur sistem informasi tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan infrastruktur dan keamanan.

In 2022, the Company conducted another review and adjustment in the Long-Term Plan for IT and information systems as a whole. Meanwhile, one of the changes that has been contained in the IT Masterplan 2022-2026 is a change in the landscape of information system architecture which shows the scope of information system architecture in the future. This is adjusted to the direction of the IT strategy going forward. In addition, in the information system architecture, an Infrastructure and Security layer is given to provide information that the entire information system architecture will not be able to run without infrastructure and security support.

Adapun, Lanskap Arsitektur Sistem Informasi perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Information System Architecture Landscape is as follows:





SISTEM TEKNOLOGI, RISET, DAN PENGEMBANGAN

Technology System, Research and Development

Tata Kelola Sistem Teknologi, Riset, dan Pengembangan

Waskita memahami bahwa penguatan daya saing merupakan aspek penting yang harus dilakukan guna memperkuat kontribusi dan eksistensi di tengah perkembangan industri. Atas pemahaman tersebut, Perseroan menjalankan komitmen untuk terus memperkuat sistem teknologi, riset, dan pengembangan, seiring upaya peningkatan kapabilitas dan sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan dengan terus memperbaharui sistem teknologi secara menyeluruh serta melakukan optimalisasi fungsi riset dan pengembangan, khususnya pengembangan teknologi pada bidang konstruksi dan arsitektur.

Lebih lanjut, Perseroan menerapkan pendekatan fungsional dan strategis dalam perbaikan efektivitas proses bisnis melalui inisiatif *Lean Construction*, inovasi teknologi, serta pengembangan kompetensi SDM dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan bangunan. Atas penerapan tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan implementasi *Bulding Information Modelling* (BIM) yang merupakan fitur penunjang proses konstruksi, mencakup informasi data, penyusunan konsep, penentuan siklus, hingga demoli.

Struktur Pengelola Sistem Teknologi Riset, dan Pengembangan

Pengelolaan Sistem Teknologi, Riset dan Pengembangan Waskita merupakan tanggung jawab *Lean & Research Departement* dan *BIM & Digital Construction Departement* di bawah *Center of Excellence Division* yang secara struktural berada di bawah *Director of Operation* III. Kedua departement ini, bertanggung jawab atas perumusan, pengembangan, pengelolaan, dan pemantauan terhadap sistem dan teknologi di lingkup Perseroan serta melakukan pengelolaan terhadap pengetahuan dan inovasi.

Governance of Technology System, Research and Development

Waskita is aware of the importance in strengthening competitiveness to strengthen its contribution and existence in the midst of industrial development. Thus, the Company is committed to continuously strengthening its technology system, research and development, in line with efforts to increase its capabilities and resources. This is carried out through continuous update on the overall technology system and optimization of research and development function, especially on technology development in construction and architecture.

Furthermore, the Company implements functional and strategic approach in improving the effectiveness of business processes through *Lean Construction* initiatives, technological innovation, and HC competency development in building management, implementation, and planning. In implementing the approach, the Company focuses on strengthening the implementation of *Building Information Modeling* (BIM) to support the construction process, including data information, concept drafting, cycle determination, and demolition.

Research and Development Technology System Management Structure

Management of Technology, Research and Development Systems of Waskita is the responsibility of *Lean & Research Department* and *BIM & Digital Construction Department* under *Center of Excellence Division* which is structurally under the *Director of Operation* III. Both departments are responsible for the formulation, development, management and monitoring of systems and technology at the Company as well as management of knowledge and innovation.

Struktur organisasi Sistem Teknologi, Riset, dan Pengembangan Waskita adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Sistem Teknologi, Riset dan Pengembangan

Waskita's organizational structure of Technology System, Research, and Development is as follows:

Technology System, Research & Development Organizational Structure



Ruang Lingkup Implementasi Research & Innovation

Waskita terus melakukan *Research & Innovation* pada *Digital in Engineering* dan *Digital in Construction* dengan memperhatikan perkembangan kebijakan, proses, infrastruktur, hingga perangkat teknologi yang mendukung pengerjaan serta mengoptimalkan produktivitas proyek. Perseroan telah melaksanakan *Research & Innovation* sebagai Sistem dan Budaya sebagai pendukung kolaborasi serta perencanaan, melalui penerapan yang berkembang dari analog menjadi digital, yang diorientasikan pada penurunan waste atau efisiensi khususnya pada waste material, waktu, *inventory*, dan *defect*. Perseroan juga tetap meningkatkan budaya Inovasi dengan penerapan Inovasi dengan teknologi baik kolaborasi digital ataupun drone dan *Artificial Intelligence*.

Implementasi Pelaksanaan dan Implementasi riset dan pengelolaan inovasi Waskita dilaksanakan di bawah tanggung jawab *Lean & Research Departement* pada *Center of Excellence Division*, dilaksanakan dengan mengacu pada Roadmap Innovation yang telah ditetapkan.

Scope of Research & Innovation

Waskita continues to carry out *Research & Innovation* in *Digital in Engineering* and *Digital in Construction* by paying attention to the development of policies, processes, infrastructure to technological devices that support and optimize productivity in projects. The Company has implemented *Research & Innovation* as a System and Culture that supports collaboration and planning through switching from analog to digital technology with the orientation towards waste reduction, especially for material, time, inventory and defect waste. The Company also continues to improve the culture of Innovation by implementing Innovation with technology, both digital collaboration or drones and *Artificial Intelligence*.

The Implementation of *Research and Innovation Management* under the responsibility of *Lean & Research Departement* under *Center of Excellence Division* is carried out with reference to the prepared Innovation Roadmap.

Skema Strategic Planning Innovation

Innovation Strategic Planning Scheme

Smart Construction	Lean Construction	Co-Creation Construction	Construction Landmark of Society 5.0
Digitization in Engineering	Implementasi <i>Digital & Collab Lean Construction</i> / Implementation of <i>Digital & Collab Lean Construction</i>	<i>Technology in Engineering</i>	<i>Collaboration Digital Twin</i>
Digitization in Construction	Implementasi <i>Last Planner System</i> / Implementation of <i>Last Planner System</i>	<i>Technology in Construction</i>	
<i>Business Intelligence</i>	<i>Waste Management</i>	Pengembangan Budaya Inovasi dan Pengelolaan Paten / Development of Innovation Culture and Patent Management	

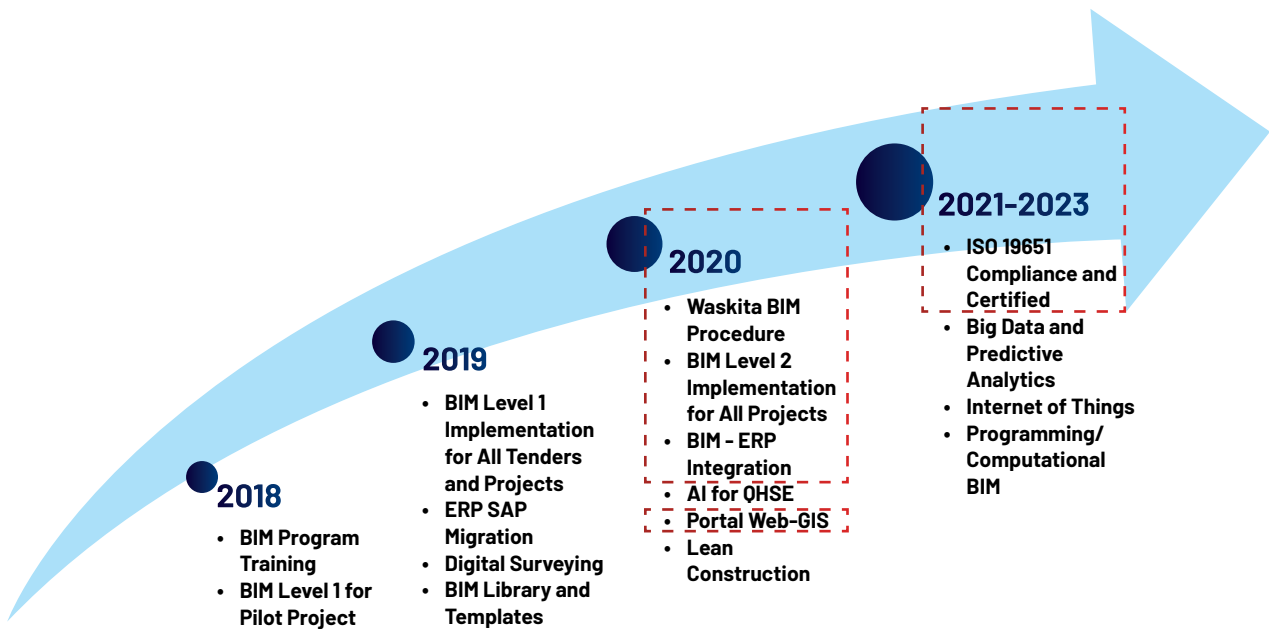


Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019-2024

Waskita melaksanakan implementasi BIM berdasarkan *Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019-2024*, dengan uraian sebagai berikut:

2019-2024 BIM Implementation and Management Roadmap

BIM implementation at Waskita is based on the 2019-2024 BIM Implementation and Management Roadmap, with the following description:



Fokus Pengembangan Research & Innovation dan BIM Tahun 2022

Berdasarkan *Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019-2024*, fokus pengembangan *Building Information Modelling* (BIM) di tahun 2022 diorientasikan pada penerapan budaya *Lean Construction* dalam proses bisnis Perseroan, di antaranya:

1. Proses BIM yang sesuai dengan prosedur BIM Waskita dan ISO 19650.
2. Membangun kemampuan menggunakan informasi BIM bagi personil selain tim inti BIM.
3. Menyediakan akses informasi yang luas dan mudah untuk data BIM.

Focus of Research & Innovation Development and BIM in 2022

Based on the 2019-2024 BIM Implementation and Management Roadmap, the focus of developing Building Information Modeling (BIM) in 2022 was oriented towards the implementation of *Lean Construction* culture in the Company's business processes, including:

1. Implementing BIM process in accordance with Waskita BIM Procedure and ISO 19650.
2. Developing capabilities of utilizing BIM for other personnel outside of the BIM core team.
3. Providing comprehensive and easy access of information for BIM data.

Investasi Research & Innovation dan BIM Tahun 2022

Sebagai upaya berkesinambungan dalam mengembangkan implementasi dan pengelolaan BIM, Waskita telah menganggarkan dan merealisasikan biaya investasi BIM. Untuk tahun 2022, Perseroan merealisasikan biaya investasi BIM dengan jumlah keseluruhan Rp4,9 miliar. Biaya investasi tersebut diarahkan pada sejumlah program antara lain peningkatan kompetensi SDM, yaitu berupa pelatihan dan pendidikan terkait BIM, serta pemenuhan dan peningkatan fungsi penunjang BIM lain, seperti penerapan AI dan digitalisasi proses.

Perincian investasi *research & innovation* serta BIM Waskita di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Investment in Research & Innovation and BIM in 2022

As a continuous effort in BIM implementation and management, Waskita has budgeted and realized investments in BIM. Throughout 2022, the Company has realized BIM investment of Rp4.9 billion. The investment costs are directed at a number of programs, including HC competency development, namely in the form of training and education related to BIM, as well as fulfillment and improvement of other BIM supporting functions, such as the application of Artificial Intelligence (AI) and digitization of processes.

Details of Waskita's investments on research & innovation investment and BIM in 2022 are as follows:

Uraian / Description	Jumlah / Amount
Perlengkapan Kantor / Office Equipment	
Lidar Set	Rp1.501.830.000,-
Laser Scanner	Rp2.193.360.000,-
GNSS RTK Set	Rp310.800.000,-
VR Oculus Quest 2	Rp70.823.550,-
PC Set	Rp154.817.250,-
Sub-jumlah / Subtotal	Rp4.231.630.800,-
Tenaga Ahli / Experts	
Pengembangan WIN / WIN Development	Rp210.900.000,-
AI Pavement Crack	Rp392.584.249,-
Pengembangan BIM ERP / BIM ERP Development	Rp127.650.000,-
Sub-jumlah / Subtotal	Rp735.574.249,-
Jumlah / Total	Rp4.967.205.049,-



Rencana Pengelolaan dan Pengembangan Investasi Research & Innovation dan BIM Tahun 2023

Sesuai Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019-2024, pengelolaan dan pengembangan BIM di tahun 2023 akan berfokus pada proses BIM yang memberikan dampak optimal pada AI dan IoT. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada fokus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM BIM dalam bentuk workshop dan pendampingan.
2. Pemanfaatan data dari proses BIM untuk memberikan nilai tambah bagi proses konstruksi.
3. Otomatisasi proses BIM.

Skema Strategi Tahun 2023

Perseroan akan menjalankan pengelolaan dan pengembangan Research & Innovation serta BIM tahun 2023, dengan skema strategi sebagai berikut:

Measure	Support	Resource
Seluruh Proyek menerapkan BIM / All Projects apply BIM	Workshop dan pendampingan / Workshops and assistance	Management dan ekspert BIM internal / Management and internal BIM experts
Pembekalan Artificial Intelligence (AI) bagi personel BIM / Artificial Intelligence (AI) provision for BIN personnel	Pelatihan / Training	Pelatih Eksternal / External Training
Pengembangan otomatisasi menggunakan Ali / Development of automation using Ali	Alat dan operasional / Tools and operations	Kerjasama dengan akademisi / Collaboration with academics

Investment Management and Development Plan for Research & Innovation and BIM for 2023

In accordance with the 2019-2024 BIM Implementation and Management Roadmap, the management and development of BIM in 2023 will focus on BIM process for optimal impact of AI and IoT. Measures to be taken in this focus are as follows:

1. Development of BIM human resources in the form of workshops and mentoring.
2. Utilization of data from the BIM process to provide added value to the construction process.
3. BIM process automation.

2023 Strategy Scheme

The Company's plan for the management and development of Research & Innovation and BIM in 2023 is contained the following strategic scheme:

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2022, Segmen Konstruksi mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp13.605 miliar, meningkat sebesar Rp2.941 miliar atau 27,57% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp10.665 miliar. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh keberhasilan dalam menyerap pendapatan usaha pada proyek-proyek PMN dan proyek baru lainnya.

Revenue of Construction Segment in 2022 amounted to Rp13,605 billion, increased by Rp2,941 billion or 27.57% compared to 2021 at Rp10,665 billion. Such increase occurred due to the success in absorbing business income from PMN projects and other new projects.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

EKONOMI MAKRO GLOBAL

Situasi ekonomi dunia untuk tahun 2022 ditandai dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibanding tahun 2021. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis International Monetary Fund pada Januari 2023, ekonomi negara-negara di dunia secara kumulatif diestimasikan tumbuh 3,4% untuk tahun 2022 atau lebih rendah dibanding realisasi di tahun 2021 yang sebesar 6,2%. Pada estimasi tersebut, kelompok negara ekonomi maju diestimasikan tumbuh sebesar 2,7%, lebih rendah dibanding tahun 2021 yang sebesar 5,4%, sedangkan kelompok negara ekonomi berkembang diestimasikan tumbuh sebesar 3,9%, lebih rendah dibanding realisasi di tahun 2021 yang mencapai 6,7%.

GLOBAL MACROECONOMICS

The global economic situation in 2022 was marked by a lower growth rate compared to 2021. Referring to the *World Economic Outlook* released by the International Monetary Fund in January 2023, the economies of countries in the world were estimated to grow cumulatively by 3.4% for 2022 or lower compared to the realization in 2021 at 6.2%. In this estimate, the group of advanced economic countries was estimated to grow by 2.7%, lower than in 2021 at 5.4%, while the group of developing economic countries was estimated to grow by 3.9%, lower than the realization in 2021 at 6.7%.

	Dunia / World	Negara-Negara Maju / Developed Countries	Negara-Negara Berkembang / Developing Countries
2020	-3,1	-4,5	-2
2021	6,2	5,4	6,7
2022e	3,4	2,7	3,9

Sumber: World Economic Outlook, Januari 2023 / Source: World Economic Outlook, January 2023

Masih mengacu pada dokumen yang sama, terdapat estimasi penurunan volume perdagangan dunia untuk tahun 2022, baik pada kelompok negara ekonomi maju maupun berkembang, seiring menurunnya tingkat harga komoditas dunia dibanding tahun 2021. Volume perdagangan dunia diestimasikan tumbuh pada level 5,4% atau di bawah realisasi di tahun 2021 yang sebesar 10,4%, dengan kelompok negara ekonomi maju dan ekonomi berkembang diestimasikan menurun 3,8-8,7%. Harga komoditas minyak bumi diestimasikan tumbuh pada level 39,8%, atau menurun 26%, dengan harga komoditas non-minyak bumi tumbuh 7,0% atau menurun 19,4% dibanding tahun 2021.

Terdapat sejumlah hal yang berpengaruh terhadap situasi ekonomi dunia di tahun 2022, mencakup kebijakan negara-negara dunia dalam menekan inflasi hingga konflik geopolitik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Inflasi yang tinggi, seiring disrupsi pada rantai pasok dan ketersediaan komoditas-komoditas utama, telah memicu negara-negara dunia untuk memperketat kebijakan moneter yang berdampak pada situasi pertumbuhan ekonomi. Seiring hal itu, konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memicu munculnya ketegangan politik tertentu, di samping menghadirkan kerentanan pada sektor pangan dan energi khususnya bagi negara-negara berpenghasilan rendah.

EKONOMI MAKRO INDONESIA

Di tengah situasi ekonomi tersebut, ekonomi Indonesia untuk tahun 2022 tercatat mampu merealisasikan angka pertumbuhan yang kuat. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia untuk tahun 2022 tercatat tumbuh 5,31% atau berada di atas realisasi untuk tahun 2021 yang sebesar 3,70%. Pertumbuhan atas perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut terjadi pada seluruh lapangan usaha, dengan Transportasi dan Pergudangan tumbuh paling dominan yaitu sebesar 19,87% diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan-Minum yang tumbuh mencapai 11,97. Sementara itu, lapangan usaha Konstruksi tercatat tumbuh 2,01%, atau tetap lebih tinggi dibanding pertumbuhan pada tahun 2020 yang sebesar -3,25%.

Still referring to the same document, there was an estimate of a decline in world trade volume in 2022, both for developed and developing economic countries, in line with the decline in world commodity prices compared to that 2021. World trade volume was estimated to grow at a level at 5.4% or below realization in 2021 at 10.4%, with the group of developed and developing economy countries estimated to decrease by 3.8-8.7%. Oil commodity prices were estimated to grow at the level of 39.8%, or a decrease of 26%, with non-petroleum commodity prices growing 7.0% or a decrease of 19.4% compared to 2021.

There were things that would affect the world economic situation in 2022, including the world countries policies to reduce inflation to the geopolitical conflict that occurred between Russia and Ukraine. High inflation, coupled with supply chains disruptions and the availability of key commodities, has prompted countries to tighten monetary policies which have had an impact on the economic growth situation. Along with this, the geopolitical conflict between Russia and Ukraine has triggered the emergence of certain political tensions, in addition to presenting vulnerabilities in the food and energy sectors, especially for low-income countries.

INDONESIAN MACROECONOMICS

Amid such economic situation, the Indonesian economy was recorded as capable of realizing strong growth rates in 2022. Referring to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy in 2022 was recorded to grow 5.31% or above the realization in 2021 at 3.70%. Growth based on the calculation of the Gross Domestic Product (GDP) occurred in all business fields, with Transportation and Warehousing growing the most dominant at 19.87% followed by the Provision of Accommodation and Food and Beverage which grew to 11.97. Meanwhile, the construction business field grew by 2.01%, or still higher than growth in 2020 at -3.25%.



Situasi ekonomi Indonesia yang kondusif pada tahun 2022 juga terukur melalui sejumlah indikator lain. Masih mengacu pada data BPS, Pemerintah Indonesia melalui sejumlah lembaga negara telah mampu menjaga stabilitas daya beli masyarakat, tercermin melalui tingkat inflasi yang moderat dan terkendali, indeks penjualan eceran riil yang tumbuh 5,94% per Desember (*cumulative to cumulative/ctc*), serta nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kredit yang tumbuh 5,18% (*ctc*). Di samping itu, terdapat konsolidasi kebijakan fiskal dan moneter yang kuat, antara lain melalui penyaluran perlindungan sosial tambahan, peningkatan realisasi subsidi mencapai 22,41% (*ctc*), serta peningkatan BI 7-Day Repo Rate.

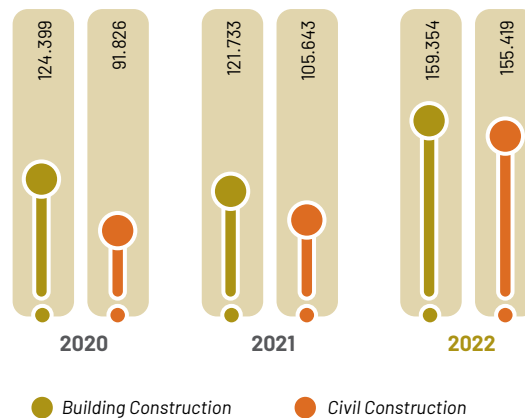
Indonesia's favorable economic situation in 2022 was also measured through other indicators. Still referring to the data from BPS, the Government of Indonesia through a number of state institutions has been able to maintain the stability of people's purchasing power as reflected in a moderate and controlled inflation rate, the real retail sales index which grew 5.94% as of December (*cumulative to cumulative/ctc*), and the value of electronic money, debit card, and credit transactions that grew by 5.18% (*ctc*). In addition, there was a strong consolidation of fiscal and monetary policies, including through the distribution of additional social protection, increasing the realization of subsidies to 22.41% (*ctc*), as well as increasing the BI 7-Day Repo Rate.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRIAL OVERVIEW

NILAI PROYEK KONSTRUKSI INDONESIA 2020-2022 Indonesian Construction Project Value in 2020-2022

(Dalam milliar Rupiah / In billion Rupiah)



Sumber: Indonesia Construction Market Outlook 2023, BCI Central

Sources: Indonesia Construction Market Outlook 2023, BCI Central

Pada 2022, industri konstruksi Indonesia secara umum memperlihatkan situasi pertumbuhan yang lebih baik dibanding pada 2021. Mengacu pada data yang dirilis BCI Central pada Desember 2022, terdapat peningkatan nilai proyek kategori konstruksi sipil mencapai 47,12% dibanding 2021, atau jauh lebih tinggi dibanding peningkatan pada tahun sebelumnya yang sebesar 15,05%. Seiring hal itu, nilai proyek konstruksi gedung tercatat meningkat 30,90% dibanding tahun 2021, atau lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang menurun dengan persentase 2,14%.

Indonesian construction industry generally showed a better growth situation in 2022 than in 2021. Referring to the data published by BCI Central in December 2022, there was an increase by 47.12% in the value of projects in the civil construction category compared to 2021, or far higher than the increase in the previous year by 15.05%. Along with this, the value of building construction projects was recorded to increase by 30.90% compared to 2021, or higher than the previous year which decreased by 2.14%.

Kecenderungan yang serupa terlihat melalui realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABPN) 2022. Mengacu informasi yang dirilis Kementerian Keuangan RI, infrastruktur merupakan salah satu sektor prioritas yang memperoleh dukungan melalui sejumlah model pembiayaan, antara lain berupa alokasi SBSN dengan nilai Rp29,54 triliun serta skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dengan total nilai investasi mencapai Rp244,16 triliun. Selain itu, Pemerintah menyalurkan Penyertaan Modal Negara (PMN) bagi 7 (tujuh) BUMN sejumlah Rp38,48 triliun, yang difokuskan untuk mendukung kelanjutan pembangunan infrastruktur, serta mendukung penjaminan proyek infrastruktur nasional.

Posisi Perseroan di Dalam Industri

Sampai dengan tahun 2022, Waskita secara konsisten terus meningkatkan kontribusinya di dalam upaya pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui karya-karya bermutu yang memberi manfaat secara luas bagi masyarakat. Hal tersebut dibangun di atas latar belakang pengalaman panjang Waskita pada industri infrastruktur nasional. Dengan pengalaman lebih dari setengah abad, Waskita menghadirkan kontribusi secara nyata melalui proyek-proyek berskala besar dan monumental di sejumlah wilayah Indonesia, hingga merambah pada pasar konstruksi dunia.

Di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional, Waskita berkomitmen untuk memberi dukungan secara maksimal bagi rencana kerja Pemerintah dan kebijakan anggaran yang termuat di dalam APBN 2022 dan 2023. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu fokus pembangunan Pemerintah, dengan alokasi anggaran mencapai Rp373 triliun pada APBN 2022 dan Rp392 triliun pada APBN 2023, yang diyakini akan mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui keterhubungan antar-wilayah yang semakin baik dari tahun ke tahun.

Posisi strategis Waskita di tengah upaya pembangunan nasional dapat dilihat pada pemerolehan kontrak baru di tahun 2022, yang secara dominan dikontribusikan dari proyek-proyek Pemerintah, dengan penjabaran sebagai berikut:

Kontrak Baru berdasarkan Kategori Pemilik

Kategori Pemilik / Owner Category	Persentase / Percentage
Pemerintah / Government	65,36%
Pengembangan Bisnis / Business Development	11,86%
Swasta / Private	11,81%
BUMN / SOE	10,98%

A similar trend can be seen in the realization of the 2022 State Revenue (ABPN). Referring to the information published by the Indonesian Ministry of Finance, infrastructure is one of the priority sectors that has received support through a number of financing models, including the allocation of SBSN with a value of Rp29.54 trillion and the Government Cooperation with Business Entities (PPP) scheme with a total investment value of Rp244.16 trillion. In addition, the Government distributed State Equity Investment (PMN) for 7 (seven) SOEs in amounting to Rp38.48 trillion, which was focused on supporting the continuation of infrastructure development, as well as supporting guarantees for national infrastructure projects.

The Company's Position in the Industry

As of 2022, Waskita consistently continued to boost its contribution to infrastructure development efforts in Indonesia through high-quality works that provide great benefits to society. This was built on the background of Waskita's long experience in the national infrastructure industry. With more than half a century of experience, Waskita makes a real contribution through large-scale and monumental projects in a number of regions in Indonesia to penetrate the global construction market.

In the middle of the momentum of national economic recovery, Waskita is committed to providing maximum support for the Government's work plans and budget policies contained in the 2022 and 2023 State Budgets. Infrastructure development is one of the Government's development focuses, with a budget allocation of Rp373 trillion in the 2022 State Budget and Rp392 trillion in the 2023 State Budget, which is believed to promote equity in economic growth through better inter-regional connectivity over the year.

Waskita's strategic position amid the national development efforts can be seen in the acquisition of new contracts in 2022, which were predominantly contributed from Government projects, with the following description:

New Contracts by Owner Project Category



Lebih dari itu, tahun 2022 dan 2023 sekaligus merupakan momentum dimulainya pembangunan proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Penajam, Kalimantan Timur. Waskita sebagai bagian dari BUMN pada bidang konstruksi, ikut berpartisipasi melalui sejumlah proyek antara lain (1) proyek jalan lingkar Sepaku dengan nilai Rp181 miliar, (2) proyek jalan tol segmen Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang dengan nilai Rp2,2 triliun, serta (3) proyek Gedung Sekretariat Negara senilai Rp1,3 triliun.

Waskita terus berupaya dalam memperkuat posisi pentingnya di tengah industri konstruksi Indonesia. Sampai dengan tahun 2022, Waskita telah menerapkan program penyehatan keuangan yang terbagi ke dalam 8 *stream*, terdiri atas (1) *Master Restructuring Agreement*, (2) *Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Rights Issue*, (3) *Penjaminan Pinjaman dan Obligasi/Sukuk*, (4) *Transformasi Bisnis*, (5) *Strategic Partnership Jalan Tol*, (6) *Restrukturisasi Utang Anak Usaha*, (7) *Penyelesaian Jalan Tol Khusus*, serta (8) *GCG dan Manajemen Risiko*.

Di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional, Waskita mampu mencatatkan kinerja operasional secara lebih baik. Hal tersebut antara lain terlihat melalui pemerolehan kontrak-kontrak baru, antara lain sebagai berikut:

Highlight Kontrak Baru Waskita Tahun 2022

Nama Proyek / Project Name	Nilai Proyek / Project Value
Jalan Tol IKN Tempadung-Jembatan Pulau Balang / IKN Tempadung - Balang Island Bridge Toll Road	Rp990,21 M
Paket Pekerjaan Sipil untuk Mining Area, NTB / Civil Work Package for Mining Area, NTB	Rp262,53 M
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta / Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta	Rp227,03 M
Jalan Lingkar Sepaku, IKN / Sepaku Ring Road, IKN	Rp114,64 M

Seiring hal itu, pada tahun 2022, Waskita telah menyelesaikan sejumlah proyek strategis antara lain Jalan Tol Cibitung-Cilincing Seksi 1, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung paket 1 seksi 1a, Jalan Tol Becakayu seksi 2a ujung, Bendungan Margatiga JOI (65%), dan Bendungan Temef paket 1 JOP (77,5%).

Dengan latar belakang rekam jejak pada industri konstruksi nasional, Waskita mengembangkan usaha menuju pasar konstruksi luar negeri. Sampai dengan akhir tahun 2022, Waskita berhasil meraih kontrak baru pada proyek infrastruktur pada negara Timor Leste, dengan nilai kontrak Rp322,89 miliar.

Moreover, 2022 and 2023 are also be the momentum to start the construction of the Nusantara Capital City (IKN) project in Penajam, East Kalimantan. Waskita, an SOE in construction sector, participates through a number of projects including (1) Sepaku ring road project with a value of Rp181 billion, (2) Simpang Tempadung-Balang Island Bridge segment project with a value of Rp2.2 trillion, and (3) National Secretariat Building project with value of Rp1.3 trillion.

Waskita continuously strives to strengthen its key position amid the Indonesian construction industry. As of 2022, Waskita has implemented a financial restructuring program which is divided into 8 streams, consisting of (1) *Master Restructuring Agreement*, (2) *State Equity Participation (PMN) and Rights Issue*, (3) *Loan Guarantee and Bonds/Sukuk*, (4) *Business Transformation*, (5) *Toll Road Strategic Partnership*, (6) *Subsidiary Debt Restructuring*, (7) *Completion of Special Toll Roads*, and (8) *GCG and Risk Management*.

During the momentum of national economic recovery, Waskita was able to record better operational performance. This can be seen, among others, through the acquisition of new contracts, as follows:

Highlights of Waskita's New Contract in 2022

Along with that, Waskita has completed a number of strategic projects in 2022 including Cibitung-Cilincing Toll Road Section 1, Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road package 1 section 1a, Becakayu Toll Road section 2a road-end, Margatiga Dam JOI (65%), and Temef Dam package 1 JOP (77.5%).

With a track record in the national construction industry, Waskita is developing its business towards the overseas construction market. As of the end of 2022, Waskita has won a new contract for an infrastructure project in Timor Leste with a contract value of Rp322.89 billion.

TINJAUAN BISNIS PERSEROAN

Company Business Overview

Sesuai proses transformasi bisnis yang tengah dilaksanakan, Waskita melakukan perumusan ulang dan penyempurnaan visi dan misi perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari strategi jangka panjang yang akan dicapai Waskita untuk tahun-tahun mendatang. Atas hal itu, program penyehatan keuangan Waskita diharapkan mampu terpenuhi secara optimal dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Dengan perumusan ulang dan penyempurnaan visi dan misi perusahaan, Waskita beroperasi dengan visi untuk "Menjadi Perusahaan Terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan". Visi tersebut akan dicapai melalui sejumlah misi perusahaan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti perusahaan AKHLAK.
2. Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
3. Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.
4. Mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat & terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia Maju.
5. Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain andal di pasar konstruksi global.
6. Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Secara berkesinambungan, Waskita melakukan pengembangan bisnis melalui perluasan pasar konstruksi (*precast*, beton, *property/realty*, pengembangan jalan tol, serta energi) yang secara mendasar diarahkan untuk meningkatkan nilai dan daya saing Perseroan bagi segenap pemangku kepentingan.

In accordance with the business transformation process that is being carried out, Waskita is reformulating and perfecting the Company's vision and mission. This is carried out as part of a long-term strategy that will be achieved by Waskita for the coming years. For this reason, Waskita's financial restructuring program is expected to be optimally fulfilled and achieve the expected goals.

By reformulating and perfecting the Company's vision and mission, Waskita operates with a vision to "Become the Leading Company in Building a Sustainable Ecosystem". This vision will be achieved through a number of corporate missions, as follows:

1. Improving the competence of human resources based on the Company's core values "AKHLAK".
2. Delivering the best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
3. Strengthening financial management, risk management, and corporate governance.
4. Optimizing the right & measurable business portfolio and becoming the Government's development agent towards Advanced Indonesia.
5. Expanding international business networks by becoming a reliable player in the global construction market.
6. Paying attention to social care and environmental balance in the Company's business activities.

On an ongoing basis, Waskita carries out business development by expanding the construction market (*precast*, concrete, *property/realty*, toll road development, and energy) which is fundamentally directed at increasing the value and competitiveness of the Company for all stakeholders.



Per tahun 2022, Waskita beroperasi berdasarkan pola usaha unit bisnis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* Nomor 34/SK/WK/2022 tanggal 1 Agustus 2022, dengan penjabaran sebagai berikut:

As of 2022, Waskita operated based on the business unit business pattern stipulated through Decree of the Board of Directors No. 34/SK/WK/2022 dated August 1, 2022, with the following description:

Building Division	
Kedudukan / Location	Di Jakarta (di bawah koordinasi <i>Director of Operation I & QSHE</i>) / In Jakarta (under coordination of Director of Operation I & QHSE)
Lingkup Pekerjaan / Scope of Work	Bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek Gedung, Bandara, LRT, Jalur Kereta Api, Pengembangan Kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi & pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Board of Directors</i> / Marketing to production for various projects such as building, airports, LRT, railroads, regional development, etc., including selected investment & development projects determined by the Board of Directors
Daerah Operasi / Operational Area	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Batasan Nilai Kontrak Baru / Limit of New Contract	≥ Rp200 miliar / ≥Rp 200 billion
Infrastructure I Division	
Kedudukan / Location	Di Jakarta (di bawah koordinasi <i>Director of Operation II</i>) / In Jakarta (under the coordination of Director of Operation II)
Lingkup Pekerjaan / Scope of Work	Bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non-jalan dan jembatan, seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan dan lain-lain, termasuk proyek-proyek investasi & pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Board of Directors</i> / Marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, waterworks, ports and others, including selected investment & development projects determined by the Board of Directors
Daerah Operasi / Operational Area	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Batasan Nilai Kontrak Baru / Limit of New Contract	≥ Rp200 miliar / ≥Rp 200 billion
Infrastructure II Division	
Kedudukan / Location	Di Jakarta (di bawah koordinasi <i>Director of Operation II</i>) / In Jakarta (under the coordination of Director of Operation II)
Lingkup Pekerjaan / Scope of Work	Bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan, seperti jalan, jembatan, dan lain-lain, termasuk proyek-proyek investasi & pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Board of Directors</i> / Marketing to production for the work of road and bridge civil infrastructure projects, such as roads, bridges, etc., including selected investment & development projects determined by the Board of Directors
Daerah Operasi / Operational Area	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Batasan Nilai Kontrak Baru / Limit of New Contract	≥ Rp200 miliar / ≥Rp 200 billion
Infrastructure III Division	
Kedudukan / Location	Di Jakarta (di bawah koordinasi <i>Director of Operation III</i>) / In Jakarta (under the coordination of Director of Operation III)
Lingkup Pekerjaan / Scope of Work	Bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC, seperti <i>power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, sewerage, Sistem Penyedia Air, oil & gas</i> , dan lain-lain, termasuk proyek-proyek investasi & pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Board of Directors</i> / Marketing to production for EPC project work, such as power plants, industrial plants, smelters, water transmission-distribution, sewerage, water supply systems, oil & gas, etc., including selected investment & development projects determined by the Board of Directors
Daerah Operasi / Operational Area	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Batasan Nilai Kontrak Baru / Limit of New Contract	≥ Rp200 miliar / ≥Rp 200 billion
Overseas Division	
Kedudukan / Location	Di Jakarta (di bawah koordinasi <i>Director of Operation I & QSHE</i>) / In Jakarta (under coordination of Director of Operation I & QHSE)
Lingkup Pekerjaan / Scope of Work	Bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri, baik gedung, infrastruktur dan EPC, termasuk proyek-proyek investasi & pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Board of Directors</i> / Marketing to production for overseas projects, including buildings, infrastructure and EPC, including selected investment & development projects determined by the Board of Directors
Daerah Operasi / Operational Area	Luar negeri, meliputi: <i>Middle East Asia, South East Asia, South Asia dan Africa</i> / Overseas, including: Middle East Asia, South East Asia, South Asia and Africa
Batasan Nilai Kontrak Baru / Limit of New Contract	Tidak ada batasan / No limit
Area Representative	Berfungsi sebagai <i>Representative Office (RO)</i> yang menjalankan proses perintisan tender sampai dengan kontrak sesuai dengan area yang ditentukan dan berkoordinasi dengan <i>Marketing Manager</i> serta pengelolaan atas Kantor Cabang Luar Negeri (<i>Overseas Division</i>) / Serves as a Representative Office (RO) that carries out the tender initiation process up to the contract in accordance with the specified area and coordinates with the Marketing Manager and management of Overseas Branch Offices (Overseas Division)

STRATEGI PENYEHATAN KEUANGAN WASKITA

Seiring tantangan dan peluang usaha yang dihadapi pada tahun 2022, Waskita melanjutkan transformasi bisnis antara lain dengan menerapkan strategi penyehatan keuangan. Strategi penyehatan keuangan diterapkan dalam rangka memperkuat struktur permodalan melalui kebijakan restrukturisasi keuangan dan penyelesaian proyek jalan tol, dengan fokus pada perbaikan likuiditas dan kinerja portofolio keuangan perusahaan.

Uraian mengenai 8 (delapan) *stream* penyehatan keuangan Waskita dan progres yang telah terlaksana sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Delapan Stream Penyehatan Keuangan Waskita

Stream	Tujuan	Progres Hingga 31 Desember 2022
Master Restructuring Agreement	Mendapatkan persetujuan dari sejumlah 21 bank atas restrukturisasi kredit. / Obtaining approval from 21 banks for credit restructuring.	Master Restructuring Agreement (MRA) telah ditandatangani dan mencapai 100% target restrukturisasi induk pada kuartal III 2021. / The Master Restructuring Agreement (MRA) has been signed and achieved 100% of the master restructuring target in the third quarter of 2021.
Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Rights Issue / State Equity Participation (PMN) and Rights Issue	Memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka menyelesaikan proyek-proyek jalan tol tertentu. / Strengthening the Company's capital structure in order to complete certain toll road projects.	<ul style="list-style-type: none"> PMN 2021 sejumlah Rp7,90 triliun dan porsi <i>public right issue</i> sejumlah Rp1,54 triliun. / The 2021 PMN amounted to Rp7.90 trillion and the public rights issue portion amounted to Rp1.54 trillion. Pembentukan tim privatisasi. / Formation of the privatization team. Peretujuan Pemegang Saham. / Shareholder Approval. PP PMN 2022.
Penjaminan Pinjaman dan Obligasi/Sukuk / Guarantee of Loans and Bonds/Sukuk	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan <i>credit rating</i> obligasi dan kelayakan pinjaman bank / Improving the credit rating of bonds and bank loan eligibility Modal kerja penyelesaian proyek-proyek konstruksi eksisting / Working capital for completion of existing construction projects Penerbitan obligasi/sukuk untuk memperoleh modal kerja dan <i>refinancing</i> / Issuance of bonds/sukuk to obtain working capital and refinancing 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas modal kerja sindikasi dengan penjaminan Pemerintah sejumlah Rp8,07 triliun. / Syndicated working capital facility with Government guarantee of Rp8.07 trillion. Fasilitas penerbitan surat utang dengan penjaminan Pemerintah dengan <i>plafond</i> Rp5,6 triliun dan pelaksanaan penerbitan obligasi dan sukuk sebesar Rp5,05 triliun. / Debt issuance facility with a Government guarantee with a ceiling of Rp5.6 trillion and implementation of issuance of bonds and sukuk of Rp5.05 trillion.
Transformasi Bisnis / Business Transformation	<ul style="list-style-type: none"> Mengembalikan Waskita kepada kompetensi inti, yaitu sebagai kontraktor / Restoring Waskita to its core competence, namely as a contractor Pengelolaan keuangan secara berkelanjutan / Sustainable financial management Menjadi <i>leader</i> pada sektor <i>champion</i> (<i>water and airport</i>) disertai penerapan <i>lean construction</i> dan digitalisasi dalam proses bisnis / Becoming a leader in the champion sector (<i>water and airport</i>) accompanied by the implementation of <i>lean construction</i> and digitization in business processes 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Winning War Room</i> dengan 6 tender <i>pilot</i> proyek. / <i>Winning War Room</i> with 6 project <i>pilot</i> tenders. <i>Financial Lenders Dashboard</i>. Analisis Beta untuk <i>Portfolio Rebalancing</i>. / Beta Analysis for Portfolio Rebalancing. Pelaksanaan 13 sesi <i>Capability Building</i>. / Implementation of 13 <i>Capability Building</i> sessions.
Strategic Partnership Jalan Tol / Toll Road Strategic Partnership	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi beban utang Waskita yang berasal dari investasi dan konstruksi jalan tol / Reducing Waskita's debt expenses from investment and toll road construction Dekonsolidasi utang sejumlah Rp23 triliun pada tahun 2022-2025 / Debt deconsolidation of Rp23 trillion in 2022-2025 	<p>Tahun 2021 / In 2021 Kualanamu-Tebing Tinggi (JMKT), Semarang-Batang (JBS), Cinere-Serpong (CSI), Cibitung-Cilincing (CPT)</p> <p>Tahun 2022 / In 2022 Cimanggis-Cibitung (CCT), Kanci-Pejagan (SMR), Pejagan-Pemalang (PPTR)</p>
Restrukturisasi Utang Anak Usaha / Subsidiary Debt Restructuring	Utang bank anak usaha telah direstrukturisasi sebesar Rp29 triliun / Subsidiary bank debts have been restructured amounting to Rp29 trillion	<p>Tahun 2021 / In 2021 Restrukturisasi anak usaha / Subsidiary restructuring</p> <p>Tahun 2022 / In 2022 Addendum Perjanjian Kredit (Restrukturisasi 2) Waskita Karya Infrastruktur (WKI) / Credit Agreement Addendum (Restructuring 2) Waskita Karya Infrastruktur (WKI)</p>
Penyelesaian Jalan Tol Khusus / Completion of Special Toll Roads	Menyelesaikan konstruksi tol khususnya di Sumatra untuk mempercepat proses <i>asset recycling</i> atau <i>fundraising</i> / Completion of toll road construction especially in Sumatra to accelerate the <i>asset recycling</i> or <i>fundraising</i> process	Mengembalikan proyek tol KTTTP kepada Utama Karya melalui kepemilikan mayoritas sebagai bagian dari proyek Tol Trans-Sumatra. / Returning the KTTTP toll road project to Utama Karya through majority ownership as part of the Trans-Sumatra Toll Road project.
GCG dan Manajemen Risiko / GCG and Risk Management	Memperbaiki proses pengambilan keputusan berdasarkan manajemen risiko. / Improving the decision-making process based on risk management.	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan ERP dengan peluncuran dashboard yang bertujuan mengintegrasikan informasi keuangan. / Implementation of ERP with the launch of a dashboard that aims to integrate financial information. Pembuatan pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris, pedoman investasi, SOP investasi, pengembangan bisnis dan manajemen risiko. / Preparation of board manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, investment guidelines, investment SOPs, business development and risk management. Penyusunan roadmap skor maturitas manajemen risiko 2022-2025 / Preparation of a 2022-2025 risk management maturity score roadmap

WASKITA'S FINANCIAL RESTRUCTURING STRATEGY

In line with the challenges and business opportunities faced in 2022, Waskita continues its business transformation, including implementing a financial restructuring strategy. The financial restructuring strategy was implemented in order to strengthen the capital structure through financial restructuring policies and completion of toll road projects, with a focus on improving liquidity and the performance of the Company's financial portfolio.

A description of Waskita's 8 (eight) financial rejuvenation streams and the progress that has been implemented up to December 31, 2022 can be seen in the following table:

Waskita's Eight Streams of Financial Recovery



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Waskita berupaya untuk mengembangkan kapasitasnya secara terus-menerus dalam mewujudkan visi dan misi, sesuai arah transformasi bisnis yang tengah dilaksanakan. Upaya tersebut diwujudkan melalui perolehan kontrak pekerjaan yang berhasil diperoleh Perseroan untuk tahun 2022, melalui 3 (tiga) model bisnis kontrak kerja, yaitu:

1. **Kontrak Kerja yang Ditangani Sendiri**
2. **Kerja Sama Operasi (KSO)**

Perseroan melakukan kerja sama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerja sama operasi adalah suatu bentuk kerja sama dengan mitra KSO yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non-teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman. Proyek-proyek KSO hanya dicatat nilai kontrak dan labanya saja.

3. **Investasi**

Perseroan melakukan investasi dalam bidang produksi/manufaktur beton, konstruksi dan konsesi jalan tol, properti, realti, hotel, dan infrastruktur non jalan tol melalui Anak Perusahaan, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Waskita memiliki 3 (tiga) jenis kontrak yang dikelola berdasarkan penerapan masing-masing model bisnis kontrak kerja, yaitu:

1. **Kontrak Lump Sum**

Kontrak *lump sum* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati meliputi gambar, spesifikasi, *schedule*, dan lainnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap. Seluruh elemen dalam kontrak disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.

2. **Kontrak Unit Price**

Kontrak *Unit Price* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu.

Waskita strives to always develop its capacity in realizing its vision and mission, according to the direction of the business transformation that is being carried out. This effort was realized through the acquisition of work contracts which were successfully obtained by the Company for 2022, through 3 (three) work contract business models, namely:

1. **Construction Services Contract;**
2. **Joint Operations (JO);**

The Company conducts joint operations with other parties as one of the strategies to obtain a project. Joint operations is a form of cooperation with JO partners whose objective is to obtain optimal synergy related to technical and nontechnical competencies in order to acquire the project and its implementation, so that the Company gain value added in the form of profit, technology transfer, and experience. JO projects are recorded only for contracts and profits.

3. **Investment**

The Company has invested in concrete production/manufacturing, construction and concessions of toll road, property, realty, hotels and non-toll road infrastructure through its subsidiaries, namely PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, and PT Waskita Karya Infrastruktur.

The Company has 3 (three) types of contracts that are managed from the implementation of each business contract business model, including:

1. **Lump Sum Contract**

A lump sum contract is a procurement contract for the completion of all work offered in accordance with agreed terms including drawings, specifications, schedules, and others within a specified period with a determined and fixed amount of prices. All elements in the contract are agreed in writing before the work begins. the service user pays the price for the completion of work based on the predetermined payment method.

2. **Unit Price Contract**

Unit price contract is a procurement contract for the completion of all work within a certain time limit based on a determined and fixed unit price for each unit of work with certain specifications

3. Kontrak *Design and Build*

Kontrak *Design and Build* merupakan kontrak proyek yang pekerjaan dan perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan kepada satu penyedia jasa (perencana) ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa atau kepada suatu badan kerja sama antara perencana dan kontraktor.

PEROLEHAN KONTRAK KERJA TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, Waskita mengikuti sejumlah lelang pekerjaan di berbagai institusi dengan perincian sebagai berikut:

Perolehan Kontrak Kerja Tahun 2022

Uraian / Description	Tahun 2022 / In 2022	Tahun 2021 / In 2021	Persentase Perubahan / Change Percentage
Lelang Diikuti (proyek) / Tender Participated (projects)	204	159	28,30%
Nilai Lelang Diikuti (Rp miliar) / Value of Tender Participated (Rp billion)	68.832,41	69.003,79	-0,25%
Lelang Dimenangkan (proyek) / Tender Won (project)	38	25	52,00%
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp miliar) / Value of Tender Won (Rp billion)	15.513,73	15.304,28	1,37%
Lelang Dimenangkan (%) / Tender Won (%)	31,22%	42,17%	-10,95%
Tanpa Lelang (WSBP & WKI)(proyek) / No Tender (WSBP & WKI)(project)	1.098	70	1.468,57%
Nilai Tanpa Lelang (WSBP)(Rp miliar) / Value of No Tender Won (WSBP)(Rp billion)	2.619,28	2.847,82	-8,03%
Penunjukan Langsung (proyek) / Direct Appointment (project)	10	17	-41,18%
Nilai Penunjukan Langsung (Rp miliar) / Value of Direct Appointment (Rp billion)	422,83	690,36	-38,75%
Kerja Tambah (proyek) / Additional Work (project)	49	52	-5,77%
Jumlah Nilai Kerja Tambah (Rp miliar) / Total Additional Work (Rp billion)	1.677,58	1.651,09	1,6%

Di tahun 2022, Perseroan mengikuti lelang sebanyak 204 proyek dengan nilai total sebesar Rp68,83 triliun dan telah berhasil memenangkan 38 lelang proyek dengan nilai sebesar Rp15,51 triliun. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan pemenangan lelang proyek tercatat sebesar 31,22% di tahun 2022, menurun sebesar 10,95% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 42,17%. Penurunan tingkat keberhasilan pemenangan lelang tersebut terutama disebabkan oleh komposisi nilai proyek yang diikuti tendernya lebih kecil dari tahun sebelumnya.

3. Design and Build Contract

Design and build contracts are project contracts where the planning and implementation work is assigned to a service provider (planner) appointed by the contractor, not by the service user or to a cooperation agency between the planner and the contractor.

WORK CONTRACT ACQUISITION IN 2022

The Company has participated in biddings in various institutions throughout 2022 as follows:

Work Contract Acquisition in 2022

In 2022, the Company participated in 204 projects tenders with a total value of Rp68.83 trillion and has succeeded in winning 38 project tenders with a value of Rp15.51 trillion. Overall, the success rate of winning project tenders was recorded at 31.22% in 2022, a decrease of 10.95% compared to 2021 at 42.17%. The decrease in the success rate of winning the auction was mainly due to the smaller composition of the value of the projects that participated in the tender compared to the previous year.



Adapun kontrak kerja baru yang berhasil diperoleh Perseroan melalui proses Kerja Sama Operasi (KSO) di tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Kontrak Kerja Baru Melalui Proses Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam rupiah penuh

No	Proyek / Project	Bentuk Kerja Sama / Form of Cooperation	Partner	Porsi Waskita / Waskita's Portion	Nilai Kontrak (Rp) / Contract Value (Rp)	Periode / Period
1	Proyek Bangunan Stasiun Medan / Medan Station Building Project	JO Integrated-Leader	1. PT Rinenggo Ria Raya 2. PT Anta Raksa	40%	347.672.727.270	4/20/2022 - 10/5/2024
2	Gedung GIK UGM / UGM GIK Building	JO Integrated-Leader	PT Amarta Karya (Persero)	65%	497.536.862.160	6/21/2022 - 2/10/2024
3	Jl Salamdarma Gadung Pawelutan	JO Portion-Member	PT Basuki Rahmanta Putra	60%	165.159.774.010	6/3/2022 - 5/22/2024
4	Sedimentasi Bend Sumbawa / Sumbawa Dam Sedimentation	JO Integrated-Leader	PT Jaya Konstruksi	65%	272.034.902.000	5/23/2022 - 7/15/2023
5	Jl Kamojing Telar Barubug	JO Portion-Member	PT Basuki Rahmanta Putra	70%	169.188.690.230	6/3/2022 - 5/22/2024
6	Lanjutan Pembangunan Bend Temef / Continuation of Temef Dam Construction	JO Portion-Member	PT. BAHAGIA BANGUNNUSA PT. GUNTUR SATRIA PERKASA	65%	274.156.101.840	8/23/2022 - 12/31/2024
7	FO Simpang Sekip - Palembang	JO Integrated-Leader	PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	65%	137.786.870.600	4/6/2022 - 12/27/2023
8	Jalan IKN Sepaku Segmen 4 / IKN Sepaku Road Segment 4	JO Integrated-Leader	PT Guntur Satria Perkasa	70%	163.776.536.340	9/19/2022 - 5/4/2024
9	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang / IKN Tempadung-Balang Island Toll Road	JO Integrated-Leader	1. PT Nindya Karya (Persero) 2. PT Modern Widya Tehnical	50%	1.980.410.166.920	9/12/2022 - 6/22/2024
10	Jalan Prov. Sumut ZONA 1 / North Sumatra Road ZONE 1	JO Portion-Member	PT Sumber Mitra Jaya PT Pijar Utama	39,73%	769.453.276.670	6/10/2022 - 2/29/2024
11	Jalan Prov. Sumut ZONA 2 / North Sumatra Road ZONE 2	JO Portion-Member	PT Sumber Mitra Jaya PT Pijar Utama	39,73%	70.358.059.180	6/10/2022 - 2/29/2024
12	Jalan Prov. Sumut ZONA 3 / North Sumatra Road ZONE 3	JO Portion-Member	PT Sumber Mitra Jaya PT Pijar Utama	39,73%	108.061.810.700	6/10/2022 - 2/29/2024
13	Jargas Rumah Tangga Indrasewa / Indrasewa Household Jargas	JO Portion-Member	PT Noorel Idea	51%	47.575.174.180	4/6/2022 - 4/6/2022

New work contracts that were successfully obtained by the Company through the Joint Operation (KSO) process in 2022 are as follows:

New Work Contract Through Joint Operation Process (KSO)

In full amount of rupiah

PEROLEHAN KONTRAK KERJA PER DIVISI TAHUN 2022

Berikut pembagian lelang kontrak kerja per divisi yang berhasil dimenangkan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2022:

1. Building Division

Pada tahun 2022, *Building Division* memperoleh kontrak baru dengan total nilai sebesar Rp4,01 triliun yang merupakan jumlah dari proyek sendiri dan proyek kerja sama operasi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
1	Renovasi Museum, Penataan Lanskap Anjungan Dan Pedestrian, Penataan Outer Ring (Halte), Area Parkir, Dan Gedung Pengelola - Fasilitas G20 / Museum Renovation, Pavilion and Pedestrian Landscape Arrangement, Outer Ring (Halte) Arrangement, Parking Area, and Management Building - G20 Facility	APBN / State Budget	TURNKEY	Jakarta	164,829
2	Aula Ikon Muktamar NU ke 34 / Hall of Icons of the 34th NU Congress	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	Lampung	7,810
3	Proyek Pembangunan Emplasemen dan Bangunan Stasiun Medan Tahap II (JLKAMB 6) / Medan Station Building and Emplacement Development Project Phase II (JLKAMB 6)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Medan	139,069
4	Pembangunan Jalur KA lintas Medan - Binjai Km 0+000 s/d Km 1+745 (P0 - P8) dan Km 0+000 s/d Km 0+500 lintas Medan - Araskabu (JLKAMB 1) / Construction of the Medan-Binjai railroad line Km 0+000 to Km 1+745 (P0 - P8) and Km 0+000 to Km 0+500 across Medan - Araskabu (JLKAMB 1)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Medan	114,324
5	Gelanggang Inovasi dan Kreativitas UGM / UGM Innovation and Creativity Center	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	DIY	323,399

WORK CONTRACT ACQUISITION PER DIVISION IN 2022

The following is work contract auction won by the Company per Division throughout 2022:

1. Building Division

In 2022, *Building Division* obtained a number of new work contracts with total value of Rp4.01 trillion which is the total of own projects and joint operation projects with details as follows:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
6	Perkerasan Runway Relaying Bandar Udara Juanda Surabaya / Pavement Runway Relaying Juanda Airport Surabaya	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	DIY	6,484
7	Venue Olahraga Asean Para Games / ASEAN Para Games Sports Venue	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jogjakarta	32,631
8	Overlay Runway 10 - 28 Bandara Juanda Surabaya	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	Surabaya	150,031
9	Pembangunan Gedung Central Medical Unit 3 (CMU 3) Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo / Construction of the Central Medical Unit 3 (CMU 3) Building at Cipto Mangunkusumo Hospital	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jakarta	227,027
10	Jasa Konstruksi Revitalisasi Kantor PT. Bukit Asam / Office Revitalization Construction Services PT. Bukit Asam	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	Sumsel	89,498
11	Pembangunan Apartemen D'Orange Park / D'Orange Park Apartment Development	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	Jabar	66,383
12	Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibu Kota Negara / Construction of the Presidential Secretariat Building and Supporting Buildings in the Presidential Palace Area in the National Capital	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Kaltim	1,217,778
13	Pembangunan RSUD Tigaraksa (MYC) / Construction of Tigaraksa Hospital (MYC)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Tangerang	206,684
14	Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Mandailing Natal / Land side facilities of Mandailing Natal Airport	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	SUMUT	90,981
15	Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 / Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 3	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Kaltim	362,841
16	Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 4 / Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 4	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Kaltim	662,789
17	Rehabilitasi dan Renovasi Sarana Prasarana Sekolah di Kecamatan Cianjur / Rehabilitation and Renovation of School Infrastructure in Cianjur District	APBN / State Budget	TURNKEY	Jabar	41,021
18	Perkerasan Taxiway Relaying Bandar Udara Juanda Surabaya / Juanda Airport Surabaya Pavement Taxiway Relaying	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	Surabaya	5,316
Tambah Kurang / Variation Order					
1	Renovasi RSUD Sulbar Pasca Gempa Mamuju / Sulbar Hospital Renovation post-Mamuju Earthquake	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulbar	877
2	Nines Plaza & Residence	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	Tangerang	9,370
3	Apartemen Solterra / Solterra Apartment	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	Jakarta	2,448
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi / Development of Facilities and Infrastructure of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jambi	6,897
5	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Tengah / Rehabilitation and Reconstruction of the High Prosecutor's Office Building in Central Sulawesi Province	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Palu	16,877
6	Sheikh Zayed Grand Mosque Solo	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Solo	36,212
7	Pengembangan Pavement Runway Service Performance Bandar Udara Hang Nadim - Batam / Development of Pavement Runway Service Performance at Hang Nadim Airport - Batam	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Batam	(1,505)
8	Kampus UIII (Tahap III) / UIII Campus (Phase III)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Depok	14,878
9	Penataan Bangunan Kawasan Pusaka Masjid Raya Baiturahman Kota Semarang / Arrangement of the Heritage Area of the Great Mosque of Baiturahman, Semarang City	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Semarang	7,423
10	Rumah Dinas & Town House Duren Tiga Tahap II / Duren Tiga Official House & Town House Phase II	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	Jakarta	20,229
11	Apartemen Synthesis Kemang Jakarta / Synthesis Apartment, Kemang, Jakarta	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	Jakarta	(11,250)



2. Infrastructure I Division

Pada tahun 2022, *Infrastructure I Division* memperoleh kontrak baru dengan total nilai sebesar Rp1,50 triliun yang merupakan jumlah dari proyek sendiri dan proyek kerja sama operasi dengan perincian sebagai berikut:

2. Infrastructure I Division

In 2022, *Infrastructure I Division* obtained a number of new work contracts with total value of Rp1.50 trillion which is the total of own projects and joint operation projects with details as follows:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
1	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, Sl. Tarum Timur / Rehabilitation, Improvement, and Modernization of the SS Irrigation Network. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, Sl. East Tarum	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jabar	169,189
2	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV / Remedial and Management of Dam Sedimentation on Sumbawa Island IV	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTB	176,823
3	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs / Rehabilitation, Improvement, and Modernization of the SS Irrigation Network. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jabar	165,160
4	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Pengendalian Banjir di Kota Bima dan Kabupaten Bima / Rehabilitation and Reconstruction of Flood Control Buildings in Bima City and Bima Regency	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTB	102,937
5	Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef di Kab. Timor Tengah Selatan (Paket-4) (MYC) / Continuation of Temef Dam Construction in South Central Timor Regency (Package-4)(MYC)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTT	274,156
6	ICB Package LOS-01 On-Farm System and Tertiary Canals Upgrading Works Left Bank I for Rentang Irrigation Modernization Project	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jabar	161,952
7	Pembangunan IPAL 1, 2, 3 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara (KIPP IKN) / Construction of WWTP 1, 2, 3 Central Core Area of Government of the State Capital (KIPP IKN)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Kaltim	402,850
PEK +/-					
1	Huntap & Prasarana Pasca Bencana Sulteng / Permanent Residence and Infrastructure in Central Sulawesi Post Disaster	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulteng	(749)
2	KEK Tanjung Lesung	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Banten	(1,403)
3	Perbaikan Infrastruktur Bencana / Disaster Infrastructure Repair	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTT	(9,327)
4	Bendungan Bener Paket II / Bener Dam Package II	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jateng	(3,318)
5	Bendungan Temef / Temef Dam	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTT	(553)
6	Rehabilitasi Pasca Bencana / Post Disaster Rehabilitation	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	NTT	(318)
7	Bendungan Karian / Karian Dam	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Banten	(2,159)
8	Bendungan Margatiga / Margatiga Dam	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Lampung	6,164
9	Bendungan Leuwikeris Paket 4 / Leuwikeris Dam Package 4	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jabar	19,844
10	Rehabilitasi DI Ciliman / Rehabilitation in Ciliman	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Banten	13,595
11	Penanganan Banjir Rob Sunda Kelapa / Handling of the Sunda Kelapa Rob Flood	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jakarta	3,802
12	Makassar Sewerage B2	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulsel	15,934
13	TPA Sampah Manado / Manado Garbage Landfill	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulut	11,124
14	Huntap & Prasarana Pasca Bencana Sulteng / Permanent Residence and Infrastructure in Central Sulawesi Post Disaster	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulteng	6,324
15	Makassar Sewerage C2	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulsel	1,684
16	Jalan Tol KLBM Seksi 2 / KLBM Toll Road Section 2	PENGBIS / Business Development	NON. TURNKEY	Jatim	(32,046)
17	Jalan Tol KLBM Seksi 1 / KLBM Toll Road Section 1	PENGBIS / Business Development	NON. TURNKEY	Jatim	4,909

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
18	Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 4 - Paket 2 / Beach Protection in Jakarta Phase 4 - Package 2	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jakarta	10,698
19	D.I Tapin	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Kalsel	(427)
20	Bendungan Leuwikeris (70%) / Leuwikeris Dam (70%)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jabar	7,023

3. Infrastructure II Division

Pada tahun 2022, *Infrastructure II Division* memperoleh kontrak baru dengan total nilai sebesar Rp5,70 triliun yang merupakan jumlah dari proyek sendiri dan proyek kerja sama operasi dengan perincian sebagai berikut:

3. Infrastructure II Division

In 2022, *Infrastructure II Division* obtained a number of new work contracts with total value of Rp5.70 trillion which is the total of own projects and joint operation projects with details as follows:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
1	Peningkatan Jalan Siligita - Kempinski, Showcase Mangrove / Improvement of Siligita - Kempinski Road, Mangrove Showcase	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	BALI	123,002
2	Scrapping Filling & Overlay (SFO) Pada Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan / Scrapping Filling & Overlay (SFO) on the Kanci - Pejagan Toll Road	SWASTA	NON. TURNKEY	JATENG	122,738
3	Pembangunan FO Sekip Ujung / Development of FO Sekip Ujung	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	SUMSEL	90,376
4	P. Sine - bts. Kab. Blitar 2 (Road and Bridge)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JATIM	240,118
5	Pembangunan Jembatan Utama pada STA 49+300 Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan / Main Bridge Construction at STA 49+300 Jakarta - Cikampek II South Toll Road	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	33,600
6	Reconstruction of Palu 4 Bridges in Central Sulawesi Province	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	PALU	202,771
7	Pembangunan Jalan Kerja/Logistik IKN (KIPP) : Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 / Construction of IKN Work/Logistics Roads (KIPP): Development Package for the 4th Segment of the Sepaku Ring Road	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	KALTIM	114,642
8	Jalan Tol IKN Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang / IKN Toll Road Segment Sp. Tempadung - Balang Island Bridge	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	KALTIM	990,205
9	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp. Muri (Bts. Provinsi Papua Barat) I / Kwatisore - Kamp. Muri Road Reconstruction (Bts. West Papua Province) I	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	PAPUA	83,859
10	Pekerjaan Pengadaan & Pemasangan Girder Bentang 25.8m, Jembatan Ngaglik I, Kabupaten Lamongan / Procurement & Installation of Girder Span 25.8m, Ngaglik I Bridge, Lamongan Regency	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JATIM	1,140
11	Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3 / Construction of the Ciawi - Sukabumi Toll Road Section 3	PENGBIS / Business Development	INVESTASI	JABAR	1,690,760
12	Patimban Port Development Project (I) Package 5: Car Terminal Construction / Patimban Port Development Project (I) Package 5: Car Terminal Construction	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JABAR	595,690
PEK +/-					
1	Jalan Tol Cibitung - Cilincing / Cibitung-Cilincing Toll Road	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	72,158
2	Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Seksi-2A Ujung / Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Toll Road Section-2A	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	66,552
3	Jalan Akses dan Kawasan Avasta / Access Road and Avasta Area	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	5,065
4	KTT G20 Bali	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	BALI	(2,999)
5	Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 / Construction of the Ciawi - Sukabumi Toll Road Section 2	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	30,658
6	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Cisumdawu Phase II / Construction of the Cisumdawu Freeway Phase II	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JABAR	24,371
7	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2: STA. 27+070 - STA. 50+084 / Construction of the Cimanggis - Cibitung Toll Road Section 2: STA. 27+070 - Sta. 50+084	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	123,907
8	Pembangunan FO Sekip Ujung / Development of FO Sekip Ujung	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	SUMSEL	(814)



No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
9	Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 / Construction of the Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	42,974
10	Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan / Construction of the South Jakarta – Cikampek II Toll Road	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	JABAR	905,573
11	Peningkatan Jalan Siliigita – Kempinski, Showcase Mangrove / Improvement of Siliigita – Kempinski Road, Mangrove Showcase	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	BALI	7,407
12	Jalan Akses dan Kawasan Avasta / Access Road and Avasta Area	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	28,431
13	Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 / Construction of the Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	JABAR	93,057
14	Scrapping Filling & Overlay (SFO) Pada Jalan Tol Ruas Kanci – Pejagan / Scrapping Filling & Overlay (SFO) on the Kanci – Pejagan Toll Road	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JATENG	(19,553)
15	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Cisumdawu Phase II / Construction of the Cisumdawu Freeway Phase II	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	JABAR	27,878
16	Pembangunan Jalan Sofi – Wayabula 1 (MYC) / Construction of Sofi – Wayabula 1 (MYC) Road	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	MALUT	13,723

4. Infrastructure III Division

Pada tahun 2022, Infrastructure III Division memperoleh kontrak baru dengan total nilai sebesar Rp1,91 triliun yang merupakan jumlah dari proyek sendiri dan proyek kerja sama operasi dengan perincian sebagai berikut:

4. Infrastructure III Division

In 2022, Infrastructure III Division obtained a number of new work contracts with total value of Rp1.91 trillion which is the total of own projects and joint operation projects with details as follows:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
1	Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga Kab. Indramayu, Kota Semarang & Kab. Wajo / Construction of a Natural Gas Network for Households in Indramayu Regency, Semarang City & Wajo Regency	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jawa Tengah	42,939
2	Revitalisasi Halte BRT Transjakarta Paket A-4 / Revitalization of Transjakarta BRT Bus Stops Package A-4	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	DKI	135,265
3	Pembangunan Jalan dan Jembatan Provinsi untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara / Construction of Provincial Roads and Bridges for Regional Strategic Interests of North Sumatra Province	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sumut	947,873
4	K-026 Concrete and Civil Works for Wet Plant	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	NTB	262,533
5	Pembangunan Jaringan Perpipaan untuk Percepatan SPAM Regional Umbulan / Development of a Piping Network for the Acceleration of the Umbulan Regional SPAM	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jatim	103,375
6	Cold Storage Morotai	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Malut	70,155
7	Rancang dan Bangun Penyediaan Barang Pengganti Milik Negara pada KLHK / Design and Build for the Provision of Substitute Goods for the State Owned by the Ministry of Environment and Forestry	BUMN/D / R/SOE	NON. TURNKEY	Jakarta	178,378
8	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Provinsi Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2D / Post-Disaster Permanent Residential Development in Central Sulawesi Province and Basic Infrastructure for Unit Plots Phase 2D	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Sulteng	66,702
PEK +/-					
1	Add. Jargas Kab. Indramayu, Kota Semarang & Kab. Wajo (11.152 SR) / Add. Gas Network Indramayu Regency, Semarang City & Wajo Regency (11,152 SR)	APBN / State Budget	NON. TURNKEY	Jawa Tengah	4,636
2	Eskalasi KAPB / KAPB Escalation	SWASTA / Private	NON. TURNKEY	SUMSEL	101,299

5. Overseas Division

Pada tahun 2022, *Overseas Division* memperoleh kontrak baru dengan total nilai sebesar Rp4,48 triliun yang merupakan jumlah dari proyek sendiri dan proyek kerja sama operasi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama Proyek / Project Name	Sumber Dana / Source of Fund	Komposisi Pendanaan / Funding Composition	Lokasi / Location	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)
1	Construction of Upgrading of Four Sections for The Road Project (1,000km), South Sudan	APBN / State Budget	NON TURNKEY	Afrika	4,148,593.20
2	Infrastructure in Arafat's Holy Area	SWASTA / Private	NON TURNKEY	Saudi Arabia	7,000.00
3	Development, Improvement/Rehabilitation, and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges	SWASTA / Private	NON TURNKEY	Timor Leste	322,891.94

5. Overseas Division

In 2022, Overseas Division obtained a number of new work contracts with total value of Rp4.48 trillion which is the total of own projects and joint operation projects with details as follows:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Waskita menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmen operasi tersebut didasarkan pada aktivitas dari masing-masing kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan.

Secara lebih lanjut, Waskita memahami segmen operasi sebagai komponen dari entitas, (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama), (2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

Atas pemahaman tersebut, segmen operasi Waskita dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, dengan perincian sebagai berikut:

1. Segmen Konstruksi.
2. Segmen Tol.
3. Segmen Precast.
4. Segmen Properti dan Hotel.
5. Segmen Infrastruktur Lainnya.
6. Segmen Sewa Gedung.

Uraian mengenai deskripsi, produktivitas, pendapatan, dan profitabilitas dari masing-masing segmen usaha Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Waskita presents operating segments based on financial information used by operational decision makers in assessing segment performance and determining the allocation of resources owned. The operating segment is based on the activities of each legal entity operating activity within the Company.

Furthermore, Waskita recognizes operating segments as components of entities, (1) which are involved in business activities that earn income and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity), (2) of which the result of its operations are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and (3) for which separate proprietary financial information is available.

Based on this understanding, Waskita's operating segments are grouped based on business activities, with the following details:

1. Construction Segment.
2. Toll segment.
3. Precast Segments.
4. Property and Hotel Segment.
5. Other Infrastructure Segment.
6. Building Rental Segment.

A description of productivity, income, and profitability of each of the Company's business segments for 2022 is as follows.



SEGMENT KONSTRUKSI

Perseroan senantiasa mengembangkan potensinya di industri jasa konstruksi nasional melalui kinerja Segmen Konstruksi yang terdiri dari 5 (lima) Divisi, yaitu: *Building Division*, *Infrastructure I Division*, *Infrastructure II Division*, *EPC Division*, dan *Overseas Division*. Segmen Konstruksi merupakan segmen unggulan Perseroan dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan melalui penerapan program konstruksi yang inovatif dan mengikuti tren perkembangan terkini di industri konstruksi tanah air.

Produktivitas Segmen Konstruksi

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melaksanakan dan merampungkan beberapa proyek Segmen Konstruksi sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja, antara lain:

CONSTRUCTION SEGMENT

The Company continues to develop its potential in the national construction service industry through the performance of the Construction Segment which consists of 5 (five) Divisions, namely: *Building Division*, *Infrastructure I Division*, *Infrastructure II Division*, *EPC Division*, and *Overseas Division*. The Construction segment is the Company's leading segment in realizing the Vision and Mission that has been set through the implementation of innovative construction programs and following the latest development trends in the country's construction industry.

Construction Segment Productivity

Throughout 2022, the Company successfully carried out and completed several Construction Segment projects in accordance with the work contract agreement, including:

Produktivitas Segmen Konstruksi

Construction Segment Productivity

No.	Deskripsi / Description	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Selesai / Ends
1	SARANA & PRASARANA UIN JAMBI / FACILITIES & INFRASTRUCTURE OF UIN JAMBI	Kemenag RI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi / Indonesian Ministry of Religion and UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	430.389.872.620	24/01/2020	15/12/2022
2	Kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah / Central Sulawesi Prosecutor's Office	Kementerian PUPR Dirjen CK Sulawesi Tengah / Ministry of PUPR Director General CK Central Sulawesi	134.519.452.000	17/11/2020	27/09/2022
3	Sheikh Zayed Grand Mosque Solo	Crown Prince Court (CPC) Embassy of United Emirate	314.249.980.000	27/05/2021	31/10/2022
4	Bandar Udara Hang Nadim - Batam / Hang Nadim Airport - Batam	Badan Pengusahaan Kaw.Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas / Free Trade Zone and Free Port Concession Agency	109.835.947.000	01/07/2021	31/03/2022
5	Kampus UIII (Tahap 3) / UIII Campus (Stage 3)	Kementerian PUPR Dirjen CK Pelaksanaan Pras. Wil J / Ministry of PUPR Director General of CK Infrastructure Implementation for Region J	172.728.460.113	08/07/2021	21/10/2022
6	Infrastruktur Kawasan Suci Besakih P-60% / Besakih Sacred Area Infrastructure P-60%	PUPR Pera Prov. Bali	120.716.442.694	23/07/2021	31/12/2022
7	Rumah Dinas & Town House Duren Tiga Taha / Duren Tiga Stage Office & Town House	PT Bukit Asam Tbk	67.921.916.632	25/08/2021	31/12/2022
8	Masjid Baiturrahman - Semarang / Baiturrahman Mosque - Semarang	Kementerian PUPR Dirjen CK Pelaksanaan Pras. Wil J / Ministry of PUPR Director General of CK Infrastructure Implementation for Region J	84.012.807.787	24/08/2021	18/08/2022
9	Kantor Gedung OJK Maluku / Maluku OJK Building Office	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	60.403.036.364	01/10/2021	25/04/2022
10	Aula Muktamar NU ke 34 Lampung / Hall of the 34th NU Congress in Lampung	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama / Executive Board of Nahdlatul Ulama	7.810.000.000	02/12/2021	04/02/2022
11	PENATAAN KAWASAN TMII / ARRANGEMENT OF TMII AREA	Kementerian PUPR Dirjen CK Pelaksanaan Pras. Wil J / Ministry of PUPR Director General of CK Infrastructure Implementation for Region J	164.829.434.712	10/01/2022	30/09/2022
12	Perbaikan Runway Bandar Udara Juanda / Juanda Airport Runway Repair	PT Angkasa Pura I (Persero)	6.483.894.000	09/05/2022	28/08/2022
13	Renovasi Venue ASEAN Paragames Solo / Renovation of the ASEAN Paragames Solo Venue	Kementerian PUPR CK Wil. III - Jawa Tengah / Ministry of PUPR CK Region III - Central Java	32.630.525.225	01/07/2022	29/08/2022
14	GEDUNG CENTRAL MEDICAL UNIT 3 (CMU 3) / CENTRAL MEDICAL UNIT 3 BUILDING (CMU 3)	Kemendes RI Dirjen Pelayanan Kesehatan RSUP Dr.Cipto Mangunkusumo / Indonesian Ministry of Health Director General of Health Services Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital	227.027.027.027	01/09/2022	29/12/2022
15	Perbaikan Perkerasan Taxiway Juanda / Juanda Taxiway Pavement Repair	PT Angkasa Pura I (Persero)	5.315.605.000	30/11/2022	30/12/2022

No.	Deskripsi / Description	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Selesai / Ends
16	Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1A / KAPB Toll Road Package I Section 1A	PT Waskita Sriwijaya Tol	1.089.017.601.000	02/06/2017	31/01/2022
17	Jalan Tol KAPB Paket I Seksi 1B / KAPB Toll Road Package I Section 1B	PT Waskita Sriwijaya Tol	668.773.825.000	02/06/2017	31/01/2022
18	Kawasan Industri Sadai - Bangka Selatan / Sadai Industrial Area - South Bangka	PT. Ration Bangka Abadi	475.757.581.818	09/12/2019	15/06/2022
19	Jalan Toll Cibitung - Cilincing Seksi 1 / Cibitung - Cilincing Toll Road Section 1	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	4.905.723.042.909	18/09/2017	31/07/2022
20	Koneksi Tol Becakayu - Wiyoto Wiyono / Becakayu Toll - Wiyoto Wiyono Road Connection	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	408.437.451.078	05/12/2017	30/04/2022
21	JALAN TOL BECAKAYU SEKSI 2A - UJUNG / BECAKAYU TOLL ROAD SECTION 2A - UJUNG	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	833.217.658.018	08/02/2019	30/06/2022
22	PEMBANGUNAN JALAN SOFI - WAYABULA 1 / SOFI ROAD CONSTRUCTION - WAYABULA 1	Kementerian PUPR Dirjend BM BPJN Maluku Utara / Ministry of PUPR Director General of BM BPJN North Maluku	157.881.815.800	12/10/2020	01/01/2023
23	Jalan SP. Blusuh - BTS. Kalteng JOP 62.5 / SP. Blush Street - BTS. Central Kalimantan JOP 62.5	Kementerian PUPR Dirjend BM PUN Wilayah I Prov. Kalteng / Ministry of PUPR Director General of BM PUN Region I Central Kalimantan Province	107.807.113.742	16/10/2020	31/12/2022
24	JALAN TOL CISUMDAWU PHASE II JOP 15.01% / CISUMDAWU PHASE II TOLL ROAD JOP 15.01%	BBPUN VI Dirjend Bina Marga	610.494.749.983	23/08/2016	20/12/2022
25	Jembatan Termanu CS Kabupaten Kupang / Termanu Bridge, CS, Kupang Regency	Satker PUN Wilayah I NTT / PUN Region I work unit in NTT	82.727.272.727	15/04/2021	31/03/2022
26	Jalan Sp. Siligita - Kempinski / Sp. Siligita - Kempinski Road	Kementerian PUPR BM - Wil 3 Bali / Ministry of PUPR BM - Region 3 Bali	127.410.098.925	05/01/2022	18/12/2022
27	SFO Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan / SFO Toll Road Section Kanci - Pejagan	PT. Semesta Marga Raya	103.184.654.248	24/01/2022	24/07/2022
28	JEMBATAN NGAGLIK / NGAGLIK BRIDGE	PT Cahaya Indah Madya Pratama	1.139.510.076	31/03/2022	22/04/2022
29	Bendungan Leuwi Keris Paket 2 JOI 70% / Leuwikeris Dam Package 2 JO 70%	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citanduy / SNVT Construction of BBWS Citanduy Dam	429.858.049.551	23/11/2016	30/11/2022
30	Bendungan Margatiga JOI 65% / Margatiga Dam JOI 65%	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Mesuji Sekampung / SNVT Construction of the Mesuji Sekampung BBWS Dam	779.181.495.905	20/12/2017	31/12/2022
31	Bendungan Temef (Paket 1) JOP 77,5% / Temef Dam (Package 1) JOP 77.5%	Kementerian PU Dirjen Sumber Daya Air BWS Nusa Tenggara Timur / Ministry of Public Works Director General of Water Resources BWS East Nusa Tenggara	657.512.355.080	05/01/2018	31/12/2022
32	Bendungan Leuwikeris paket 4-P42,50% / Leuwikeris Dam package 4-P42.50%	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citanduy / SNVT Construction of BBWS Citanduy Dam	330.622.402.616	11/12/2019	30/06/2022
33	Huntap & Prasarana Pasca Bencana Sulteng / Permanent Residence & Infrastructure in Central Sulawesi Post Disaster	PUPERA Dirjen Perumahan SNVT Prov. Sulawesi II / PUPERA Director General of Housing SNVT Sulawesi Province II	120.331.320.000	09/10/2020	31/03/2022
34	Pengaman Pantai DKI Jakarta (Tahap 4) / DKI Jakarta Beach Protection (Phase 4)	PUPR SDA Direktorat Sungai & Pantai SNVT PTP Ibu Kota / PUPR SDA Directorate of Rivers and Beaches SNVT PTPIN Capital City	320.857.628.055	04/09/2020	31/12/2022
35	Rehabilitasi Jaringan D.I. Ciliman / D.I. Ciliman Network Rehabilitation	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S. Cidanau PPK Irigasi / PUPR SDA Cidanau River Basin Center PPK Irrigation	149.553.506.000	02/12/2020	22/09/2022
36	Penanggulangan Banjir KalSel / South Kalimantan Flood Management	Kementerian PUPR Dirjend SDA BWS Kalimantan III / Ministry of PUPR Director General of SDA BWS Kalimantan III	4.202.560.000	20/01/2021	15/03/2022
37	Tanggap Darurat Bencana Alam Sulbar / West Sulawesi Natural Disaster Emergency Response	Kementerian PUPR Bina Marga Sulawesi Barat / Ministry of PUPR Bina Marga West Sulawesi	771.903.636	21/01/2021	31/01/2022
38	Perbaikan Infrastruktur Bencana Kupang / Kupang Disaster Infrastructure Repair	Kementerian PUPR Dirjend SDA Satker NVT Nusa Tenggara Timur / Ministry of PUPR Bina Marga West Sulawesi	110.718.399.091	17/04/2021	10/10/2022



No.	Deskripsi / Description	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Selesai / Ends
39	Rehabilitasi Pasca Bencana Kupang / Kupang Rehabilitation Post Disaster	Kementrian PUPR Dirjend CK Satker wilayah I provinsi Nusa Tenggara Timur / Ministry of PUPR Directorate general of CK Work unit region I, East Nusa Tenggara province	5.881.575.824	23/04/2021	10/10/2022
40	RELOKASI HUNIAN TETAP KABUPATEN KUPANG / RELOCATION OF PERMANENT RESIDENTIALS IN KUPANG DISTRICT	Kementrian PUPR Cipta Karya Satker Penyediaan Per.	76.762.961.804	07/06/2021	10/10/2022
41	Proyek Jembatan Kramasan / Kramasan Bridge Project	PT Waskita Sriwijaya Tol	238.360.253.536	13/08/2021	30/12/2022
42	Penanganan Banjir Rob Sunda Kelapa / Handling of the Sunda Kelapa Rob Flood	Kementrian PUPR SDA Ciliwung Cisadane / Ministry of PUPR SDA Ciliwung Cisadane	8.802.399.676	13/12/2021	31/08/2022
43	EPC Infrastruktur Pascapanen (MRMP) / Postharvest Infrastructure EPC (MRMP)	Perum Bulog	210.345.395.697	14/09/2020	23/02/2022
44	Revitalisasi Halte Transjakarta Paket A / Transjakarta Bus Shelter Revitalization Package A	Transportasi Jakarta / Jakarta Transportation	135.264.875.000	14/04/2022	29/12/2022
45	JARGAS RUMAH TANGGA INDRASEWA JOP 51% / INDRASEWA HOUSEHOLD JARGAS JOP 51%	Dirjen Minyak dan Gas Bumi DKI Jakarta / Director General of Oil and Gas DKI Jakarta	47.575.174.183	06/04/2022	20/12/2022

Pendapatan Usaha Segmen Konstruksi

Pada tahun 2022, Segmen Konstruksi mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp13.605 miliar, meningkat sebesar Rp2.941 miliar atau 27,57% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp10.665 miliar. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh keberhasilan dalam menyerap pendapatan usaha pada proyek-proyek PMN dan proyek baru lainnya.

Construction Segment Revenue

Revenue of Construction Segment in 2022 amounted to Rp13,605 billion, increased by Rp2,941 billion or 27.57% compared to 2021 at Rp10,665 billion. Such increase occurred due to the success in absorbing business income from PMN projects and other new projects.

Profitabilitas Segmen Konstruksi

Pada tahun 2022, Segmen Konstruksi mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp836 miliar, menurun sebesar Rp383 miliar atau 31,43% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.219,74 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban konstruksi bahan material utama seperti besi, beton, dan BBM.

Construction Segment Profitability

Gross Profit of Construction Segment in 2022 amounted to Rp836 billion, decreased by Rp383 billion or 31.43% compared to 2021 at Rp1,219.74 billion. Such decrease was caused by an increase in the construction costs of the key materials such as iron, concrete, and fuel.

Profitabilitas Segmen Konstruksi Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Construction Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	13.605.283	10.664.618	2.940.665	27,57%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	12.768.891	9.444.879	3.324.012	35,19%
Laba Bruto / Gross Profit	836.371	1.219.739	-383.368	-31,43%

SEGMENT TOL

Perseroan melaksanakan usahanya pada Segmen Tol melalui entitas anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan jalan tol, yaitu PT Waskita Toll Road (WTR) yang memiliki investasi di beberapa ruas jalan tol.

Produktivitas Segmen Tol

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melaksanakan dan merampungkan beberapa proyek Segmen Tol sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja, antara lain:

Produktivitas Segmen Tol

No.	Deskripsi / Description	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak (Rp) / Contract Value (Rp)	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Selesai / Ends
1	Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar / Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pekerjaan Junction Wringinanom / Wringinanom Junction Work	PT Waskita Bumi Wira	5.181.623.291.000	28 September 2020 / September 28, 2020	31 Oktober 2022 / October 31, 2022
2	Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A Ujung (Waskita) / Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2A Ujung Toll Road (Waskita)	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	921.447.900.000	8 Februari 2019 / February 8, 2019	30 Juni 2022 / June 30, 2022
3	Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi Koneksi Wiyoto Wiyono (Waskita) / Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road Wiyoto Wiyono Connection Section (Waskita)	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	449.931.645.000	5 Desember 2017 / December 5, 2017	28 April 2022 / April 28, 2022
4	Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi Koneksi Wiyoto Wiyono (WBP) / Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Connection Wiyoto Wiyono Toll Road section (WBP)	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	239.825.404.000	5 Desember 2017 / December 5, 2017	28 April 2022 / April 28, 2022
5	Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi Ramp Jatiwaringin (WBP) / Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section Ramp Jatiwaringin Toll Road (WBP)	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	83.874.551.607	15 Maret 2019 / March 15, 2019	31 Mei 2022 / May 31, 2022
6	Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi Arteri & Jembatan Akses (WBP) / Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section Arterial & Access Bridge Toll Road (WBP)	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	64.221.374.743	19 Juni 2020 / June 19, 2020	17 Juni 2022 / June 17, 2022

Pendapatan Usaha Segmen Tol

Pada tahun 2022, Segmen Tol mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp 6,22 triliun, naik Rp3,06 triliun atau 103% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp3,16 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan PU Konstruksi dan peningkatan volume lalu lintas harian.

Profitabilitas Segmen Tol

Pada tahun 2022, Segmen Tol mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp 469 miliar, meningkat Rp 48,4 miliar atau 11,50% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 421 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan volume lalu lintas harian atas jalan tol yang sudah beroperasi.

TOLL SEGMENT

The Company carries out its business in the Toll Segment through its subsidiary which is engaged in toll road development, namely PT Waskita Toll Road (WTR) which has investments in several toll road sections.

Toll Segment Productivity

Throughout 2022, the Company succeeded in implementing and completing several Toll Segment projects in accordance with the work contract agreement, including:

Toll Segment Productivity

Toll Segment Revenue

Revenues of Toll Segment in 2022 amounted to Rp6.22 trillion, increased by Rp3.06 trillion or 103% compared to 2021 at Rp3.16 trillion. Such increase was due to an increase in PU Construction and an increase in daily traffic volume.

Toll Segment Profitability

Gross Profit of Toll Segment in 2022 amounted to Rp469 billion, increased by Rp48.4 billion or 11.50% compared to 2021 at Rp421 billion. Such increase was due to an increase in daily traffic volume on toll roads that were already in operation.



Profitabilitas Segmen Tol Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	916.563	775.006	141.556	18,27%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	446.580	375.110	71.469	19,05%
Laba Bruto / Gross Profit	469.982	399.896	70.086	17,53%

Toll Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

SEGMENT PRECAST

Perseroan memiliki pabrik beton *precast* yang dikelola oleh entitas anak perusahaan, yakni PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 20 September 2016.

WSBP senantiasa menjaga konsistensi dalam melayani dan memproduksi Beton Pracetak (*Precast*) yang kini menjadi tulang punggung WSBP. Segmen Beton *Precast* yang dilayani WSBP kemudian dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu *Precast Putar*, dan *Precast Non-Putar*.

Produktivitas Segmen Precast

Sepanjang tahun 2022, WSBP telah mengoperasikan 9 (sembilan) *precast plant*, 5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan terbagi menjadi 2 (dua) Cluster, yaitu Cluster 1 (Cibitung, Karawang) dan Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), yang dirancang untuk memproduksi beton putar dan non-putar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kemudian dicetak menjadi produk *Precast* atau Beton Pracetak seperti tiang pancang dan balok jembatan.

Berikut kapasitas produksi dari masing-masing *Plant Precast* yang dijalankan oleh WSBP di tahun 2022:

Produktivitas Segmen Precast

Plant Precast	Kapasitas Produksi / Production Capacity		Peningkatan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2022 (ton)	2021 (ton)	Selisih (ton) / Difference (ton)	Persentase (%) / Percentage (%)
Plant Gasing	725.000	725.000	0	0%
Plant Sidoarjo	425.000	425.000	0	0%
Plant Bojonegoro	475.000	475.000	0	0%
Plant Karawang	575.000	575.000	0	0%
Plant Sadang	350.000	350.000	0	0%
Plant Subang	350.000	350.000	0	0%
Plant Kalijati	250.000	250.000	0	0%
Plant Cibitung	325.000	325.000	0	0%
Plant Klaten	225.000	225.000	0	0%
Jumlah	3.700.000	3.700.000	0	0%

PRECAST SEGMENT

The Company owns a precast concrete factory which is managed by a subsidiary, namely PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since September 20, 2016.

WSBP always maintains consistency in serving and manufacturing Precast Concrete which is now the backbone of WSBP. The Precast Concrete segment served by WSBP is then divided into 2 (two) product types, namely Spun Precast and Non-Spun Precast.

Precast Segment Productivity

Throughout 2022, WSBP has operated 9 (nine) precast plants, 5 (five) of which are located in West Java and are divided into 2 (two) Clusters, namely Cluster 1 (Cibitung, Karawang) and Cluster 2 (Sadang, Kalijati, Subang), which is designed to produce spun and non-spun concrete to meet customer requirements, then molded into Precast or Precast Concrete products such as piles and bridge beams.

Production capacity of each Precast Plant run by WSBP in 2022 is as follows:

Precast Segment Productivity

Kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh seluruh plant yang dimiliki WSBP pada tahun 2022 tercatat sebesar 3.7 juta ton/tahun, atau tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2021 yang sebesar 3,7 juta ton/tahun.

Pendapatan Usaha Segmen Precast

Pada tahun 2022, Segmen Precast mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp830,93 miliar, meningkat sebesar Rp144,58 miliar atau 21,06% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp380,95 miliar.

Profitabilitas Segmen Precast

Per 31 Desember 2022, Segmen Beton *Precast* berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp214,01 miliar, meningkat Rp7,4 miliar atau 3,40% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp206,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan PU dan kenaikan dari beban pokok pendapatan yang didominasi oleh proyek Cibitung-Cilincing Seksi 2, Proyek- Jalan Tol Kataraja Tahap I, Proyek KAPB II Seksi 2, Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B, Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2, Proyek Penyelesaian Jalan Tol Tebing Tinggi – Dolok Merawan (Seksi 3), dan lainnya.

Profitabilitas Segmen Precast Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	344.712	380.952	(36.240)	(9,51)%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	274.836	272.982	1.854	0,68%
Laba Bruto / Gross Profit	69.875	107.970	(38.095)	(35,28)%

SEGMENT READYMIX & QUARRY

Selain menghasilkan produk Beton *Precast*, WSBP juga memproduksi Beton *Readymix* yang merupakan beton cair berupa campuran semen, air, material pasir dan batu pecah, serta *admixture* yang diproduksi di *Batching Plant* dan dikirim langsung ke konsumen menggunakan *truck mixer*. Sedangkan, *Quarry* merupakan fasilitas tambang gunung batu yang diolah agar dapat digunakan sebagai salah satu material campuran untuk Beton *Precast* dan *Readymix*.

The production capacity of all plants owned by WSBP in 2022 was recorded at 3.7 million tons/year, the same as that of 2021.

Precast Segment Revenue

Revenues of Precast Segment in 2022 amounted to Rp830.93 billion, increased by Rp144.58 billion or 21.06% compared to 2021 at Rp380.95 billion.

Precast Segment Profitability

Gross profit of Precast Concrete Segment as of December 31, 2022 amounted to Rp214.01 billion, increased by Rp7.4 billion or 3.40% compared to 2021 at Rp206.97 billion. Such increase was due to an increase in PU and an increase in cost of revenues which were dominated by the Cibitung-Cilincing project Section 2, Kataraja Toll Road Projects Phase I, KAPB II Project Section 2, KAPB Package IV Toll Road Project Section 3B, Ciawi Toll Road Project – Sukabumi Section 2, Jakarta Beach Protection Stage 4 Package 2, Completion Project for the Tebing Tinggi Toll Road - Dolok Merawan (Section 3), etc.

Precast Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

READYMIX & QUARRY SEGMENT

In addition to producing Precast Concrete products, WSBP also produces Readymix Concrete, a liquid concrete in the form of a mixture of cement, water, sand, and crushed stone, as well as admixture which is produced at the Batching Plant and sent directly to consumers using truck mixers. Meanwhile, the Quarry is a stone mountain mining facility that is processed so that it can be used as a mixed material for Precast and Readymix Concrete.



Readymix biasanya digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Mutu Beton *Readymix* terdiri dari beberapa jenis, di mana untuk konstruksi non-struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, dan K-200 digunakan untuk saluran air dan lapisan awal pembuatan jalan. Sedangkan, mutu beton untuk konstruksi terdiri dari K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000 digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *Precast*, *Girder*, dan tiang pancang.

Produktivitas Segmen *Readymix*

Beton *Readymix* di produksi menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer*, dan *wheel loader*. Per 31 Desember 2022, WSBP telah mengoperasikan 17 *Batching Plant* aktif terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di Jabodetabek, 1 (satu) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur, 6 (enam) *batching plant* di Sumatra dengan total kapasitas produksi sebesar 2,71 juta m³ per tahun.

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton *Readymix* WSBP

Tahun / Year	Kapasitas Produksi (M3) / Production Capacity (M3)
2022	2,71
2021	2,79
2020	8,41
2019	8,41
2018	8,41

Per 31 Desember 2022, kapasitas produksi Beton *Readymix* yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 2.714.151 juta m³ dan menghasilkan 757.561 m³ beton *Readymix* di tahun 2022, hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan aktifitas produksi akibat penyebaran varian Omicron COVID-19 pada Kuartal I tahun 2022 dan telah selesainya suplai ke proyek-proyek konstruksi.

Readymix is usually used in medium to large scale projects due to the accuracy of the mix and the application time which is more efficient compared to manual casting. The quality of *Readymix* Concrete consists of several types, where for non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, and K-200 are used for drains and the initial layer of road construction. Meanwhile, the quality of concrete for construction consists of K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, up to K-1,000 used for structural concrete and *Precast* Concrete such as *Precast* beams, *Girders*, and pile.

Readymix Segment Productivity

Readymix concrete is produced using production equipment in the form of *Batching Plants*, *truck mixers*, and *wheel loaders*. As of December 31, 2022, WSBP had operated 17 active *batching plants* consisting of 5 (five) *batching plants* in Jabodetabek, 1 (one) *batching plant* in West Java, 3 (three) *batching plants* in Central Java, 2 (two) *batching plants* in East Java, and 6 (six) *batching plants* in Sumatra with a total production capacity of 2.71 million m³ per year.

Development of WSBP *Readymix* Concrete Production Capacity

Production capacity of *Readymix* Concrete by WSBP as of December 31, 2022, amounted to 2,714,151 million m³ and produced 757,561 m³ of *Readymix* concrete in 2022, decreased compared to previous years due to declined production activity caused by the spread of the Omicron COVID-19 variant in Q1 2022 and the completion of supply to construction projects.

Deskripsi Usaha Segmen Quarry

Per 31 Desember 2022, WSBP memiliki 3 Quarry yang terdiri dari 2 (dua) Quarry aktif beroperasi dan 1 (satu) Quarry yang masih dalam proses pembangunan dengan total kapasitas produksi mencapai 291,085 m³ per tahun.

Quarry Segment Business Description

As of December 31, 2022, WSBP has 3 Quarry consisting of 2 (two) active Quarries and 1 (one) Quarry which is still under construction with a total production capacity of 291,085 m³ per year.

Perkembangan Kapasitas Produksi Quarry WSBP

Tahun / Year	Kapasitas Produksi (M3) / Production Capacity (M3)
2022	291,085
2021	288,775
2020	427,160

Development of WSBP Quarry Production Capacity

Tahun / Year	Kapasitas Produksi (M3) / Production Capacity (M3)
2022	291,085
2021	288,775
2020	427,160

Per 31 Desember 2022, kapasitas produksi Quarry yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 291.085 m³, mengalami peningkatan yang disebabkan oleh optimalisasi kapasitas stone crusher Quarry Bojonegara.

Production capacity of the Quarry produced by WSBP as of December 31, 2022, amounted to 291,085 m³, an increase due to the optimization of the capacity of the Bojonegara Quarry stone crusher.

Pendapatan Usaha Segmen Readymix & Quarry

Pada tahun 2022, Segmen Readymix & Quarry mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp410,80 miliar, meningkat sebesar Rp11,99 miliar atau 2,84% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp422,79 miliar.

Readymix & Quarry Segment Revenue

Revenues of Readymix & Quarry Segment in 2022 amounted to Rp410.80 billion, increased by Rp11.99 billion or 2.84% compared to 2021 at Rp422.79 billion.

Profitabilitas Segmen Readymix & Quarry

Profitabilitas Segmen Readymix & Quarry Tahun 2021-2022

Uraian / Description	2022		2021		Perubahan / Change	
	Jumlah (Rp juta) / Amount (Rp million)	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) / Amount (Rp million)	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Selisih (Rp juta) / Difference (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenues	410.796	39,78	422.786	30,64	(11.990)	(2,84)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(373.098)	21,22	(330.433)	(30,79)	42.665	12,91
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	37.698	12,39	92.352	30,08	(54.654)	(59,18)

Readymix & Quarry Segment Profitability

Readymix & Quarry Segment Profitability in 2021-2022

Segmen Beton Readymix & Quarry di tahun 2022 mencatatkan penurunan laba bruto sebesar Rp37,70 miliar, menurun Rp54,65 miliar atau 59,18% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp92,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban pokok produksi.

Gross profit of the Readymix Concrete & Quarry segment in 2022 decreased by Rp54.65 billion or 59.18% to Rp37.70 billion from Rp92.35 billion in the previous year. Such decrease was caused by a decrease in revenue and an increase in production costs.

SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Deskripsi Usaha Segmen Jasa Konstruksi

WSBP menyediakan jasa pendukung lainnya yang terdiri dari Engineering, Instalasi, Jasa Pemancang, Konstruksi dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Jasa pendukung berdasarkan segmen jasa konstruksi ada sebagai berikut:

1. Engineering

CONSTRUCTION SERVICE SEGMENT

Business Description of Construction Service Segment

WSBP provides other supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Service, Construction, and Post-tensioning Services to support production activities as well as sales of the Company's products. Supporting services based on the construction service segment are as follows:

1. Engineering



Engineering merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi *engineering* adalah Engineering Division.

Engineering is an activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to help customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, the Company uses a variety of the latest technologies in accordance with the required functions. The person in charge of engineering production activities is the Engineering Division.

2. Instalasi

Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi instalasi adalah Construction & Installation Division.

2. Installation

Installation is product installation activities, such as on flyovers, bridges over rivers. With this service, it is hoped that customers will get more benefits than just getting the product. The person in charge of installation production activities is the Construction & Installation Division.

3. Jasa Pemancang

Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre-Bore System*. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi jasa perancang adalah Construction & Installation Division.

3. Piling Service

This service is a piling activity using a piling tool that uses the Inner Bore System and Pre-Bore System methods. The person in charge of production activities for design services is the Construction & Installation Division.

4. Konstruksi

Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi. Adapun penanggung jawab kegiatan produksi konstruksi adalah Construction & Installation Division.

4. Construction

Construction is a contractor service to complete the work up to the construction stage. The person in charge of construction production activities is the Construction & Installation Division.

5. Jasa Post-tensioning

Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor* dan jembatan *cable stayed*. Penanggung jawab kegiatan produksi jasa *post-tensioning* adalah Equipment Division.

5. Post-tensioning Services

Post-tensioning service is a stressing service for several components, including bridge beams, buildings, ground anchors, and cable stayed bridges. The person in charge of post-tensioning service production activities is the Equipment Division.

Produktivitas Segmen Jasa Konstruksi

Produktivitas Segmen Jasa Konstruksi 2021-2022

No	Uraian / Description	Total Nilai Kontrak / Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola 2022 / Managed Contract Value in 2022			Nilai Kontrak Dikelola 2021 / Managed Contract Value in 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Selisih / Difference (juta)	Persentase / Percentage (%)
INTERNAL / INTERNAL										
1	Tol KLBM Seksi 2, 3 & 4 / KLBM Toll Road Sections 2, 3 & 4	3.885.895	341.846	-	341.846	341.846	-	341.846	0	0,00
2	Cibitung Cilincing Seksi 4 / Cibitung Cilincing Section 4	383.778	22	-	22	22	-	22	0	0,00

Construction Service Segment Productivity

Construction Service Segment Productivity in 2021-2022

No	Uraian / Description	Total Nilai Kontrak / Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola 2022 / Managed Contract Value in 2022			Nilai Kontrak Dikelola 2021 / Managed Contract Value in 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Selisih / Difference	Persentase / Percentage
									(juta)	(%)
3	Ramp On Off Becakayu	76.058	712	-	712	749	-	749	-37	(4,94)
4	Arteri dan Jembatan Jatiwaringin / Jatiwaringin Artery and Bridge	57.857	18.289	-	18.289	25.974	6.941	32.915	(14.626)	(44,44)
5	Rusus Kupang, NTT+ADD / Special house for Kupang, NTT+ADD	65.885	25.051	5.625	30.676	-	60.260	60.260	(29.584)	(49,09)
6	JPM Dukuh Atas	167.116	163.698	-	163.698	-	167.116	167.116	(3.418)	(2,05)
7	Spun Pile KAPB Seksi 3+ADD / KAPB Spun Pile Section 3+ADD	65.170	19.833	9.227	29.059	-	55.943	55.943	(26.884)	-48,06
8	Spun Pile KAPB Seksi 3B / KAPB Spun Pile Section 3B	31.917	15.926	-	15.926	-	31.917	31.917	(15.991)	(50,10)
9	Loji Pengadaan Spun Pile & CCSP / Spun Pile Procurement Loji and CCSP	50.166	47.167	2.999	50.166	-	47.167	47.167	2.999	6,36
10	CCTW Seksi 2+Eskalasi / CCTW Section 2+Escalation	883.661	669.611	83.305	752.916	457.377	342.979	800.356	(47.440)	(5,93)
11	Slab on Pile KAPB Seksi 3B / KAPB Slab on Pile Section 3B	54.883	-	54.883	54.883	-	-	-	54.883	-
12	Slab on Pile KAPB Seksi 3 / KAPB Slab on Pile Section 3	98.670	-	98.670	98.670	-	-	-	98.670	-
13	Pengadaan Full Slab KAPB / KAPB Full Slab Procurement	164.459	164.459	-	164.459	-	167.983	167.983	(3.524)	(2,10)
14	KLBM Sumo CCSP+ADD	6.844	-	6.844	6.844	-	-	-	6.844	-
15	Proyek G20 Bali / Bali G20 Project	19.194	-	19.194	19.194	-	-	-	19.194	-
16	Loji Banger Pemancangan CCSP / CCSP Piling Banger Loji	4.285	-	4.285	4.285	-	4.000	4.000	285	7,12
17	Pengadaan SP & FS KAPB II S2 / Procurement of SP & FS KAPB II S2	19.560	-	19.560	19.560	-	-	-	19.560	-
18	Salamdarma Sheet Pile CCSP	12.179	-	12.179	12.179	-	-	-	12.179	-
19	Kamoring Pengadaan CCSP, Linning & Sloff / Kamoring Procurement of CCSP, Lining & Sloof	20.261	-	20.261	20.261	-	-	-	20.261	-
20	Salamdarma Pemancangan CCSP / Greetings from the CCSP piling	898	-	898	898	-	-	-	898	-
21	Pile On Slab Paket II Seksi 2 Tol KAPB / Pile On Slab Package II Section 2 Toll KAPB	5.731	-	5.731	5.731	-	-	-	5.731	-
Subtotal		6.074.466	1.466.614	343.660	1.810.273	825.968	957.009	1.782.977	27.296	1,53
EKSTERNAL / EXTERNAL										
1	Revitalisasi Dermaga Pertamina Manggis / Pertamina Manggis Dock Revitalization	18.235	4.894	-	4.894	17.574	661	18.235	-13.341	(73,16)
2	Rumah Pompa PIK / PIK Pump House	52.188	21.088	1.488	22.576	-	50.700	50.700	(28.124)	(55,47)
3	Perum SAVASA	11.570	11.570	-	11.570	-	11.570	11.570	0	0,00



No	Uraian / Description	Total Nilai Kontrak / Total Contract Value	Nilai Kontrak Dikelola 2022 / Managed Contract Value in 2022			Nilai Kontrak Dikelola 2021 / Managed Contract Value in 2021			Peningkatan/ Penurunan	
			Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	Jumlah / Total	Selisih / Difference	Persentase / Percentage
									(juta)	(%)
4	Mess Kadet & Lab UNHAN RI / UNHAN RI Cadet Mess & Lab	83.974	-	83.974	83.974	-	-	-	83.974	-
5	Pengadaan RISHA Cianjur (ex Lombok) / Procurement of RISHA Cianjur (ex Lombok)	5.864	-	5.864	5.864	-	-	-	5.864	-
Subtotal		171.831	37.552	91.326	128.878	17.574	62.931	80.505	48.373	60,09
Total		6.246.296	1.504.166	434.985	1.939.151	843.543	1.019.940	1.863.482	75.669	4,06

Per 31 Desember 2022, nilai kontrak jasa konstruksi yang dikelola WSBP tercatat sebesar Rp1.939,15 miliar, meningkat Rp75,69 miliar atau 4,06% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1.863,48 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan nilai kontrak dikelola *carry over* dari tahun 2021 yang cukup besar, selain itu diperoleh nilai kontrak baru di 2022 yang mendukung peningkatan nilai kontrak dikelola untuk tahun 2022.

Pendapatan Usaha Segmen Jasa Konstruksi

Pada tahun 2022, Segmen Jasa Konstruksi mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp820,44 miliar, meningkat sebesar Rp549,51 miliar atau 202,82% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp270,94 miliar.

Profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi

Profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi 2021-2022

Uraian / Description	2022		2021		Perubahan / Change	
	Jumlah (Rp juta) / Amount (Rp million)	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) / Amount (Rp million)	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Selisih (Rp juta) / Difference (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenues	13.605.263	19,92	10.664.618	19,63	2.940.645	27,57%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	12.768.891	(43,68)	9.444.879	-24,40	3.324.012	35,19%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	836.372	(117,39)	1.219.739	2,48	(383.367)	(31,43%)

Segmen Jasa Konstruksi berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp52,52 miliar di tahun 2022, meningkat Rp44,89 miliar atau 588,31% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp6,78 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan beban pokok produksi, yang berasal dari beberapa proyek yang bertambah di tahun berjalan didominasi oleh Proyek KAPB Seksi 3 & 3B, Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 Sta 27+070 - Sta 50+374, Proyek Laboratorium dan Mess UNHAN, Proyek JPM Dukuh Atas, Proyek KAPB IV Seksi 3B dan lainnya.

Value of construction service contracts managed by WSBP as of December 31, 2022, was recorded at Rp1,939.15 billion, an increase of Rp75.69 billion or 4.06% compared to 2021 at Rp1,863.48 billion. Such increase was due to the relatively large carry over managed contract value from 2021, as well as new contract value obtained in 2022 which supported an increase in the managed contract value for 2022.

Construction Services Segment Revenue

In 2022, the Construction Services Segment recorded Operating Revenues of IDR 820.44 billion, an increase of IDR 549.51 billion or 202.82% compared to 2021 which amounted to IDR 270.94 billion.

Construction Services Segment Profitability

Construction Services Segment Profitability in 2021-2022

The Construction Services segment managed to record a gross profit of Rp52.52 billion in 2022, an increase of Rp44.89 billion or 588.31% compared to 2021 at Rp6.78 billion. Such increase was due to an increase in revenues and cost of production, which came from several projects that increased in the current year dominated by the KAPB Project Sections 3 & 3B, the Cimanggis - Cibitung Toll Road Development Project Section 2 Sta 27+070 - Sta 50+374, UNHAN Laboratory and Mess Project, JPM Dukuh Atas Project, KAPB IV Section 3B Project and others.

SEGMENT PROPERTI DAN HOTEL

Melalui Segmen Properti dan Hotel, Perseroan telah mengelola beberapa perhotelan seperti Teraskita Hotel Jakarta, Teraskita Hotel Makassar, Maison Teraskita Hotel Bandung dan The Reiz Suites Medan. Adapun untuk bidang properti, yakni Vasaka The Reiz Condo Medan, Vasaka Nines, Vasaka Bali, Soltera dan Avasta.

Produktivitas Segmen Properti dan Hotel

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melaksanakan dan merampungkan beberapa proyek Segmen Properti dan Hotel sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja, antara lain:

Produktivitas Segmen Properti dan Hotel

No.	Nama Proyek / Project Name	Pemberi Kerja / Owner	Project Investment	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Berakhir / Ends
1	Teraskita Hotel Jakarta	PT Waskita Karya Realty	277.666.880.311	2013	2016
2	Teraskita Hotel Makassar	PT Waskita Karya Realty	128.980.649.000	2018	2020
3	Masion Teraskita Hotel Bandung	PT Waskita Karya Realty	136.755.152.000	2018	2020
4	The Reiz Suites Medan	PT Waskita Karya Realty	195.348.400.000	2016	2020
5	Vasaka The Reiz Condo Medan	PT Waskita Karya Realty	913.330.349.420	2015	2020
6	Vasaka Nines	PT Waskita Karya Realty	1.361.575.288.305	2018	2024
7	Vasaka Bali	PT Waskita Karya Realty	1.312.991.736.193	2018	2023

Pendapatan Usaha Segmen Properti dan Hotel

Pada tahun 2022, Segmen Properti dan Hotel mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp327,36 miliar, meningkat sebesar Rp35,50 miliar atau 12,16% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp291,866 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang berasal dari hospitality dan adanya realisasi pendapatan yang berasal dari unit rumah tapak (*landed house*).

Profitabilitas Segmen Properti dan Hotel

Pada tahun 2022, Segmen Properti dan Hotel mencatatkan perolehan Laba Bruto sebesar Rp 49,69 miliar, meningkat sebesar Rp8,30 miliar atau 20,06% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp41,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan margin bruto yang berasal dari hospitality dan penambahan bersih yang berasal dari pendapatan unit rumah tapak (*landed housing*).

PROPERTY AND HOTEL SEGMENT

Through the Property and Hotel Segments, the Company has managed several hotels such as Teraskita Hotel Jakarta, Teraskita Hotel Makassar, Maison Teraskita Hotel Bandung, and The Reiz Suites Medan. As for the property sector, the Company managed Vasaka The Reiz Condo Medan, Vasaka Nines, Vasaka Bali, Solterra and Avasta.

Property and Hotel Segment Productivity

In 2022, the Company has succeeded in carrying out and completing several projects in the Property and Hotel Segments in accordance with work contract agreements, including:

Property and Hotel Segment Business Revenue

Revenues of the Property and Hotel Segment in 2022 amounted to Rp327.36 billion, an increase of Rp35.50 billion or 12.16% compared to 2021 at Rp291.866 billion. Such increase was due to an increase in income from hospitality and the realization of income from landed house units.

Property and Hotel Segment Profitability

The Property and Hotel Segment recorded a Gross Profit of Rp49.69 billion in 2022, an increase of Rp8.30 billion or 20.06% compared to 2021 at Rp41.39 billion. Such increase was due to an increase in gross margins from hospitality and a net addition from landed housing units.



Profitabilitas Segmen Properti dan Hotel Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	334.277	300.431	33.846	11,27%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	290.969	163.743	127.226	77,70%
Laba Bruto / Gross Profit	625.246	464.174	161.072	34,70%

Property and Hotel Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

SEGMENT INFRASTRUKTUR LAINNYA

Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan serta mendirikan anak perusahaan yakni PT Waskita Karya Infrastruktur yang menjadi Perusahaan Holding bagi PT Waskita Sangir Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) dengan kapasitas *output* 2x5 Megawatt. Hingga saat ini, perusahaan tersebut telah berkembang dan telah memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan.

OTHER INFRASTRUCTURE SEGMENT

In 2019, the Company developed and established a subsidiary, namely PT Waskita Karya Infrastruktur which became a Holding Company for PT Waskita Sangir Energi engaged in Minihydro Power Plants (PLTM) with an output capacity of 2x5 Megawatts. As of today, the company has grown and has made a positive contribution to the Company.

Produktivitas Segmen Infrastruktur Lainnya

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melaksanakan dan merampungkan beberapa proyek Segmen Infrastruktur Lainnya berupa konstruksi, sewa dan mobilisasi serta *supply material*, sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja, antara lain:

Other Infrastructure Segment Productivity

In 2022, the Company has succeeded in carrying out and completing several Other Infrastructure Segment projects in the form of construction, leasing and mobilization as well as material supply in accordance with work contract agreements, including:

Produktivitas Segmen Infrastruktur Lainnya

No.	Nama Proyek / Project Name	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Berakhir / Ends
1	Jalan Tol Bocimi Seksi 2 Zona 2 / Bocimi Toll Road Section 2 Zone 2	Waskita Infra 2	952.000.000	02/09/22	03/11/22
2	Pondasi, Erection dan Commisioning Stone Crusher / Foundation, Erection, and Commissioning of Stone Crusher	Gunung Gloria Persada	775.000.000	06/02/22	31/07/2022
3	Land Clearing Dan Borrow Material	Waskita Infra 3	2.456.000.000	18/07/2022	16/10/2022
4	Pekerjaan Galian Tanah Dibuang Keluar STA 32+800 - STA 33+800 / Soil Stripping Work STA 32+800 - STA 33+800	Waskita Infra 2	882.000.000	08/10/22	01/06/23
5	Pekerjaan Timbunan Borrow Material STA 31+000 s.d 31+500 / Borrow Material Stockpiling STA 31+000 to 31+500	Waskita Infra 2	4.449.952.000	08/10/22	26/01/2023
6	Pekerjaan Rigid Pavement Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A / Rigid Pavement Work for KAPB Toll Road Project Package IV Section 2A	Waskita Infra 3	532.500.000	09/11/22	11/11/22
7	Pekerjaan Rigid Pavement Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A / Rigid Pavement Work for KAPB Toll Road Project Package IV Section 2A	Waskita Infra 3	532.500.000	21/11/2022	22/01/2023
8	Pekerjaan Rigid Pavement Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A / Rigid Pavement Work for KAPB Toll Road Project Package IV Section 2A	Waskita Infra 3	887.500.000	12/08/22	14/03/2023
9	Pekerjaan Timbunan Random 3B Jarak Maksimal 2 KM / Random Piling Work 3B Maximum Distance 2 KM	Waskita Adhi	5.850.000.000	31/08/2022	01/08/23
10	Galian Tanah Biasa Dan Galian Tanah Biasa Untuk Ditimbun Proyek Jalan Tol IKN Segmen Sp.Tempadung - P. Balang / Excavation of Ordinary Soil and Ordinary Soil Excavation for Stockpiling the IKN Toll Road Project of the Sp. Tempadung Segment - P. Balang	PT. Kutai Padma Sejahtera	3.168.000.000	17/01/2022	17/01/2023
11	Pekerjaan Tanah Dibuang Keluar STA 32+800 - STA 33+800 / Soil Stripping Work STA 32+800 - STA 33+800	Gunung Gloria Persada	82.080.000.000	31/01/2022	24/01/2025
12	SMO Contruction Services Work Unit Earthwork Pertamina PDC	Waskita Infra 3	875.000.000	08/01/22	01/01/23
13	Hauling Hasil Blasting ke Disposasi Proyek LOT.6B Sine - Bts Kab. Blitar 2	Gunung Gloria Persada	125.543.000	06/02/22	08/09/22
14	Timbunan Borrow Material Proyek Japeksel II Selatan / Piles of Borrow Materials for the South Japeksel II Project		303.497.000,00	11/11/22	12/11/22



No.	Nama Proyek / Project Name	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Berakhir / Ends
15	Sewa Alat PT KPS / PT KPS Equipment Rental	PT. Kutai Padma Sejahtera	3.168.000.000	17/01/2022	17/01/2023
16	Sewa Produksi Stone Crusher Bojangra / Stone Crusher Bojangra Production Rent	Gunung Gloria Persada	82.080.000.000	31/01/2022	24/01/2025
17	Sewa Alat Excavator Vibro Pile Driver / Excavator Vibro Pile Driver Rent	Waskita Infra 3	5.964.987.500	21/01/2022	31/10/2022
18	Pekerjaan Mobilisasi Dan Demobilisasi Stone Crusher / Stone Crusher Mobilization And Demobilization Work	Waskita Infra 2	7.638.000.000	02/09/22	30/07/2022
19	Mobilisasi Alat Vibro Roller dan Motor Grader / Mobilization of Vibro Roller and Motor Grader Tools	Waskita Infra 2	2.830.000.000	14/03/2022	14/07/2022
20	Jalan Tol KAPB IV Seksi 2A / KAPB IV Toll Road Section 2A	Waskita Infra 3	1.500.000.000	03/08/22	13/09/2022
21	Timbunan Tanah Merah Jalan Akses Dan Kawasan Avasta Tahap 1 / Heap of Red Soil Access Road and Avasta Area Phase 1	Waskita Infra 3	1.740.800.000	03/07/22	30/09/2022
22	Supply Material Makadam Dan Base B Jalan Akses Dan Kawasan Avasta / Makadam Material Supply and Base B Access Roads and Avasta Area	Waskita Infra 3	1.716.875.000	28/04/2022	30/09/2022
23	Jalan Tol KAPB IV Seksi 3B / KAPB IV Toll Road Section 3B	Waskita Infra 3	2.065.436.200	13/07/2022	29/10/2022
24	Jalan Tol KAPB II Seksi 3 / KAPB II Toll Road Section 3	Waskita Infra 3	1.850.000.000	07/11/22	30/09/2022
25	Supply Agregate Base A Jalan Tol KAPB IV Seksi 3B /	Waskita Infra 2	212.500.000	21/09/2022	30/11/2022
26	Supply Material Agregate Base A Jalan Tol KAPB II Seksi 2 / Material Supply Aggregate Base A KAPB II Toll Road Section 2	Waskita Infra 3	6.607.660.000	27/09/2022	31/05/2023
27	Supply Material Agregate Base A Jalan Tol KAPB II Seksi 3 / Material Supply Aggregate Base A KAPB II Toll Road Section 3	Waskita Infra 3	1.396.640.000	27/09/2022	30/11/2022
28	Pengadaan Material Tanah Curah / Bulk Soil Material Procurement	Waskita Infra 3	4.048.200.000	10/07/22	31/12/2022
29	Pengadaan Agregat Base A Dan Granular (STA 52+200 - STA 67+400) / Procurement of Base A and Granular Aggregates (STA 52+200 - STA 67+400)	Waskita Infra 3	19.713.145.000	27/09/2022	30/06/2022
30	Pengadaan Material Agregate (Base) Kelas A (STA 67+400 - 75+000) / Procurement of Aggregate Material (Base) Class A (STA 67+400 - 75+000)	Waskita Infra 2	1.635.150.000	20/10/2022	31/01/2023
31	Pengadaan Agregat Base A (STA 75+000 - STA 84+825) / Procurement of Aggregate Base A (STA 75+000 - STA 84+825)	Waskita Infra 3	20.939.900	12/06/22	31/12/2022
32	Pengadaan Material Alam Agregat Base A, Granular Dan Capping Layer (STA 84+825 - 90+690) / Procurement of Natural Materials Aggregate Base A, Granular and Capping Layer (STA 84+825 - 90+690)	Waskita Kencana	136.400.000	14/12/2022	21/12/2022
33	Pengadaan Material Batu Pecah Split / Procurement of Split Crushed Stone Materials	Waskita Infra 3	2.570.000.000,00	21/12/2022	18/03/2023
34	Pengadaan Tanah Urug Curah / Procurement of Bulk Urug Land	Waskita Infra 3	1.344.000.000	30/12/2022	31/01/2023
35	Pengadaan Agregat Base A / Procurement of Aggregate Base A	Waskita Infra 3	730.625.000	12/05/22	31/01/2023
36	Pengadaan Material Agregate (Base) Kelas A Dan Granular (STA 67+400 - 75+000) / Procurement of Class A and Granular Aggregate (Base) Materials (STA 67+400 - 75+000)	Waskita Infra 3	1.396.640.000	27/09/2022	30/11/2022
37	Pengadaan Batu Granular / Procurement of Granular Stone	Waskita Infra 3	4.048.200.000	10/07/22	31/12/2022
38	Pengadaan Material Agregat Base A Dan Granular / Procurement of Base A and Granular Aggregate Materials	Waskita Infra 3	19.713.145.000	27/09/2022	30/06/2022
39	Proyek Guardrail KLBM Seksi 2 / Guardrail KLBM Project Section 2	WKI	7,482,548,000	25 Maret 2022 / March 25, 2022	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
40	Proyek Baja Shelter Halte TMII / TMII Shelter Steel Project	WKI	187,176,440	21 April 2022 / April 21, 2022	20 Juni 2022 / June 20, 2022
41	Proyek Jalan tol BECAKAYU Seksi 2A / BECAKAYU Toll Road Project Section 2A	WKI	2,579,024,873	15 Februari 2022 / February 15, 2022	26 April 2022 / April 26, 2022
42	Proyek Jalan tol BECAKAYU Seksi 2A / BECAKAYU Toll Road Project Section 2A	WKI	230,635,639	22 Juli 2022 / July 22, 2022	21 Agustus 2022 / August 21, 2022
43	Proyek Jalan tol BECAKAYU Seksi 2A / BECAKAYU Toll Road Project Section 2A	WKI	114,767,474	23 Juni 2022 / June 23, 2022	23 Juli 2022 / July 23, 2022
44	Proyek Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 2 / Ciawi-Sukabumi Toll Road Project Section 2	WKI	8,690,940,000	03 Agustus 2022 / August 03, 2022	20 September 2022 / September 20, 2022
45	Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 / Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project Section 4	WKI	10,439,250,000	12 September 2022 / September 12, 2022	31 Oktober 2022 / October 31, 2022



No.	Nama Proyek / Project Name	Pemberi Kerja / Owner	Nilai Kontrak (Rp juta) / Contract Value (Rp million)	Masa Pelaksanaan / Period	
				Mulai / Starts	Berakhir / Ends
46	Proyek Jalan Tol KAPB II Seksi 3 / KAPB II Toll Road Project Section 3	WKI	5,344,509,000	07 Oktober 2022 / October 07, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022
47	Proyek Jalan Tol KAPB II Seksi 2 / KAPB II Toll Road Project Section 2	WKI	790,022,000	10 Oktober 2022 / October 10, 2022	10 Desember 2022 / December 10, 2022
48	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 3B / KAPB IV Toll Road Project Section 3B	WKI	1,823,446,000	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022
49	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 2A / KAPB IV Toll Road Project Section 2A	WKI	6,549,071,000	06 Oktober 2022 / October 06, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022
50	Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 / Cimanggis - Cibitung Toll Road Project Section 2	WKI	1,302,735,000	26 September 2022 / September 26, 2022	31 Oktober 2022 / October 31, 2022
51	Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 (4Km) / Cimanggis - Cibitung Toll Road Project Section 2 (4Km)	WKI	2,560,000,000	15 Desember 2022 / December 15, 2022	31 Januari 2023 / January 31, 2023

Pendapatan Usaha Segmen Infrastruktur Lainnya

Pada tahun 2022, Segmen Infrastruktur Lainnya mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp96,43 miliar, menurun Rp89,12 miliar atau 32% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp185,55 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh perlambatan produksi dari sector manufaktur tower transmisi.

Other Infrastructure Segment Revenue

Revenues of Other Infrastructure Segment in 2022 amounted to Rp96.43 billion, a decrease of Rp89.12 billion or 32% compared to 2021 at Rp185.55 billion. The decline was caused by a slowdown in production from the transmission tower manufacturing sector.

Profitabilitas Segmen Infrastruktur Lainnya

Profitabilitas Segmen Infrastruktur Lainnya Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	101.220	94.270	6.950	7,37%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	72.258	68.929	3.329	4,83%
Laba Bruto / Gross Profit	668	18.826	10.279	6,30%

Other Infrastructure Segment Profitability

Other Infrastructure Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

Pada tahun 2022, Segmen Infrastruktur Lainnya mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp668 miliar, menurun sebesar Rp18,82 miliar atau 93% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp18,826 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapat pada tahun tersebut dan meningkatnya biaya akibat persiapan penerimaan inbreng peralatan dengan mendirikan divisi peralatan.

In 2022, Other Infrastructure Segment recorded a Gross Profit of Rp668 billion, a decrease of Rp18.82 billion or 93% compared to 2021 at Rp18.826 billion. The decrease was caused by a decrease in income for the year and an increase in costs as a result of preparation to receive inbreng equipment by establishing an equipment division.

SEGMENT SEWA GEDUNG

Segmen Sewa Gedung merupakan salah satu segmen usaha jasa non-konstruksi yang dikembangkan Perseroan dan merupakan bentuk optimalisasi aset yang dimiliki Perseroan dengan memberikan layanan tambahan melalui jasa sewa gedung.

Produktivitas Segmen Sewa Gedung

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengelola dan menyewakan unit perkantoran sebanyak 3 lantai, yaitu unit perkantoran yang melekat pada bangunan Hotel Teraskita Jakarta berlokasi di Jalan MT Haryono Kav. 10A, Kelurahan Cipinang Cimpedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Pendapatan Usaha Segmen Sewa Gedung

Pada tahun 2022, Segmen Sewa Gedung mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp6,76 miliar, penurunan sebesar Rp1,8 miliar atau 21,01% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp8,56 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah luasan m² yang disewakan Entitas Anak mengalami penurunan sehingga sebanding dengan penurunan pendapatan bersih yang diterima Entitas Anak.

Profitabilitas Segmen Sewa Gedung

Profitabilitas Segmen Sewa Gedung Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha - bersih / Revenues - net	838	8.851	(8.013)	-90,53%

Pada tahun 2022, Segmen Sewa Gedung mencatatkan Pendapatan Usaha - Bersih sebesar Rp6,77 miliar, menurun sebesar Rp1,80 miliar atau 21,01% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp8,56 miliar.

BUILDING RENTAL SEGMENT

Building Rental segment is one of the non-construction service business segments developed by the Company and is a form of optimization of the Company's assets by providing additional services through building rental services.

Building Rental Segment Productivity

In 2022, the Company managed and rented out 3 floors of office units, namely office units attached to the Teraskita Hotel Jakarta building located on Jalan MT Haryono Kav. 10A, Cipinang Cimpedak Village, Jatinegara District, East Jakarta.

Building Rental Segment Revenue

Revenues of the Building Rental Segment in 2022 amounted to Rp6.76 billion, a decrease of Rp1.8 billion or 21.01% compared to 2021 at Rp8.56 billion. The decrease was due to the decrease in the total m² area leased by the Subsidiary, which was proportional to the decrease in net income received by the Subsidiary.

Building Rental Segment Profitability

Building Rental Segment Profitability in 2021-2022

in millions of rupiah

Revenues - net of the Building Rental Segment in 2022 amounted to Rp6.77 billion, a decrease of Rp1.80 billion or 21.01% compared to 2021 at Rp8.56 billion.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Horwath International). Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2021, and 2022, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Horwath International). The Company's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The discussion of the Company's financial performance was delivered by taking into account the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2021-2022 dalam jutaan rupiah

Consolidated Statements of Financial Position in 2021-2022 in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Aset / Assets	98.232.317	103.601.612	(5.369.295)	-5,18%
Aset Lancar / Current Assets	33.430.243	42.588.609	(9.158.366)	-21,50%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	64.802.074	61.013.002	3.789.071	6,21%
Liabilitas / Liabilities	83.987.632	88.140.179	(4.152.547)	-4,71%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	21.452.886	27.201.562	(5.847.407)	-21,50%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	62.534.746	60.938.616	1.694.862	2,78%
Ekuitas / Equity	14.244.685	15.461.433	(1.216.749)	-4,71%

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan Aset sebesar Rp5.369,30 miliar atau -5,18% menjadi Rp98.232,32 miliar. Liabilitas pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp83.987,63 miliar, menurun Rp4.152,55 miliar atau -4,71% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp88.140,18 miliar. Seiring perubahan jumlah Aset dan Liabilitas, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah Ekuitas sebesar Rp1.216,75 miliar atau -7,87% menjadi Rp14.244,68 miliar per akhir tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sejumlah Rp15.461,43 miliar.

As of the end of 2022, the Company's Assets decreased by Rp5,369.30 billion or -5.18% to Rp98.232.32 billion. Liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp83.987.63 billion, decreased by Rp4.152.55 billion or -4.71% compared to 2021 at Rp88.140.18 billion. In line with the changes in the value of Assets and Liabilities, the Company recorded a decrease in Equity of Rp1,216.75 billion or -7.87% to Rp14.244.68 billion as of the end of 2022, compared to 2021 at Rp15.461.43 billion.

ASET

Pada akhir tahun 2022, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp98.232,32 miliar. Jumlah Aset ini menunjukkan penurunan sebesar Rp5.369,30 miliar atau -5,18% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp103.601,61 miliar. Penurunan Aset tersebut secara dominan berasal dari penambahan Aset Lancar sebesar Rp9.158,37 miliar atau setara dengan -21,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	8.945.715	13.165.761	(4.220.046)	-32,05%
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	136.806	47.280	89.526	189,35%
Piutang Usaha - Bersih / Accounts Receivable - Net	1.867.294	2.907.079	(1.039.784)	-35,77%
Piutang Retensi - Bersih / Retention Receivables - Net	1.463.752	1.647.916	(184.164)	-11,18%
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih / Other Current Receivables	7.166.651	6.660.033	506.618	7,61%
Piutang Ventura Bersama / Joint Ventures Receivables	248.478	225.287	23.191	10,29%
Persediaan / Inventories	4.283.460	4.355.127	(71.667)	-1,65%
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bagian Lancar / Gross Amount Due from Customers - Current Portion	7.877.665	9.305.655	(1.427.991)	-15,35%
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi / Financial Asset from Concession Project	25.000	6.203	18.797	303,01%
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	584.027	1.671.735	(1.087.708)	-65,06%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka / Advances and Prepayments	831.394	1.181.766	(350.372)	-29,65%
Aset Dimiliki untuk Dijual / Assets Held for Sale	-	1.414.767	(1.414.767)	-100,00%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	33.430.243	42.588.609	(9.158.366)	-21,50%

Pada posisi 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp33.430,24 miliar, menurun Rp9.158,37 miliar atau -21,50% dibandingkan pada posisi 31 Desember 2021 yang sejumlah Rp42.588,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah Kas dan Setara Kas yang menurun sebesar Rp4.220,05 miliar atau -32,05% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, penurunan Aset Lancar Perseroan juga dikontribusikan oleh penurunan jumlah Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pajak Dibayar Dimuka, serta Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual.

ASSETS

The Company's assets as of the end of 2022 amounted to Rp98.232.32 billion, decreased by Rp5.369.30 billion or -5.18% compared to 2021 at Rp103.601.61 billion. Such decrease came dominantly from the addition of Current Assets of Rp9,158.37 billion or -21.50% compared to the previous year.

Current Assets

Current Assets as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Total Current Assets of the Company as of December 31, 2022, amounted to Rp33.430.24 billion, decreased by Rp9,158.37 billion or -21.50% compared to December 31, 2021, at Rp42,588.61 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Cash and Cash Equivalents by Rp4,220.05 billion or -32.05% compared to the previous year. In addition, the decrease in the Company's Current Assets was also caused by a decrease in the amount of Gross Amount, Accounts Receivable, Prepaid Taxes, and Non-Current Assets Held for Sale.



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Kas / Cash on Hand	2.478	3.960	1.997.187	36,15%
Bank / Cash in Banks	8.023.512	6.205.301	1.818.211	29,30%
Deposito Berjangka / Time Deposit	919.725	6.956.500	(6.036.775)	-86,78%
Jumlah / Total	8.945.715	13.165.761	(4.220.046)	-32,05%

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.945,71 miliar, menurun Rp4.220,05 miliar atau -32,05% dibandingkan jumlah pada posisi 31 Desember 2021 yang sebesar Rp13.165.76 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah Deposito Berjangka sebesar Rp6.036,78 miliar atau setara -86,78% dan penurunan jumlah Kas sebesar Rp2,48 miliar atau setara -37,43% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2022 juga berasal dari kenaikan jumlah Bank sebesar Rp1.818.211 miliar atau 29,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, penurunan Kas dan Setara Kas memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan Perseroan berupa penurunan liabilitas Perusahaan.

Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash	128.358	38.832	89.526	230,55%
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	8.448	8.448	-	0,00%
Jumlah / Total	136.806	47.280	136.806	189,35%

Investasi Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp136,81 miliar, meningkat Rp89,53 miliar atau 189,35% bila dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp47,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp89,53 miliar atau 230,55% yang merupakan kenaikan Kas yang Dibatasi Penggunaannya yang dimiliki oleh Entitas Anak WTR dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Kas / Cash on Hand	2.478	3.960	1.997.187	36,15%
Bank / Cash in Banks	8.023.512	6.205.301	1.818.211	29,30%
Deposito Berjangka / Time Deposit	919.725	6.956.500	(6.036.775)	-86,78%
Jumlah / Total	8.945.715	13.165.761	(4.220.046)	-32,05%

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2022 amounted to Rp8,945.71 billion, decreased by Rp4,220.05 billion or -32.05% compared to that of December 31, 2021 at Rp13,165.76 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in Time Deposits by Rp6,036.78 billion or -86.78% and a decrease in Cash on Hand by Rp2.48 billion or -37.43% compared to the previous year. In addition, the increase in Cash and Cash Equivalents as of the end of 2022 also came from an increase in Cash in Bank by Rp1,818,211 billion or 29.30% compared to the previous year. Overall, the decrease in Cash and Cash Equivalents had a positive impact on the Company's financial performance in the form of a decrease in the Company's liabilities.

Short-Term Investments

Short-Term Investments as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash	128.358	38.832	89.526	230,55%
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	8.448	8.448	-	0,00%
Jumlah / Total	136.806	47.280	136.806	189,35%

Short-Term Investments as of December 31, 2022, amounted to Rp136.81 billion, an increase of Rp89.53 billion or 189.35% compared to that of December 31, 2021 at Rp47.28 billion. Such increase was mainly due to an increase in Restricted Cash of Rp89.53 billion or 230.55%, which was an increase of Restricted Cash owned by WTR from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Piutang Usaha – Bersih

Piutang Usaha – Bersih per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	1.416.358	2.506.158	(1.089.800)	-43,48%
Pihak Ketiga / Third Parties	450.936	400.920	50.016	12,48%
Jumlah / Total	1.867.294	2.907.079	(1.039.784)	-35,77%

Piutang Usaha – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.867,29 miliar, menurun Rp1.039,78 miliar atau 35,77% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.907,08 miliar. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya piutang usaha pada PT Hutama Marga Waskita sebesar Rp1.609,78 miliar atau 85,43%. Perubahan Piutang Usaha – Bersih memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan Perseroan berupa penerimaan kas dari pembayaran piutang usaha.

Terkait hal tersebut, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha bersifat cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas Piutang Usaha.

Piutang Retensi – Bersih

Piutang Retensi – Bersih per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	1.257.151	1.443.069	(185.918)	-12,88%
Pihak Ketiga / Third Parties	206.602	204.847	1.754	0,86%
Jumlah / Total	1.463.752	1.647.916	(184.164)	-11,18%

Piutang Retensi – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.463,75 miliar, menurun Rp184,16 miliar atau 11,18% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.647,92 miliar. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh turunnya piutang retensi pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp 115 miliar atau 100% dan dari PT Kukuh Mandiri Lestari sebesar Rp21,07 miliar atau 14,65% sampai dengan akhir tahun 2022.

Accounts Receivable – Net

Accounts Receivable – Net as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Accounts Receivable – Net as of December 31, 2022 amounted to Rp1,867.29 billion, decreased by Rp1039.78 billion or 35.77% compared to that of December 31, 2021 at Rp2,907.08 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in Accounts Receivable from PT Hutama Marga Waskita of Rp1,609.78 billion or 85.43%. Changes in Accounts Receivable – Net impacted positively on the Company's financial performance in the form of cash receipts from the payment of accounts receivable.

In that regard, the Company's management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in Accounts Receivable.

Retention Receivables – Net

Retention Receivables – Net as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Retention Receivables – Net as of December 31, 2022 amounted to Rp1,463.75 billion, increased by Rp184.16 billion or 11.18% compared to that of December 31, 2021 at Rp1,647.92 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in Retention Receivables at PT Cinere Serpong Jaya by Rp115 billion or 100% and from PT Kukuh Mandiri Lestari by Rp21.07 billion or 14.65% until the end of 2022.



Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang bersifat cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas Piutang Retensi.

The management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant risk concentrated in Retention Receivables.

Piutang Lain-lain Lancar - Bersih

Piutang Lain-Lain Lancar - Bersih per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Party	6.851.200	6.205.296	645.904	10,41%
Pihak Ketiga / Third-Party	315.451	454.736	(139.285)	-30,63%
Jumlah / Total	7.166.651	6.660.033	506.618	7,61%

Piutang Lain-lain merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Perseroan untuk pembebasan lahan. Piutang Lain-lain Lancar - Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp7.166,65 miliar, meningkat Rp507 miliar atau 7,61% dibandingkan jumlah per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp6.660,03 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh dekonsolidasi piutang lain-lain PT Cimanggis Cibitung sebesar Rp2.141,38 miliar atau 100% dibanding tahun sebelumnya, konsolidasi PT Waskita Transjawa Toll Road sebesar Rp 3.054, 01 miliar atau 100% dibanding tahun sebelumnya dan peningkatan piutang lain-lain pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga sebesar Rp 1.400,03 miliar atau 60% dibandingkan tahun sebelumnya. .

Other Current Receivables - Net

Other Current Receivable - Net as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Other Receivables are expenses paid in advance by the Company for land acquisition. Current Other Receivables - Net as of December 31, 2022 amounted to Rp7,166.65 billion, an increase of Rp507 billion or 7.61% compared to that of December 31, 2021 at Rp6,660.03 billion. Such increase was mainly due to the deconsolidation of other receivables by PT Cimanggis Cibitung of Rp2,141.38 billion or 100% compared to the previous year, the consolidation of PT Waskita Transjawa Toll Road of Rp3,054.01 billion or 100% compared to the previous year and an increase in other receivables others to PT Kresna Kusuma Dyandra Marga of Rp1,400.03 billion or 60% compared to the previous year.

Piutang Ventura Bersama

Piutang Ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan. Piutang Ventura Bersama Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp488,47 miliar, meningkat Rp23,19 miliar atau 9,33% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp225,29 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Ventura Bersama pada Proyek Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan sebesar Rp 9,77 miliar dan Proyek Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - Cigombong/Lido (Paket 1) sebesar Rp 2,8 miliar.

Joint Ventures Receivables

Joint venture receivables represent joint venture loans and fees paid in advance by the Company. The Company's Joint Venture Receivables as of December 31, 2022 amounted to Rp488.47 billion, an increase of Rp23.19 billion or 9.33% compared to the amount on December 31, 2021 which amounted to Rp225.29 billion. This increase was mainly due to an increase in Joint Venture Receivables for the Ragunan Sports Center Revitalization Project of Rp9.77 billion and the Ciawi-Cigombong/Lido Toll Road Section-1 Project (Package 1) of Rp2.8 billion.

Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Bahan Baku / Raw Material	601.875	754.263	(152.388)	-20,20%
Persediaan dalam Pengembangan / Work in Progress	3.488.943	3.342.239	146.704	4,39%
Persediaan untuk Dijual / Inventory Available for Sale	242.380	258.625	(16.245)	-6,28%
Penyisihan Penurunan Persediaan / Allowance for Impairment Losses	(49.738)	-	(49.738)	-
Jumlah / Total	4.283.460	4.355.127	(71.667)	-1,65%

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp4.283,46 miliar, menurun Rp71,67 miliar atau 1,65% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp4.355,13 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada komponen bahan baku sejumlah Rp152,39 miliar atau 20,20%.

Terkait hal tersebut, manajemen Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa Persediaan dapat digunakan dan dijual.

Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar

Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Party	6.334.182	8.340.381	(2.006.200)	-24,05%
Pihak Ketiga / Third-Party	1.543.483	965.274	578.209	59,90%
Jumlah / Total	7.877.665	9.305.655	(1.427.991)	-15,35%

Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp7.877,66 miliar, menurun Rp1.427,99 miliar atau 15,35% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp9.305,66 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tagihan bruto pada PT Jasamarga Japek Selatan sebesar Rp884,58 miliar atau 43,77% dibanding tahun sebelumnya dan penurunan tagihan bruto pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga sebesar Rp639,88 miliar atau 85,22% dibanding tahun sebelumnya.

Inventories

Inventories as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Inventories as of December 31, 2022 amounted to Rp4,238.46 billion, decreased by Rp71.67 billion or 1.65% compared to that of December 31, 2021 at Rp4,355.13 billion. Such decrease was due to a decrease in Raw Material by Rp152.39 billion or 20.20%.

In that regard, the management did not provide allowance for impairment losses for the management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

Gross Amount Due from Customers – Currents Portion

Gross Amount Due from Customers – Currents Portion as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Gross Amount Due from Customers – Currents Portion as of December 31, 2022, amounted to Rp7,877.66 billion, a decrease of Rp1,427.99 billion or 15.35% compared to that of December 31, 2021 at Rp9,305.66 billion. The decrease was mainly due to a decrease in gross receivables at PT Jasamarga Japek Selatan by Rp884.58 billion or 43.77% compared to the previous year and a decrease in gross receivables at PT Kresna Kusuma Dyandra Marga by Rp639.88 billion or 85.22% compared to the previous year.



Terkait hal tersebut, manajemen Perseroan berpendapat bahwa Tagihan Bruto kepada pengguna jasa dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa bersifat cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya Tagihan Bruto di kemudian hari.

Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi

Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp313,40 miliar, menurun Rp25,00 miliar atau 7,39% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sejumlah Rp6,20 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah pembayaran kapasitas minimum di masa depan.

Pajak Dibayar Di Muka

Pajak Dibayar Di Muka sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp584,03 miliar, menurun Rp1.087,70 miliar atau 65,06% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.671,74 miliar. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 961 Miliar atau 71,14%.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
PPN Keluaran yang Belum Diterima / VAT Out Not Yet Received	262.686	687.144	(424.458)	-61,77%
Uang Muka Investasi / Advanced Investment	280.000	280.000	0	0,00%
Uang Muka Kontrak / Advanced Contracts	217.960	140.698	77.262	54,91%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	68.030	64.733	3.298	5,09%
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi / Advances for General and Administration	23	7.108	7.084	-99,67%
Lain-lain / Others	2.695	2.083	611	29,33%
Jumlah / Total	831.394	1.181.766	(1.130.616)	-95,67%

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp831,39 miliar, menurun Rp1.130,61 miliar atau 95,67% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.181,77 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan PPN Keluaran yang Belum Diterima sebesar Rp 424,46 miliar atau 61,77% dibanding tahun sebelumnya.

In that regard, the Company's management believes all gross amounts due from customers are collectible. The management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Financial Assets from Concession Project

Financial Assets from Concession Projects as of December 31, 2022 amounted to Rp313.40 billion, a decrease of Rp25.00 billion or 7.39% compared to that of December 31, 2021 at Rp6.20 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the amount of future minimum capacity payments.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes as of December 31, 2022 amounted to Rp584.03 billion, a decrease of Rp1,087.70 billion or 65.06% compared to that of December 31, 2021 at Rp1,671.74 billion. Such decrease was mainly contributed by a decrease in Value Added Tax of Rp961 billion or 71.14%.

Advances and Prepayments

Advances and Prepayments as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Advances and Prepayments as of December 31, 2022 amounted to Rp831.39 billion, a decrease of Rp1,130.61 billion or 95.67% compared to that of December 31, 2021 at Rp1,181.77 billion. The decrease was mainly due to a decrease in VAT Out Not Yet Received of Rp424.46 billion or 61.77% compared to the previous year.

Aset Dimiliki untuk Dijual

Aset Dimiliki untuk Dijual sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp0 miliar, menurun sejumlah Rp1.414,77 atau setara 100% dibanding jumlah pada 31 Desember 2021 yang tercatat Rp1.414,77 miliar. Penurunan tersebut disebabkan reklasifikasi ke dalam Aset Tetap.

Terkait hal tersebut, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, tanggal 24 Juni 2021 mengenai persetujuan penjualan Aset Tetap atas Pabrik Gasing, Karawang, Cibitung dan Klaten dengan nilai buku sebesar Rp 1.414.766.634.427,-. Sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris maka aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset diklasifikasikan untuk dijual. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap likuiditas Perseroan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/DK/2022, tanggal 24 Juni 2022 mengenai penjualan aset tetap WBP, aset dimiliki untuk dijual tersebut direklasifikasi menjadi aset tetap.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associates and Joint Ventures	2.608.506	4.000.737	(1.392.231)	-34,80%
Piutang Lain-lain Tidak Lancar / Other Non-Current Receivable	1.937.590	67.238	1.870.353	2781,70%
Properti Investasi / Investment Properties	317.540	317.540	0	0,00%
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments	869.738	868.519	1.219	0,14%
Aset Tetap - Bersih / Fixed Assets - Net	6.137.155	5.413.150	724.006	13,37%
Aset Hak Guna / Right to Use Assets	39.631	68.827	(29.197)	-42,42%
Goodwill	4.025.903	1.393.315	2.632.588	188,94%
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	47.516.603	48.143.910	(627.307)	-1,30%
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi / Financial Assets from Concession Project	313.400	338.400	(25.000)	-7,39%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	14.693	37.409	(22.717)	-60,72%
Aset Lain-lain / Other Assets	1.021.313	363.956	657.357	180,61%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	64.802.074	61.013.002	3.789.071	6,21%

Assets Held for Sale

Assets Held for Sale as of December 31, 2022 were recorded at Rp0 billion, a decrease of Rp1,414.77 or 100% compared to that of December 31, 2021 at Rp1,414.77 billion. The decrease was due to the reclassification into Fixed Assets.

In this regard, based on the decision of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, dated June 24, 2021 regarding the approval for the sale of Fixed Assets for the Gasing, Karawang, Cibitung and Klaten Factories with a book value of Rp1,414,766,634,427. In accordance with the approval letter from the Board of Commissioners, the fixed assets are reclassified as assets classified for sale. This had a positive impact on the Company's liquidity.

Based on the decision of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/DK/2022, dated June 24, 2022 regarding the sale of WBP's fixed assets, the assets held for sale were reclassified as fixed assets.

Non-Current Assets

Non-Current Assets as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah



Pada posisi 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp64.802,07 miliar, meningkat Rp3.789,07 miliar atau 6,21% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp61.013,00 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Lain-Lain tidak lancar sebesar Rp1.870,35 miliar dan peningkatan goodwill sebesar Rp 2.632,588 miliar. Perubahan tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap likuiditas Perseroan dikarenakan adanya peningkatan atas jumlah Aset Lancar di tahun 2022.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	169.986	1.155.907	(985.921)	-85,29%
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures	2.438.520	2.844.830	(406.310)	-14,28%
Jumlah / Total	2.608.506	4.000.737	(1.392.231)	-34,80%

Investasi pada Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.608,50 miliar, menurun Rp1.392,23 miliar atau 34,80% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.000,74 miliar. Penurunan tersebut berasal dari berkurangnya investasi entitas asosiasi PT Waskita Transjawa Toll Road sebesar Rp1.136,32 miliar atau 100% dan penambahan investasi entitas asosiasi PT Cimanggis Cibitung Tollways sebesar Rp150,22 miliar atau 100%.

Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Piutang Lain-lain Tidak Lancar sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.937,59 miliar, meningkat Rp1.870,35 miliar atau 2.781,70% bila dibandingkan jumlah per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp67,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain tidak lancar pada Indonesia Investment Authority sebesar Rp1.951,41 miliar

Properti Investasi

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m². Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp317,54 miliar, tidak berubah bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp317,54 miliar.

Total Non-Current Assets as of December 31, 2022 amounted to Rp64,802.07 billion, increased by Rp3,789.07 billion or 6.21% compared to that of December 31, 2022 at Rp61,013.00 billion. Such increase was mainly due to an increase in non-current Other Receivables of Rp1,870.35 billion and an increase in goodwill of Rp2,632.588 billion. This change did not have a significant impact on the Company's liquidity due to an increase in the number of Current Assets in 2022.

Investment in Associates and Joint Ventures

Investment in Associates and Joint Ventures as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Investments in Joint Ventures as of December 31, 2022 amounted to Rp2,608.50 billion, a decrease of Rp1,392.23 billion or 34.80% compared to the value as of December 31, 2021 of Rp4,000.74 billion. The decrease was due to a decrease in the investment of associates PT Waskita Transjawa Toll Road by Rp1,136.32 billion or 100% and an additional investment by associates PT Cimanggis Cibitung Tollways by Rp150.22 billion or 100%.

Other Non-Current Receivable

Other Non-Current Receivables as of December 31, 2022 were recorded at Rp1,937.59 billion, an increase of Rp1,870.35 billion or 2,781.70% to that of December 31, 2021 at Rp67.24 billion. This increase was mainly due to an increase in other non-current receivables from the Indonesia Investment Authority of Rp1,951.41 billion

Investment Properties

Investment Properties consist of Cawang office and hotel building project, located on Jalan MT Haryono Cawang, with a land area of 3,650 m². Investment properties as of December 31, 2022 were recorded at Rp317.54 billion, unchanged compared to that of December 31, 2021 at Rp317.54 billion.

Investasi Jangka Panjang lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
PT Citra Waspphotowa	328.859	328.859	0	0
PT Prima Multi Terminal	302.622	302.622	0	0
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250	131.250	0	0
PT Utama Marga Waskita	79.403	79.403	0	0
PT PP Sinergi Banjaratma	12.685	12.685	0	0
PT Jasamarga Jogja Bawen	13.500	13.500	0	0
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	1.219	0	1.219	100%
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200	200	0	0
Jumlah / Total	869.738	868.519	1.219	0,14%

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp869,74 miliar, meningkat Rp1,21 miliar atau 0,14% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp868,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat penambahan investasi jangka panjang lainnya pada PT Jasamarga Gedebage Cilacap sebesar Rp 1,21 miliar.

Aset Tetap - Bersih

Aset Tetap - Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6.137,15 miliar, meningkat Rp724,00 miliar atau 11,80% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp5.413,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat reklasifikasi aset tidak lancar tersedia untuk dijual ke aset tetap sebesar Rp 1.414,77 miliar.

Aset Hak Guna

Aset Tetap - Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6.137,15 miliar, meningkat Rp724,00 miliar atau 11,80% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp5.413,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat reklasifikasi aset tidak lancar tersedia untuk dijual ke aset tetap sebesar Rp 1.414,77 miliar.

Goodwill

Goodwill sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4,03 miliar, meningkat Rp2.632,58 miliar atau 188,94% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang sejumlah Rp1.393,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat konsolidasi kembali PT Waskita Transjawa Toll Road.

Other Long-Term Investments

Other Long-Term Investments as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Other Long-Term Investments as of December 31, 2022 amounted to Rp869.74 billion, an increase of Rp1.21 billion or 0.14% compared to the value as of December 31, 2021 of Rp868.52 billion. This increase was mainly due to the addition of other long-term investments in PT Jasamarga Gedebage Cilacap of Rp1.21 billion.

Fixed Assets - Net

Fixed Assets - Net as of December 31, 2022 amounted to Rp6,137.15 billion, an increase of Rp724.00 billion or 11.80% compared to that of December 31, 2021 at Rp5,413.15 billion. The increase was mainly due to the reclassification of non-current assets available for sale to fixed assets of Rp1,414.77 billion.

Right to Use Assets

Fixed Assets - Net as of December 31, 2022 amounted to Rp6,137.15 billion, an increase of Rp724.00 billion or 11.80% compared to the that of December 31, 2021 which amounted to Rp5,413.15 billion. The increase was mainly due to the reclassification of non-current assets available for sale to fixed assets of Rp1,414.77 billion.

Goodwill

Goodwill as of December 31, 2022 amounted to Rp4.03 billion, increased by Rp2.632.58 billion or 188.94% compared to that of December 31, 2021 at Rp1,393.32 billion. Such increase was mainly due to the re-consolidation of PT Waskita Transjawa Toll Road.



Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp47.516,60 miliar, menurun Rp627,30 miliar atau 1,32% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang sejumlah Rp48.143,91 miliar. Penurunan tersebut berasal dari divestasi yang menyebabkan dekonsolidasi ruas tol Cimanggis Cibitung sebesar Rp 8.480,27 miliar dan konsolidasi kembali ruas tol Pasuruan Probolinggo sebesar Rp 5.366,30 miliar.

Aset Keuangan atas Proyek Konsesi

Aset Keuangan atas Proyek Konsesi merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Aset Keuangan atas Proyek Konsesi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp313,40 miliar, menurun Rp25,00 miliar atau 7,98% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sejumlah Rp338,40 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai sekarang dari pembayaran kapasitas masa depan

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp14,69 miliar, menurun Rp22,72 miliar atau 60,72% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp37,41 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan PT Waskita Toll Road sebesar Rp 21,60 miliar.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.021,31 miliar, meningkat Rp657,36 miliar atau 180,61% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp363,96 miliar. Peningkatan/penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar lainnya - net sebesar Rp 451,70 miliar.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2022, jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp83.987,63 miliar. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan Rp4.152,55 miliar atau 4,71% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp88.140,18 miliar. Penurunan Liabilitas tersebut berasal dari berkurangnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp5.748,68 miliar atau setara 21,13%. Di sisi lain, Liabilitas Jangka Panjang tercatat meningkat sebesar Rp1.596,12 miliar atau 2,62%.

Intangible Assets

Intangible Assets as of December 31, 2022 amounted to Rp47,516.60 billion, decreased by Rp627.30 billion or 1.32% compared to that of December 31, 2021 at Rp48,143.91 billion. Such decrease came from the divestment which resulted in the deconsolidation of the Cimanggis Cibitung toll road of Rp8,480.27 billion and the re-consolidation of the Pasuruan Probolinggo toll road of Rp5,366.30 billion.

Financial Assets from Concession Project

Financial Assets for Concession Projects represents non-current receivables from PLN in relation to future minimum capacity payments set forth in PPA that has been classified as financial assets as a result of the adoption of ISAK 16. Financial Assets for Concession Projects as of December 31, 2022 amounted to Rp313.40 billion, decreased by Rp25.00 billion or 7.98% compared to that of December 31, 2021 at Rp338.40 billion. The decrease was primarily due to a decrease in the present value of capacity payments in the future.

Deferred tax Assets

Deferred tax assets as of December 31, 2022 amounted to Rp14.69 billion, a decrease of Rp22.72 billion or 60.72% compared to that of December 31, 2021 at Rp37.41 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in PT Waskita Toll Road's deferred tax assets of Rp21.60 billion.

Other Assets

Other Assets as of December 31, 2022 amounted to Rp1,021.31 billion, increased by Rp657.36 billion or 180.61% compared to that of December 31, 2021 at Rp363.96 billion. The increase/decrease was mainly due to an increase in other non-current assets - net of Rp451.70 billion.

LIABILITIES

As of the end of 2022, the Company records liabilities of Rp83,987.63 billion. The amount shows a Rp4,152.55 billion or 4.71% decrease compared to 2021 at Rp88,140.18 billion. The decrease of Liabilities was due to the declining Short-Term Liabilities amounting to Rp5,748.68 billion or 21.13%. On the other hand, the recorded Long-Term Liabilities increases by Rp1,596.12 billion or 2.62%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Utang Usaha / Accounts Payable	7.449.149	7.503.901	(54.752)	-0,73%
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	814.050	4.210.231	(3.396.181)	-80,66%
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek / Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors	1.416.573	1.441.439	(24.866)	-1,73%
Biaya yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	1.037.951	2.919.372	(1.881.421)	-64,45%
Utang Pajak Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	3.390.069	2.537.828	852.241	33,58%
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek / Advances on Short-Term Contracts	796.257	594.660	201.597	33,90%
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Current Maturities of Long-term Liabilities: Bank Loans	278.499	315.276	(36.777)	-11,66%
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Current Maturities of Long-term Liabilities: Lease Liabilities	5.947	4.659	1.288	27,64%
Surat Utang Jangka Menengah / Medium Term Notes	250.000	-	250.000	00,00%
Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih / Short-Term Bonds Payable	5.203.936	7.020.964	(1.817.028)	-25,88%
Liabilitas Jangka Pendek lainnya / Other Short-Term Liabilities	810.455	653.231	157.224	24,07%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	21.452.886	27.201.562	(5.748.676)	-21,13%

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp21.452,88 miliar, menurun Rp5.748,68 miliar atau 21,13% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp27.300,29 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp3.396,18 miliar dan Biaya yang Masih harus Dibayar sebesar Rp1.881,42 miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak bagi Perseroan yaitu liabilitas yang harus dibayar dalam jangka pendek berkurang signifikan. Perubahan tersebut memberikan dampak penguatan terhadap struktur modal dan likuiditas Perseroan.

Utang Usaha

Utang Usaha per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pemasok / Supplier	4.562.242	4.551.887	10.354	0,23%
Subkontraktor / Subcontractor	2.260.384	2.174.389	85.995	3,95%
Sewa Alat / Rental Equipment	286.274	264.509	21.765	8,23%
Upah Kerja / Wages	181.761	181.125	636	0,35%
Lain-lain / Others	158.489	331.992	(173.504)	-52,26%
Jumlah / Total	7.449.149	7.503.903	(54.753)	-0,73%

Current Liabilities

Current Liabilities as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

As of December 31, 2022, the Company records Short-Term Liabilities amounting to Rp21,452.88 billion, decreasing by Rp5,748.68 billion or 21.13% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp27,300.29 billion. The decrease was mainly due to Short-Term Bank Loans decrease of Rp3,396.18 billion and Accrued Expenses decrease of Rp1,881.42 billion. Such changes influence the Company, particularly in the significantly decreasing short-term liabilities. Such changes strengthen the Company's capital structure and liquidity.

Accounts Payable

Accounts Payable as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah



Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp7.449,15 miliar, menurun Rp54,75 miliar atau 0,73% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp7.503,90 miliar. Penurunan terutama pada utang usaha lain-lain sebesar Rp173,50 miliar dan kenaikan utang usaha sewa alat sebesar Rp21,76 miliar.

The recorded Accounts Payable as of December 31, 2022, amounted to Rp7,449.15 billions, decreasing by Rp54.75 billion or 0.73% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp7,503.90 billion. Such decrease was mainly due to other account payables at amounting to Rp173.50 billion and rental equipment increasing by Rp21.76 billion.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	-	2.090.463	(2.090.463)	-100,00%
Pihak Ketiga / Third Parties	814.050	2.119.768	(1.305.718)	-61,60%
Jumlah / Total	814.050	4.210.231	(3.396.181)	-80,66%

Short-Term Bank Loans

Short-Term Bank Loans as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Utang Bank Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp814,05 miliar, menurun Rp3.396,18 miliar atau 80,66% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp4.210,23 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke jangka panjang atas utang bank PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp3.166,24 miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak penguatan terhadap struktur modal dan likuiditas Perseroan.

The recorded Short-Term Bank Loans as of December 31, 2022, amounted to Rp814.05 billion, a decrease of Rp3,396.18 billion or 80,66% compared December 31, 2021, which amounted to Rp4,210.23 billion. Such decrease was mainly due to reclassification of PT Waskita Beton Precast Tbk to long-term amounting to Rp3,166.24 billion. The change strengthens the Company's capital structure and liquidity.

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	10.654	56.076	(45.422)	-81,00%
Pihak Ketiga / Third Parties	1.405.919	1.385.363	20.556	1,48%
Jumlah / Total	1.416.573	1.441.439	(24.866)	-1,73%

Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.416,57 miliar, menurun Rp24,86 miliar atau 1,73% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.441,44 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bruto subkontraktor PT Raja Musi Perkasa sebesar Rp23,14 miliar.

The recorded Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors as of December 31, 2022, amounted to Rp1,416.57 billion, decreasing by Rp24.86 billion or 1.73% compared to the amount as of December 31, 2021, at Rp1,441.44 billion. Such decrease was mainly due to the decreasing Short-Term Gross Amount to PT Raja Musi Perkasa amounting to Rp23.14 billion.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Beban Umum / General Expenses	530.974	1.152.932	(621.959)	-53,95%
Beban Bunga Pinjaman / Interest Expenses	275.054	1.037.945	(762.892)	-73,50%
Beban Pegawai / Employee Expenses	112.274	103.994	8.280	7,96%
Beban Bunga Obligasi / Bond Interest Expenses	50.387	323.216	(272.829)	-84,41%
Beban Kantor / Office Expenses	44.653	22.358	22.295	99,72%
Utang Bagi Hasil / Profit Sharing Payables	10.867		10.867	0,00%
Beban Gedung / Building Expenses	2.876	1.854	1.022	55,11%
Beban Operasional Proyek / Project Operational Charges	694	507	187	36,93%
Lain-lain / Others	10.173	276.565	(266.391)	-96,32%
Jumlah / Total	1.037.951	2.919.372	(1.881.421)	-64,45%

Biaya yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.037,95 miliar, menurun Rp1.881,42 miliar atau 64,45% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.919,37 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Bunga Pinjaman sebesar Rp762,89 miliar. Selain itu, terdapat penurunan pada komponen lain yaitu Beban Umum dan Beban Bunga Obligasi.

Utang Pajak Jangka Pendek

Utang Pajak Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3.390,07 miliar, meningkat Rp852,24 miliar atau 33,58% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.537,83 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pajak final konstruksi sebesar Rp379,98 miliar.

Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang Muka Kontrak Jangka Pendek per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	431.714	259.219	172.495	66,54%
Pihak Ketiga / Third Parties	364.544	335.441	29.103	8,68%
Jumlah / Total	796.257	594.660	201.597	33,90%

Accrued Expenses

Accrued Expenses as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

The Accrued Expenses as of December 31, 2022, amounted to Rp1,037.95 billion, decreasing by Rp1,881.42 billion or 64.45% of the amount on December 31, 2021, at Rp2,919.37 billion. Such decrease was mainly due to Rp762.89 billion decrease of Interest Expense. In addition, there are decreases in other components, namely the General Expenses and Bond Interest Expenses.

Short-Term Taxes Payables

Short-Term Taxes Payables as of December 31, 2022, amounted to Rp3,390.07 billion, increasing by Rp852.24 billion or 33.58% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp2,537.83 billion. Such increase was due to Rp379.98 billion increase in final construction tax.

Advances on Short-Term Contracts

Advances on Short-Term Contracts as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah



Uang Muka Kontrak Jangka Pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek. Uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp796,26 miliar, meningkat Rp201,60 miliar atau 33,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp594,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Uang Muka Kontrak Jangka Pendek dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 84 miliar dan Kementerian Perhubungan sebesar Rp15,29 miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak positif berupa penguatan struktur modal untuk menjalankan proyek-proyek berjalan.

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp278,50 miliar, menurun Rp36,77 miliar atau 11,66% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp315,28 miliar. Penurunan tersebut disebabkan Perusahaan telah mendapatkan perjanjian MRA sehingga Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam setahun menjadi berkurang. Perubahan tersebut memberikan dampak bagi Perseroan berupa penguatan struktur modal untuk kegiatan operasional Perusahaan yang akan menghasilkan penghasilan bagi Perusahaan.

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun

Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5,95 miliar, meningkat Rp1,29 miliar atau 27,64% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp4,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh banyaknya sewa guna usaha yang akan habis masa sewanya.

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp250 miliar atau meningkat 100% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang nihil. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek yang akan jatuh tempo dalam setahun.

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work. Advances on short-term contracts as of December 31, 2022, amounted to Rp796.26 billion, increasing by Rp201.60 billion or 33.90% when compared to the amount as of December 31, 2021, at Rp594.66 billion. Such increase was due to the Rp84 billion advances of short-term contracts increase with the Ministry of Public Works and Housing and Rp15.29 billion advances of short-term contracts increase with the Ministry of Transportation. Such changes positively impact the strengthening of capital structure to carry out current projects.

Current Maturities of Long-term Liabilities: Bank Loans

The Current Maturity of Long-Term Bank Loans as of December 31, 2022, amounted to Rp278.50 billion, a decrease of Rp36.77 billion or 11.66% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp315.28 billion. Such decrease was due to the Company having obtained an MRA agreement so that Current Maturity of Long-Term Bank Debt was reduced. These changes strengthens the Company's capital structure for operational activities, which will generate income for the Company.

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun

Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5,95 miliar, meningkat Rp1,29 miliar atau 27,64% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp4,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh banyaknya sewa guna usaha yang akan habis masa sewanya.

Short-Term Medium-Term Notes

Short-Term Medium-Term Notes as of December 31, 2022, amounted to Rp250 billion or a 100% increase compared to the amount as of December 31, 2021 at nil. Such increase was due to the Short-Term Medium-Term Notes that will mature.

Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih

Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp1.817,03 miliar, menurun Rp1.817,03 miliar atau 25,88% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp7.020,96 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat obligasi yang akan jatuh tempo dalam setahun yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Biaya yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021-2022
dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Insentif Kerja / Incentives	36.210	79.257	(43.047)	-54,31%
Jamsostek	9.991	5.920	4.072	68,78%
Iuran Dana Pensiun / Pension Fund Contribution	81.314	909	80.405	8845,64%
Lain-lain / Others	1.721.365	1.605.571	115.795	7,21%
Liabilitas Keuangan Saling Hapus / Financial Liability Offset	(1.038.425)	(1.038.425)	0	0,00%
Jumlah / Total	810.455	653.231	157.224	24,07%

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp810,46 miliar, meningkat Rp157,22 miliar atau 24,07% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp653,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang denda pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021-2022
dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Utang Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loans	46.470.883	49.171.949	(2.701.065)	-5,49%
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang / Long-Term Joint Ventures Payables	1.001.769	1.043.543	(41.774)	-4,00%
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang / Loan to Financial Institution Non-Bank	4.538.847	2.360.441	2.178.406	92,29%
Utang Bruto Jangka Panjang / Long-Term Gross Amounts	726.134	621.583	104.550	16,82%
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang / Advances on Long-Term Contracts	688.640	406.602	282.038	69,36%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	6.101	5.669	431	7,61%
Utang Pajak Jangka Panjang / Long-Term Taxes Payable	395.991	851.396	(455.405)	-53,49%
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang / Long-Term Lease Liabilities	32.464	60.861	(28.398)	-46,66%

Short-Term Bonds Payable - Net

Short-Term Bonds Payable - Net as of December 31, 2022, is at Rp1,817.03 billion, decreasing by Rp1,817.03 billion or 25.88% from the amount on December 31, 2021, at Rp7,020.96 billion. Such decrease was due to bonds that will mature in one year, namely Shelf Registration Bonds III Phase II Series B and Continuing Bonds III Phase III Series B.

Other Short-Term Liabilities

Other Short-Term Liabilities as of December 31, 2021-2022
in millions of Rupiah

Other Short-Term Liabilities as of December 31, 2022, amounted to Rp810.46 billion, increasing by Rp157.22 billion or 24.07% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp653.23 billion. Such increase was due to the increase in tax penalties.

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities as of December 31, 2021-2022
in millions of Rupiah



Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Utang Lain-lain Jangka Panjang / Other Long-Term Payables	1.557.883	1.624.540	(66.656)	-4,10%
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang / Long-Term Medium Term Notes	475.000	250.000	225.000	90,00%
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih / Long-Term Bonds Payable - Net	5.455.451	4.476.592	978.859	21,87%
Sukuk Mudharabah / Sukuk Mudharabah	1.144.906	0	1.144.906	
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	40.678	65.441	(24.763)	-37,84%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	62.534.746	60.938.616	1.596.129	2,62%

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp62.534,75 miliar, meningkat Rp1.596,13 miliar atau 2,62% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp60.938,62 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang lembaga keuangan non bank. Selain itu, terdapat pada sejumlah komponen lain yaitu Sukuk Mudharabah, Utang Obligasi Jangka Panjang, dan Uang Muka Kontrak Jangka Panjang.

As of December 31, 2022, the Company records Long-Term Liabilities amounting to Rp62,534.75 billion, increasing by Rp1,596.13 billion or 2.62% from the amount on December 31, 2021, at Rp60,938.62 billion. Such increase was mainly due to increasing Non-Bank Financial Institution Loans. In addition, there were increases in other components such as Sukuk Mudharabah, Long Term Bonds Payables, and Advances on Long-Term Contracts.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	27.748.731	28.882.889	(1.134.158)	-3,93%
Pihak Ketiga / Third Parties	18.722.152	20.289.060	(1.566.907)	-7,72%
Jumlah / Total	46.470.883	49.171.949	(2.701.065)	-5,49%

Utang Bank Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp46.470,88 miliar, menurun Rp2.701,07 miliar atau -5,49% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp49.171,95 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh efek dekonsolidasi BUJT CCT.

Long-Term Bank Loans

Long-Term Bank Loans as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Long-Term Bank Loans as of December 31, 2022, amounted to Rp46,470.88 billion, decreasing by Rp2,701.07 billion or -5.49% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp49,171.95 billion. Such decrease was due to BUJT CCT deconsolidation effect.

Utang Ventura Bersama Jangka Panjang

Utang Ventura Bersama Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.001,77 miliar, menurun Rp 41,78 miliar atau -4,00% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.043,54 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang ventura bersama kepada BAP - Waskita dan Waskita - JPC.

Long-Term Joint Venture Payables

Long-Term Joint Venture Payables as of December 31, 2022, amounted to Rp1,001.77 billion, decreasing by Rp41.78 billion or -4.00% compared to the amount on Desember 31, 2021, at Rp1,043.54 billion. Such decrease was due to the decreasing of joint venture payables with BAP - Waskita and Waskita - JPC.

Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang

Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi	3.442.556	1.354.581	2.087.975	154,14%
Pihak Ketiga	1.096.291	1.005.859	90.432	8,99%
Jumlah	4.538.847	2.360.441	2.178.406	92,29%

Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.538,85 miliar, meningkat 2.178,40 miliar atau 92,29% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.360,44 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan fasilitas utang lembaga keuangan non bank WST dan dampak konsolidasi utang lembaga keuangan non bank WTTR.

Utang Bruto Jangka Panjang

Utang Bruto Jangka Panjang per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Divisi Gedung / Building Division	222.468	260.479	(38.011)	-14,59%
Divisi Infrastruktur III / Infrastructure III Division	294.823	20.578	274.246	1332,74%
Divisi Infrastruktur II / Infrastructure II Division	137.458	320.289	(182.830)	-57,08%
Divisi Infrastruktur I / Infrastructure I Division	70.819	20.016	50.803	253,81%
Divisi Luar Negeri / Overseas Division	565	222	343	154,53%
Jumlah / Total	726.134	621.583	104.550	16,82%

Utang Bruto Subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang Bruto Jangka Panjang pada posisi 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp726,13 miliar, meningkat Rp104,55 miliar atau 16,82% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp621,58 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pengakuan utang bruto pada Divisi Infrastuktur III yang sejalan dengan kenaikan progres konstruksi.

Long-Term Non-Bank Financial Institution

Long-Term Non-Bank Financial Institution as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Long-Term Non-Bank Financial Institution as of December 31, 2022, amounted to Rp4,538.85 billion, increasing by Rp2,178.40 billion or 92.29% compared to the amount as of December 31, 2021, at Rp2,360.44 billion. Such increase was due to the increasing addition of the WST non-bank financial institution debt facility and the impact of WTTR non-bank financial institution debt consolidation.

Long-Term Gross Amounts

Long-Term Gross Amounts as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract. The Long-term gross amount at the position of December 31, 2022, is Rp726.13 billion, or increasing by Rp104.55 billion or 16.82% from the amount on December 31, 2021, at Rp621.58 billion. Such increase was due to increase in recognition of gross debt to the Infrastructure Division III which is in line with the increase in construction progress.



Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Uang Muka Kontrak Jangka Panjang per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	42.526	77.075	(34.549)	-44,83%
Pihak Ketiga / Third Parties	646.114	329.527	316.587	96,07%
Jumlah / Total	688.640	406.602	282.038	69,36%

Uang Muka Kontrak Jangka Panjang pada posisi 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp688,64 miliar, meningkat Rp282,04 miliar atau 69,36% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp329,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka kontrak jangka panjang kepada pihak ketiga.

Liabilitas Pajak Tanguhan

Liabilitas Pajak Tanguhan Perseroan pada posisi 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp6,10 miliar, meningkat Rp0,43 miliar atau 7,61% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo liabilitas pajak tanguhan WKR.

Utang Pajak Jangka Panjang

Utang Pajak Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp395,99 miliar, menurun Rp455,41 miliar atau -53,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp851,40 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh reklasifikasi utang pajak final konstruksi jangka panjang menjadi utang pajak final konstruksi jangka pendek.

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp32,46 miliar, menurun Rp28,40 juta atau -46,66% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp60,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo liabilitas guna usaha kendaraan.

Advances On Long-Term Contracts

Advances On Long-Term Contracts as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	42.526	77.075	(34.549)	-44,83%
Pihak Ketiga / Third Parties	646.114	329.527	316.587	96,07%
Jumlah / Total	688.640	406.602	282.038	69,36%

Long-Term Taxes Payable as of December 31, 2022, amounted to Rp688.64 billion, increasing by Rp282.04 billion or 69.36% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp329.53 billion. Such increase was mainly due to the increasing advances for long-term contracts with third parties.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities as of December 31, 2022, amounted to Rp6.10 billion, an increase of Rp0.43 billion or 7.61% compared to the amount as of December 31, 2021, at Rp5.67 billion. Such increase was mainly due to an increase in the balance of WKR's deferred tax liabilities.

Long-Term Tax Payables

Long-Term Tax Payables as of December 31, 2022, amounted to Rp395.99 billion, a decrease of Rp455.41 billion or -53.49% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp851.40 billion. This increase was due to reclassification of long-term construction final tax payables into short-term final construction tax money.

Long-Term Lease Liabilities

Long-Term Lease Liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp32.46 billion, a decrease of Rp28.40 million or -46.66% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp60.86 billion. The decrease was mainly due to the decreasing balance of liabilities for operating vehicles.

Utang Lain-lain Jangka Panjang

Utang Lain-lain Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.557,88 miliar, menurun Rp66,66 miliar atau -4,10% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp1624,54 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pinjaman uang ganti rugi pembelian tanah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp250,00 miliar, tercatat meningkat dibanding pada 31 Desember 2021 yang sejumlah nihil. Pencatatan tersebut merupakan surat utang yang diterbitkan oleh WKR sebagai entitas anak. Perubahan tersebut memberikan dampak yaitu penambahan modal kerja Group.

Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih

Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.455,45 miliar, meningkat Rp978,86 miliar atau 21,87% dibandingkan jumlah pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp4.476,59 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi penerimaan penerbitan Obligasi IV Serie A dan B. Perubahan tersebut memberikan dampak yaitu penambahan modal kerja pada Perusahaan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi / Related Parties	17.731	39.492	(21.761)	-55,10%
Pihak Ketiga / Third Parties	22.946	25.949	(3.002)	-11,57%
Jumlah / Total	40.678	65.441	(24.763)	-37,84%

Liabilitas Imbalan Kerja pada posisi 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp 40,67 miliar, menurun Rp 24,76 miliar atau 37,84% dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp65,44 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja perusahaan sebesar Rp 21,76 miliar atau 55,10%. Perubahan tersebut memberikan dampak yaitu penurunan nilai liabilitas imbalan kerja yang cukup signifikan.

Other Long-Term Payables

Other Long-Term Payables as of December 31, 2022, amounted to Rp1,557.88 billion, decreasing by Rp66.66 billion or -4.10% compared to the amount on December 31, 2020, at Rp1624.54 billion. The decrease was mainly due to the decreasing compensation loans for land purchases from the Ministry of Public Works and Public Housing.

Long-Term Medium-Term Notes

As of December 31, 2022, Medium-Term Debt Instruments amounted to Rp250.00 billion, increasing from December 31, 2021, which amounted to nil. The listing represents debt securities issued by WKR as a subsidiary. This change made an addition to the Group's working capital.

Long Term Bonds Payable - Net

Long-Term Bonds Payable - Net up to December 31, 2022, amounted Rp5.455,45 billion, an increase of Rp978,86 billion or 21.87% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp4,476.59 billion. The increase was mainly due to the realization of receipts from the issuance of Bonds IV Series A and B. These changes made addition to the Company's working capital.

Post-Employment Benefit

Post-Employment Benefit as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Post-Employment Benefit as of December 31, 2022, amounted to Rp40.67 billion, a decrease of Rp24.76 billion or 37.84% compared to the amount on December 31, 2021, at Rp65.44 billion. Such decrease was due to the Rp21.76 billion or 55.10% decrease in the Company's employee benefits liability. This change significantly reduces the value of the employee benefits liability.



EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Modal Saham / Share Capital	2.880.681	2.631.589	249.092	9,47%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	13.565.914	12.495.838	1.070.076	8,56%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	1.725.599	1.732.187	(6.589)	-0,38%
Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	(9.940.245)	(7.693.326)	(2.246.919)	29,21%
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	867.396	903.485	(36.089)	-3,99%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	9.099.345	10.069.773	(970.428)	-9,64%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	5.145.340	5.391.660	(246.320)	-4,57%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	14.244.685	15.461.433	(1.216.749)	-7,87%

Jumlah Ekuitas pada posisi 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 14.244,68 miliar, turun Rp 1.216,74 miliar atau 7,87% dibandingkan dengan jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp15.461,43 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari rugi bersih tahun berjalan. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan peningkatan pada komponen lain yaitu tambahan modal disetor sebesar 8,56%. Perubahan tersebut memberikan dampak yang positif berupa penguatan struktur modal Perseroan yang berasal dari modal internal dan publik.

EQUITY

Equity as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

The total equity as of December 31, 2022, amounted to Rp14.244,68 billion, a decrease of Rp1,216.74 billion or 7.87% compared to the total equity on December 31, 2021, which amounted to Rp15,461.43 billion. Such decrease was mainly due to the current year's net loss. In addition, the Company also recorded an increase in other components, namely additional paid-in capital of 8.56%. These changes strengthen the Company's capital structure from internal and public capital.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit (Loss)

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	15.302.872	12.224.128	3.078.744	25,19%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(13.853.534)	(10.325.642)	(3.527.892)	34,17%
Labaruto / Gross Profit	1.449.338	1.898.486	(449.148)	-23,66%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(42.193)	(46.484)	4.291	-9,23%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(2.412.171)	(2.034.110)	(378.061)	18,59%
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	(312.796)	(240.315)	(72.481)	30,16%
Pendapatan Bunga / Interest Income	1.154.814	985.758	169.057	17,15%

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih / Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	2.725	662	2.063	311,67%
Pendapatan Lain-lain – Bersih / Other Income	2.128.657	3.511.572	(1.382.915)	-39,38%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Profit (Loss) Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures	1.968.374	4.075.569	(2.107.196)	-51,70%
Beban Keuangan / Financial Charges	(4.286.996)	(4.840.186)	553.190	-11,43%
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures	1.077.848	(321.624)	1.399.472	535,13%
Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax	(1.240.775)	(1.086.241)	(154.534)	14,23%
Beban Pajak Penghasilan / Tax Benefit Expenses	(431.959)	(752.493)	320.534	-42,60%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Loss for the Year	(1.672.734)	(1.838.733)	166.000	-9,03%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(36.089)	120.583	(156.672)	-129,93%
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi: / Items that will not be Reclassified to Profit and Loss:				
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap / Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets	(377)	79.249	(79.626)	-100,48%
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih / Remeasurement of Defined Benefit Obligations – Net	(34.916)	41.300	(76.217)	-184,54%
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi: / Items that may be Reclassified Subsequently to Profit and Loss				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri / Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational	(796)	34	(829)	-2467,16%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income for the Year	(36.089)	120.583	(156.672)	-129,93%
Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(1.708.823)	(1.718.150)	9.327	-0,54%
Rugi Per Saham Dasar (Rp penuh) / Basic Loss per Share (Full Rp)	(65,95)	(41,66)	(24,29)	58,32%

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp15.302,87 miliar, meningkat Rp 3.078,74 miliar atau 25,19% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp12.224,13 miliar. Peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2022 tersebut diiringi dengan peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 3.527,89 miliar atau 34,17% dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 13.853,53 miliar.

Secara keseluruhan, jumlah Rugi Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar Rp 166,00 miliar atau 9,03%, menjadi Rp 1.672,73 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar minus Rp1.838,73 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya efisiensi atas beban umum dan administrasi serta penurunan beban keuangan.

The Company's Revenues in 2022 amounted to Rp15,302.87 billion, an increase of Rp3,078.74 billion or 25.19% compared to 2021 of Rp12,224.13 billion. The increase in the Company's Revenues in 2022 was accompanied by an increase in Cost of Revenues of Rp3,527.89 billion or 34.17% compared to the previous year to Rp13,853.53 billion.

Overall, the Company's Net Loss for the Year in 2022 showed a decrease of Rp166.00 billion, or 9.03%, to Rp1,672.73 billion compared to 2021 of minus Rp1,838.73 billion. This was mainly due to efficiency in general and administrative expenses as well as a decrease in financial expenses.



Sejalan dengan membaiknya nilai Rugi Bersih Tahun Berjalan, Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar Rp 9,32 miliar atau 0,54% menjadi minus Rp 1.708,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar minus Rp1.718,15 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh membaiknya nilai rugi bersih tahun berjalan. Selain itu terdapat pengakuan atas program imbalan pasti sebesar minus Rp 34,91 miliar serta defisit atas revaluasi aset tetap sebesar minus Rp 377 juta.

In line with the improvement in the Net Loss for the Year, the Company's Total Comprehensive Loss for the Year in 2022 showed a decrease of Rp9.32 billion or 0.54% to minus Rp1,708.82 billion compared to 2021 of minus Rp1,718. 15 billion. This was mainly due to the improvement in the net loss for the year. In addition, there was recognition of a defined benefit plan of minus Rp34.91 billion and a deficit of fixed asset revaluation of minus Rp377 million.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Jasa Konstruksi / Construction Services	13.561.212	10.160.401	3.444.862	33,47%
Bunga dari Jasa Konstruksi / Interest from Construction Services	44.051	504.217	(460.167)	-91,26%
Penjualan Precast / Precast Sales	344.712	380.952	(36.240)	-9,51%
Pendapatan Jalan Tol / Toll Road Revenue	916.563	775.006	141.557	18,27%
Pendapatan Property / Property Revenue	252.607	239.520	13.087	5,46%
Penjualan Infrastruktur Lainnya / Other Infrastructure Revenue	101.220	94.270	6.950	7,37%
Pendapatan Hotel / Hotel Revenue	81.669	60.910	20.759	34,08%
Sewa Gedung dan Peralatan / Buildings and Equipment Rental	838	8.851	(8.013)	-90,53%
Jumlah / Total	15.302.872	12.224.128	3.122.795	25,19%

Untuk tahun 2022, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 15.302,87 miliar, meningkat Rp 3,122,80 miliar atau 25,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12.224,13 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya komponen Pendapatan Usaha, antara lain Jasa Konstruksi sebesar Rp3.444,86 miliar atau setara 33,90% serta pendapatan jalan tol sebesar Rp141,55 miliar atau setara 18,27%.

REVENUES

Revenues in 2021-2022

in millions of Rupiah

For 2022, the Company posted Revenues of Rp15,302.87 billion, an increase of Rp3,122.80 billion or 25.19% compared to 2021 of Rp12,224.13 billion. The increase was mainly due to an increase in the components of Revenues, including Construction Services of Rp3,444.86 billion or 33.90% and toll road revenue of Rp141.55 billion or 18.27%.

Penjelasan mengenai perolehan masing-masing komponen Pendapatan Usaha untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jasa Konstruksi

Perolehan Pendapatan Jasa Konstruksi pada tahun 2022 adalah sejumlah Rp 13.561,21 miliar, meningkat Rp 3.444,86 miliar atau 33,90% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp10.160,40 miliar. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan kinerja untuk menyelesaikan proyek. Selain itu, peningkatan tersebut diakibatkan oleh menurunnya PSBB seiring penurunan kasus Covid -19 sehingga pekerjaan proyek dapat berjalan lebih baik. Peningkatan Pendapatan Jasa Konstruksi memberikan dampak berupa perbaikan profitabilitas perseroan dalam menekan kerugian.

Explanation of the acquisition of each Revenue component for 2022 is as follows:

Construction Services

Acquisition of Construction Services Revenue in 2022 amounted to Rp13,561.21 billion, an increase of Rp3,444.86 billion or 33.90% compared to 2021 of Rp10,160.40 billion. This increase occurred due to an increase in performance to complete the project. In addition, this increase was due to the decline in the PSBB in line with the decrease in Covid-19 cases so that project work could run better. The increase in Construction Service Revenue has had an impact in the form of improving the Company's profitability in reducing losses.

Bunga dari Jasa Konstruksi

Bunga dari Jasa Konstruksi di tahun 2022 adalah sejumlah Rp 44,05 miliar, menurun Rp 460,16 miliar atau 91,26% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp504,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengakuan PSAK 72 pada tahun berjalan dimana pada tahun 2022 progres atas proyek *turnkey* jauh lebih kecil dibanding tahun 2021.

Penjualan Precast

Penjualan Precast di tahun 2022 mencapai Rp 344,71 miliar, menurun Rp 36,24 miliar atau 9,51% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp380,95 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh progres pelaksanaan penyelesaian Proyek PSN yang hampir selesai. Selain itu, terdapat faktor lain yaitu belum berjalannya nilai kontrak baru. Penurunan Penjualan Precast memberikan dampak berupa menurunnya profitabilitas perseroan dari sektor *precast*.

Pendapatan Jalan Tol

Perolehan Pendapatan Jalan Tol di tahun 2022 adalah sejumlah Rp 916,56 miliar, meningkat Rp 141,55 miliar atau 18,27% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp775,01 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya LHR atas kebijakan Pemerintah terkait pelonggaran PSBB pada tahun 2022. Hal ini menyebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat termasuk pengguna jalan tol yang menyebabkan meningkat pula pendapatan tol.

Pendapatan Property

Perseroan mencatatkan perolehan Pendapatan Property untuk tahun 2022 sejumlah Rp 252,60 miliar, meningkat Rp 13,08 miliar atau 5,46% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp239,52 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya kasus Covid-19 sehingga meningkatkan sentimen positif masyarakat terhadap property investasi. Peningkatan tersebut memberikan dampak bagi Perseroan berupa meningkatkan profitabilitas untuk menekan kerugian.

Penjualan Infrastruktur Lainnya

Penjualan Infrastruktur Lainnya di tahun 2022 mencapai Rp101,22 miliar, meningkat Rp 6,95 miliar atau 7,37% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp94,27 miliar. Peningkatan Penjualan Infrastruktur disebabkan oleh Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan WKI kepada eksternal. Peningkatan/penurunan tersebut memberikan dampak yaitu meningkatkan profitabilitas untuk menekan kerugian.

Interest from Construction Services

Interest from Construction Services in 2022 was Rp44.05 billion, a decrease of Rp460.16 billion or 91.26% compared to 2021 of Rp504.22 billion. This decrease was due to the recognition of PSAK 72 in the current year where in 2022 the progress of *turnkey* projects was much smaller than in 2021.

Precast Sales

Precast sales in 2022 reached Rp344.71 billion, a decrease of Rp36.24 billion or 9.51% compared to 2021 of Rp380.95 billion. This decrease was mainly due to the progress of the PSN Project which is almost complete. Other factors include the value of the new contract has not yet been implemented. The decline in Precast Sales had an impact in the form of a decrease in the Company's profitability from the precast sector.

Toll Road Revenue

Acquisition of Toll Road Revenue in 2022 amounted to Rp916.56 billion, an increase of Rp141.55 billion or 18.27% compared to 2021 of Rp775.01 billion. This increase was due to the increase in LHR due to Government policies regarding PSBB relaxation in 2022. This has resulted in increased mobility of the community, including toll road users, which has also resulted in increased toll revenue.

Property Revenue

The Company recorded the acquisition of Property Revenue for 2022 of Rp252.60 billion, an increase of Rp13.08 billion or 5.46% compared to 2021 of Rp239.52 billion. This increase was due to a decrease in Covid-19 cases, thereby increasing positive public sentiment towards investment property. This increase had an impact on the Company in the form of increasing profitability to reduce losses.

Other Infrastructure Revenue

Other Infrastructure Revenue in 2022 reached Rp101.22 billion, an increase of Rp6.95 billion or 7.37% compared to 2021 of Rp94.27 billion. The increase in infrastructure revenue was caused by the increase in sales of WKI to external parties. The increase has an impact, namely increasing profitability to reduce losses.



Pendapatan Hotel

Perseroan mencatatkan perolehan Pendapatan Hotel untuk tahun 2022 sejumlah Rp 81,66 miliar, meningkat Rp 20,75 miliar atau 34,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp60,91 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan jumlah hotel yang telah beroperasi pada tahun 2022 dibandingkan 2021. Peningkatan tersebut memberikan dampak yaitu meningkatkan profitabilitas untuk menekan kerugian.

Sewa Gedung dan Peralatan

Sewa Gedung dan Peralatan di tahun 2022 mencapai Rp 0,83miliar, menurun Rp8,01 miliar atau 8,01% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp8,85 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya sewa kepada pihak eksternal. Penurunan tersebut memberikan dampak yaitu berkurangnya pendapatan dari sewa dalam membantu perseroan menekan kerugian.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Jasa Konstruksi / Construction Services	12.768.891	9.444.879	3.324.012	35,19%
Jalan Tol / Toll Roads	446.580	375.110	71.470	19,05%
Properti dan Hotel / Property and Hotel	290.969	163.743	127.226	77,70%
Infrastruktur Lainnya / Other Infrastructure	72.258	68.929	3.330	4,83%
Produk Beton / Concrete Products	274.836	272.982	1.855	0,68%
Jumlah / Total	13.853.534	10.325.642	3.527.892	34,17%

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp13.853,53 miliar, meningkat Rp3.527,89 miliar atau 34,17% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp10.325,64 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terdapat peningkatan beban Jasa Konstruksi sebesar 3.324,01 miliar atau 35,19% seiring dengan meningkatnya Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi di tahun 2022. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah bertambahnya biaya Properti dan Hotel sebesar Rp 127,23 miliar atau 77,70% dan biaya Jalan Tol sebesar Rp 71,47 miliar atau 19,05%

Hotel Revenue

The Company recorded hotel revenue for 2022 of Rp81.66 billion, an increase of Rp20.75 billion or 34.08% compared to 2021 of Rp60.91 billion. This increase was due to the increase in the number of hotels operating in 2022 compared to 2021. This increase had an impact, namely increasing profitability to reduce losses.

Buildings and Equipment Rental

Building and Equipment Rent in 2022 reached Rp0.83 billion, a decrease of Rp8.01 billion or 8.01% compared to 2021 of Rp8.85 billion. The decrease was due to reduced rents to external parties. This decrease had an impact, namely reduced income from rentals in helping the company reduce losses.

Cost of Revenues

Cost of Revenues in 2021-2022

in millions of Rupiah

The Company's Cost of Revenue in 2022 amounted to Rp13,853.53 billion, an increase of Rp3,527.89 billion or 34.17% compared to 2021 of Rp10,325.64 billion. This increase was mainly due to an increase in Construction Services expenses of 3,324.01 billion or 35.19% in line with the increase in Construction Services Revenue in 2022. In addition, another factor that caused this increase was an increase in Property and Hotel costs of Rp127.23 billion or 77.70% and Toll Road costs of Rp71.47 billion or 19.05%

Laba Bruto

Dari kegiatan operasionalnya, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp 1.449,33 miliar di tahun 2022, menurun sebesar Rp 449,14 miliar atau 23,66% dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.898,49 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha. Perubahan tersebut memberikan dampak penurunan margin laba bruto menjadi 9,47% pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 yaitu sebesar 15,53%.

Beban Penjualan

Beban Penjualan Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Tender / Tender	18.837	24.030	(5.192)	-21,61%
Pemasaran / Marketing	19.070	19.268	(197)	-1,02%
Iklan / Advertising	4.285	3.187	1.099	34,47%
Jumlah / Total	42.193	46.484	(4.291)	-9,23%

Beban Penjualan di tahun 2022 adalah sejumlah Rp 42,19 miliar, menurun Rp 4,3 miliar atau 9,23% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp46,48 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban tender sebesar 5,20 miliar dan beban pemasaran sebesar Rp 0,2 miliar. Di samping itu terdapat peningkatan beban iklan sebesar Rp1,10 miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak positif untuk berkontribusi menekan kerugian perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Gaji Pegawai / Employee's Salaries	664.004	640.919	23.085	3,60%
Umum / General	635.625	632.746	2.879	0,45%
Beban - Non-contributing Plant / Non-contributing Plant - Expenses	428.527	361.571	66.955	18,52%
Penyusutan / Depreciation	249.302	140.729	108.573	77,15%
Gedung / Building	74.383	85.509	(11.126)	-13,01%
Kantor / Office	62.857	50.635	12.221	24,14%
Perjalanan Dinas / Travelling	57.178	34.052	23.126	67,91%

Gross Profit

From its operational activities, the Company recorded a Gross Profit of Rp1,449.33 billion in 2022, a decrease of Rp449.14 billion or 23.66% from 2021 of Rp1,898.49 billion. The decrease was mainly influenced by an increase in cost of revenue that was greater than the increase in operating income. This change had the impact of reducing the gross profit margin to 9.47% in 2022, down from 2021 of 15.53%.

Selling Expenses

Selling Expenses in 2021-2022

in millions of Rupiah

Selling Expenses in 2022 amounted to Rp42.19 billion, a decrease of Rp4.3 billion or 9.23% compared to 2021 of Rp46.48 billion. The decrease was mainly due to a decrease in tender expenses by 5.20 billion and marketing expenses by Rp0.2 billion. In addition, there was an increase in advertising expenses of Rp1.10 billion. These changes have a positive impact to contribute to reducing the Company's losses.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2021-2022

in millions of Rupiah



Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
THR / THR Allowance	25.664	31.104	-5.440	-17,49%
Jamsostek / Jamsostek	23.847	20.039	3.808	19,01%
Pesangon / Severance	43.898	7.013	36.884	525,92%
DPLK / DPLK	-	1.650	(1.650)	-100,00%
Lain-lain / Others	146.885	28.142	118.744	421,95%
Jumlah / Total	2.412.171	2.034.110	378.061	18,59%

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.412,17 miliar, meningkat Rp 378 miliar atau 18,59% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp 2.258,62 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan sebesar Rp 108,57 miliar atau 77,15%, beban amortisasi persediaan dan aset tetap sebesar Rp 118,74 miliar atau 421,95% dan peningkatan beban *non-contributing plant* sebesar Rp 66,96 miliar atau 18,52%. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan komponen lain yaitu beban gedung, gaji pegawai dan DPLK.

Beban Pajak Final

Beban Pajak Final di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 312,80 miliar, meningkat Rp 72,48 miliar atau 30,16% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp 240,32 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan jasa konstruksi ditahun 2022.

Pendapatan Bunga

Perseroan mencatatkan Pendapatan Bunga di tahun 2022 sebesar Rp 1.514,81 miliar, meningkat Rp 169,05 miliar atau 17,15% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp 985,76 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan bunga atas proyek.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs di tahun 2022 adalah sejumlah Rp 2,72 miliar, meningkat Rp 2,06 miliar atau 311,67% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp 662 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai kurs mata uang.

General and administrative expenses for 2022 amounted to Rp2,412.17 billion, an increase of Rp378 billion or 18.59% compared to 2021 of Rp2,258.62 billion. The increase was mainly due to an increase in depreciation expense of Rp108.57 billion or 77.15%, amortization expenses of inventories and fixed assets of Rp118.74 billion or 421.95% and an increase in non-contributing plant expenses of Rp66.96 billion or 18.52%. In addition, the Company also recorded a decrease in other components, namely building expenses, employee's salaries and DPLK.

Final Tax Expenses

Final tax expenses in 2022 were recorded at Rp312.80 billion, an increase of Rp72.48 billion or 30.16% compared to 2021 of Rp240.32 billion. This increase is in line with the increase in construction services in 2022.

Interest income

The Company recorded Interest Income in 2022 of Rp1,514.81 billion, an increase of Rp169.05 billion or 17.15% compared to 2021 of Rp985.76 billion. The increase was mainly due to the increase in interest income from the project.

Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates

Gain (Loss) on Foreign Exchange in 2022 amounted to Rp2.72 billion, an increase of Rp2.06 billion or 311.67% compared to 2021 of Rp662 million. The increase was mainly due to changes in foreign exchange rates.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Keuntungan dari Divestasi Entitas Asosiasi dan Anak / Gain on Divestment of Associates and Subsidiary	287.989	2.655.765	(2.367.776)	-89,16%
Pemulihan Piutang / Recovery of Receivables	82.223	253.400	(171.177)	-67,55%
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO / Other Revenue JV	14.211	14.487	(276)	-1,90%
Pendapatan (Beban) lain-lain Proyek / Other Revenue (Expense) Project	1.507	624.988	(623.481)	-99,76%
Pendapatan (Beban) Lainnya / Others Revenue (Expense)	1.742.726	(37.068)	1.779.794	4901,46%
Jumlah / Total	2.128.657	3.511.572	(1.382.916)	-39,38%

Pendapatan (beban) lain-lain – lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari proyek yang sudah selesai, lain-lain KSO, dan selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi, yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO. Pendapatan Lain-lain di tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.128,65 miliar, menurun Rp 1.382,92 miliar atau 39,38% dibandingkan Beban Lain-lain pada tahun 2021 yang sebesar Rp3.736,08 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena keuntungan yang diperoleh pada tahun berjalan tidak sebesar tahun sebelumnya, terdapat penurunan sebesar Rp 2.367,77 miliar atau 89,16%. Di samping itu terdapat peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp 1.779,79 miliar atau 4.901,46% yang disebabkan adanya pengakuan pendapatan atas homologasi PKPU WSBP.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama di tahun 2022 adalah sebesar Rp1.968,37 miliar, menurun Rp2.107,20 miliar atau 51,70% dibandingkan laba pada tahun 2021 yang sebesar Rp4.075,57 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp 1.382,92 atau 39,38% dan laba bruto sebesar Rp 449,15 miliar atau 23,66%. Selain itu, Perseroan membukukan kenaikan komponen lain yaitu beban umum dan administrasi sebesar Rp378,06 miliar atau 18,59%, pendapatan bunga sebesar Rp 169,06 miliar atau 17,15% dan beban pajak penghasilan sebesar Rp 72,48 miliar atau 30,16%.

Other Income

Other Income (Expense) – Net in 2021-2022

in millions of Rupiah

Other revenue (expenses) – others represent non-operating income from projects that have been completed, other JVs, and the difference between estimated accruals compared to realization, which is presented net of other expenses, other projects completed, profit on divestments, and others JV. Other revenue in 2022 amounted to Rp2,128.65 billion, a decrease of Rp1,382.92 billion or 39.38% compared to Other Expenses in 2021 of Rp3,736.08 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the profit for the year of Rp2,367.77 billion or 89.16%. In addition, there was an increase in other revenue of Rp1,779.79 billion or 4,901.46% due to revenue recognition for the PKPU WSBP homologation.

Profit (Loss) Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures

Profit Before Financial Charges, Equity of Net Profit of Associated Entities and Joint Ventures in 2022 amounted to Rp1,968.37 billion, a decrease of Rp2,107.20 billion or 51.70% compared to profit in 2021 of Rp4,075.57 billion. The decrease was mainly due to a decrease in other income of Rp1,382.92 or 39.38% and gross profit of Rp449.15 billion or 23.66%. In addition, the Company posted an increase in other components, namely general and administrative expenses of Rp378.06 billion or 18.59%, interest income of Rp169.06 billion or 17.15% and income tax expenses of Rp72.48 billion or 30.16%.



Beban Keuangan

Beban Keuangan Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.287,00 miliar, menurun Rp 553,19 miliar atau 11,43% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp4.840,19 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan bunga pinjaman bank setelah berlakunya MRA sehingga beban pinjaman turun.

Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama di tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp 1.077,85 miliar, meningkat Rp 1.399,47 miliar atau 535,13% bila dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar minus Rp321,62 miliar. Peningkatan Bagian laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba asosiasi atas WTTR sebesar Rp 1.480,89 miliar.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan Rugi Sebelum Pajak untuk tahun 2022 sebesar minus Rp1.240,77 miliar, menurun Rp154,53 miliar atau 14,23% bila dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar minus Rp1.086,24 miliar. Peningkatan/penurunan Rugi Sebelum Pajak terutama disebabkan oleh kenaikan Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan penurunan Beban Keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan di tahun 2022 adalah sebesar Rp431,96 miliar, menurun Rp 320,53 miliar atau -42,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp752,49 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Pajak Kini pada Entitas Anak.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2022 adalah sebesar minus Rp 1.240,77 miliar, menurun Rp320,53 miliar atau -42,60% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar minus Rp1.838,73 miliar. Penurunan rugi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Keuangan dan Beban Pajak Penghasilan serta peningkatan Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan di tahun 2022 adalah sebesar minus Rp36,09 miliar, meningkat Rp156,67 miliar atau -129,93% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp120,58 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Pengukuran Kembali Program Imbal Pasti - Bersih.

Financial Charges

The Company's Financial Charges in 2022 amounted to Rp4,287.00 billion, a decrease of Rp553.19 billion or 11.43% compared to 2021 of Rp4,840.19 billion. This decrease was mainly influenced by a decrease in bank loan interest after the MRA took effect, so that loan costs fell.

Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures

The equity in net loss of Associates and Joint Ventures in 2022 was recorded at minus Rp1,077.85 billion, an increase of Rp1,399.47 billion or 535.13% compared to 2021 of minus Rp321.62 billion. The increase in equity in Associates and Joint Ventures was mainly due to an increase in the profit of associate, WTTR of Rp1,480.89 billion.

Loss Before Tax

The Company recorded a Loss Before Tax in 2022 of minus Rp1,240.77 billion, a decrease of Rp154.53 billion or 14.23% compared to 2021 of minus Rp1,086.24 billion. The increase/decrease in Loss Before Tax was mainly due to an increase in the Net Profit Share of Associates and Joint Ventures and a decrease in Finance Charges.

Tax Benefit Expenses

Tax Benefit Expenses in 2022 amounted to Rp431.96 billion, a decrease of Rp320.53 billion or -42.60% compared to 2021 of Rp752.49 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Current Tax Expense on Subsidiaries.

Net Loss for the Year

Net Loss for the Year in 2022 was minus Rp1,240.77 billion, a decrease of Rp320.53 billion or -42.60% compared to 2021 of minus Rp1,838.73 billion. The decrease in loss was mainly due to a decrease in Finance Expenses and Income Tax Expenses and an increase in Net Income of Associated Entities and Joint Ventures.

Other Comprehensive Income for the Year

Other Comprehensive Income for the Year in 2022 amounted to minus Rp36.09 billion, an increase of Rp156.67 billion or -129.93% compared to 2021 of Rp120.58 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net.

Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan

Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan di tahun 2022 adalah sebesar minus Rp1.708,82 miliar, menurun Rp9,33 miliar atau -0,54% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar minus Rp1.718,15 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Rugi Bersih Tahun Berjalan.

Rugi per Saham Dasar

Rugi per Saham Dasar di tahun 2022 adalah sebesar minus Rp65,95, naik Rp24,29 atau 58,32% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp41,66,-. Kenaikan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total Comprehensive Loss for the Year

Total Comprehensive Loss for the Year in 2022 amounted to minus Rp1,708.82 billion, a decrease of Rp9.33 billion or -0.54% compared to 2021 of minus Rp1,718.15 billion. The decrease was mainly due to the decrease in Net Loss for the Year.

Basic Loss per Share

Basic Loss per Share in 2022 is minus Rp65.95, an increase of Rp24.29 or 58.32% compared to 2021 of Rp41.66. The increase in losses was mainly due to the increase in losses attributable to the parent entity.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow (Used in) from Operating Activities	(106.581)	192.784	(299.365)	-155,29%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(2.204.278)	(1.542.250)	(662.028)	42,93%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(2.486.897)	13.334.213	(15.821.109)	-118,65%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(4.797.755)	11.984.747	(16.782.503)	-140,03%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang Belum Direalisasi / Unrealized Gains (Loss) on Foreign Exchange	3.060	(8.637)	11.697	-135,43%
Efek Divestasi / Effect on Divestment	574.649	(23.786)	598.435	-2515,88%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	13.165.761	1.213.437	11.952.324	985,00%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of Year	8.945.715	13.165.761	(4.220.046)	-32,05%

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.945,71 miliar, menurun Rp4.220,04 miliar atau 32,05% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp13.165,76 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh dari seluruh pos arus kas menunjukkan nilai negatif artinya lebih besar pengeluaran dibandingkan dengan penerimaan. Perubahan tersebut memberikan dampak, kemampuan perseroan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan melalui kas dan setara kas menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2022 were recorded at Rp8,945.71 billion, a decrease of Rp4,220.04 billion or 32.05% compared to the value on 31 December 2021 of Rp13,165.76 billion. This decrease was caused by the fact that all cash flow items showed a negative value, meaning that expenses were greater than receipts. This change had an impact on the Company's ability to meet funding needs through cash and cash equivalents decreased compared to the previous year.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Receipts from Customers	18.436.148	17.524.700	911.449	5,20%
Pengeluaran Kas kepada Pemasok / Cash Paid to Suppliers	(16.001.778)	(12.075.548)	(3.926.230)	32,51%
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi / Cash Paid to Employees and Directors	(724.547)	(738.105)	13.558	-1,84%
Kas Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operations	1.709.823	4.711.047	(3.001.224)	-63,71%
Pembayaran Beban Keuangan / Payment for Financial Charges	(2.003.133)	(3.597.913)	1.594.780	-44,33%
Penerimaan Restitusi Pajak / Receipt of Tax Refunds	368.339	23.600	344.739	1460,78%
Pembayaran Pajak / Payment for Taxes	(181.610)	(943.949)	762.340	-80,76%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	(106.581)	192.784	(299.365)	-155,29%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat minus sebesar Rp106,58 miliar, menurun Rp299,36 miliar atau 155,29% dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp192,78 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan naik sebesar Rp911,50 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan peningkatan pada komponen lain, yaitu pembayaran kas pada pemasok sebesar Rp3.926,23 miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak, berupa kas yang dihasilkan dari operasi turun sebesar Rp3.001,22 miliar dari tahun sebelumnya.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Penerimaan dari Ventura Bersama / Receipt from Joint Ventures	122.640	283.492	(160.852)	-56,74%
Penempatan pada Ventura Bersama / Placement of Joint Ventures	(167.647)	(133.119)	(34.528)	25,94%
Penempatan Deposito / Placement of Time Deposits	-	(6.859.611)	6.859.611	-100,00%
Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	(114.654)	(244.769)	130.115	-53,16%
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman / Receipt of Loans Repayments	3.436.631	152.273	3.284.358	2156,88%
Penerimaan Investasi Jangka Pendek / Placement of Short-Term Investments	-	213.728	(213.728)	-100,00%
Perolehan Aset Takberwujud / Acquisition of Intangible Assets	(4.074.742)	(297.661)	(4.516.259)	-84,37%
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates	836.582	5.352.841	(3.777.081)	1268,92%

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Cash Flow from Operating Activities as of 31 December 2022 was recorded as minus Rp106.58 billion, a decrease of Rp299.36 billion or 155.29% compared to the value on December 31, 2021 of Rp192.78 billion. This was due to cash receipts from customers increasing by Rp911.50 billion. In addition, the Company also recorded an increase in other components, namely cash paid to suppliers of Rp3,926.23 billion. This change had an impact in the form of cash generated from operations decreased by Rp3,001.22 billion from the previous year.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash Flows used in Investing Activities as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Penempatan Investasi Jangka Pendek / Placement of Short-Term Investments	(52.373)	-	(52.373)	100,00%
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya / Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments	(1.219)	(9.425)	8.206	-87,07%
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi / Loans to Associates	(2.189.495)	-	(2.189.495)	100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash from/used in Investing Activities	(2.204.278)	(1.542.250)	(662.028)	42,93%

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat minus sebesar Rp2.204,28 miliar, menurun Rp662,03 miliar atau 42,93% dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.542,25 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi sebesar Rp2.189,49 Miliar, penurunan penerimaan dari divestasi sebesar Rp3.777,08 Miliar dibandingkan tahun 2021, peningkatan penerimaan pengembalian dari entitas asosiasi sebesar Rp3.284,45 Miliar. Perubahan tersebut memberi dampak berupa arus kas dari aktivitas asosiasi negatif dan nilainya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flows for Investing Activities as of December 31, 2022 were recorded at minus Rp2,204.28 billion, a decrease of Rp662.03 billion or 42.93% compared to the value on December 31, 2021 of Rp1,542.25 billion. This was mainly due to the provision of loans to associates of Rp2,189.49 billion, a decrease in receipts from divestments of Rp3,777.08 billion compared to 2021, an increase in receipt of returns from associates of Rp3,284.45 billion. These changes had an impact in the form of cash flows from negative associate activities and the value was greater than the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2021-2022

dalam jutaan Rupiah

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Flows from Financing Activities as of December 31, 2021-2022

in millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pelunasan Utang Obligasi / Payment of Bonds Payable	(3.025.000)	(2.836.000)	(189.000)	6,66%
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka / Interest Income from Current Account and Time Deposit	166.817	927.146	(760.329)	-82,01%
Pembayaran Beban Keuangan / Payment for Financial Charges	(2.283.863)	(954.854)	(1.329.009)	139,18%
Pembayaran Emisi Obligasi / Payment of Bond Issuance Costs	(9.339)	(7.320)	(2.020)	27,59%
Pembayaran Emisi Sukuk Mudharabah / Payment of Sukuk Mudharabah Costs	(3.337)	0	(3.337)	100,00%
Penerimaan Penerbitan Obligasi / Receipt from Bond Issuance	2.127.300	1.773.000	354.300	19,98%
Penerimaan Penerbitan Sukuk Mudharabah / Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance	1.148.100	0	1.148.100	100,00%
Penerimaan Pinjaman Bank / Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance	5.041.750	58.834.247	(53.792.497)	-91,43%
Pembayaran Pinjaman Bank / Payment of Bank Loans	(8.062.519)	(53.048.514)	44.985.995	-84,80%
Penerimaan Tambahan Setoran Modal / Receipt from Paid-in Capital	0	7.900.000	(7.900.000)	-100,00%
Penerimaan Penerbitan Modal Saham / Receipt from Share Capital Issuance	1.544.371	0	1.544.371	100,00%



Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham / Issuance Cost of Limited Public Offering	(17.412)	0	(17.412)	100,00%
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank / Receipt from Non Bank Financial Institution Loans	448.833	791.669	(342.836)	-43,31%
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah / Receipt from Medium Term Notes	725.000	250.000	475.000	190,00%
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah / Payment to Medium Term Notes	(250.000)	(300.000)	50.000	-16,67%
Pembayaran Liabilitas Sewa / Payment of Lease Liabilities	(37.596)	0	(37.596)	100,00%
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali / Receipt from Non-Controlling Interest	0	4.840	(4.840)	-100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by/Used in Financing Activities	(2.486.897)	13.334.213	(15.821.109)	-118,65%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat minus sebesar Rp2.496,89 miliar, menurun Rp15.821,11 miliar atau 118,65% dibandingkan dengan nilai yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp13.334,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan atas tambahan setoran modal sebesar Rp7.900 Miliar, peningkatan pembayaran beban keuangan sebesar Rp1.329,01 Miliar, penurunan nilai bersih atas penerimaan dan pembayaran pinjaman bank minus sebesar Rp 8.806,50 Miliar. Di samping itu terdapat peningkatan Penerimaan Penerbitan Modal Saham atas *Rights Issue* sebesar Rp 1.544,37 dan peningkatan penerimaan Sukuk sebesar Rp1.148,10 Miliar. Perubahan tersebut memberikan dampak, berupa penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan.

Cash Flows from Financing Activities as of December 31, 2022 were recorded at minus Rp2,496.89 billion, a decrease of Rp15,821.11 billion or 118.65% compared to the value used for Financing Activities on December 31, 2021 of Rp13,334.21 billion. The decrease was mainly due to a decrease in receipts for addition of paid-in capital of Rp7,900 billion, an increase in payment of financial charges of Rp1,329.01 billion, a decrease in the net value of receipts and payments of bank loans minus Rp8,806.50 billion. In addition, there was an increase in Receipt from Share Capital Issuance for Rights Issues of Rp1,544.37 and an increase in receipts of Sukuk of Rp1,148.10 billion. This change had an impact in the form of a decrease in net cash from financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG, DAN KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Solvency, Collectability Rate, and Profitability

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company measures its ability to meet obligations using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term. Meanwhile, the liquidity ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay short-term debt.

Di samping itu, Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba yang diukur melalui rasio profitabilitas.

In addition, the Company also measures the ability to generate profits as measured by the profitability ratio.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2021-2022

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	Satuan / Unit	2022	2021
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	kali (x) / times (x)	0,42	0,48
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	kali (x) / times (x)	1,35	1,40
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	kali (x) / times (x)	1,56	1,56

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 0,42x, turun dibanding rasio kas untuk tahun 2021 yang sebesar 0,48x. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo kas dan setara kas Perseroan. Perubahan perolehan itu memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya di tahun 2022, seiring peningkatan kas dan setara kas dibanding tahun 2021.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 1,35 x, turun dibanding perolehan untuk tahun 2021 yang sebesar 1,40x. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai kas dan setara kas perseroan. Perolehan tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 1,56 x, sama dibanding perolehan untuk tahun 2021 yang sebesar 1,56x. Perolehan tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Tahun 2021-2022

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	Satuan / Unit	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) / Debt to Equity Ratio (DER)	Kali (x)	5,90	5,70
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) / Debt to Assets Ratio (DAR)	%	85,50	85,08

SOLVENCY

Ability to Settle Short-Term Debts

Ability to Settle Short-Term Debts in 2021-2022

Cash Ratio

The Company's cash ratio in 2022 was 0.42x, a decrease compared to the cash ratio in 2021 at 0.48x. The decrease was caused by a decrease in the Company's cash and cash equivalent balances. The change shows that the Company has a better ability to settle its short-term obligations in 2022, in line with an increase in cash and cash equivalents compared to 2021.

Quick Ratio

The Company's Quick Ratio in 2022 was 1.35 x, a decrease compared to that of 2021 at 1.40x. The decrease was caused by a decrease in the Company's cash and cash equivalents. This acquisition shows that the Company has a better level of liquidity to pay off its short-term obligations.

Current Ratio

The Company's Current Ratio in 2022 was 1.56 x, the same as that of 2021. This acquisition shows the Company's better ability to settle its short-term obligations.

Ability to Settle Long-Term Debts

Ability to Pay Long-Term Debts in 2021-2022



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)

Pada 31 Desember 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan adalah sebesar 5,90x atau turun dibanding perolehan pada akhir tahun sebelumnya yang sebesar 5,70x. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas perseroan. Perubahan tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan menurun dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal dibandingkan dengan tahun 2021.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 85,50%, naik dibanding perolehan pada akhir tahun sebelumnya yang sebesar 85,08%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai aset lebih besar dibandingkan dengan penurunan nilai liabilitas. Perubahan secara tahunan tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan mengalami penurunan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dibandingkan dengan tahun 2021.

Debt to Equity Ratio (DER)

The Company's debt to equity ratio as of December 31, 2022, was 5.90x, down from 5.70x at the end of the previous year. The decrease was caused by a decrease in the Company's equity. These changes show that the Company's ability to settle all of its obligations using capital has decreased compared to 2021.

Debt to Assets Ratio (DAR)

The Company's debt to assets ratio (DAR) as of December 31, 2022, was 85.50%, an increase compared to the acquisition at the end of the previous year at 85.08%. The increase was caused by a greater decline in assets than the decrease in liabilities. These annual changes show that the Company's ability to settle all short-term and long-term obligations has decreased compared to 2021.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kolektabilitas Piutang Tahun 2021-2022

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	Satuan / Unit	2022	2021
Rata-rata Pengumpulan Piutang (<i>Collection Period</i>)	Hari / days	79	136

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2022 adalah sejumlah 79 hari, lebih rendah 57 hari atau 41,58% dibandingkan jumlah pada tahun 2021 yang sejumlah 136 hari. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektabilitas piutang yang lebih baik pada tahun 2022.

COLLECTABILITY RATE

Collectability Rate in 2021-2022

The average collection period of the Company's receivables (*collection period*) in 2022 was 79 days, 57 days or 41.58% lower compared to that of 2021 which was 136 days. Such change shows that the Company has a better level of receivables collectability in 2022.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Menghasilkan Laba Tahun 2021-2022

Rasio Solvabilitas	Satuan / Unit	2022	2021
Rasio Rugi terhadap Ekuitas (ROE) / Return on Equity (ROE)	Persen (%) / Percent (%)	(15,11)	(14,21)
Rasio Rugi terhadap Aset (ROA) / Return on Assets (ROA)	Persen (%) / Percent (%)	(0,15)	(0,70)
Marjin Laba Bruto (GPM) / Gross Profit Margin (GPM)	Persen (%) / Percent (%)	9,47	15,53
Marjin Rugi Bersih (NPM) / Net Profit Margin (NPM)	Persen (%) / Percent (%)	(10,83)	(15,04)

PROFITABILITY

Profitability in 2021-2022

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)

Rasio Rugi terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar -15,11%, menurun dibandingkan perolehan di tahun 2021 yang -14,21%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas pada tahun 2022. Selain itu, terdapat faktor lain yang berpengaruh yaitu penurunan rugi bersih tahun berjalan. Penurunan ROE tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan menurun di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Rasio Laba terhadap Aset (ROA)

Rasio Rugi terhadap Aset (ROA) sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar -1,70%, menurun dibandingkan perolehan pada akhir tahun 2021 yang -1,77%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan rugi bersih pada tahun berjalan. Hal itu memperlihatkan kemampuan Perseroan yang lebih kuat dalam memperbaiki posisi kerugiannya, seiring perbaikan rugi bersih di tahun 2022.

Marjin Laba Bruto (GPM)

Marjin Laba Bruto (GPM) Perseroan sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar 9,47%, menurun dibandingkan perolehan pada akhir tahun 2021 yang sebesar 15,53%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Pendapatan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha. Hal tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan menurun dalam menerapkan manajemen biaya langsung di tahun 2022, sebagai upaya dalam meningkatkan profitabilitas usahanya dibandingkan tahun sebelumnya.

Marjin Rugi Bersih (NPM)

Marjin Rugi Bersih (NPM) sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar -10,83%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar minus 15,04%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perbaikan rugi bersih perseroan serta penurunan beban keuangan. Hal tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan yang lebih baik dalam menekan kerugian di tahun 2022.

Return on Equity Ratio (ROE)

Loss to Equity Ratio (ROE) as of the end of 2022 was -15.11%, decreased compared to that of 2021 at -14.21%. Such decrease was due to a decrease in equity in 2022. Apart from that, there were other factors as well, namely the decrease in net loss for the year. The decrease in ROE shows that the Company's ability declined in 2022 compared to 2021.

Return on Assets Ratio (ROA)

Loss to Assets Ratio (ROA) as of the end of 2022 was -1.70%, decreased compared to the results at the end of 2021 at -1.77%. Such decrease was caused by a decrease in net loss for the year. This shows the Company's stronger ability to improve its loss, in line with the improvement in net loss in 2022.

Gross Profit Margin (GPM)

The Company's Gross Profit Margin (GPM) as of the end of 2022 was 9.47%, a decrease compared to the results at the end of 2021 at 15.53%. Such decrease was caused by an increase in Cost of Revenues that was greater than the increase in revenues. This shows the Company's declining ability to implement direct cost management in 2022, as an effort to increase its business profitability compared to the previous year.

Net Loss Margin (NPM)

Net Loss Margin (NPM) as of the end of 2022 was -10.83%, an increase compared to -15.04% in 2021. This increase was due to the improvement in the Company's net loss and a decrease in finance charges. This shows the Company's better ability to minimize losses in 2022.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Perseroan melakukan pengelolaan terhadap permodalan yang dimiliki sebagai upaya dalam melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, demi menghasilkan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Di samping itu, pengelolaan terhadap permodalan juga dilakukan untuk menjaga Perseroan untuk dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham, dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko yang dihadapi. Terkait hal tersebut, secara mendasar, Perseroan mengelola struktur modal yang dimiliki sesuai proporsi risiko perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasar.

Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran yang disusun oleh *Board of Directors* dan disetujui oleh *Board of Commissioners*. Dengan mengacu pada standar yang diterapkan pada lingkup industri konstruksi di Indonesia, Perseroan secara aktif memonitor modal yang dimiliki dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini diukur dengan membagi utang neto dengan modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam Laporan Posisi Keuangan) dikurangi Kas dan Setara Kas.

STRUKTUR MODAL

Perseroan menerapkan strategi untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah, dari kisaran 2 (dua) rasio utang terhadap modal yang disesuaikan, pada posisi 31 Desember 2021 dan 2022. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Struktur Modal Tahun 2021-2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	2022	2021
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	814.050	4.210.231
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	83.987.632	88.140.179
Dikurangi: Kas dan Setara Kas / Deduct: Cash and Cash Equivalents	8.945.715	13.165.761
Liabilitas Bersih / Net Liabilities	75.041.917	74.974.417
Jumlah Ekuitas / Total Liabilities	14.244.685	15.461.433
Rasio Utang terhadap Modal / Net Debt to Equity Ratio	5,27	4,85

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY DETERMINATION

The Company manages its capital as an effort to protect its ability to maintain business continuity to produce optimal results for shareholders and other stakeholders. In addition, capital management is also carried out to ensure that the Company is able to provide adequate returns to shareholders by determining prices for products and services that are commensurate with the level of risk. In this regard, fundamentally, the Company manages its capital structure in proportion to the risk of changes in economic conditions and the underlying risk characteristics of assets.

The capital policy is part of the Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. With reference to the standards applied to the scope of the construction industry in Indonesia, the Company actively monitors its capital on the basis of an adjusted debt to equity ratio. This ratio is measured by dividing net debt by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the Statement of Financial Position) minus Cash and Cash Equivalents.

CAPITAL STRUCTURE

The Company implements a strategy to maintain the adjusted debt to capital ratio at the lower limit, from around 2 (two) adjusted debt to equity ratios, at the position of December 31, 2021 and 2022. The details are as follows:

Capital Structure in 2021-2022

in millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	814.050	4.210.231
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	83.987.632	88.140.179
Dikurangi: Kas dan Setara Kas / Deduct: Cash and Cash Equivalents	8.945.715	13.165.761
Liabilitas Bersih / Net Liabilities	75.041.917	74.974.417
Jumlah Ekuitas / Total Liabilities	14.244.685	15.461.433
Rasio Utang terhadap Modal / Net Debt to Equity Ratio	5,27	4,85

Sesuai uraian di atas, manajemen Perseroan beranggapan bahwa rasio utang terhadap modal pada 31 Desember 2021 dan 2022 memperlihatkan hasil yang sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

In accordance with the aforementioned description, the Company's management believes that the debt to equity ratio on December 31, 2021 and 2022 shows results that are in accordance with management's policy on capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2022, Perseroan tidak merealisasikan transaksi material yang bernilai di atas 20% dari ekuitas, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/ POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. The Company did not realize any material transactions with value of more than 20% equity in 2022, so there is no information regarding material commitment for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal merupakan aktivitas Perseroan dalam mengeluarkan dana dalam rangka membeli sejumlah Aset atau melakukan Investasi, yang diharapkan dapat menghasilkan nilai manfaat di masa yang akan datang. Atas pemahaman tersebut, investasi barang modal merupakan aktivitas yang berperan penting dalam keseluruhan upaya pengembangan bisnis yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Investment in capital goods is an activity of the Company in issuing funds to purchase assets or make investments, which are expected to generate value in the future. Based on this understanding, investment in capital goods is an activity that plays an important role in the overall business development efforts carried out by the Company.

Di tahun 2022, Perseroan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp91,19 miliar. Uraian jenis, nilai, dan tujuan dari investasi barang modal Perseroan di tahun 2022 dapat dilihat di dalam tabel berikut:

In 2022, the Company realized a Capital Goods Investment of Rp91.19 billion. A description of the types, values, and objectives of the Company's investment in capital goods in 2022 can be seen in the following table:

Investasi Barang Modal Tahun 2022

dalam jutaan rupiah

Capital Goods Investment in 2022

in millions of rupiah

Jenis Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment	Nilai / Value	Tujuan / Objective
Tanah / Land	1.284	Untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan. / To support overall operations of the Company.
Bangunan / Building	71.601	
Perlengkapan Kantor / Office Equipment	12.695	
Peralatan Proyek / Project Equipment	1.543	
Penempatan pada Ventura Bersama / Placement in Joint Venture	4.063	
Jumlah / Total	91.186	



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to Reporting Period

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

1. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari CV Bandar Agung Abadi

CV Bandar Agung Abadi mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 1/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 10 Januari 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 24 Januari 2023 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

2. Perubahan Susunan Komposisi Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan *Board of Directors* No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. *Corporate Secretary* Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

Senior Vice President Internal Audit : AS Wisnu Wijayanto
Corporate Secretary : Ermy Puspa Yunita

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Februari 2023, yang memutuskan Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan, sebagai berikut:

Direktur Utama : Destiawan Soewardjono
Direktur : Mursyid, Wiwi Suprihatno, Rudi Purnomo, I Ketut Pasek Senjaya Putra, Dhetik Ariyanto, Warjo.

4. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Pada tanggal 16 dan 17 Februari 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPO dengan hasil persetujuan perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwaliamanatan obligasi, atas obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sesuai Cover Note 38/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

1. Case of Application for Suspension of Payment from CV Bandar Agung Abadi

CV Bandar Agung Abadi filed an application for Suspension of Payment with Case No. 1/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on January 10, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On January 24, 2023, the next stage of the trial process was carried out with a decision to Withdrawing Case.

2. Changes in the Composition of the Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023, regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials.

Senior Vice President Internal Audit: AS Wisno Wijayanto
Corporate Secretary: Ermy Puspa Yunita

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 14, 2023, which decided on the Change of Management of the Company, as follows:

President Director: Destiawan Soewardjono
Director: Mursyid, Wiwi Suprihatno, Rudi Purnomo, I Ketut Pasek Senjaya Putra, Dhetik Ariyanto, Warjo.

4. General Meeting of Bond Holders (RUPO)

On February 16 and 17, 2023, The Company held RUPO with the result of approval of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement, for the bonds as follows:

- Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2019 in accordance with Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2018 in accordance with Cover Note Cover Note 38/NOT/SK/PT WK-RUPO4/II/2023

- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 sesuai *Cover Note* 39/NOT/SK/PT WK-RUP0 4/II/2023

Berdasarkan *Cover Note* 40/NOT/SK/PT WK-RUP0 4/II/2023, Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 tidak menyetujui perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwaliamanatan obligasi.

5. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari PT Megah Bangun Baja Semesta

PT Megah Bangun Baja Semesta sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 38/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 21 Februari 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 14 Maret 2023 Pemohon telah menyampaikan Pencabutan Permohonan PKPU.

6. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 93/Pdt.SusPKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 27 Maret 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 6 April 2023 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

7. Penundaan Pembayaran Bunga dan/atau Pokok Obligasi

- Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui:
 - a. Perubahan jadwal dan periode pembayaran bunga obligasi berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B, dari semula pembayaran ke-20 yaitu tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023
 - b. Perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B dari semula tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023.

- Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2018 in accordance with *Cover Note* 39/NOT/SK/PT WK-RUP0 4/II/2023

Based on *Cover Note* 40/NOT/SK/PT WK-RUP0 4/II/2023, Holder of Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2020 did not approve of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement.

5. Case of Application for Suspension of Payment from PT Megah Bangun Baja Semesta

PT Megah Bangun Baja Semesta as an applicant filed an application for Suspension of Payment with Case No. 38/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on February 21, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On March 14, 2023 Applicant has submitted the Revocation of the Suspension of Payment Application.

6. Case of Application for Suspension of Payment from PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Teknik Utama Tbk filed an application for Suspension of Payment with Case No. 93/Pdt.SusPKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on March 27, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On April 6, 2023 the next stage of the trial process was carried out with a decision to Withdrawing Case.

7. Postponement of Bond Interest and/or Principal Payment

- Based on the results of the Resolution of the General Meeting of Shareholders of Shelf-Registration Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 dated February 16, 2023, the bondholders have agreed:
 - a. Changes in the schedule and interest payment period for Waskita Karya Shelf-Registration Bond III Year 2018 Series B, from the original 20th payment, namely February 23, 2023, to June 16, 2023.
 - b. Change in the principal repayment date of Waskita Karya Shelf Registration Bond III Year 2018 Series B from February 23, 2023 to June 16, 2023.



- Melalui Keputusan RUPO Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui perubahan jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III tahun 2018 Seri B, yaitu pembayaran ke-18 dari tanggal 28 Maret 2023 menjadi tanggal 28 Juni 2023
- Melalui Keputusan RUPO Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2023, telah menyetujui perubahan jadwal dan periode pembayaran bunga obligasi berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B, Yaitu :
 - a. Pembayaran ke 15, semula tanggal 16 Februari 2023 menjadi 16 Agustus 2023
 - b. Pembayaran ke 16 semula tanggal 16 Mei 2023 menjadi 16 Agustus 2023
- Through the Decree of Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 dated February 17, 2023, bondholders have approved changes in the schedule and payment period of Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 Series B, namely the 18th payment from March 28, 2023 to June 28, 2023
- Through the Decree of Sustainable RUPO III Waskita Karya Phase IV Year 2019 dated February 17, 2023, has approved changes in the schedule and interest payment period of Waskita Karya Phase IV Year 2019 Series B Shelf Registration Bond III, namely:
 - a. The 15th payment, originally on February 16, 2023, became August 16, 2023.
 - b. The 16th payment, originally on May 16, 2023, became August 16, 2023.

8. Laporan hasil pemeringkatan Perusahaan dan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Terdapat perubahan peringkat Perseroan yang semula "idBBB-" dengan keterangan "Credit Watch with Negative Implication" menjadi "idCCC" dengan keterangan "Credit Watch with Negative Implication" PEFINDO telah menetapkan peringkat "idAAA(gg)" dengan *Government Guarantee* untuk obligasi III Seri A & B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A & B Tahun 2022, serta "idAAA(sy)(gg)" dengan *Government Guarantee* untuk Sukuk Mudharabah I Seri A & B Tahun 2022. PEFINDO juga telah menetapkan peringkat "idCCC" untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020.

9. Persetujuan Standstill dan Release Restricted Cash

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Kreditur atas Permohonan *Standstill* PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang berisi:

- a. Penundaan pembayaran pokok dan bunga atas beberapa fasilitas pinjaman selama masa tenggang 7 Februari - 15 Juni 2023 atau sampai dengan efektif perubahan dokumen Restrukturisasi.
- b. Pengesampingan ketentuan cash waterfall dan diperbolehkan penggunaan dana sebelum periode standstill dan setelah periode standstill untuk:
 - Modal kerja proyek *on going* selama masa *standstill*

8. Report on the rating results of the Company and Debt Securities and/or Sukuk on PT Waskita Karya (Persero) Tbk

There was a change in the Company's rating from "idBBB-" with the description "Credit Watch with Negative Implication" to "idCCC" with the description "Credit Watch with Negative Implication" PEFINDO has assigned an "idAAA(gg)" rating with *Government Guarantee* for Bond III Series A & B Year 2021 and Bond IV Series A & B Year 2022, as well as "idAAA(sy)(gg)" with *Government Guarantee* for Sukuk Mudharabah I Series A & B Year 2022. PEFINDO has also assigned an "idCCC" rating for Shelf-Registration Bonds III Phase II Series B Year 2018, Shelf Registration Bonds III Phase III Series B Year 2018, Shelf-Registration Bonds III Phase IV Series B Year 2019 and Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2020.

9. Approval of Standstill and Release Restricted Cash

On March 20, 2023, the Company obtained Creditors Approval Letter for Standstill Application PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which contained:

- a. Postponement payment of principal and interest on several loan facilities during the grace period 7 February - 15 June 2023 or until the effective date of loan restructuring process complete.
- b. Waiver on cash waterfall provisions and permit to use funds before standstill period and after the standstill period for:
 - Working capital for on-going projects during the standstill period

- Biaya operasional selama masa standstill atas anggaran 2023 yang telah mendapatkan persetujuan dari seluruh kreditur MRA dan KMKP
- Pembayaran kewajiban pajak selama masa *standstill*
- Pembayaran utang usaha selama masa *standstill*
- Pembayaran bunga obligasi dan sukuk yang dijamin pemerintah yang jatuh tempo selama masa standstill.

- Operational expenditure during standstill period for budget year 2023, which has received approval from all MRA and KMKP creditors
- Payment for tax obligations during the standstill period
- Payment for trade payables during the standstill period
- Payment for interest on government guaranteed bonds and sukuk which due in standstill period.

ENTITAS ANAK

PT Waskita Beton Precast Tbk

1. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Pada tanggal 15 Februari 2023, WSBP mengadakan RUPO dengan hasil persetujuan dengan hasil persetujuan perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwaliamanatan obligasi, atas obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sesuai surat No. 35/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sesuai surat No. 34/NOT/SK/WBPRUPO 2/II/2023

2. Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03. Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.SusPKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

3. Laporan Hasil Pemeringkatan atas Perusahaan dan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Merujuk pada Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk. Hasil Pemeringkatan atas Perusahaan dan Penawaran Umum berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk dari lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) bahwa penilaian peringkat mengalami perubahan semua IdD (Default) menjadi idB (Stable).

SUBSIDIARIES

PT Waskita Beton Precast Tbk

1. General Meeting of Bond Holders (RUPO)

On February 15, 2023, WSBP held RUPO with the result of approval of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement, for the bonds as follows;

- Shelf I Waskita Beton Precast Phase I Bond Year 2019 in accordance with letter No. 35/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023
- Shelf I Waskita Beton Precast Phase II Bond Year 2019 in accordance with letter No. 34/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023.

2. Notification and Submission of a Copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/ 81/ HT.02/ I/ 2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/ K/ Pdt. SusPailit/ 2022.Jo.497/ Pdt.SusPKPU/ 2021/ PN Niaga. Jkt. Pst. Whereas the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

3. Rating Report on the Company and Sustainable Public Offering I Phase I and Phase II Year 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Referring to the Decree of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-712 / BL / 2012 concerning the Rating of Debt and Sukuk Securities. The Rating Results of the Company and Continuous Public Offering I Phase I and Phase II Year 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk from the Rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) that the rating assessment has changed all IdD (Default) to idB (Stable).



PT Waskita Toll Road

1. Peningkatan Modal PT TJT

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp19.168.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan surat PT Waskita Toll Road (WTR) Nomor D/07.3/WTR-DU/0123 tanggal 10 Januari 2023 Perihal Permohonan Penarikan Pinjaman Pemegang Saham (Shareholder Loan / SHL) dari Dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") yang akan digunakan untuk Pemberian Setoran Modal Tahap ke-11 kepada PT Trans Jabar Tol serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No FPPS/04.1/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT pada tanggal 19 Januari 2023 sebesar Rp19.168.000.000.

2. Peningkatan Modal PT WST

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 7 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp462.619.000.000 Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024406 tanggal 10 Februari 2023.

3. Pembayaran Kompensasi dari PT JSN

Berdasarkan Surat konfirmasi dari PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) Nomor 033/AA-JSN/PP/1/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa JSN telah menerima kompensasi tunai yang dibayarkan oleh Pemerintah sebesar Rp185.537.222.000 pada tanggal 20 Oktober 2022. Atas hal tersebut Perusahaan menerima pembayaran kompensasi sebesar Rp57.887.613.264 pada tanggal 27 Februari 2023.

PT Waskita Toll Road

1. Capital Increase on PT TJT

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 34 dated January 24, 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of IDR 19,168,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on PT Waskita Toll Road (WTR) letter No. D/07.3/WTR-DU/0123 dated 10 January 2023 regarding Request for Withdrawal of Shareholder Loans (Shareholder Loans / SHL) from the State Capital Participation Fund ("PMN") which will be used for Provision Phase 11 capital deposit to PT Trans Jabar Tol as well Shareholder Loan Agreement No. FPPS/04.1/WTR/0222 dated February 10, 2022, the Company received a loan from WSKT on 19 January 2023 in the amount of Rp19,168,000,000.

2. Capital Increase on PT WST

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notary Deed No. 22 dated 7 February 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid up capital of Rp.462,619,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-AH.01.03-0024406 dated 10 February 2023.

3. Payment of Compensation from PT JSN

Based on a confirmation letter from PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) No.033/AAJSN/PP/1/2023 dated January 16, 2023, that JSN has received cash compensation paid by the government amounting to Rp185,537,222,000 on October 2022. For this, the company received compensation payments of Rp57,887,613,264 on 27 February 2023.

4. Pinjaman Dana dari PT WSKT

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. FPPS/04.1/WTR/0122 tanggal 9 Januari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT pada tanggal 20 Januari 2023 sebesar Rp80.978.893.837. untuk pembangunan ruas jalan tol Pasuruan-Probolinggo Seksi 4A.

Berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No FPPS/04.2/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022 dengan nomor amandemen ADD/18.2/WTR/1222 tanggal 14 Desember 2022 WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR). Pada Tanggal 20 Januari 2023 WTR memberikan pinjaman dana kepada WTTR sebesar Rp80.978.893.837. untuk pembangunan ruas jalan tol Pasuruan-Probolinggo Seksi 4A. WTR dan WTTR sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan surat PT Waskita Toll Road (WTR) No.D/19.1/WTR-DU/0123 tanggal 10 Januari 2023 Perihal Permohonan Penarikan Sekaligus Sisa Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan / SHL*) dari Dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.FPPS/04.1/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT dengan tiga kali pencairan, pencairan pertama tanggal 19 Januari 2023 sebesar Rp1.098.213.034.827, pencairan tahap kedua dan ketiga pada tanggal 31 Januari 2023 dengan masing-masing sebesar Rp25.256.824.523 dan Rp29.827.604.184.

5. Pencairan Shareholder Loan

Berdasarkan Surat PT Cimanggis Cibitung Tollways (CTT) No.20.02/DU-CCT/SU/1/2023 tanggal 20 Januari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* Tahap IX yang bersumber dari Dana Penyertaan Modal Negara kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.ADD/20.1/WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022 PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Pada Tanggal 10 Februari 2023 WTR memberikan pinjaman dana tahap 9 kepada CCT sebesar Rp3.594.835.212 untuk pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung. WTR dan CCT sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

4. Loan Funds from PT WSKT

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No.FPPS/04.1/WTR/0122 dated January 9, 2022. The Company received a loan of funds from WSKT dated January 2023 in the amount of Rp80,978,893,837, for the construction Section 4A Pasuruan-Probolinggo toll road.

Based on amendment I Shareholder Loan Facility Agreement No.FPPS/04.2/WTR/0222 dated February 10, 2022 with amendment No.ADD/18.2/WTR/1222 dated December 14, 2022 WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR) entered into a shareholder loan facility agreement. On January 20, 2023 WTR provide a loan of funds to WTTR in the amount of Rp80,978,893,837, for the construction Section 4A Pasuruan-Probolinggo toll road. WTR and WTTR agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.

Based on a letter PT Waskita Toll Road (WTR) No.D/19.1/WTR-DU/0123 dated January 10, 2023, about Request for Withdrawal at a time of Shareholder Loans (*Shareholder Loans / SHL*) from the State Equity Participation Fund ("PMN") regarding to the shareholder loan facility agreement No.ADD/04.1/WTR/0222 on February 10, 2022. The Company receive loan from WSKT with 3 stages. first disbursement on January 19, 2023 in the amount of Rp1,098,213,034,827, receipt of the second and third tranches of loans each as big Rp25,256,824,523 and Rp29,827,604,184.

5. Disbursement of Shareholder Loan

Based on a letter from PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.02/DU-CCT/SU/1/2023 on January 20, 2023, regarding the request for disbursement of the CCT shareholder loan and referring to the shareholder loan facility agreement No.ADD/20.1/WTR/1222 dated December 29, 2022. On February 10, 2023 PT Waskita Toll Road (WTR) provided a shareholder loan to CCT in the amount of Rp3,594,835,212 will be used for construction cimanggis-cibitung toll roads. WTR and CCT agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.



Berdasarkan Surat PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.03/DU-CCT/SU/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* Tahap X yang bersumber dari Dana Penyertaan Modal Negara kepada CCT serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.ADD/20.1/WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022 antara WTR dan CCT. Pada Tanggal 7 Maret 2023 Perusahaan memberikan pinjaman dana tahap 10 kepada CCT sebesar Rp83.869.413.527 untuk pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung. Perusahaan dan CCT sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on a letter from PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.03/DU-CCT/SU/II/2023 dated February 20, 2023, regarding the request for disbursement of the CCT shareholder loan and referring to the shareholder loan facility agreement No.ADD/20.1/WTR/1222 dated December 29, 2022. On March 7, 2023 The Company provided a shareholder loan to CCT in the amount of Rp83,869,413,527 will be used for construction Cimanggis-Cibitung toll roads. WTR and CCT agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat PT Waskita Transjawa Toll Road No.18/WTTR/DIR/2023 tanggal 28 Februari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* (SHL) Tahap IX untuk Kebutuhan PT Transjawa Paspro Jalan Tol serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham nomor ADD/18.2/WTR/1222 tanggal 14 Desember 2022. Pada Tanggal 7 Maret 2023 Perusahaan memberikan pinjaman dana tahap IX kepada WTTR sebesar Rp78.906.842.794. WTR dan WTTR sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on Letter of PT Waskita Transjawa Toll Road No.18/WTTR/DIR/2023 dated 28 February 2023 Regarding Request for Disbursement of Shareholders Loan (SHL) Phase IX for Needs PT Transjawa Paspro Toll Road and Shareholders Loan Agreement No.ADD/18.2/WTR/1222 dated December 14, 2022. On March 7, 2023 the Company provided a phase IX loan to WTTR in the amount of Rp78,906,842,794. WTR and WTTR agree that this loan bears interest at 8.5% per year.

INFORMASI PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Information on Material Increase or Decrease From Sales or Revenue

Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not have a significant impact related to material increase or decrease in sales or revenue, therefore there is no information regarding material increase or decrease in sales or revenue in this Annual Report.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Impact of Price Changes on Revenues

Perseroan tidak memiliki dampak atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not have an impact related to price changes on revenues that affect the Company's performance, therefore there is no information regarding the impact of price changes on Company's revenue and performance in this Annual Report.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to the Country

Sebagai BUMN dan warga korporasi yang baik, Waskita secara konsisten melakukan pemenuhan kewajiban dalam membayar pajak yang sekaligus merupakan wujud kontribusi Perseroan kepada negara. Pembayaran pajak Perseroan untuk tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Pembayaran Pajak Tahun 2021-2022

dalam rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2.326.651.820.951	194.423.010.520	2.132.228.810.431	1096,70%
Pajak Bumi dan Bangunan / Property Tax	734.095.890	611.785.517	122.310.373	19,99%
Pajak Penghasilan Pegawai / Employee Income Tax	78.596.477.229	85.546.876.693	-6.950.399.464	-8,12%
Pajak Penghasilan Lainnya / Other Income Tax	66.712.305.024	243.739.246.024	-177.026.941.000	-72,63%
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	399.848.541.374	410.705.501.133	-10.856.959.759	-2,64%
Pajak Daerah / Local Tax	168.633.651	172.006.324	-3.372.673	-1,96%
BBN dan Pajak Kendaraan / Vehicle Tax	965.275.375	72.687.232	892.588.143	1227,98%
Dividen / Dividend	-	-	-	-
Jumlah / Total	2.873.677.149.493	935.271.113.443	1.938.406.036.050	207,26%

As an SOE and a good corporate citizen, Waskita consistently fulfills the obligation to pay taxes which is also a form of the Company's contribution to the country. The Company's tax payments for 2021 and 2022 can be seen in the following table:

Tax Payment in 2021-2022

in rupiah

Pembayaran Pajak Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.873,68 miliar, naik Rp1.938,41 miliar atau 207,26% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp935,27 miliar. Peningkatan pembayaran pajak terutama disebabkan pembayaran pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.326,65 miliar, atau meningkat 1096,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp194,42 miliar.

The Company's tax payments as of December 31, 2022 were recorded at Rp2,873.68 billion, an increase of Rp1,938.41 billion or 207.26% compared to that of December 31, 2021 of at Rp935.27 billion. The increase in tax payments was mainly due to the payment of value added tax of Rp2,326.65 billion, or an increase of 1096.70% compared to the previous year at Rp194.42 billion

PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2022 DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Realization of Targets in 2022 and Projections for 2023

PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Secara periodik, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai untuk tiap-tiap tahun buku di awal tahun, mencakup kinerja keuangan, pemasaran, dan investasi barang modal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan dapat melakukan *review* terhadap target-target yang ditetapkan sesuai perkembangan situasi internal dan eksternal Perseroan.

ACHIEVEMENT OF REALIZATION OF THE 2022 TARGET

Periodically, the Company sets targets to be achieved for each fiscal year at the beginning of the year, covering financial performance, marketing, and investment in capital goods. In practice, the Company may review the targets set according to developments in the Company's internal and external situations.



Untuk tahun 2022, Dewan Komisaris menyetujui Revisi RKAP Tahun 2022 dengan mempertimbangkan belum pulihnya kondisi keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") akibat perlambatan produksi di lapangan, karena keterbatasan modal kerja, tidak tercapainya Nilai Kontrak Baru dan divestasi jalan tol yang menyebabkan penurunan Pendapatan Usaha serta peningkatan beban keuangan. Hal-hal tersebut kemudian mempengaruhi Laba/Rugi Perusahaan secara konsolidasian. Seiring tengah berlangsungnya upaya-upaya penyehatan keuangan di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, adanya dukungan dari Pemerintah, baik dalam bentuk Penjaminan Pemerintah atas Obligasi dan Pinjaman maupun Penyertaan Modal Negara, serta dengan memperhatikan kondisi perusahaan, revisi terhadap RKAP Perseroan Tahun 2022 akhirnya dinilai perlu untuk dilakukan.

For 2022, the Board of Commissioners approved the 2022 RKAP Revision taking into account the non-recovery financial condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") in line with slowdown in production in the field, due to limited working capital, failure to achieve New Contract Value and divestment of toll roads causing a decrease in revenue and an increase in financial expenses. These matters then affected the Company's consolidated Profit/Loss. In line with ongoing financial revitalization efforts within PT Waskita Karya (Persero) Tbk, there is support from the Government, both in the form of Government Guarantees for Bonds and Loans as well as State Equity Participation, as well as taking into account the Company's condition, the revision of the Company's 2022 RKAP finally deemed necessary.

Pencapaian Kinerja Keuangan Tahun 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	Revisi RKAP 2022 / 2022 RKAP Revision	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Pemenuhan (%) / Fulfillment (%)
Pendapatan Usaha / Revenues	16.669.563	15.302.872	91,80%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(14.813.340)	(13.853.534)	93,52%
Laba Bruto / Gross Profit	1.856.223	1.449.338	78,08%
Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi / Profit Before Financial Charges and Equity in Net Profit (Loss) of Associates	2.602.949	1.968.374	75,62%
Rugi sebelum Pajak / Loss before Tax	(585.645)	(1.240.775)	211,86%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Loss for the Year	(1.110.009)	(1.672.734)	32,72%
Aset / Assets	102.530.645	98.232.317	95,81%
Liabilitas / Liabilities	85.447.014	83.987.632	98,29%
Ekuitas / Equity	17.083.632	14.244.685	83,38%

Achievement of Financial Performance in 2022

Comparison between Target and Realization of Financial Performance in 2022

in millions of rupiah

Pendapatan Usaha untuk tahun 2022 terealisasi sebesar Rp15.302,87 miliar atau memenuhi 91,80% terhadap Revisi RKAP 2022 yang sebesar Rp16.670 miliar. Realisasi pemenuhan target Pendapatan Usaha tersebut dipengaruhi oleh pembebasan lahan dan pelaksanaan tender yang mundur. Selain itu, terdapat pula sejumlah faktor sumber daya lain yang memberi pengaruh dalam pemenuhan target pendapatan usaha.

Realized Revenues in 2022 amounted to Rp15,302.87 billion or fulfilled 91.80% of the Revised 2022 RKAP at Rp16,670 billion. Realization of the revenues target was affected by land acquisition and postponed bidding. In addition, there were also other resource factors that influenced the fulfillment of business income targets.

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 terealisasi sebesar Rp13.853,53 miliar atau 93,52% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp14.813 miliar. Realisasi pemenuhan target Beban Pokok Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban konstruksi bahan material utama.

Cost of Revenue in 2022 amounted to Rp13,853.53 billion or 93.52% of the set budget at Rp14,813 billion. The realization of target of Cost of Revenues was affected by the increase in construction costs for the key materials.

Kemudian, realisasi Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tahun 2022 adalah sejumlah Rp(1.672,73) miliar atau memenuhi 32,72% dari target pada Revisi RKAP 2022 yang sejumlah Rp(1.110) miliar. Pemenuhan target Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tahun 2022 tersebut dipengaruhi oleh pengakuan biaya pemeliharaan Jalan Tol Terbanggi-Besar-Pematang-Panggung-Kayu-Agung dan penurunan nilai persediaan.

Pada 31 Desember 2022, Aset Perseroan adalah sejumlah Rp98.232,32 miliar atau memenuhi sebesar 95,81% dibanding target Revisi RKAP 2022 yang sejumlah Rp102.530,65 miliar. Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp83.987,63 miliar atau berhasil terjaga dengan persentase 98,29% dibanding target Revisi RKAP 2022 yang sejumlah Rp 85.447 miliar. Adapun, Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp14.244,69 miliar atau memenuhi 83,38% terhadap target Revisi RKAP 2022 yang sejumlah Rp17.083,63 miliar.

Pencapaian Kinerja Pemasaran Tahun 2022 Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2022

Uraian / Description	Revisi RKAP 2022 / 2022 RKAP Revision		Realisasi 2022 / 2022 Realization		Pencapaian Realisasi terhadap Target (Analisa Horizontal Growth) (%) / Achievement of Realization against Target (Horizontal Growth Analysis)(%)
	Satuan / Unit	Nominal (Rp juta) / Nominal (Rp million)	Satuan / Unit	Nominal (Rp juta) / Nominal (Rp million)	
1. Lelang Diikuti / Tender Participated	298	137.173.777	204	68.832.407	-49.82%
2. Lelang Dimenangkan / Tender Won	66	19.681.186	38	15.513.734	-21.17%
3. % Lelang Dimenangkan / % Tender Won	22.18%	14.35%	25.00%	31.22%	16.87%
4. Diperoleh Tanpa Lelang / Without Tender	26	1.767.130	59	2.100.415	18.86%
5. Anak Perusahaan /Subsidiaries	562	3.286.867	1098	2.619.281	-20.31%
Jumlah (2+4+5) / Total (2+4+5)	654	24.735.183	1195	20.233.430	-18.20%

Pada tahun 2022, daya saing Perseroan tercatat meningkat apabila dibandingkan dengan Revisi RKAP 2022. Persentase Lelang yang dimenangkan tahun 2022 adalah sebesar 31,22%, sedangkan persentase lelang yang dimenangkan pada Revisi RKAP 2022 adalah sebesar 14,35%. Seiring hal tersebut, realisasi jumlah lelang dimenangkan untuk tahun 2022 yang sebesar Rp15.513,73 miliar, di bawah target Revisi RKAP 2022 yang sebesar Rp19.681,19 miliar.

Then, the realization of Net Profit (Loss) for the Year in 2022 amounted to Rp(1,672.73) billion or fulfilled 32.72% of the target in the 2022 RKAP Revision at Rp(1,110) billion. Fulfillment of the Target of Net Profit (Loss) for the Year in 2022 was affected by the recognition of maintenance costs for the Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road and a decrease in the value of inventories.

As of December 31, 2022, the Company's assets were recorded at Rp98,232.32 billion or fulfilled 95.81% compared to the 2022 RKAP Revision target at Rp102,530.65 billion. The Company's liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp83,987.63 billion or were successfully maintained with a percentage of 98.29% compared to the 2022 RKAP Revision target at Rp85,447 billion. Meanwhile, the Company's equity as of December 31, 2022 amounted to Rp14,244.69 billion or fulfilled 83.38% of the 2022 RKAP Revision target at Rp17,083.63 billion.

Achievement of Marketing Performance in 2022 Comparison between Target and Realization of Marketing in 2022

The Company's competitiveness in 2022 increased compared to that of 2022 RKAP Revision. The percentage of biddings won in 2022 was 31.22%, while the bidding won percentage in the 2022 RKAP Revision was 14.35%. Along with this, the actual number of biddings won for 2022 amounted to Rp15,513.73 billion, below the 2022 RKAP Revision target of Rp19,681.19 billion.



Pencapaian Investasi Barang Modal 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	Revisi RKAP 2022 / 2022 RKAP Revision	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage
Waskita Karya	1.638.398	91.186	5,57%
Waskita Karya Realty	26.598	3.195	12,01%
Waskita Beton Precast	6.208.020	4.093.638	65,94%
Waskita Toll Road	739.274	2.143	0,29%
Waskita Karya Infrastruktur	701.353	1.678	0,24%
Eliminasi / Elimination	(2.168.482)	-	-
Jumlah / Total	7.145.162	4.191.839	58,67%

Achievement of Capital Goods Investment in 2022

Comparison between Target and Realization of Capital Goods Investment in 2022

in millions of rupiah

Realisasi investasi barang modal Perseroan untuk tahun 2022 adalah sejumlah Rp4.191,84 miliar, atau memenuhi sebesar 58,67% terhadap target di dalam RKAP 2022 yang sebesar Rp7.145,16 miliar.

Realization of the Company's investment in capital goods in 2022 amounted to Rp4,191.84 billion, or 58.67% of the target in the 2022 RKAP at Rp7,145.16 billion.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Manajemen Waskita telah melakukan analisis terhadap prospek usaha sesuai proyeksi indikator-indikator perekonomian global dan nasional untuk tahun 2023. Di samping itu, analisis terhadap prospek usaha juga disusun dengan mempertimbangkan dampak penerapan kebijakan strategis Perseroan serta proyeksi perubahan kondisi internal dan dinamika industri konstruksi di Indonesia.

Waskita's management has conducted an analysis of business prospects according to projected global and national economic indicators for 2023. In addition, an analysis of business prospects has also been prepared by considering the impact of implementing the Company's strategic policies as well as projected changes in internal conditions and the dynamics of the construction industry in Indonesia.

Melalui *World Economic Outlook* yang dirilis Januari 2023, International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2023 yang sebesar 2,9% atau lebih rendah dibanding estimasi pertumbuhan di tahun 2022 yang sebesar 3,4%. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut secara umum didorong oleh situasi ekonomi pada kelompok negara maju, dengan proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2023 sebesar 1,2% atau menurun dibanding estimasi pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 2,7%.

Through the *World Economic Outlook* released in January 2023, the International Monetary Fund projected global economic growth for 2023 at 2.9% or lower than the estimated growth in 2022 at 3.4%. The decline in economic growth was generally driven by the economic situation in the developed countries group, with projected growth for 2023 at 1.2% or a decrease compared to the estimated growth in 2022 at 2.7%.

Sejumlah faktor yang ditengarai memberi pengaruh terhadap situasi ekonomi di tahun 2023 antara lain peningkatan suku bunga bank sentral sebagai kebijakan untuk mengendalikan inflasi, khususnya pada kelompok negara ekonomi maju, di samping kelanjutan dampak konflik regional yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

A number of factors are suspected of influencing the economic situation in 2023, including an increase in the central bank's interest rate as a policy to control inflation, especially in the group of advanced economies, in addition to the continued impact of the regional conflict that occurred between Russia and Ukraine.

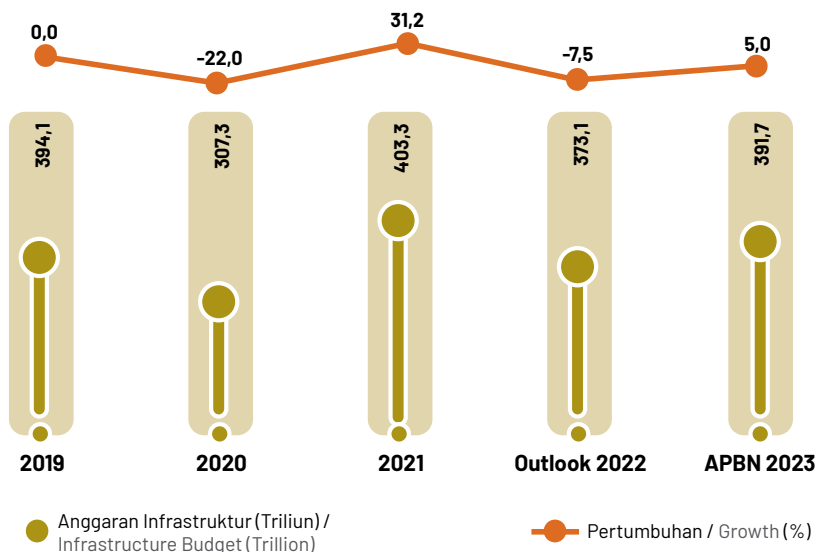
Di tengah proyeksi pelemahan pertumbuhan ekonomi global, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap mampu menguat. Hal tersebut antara lain terlihat melalui asumsi dasar ekonomi makro pada APBN 2023, dengan pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tercapai sebesar 5,3% yang didukung fundamental ekonomi makro yang *robust* dengan tingkat inflasi terjaga pada rentang sasaran 3,0% ± 1,0. Proyeksi pertumbuhan tersebut merupakan angka yang kurang-lebih serupa dibanding realisasi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022, yang sebesar 5,31%.

Mengacu pada APBN 2023, Pemerintah akan mengarahkan penggunaan anggaran guna meningkatkan produktivitas dalam kerangka transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Secara lebih lanjut, Pemerintah berencana melakukan berbagai upaya dan strategi melalui (1) peningkatan kualitas SDM dan pembangunan infrastruktur, (2) reformasi penganggaran guna mewujudkan belanja yang lebih efisien dan berkualitas, serta (3) akselerasi transformasi ekonomi.

Untuk tahun 2023, Pemerintah menargetkan dapat merealisasikan belanja pemerintah pusat dengan nilai total mencapai Rp2.246,5 triliun dengan belanja kementerian/ lembaga mencapai Rp1.000,8 triliun. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merupakan kementerian dengan pagu anggaran terbesar kedua, yaitu mencapai Rp125,2 triliun yang diarahkan di antaranya guna mendukung pembangunan proyek IKN serta penyelesaian proyek-proyek infrastruktur prioritas lainnya.

Peningkatan anggaran infrastruktur pada tahun 2023 dapat dilihat melalui grafik perbandingan, sebagai berikut:

Anggaran Infrastruktur Tahun 2019-2022



Sumber: Kementerian Keuangan RI, Informasi APBN 2023

Despite the global economic growth that was projected to slow, the Indonesian economy was expected to continue to strengthen. This can be seen, among others, in the basic macroeconomic assumptions in the 2023 State Budget, with economic growth projected to reach 5.3% supported by robust macroeconomic fundamentals with the inflation rate maintained within the target range of 3.0% ± 1.0. This growth projection is a comparatively similar figure compared to the realization of national economic growth in 2022 at 5.31%.

Referring to the 2023 State Budget, the Government will direct the use of the budget to increase productivity within the framework of an inclusive and sustainable economic transformation. Furthermore, the Government plans to make various efforts and strategies by (1) improving the quality of human resources and infrastructure development, (2) budgeting reforms to create more efficient and quality spending, and (3) accelerating economic transformation.

For 2023, the Government is targeting to realize central government expenditure with a total value of Rp2,246.5 trillion with ministry/agency expenditure reaching Rp1,000.8 trillion. The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) is the ministry with the second largest budget ceiling, reaching Rp125.2 trillion which is directed among other things to support the construction of IKN projects and the completion of other priority infrastructure projects.

The increase in the infrastructure budget in 2023 can be seen through a comparison chart, as follows:

Infrastruktur Budget in 2019-2022

Source: The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, 2023 State Budget Information



Dengan jumlah anggaran tersebut, Pemerintah menyusun rencana pencapaian pada bidang infrastruktur pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana Pencapaian di Bidang Infrastruktur Tahun 2023

Infrastruktur Pelayanan Dasar / Basic Service Infrastructure	Rumah Susun 5.379 unit dan Rumah Khusus 3.362 unit / 5,379 units of Vertical House and 3,362 units of Special Houses
	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana-prasarana Pendidikan (dasar dan menengah) 801 unit Sekolah / Construction/rehabilitation of 801 school units of educational facilities (elementary and secondary)
	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan kapasitas 2.313,6 liter/detik / Drinking Water Supply System (SPAM) with a capacity of 2,313.6 liters/second
Infrastruktur Konektivitas dan Mobilitas / Connectivity and Mobility Infrastructure	Jalan baru 522 km, Jalan Bebas Hambatan 49 km dan dukungan JTTS / New 522 km road, 49 km Freeway and JTTS support
	Jembatan baru 13.684 m flyover/underpass/terowongan 2.259 m / New bridges 13,684 m flyovers/underpasses/tunnels 2,259 m
	Jalur Kereta Api (kumulatif) 6.627 km/sp / Railway line (cumulative) 6,627 km'sp
	Bandara Baru 6 Lokasi / New Airport 6 Locations
Infrastruktur Energi dan Pangan / Energy and Food Infrastructure	Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon-Semarang Tahap I (Ruas Semarang-Batang) 62,4 km / Cirebon-Semarang Natural Gas Transmission Pipeline Phase I (Semarang-Batang Section) 62.4 km
	Pembangunan Jaringan irigasi 6.900 Ha dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi 98.700 Ha / Construction of irrigation networks of 6,900 Ha and Rehabilitation of Irrigation Networks of 98,700 Ha
	Pembangunan Bendungan Baru 7 unit / Construction of 7 units of New Dam
	Pembangunan PLTS Terpadu di wilayah 3T 12 unit / Development of 12 units of Integrated PLTS in the 3T area
Infrastruktur TIK / ICT Infrastructure	Penyediaan BTS/Lastmile di 332 lokasi / Provision of BTS/Lastmile in 332 locations
	Penyediaan akses internet baru 9.755 lokasi / Provision of new internet access to 9,755 locations
	Penambahan Kapasitas Satelit sebesar 8 Gbps / Additional Satellite Capacity of 8 Gbps

Sumber: Kementerian Keuangan, Informasi APBN 2023

With this budget amount, the Government prepared a plan for achieving the infrastructure sector in 2023 with the following details:

Plan of Achievement in Infrastructure Sector in 2023

Source: Ministry of Finance, Information on the 2023 State Budget

Dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi makro pada lingkup global dan nasional pada tahun 2023, di samping kebijakan anggaran Pemerintah yang di antaranya masih memberi porsi yang cukup dominan pada bidang infrastruktur, manajemen menyimpulkan bahwa Waskita tetap memiliki prospek usaha yang baik untuk tahun 2023.

Secara lebih lanjut, simpulan manajemen terhadap prospek usaha Waskita untuk tahun 2023 dapat dilihat melalui proyeksi kinerja dengan pembahasan sebagai berikut.

PROYEKSI KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Sesuai program pembangunan infrastruktur yang ditetapkan Pemerintah melalui APBN 2023, serta asumsi kelanjutan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19, manajemen Waskita telah menyusun RKAP 2023. Manajemen menentukan target kinerja untuk tahun 2023 secara berhati-hati berdasarkan asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan APBN 2023, sebagai berikut:

Taking into account macroeconomic projections on a global and national scope in 2023, in addition to the Government's budget policies which, among other things, still provide a fairly dominant portion in the infrastructure sector, management concludes that Waskita still has good business prospects for 2023.

Furthermore, management's conclusions regarding Waskita's business prospects for 2023 can be seen through performance projections with the following discussion.

COMPANY PERFORMANCE PROJECTION FOR 2023

In accordance with the infrastructure development program set by the Government in the 2023 State Budget, as well as the assumption of continuing economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic, Waskita's management has prepared the 2023 RKAP. Management determines performance targets for 2023 carefully based on the basic assumptions used in preparing the 2023 State Budget as follows:

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2023

dalam jutaan rupiah

Indikator / Indicators	Asumsi Makroekonomi 2023 / Macroeconomics Assumptions for 2023
Pertumbuhan Ekonomi (%) / Economic Growth (%)	5,3
Tingkat Inflasi (%) / Inflation Rate (%)	3,6
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun (%) / Indonesia 10Y Government Bond (%)	7,9
Nilai Tukar Kurs (Rp/US\$) / Exchange Rate (Rp/USD)	14.800
Harga Minyak Mentah (US\$/Barel) / Crude Oil Price (US\$/Barrel)	90
Lifting Minyak (ribu barel/hari) / Oil Lifting (thousand barrels/day)	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) / Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day)	1.100

Sumber: Kementerian Keuangan, Informasi RKAP 2023

Table of Macroeconomics Assumption in 2023

in millions rupiah

Source: Ministry of Finance, RKAP 2023 information

Atas asumsi dasar tersebut, Waskita menetapkan target di dalam RKAP 2023 mencakup kinerja keuangan, pemasaran, serta investasi barang modal, dengan uraian sebagai berikut.

Based on these basic assumptions, Waskita sets targets in the 2023 RKAP covering financial, marketing, and capital goods investment performance, with the following description.

Proyeksi Kinerja Keuangan Tahun 2023

Perbandingan Target Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2023

dalam jutaan rupiah

Uraian / Description	RKAP 2023 / 2023 RKAP	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Pemenuhan (%) / Fulfillment (%)
Pendapatan Usaha / Revenues	20.546.650	15.302.872	34,27%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(18.275.586)	(13.853.534)	31,92%
Laba Bruto / Gross Profit	2.271.064	1.449.338	56,70%
Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi / Profit Before Financial Charges and Equity in Net Profit (Loss) of Associates	1.866.076	1.968.374	-5,20%
Rugi sebelum Pajak / Loss before Tax	(1.588.990)	(1.240.775)	28,06%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Loss for the Year	(1.797.170)	(1.672.734)	07,44%
Aset / Assets	91.322.820	98.232.317	-7,03%
Liabilitas / Liabilities	78.089.680	83.987.632	-7,02%
Ekuitas / Equity	13.233.140	14.244.685	-7,10%

Projection of Financial Performance in 2023

Comparison of Targets for 2023 and Realization of Financial Performance for 2023

in millions of rupiah

Untuk tahun 2023, Pendapatan Usaha ditargetkan mencapai Rp 20,55 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 34,27% dibandingkan realisasi tahun 2022. Segmentasi dari Pendapatan usaha yang ingin diraih oleh Perseroan berasal dari konstruksi yaitu sebesar Rp 14,11 triliun, beton *precast* sebesar Rp 2,3 triliun, *toll road* sebesar Rp 7,52 triliun, realty sebesar Rp 1,07 triliun, dan infrastruktur lainnya sebesar Rp 1,1 triliun. Dari keseluruhan Pendapatan Usaha tersebut, sebesar Rp 5,57 triliun merupakan pendapatan internal.

For 2023, Revenues are targeted to reach Rp20.55 trillion or an increase of 34.27% compared to the realization in 2022. The segmentation of Revenues that the Company wants to achieve comes from construction at Rp14.11 trillion, precast concrete at Rp2.3 trillion, toll roads at Rp7.52 trillion, realty at Rp1.07 trillion, and other infrastructure at Rp1.1 trillion. Of the total revenues, Rp5.57 trillion is internal income.



Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan asumsi adanya kelanjutan pemulihan situasi ekonomi di tahun 2023, Perseroan mengestimasi perolehan rugi bersih sejumlah Rp 1,80 triliun. Sejumlah komponen yang memengaruhi hal tersebut di antaranya beban keuangan yang sejumlah Rp 3,32 triliun.

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan strategi pemulihan kinerja keuangan dengan program-program komprehensif dalam kerangka kerja Transformasi Bisnis Waskita. Secara terperinci, Transformasi Bisnis Waskita terdiri atas 18 program terobosan, sebagai berikut:

1. **National Champion in Water Infra:** menjadi kontraktor EPC top Indonesia di Water Infra dengan memanfaatkan aset dan keterampilan untuk menangkap pangsa pasar, bermitra dengan perusahaan yang memiliki keahlian teknologi/proses dan mengembangkan kemampuan O&M.
2. **National Champion in Airport:** membangun kemampuan dan menangkap pangsa domestik untuk menjadi juara E&C bandara di Indonesia dengan membangun fungsi khusus bandara dan meningkatkan keahlian melalui rekrutmen, pelatihan, dan kemitraan.
3. **Top player in rails:** berfokus pada kereta api konvensional dan LRT serta menasar peluang di proyek-proyek HSR dan MRT – sekaligus menargetkan segmen rantai nilai pada pekerjaan sipil, peletakan rel dan persinyalan.
4. **Process industry:** membangun jejak di bidang logam dan pertambangan dengan menargetkan proyek pabrik pengolahan hilir, yang didukung oleh beberapa elemen peningkatan kapabilitas (misalnya kemitraan, konsorsium dengan pemain dan pemilik lisensi *processing*).
5. **International growth:** mempersiapkan ekspansi yang terarah dan selektif ke negara ASEAN lainnya, dimungkinkan melalui kemitraan dengan pemain lokal lainnya.
6. **Bidding booster:** meluncurkan *Winning Room* sebagai *quick win* untuk meningkatkan tingkat kemenangan tender dengan memanfaatkan *insight* terbaik pada *market intelligence*, analisis pesaing, dan sejumlah *levers* untuk meningkatkan margin dan harga penawaran.
7. **Construction booster:** menerapkan proses dan metode *lean construction*, berfokus pada *Last Planner System* untuk mendorong produktivitas konstruksi.
8. **Design booster:** mendorong penciptaan nilai melalui *design to value*, perubahan pola pikir dari pelaku konstruksi menjadi pemilik bisnis serta meningkatkan kapabilitas internal pada desain dan rekayasa.

Overall, taking into account the assumption that there will be a continuation of the economic recovery in 2023, the Company estimates a net loss of Rp1.80 trillion. Several components that influenced this included a financial expense of Rp3.32 trillion.

The Company is committed to implementing a financial performance recovery strategy with comprehensive programs within the Waskita Business Transformation framework. In detail, Waskita's Business Transformation consists of 18 breakthrough programs, as follows:

1. **National Champion in Water Infra:** become Indonesia's top EPC contractor in Water Infra by leveraging assets and skills to capture market share, partnering with companies with technology/process expertise and developing O&M capabilities.
2. **National Champion in Airport:** build capability and capture domestic share to become the airport E&C champion in Indonesia by building special airport functions and enhancing expertise through recruitment, training, and partnerships.
3. **Top player in rails:** focus on conventional trains and LRT and targeting opportunities in HSR and MRT projects – while targeting the value chain segment in civil works, rail laying and signaling.
4. **Process industry:** build a footprint in the metal and mining sector by targeting downstream processing plant projects, supported by several elements of capability enhancement (e.g., partnerships, consortia with players and processing license holders).
5. **International growth:** prepare for targeted and selective expansion into other ASEAN countries, made possible through partnerships with other local players.
6. **Bidding booster:** launch *Winning Room* as a quick win to increase tender win rate by leveraging the best insights on market intelligence, competitor analysis, and a number of levers to increase margins and bid prices.
7. **Construction booster:** apply lean construction processes and methods, focusing on Last Planner System to boost construction productivity.
8. **Design booster:** encourage value creation through design to value, change mindsets from construction players to business owners and increase internal capabilities in design and engineering.

9. **Procurement booster:** menerapkan *procurement lever* dan peluang perbaikan yang mencakup sentralisasi pengadaan, konsolidasi volume, rasionalisasi harga pemasok, sumber alternatif dan analisis biaya serta peningkatan kemampuan.
 10. **Digital in engineering:** memanfaatkan digital use case dalam rekayasa yang mencakup BIM, *Engineering Document Management System*, dan *Cost and Schedule analytics*.
 11. **Digital in procurement:** menerapkan *e-auction* dan *e-procurement*, digital vendor management dan manajemen subkontraktor.
 12. **Digital in construction:** menerapkan manajemen peralatan digital dan sumber daya (termasuk availability), *manpower marketplace* dan klaim, serta *digital change order manager*.
 13. **Digital in operations:** membangun *digital asset management*, *AR inspection* dan *digital control tower + workflow management*.
 14. **Financial restructuring:** meluncurkan program *Cashlab*, yang mencakup *cash release* dari piutang, persediaan dan penentuan prioritas proyek serta restrukturisasi utang
 15. **Portfolio restructuring:** divestasi aset tertentu untuk merilis kas.
 16. **Enterprise risk management:** memanfaatkan praktik terbaik *ERM Framework* yang mencakup transparansi dan *insight*, *appetite* dan strategi, proses, organisasi dan tata kelola, serta budaya untuk mencapai indeks kematangan risiko 4,0 pada tahun 2025.
 17. **Organization & talent development:** melakukan tinjauan desain secara keseluruhan dan menyusun strategi *talent engine*.
 18. **Digitally enabled execution machine:** menyiapkan tim *Transformation Office* kelas dunia, memonitor kemajuan inisiatif melalui proses yang transparan, melacak kinerja secara digital, menerapkan insentif yang tepat dan meningkatkan kapabilitas, serta menyusun materi komunikasi untuk melibatkan seluruh pegawai perusahaan
9. **Procurement booster:** implement procurement levers and improvement opportunities which include centralization of procurement, volume consolidation, supplier price rationalization, alternative sources and cost analysis as well as capacity building.
 10. **Digital in engineering:** utilize digital use cases in engineering that includes BIM, Engineering Document Management System, and Cost and Schedule analytics.
 11. **Digital in procurement:** implement e-auction and e-procurement, digital vendor management and subcontractor management.
 12. **Digital in construction:** implement digital equipment and resource management (including availability), manpower marketplace and claims, as well as digital change order manager.
 13. **Digital in operations:** build digital asset management, AR inspection and digital control tower + workflow management.
 14. **Financial restructuring:** launch Cashlab program which includes cash releases from receivables, inventories and project prioritization as well as debt restructuring.
 15. **Portfolio restructuring:** divest certain assets to release cash.
 16. **Enterprise risk management:** leverage ERM Framework best practices, covering transparency and insight, appetite and strategy, processes, organization and governance, and culture to achieve a risk maturity index of 4.0 by 2025.
 17. **Organization & talent development:** conduct an overall design review and develop a talent engine strategy.
 18. **Digitally enabled execution machine:** set up a world-class Transformation Office team, monitor progress of initiatives through a transparent process, track performance digitally, implement appropriate incentives and enhance capabilities, and compile communication materials to engage all company employees.



Proyeksi Kinerja Pemasaran Tahun 2023

Perbandingan Target Tahun 2023 dan Realisasi Pemasaran Tahun 2022

Uraian / Description	RKAP 2023 / 2023 RKAP		Realisasi 2022 / 2022 Realization		Pencapaian Realisasi terhadap Target (Analisa Horizontal Growth)(%) / Achievement of Realization against Target (Horizontal Growth Analysis)(%)
	Satuan / Unit	Nominal (Rp juta) / Nominal (Rp million)	Satuan / Unit	Nominal (Rp juta) / Nominal (Rp million)	
1. Lelang Diikuti / Tender Participated	243	121.752.217	204	68.832.407	76.88%
2. Lelang Dimenangkan / Tender Won	61	20.193.542	38	15.513.734	30.17%
3. % Lelang Dimenangkan / % Tender Won	25.10%	16.59%	25.00%	31.22%	-14.63%
4. Diperoleh Tanpa Lelang / Without Tender	-	-	59	2.100.415	-
5. Anak Perusahaan /Subsidiaries	1248	6.565.519	1098	2.619.281	150.66%
Jumlah (2+4+5) / Total (2+4+5)	1309	26.759.060	1195	20.233.430	32.25%

Projection for Marketing Performance for 2023

Comparison between Target in 2023 and Realization of Marketing in 2022

Pada tahun 2022, daya saing Waskita ditargetkan mencapai 25.10% dengan target perolehan NKB sebesar Rp 26.76 triliun. Beberapa lelang yang direncanakan akan diikuti oleh Perseroan antara lain Irigasi Lempuing - Secondary Canal, Patimban Access Toll Road, dan Tol Probolinggo - Banyuwangi, dan President Nicolau Lobato International Airport (Luar Negeri)

In 2022, Waskita's competitiveness was targeted to reach 25.10% with a target of obtaining NKB of Rp26.76 trillion. Several tenders that are planned to be participated in by the Company include Lempuing Irrigation - Secondary Canal, Patimban Access Toll Road, and Probolinggo - Banyuwangi Toll Road, and President Nicolau Lobato International Airport (Overseas).

Proyeksi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Perbandingan Target Tahun 2023 dan Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

dalam jutaan rupiah

Projection for Marketing Performance in 2023

Comparison between Target in 2023 and Realization of Capital Goods Investment in 2022

in millions of rupiah

Uraian / Description	RKAP 2023 / 2023 RKAP	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Target Pertumbuhan (%) / Growth Target (%)
Waskita Karya	1.608.436	91.186	1763,91%
Waskita Karya Realty	1.052.730	3.195	32949,30%
Waskita Beton Precast	80.187	4.093.638	1,96%
Waskita Toll Road	6.470.571	2.143	301939,85%
Waskita Karya Infrastruktur	650.881	1.678	38789,09%
Eliminasi / Elimination	(1.967.409)	-	-
Jumlah / Total	7.895.396	4.191.839	188,35%

Pada tahun 2023, rencana Investasi Barang Modal ditargetkan mengalami peningkatan dibandingkan dengan Realisasi 2022 dengan persentase 170,45%. Target tersebut dibuat dengan beberapa asumsi, yaitu penambahan aset tetap dan penambahan rencana investasi yang terkait dengan penambahan setoran modal (penyertaan) atau untuk modal kerja baik itu secara *cash* atau *non-cash*.

The planned Capital Goods Investment is targeted to increase in 2023 compared to 2022 Realization with a percentage of 170.45%. This target was made with several assumptions, namely the addition of fixed assets and the addition of investment plans related to the addition of paid-in capital (participation) or for working capital either in cash or non-cash.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Selama tahun 2022, Waskita melaksanakan strategi pemasaran yang diarahkan guna meningkatkan posisi Perseroan di tengah industri, di samping terus memperluas pangsa pasar baik pada industri konstruksi nasional maupun internasional.

Secara mendasar, strategi pemasaran Waskita dilakukan dengan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Kualitas Ekselen Dokumen PQ dan Penawaran (Administrasi, teknis dan harga);
2. *Intelligent Market, Mapping Project*, Penetrasi Pasar Baru (Pelanggan, Produk, Area dan Skema);
3. Penguatan Daya Saing dan Penguasaan Pasar (Jangkauan Luas, Fokus dan Penetrasi Kuat);
4. Penguatan Kapasitas dan Keahlian Pemasaran Seluruh Lini, Sinergi Antar Unit dan Mitra Potensial;
5. Sistem Administrasi dan Operasional Pemasaran yang Efisien, *Database* Basis dan Terintegrasi (Bisnis Ekselen);
6. Fokus Kepada Pelanggan dan Pelayanan Ekselen.

Lebih dari itu, Waskita menerapkan nilai-nilai utama "*Excellent for Perceive*" yang terdiri dari:

1. *Excellent and Fit in Behavior*
2. *Excellent Performance*
3. *Excellent in Service*

Program-program pemasaran yang berhasil dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2022, antara lain:

1. Program kerjasama strategis / *partnership* dengan pihak yang memiliki teknologi untuk mendukung perseroan dalam mengikuti proyek strategis yang membutuhkan persyaratan / teknologi khusus
2. Implementasi Program Bidding Booster yang diberi nama *Winning War Room* (WWR) sebagai tindak lanjut "*Breakthrough Program*" yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya.

MARKETING STRATEGY

Throughout 2022, Waskita implemented a marketing strategy aimed at increasing the Company's position in the industry, in addition to continuing to expand its market share in both the national and international construction industry.

Fundamentally, Waskita's marketing strategy is carried out with the following values:

1. Excellent Quality of PQ Documents and Offerings (Administrative, Technical and Price);
2. *Intelligent Market, Mapping Project*, New Market Penetration (Customers, Products, Areas and Schemes);
3. Strengthening Competitiveness and Market Control (Wide Reach, Focus and Strong Penetration);
4. Strengthening Capacity and Marketing Skills for All Lines, Synergy Between Units and Potential Partners;
5. Efficient Marketing Administration and Operations System, Basis and Integrated Database (Excellent Business);
6. Customer Focus and Excellent Services.

Moreover, Waskita implements the main values of "*Excellent for Perceive*" which consist of:

1. *Excellent and Fit in Behavior*
2. *Excellent Performance*
3. *Excellent in Service*

Marketing programs that have been successfully implemented by the Company in 2022 include:

1. Strategic cooperation/partnership program with parties who have technology to support the Company in participating in strategic projects that require special requirements/technology.
2. Implementation of the Bidding Booster Program named *Winning War Room* (WWR) as a follow-up to the "*Breakthrough Program*" that was formulated in the previous year.



3. Implementasi *Key Account Management* (KAM) sebagai program untuk melakukan penetrasi pasar pada *existing owner* dan *new owner* yang potensial.

PANGSA PASAR

Merujuk pada "*Indonesia Construction Market Outlook 2023*" yang dirilis BCI Central, keseluruhan nilai proyek konstruksi pada lingkup nasional di Indonesia untuk tahun 2022 adalah mencapai Rp314.773 miliar, atau meningkat dibanding nilai pada tahun 2021 yang sejumlah Rp227.375 miliar. Dari keseluruhan nilai proyek tersebut, untuk tahun 2022, Waskita mampu meraih proyek konstruksi dengan nilai mencapai Rp17,614 miliar, atau lebih rendah dibanding nilai proyek konstruksi di tahun 2021 yang mencapai Rp17,645 miliar. Dengan demikian, sesuai perolehan nilai proyek untuk tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa Waskita berkontribusi terhadap pangsa pasar konstruksi di Indonesia sebesar 5,6%.

3. Implementation of *Key Account Management* (KAM) as a program to penetrate the market for potential existing owners and new owners.

MARKET SHARE

Referring to the "*Indonesia Construction Market Outlook 2023*" released by BCI Central, the overall value of construction projects on a national scope in Indonesia for 2022 is Rp314,773 billion, an increase compared to the value in 2021 at Rp227,375 billion. Of the total project value, in 2022, Waskita was able to secure construction projects with a value of Rp17.614 billion, or lower than the value of construction projects in 2021 which reached Rp17.645 billion. Therefore, according to the project value acquisition for 2022, it can be concluded that Waskita contributed 5.6% to the construction market share in Indonesia.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Payment

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemegang saham, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pengambilan keputusan besaran dividen senantiasa mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu besaran laba bersih Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, serta kebutuhan modal dalam rangka pengembangan usaha.

DIVIDEND POLICY

As a state-owned enterprise (SOE) which aims to create value for all shareholders, the Company has a policy to fulfill the rights of all shareholders in the form of cash returns at least once a year. Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS), decision making on the amount of dividend always considers several aspects, namely the amount of the Company's net profit, financial condition of the Company, and capital requirements in the context of business development.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Realisasi pembagian dividen saham di tahun 2022, yaitu untuk dividen tahun buku 2021, dan pembagian dividen saham di tahun 2021, yaitu dividen untuk tahun buku 2020, adalah sebagai berikut:

DIVIDEND PAYMENT

The realization of distribution of share dividends in 2022 for dividends of 2021 fiscal year, and distribution of share dividends in 2021 for dividends of 2020 fiscal year, are as follows:

Pembagian Dividen Tahun Buku 2021 dan 2020

Dividend Payment for 2021 and 2020 Fiscal Years

Uraian / Description	Tahun Buku 2021 / 2021 Fiscal Year	Tahun Buku 2020 / 2020 Fiscal Year
Dividen Kas yang Dibagikan / Paid Cash Dividend	-	-
Dividen per Lembar Saham / Dividend per Share	-	-
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih / Dividend Payment Ratio to Net Profit	-	-
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	16 Juni 2022 / June 16, 2022	16 April 2021 / April 16, 2021
Tanggal Pembayaran / Payment Date	-	-

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 April 2021, tidak ada pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2021, there was no distribution of dividends to the Company's Shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI (MESOP)

Management and Employee Stock Option (MESOP)

Perseroan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen dan pegawai yang berhak atau *Management and Employees Stock Option Program* (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management through *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perseroan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui IPO maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program MESOP dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Based on the letter from Minister of SOE No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that IPO is for a maximum 30% of paid-up capital after IPO, including plan for MESOP program within paid up capital after IPO.

Pernyataan persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui akta notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, notaris Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

The statement of consent from the Minister of SOE has been notarized through notarial deed No. 57 dated October 24, 2012 by Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta and has been registered to obtain approval from the Minister of Law and Human Rights with its decree No. AHU-54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.



Berdasarkan keputusan *Board of Directors* Perusahaan No. 023/SK/WK/2012 dan No. 08/SK/WK/PEN/2013, Board of Directors memutuskan tentang program MESOP manajemen dan pegawai Perseroan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

1. *Board of Commissioners* Perusahaan (tidak termasuk *Independent Commissioners*);
2. *Board of Directors* Perusahaan;
3. Pegawai Tetap (PT);
4. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU);
5. Pegawai Tidak Tetap.

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap yakni MESOP Tahap I dan II.

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binominal Lattice, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Uraian / Description	MESOP I Tahap I / MESOP I Phase I	MESOP I Tahap II / MESOP I Phase II
Suku Bunga Bebas Risiko / Risk Free Interest Rate	4,71%	6,80%
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun) / Expected Term (Year)	5	5
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham / Expected Volatility of Share Price Term	50,99%	46,00%
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan / Expected Dividend Yield	3,48%	1,20%

Sesuai dengan surat Perseroan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada BEI, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan program MESOP Perseroan untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting period* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham Perseroan di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Based on the decree of the Company's Board of Directors No.023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on MESOP program for management and employees of the Company. Management and employees who are eligible to participate in MESOP program consists of:

1. Board of Commissioners of the Company (not including the independent Commissioner);
2. Board of Directors of the Company;
3. Permanent Employee (PT);
4. Permanent Employee of Work Unit/Business Unit (PTU);
5. Non-Permanent Employee

MESOP program will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the details as follows:

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on January 20, 2014.

Fair value of MESOP is estimated with using binominal lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter no.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the IDX, the Company submitted an implementation plan of its MESOP program for Phase I Option amounted to 173,380,000 shares of Series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for phase I of Rp438 per share refers to the average trading price of shares on the Company share trading in IDX at the close of trading on January 17, 2013 until February 21, 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 173.380.000 saham seri B.

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebanyak 115.587.000 lembar saham Seri B. Harga eksekusi sebesar Rp396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binominal Lattice, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Berdasarkan surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 115.587.000 lembar saham seri B.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 173,380,000 shares of B Series.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp396, with the period of exercises of each March and November with 5-year option period, starting from the distribution date on January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on January 20, 2015.

Fair value of MESOP is estimated with using binominal lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Based on letter no. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 115,587,000 of B series shares.

Periode Eksekusi / Execution Period	MESOP II
Window Exercise Mei 2018 / Window Exercise May 2018	-
Window Exercise November 2018 / Window Exercise November 2018	48.400
Total Eksekusi Tahun 2018 / Total Execution in 2018	48.400

Penggunaan dana dari program MESOP telah habis digunakan pada tahun 2018.

Funds from MESOP have been used up in 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

INFORMASI TENTANG PENAWARAN UMUM SAHAM DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/ BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perseroan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

INFORMATION ON PUBLIC OFFERING AND REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS

On December 10, 2012, the Company obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its decree No. S-14012/BL/2012. Later on December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common shares with par value Rp100 per share and offering price Rp380 per share.



Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru diarahkan kepada pegawai perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perseroan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perseroan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tahun buku 2020, Manajemen tidak membuat perubahan atas penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada informasi mengenai tanggal persetujuan RUPS/ RUPU atas perubahan penggunaan dana.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah menerbitkan 14 (empat belas) obligasi dan 1 (satu) sukuk. Khusus pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi IV Tahun 2022 Seri A dan B serta Sukuk Mudharabah I pada tanggal 12 Mei 2022. Dana yang berhasil dihimpun dari penerbitan Obligasi dan Sukuk tersebut sebagian besar digunakan digunakan untuk refinancing, penggantian kas Perseroan, serta untuk modal kerja. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut adalah sejumlah Rp3.275.400.000.000,- dan telah direalisasikan sejumlah Rp3.119.084.700.590,- sesuai rencana penggunaan dana. Perseroan telah melaporkan penggunaan dana dari hasil penerbitan obligasi tersebut kepada OJK dan BEI melalui surat Nomor 133/WK/DIR/2023 tanggal 16 Januari 2023.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new common shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective notification from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Registration statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its Decree No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I totaling 3,653,498,200 shares have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I totaling 13,567,473,560 shares.

In 2020 fiscal year, Management did not make any changes on the use of proceeds from the public offering. Therefore, there is no information regarding the date of AGM/EGM approval for changes in the use of funds.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF BONDS

As of the end of 2022, the Company has issued 14 (fourteen) bonds and 1 (one) sukuk. Specifically in 2022, the Company issued Bonds IV of 2022 Series A and B and Sukuk Mudharabah I on May 12, 2022. The proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk were mostly used for refinancing, replacing the Company's cash, as well as for working capital. The proceeds from the issuance of the bonds amounted to Rp3,275,400,000,000 and a total of Rp3,119,084,700,590 has been realized according to the planned use of the funds. The Company has reported the use of funds from the issuance of the bonds to OJK and IDX through letter No. 133/WK/DIR/2023 dated January 16, 2023.

FASILITAS JAMINAN PEMERINTAH

Government Guarantee Facility

Waskita mendapatkan dukungan dari Pemerintah berupa Jaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 08 April 2022 untuk menerbitkan Obligasi dan Kredit Perbankan pada tahun 2022. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Waskita received support from the Government in the form of a Government Guarantee based on Regulation of the Minister of Finance No. 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval in Principle of Government Guarantee from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-159/PR/2022 dated April 8, 2022 to issue Bonds and Banking Loans in 2022. The details regarding this matter are as follows:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022

Per 31 Desember 2022

No.	Jenis Penawaran Umum / Types of Public Offerings	Tanggal Efektif / Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Pembiayaan Kembali (Refinancing)	Penggantian Kas Perseroan	Total (Rp-miliar)	Pembiayaan Kembali (Refinancing)	Penggantian Kas Perseroan	Total (Rp-miliar)	
1	Penawaran Umum (Obligasi) / Public Offering (Bonds)	12 Mei 2022	2.127.300	8.487	2.118.813	591.382	-	1.527.431	2.118.613	591.382	-	1.527.431
2	Penawaran Umum (Sukuk) / Public Offering (Sukuk)	12 Mei 2022	1.148.100	3.338	1.144.762	-	582.193	562.569	1.144.762	-	437.703	562.569

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN DAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and/ or Debt/Capital Restructuring

INVESTASI

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan investasi usaha yang secara mendasar ditujukan sebagai upaya pengembangan bisnis, sekaligus sebagai upaya dalam meningkatkan daya saing di tengah industri. Perincian mengenai investasi usaha yang dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

INVESTMENT

In 2022, the Company carried out business investment activities which are basically aimed at business development efforts, as well as efforts to increase competitiveness in the middle of the industry. Details of business investments made in 2022 are as follows:



Investasi Usaha Tahun 2022

Dalam triliun rupiah, kecuali dinyatakan lain

Nama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) / Toll Road Business Entity (BUJT)	Ruas Tol / Toll Section	Panjang Konsesi (km) / Length of Concession (km)	Investasi / Investment	Ekuitas / Equity
Jasamarga Gedebage Cilacap	Gedebage	206,65	56,2	11,24
Jumlah / Total		206,65	56,2	11,24

EKSPANSI

Waskita optimistis mampu secara konsisten memenuhi target perolehan kontrak, seiring penerapan focus untuk memperkuat jangkauan usaha dan memperluas pangsa pasar antara lain dengan memaksimalkan *core competencies* di jasa konstruksi. Waskita menargetkan untuk dapat memperoleh lebih banyak proyek pada semen Pemerintah, BUMN, juga swasta. Lebih dari itu, Perseroan juga akan terus melaksanakan fokus memperluas pangsa pasar melalui ekspansi pada pasar internasional, khususnya negara-negara di Kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur, Tengah, dan Afrika. Waskita optimistis akan mampu memenuhi fokus perluasan pangsa pasar tersebut secara optimal dengan berbekal pengalaman yang panjang pada pengembangan infrastruktur di Indonesia.

DIVESTASI

Perseroan melakukan divestasi di tahun 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Divestasi Tahun 2022

Nama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) / Toll Road Business Entity (BUJT)	Ruas Tol / Toll Section	Net Proceed Divestasi (Rp-Juta) / Net Proceeds from Divestment (Rp million)
PT Cimanggis Cibitung Toll Ways	Cimanggis - Cibitung	339.000
PT Semesta Marga Raya	Kanci - Pejagan	5.800.000
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Pejagan - Pemalang	
PT Jasamarga Semarang Batang	Semarang - Batang	211.387
Jumlah / Total		6.350.387

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan restrukturisasi keuangan induk perusahaan dengan 21 bank dengan nilai sejumlah Rp29,2 triliun. Jumlah tersebut memperlihatkan pencapaian sebesar 100% terhadap target. Adapun, restrukturisasi keuangan anak perusahaan untuk tahun 2022 adalah sejumlah Rp28,66 triliun atau memenuhi sebesar 100% dari target.

Investment in 2022

In trillions of rupiah, unless otherwise stated

EXPANSION

Waskita is optimistic that it will be able to consistently meet the target of obtaining contracts, along with the implementation of a focus on strengthening business reach and expanding market share, among others by maximizing *core competencies* in construction services. Waskita targets to be able to obtain more cement projects for the Government, SOEs, as well as the private sector. Moreover, the Company will also continue to focus on expanding market share through expansion into international markets, especially countries in Southeast Asia, South, East, Central Asia, and Africa. Waskita is optimistic that it will be able to optimally fulfill the focus on expanding market share with its long experience in infrastructure development in Indonesia.

DIVESTMENT

The company divested in 2022 with the following details:

Divestment in 2022

CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2022, the Company carried out a financial restructuring of the parent company with 21 banks with a total value of Rp29.2 trillion. This number shows an achievement of 100% of the target. Meanwhile, the financial restructuring of subsidiaries for 2022 amounted to Rp28.66 trillion or fulfilled 100% of the target.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
 - (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Throughout 2022, the Company has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity,
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity, or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group, is an associate or joint venture of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of the business group),
 - (ii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity which is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
 - (iv) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
 - (vi) A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (vii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.



PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA PERINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN 2021 DAN 2022

Sifat Hubungan Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun 2022, dengan pengungkapan sifat hubungan relasi sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dengan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perseroan.
- Pihak berelasi yang merupakan Perseroan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pihak-Pihak Berelasi dan Transaksi

Perincian transaksi dengan pihak berelasi Perseroan untuk tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi / Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN. / Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN. / Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka. / Pendek Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN. / Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Supply Chain Financing. / Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing / Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN / Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ PT Bank BRISyariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang / Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Retensi, Pendapatan / Retention Receivable, Revenue
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi / Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi / Others Receivable, Retention Receivable
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto / Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain / Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan / Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Revenues

PARTIES, NATURE OF RELATIONSHIPS, AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND DETAILS OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN 2021 AND 2022

Nature of Relationships

The Company conducted transactions with related parties in 2022, with disclosure of the nature of the relationship as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Transactions with Related Parties

Details of transactions with the Company's related parties for 2022 can be seen in the following table:

Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi / Transactions
KS0/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama / Joint Ventures Receivables
KS0/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KS0/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Piutang Ventura Bersama / Joint Ventures Receivables
KS0/JO Hutama - Waskita	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama / Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang / Trade Receivable
KS0/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain / Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Pendapatan / Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable
KS0/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama / Others Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama / Others Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Utama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya / Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan / Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi / Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Usaha / Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan / Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank / Loan to Financial Institution Non Bank
KS0/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO Waskita - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures, Payables in Joint Ventures
KS0/JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
KS0/JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama / Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term, Investment in Joint Ventures
Perum Bulog	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Pendapatan, Utang Usaha / Trade Receivable, Revenues, Accounts Payable
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan / Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenues
PT Cibitung Tanjung Priok Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Dagang / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Trade Receivable
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto / Gross Amount due to from Customer
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang / Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Trade Receivable



Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi / Transactions
Waskita - Acset	Piutang Ventura Bersama / Joint Ventures Receivables
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi / Retention Receivable
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Piutang Lain-lain / Others Receivable
PT Semesta Marga Raya	Pendapatan / Revenues
PT Len Industri	Utang Usaha, Utang Bruto / Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
PT Krakatau Steel	Utang Usaha / Accounts Payable
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha, Utang Bruto / Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

dalam jutaan Rupiah

Realization of Transactions with Related Parties

Details of balances and transactions with related parties conducted by the Company for 2022 are as follows:

Balances and Transactions with Related Parties

in millions of rupiah

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
ASET / ASSETS				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	8.435.362.994.415	8,59%	12.476.951	12,04%
Piutang Usaha / Accounts Receivable	1.416.358.282.935	1,44%	2.506.158	2,42%
Piutang Retensi / Retention Receivables	1.257.150.648.923	1,28%	1.443.069	1,39%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	8.788.790.614.970	8,95%	6.205.296	5,99%
Tagihan Bruto / Gross Amounts due from Customers	6.334.181.533.279	6,45%	8.340.381	8,05%
Aset Ventura Bersama / Joint Venture Assets	722.755.606.719	0,74%	1.128.449	1,09%

*) Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah Aset / *) The percentage above is a comparison with total assets

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
LIABILITAS / LIABILITIES				
Utang Bank / Bank Loans	27.748.731	33,04%	31.247.547	35,45%
Utang Ventura Bersama / Joint Venture Payables	140.761	0,17%	234.589	0,27%
Utang Usaha / Accounts Payable	526.518	0,63%	98.606	0,11%
Utang Bruto Subkontraktor / Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors	10.654	0,01%	26.530	0,03%
Uang Muka Kontrak / Advances on Contracts	43.892	0,05%	62.166	0,07%

*) Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah Liabilitas / *) The percentage above is a comparison with total Liabilities

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage	Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	4.213.228	27,53%	3.835.695	31,38%

*) Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah Pendapatan Usaha / *) The percentage above is a comparison with the total Revenues

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan tingkat harga, dan kondisi normal selayaknya yang dilakukan dengan pihak ketiga, dan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan. Perseroan mengungkapkan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi pada Laporan keuangan, sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Manajemen Perseroan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan melalui prosedur yang memadai, sesuai prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan alasan yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan pengembangan operasional dan bisnis.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN KETENTUAN TERKAIT

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menerapkan mekanisme *review* terhadap masing-masing transaksi melalui proses audit, mencakup audit yang dilakukan oleh akuntan publik dengan hasil audit yang telah dipublikasikan. Mekanisme tersebut telah termuat sesuai PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Terkait hal itu, berdasarkan *review* yang dilakukan pada tahun buku 2021 dan 2022, manajemen menyimpulkan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi selama tahun-tahun tersebut telah dilakukan dengan memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai dalam memastikan seluruh transaksi afiliasi telah dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, yaitu dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

All transactions with related parties are carried out under the terms of price levels, and normal conditions as those carried out with third parties, and have been disclosed in the Financial Statements. The Company discloses an explanation regarding the fairness of all transactions made with related/affiliated parties in the financial statements, in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standard concerning "Related Party Disclosures".

The Company's management has ensured that transactions with related parties have been carried out through adequate procedures, according to the arm's length principle.

REASON FOR THE TRANSACTION

The Company conducted transactions with related parties for the same reasons as transactions with third parties, namely to meet the needs for operational and business development.

COMPANY POLICY REGARDING THE REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS AND FULFILLMENT OF RELATED PROVISIONS

The Board of Commissioners and the Audit Committee have implemented a review mechanism for each transaction through an audit process, including audits conducted by public accountants with published audit results. This mechanism has been contained in accordance with PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures". In this regard, based on the reviews conducted for the 2021 and 2022 fiscal years, management has concluded that all transactions with related parties during these years have been carried out in compliance with the relevant rules and regulations.

The Board of Commissioners together with the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, namely by fulfilling the arm's-length principle.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2022 dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Information on changes to laws and regulations in 2022 with a significant impact on the Company can be seen in the following table:

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Laws and Regulations

Nama Peraturan / Regulation	Perihal / Subject	Dampak terhadap Perseroan / Impact on the Company
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 2 Tahun 2022 / Regulation of the Minister of Manpower No. 2 of 2022	Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua / Procedures and Requirements for Payment of Old Age Security Benefits	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 05/SE/M/2022 / Circular Letter of Minister of PUPR No. 05/SE/M/2022	Pedoman Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat Keahlian Kerja dan Sertifikat Keterampilan Kerja Bidang Jasa Konstruksi serta Proses Sertifikasi Kompetensi Kerja / Guidelines for Extension of the Validity Period for Work Skills Certificates and Work Skills Certificates in Construction Services and the Work Competency Certification Process	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Surat Edaran Kepala LKPP No. 4 Tahun 2022 / Circular Letter of the Head of LKPP No. 4 of 2022	Pedoman Pelaksanaan Tertib Evaluasi Kewajaran Harga pada Tender Barang/Jasa Lainnya dan Pekerjaan Konstruksi / Guidelines for Orderly Implementation of Price Fairness Evaluation in Tenders for Other Goods/Services and Construction Works	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 / Circular Letter of Minister of SOE No. SE-3/MBU/04/2022	Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara / Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 2022 / Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 2022	Tata Cara dan Persyaratan Manfaat Jaminan Hari Tua / Procedures and Requirements for Old Age Security Benefits	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2022 / Government Regulation No. 23 of 2022	Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara / Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Surat Menteri BUMN Nomor S-237/MBU/S/08/2022 / Letter of Minister of SOE No. S-237/MBU/S/08/2022	Larangan Pemberian Gratifikasi Penyelenggaraan Pelayanan Kementerian BUMN / Prohibition of Giving Gratuities for the Implementation of Ministry of SOE Services	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Menteri PUPR No. 8 Tahun 2022 / Regulation of Minister of PUPR No. 8 of 2022	Tata Cara Pelaksanaan Pemenuhan Sertifikat Standar Jasa Konstruksi dalam Rangka Mendukung Kemudahan Perizinan Berusaha Bagi Pelaku Usaha Jasa Konstruksi / Procedures for the Implementation of Compliance with Construction Service Standard Certificates in the Context of Supporting Ease of Business Permits for Construction Service Business Actors	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 / Regulation of Minister of SOE No. PER-5/MBU/09/2022	Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara / Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Menteri Nomor PER-6/MBU/09/2022 / Ministerial Regulation No. PER-6/MBU/09/2022	Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara / Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Menteri BUMN PER-7/MBU/09/2022 / Regulation of Minister of SOE PER-7/MBU/09/2022	Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara / Amendments to the Regulation of Minister of SOE No. PER-11/MBU/07/2021 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Directors of State-Owned Enterprises	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Keputusan Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR Nomor 144/KPTS/DK/2022 / Decree of the Director General of Construction Development of the Ministry of PUPR No. 144/KPTS/DK/2022	Penetapan Standar Skema Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi / Determination of the Certification Scheme Standards for Construction Service Business Entities	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.

Nama Peraturan / Regulation	Perihal / Subject	Dampak terhadap Perseroan / Impact on the Company
Keputusan Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR Nomor 12.1/KPTS/Dk/2022 / Decree of the Director General of Construction Development of the Ministry of PUPR No. 12.1/KPTS/Dk/2022	Penetapan Jabatan Kerja dan Konversi Jabatan Kerja Eksisting serta Jenjang Kualifikasi Bidang Jasa Konstruksi / Determination of Work Positions and Conversion of Existing Job Positions and Qualification Levels in the Construction Services Sector	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.
Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 / Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022	Cipta Kerja / Job Creation	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan. / No significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policy and Their Impact on the Company

Pada periode ini, Grup telah mengaplikasikan beberapa amandemen/penyesuaian atas beberapa PSAK yang relevan terhadap operasional, dan berlaku efektif untuk akuntansi periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- PSAK 73 (Amandemen) "Sewa": Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**
 Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual**
 Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**
 Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid19-related lease concession beyond June 30, 2021**
 The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.
- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework**
 This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**
 This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).



- **PSAK 71 Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- **PSAK 71 Financial Instruments (2020 Annual Improvements)**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- **PSAK 73 Leases (2020 Annual Improvements)**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Selama tahun 2022, Waskita menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang memiliki potensi untuk memberi pengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha, antara lain penurunan rating investasi dari idBBB menjadi idBBB- untuk periode 8 Februari-1 November 2022 serta kecenderungan investor untuk menunda proses *recycling asset* yang menyebabkan keterbatasan dana untuk modal kerja dan ketatnya kompetisi antar-perusahaan yang membuat potensi margin kurang optimal.

Meski demikian, di tengah ketidakpastian dan kondisi usaha yang semakin penuh tantangan, Perseroan mampu untuk terus mencetak nilai kontrak baru yang dibuktikan dengan berbagai perolehan proyek di industri konstruksi nasional selama tahun 2022 antara lain Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di IKN; Pembangunan IPAL 1, 2, 3 KIPP IKN; *Development*, Patimban Port Development Project (I) Package 5: *Car Terminal Construction; Improvement/Rehabilitation, and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges* (Luar Negeri).

MATTERS WITH THE POTENTIAL TO SIGNIFICANTLY INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

Waskita faced a number of external challenges that have the potential to have a significant impact on business continuity throughout 2022, including a demotion in the investment rating from idBBB to idBBB- for the period February 8 – November 1, 2022 and the tendency of investors to delay the process of recycling assets which caused limited funds for working capital and tight competition between companies that made potential margins suboptimal.

However, despite uncertainty and increasingly challenging business conditions, the Company was able to continue to score new contracts as evidenced by the acquisition of various projects in the national construction industry throughout 2022, including Construction of the Presidential Secretariat Building and Supporting Buildings in the Presidential Palace Area at IKN; Construction of WWTP 1, 2, 3 KIPP IKN; *Development*, Patimban Port Development Project (I) Package 5: *Car Terminal Construction; Improvement/ Rehabilitation, and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges* (Overseas).

Sebagai upaya dalam menghadapi tantangan eksternal dan persaingan usaha di tahun 2022, Perseroan melanjutkan program penyehatan keuangan, sesuai kebijakan Kementerian BUMN tentang Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan BUMN sektor konstruksi dan jalan tol. Program tersebut dilaksanakan melalui 8 (delapan) *stream* penyehatan keuangan Waskita. Pembahasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada bagian Tinjauan Bisnis Perseroan, subbagian Strategi Penyehatan Keuangan Waskita.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen menganalisis seluruh hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha, mencakup sejumlah tantangan baik pada lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Atas analisis tersebut, manajemen secara terus-menerus berupaya untuk menerapkan inisiatif strategis antara lain melalui proses identifikasi dan mitigasi risiko secara menyeluruh. Lebih dari itu, manajemen melakukan analisis SWOT dan pengukuran atas tingkat kepercayaan konsumen, sebagai wujud *assessment* terhadap kelangsungan usaha di tahun 2022.

Manajemen Waskita secara proaktif melakukan *monitoring* terhadap perkembangan situasi internal dan eksternal, yang hasilnya telah menjadi dasar bagi penyusunan rencana strategis yang akan diterapkan untuk tahun mendatang. Sejumlah strategi yang dilaksanakan sebagai respons terhadap hasil *monitoring* manajemen, di antaranya:

1. Divestasi;
2. Penjaminan Pinjaman & Obligasi;
3. Restrukturisasi Waskita Induk;
4. Restrukturisasi Anak Usaha;
5. Penyelesaian Ruas Tol Khusus;
6. Penyertaan Modal Negara (PMN);
7. Peningkatan Nilai Kontrak Baru dan Proyek Konvensional dan Luar Negeri;
8. Efisiensi Biaya;
9. Penerapan Teknologi Digital;
10. Pengembangan Organisasi dan *Talent* Perusahaan;
11. Penerapan Pedoman Tata Kelola & Manajemen Risiko.

As an effort to deal with external challenges and business competition in 2022, the Company continues its financial restructuring program, in accordance with the Ministry of SOE policy regarding the Acceleration of Improvement of the Financial Health of SOEs in the construction and toll road sectors. The program is implemented through 8 (eight) streams of Waskita's financial recovery. Discussion regarding this matter can be seen in the Company Business Review section, sub-section of Waskita's Financial Restructuring Strategy.

MANAGEMENT ASSESSMENT OF MATTERS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

Management analyzes all matters that significantly influence business continuity, including challenges both internal and external to the Company. Based on this analysis, management continuously strives to implement strategic initiatives, including through the overall process of identifying and mitigating risks. Moreover, management conducts a SWOT analysis and measures the level of consumer confidence, as a form of assessment of business continuity in 2022.

Waskita's management proactively monitors developments in the internal and external situation, the results of which have become the basis for preparing a strategic plan that will be implemented for the coming year. Several strategies were implemented in response to management monitoring results, including:

1. Divestment;
2. Loan & Bond Guarantee;
3. Waskita Holding Restructuring;
4. Subsidiary Restructuring;
5. Completion of Special Toll Roads;
6. State Equity Participation (PMN);
7. Increasing the Value of New Contracts and Conventional and Overseas Projects;
8. Cost Efficiency;
9. Application of Digital Technology;
10. Company Organizational and Talent Development;
11. Implementation of Governance & Risk Management Guidelines.



Secara mendasar, kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan menghadapi tantangan eksternal dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu, sesuai persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit. Di samping itu, kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha juga dipengaruhi oleh tingkat kemampuan Perseroan dalam memperbaiki kinerja operasional dan keuangan.

Berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor tersebut, manajemen menyimpulkan Perseroan masih memiliki kemampuan yang kuat dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Manajemen Waskita melakukan *assessment* atas hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan berdasarkan sejumlah asumsi dasar. Sejumlah asumsi dasar tersebut antara lain hasil analisis SWOT serta indikator-indikator ekonomi makro yang berkaitan dengan industri konstruksi di tahun 2022. Lebih dari itu, manajemen juga melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika situasi ekonomi makro dan kinerja industri di tahun 2022.

Dalam memetakan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen melakukan analisis dengan mempertimbangkan kekuatan dan peluang yang dimiliki, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal.

Sebagai faktor eksternal, sesuai RPJMN dan kebijakan anggaran pada APBN 2023, pembangunan infrastruktur masih menjadi agenda prioritas bagi Pemerintah. Hingga tahun 2023, arah kebijakan tersebut masih menghadirkan peluang bagi Waskita untuk dapat terus berkontribusi melalui sejumlah proyek strategis nasional, mencakup pembangunan infrastruktur konektivitas antar-wilayah, infrastruktur keairan, transmisi listrik, perumahan, hingga proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN).

Dalam melakukan *assessment*, manajemen telah mempertimbangkan sejumlah faktor internal mencakup dampak penerapan Transformasi Bisnis Waskita, yang diharapkan mampu menghasilkan timbal balik berupa peningkatan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Fundamentally, the Company's ability to maintain business continuity and face external challenges is influenced by the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay liabilities in a timely manner, according to the terms and conditions of the credit agreement. In addition, the Company's ability to maintain business continuity is also influenced by the level of the Company's ability to improve operational and financial performance.

Based on the results of the assessment of these factors, management concluded that the Company still has a strong ability to maintain business continuity.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

Waskita's management conducts an assessment of matters that have a significant effect on the continuity of the Company's business based on a number of basic assumptions. Some of these basic assumptions include the results of the SWOT analysis and macroeconomic indicators related to the construction industry in 2022. Moreover, management also conducts assessments of the Company's business continuity by considering the dynamics of the macroeconomic situation and industry performance in 2022.

In mapping matters that have a significant impact on business continuity, management conducts an analysis by considering the strengths and opportunities it has, both caused by external and internal factors.

As an external factor, according to the RPJMN and budget policies in the 2023 State Budget, infrastructure development is still a priority agenda for the Government. As of 2023, this policy direction still presents opportunities for Waskita to be able to continue to contribute through a number of national strategic projects, including the development of inter-regional connectivity infrastructure, water infrastructure, electricity transmission, housing, to the construction of the National Capital City (IKN).

In conducting the assessment, management has considered a number of internal factors including the impact of implementing Waskita's Business Transformation, which is expected to generate returns in the form of increasing the effectiveness and efficiency of the Company.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Hingga tahun 2022, Waskita terus melakukan upaya meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik corporate governance dengan secara konsisten melakukan peninjauan serta pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur corporate governance, yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, serta perkembangan usaha dan kinerja Perseroan.



As of 2022, Waskita continued to improve the quality of best corporate governance practices implementation by continuously updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adjusted to amendments in applicable laws and regulations, business conditions, as well as business development and performance of the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Achievements on GCG Implementation

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkomitmen untuk terus menjalankan pengelolaan usaha dengan mengedepankan implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan, sebagai landasan yang kuat bagi keseluruhan upaya dalam mempertahankan pertumbuhan usaha, seiring kehadiran nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen Waskita dalam penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh lini bisnisnya dibuktikan melalui sejumlah pencapaian di tahun 2022, sebagai berikut:

- *TOP GRC Awards 2022 #4 Star, TOP*
- *"The Most Committed GRC Leader 2022", TOP GRC*

PPT Waskita Karya (Persero) Tbk is committed to always carrying out business by prioritizing the implementation of sustainable GCG principles as a strong foundation of the Company in maintaining business growth and creating added value all stakeholders. Waskita's commitment in implementing the GCG principles to all of its business units is reflected in the achievements of numerous awards throughout 2022, which include:

- *TOP GRC Awards 2022 #4 Star, TOP*
- *"The Most Committed GRC Leader 2022", TOP GRC*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment on GCG Implementation

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Waskita secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta standar terbaik yang berlaku, baik pada lingkup nasional maupun internasional, termasuk *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)* serta Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). *ASEAN CG Scorecard* merupakan parameter praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN, sedangkan Pedoman GCG Indonesia oleh KNKG merupakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Lebih dari itu, penerapan GCG Waskita juga mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan memastikan bahwa seluruh Insan Waskita dapat secara menyeluruh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara konsisten, sistematis dan komprehensif diyakini mampu mendorong Perseroan untuk terus tumbuh dengan fundamental bisnis yang kuat, sebagai perusahaan konstruksi berdaya saing tinggi serta mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi dinamika situasi industri yang penuh tantangan. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG akan menghadirkan timbal balik positif berupa keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan *stakeholders*, serta mendorong terjaganya pengelolaan usaha yang profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hingga tahun 2022, Waskita terus melakukan upaya meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik *corporate governance* dengan secara konsisten melakukan peninjauan serta pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur *corporate governance*, yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, serta perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Terkait hal itu, Waskita telah mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut pada *website* resmi Perseroan, sebagai upaya mendorong peningkatan kualitas penerapan *corporate governance* oleh Insan Waskita serta seluruh *stakeholders*.

As a State-Owned Enterprise (SOE), Waskita implements the GCG principles consistently, systematically, and sustainably by adopting the best standards with international acknowledgement, namely the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* issued by the *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)* on 2012 which is a parameter to measure the practices of Corporate Governance acknowledged in the ASEAN region, and the Indonesian GCG guidelines issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG), the criteria and methods are in accordance with the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and the *Corporate Governance Guidelines for Public Companies* issued by the Financial Services Authority (OJK).

The Company ensures that all Waskita personnel comprehensively implements the GCG principles in its daily operations. Consistent, systematic and comprehensive implementation of GCG principles shall support Waskita in becoming a fundamentally strong construction company, with high competitiveness and sustainability, and the ability to adapt to the various challenges of a dynamic business environment. The Company believes that the principles contained in the GCG principles has the purpose to balance the interests of the Company and its stakeholders. GCG implementation in accordance with applicable regulations is an effective solution for various parties in realizing a more transparent, professional, and accountable management of the Company.

As of 2022, Waskita continued to improve the quality of best corporate governance practices implementation by continuously updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adjusted to amendments in applicable laws and regulations, business conditions, as well as business development and performance of the Company. In this regard, Waskita publishes a number of policies, standards, guidelines, and procedures on the Company's official website as an effort to improve the quality of corporate governance implementation of all Waskita personnel and stakeholders.



Waskita menjalankan tata kelola perusahaan dengan dukungan keberadaan perangkat kebijakan *corporate governance*, sebagai berikut:

1. Visi, misi dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh *Board of Commissioner* dan *Board of Director*;
2. Pedoman GCG Perseroan;
3. Pedoman dan tata tertib kerja *Board of Commissioner*, *Board of Director*, dan *Committee*;
4. Pedoman hubungan kerja *Board of Commissioner* dan *Board of Director*;
5. Penerapan Kode Etik Perseroan yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya;
6. Sistem pengendalian internal;
7. Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko Waskita;
8. Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
9. Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*); serta
10. Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Waskita's corporate governance policies in supporting the Company's corporate governance implementation are as follows:

1. Clear and realistic Corporate Vision, Mission and Values, which are regularly evaluated by Board of Commissioners and Board of Directors;
2. GCG Guidelines of the Company;
3. Guidelines and work rules for Board of Commissioner, Board of Directors, and the Committees;
4. Guidelines for work relations of Board of Commissioner and Board of Directors;
5. Consistent and entrenched implementation of Code of Conduct;
6. Internal control system;
7. Waskita's Procedures and Policies on Risk Management;
8. Guidelines for transactions with conflicts of interest, affiliated transactions, and transactions with other related parties;
9. Implementation of Whistleblowing System (WBS);
10. Guidelines for the implementation of social and environmental responsibility programs.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of GCG Principles

Waskita memahami bahwa efektivitas penerapan GCG akan dapat tercapai secara optimal melalui dukungan keberadaan struktur dan mekanisme GCG yang kuat. Sebagai upaya mendorong penguatan struktur dan mekanisme GCG, Perseroan menjaga pemahaman, kesadaran, serta penerapan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Hingga tahun 2022, kelima prinsip GCG tersebut telah menjadi landasan kuat dalam penerapan praktik *corporate governance* Perseroan.

Waskita understands that effective GCG implementation can be achieved through the support of a strong structure and system. In strengthening of the Company's GCG structure and system, the Company maintains the understanding, awareness, and implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. As of 2022, the five principles of GCG are used as the basis for implementing corporate governance practices in the Company.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Waskita Tahun 2022

Implementation of GCG Principles at Waskita in 2022

Prinsip Dasar / Basic Principles	Komitmen Waskita / Waskita's Commitment	Penerapan di Lingkup Waskita / Implementation in Waskita
Transparansi / Transparency	Mengutamakan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak. / Prioritizing transparency in appropriate, accurate, and timely material information disclosure to all stakeholders in order to prevent conflict of interest with various parties	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi berbagai informasi, baik informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan maupun informasi penting lainnya pada website Perseroan yakni www.waskita.co.id / Publishing various information, including financial information that has significant impact to the Company's performance as well as other key information in the Company website at www.waskita.co.id. 2. Penerbitan beberapa laporan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital, maupun siaran pers. / Publishing periodic reports in both physical and digital forms as well as press release.

Prinsip Dasar / Basic Principles	Komitmen Waskita / Waskita's Commitment	Penerapan di Lingkup Waskita / Implementation in Waskita
Akuntabilitas / Accountability	Mengutamakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh Organ Tata Kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan. / Prioritizing clear function, structure, system, and accountability of all systematic Governance organs to improve effectiveness and efficiency in managing the Company	Pengelolaan Perseroan memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata Kelola. / Separating duties and responsibilities as well as clear description on functions, rights, responsibilities and authorities of each governance organ.
Pertanggungjawaban / Responsibility	Dalam melaksanakan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Prioritizing compliance to the prevailing laws and regulations in the Company's business management	1. Melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak dan menerapkan hubungan industrial. / Paying taxes and conducting industrial relations. 2. Melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kebijakan dan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang berkelanjutan. / Protecting employees through implementing occupational health and safety mechanism, preserving the environment through sustainable corporate social responsibility program.
Independensi / Independence	Dalam menjalankan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengedepankan sikap profesionalitas dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. / Emphasizing professionalism and behaviors which are free from influence from any party that contradicts the law and fair corporate principles in the Company's business management	Dalam pengambilan keputusan, seluruh Organ Tata Kelola Perseroan selalu berusaha untuk menghindari benturan kepentingan dan pengaruh-pengaruh buruk dari pihak mana pun. / Making decisions by striving to avoid conflict of interest and influence from any parties.
Kewajaran / Fairness	Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. / Providing fair and equal treatment in fulfilling the stakeholders' rights pursuant to prevailing laws and regulations.	1. Melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan <i>prudent</i> sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. / Managing all assets in a proper and prudent manner to safeguard the interests of shareholders fairly and honestly. 2. Menerapkan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan. / Implementing fair treatment on the various interests within the Company.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Legal Basis of GCG Implementation

Waskita melaksanakan penerapan GCG dengan mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan serta *best practices* yang berlaku atas Perseroan, mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Peraturan Menteri BUMN, Peraturan Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan-peraturan terkait lainnya.

Undang-Undang Republik Indonesia

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

GCG implementation at Waskita refers to a number of prevailing provisions and other best practices that are relevant and in accordance with the Company's line of business, which include of Laws, Government Regulations, Regulations of the Minister of SOE, Regulations of the Bapepam-LK/Financial Services Authority, and other relevant regulations.

Laws of the Republic of Indonesia

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2017 on Construction Services;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 2002 on Buildings;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to the Law of the Republic of Indonesia no. 31 of 1999 on Eradication of Crime of Corruption;



8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
9. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 92 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2016 tentang Perubahan Modal Dasar Perseroan Terbatas;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Keputusan Menteri

1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan RJPP;
2. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan RKAP;
3. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

8. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
9. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly and Unfair Business Competition Practices.

Government Regulations

1. Government Regulation No. 54 of 2016 regarding Third Amendment to the Government Regulation No. 29 of 2000 on Construction Services;
2. Regulation of the President of Republic of Indonesia No. 16 of 2018 on Procurement of Goods/Services of Government;
3. Government Regulation No. 92 of 2010 regarding Second Amendment to the Government Regulation No. 28 of 2000 on Business and Role of Construction Services Society;
4. Government Regulation No. 40 of 2009 regarding Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 on Income Tax on Revenue of Construction Services Businesses;
5. Government Regulation No. 36 of 2005 on Implementing Regulation of Law No. 28 of 2002 on Buildings;
6. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
7. Government Regulation No. 30 of 2000 on Implementation of Construction Services Development.
8. Government Regulation No. 29 of 2016 on Amendment to the Authorized Capital of Limited Liability Companies;
9. Government Regulation No. 30 of 2017 on Third Amendment to Government Regulation No. 15 of 2005 on Toll Roads;
10. Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.

Ministerial Decrees

1. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-102/MBU/2002 on Preparation of RJPP (Long-Term Corporate Plan);
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep101/MBU/2002 on Preparation of RKAP (Work Plan and Budget);
3. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep100/MBU/2002 on Assessment of Soundness Level of State-Owned Enterprises.

Peraturan Menteri BUMN

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-11/MBU/09/2015 tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

Regulations of the Minister of SOE

1. Regulation of the Minister of SOE No. PER-13/MBU/09/2021 regarding Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines of Salary Determination for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Methods of Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Methods of Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER-11/MBU/09/2015 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/06/2015 on Guidelines for Reporting the Realization of the Use of Additional Proceeds from State Capital Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/06/2015 on Guidelines for Reporting Realization of the Use of Additional Proceeds from State Capital Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Bodies of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 regarding Amendment to Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
9. Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 regarding Amendment to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 General Guidelines of Implementation of Goods and Services Procurement in State-Owned Enterprises.
11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 on General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement in SOEs.



Peraturan Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
4. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
6. Lampiran Ketua Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
7. Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012, Peraturan No.X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
11. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-346/BL/2011 tanggal 30 September 2003, Peraturan No.X.k.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
13. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Bapepam No.VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

Regulations of the Bapepam-LK/Financial Services Authority

1. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies;
3. Decree of Bapepam and LK Chairman No.Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes on Main Business Activities;
4. Decree of Bapepam and LK Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK No.IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions;
5. Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter;
6. Attachment to Decree of Bapepam-LK Chairman No.Kep179/BL/2008 dated May 14,2008, Regulation no.IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing Public Offering and Public Companies;
7. Copy of Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-431/BL/2012, Regulation no. X.K.6 on Annual Report Submission for Issuers or Public Companies;
8. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer of Public Company;
9. Decree of Bapepam Head No. Kep-643/BL/2012, Regulation of Bapepam No. IX.I.5 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
10. Regulation of Financial Services Authority No. 75/POJK.04/2017 on Responsibilities of Board of Directors for Financial Statements;
11. Decree of Bapepam Head No. Kep-346/BL/2011 dated September 30, 2003, Regulation no. X.K.2 on Obligation to Submit Periodic Financial Statements;
12. Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2015 on Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
13. Decree of Bapepam Head No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Amendment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Amendment of Regulation of Bapepam No. VII.G.7 on Guidelines of Financial Statements Presentation;
14. Regulation of Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

15. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam No.IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
18. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan No.VII.G.2 tentang Laporan Tahunan;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2017 tentang Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Lainnya

1. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (2006);
2. Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan SK BOD No. 70/SK/WK/2020 tanggal 29 Mei 2020;
4. Pedoman Hubungan Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* sesuai Surat Keputusan BOD No. 26.1/SK/WK/2021 tanggal 20 Agustus 2021;
5. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 85.1/SK/WK/2020 tanggal 22 September 2020;
6. Pedoman Benturan Kepentingan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
7. Pedoman Penanganan Gratifikasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS;
9. Peraturan Presiden No. 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;

15. Decree of Bapepam Head No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam Regulation No. IX.1.4 on Establishment of Corporate Secretary;
16. Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of Meeting of Shareholders of Public Company;
17. Regulation of Financial Services Authority No.10/POJK.04/2017 on Amendment to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding of Meeting of Shareholders of Public Company;
18. Decree of Bapepam Head No. Kep-38/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation No.VII.G.2 on Annual Report;
19. Regulation of Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Information Disclosure of Certain Shareholders;
20. Regulation of Financial Services Authority No. 52/POJK.04/2017 on Infrastructure Investment Funds in the Form of Collective Investment Contracts;
21. Regulation of Financial Services Authority No. 58/POJK.04/2017 on Electronic Submission of Registration Statements or Proposal of Corporate Action
22. Regulation of Financial Services Authority No.7/POJK.04/2018 on Submission of Reports through Issuers or Public Companies Electronic Reporting Systems.

Other Regulations

1. Indonesian General Guidelines of GCG, National Committee of Governance Policy (2006);
2. Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
3. Corporate Governance Guidelines on the Board of Director Decree No. 70/SK/WK/2020 dated May 29, 2020;
4. Guidelines for Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors SK BOD No. 26.1/SK/WK/2021 dated August 20, 2021;
5. Waskita Personnel Code of Conduct No. 85.1/SK/WK/2020 dated September 22, 2020;
6. Guidelines of Conflict of Interest of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
7. Guidelines of Gratuity Handling of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
8. Resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) stipulated in the GMS minutes.
9. Presidential Regulation No. 54 of 2018 on National Strategy in Preventing Corruption;



- | | |
|---|--|
| <p>10. Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 62/SK/WK/2020 tanggal 29 Mei 2020;</p> <p>11. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggan (SPP) atau Whistleblowing System (WBS) No. 13/SK/WK/2022 tanggal 7 April 2022.</p> | <p>10. Anti-Bribery Management System (SMAP) based on Decree No. 62/SK/WK/2020 dated May 29, 2020</p> <p>11. Whistleblowing System (WBS) Guideline No. 13/SK/WK/2022 dated April 7, 2022</p> |
|---|--|

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of GCG Implementation

Waskita menjalankan komitmen penerapan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perseroan dengan masing-masing organ hingga pemangku kepentingan, mencakup pemegang saham, *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, pegawai, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan, agar berjalan baik dan memenuhi kepentingan seluruh pihak secara proporsional;
2. Mendorong dan mendukung keberlanjutan pengembangan usaha Perseroan;
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
4. Mengelola risiko secara lebih baik;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan;
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
7. Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
8. Meningkatkan citra Perseroan.

Waskita is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

1. Maintaining and navigating the Company's good relationships with its organs, namely Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, communities, and the environment as well as ensuring the fulfillment of each party's interests in an appropriate manner;
2. Encouraging and supporting the Company's development;
3. Managing resources more responsibly;
4. Managing risks more properly;
5. Enhancing accountability to all stakeholders;
6. Preventing any violation in the Company's management;
7. Improving the Company's work culture; and
8. Elevating the Company's image.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

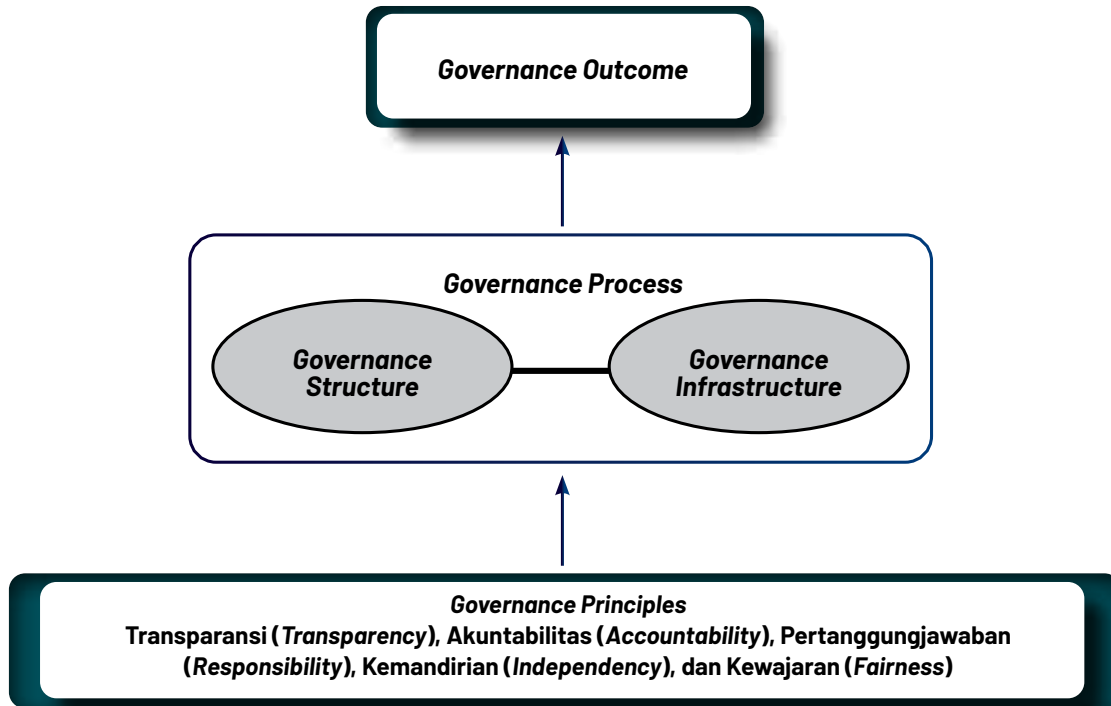
GCG Mechanism

Waskita melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui mekanisme kerja yang terdiri atas 3 (tiga) unsur mendasar yaitu *governance structure*, *governance infrastructure*, serta *governance outcome*. Atas mekanisme tersebut, pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola Waskita dijalankan dengan didukung oleh kesiapan struktur serta infrastruktur, dengan mekanisme kerja yang dijalankan sebagai upaya berkesinambungan dalam menghadirkan *governance outcome* yang diharapkan, bagi seluruh pemangku kepentingan.

Waskita's GCG implementation is carried out through the mechanism of 3 (three) fundamental aspects of governance structure, governance infrastructure, and governance outcome. This mechanism is supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure as a continuous effort in realizing the expected governance outcome for all stakeholders

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

GCG Mechanism



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Waskita disusun sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *Board of Commissioners*, serta *Board of Directors*. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, dan karenanya, memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*. *Board of Commissioners* merupakan organ pengawas, menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh *Board of Directors*.

Hingga tahun 2022, Perseroan telah memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara masing-masing organ, guna menjamin terlaksananya hubungan kerja yang baik antar-organ dalam struktur tata kelola.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Infrastruktur tata kelola Waskita mengacu pada *soft-structure* yang terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur operasional, yang berfungsi sebagai acuan kerja bagi jajaran manajemen hingga unit kerja Perseroan. Infrastruktur tata kelola Waskita menjamin terjaganya mekanisme *checks and balances* pada aktivitas bisnis sehari-hari, sesuai standar terbaik penerapan GCG.

GCG Structure

Waskita's corporate governance structure is prepared in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007, in which the structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS which is the highest governance organ of the Company for the authorities not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is a supervisory organ that supervises and provides advice to the Board of Directors for the management of the Company.

In 2022, the Company has ensured clear assignment of duties and responsibilities of each organ to guarantee good work relations among the organs in the GCG structure.

GCG Infrastructure

Waskita's GCG infrastructure or soft-structure consists of various operational policies and procedures that serve as work guidelines and references for all top management and business units of the Company. The preparation of Waskita's GCG infrastructured is intended for the Company to maintain its checks and balances on every business activity based on the applicable GCG principles.



Hingga tahun 2022, infrastruktur tata kelola Waskita terdiri dari sejumlah kebijakan dan prosedur internal sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 05.1/SK/WK/2022 tanggal 18 Februari 2022;
2. Pedoman Hubungan Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* sesuai dengan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 26.1/SK/WK/2021 tanggal 20 Agustus 2021;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 85.1/SK/WK/2020 tanggal 22 September 2020;
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS) sesuai dengan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 13/SK/WK/2022 tanggal 7 April 2022.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG Tahun 2022

Perseroan menjamin terlaksananya penerapan berkelanjutan atas prinsip-prinsip GCG antarlain dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG secara rutin bagi Insan Waskita. Untuk tahun 2022, sosialisasi dan internalisasi GCG dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengelolaan Gratifikasi dan *Whistleblowing System* Waskita pada tanggal 12 Mei 2022, 10 Agustus 2022, dan 31 Oktober 2022;
2. Sosialisasi Pedoman GCG serta Sosialisasi Penyusunan GCG pada tanggal 11 Februari 2022.

As of 2022, the GCG infrastructure of Waskita comprises of the following internal policies and procedures:

1. Corporate Governance Guidelines in accordance with the Board of Directors No. 05.1/SK/WK/2022 dated February 18, 2022
2. Guidelines for Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Board of Directors Decree No. 26.1/SK/WK/2021 dated August 20, 2021;
3. Waskita Personnel Guidelines of Ethics and Behavior (*Code of Conduct*) No. 85.1/SK/WK/2020 dated September 22, 2020;
4. Whistleblowing System (WBS) Guidelines in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 13/SK/WK/2022 dated April 7, 2022.

GCG Dissemination and Internalization in 2022

As an effort to ensure sustainable implementation of GCG principles, the Company has conducted regular GCG dissemination and internalization activities for Waskita personnel. The dissemination and internalization activities carried out in 2022 are as follows

1. Dissemination of Gratuity Control and Whistleblowing System on May 12, 2022, August 10, 2022, and October 31, 2022;
2. Dissemination of GCG Code and GCG Code Preparation on February 11, 2022.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Roadmap

Perseroan melaksanakan penerapan dan pengembangan kualitas praktik tata kelola secara berkelanjutan, arah implementasi yang ditetapkan dalam *Roadmap* GCG Waskita. *Roadmap* GCG Waskita merupakan panduan bagi pegawai di seluruh tingkatan dalam penerapan implementasi prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas operasional, dengan sasaran akhir berupa terwujudnya peran Perseroan sebagai *Good Corporate Citizen*.

The Company carries out the implementation and quality development of GCG practices in a sustainable manner with the implementation directives set in Waskita's GCG Roadmap. Waskita's GCG Roadmap serves as a guide for all employees to implement the GCG principles in every operational activity so as to achieve the ultimate goal of realizing the Company's role as a *Good Corporate Citizen*.

Roadmap GCG Waskita

Waskita's GCG Roadmap

Perusahaan yang Beretika dan Bertanggung Jawab / Ethical and Responsible Company

Infrastruktur / Infrastructure	Penyempurnaan Berkelanjutan / Sustainable Improvements	Sasaran / Targets
<ul style="list-style-type: none"> Organ Perusahaan / Corporate Organs Komite Penunjang / Supporting Committees Pedoman GCG / GCG Guidelines Pedoman Kode Etik / Code of Conduct Manual Board Charter Sistem dan Prosedur / System & Procedure 	<ul style="list-style-type: none"> Review Assessment Audit 	GCG menjadi budaya bagi Stakeholders. / GCG to become a culture for Stakeholders

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

Pemegang Saham Waskita mengacu pada badan hukum atau perseorangan yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Komposisi pemegang saham Waskita terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu Pemegang Saham Seri A (berstatus Pemegang Saham Pengendali), Seri B (saham biasa), serta Pemegang Saham Masyarakat. Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Waskita terdiri dari:

- Pemerintah Republik Indonesia (Seri A Dwiwarna) : 1 lembar saham.
- Pemerintah Republik Indonesia (Seri B) : 21.705.633.361 lembar saham.
- Masyarakat : 7.101.173.654 lembar saham.

Informasi terperinci mengenai komposisi Pemegang Saham Waskita telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Waskita merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Atas hal tersebut, mayoritas saham Waskita dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Kementerian BUMN, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Waskita. Sampai dengan 31 Desember 2022, Waskita tidak memiliki pemegang saham utama dan pengendali tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Shareholders

Waskita's shareholders are individuals or legal entities that legally own a share or multiple shares of the Company. The composition of Waskita's shareholders consists of 3 (three) series, namely the Shareholders of Series A (with the status of Controlling Shareholders), Series B (common shares), and Public Shareholders. As of December 31, 2022, Waskita's shareholder composition is as follows:

- Government of The Republic of Indonesia (Series A Dwiwarna): 1 share;
- Government of The Republic of Indonesia (Series B): 21,705,633,361 shares;
- Public: 7,101,173,654 shares.

Detailed information on the Company's Shareholder has already been described in the Company Profile Chapter in this Annual Report

Information on the Majority and/or Controlling Shareholders

Waskita is a state-owned enterprise (SOE), thus, most of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, which is represented by the Ministry of State-Owned Enterprises as Waskita's Majority and Controlling Shareholder. As of December 31, 2022, Waskita had no indirect Majority and Controlling Shareholders to the ultimate level and no Shareholders who acted as proxies on behalf of other Shareholders.



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Waskita

Majority and Controlling Shareholders of Waskita



Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham Waskita memiliki hak dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran dasar Perseroan. Secara lebih lanjut, hak dan tanggung jawab pemegang saham Waskita adalah sebagai berikut:

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham Waskita terbagi menjadi 2 (dua) yaitu hak bagi pemegang saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham Seri B. Saham Seri B merupakan saham biasa yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Hak istimewa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota *Board of Directors* dan *Board of Commissioners*;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain;
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota *Board of Directors* dan Calon Anggota *Board of Commissioners*;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada pemegang saham Seri B terbanyak dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Seri B Terbanyak"), di bidang sebagai berikut:

Rights and Responsibilities of Shareholders

Waskita Shareholders possess the rights and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Further description of Waskita shareholders rights and responsibilities is as follows:

Shareholders Rights

The rights of Waskita shareholders are classified into 2 (two) groups, namely the rights for Series A Dwiwarna shareholders and Series B shares. In accordance with the Company's Articles of Association, the Government of the Republic of Indonesia the Series A Dwiwarna shareholder with the rights not given to the Series B shareholders. Waskita's Series B shares are ordinary shares that can be owned by the public.

The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder are as follows:

1. The right to submit an approval in GMS on the following subjects:
 - a. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Approval of amendments to Articles of Association;
 - c. Approval of changes in the shareholder structure;
 - d. Approvals of consolidation, merger, takeover, split, and dissolution by another company;
2. The right to propose Candidates to become Members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose GMS agendas;
4. The right to request and access the Company's data and documents
5. The right to issues strategic policies to ensure the compliance with the prevailing laws and regulation on the Series B shareholders with the most ownerships of the Company's shares (will be referred as Majority Series B Shareholders), in the following sectors:

- a. Bidang perencanaan strategis bisnis infrastruktur dan pengembangan wilayah;
- b. Bidang pengembangan serta investasi bisnis infrastruktur dan pengembangan wilayah;
- c. Bidang Pengadaan dan Logistik;
- d. Bidang Sumber Daya Manusia dan Hubungan industrial;
- e. Bidang Informasi Teknologi;
- f. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan internal;
- g. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
- h. Bidang Hukum; serta
- i. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;

- a. Infrastructure business strategic planning and regional development;
- b. Infrastructure business development and investment and regional development;
- c. Procurement and Logistics;
- d. Human Capital and Industrial Relations;
- e. Information Technology;
- f. Risk Management and Internal Control;
- g. Occupational Health and Safety, Environmental Management and Social Responsibility;
- h. Legal Affairs;
- i. Partnership and Community Development Program.

dengan mekanisme penggunaan hak sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

with the mechanism to exercise such rights in accordance with the provisions in the Articles of Association and the laws and regulations.

Selain itu, pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan terkait penggunaan hak untuk:

Series A Dwiwarna Shareholders may delegate authority to the Majority Series B Shareholders with the rights to:

1. Mengubah Anggaran Dasar;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota *Board of Directors* dan *Board of Commissioners*;
3. Mengusulkan Calon Anggota *Board of Directors* dan Calon Anggota *Board of Commissioners*;
4. Mengusulkan mata acara RUPS;
5. Meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
6. Menetapkan kebijakan strategi agar selaku selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan dalam bidang sesuai dengan ketentuan butir c5 pada Pasal 5 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan.

1. Amend the Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Propose Candidates to become the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
4. Propose GMS agendas;
5. Request and access the Company's data and documents;
6. Issue strategic policies so that they are aligned and in accordance with the policies and regulations that apply to the Company's Largest Series B Shareholders in accordance with the provisions of point c5 in Article 5 paragraph (4) of the Company's Articles of Association.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham dari unsur masyarakat bertanggung jawab untuk ikut berpartisipasi terhadap pengembangan dan perbaikan tata kelola Waskita sebagai perusahaan publik. Hal tersebut dijalankan dengan keikutsertaan pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan dalam RUPS. Secara spesifik, pemegang saham bertanggung jawab untuk memonitor kinerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, yang dilaksanakan dalam RUPS.

Shareholders Responsibilities

Public shareholders are responsible for participating in the development and improvement of Waskita's governance as a public company, which, among others is carried out through participation in the supervisory and decision-making mechanisms at the GMS. The shareholders are specifically responsible for monitoring the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is carried out at the GMS.

Sesuai Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Waskita, serta tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Selain itu, tanggung jawab pemegang saham terkait hal tersebut dijalankan dengan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

In line with Article 3 Paragraph(1) of the Law of Limited Liability Companies, shareholders are not personally responsible for any engagement established under the name of the Company or responsible for any loss of the Company of which the value exceed the number of shares owned, provided that it is not included as personal assets.



Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Waskita mengatur kebijakan hubungan dengan pemegang saham berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dengan muatan ketentuan, antara lain:

1. Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana pemegang saham akan dilakukan secara amanah, transparan, dan sesuai tujuan diterbitkannya saham;
2. Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan saham kepada yang berhak.

Kesetaraan Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, kecuali hak-hak istimewa sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Sebelum RUPS diselenggarakan, sebagai wujud pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku, Waskita melaksanakan sejumlah persiapan yang dilakukan bagi pemangku kepentingan. Persiapan tersebut antara lain berupa pemberitahuan kepada Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemegang saham, yang dilakukan melalui surat pemberitahuan resmi hingga pemasangan iklan pada media massa nasional, *website* Perseroan, serta diumumkan melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Proses penyampaian informasi penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, dan karenanya memiliki kewenangan yang tidak diberikan baik kepada *Board of Commissioners* maupun *Board of Directors*. Selain itu, RUPS sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham dalam menjalankan wewenang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Waskita menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada sejumlah ketentuan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;

Policy on Shareholder Relations

Shareholder relations at Waskita is regulated in the Code of Conduct with the following provisions:

1. The Company must ensure that the use of shareholders funds is carried out in a trustworthy and transparent manner and in accordance the purpose for which the shares were issued;
2. The Company must provide material information on the issuance of shares to the related parties.

Equality of Shareholders Rights

Series B Shareholders have the same rights as Series A Dwiwarna Shareholders and each 1 (one) share has 1 (one) voting right, except for the special rights as stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS Information Access to the Shareholders

In accordance with the prevailing regulations, the Company makes all necessary preparation for the stakeholders prior to the holding of GMS, such as sending announcement to the Ministry of SOE, Financial Services Authority, and shareholders through an official announcement letter and advertisement on national media, the Company's website in Indonesian and English, and the Indonesia Stock Exchange website. Announcement of the information regarding the holding of Annual GMS has been regulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company's governance structure for the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS is a forum for Shareholders to exercise their authority in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

In holding the GMS, Waskita refers to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara *juncto* Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014;
6. Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

4. Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises *juncto* Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012, dated July 6, 2012 concerning to the amendment of the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014;
6. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.'s Articles of Association.

Jenis Penyelenggaraan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Waskita menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan serta RUPS Luar Biasa, dengan penjelasan sebagai berikut:

RUPS Tahunan / Annual GMS	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS
<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. / Held at least 6 (six) months after the fiscal year. • Diselenggarakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan. / Held to discuss the Annual Report and the annual calculation of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan apabila diperlukan oleh pemegang saham atau atas usulan <i>Board of Commissioners</i> dan/atau <i>Board of Directors</i>. / Held at any time in accordance to the Company's needs if deemed necessary by the Shareholders or on the suggestions by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Types of GMS

Based on the Company's Articles of Association, Waskita holds 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS with the following description:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan perubahan terakhir melalui Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan tahapan penyelenggaraan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
 - a. Direksi wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - b. Mata acara rapat wajib diungkapkan secara jelas dan terperinci.
 - c. Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Stages of GMS Holding

GMS holding at the Company refers to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, recently amended through the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies with the following stages:

1. **Notification to the Financial Services Authority (OJK)**
 - a. The Board of Directors must first submit notification of the agenda of the meeting to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.
 - b. The agenda of the meeting must be disclosed in a clear and comprehensive manner.
 - c. If there is a change in the agenda of the meeting, the Board of Directors is required to submit the agenda change to the OJK no later than the GMS notice.



2. Pengumuman RUPS

- a. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.
- c. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
- d. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

3. Pemanggilan RUPS

- a. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- b. Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.
- c. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
- d. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
- e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.

2. GMS Announcement

- a. The Board of Directors is required to make an announcement of the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, excluding the announcement date and the date of the summons.
- b. The GMS announcement shall at least contain provisions for Shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date of the GMS and the date of the invitation to the GMS.
- c. The GMS announcement to the Shareholders must be published in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national publication, the Stock Exchange website and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.
- d. Proof of the Advertising of the Announcement is submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of the advertisement.

3. GMS Notice

- a. The Board of Directors is required to make a meeting notice to the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS.
- b. The GMS notice must contain the day, date, time, and place where the meeting is held, provisions for Shareholders who are entitled to attend the GMS and a brief information on the matters that will be discussed along with a notification that the discussion materials of the meeting are available at the Company's office starting from the day the summons for the meeting is made. until the date the meeting is held.
- c. The GMS notice to the Shareholders must be published in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national publication, the Stock Exchange website, and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.
- d. The GMS notice is made at least 7 (seven) days before the second GMS is held without taking into account the date of summons and the date of the GMS, along with the information that the first GMS has been held without reaching a quorum.
- e. The second GMS is held no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS.

- f. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
- g. Bukti iklan Pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

4. Pelaksanaan RUPS

- a. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
- d. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
- e. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

5. Penyampaian Risalah RUPS

- a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- b. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
- c. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting option*);
 - Mekanisme pengambilan keputusan RUPS; dan
 - Keputusan RUPS.
- d. Setiap pemegang saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

- f. This provision applies in accordance with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations as well as the regulations of the Stock Exchange in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.
- g. Proof of the notice advertisement is submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the invitation to the GMS and submitted to the IDX on the same day as the date of the advertisement.

4. Holding of the GMS

- a. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.
- b. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors or based on the provisions of the Company's Articles of Association.
- c. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct.
- d. The GMS discusses the issues that have been set in the GMS agenda.
- e. The GMS decisions can be taken based on deliberation for consensus and by complying with the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that the deliberation for consensus does not reach a decision, the decision is taken by voting in consideration of the provisions for the quorum of attendance and the quorum of resolution in the GMS.

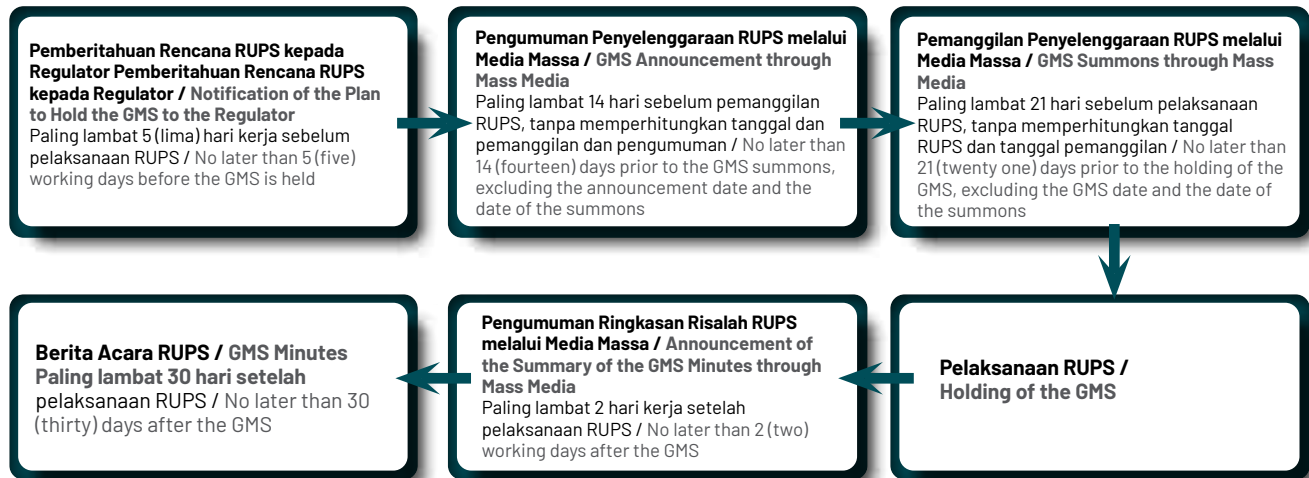
5. Submission of GMS Minutes

- a. The GMS Minutes must be drawn up and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the participants of the GMS.
- b. The signing of the GMS Minutes is not considered valid if the minutes is made with the Notary's Minutes.
- c. The GMS Minutes must at least contain:
 - Time, place, agenda, and participants of the GMS;
 - Opinions that developed in the GMS, both supportive and unsupportive (*dissenting option*);
 - GMS decision-making mechanism; and
 - GMS resolutions.
- d. Every shareholder has the right to obtain the GMS Minutes.



Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Holding



Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2022

Selama tahun 2022, Waskita menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yaitu pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada hari Senin tanggal 26 September 2022. Uraian lebih lanjut mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut adalah sebagai berikut.

GMS Held in 2022

Throughout 2022, Waskita held 1 (one) Annual GMS for the 2021 Fiscal Year on Thursday, June 16, 2022 and 1 (one) Extraordinary GMS on Monday, September 26, 2022. Further description on the holding of the GMS is as follows:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

2021 Fiscal Year Annual GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Stages of Holding the 2021 Fiscal Year Annual GMS

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Notification to the Financial Services Authority
	Tanggal: 25 April 2022 / Date: April 25, 2022
	Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 kepada OJK melalui Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> No. 650/WK/DIR/2022 tanggal 25 April 2022 perihal Pemberitahuan Jadwal Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / The Company has notified the agenda of the 2021 Fiscal Year Annual GMS (AGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No. 650/WK/DIR/2022 dated April 25, 2022 regarding the Announcement of the Planned Schedule of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2.	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham / AGMS Announcement to the Shareholders
	Tanggal: 10 Mei 2022 / Date: May 10, 2022
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has Announced the AGMS to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 180/WK/CORSEC/2022 pada tanggal 12 Mei 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST Tahun Buku 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 180/WK/CORSEC/2022 dated May 12, 2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising the Announcement of the AGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3.	Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham / AGMS Notice to the Shareholders
	Tanggal: 25 Mei 2022 / Date: May 25, 2022
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has made the AGMS Notice to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 204/WK/CORSEC/2022 pada tanggal 30 Mei 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS notice has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 204/WK/CORSEC/2022 dated May 30, 2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising of the 2021 Fiscal Year AGMS Notice of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

4.	Pelaksanaan RUPST / Holding of the AGMS
	Tanggal: 16 Juni 2022 / Date: June 16, 2022
	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 pukul 14.41 WIB sampai dengan 17.00 WIB di Ballroom B & C Grand Hyatt Jakarta. Jl. MH Thamrin Kav. 28 -30, RT 9/ RW 5, Gondangdia, Jakarta. / The 2021 Fiscal Year Annual GMS was held on Thursday, June 16, 2022 at 14.41 WIB to 17.00 WIB at Ballroom B & C Grand Hyatt Jakarta. Jl. MH Thamrin Kav. 28 -30, RT 9/ RW 5, Gondangdia, Jakarta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dipimpin oleh Badrodin Haiti selaku <i>President Commissioner/Independent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukan No. 56/WK/DK/2022 tanggal 24 Mei 2022. / The 2021 Fiscal Year Annual GMS was chaired by Badrodin Haiti as the President Commissioner/Independent of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Appointment No. 56/WK/DK/2022 dated May 24, 2022
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST / Announcement of the AGMS Minutes Summary
	Tanggal: 20 Juni 2022 / Date: June 20, 2022
	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has submitted the AGMS Minutes Summary to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 243/WK/CORSEC/2022 pada tanggal 21 Juni 2022 perihal Penyampaian Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 243/WK/CORSEC/2022 dated June 21, 2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising the Minutes Summary of the 2021 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
6.	Penyampaian Berita Acara RUPST / Submission of the AGMS Minutes
	Tanggal: 15 Juli 2022 / Date: July 15, 2022
	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 29 tanggal 16 Juni 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn / All resolutions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29 dated June 16, 2022 by the Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Berita Acara RUPST tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK dan BEI melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) pada tanggal 15 Juli 2022. / The AGMS minutes has been submitted via electronic mail to the OJK Website on July 15, 2022.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPST Tahun Buku 2021 Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama, Kedua, Keempat, sampai Ketujuh:**
 Sesuai Pasal 25 ayat (1) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a POJK 15/2020, Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang Bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat

- Mata Acara Ketiga dan Kesepuluh:**

Sesuai Pasal 5 ayat (4) butir c dan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a POJK 15/2020, Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Attendance Quorum and Resolutions in the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year

The attendance quorum and resolutions in the 2021 Fiscal Year AGMS for the are as follows:

- First, Second, Fourth, to Seventh Agendas:**
 In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a POJK 15/2020, a meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions, if attended by more than 1/2 of the total shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting

- Third and Tenth Agendas:**

In accordance with Article 5 paragraph (4) point c and Article 25 paragraph (4) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a POJK 15/2020, the Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions, if attended by the Shareholders Dwiwarna Series A Shares and other Shareholders and/or their legal representatives who together represent more than 1/2 of the total shares with valid voting rights.



Keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang Bersama-sama mewakili lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat.

Resolutions are valid if approved by the Series A Dwiwarna Shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who jointly represent more than ½ of the total shares with valid voting rights present at the meeting.

3. Mata Acara Rapat Kedelapan dan Kesembilan

Dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan atas Mata Acara Rapat.

3. Eighth and Ninth Meeting Agendas

As these meetings are held to present reports, no decisions were made in the Meeting Agendas.

RUPST Tahun Buku 2021 telah dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan sebanyak 23.791.928.072 saham atau merupakan 82,59% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 13.573.950.999 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan pukul 17.00 WIB.

The 2021 Fiscal Year AGMS was attended by the Company's shareholders and/or their proxies with a total of 23,791,928,072 shares or 82.59% of the total shares with voting rights issued by the Company as of the day of the Meeting, which amounted to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share and 13,573,950,999 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty thousand nine hundred ninety nine) Series shares B; taking into account the Register of Shareholders as of May 24, 2022 at 17.00 WIB.

Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 25 ayat 1 huruf a, ayat 2 huruf a, ayat 4 huruf a, dan ayat 5 huruf a Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 41 ayat 1 huruf a dan c, Pasal 42 huruf a dan b, dan Pasal 43 huruf a dan b Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, telah terpenuhi dan RUPS tersebut adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Therefore, the quorum required in Article 25 paragraph 1 letter a, paragraph 2 letter a, paragraph 4 letter a, and paragraph 5 letter a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letters a and c, Article 42 letters a and b, and Article 43 letters a and b of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2021 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, has been fulfilled and this Meeting is valid and has the right to take legal and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the agenda of the Meeting.

Kehadiran Board of Commissioners, Board of Directors, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/ Professionals in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

Kuasa Pemegang Saham / Shareholder Proxy	Hendrika Nora Osloi Sinaga (Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN / Assistant Deputy of Infrastructure Service of Ministry of SOE)
Board of Commissioners	Hadir: / Present: <ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti (<i>President Commissioner/Independent</i>) 2. Muradi (<i>Independent Commissioner</i>) 3. Bambang Setyo Wahyudi (<i>Independent Commissioner dan Ketua Komite Audit</i>)* 4. T. Iskandar (<i>Commissioner</i>) 5. Dedi Syarif Usman (<i>Commissioner</i>) 6. Ahmad Erani Yustika (<i>Commissioner</i>) 7. M. Fadjroel Rahman (<i>Commissioner</i>)

Board of Directors	<p>Hadir: / Present:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Destiawan Soewardjono (<i>President Director</i>) 2. Taufik Hendra Kusuma (<i>Director of Finance & Risk Management</i>) 3. Hadjar Seti Adji (<i>Director of Human Capital Management and System Development & Plt Director Business Development & QSHE</i>) 4. I Ketut Pasek Senjaya Putra (<i>Director of Operation I</i>) 5. Bambang Rianto (<i>Director of Operation II</i>)* 6. Gunadi (<i>Director of Operation III</i>)* <p>Berhalangan Hadir dan Alasannya: / Absent and Reason of Absence: Sedangkan salah satu anggota Direksi yaitu Arijanti Erfin telah mengundurkan diri pada tanggal 23 Maret 2022 / A Board of Director member, has resigned on March 23, 2022</p>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions/ Professionals	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris / Notary) 2. Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum / Legal Consultant) 3. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)(Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm) 4. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek / Share Registrar)

*) Hadir melalui media video telekonferensi dari Jakarta

*) Attended the meeting via video teleconference media from Jakarta

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Party in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST tahun buku 2021 dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
- Untuk Mata Acara Rapat Ketujuh, tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.
- Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Decision Making Mechanism in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The decision-making mechanism in the 2021 fiscal year AGMS is carried out in accordance to the following provisions:

- In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the decisions of the Meeting are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2021 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY. KSEI. Accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
- For the Seventh Meeting Agenda, no decision was made as it was only aimed to present a report.
- In the event that a Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast their votes.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme

In accordance with these provisions, decision-making at the 2021 Fiscal Year Annual GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the



yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Resolutions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS

MATA ACARA RAPAT PERTAMA / FIRST AGENDA	
Agenda / Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 serta Pengesahan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan 2019. / Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Financial Statements and Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the 2021 Fiscal Year and Representation of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 and 2019 Fiscal Years.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 23.739.692.811 saham (99,78%), termasuk 1(satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,739,692,811 shares (99.78%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 40.889.800 saham (0,17%) / 40,889,800 shares (0.17%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 11.345.461 saham (0,05%) / 11,345,461 shares (0.05%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00651/2.1051/AU.1/03/0561-1/1/V/2022 tanggal 5 Mei 2022 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and ratified the Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (members of Crowe Global) according to Report No. 00651/2.1051/AU.1/03/0561-1/1/V/2022 dated May 5, 2022 with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Mengesahkan penyajian kembali (restatement) laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dimana penyesuaian dan reklasifikasi yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disajikan kembali untuk tahun tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00651/2.1051/AU.1/03/0561-1/1/V/2022 tanggal 5 Mei 2022. / Ratified the restatement of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 where the adjustments and reclassifications recorded in the Company's restated financial statements for the year have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global) according to Report No. 00651/2.1051/AU.1/03/0561-1/1/V/2022 dated May 5, 2022 Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00657/2.1051/AU.2/03/0561-1/1/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik". / Ratified the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program in the PT Waskita Karya (Persero) Tbk BUMN Social and Environmental Responsibility Program for the Fiscal Year 2021, which has been audited by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global) in accordance Report No. 00657/2.1051/AU.2/03/0561-1/1/V/2022 dated May 13, 2022 with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of the Micro and Small Business Funding Program in the Social and Environmental Responsibility Program of SOE PT Waskita Karya (Persero) Tbk on December 31, 2021, as well as its activities and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Standards of Financial Accounting for Entities Without Public Accountability". Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. / Provided full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 fiscal year, insofar as these actions do not constitute criminal acts and these actions are reflected in the Annual Report, the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Report and the Implementation of the Social Responsibility Program and Company Environment for the 2021 Fiscal Year.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

MATA ACARA RAPAT KEDUA / SECOND AGENDA

Agenda / Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 / Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2022 Fiscal Year
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 23.742.874.978 saham (99,79%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,742,874,978 shares (99.79%), including 1 one) Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : 45.510.687 saham (0,19%) / 45,510,687 shares (0.19%)
	Suara Abstain / Abstain : 3.542.407 saham (0,01%) / 3,542,407 shares (0.01%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan (PSA 62) serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Appointed the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Global) to perform audit services on the Company's Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation Report Audit and Compliance Audit (PSA 62) as well as Financial Report on Business Funding Program Implementation Micro and Small Enterprises and other reports for the Fiscal Year ending December 31, 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022. / Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint KAP to audit the Company's Consolidated Financial Statements for another period in the 2022 Fiscal Year Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. / Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholders to determine a replacement Public Accounting Firm in the case of Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global) for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements and the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program and other reports for the 2022 Fiscal Year, including determining fees for audit services, increasing the scope of work needed and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

MATA ACARA RAPAT KETIGA / THIRD AGENDA

Agenda / Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2022, serta Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 / Determination of the amount of the Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Honorarium for 2022, as well as Tantiem for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 23.737.632.924 saham (99,77%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,737,632,924 shares (99.77%), including 1 one) Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : 42.949.687 saham (0,18%) / 42,949,687 shares (0.18%)
	Suara Abstain / Abstain : 11.345.461 saham (0,05%) / 11,345,461 shares (0.05%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2022. / Granted authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2021 Fiscal Year, as well as determine the honorarium, benefits, facilities and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2022. / Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for the 2021 Fiscal Year, as well as determine the salaries, benefits, facilities and other incentives for the Directors for 2022.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS



MATA ACARA RAPAT KEEMPAT / FOURTH AGENDA

Agenda / Agenda	Persetujuan Penerimaan Pinjaman dan Pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank (baik konvensional dan/atau bersifat Syariah), Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas yakni Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum maupun tanpa Penawaran Umum) dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional / Approval of Acceptance of Loans and Funding to be received by the Company from Bank Financial Institutions (both conventional and/or Sharia in nature), Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity namely Bonds and/or Sukuk through a Public Offering or without a Public Offering) with a Government Guarantee based on the provisions of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 211/PMK.08/2020 concerning Procedures for Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 23.743.392.436 saham (99,79%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,743,392,436 shares (99.79%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 44.987.029 saham (0,19%) / 44,987,029 shares (0.19%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 3.548.607 saham (0,01%) / 3,548,607 shares (0.01%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui: / Approved:</p> <p>a. Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang (baik konvensional dan/atau syariah), yang merupakan transaksi dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang diterima Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank; / Receipt of medium/long term loans (both conventional and/or sharia), which are transactions with a value of more than 50% of the Company's net worth in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, received by the Company from Institutions Bank Finance and Non-Bank Financial Institutions;</p> <p>b. Penerbitan obligasi dan/atau sukuk melalui penawaran umum atau tanpa penawaran umum; / Issuance of bonds and/or sukuk through a public offering or without a public offering; dengan penjaminan yang diberikan untuk dan atas nama Pemerintah, baik secara langsung maupun melalui badan usaha yang ditunjuk sebagai penjamin ("Penjaminan Pemerintah") dalam rangka memenuhi persyaratan Penjaminan Pemerintah sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. / with guarantees provided for and on behalf of the Government, either directly or through business entities appointed as guarantors ("Government Guarantee") in order to meet the requirements of Government Guarantees as regulated by the Minister of Finance (PMK) No. 211/PMK.08/2020 concerning Governance Means of Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang (baik konvensional dan/atau syariah) dan pelaksanaan Penerbitan Efek Bersifat Utang berupa Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum dan/atau Penawaran Umum Berkelanjutan dengan penjaminan pemerintah dalam rangka memenuhi persyaratan Penjaminan Pemerintah sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku. / Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with receiving medium/long term loans (both conventional and/or sharia) and implementing the Issuance of Debt Securities in the form of Bonds and/or Sukuk through Public Offerings and/or Public Offerings Continuing with government guarantees in order to meet the requirements of government guarantees as regulated by the Minister of Finance (PMK) No. 211/PMK.08/2020 concerning Procedures for Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program in accordance with the terms and conditions in the regulations applicable.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

MATA ACARA RAPAT KELIMA / FIFTH AGENDA

Agenda / Agenda	Persetujuan Rencana Penerbitan Efek Bersifat Utang berupa Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum dan/atau Penawaran Umum Berkelanjutan / Approval of the Plan for Issuance of Debt Securities in the form of Bonds and/or Sukuk through Public Offering and/or Shelf-Registration Public Offering
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 23.122.504.706 saham (97,19%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,122,504,706 shares (97.19%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 665.874.759 saham (2,80%) / 665,874,759 shares (2.80%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 3.548.607 saham (0,01%) / 3,548,607 shares (0.01%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.

Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui penerbitan Efek Bersifat Utang berupa Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum dan/atau Penawaran Umum Berkelanjutan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. / Approved the issuance of Debt Securities in the form of Bonds and/or Sukuk through Public Offerings and/or Shelf-Registration Public Offering in 2022.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Penerbitan Efek Bersifat Utang berupa Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum dan/atau Penawaran Umum Berkelanjutan dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku. / Approved the granting of power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of Issuance of Debt Securities in the form of Bonds and/or Sukuk through Public Offering and/or Shelf-Registration Public Offering by fulfilling the terms and conditions in the applicable regulations.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS
MATA ACARA RAPAT KEENAM / SIXTH AGENDA	
Agenda / Agenda	Penguatan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, mencakup PER 11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara / Confirmation of Enforcement of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation, including PER 11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 23.378.334.101 saham (98,26%), termasuk 1(satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,378,334,101 shares (98.26%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 410.051.564 saham (1,72%) / 410.051.564 shares (1.72%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 3.542.407 saham (0,01%) / 3,542,407 shares (0.01%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya di kemudian hari. / Enacted the enforcement of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No PER-11/MBU/07/2021 of Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, and their future amendments.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS
MATA ACARA RAPAT KETUJUH / SEVENTH AGENDA	
Agenda / Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 / Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2022 Fiscal Year
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 23.167.547.862 saham (97,38%), termasuk 1(satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,167,547,862 shares (97.38%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 620.831.603 saham (2,61%) / 620,831,603 shares (2.61%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 3.548.607 saham (0,01%) / 3,548,607 shares (0.01%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021, yang diambil bagian oleh masyarakat sebesar Rp1.526.957.716.790,- (satu triliun lima ratus dua puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam belas ribu tujuh ratus sembilan puluh Rupiah), dari semula penggunaannya ditujukan untuk modal kerja menjadi untuk modal kerja langsung proyek (<i>direct cost</i>) dan biaya pendukung proyek (<i>indirect cost</i>) antara lain meliputi biaya administrasi, bunga dan pajak. Persetujuan perubahan penggunaan dana tersebut termasuk atas sisa dana yang ada saat ini; / Approved the change in the use of funds resulting from the additional capital with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021, which was taken up by the public in the amount of Rp1,526,957,716,790 (one trillion five hundred twenty six billion nine hundred fifty seven million seven hundred sixteen thousand seven hundred and ninety Rupiah), from the beginning its use was intended for working capital to be used for project direct working capital (<i>direct cost</i>) and project support costs (<i>indirect cost</i>) includes administrative costs, interest and taxes. Approval for changes in the use of these funds including the remaining funds currently available;</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan penggunaan dana hasil penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 dengan memperhatikan syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku. / Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes in the use of funds resulting from the increase in capital with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021 by taking into account the terms and conditions in the applicable regulations.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS



MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN / EIGHTH AGENDA

Agenda / Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 / Report on Realization of Use of Funds from Capital Increase with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : -
	Suara Tidak Setuju / Disagree : -
	Suara Abstain / Abstain : -
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	Rapat Menerima Hasil Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 / The Meeting Accepted the Realization Report on the Use of Funds from Additional Capital with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN / NINTH AGENDA

Agenda / Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 / Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2021 Waskita Karya Bond III Public Offering
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : -
	Suara Tidak Setuju / Disagree : -
	Suara Abstain / Abstain : -
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	Rapat Menerima Hasil Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 / The Meeting Accepted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2021 Waskita Karya Bond III Public Offering
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

MATA ACARA RAPAT KESEPULUH / TENTH AGENDA

Agenda / Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan / Approval of Changes in the Composition of the Company's Management
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 23.744.257.365 saham (99,80%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,744,257,365 shares (99.80%), including 1 one Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : 44.128.300 saham (0,19%) / 44,128,300 shares (0.19%)
	Suara Abstain / Abstain : 3.542.407 saham (0,01%) / 3,542,407 shares (0.01%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk./"Perseroan", dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS untuk melakukan perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut: / Taking into account the provisions of the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk./"the Company", we hereby, as the Series A Dwiwarna Shareholder propose to the GMS to make changes to the Company's Management as follows:</p> <p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan: / Ratified the honorable dismissal of the names below as Members of the Board of Directors of the Company:</p> <p>a. Sdr. Arijanti Erfin sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Quality, Safety, Health and Environment</i>; / Mr. Arijanti Erfin as Director of Business Development and Quality, Safety, Health and environment;</p> <p>b. Sdr. Bambang Rianto sebagai Direktur Operasi II; / Mr. Bambang Rianto as Director of Operation II; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 terhitung sejak tanggal 23 Maret 2022, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 terhitung sejak 17 Maret 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan. / each of whom was appointed based on the 2021 Extraordinary GMS Resolution as of March 23, 2022, and the 2016 Annual GMS Resolution as of March 17, 2022, with the greatest appreciation for the contribution of efforts and ideas given while serving as a Member of the Company's Board of Directors.</p>

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan: / Honorably dismissed the names below as Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company:
- Sdr. Gunadi sebagai Direktur Operasi III; / Mr. Gunadi as Director of Operations III;
 - Sdr. Hadjar Seti Adji sebagai Direktur Human Capital Management dan Pengembangan Sistem; / Mr. Hadjar Seti Adji as Director of Human Capital Management and System Development;
 - Sdr. Taufik Hendra Kusuma sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; / Mr. Taufik Hendra Kusuma as Director of Finance and Risk Management;
 - Sdr. Badrodin Haiti sebagai Komisaris Utama/Independen; / Mr. Badrodin Haiti as Main/Independent Commissioner;
 - Sdr. Bambang Setyo Wahyudi sebagai Komisaris Independen; / Mr. Bambang Setyo Wahyudi as Independent Commissioner;
 - Sdr. M. Fadjroel Rachman sebagai Komisaris; / Mr. M. Fadjroel Rachman as Commissioner;

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. / each of whom was appointed based on the 2018 Annual GMS Resolutions, 2017 Annual GMS Resolution, 2020 Annual GMS Resolution, and 2019 Annual GMS Resolution, as of the closing of the 2017 GMS, the greatest appreciation for the contribution of efforts and ideas while serving as the Company's Management.

3. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan: / Changed the position nomenclature of Members of the Board of Directors of the Company:

No	Semula / From	Menjadi / Becoming
1	Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Quality, Safety, Health, and Environment</i> / Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment	Direktur Pengembangan Bisnis / Director of Business Development
2	Direktur Operasi I / Director of Operations I	Direktur Operasi I dan <i>Quality, Safety, Health, and Environment</i> / Director of Operations and Quality, Safety, Health, and Environment

4. Mengalihkan penugasan Sdr. I Ketut Pasek Senjaya P. yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS TB 2020 semula sebagai Direktur Operasi I menjadi Direktur Operasi I dan *Quality, Safety, Health and Environment*. / Transferred the duties of Mr. I Ketut Pasek Senjaya P., who was appointed based on the 2020 TB GMS Decision, originally as Director of Operations I to Director of Operations I and Quality, Safety, Health and Environment.
5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan: / Appointed the following names as Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company:
- Sdr. Bambang Rianto sebagai Direktur Operasi II; / Mr. Bambang Rianto as Director of Operations II;
 - Sdr. Warjo sebagai Direktur Operasi III; / Mr. Warjo as Director of Operations III;
 - Sdr. Mursyid sebagai Direktur Human Capital Management dan Pengembangan Sistem; / Mr. Mursyid as Director of Human Capital Management and System Development;
 - Sdr. Wiwi Suprihatno sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; / Mr. Wiwi Suprihatno as Director of Finance and Risk Management;
 - Sdr. Septiawan Andri Purwanto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis; / Mr. Septiawan Andri Purwanto as Business Development Director;
 - Sdr. Heru Winarko sebagai Komisaris Utama/Independen; / Mr. Heru Winarko as President/Independent Commissioner;
 - Sdr. Muhamad Salim sebagai Komisaris Independen; / Mr. Muhamad Salim as Independent Commissioner;
 - Sdr. I Gde Made Kartikajaya sebagai Komisaris; / Mr. I Gde Made Kartikajaya as Commissioner;

dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, as well as taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.



	<p>6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / With the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of the Company's Management as referred to in number 1 to number 5, the membership composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Direksi: / Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama: / President Director: Destiawan Soewardjono 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: / Director of Finance and Risk Management: Wiwi Suprihatno 3. Direktur Human Capital Management dan Pengembangan Sistem: / Director of Human Capital Management and System Development: Mursyid 4. Direktur Pengembangan Bisnis: / Director of Business Development: Septiawan Andri Purwanto 5. Direktur Operasi I dan Quality, Saety, Health, and Environment: / Director of Operations I and Quality, Safety, Health, and Environment: I Ketut Pasek Senjaya Putra 6. Direktur Operasi II: / Director of Operations II: Bambang Riyanto 7. Direktur Operasi III: / Director of Operations III: Warjo <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent: Heru Winarko 2. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Muhamad Salim 3. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Muradi 4. Komisaris / Commissioner: T. Iskandar 5. Komisaris / Commissioner: Ahmad Erani Yustika 6. Komisaris / Commissioner: Dedi Syarif Usman 7. Komisaris / Commissioner: I Gde Made Kartikajaya
<p>Tindak Lanjut / Realization</p>	<p>Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS</p>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Extraordinary GMS in 2022

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Stages of Extraordinary GMS in 2022

<p>1.</p>	<p>Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Notification to the Financial Services Authority</p> <p>Tanggal: 10 Agustus 2022 / Date: August 10, 2022</p> <p>Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 kepada OJK melalui Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> No. 1095 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Pemberitahuan Jadwal Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / The Company has notified the agenda of the 2022 Extraordinary GMS (EGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No. 1095 dated August 10, 2022 regarding the Announcement of the Planned Schedule of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p>
<p>2.</p>	<p>Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham / EGMS Annoucement to the Shareholders</p> <p>Tanggal: 18 Agustus 2022 / Date: August 18, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has Announced the EGMS to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> - Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website - Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website • Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 325/WK/CORSEC pada tanggal 19 Agustus 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the EGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 325/WK/CORSEC dated August 19, 2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising the Announcement of the EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
<p>3.</p>	<p>Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham / EGMS Notice to the Shareholders</p> <p>Tanggal: 2 September 2022 / Date: September 2, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has made the EGMS notice to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> - Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website - Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website • Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 348/WK/CORSEC/2022 pada tanggal 05 September 2022 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the EGMS notice has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 348/WK/CORSEC/2022 dated September 5, 2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising the Announcement of the EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

4.	Pelaksanaan RUPSLB / Holding of the EGMS
Tanggal: 26 September 2022 / Date: September 26, 2022	
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Luar Biasa Tahun 2022 diselenggarakan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 14.45 WIB sampai dengan 15.20 WIB di Gedung Waskita Heritage, Lantai 11 Jl MT Haryono No. 10 RT 11 RW 11 Cawang, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340 / The 2022 Extraordinary GMS was held on Monday, September 26, 2022 at ..14.45 WIB to 15.20 WIB at Waskita Heritage Building, 11th Floor, Jl MT Haryono No. 10 RT 11 RW 11 Cawang, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340 RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dipimpin oleh Heru Winarko selaku <i>President Commissioner/Independent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukkan No. 120/WK/DK/2022 tanggal 14 September 2022. / The 2022 Extraordinary GMS was chaired by Heru Winarko as the <i>President Commissioner/Independent</i> of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Appointment No. 120/WK/DK/2022 dated September 14, 2022 	
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB / Announcement of the EGMS Minutes Summary
Tanggal: 28 September 2022 / Date: September 28, 2022	
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has submitted the EGMS Minutes Summary to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 382/WK/CORSEC/2022 perihal Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the EGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 382/WK/CORSEC/2022 regarding the Submission of the Proof of Advertising the EGMS Minutes Summary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 	
6.	Penyampaian Berita Acara RUPSLB / Submission of the EGMS Minutes
Tanggal: 3 Oktober 2022 / Date: October, 3 2022	
<ul style="list-style-type: none"> Seluruh hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 74 tanggal 26 September 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn / All resolutions of the 2022 Extraordinary GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74 dated September 26, 2022 by the Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn Berita Acara RUPSLB tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK pada tanggal 3 Oktober 2022. / The EGMS minutes has been submitted via electronic mail to the OJK Website on October 3, 2022. 	

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 23.318.666.048 saham atau 80,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kehadiran Board of Commissioners, Board of Directors, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Kuasa Pemegang Saham / Shareholder Proxy	Hendrika Nora Oslo Sinaga (Kuasa Menteri Kementerian BUMN / Proxy of the Ministry of SOE)
Board of Commissioners	<p>Hadir: / Present:</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko (<i>President Commissioner/Independent</i>) Muhamad Salim (<i>Independent Commissioner</i>) Muradi (<i>Independent Commissioner dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Audit Committee Head</i>) Dedi Syarif Usman (<i>Commissioner</i>) Ahmad Erani Yustika (<i>Commissioner</i>) <p>Berhalangan Hadir dan Alasannya: / Absent and Reason of Absence:</p> <ol style="list-style-type: none"> T. Iskandar (<i>Commissioner</i>) I Gde Made Kartikajaya (<i>Commissioner</i>)

Attendance Quorum and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS

The 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum as it was attended by shareholders representing 23,318,666,048 shares or 80.95% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/ Professionals in the 2022 Extraordinary GMS



Board of Directors	<p>Hadir: / Present:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Destiawan Soewardjono (<i>President Director</i>) 2. Wiwi Suprihatno (<i>Director of Finance & Risk Management</i>) 3. Mursyid (<i>Director of Human Capital Management and System Development</i>) 4. Septiawan Andri Purwanto (<i>Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment</i>) 5. I Ketut Pasek Senjaya Putra (<i>Director of Operation I</i>) 6. Bambang Rianto (<i>Director of Operation II</i>) 7. Warjo (<i>Director of Operation III</i>) <p>Berhalangan Hadir dan Alasannya: / Absent and Reason of Absence: Nihil / None</p>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions/ Professionals	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashoya Ratam SH, M.Kn. (Notaris / Notary) 2. Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum / Legal Consultant) 3. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek / Share Registrar)

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Perseroan menunjuk sejumlah pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Party in the 2022 Extraordinary GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and the Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS Luar Biasa tahun 2022 dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
- Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Mechanism of Decision Making in the 2022 Extraordinary GMS

The decision-making mechanism in the 2022 Extraordinary GMS is carried out in accordance to the following provisions:

- In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the decisions of the Meeting are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY.KSEI. Accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
- In the event that a Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast their votes.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Luar Biasa 2022 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2022 Extraordinary GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2022

Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS

MATA ACARA RAPAT PERTAMA / FIRST AGENDA	
Agenda / Agenda	Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") / Approval of the Plan on Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD")
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 23.269.929.189 saham (99,79%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 23,269,929,189 shares (99.79%), including 1 one) Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : 48.709.204 saham (0,21%) / 48,709,204 shares (0.21%)
	Suara Abstain / Abstain : 27.655 saham (0,00%) / 27,655 shares (0.00%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 8.722.695.331 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III. / Approved Capital Increase by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") by issuing new shares in a maximum number of 8,722,695,331 (eight billion seven hundred twenty two million six hundred ninety five thousand three hundred thirty one) Shares Series B with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share through the Limited Public Offering III mechanism.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk: / Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD through the Limited Public Offering III mechanism by fulfilling the terms and conditions in the applicable regulations, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; / Determine the fixed number of shares issued for the PMHMETD; b. Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; / Determine the price for implementing PMHMETD with the approval of the Board of Commissioners; c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; / Determine the date of the Shareholder Register entitled to Pre-emptive Rights; d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD); / Determine the ratio of shareholders entitled to Pre-emptive Rights (including rounding off fractions issued in the PMHMETD); e. Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD; / Determine the use of PMHMETD proceeds; f. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD; / Determine the PMHMETD implementation schedule; g. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan /atau penambahannya; / Issue and sign all documents required for PMHMETD, including but not limited to agreements drawn up before a Notary and their changes and/or additions; h. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; / Submit Listing Statement to the Financial Services Authority; i. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika ada; / Determine whether there is a Standby Buyer or not, and determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer, if any; j. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; / Place the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; k. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia. / List all of the Company's shares that have been issued and fully paid-up PMHMETD proceeds at the Indonesia Stock Exchange. <p>3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk: / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD; dan / Declare the certainty of the number of shares issued in the PMHMETD; and b. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu pada Pasal 4 Ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan; / State the amount of the increase in issued and paid up capital after the PMHMETD has been completed, namely in Article 4 Paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association; <p>serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan. / as well as take all necessary actions in this regard with due observance of laws and regulations.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS



MATA ACARA RAPAT KEDUA / SECOND AGENDA

Agenda / Agenda	Persetujuan Penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum maupun tanpa Penawaran Umum dan/atau Penawaran Umum Berkelanjutan dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. / Approval of Issuance of Bonds and/or Sukuk through Public Offering or without Public Offering and/or Shelf-Registration Public Offering with a Government Guarantee based on the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 211/PMK.08/2020 concerning Procedures for Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises in the context of implementing the National Economic Recovery Program
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 22.028.562.179 saham (94,47%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 22,028,562,179 shares (94.47%), including 1 one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 1.290.076.214 saham (5,53%) / 1,290,076,214 shares (5.53%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 27.655 saham (0,00%) / 27,655 shares (0.00%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui penerbitan obligasi dan/atau sukuk melalui penawaran umum maupun tanpa penawaran umum dan/atau penawaran umum berkelanjutan dengan penjaminan yang diberikan untuk dan atas nama Pemerintah, baik secara langsung maupun melalui badan usaha yang ditunjuk sebagai penjamin ("Penjaminan Pemerintah") dalam rangka memenuhi persyaratan Penjaminan Pemerintah sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PMK"). / Approved the issuance of bonds and/or sukuk through public offering or without public offering and/or shelf-registration public offering with guarantees provided for and on behalf of the Government, either directly or through business entities appointed as guarantors ("Government Guarantees") in order to fulfill Government Guarantee requirements as regulated by the Minister of Finance No. 211/PMK.08/2020 concerning Procedures for Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises for the National Economic Recovery Program ("PMK").</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan obligasi dan/atau sukuk melalui penawaran umum maupun tanpa penawaran umum dan/atau penawaran umum berkelanjutan dengan Penjaminan Pemerintah dalam rangka memenuhi persyaratan PMK sesuai dengan peraturan yang berlaku. / Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds and/or sukuk through public offering or without public offering and/or shelf-registration public offering with Government Guarantees in order to fulfill PMK requirements in accordance with applicable regulations.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS

Penyelenggaraan RUPS pada 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2021, Waskita menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada hari Jumat tanggal 16 April 2021 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada hari Selasa 21 September 2021.

GMS Held 1 (One) Year Prior

In 2021, Waskita held 1 (one) Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on Friday, April 16, 2021 and 1 (one) Extraordinary GMS on Tuesday, September 21, 2021.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

2020 Fiscal Year Annual GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Stages of Holding the 2020 Fiscal Year Annual GMS

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Notification to the Financial Services Authority
	Tanggal: 3 Maret 2021 / Date: March 3, 2021
	Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 kepada OJK melalui Surat Keputusan Board of Directors No. 433/WK/DIR/2021 tanggal 3 Maret 2021 perihal Pemberitahuan Jadwal Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / The Company has notified the agenda of the 2020 Fiscal Year Annual GMS (AGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No. 433/WK/DIR/2021 dated March 3, 2021 regarding the Announcement of the Planned Schedule of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

2.	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham / AGMS Announcement to the Shareholders
Tanggal: 10 Maret 2021 / Date: March 10, 2021	
<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has Announced the AGMS to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> - Surat Kabar Nasional Berbahasa Indonesia "Kontan" pada hari Rabu tanggal 10 Maret 2021 / Indonesian National Newspaper "Kontan" on Wednesday, March 10, 2021 - Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website - Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website • Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 163/WK/CORSEC/2021 pada tanggal 10 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 163/WK/CORSEC/2021 on March 10, 2021 regarding the Submission of the Proof of Advertising the Announcement of the AGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 	
3.	Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham / AGMS Notice to the Shareholders
Tanggal: 25 Maret 2021 / Date: March 25, 2021	
<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has made the AGMS Summons to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> - Surat Kabar Nasional "Kontan" pada hari Rabu tanggal 25 Maret 2021 / "Kontan" National Newspaper on Wednesday, March 25, 2021 - Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website - Situs web eASY.KSEI / eASY.KSEI Website - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website • Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 201/WK/CORSEC/2021 pada tanggal 25 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS Notice has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 201/WK/CORSEC/2021 on March 25, 2021 regarding the Submission of the Proof of Advertising the AGMS Notice of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 	
4.	Pelaksanaan RUPST / Holding of the AGMS
Tanggal: 16 April 2021 / Date: April 16, 2021	
<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 16 April 2021 pukul 14.25 WIB sampai dengan 16.01 WIB di Grand Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta. / The 2020 Fiscal Year Annual GMS was held on Friday, April 16, 2021, at 14.25 WIB to 16.01 WIB at the Grand Ballroom of the Fairmont Hotel Jakarta, Jl. Asia Africa No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta. • RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dipimpin oleh Badrodin Haiti selaku <i>President Commissioner/Independent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukkan No. 37/WK/DK/2021 tanggal 19 Maret 2021. / The 2020 Fiscal Year Annual GMS was chaired by Badrodin Haiti as the President Commissioner/Independent of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Appointment No. 37/WK/DK/2021 dated March 19, 2021 	
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST / Announcement of the Summary of the AGMS Minutes
Tanggal: 20 April 2021 / Date: April 20, 2021	
<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui: / The Company has submitted the AGMS Minutes Summary to the Shareholders through: <ul style="list-style-type: none"> - Surat Kabar Nasional "Kontan" pada 20 April 2021 / "Kontan" National Newspaper on April 21, 2021 - Situs web Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Website - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk / PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Website • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 255/WK/CORSEC/2021 pada tanggal 20 April 2021 perihal Penyampaian Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Proof of the advertisement of the AGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 255/WK/CORSEC/2021 on April 20, 2021 regarding the Submission of Resume of the 2020 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 	
6.	Penyampaian Berita Acara RUPST / Submission of the AGMS Minutes
Tanggal: 11 Mei 2021	
<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 26 tanggal 16 April 2021 2021 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. / All resolutions of the 2020 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 26 dated April 16, 2021 by the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. • Berita Acara RUPST tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK dan BEI melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) pada tanggal 11 Mei 2021. / The AGMS minutes has been submitted via electronic mail to the OJK Website and via the Electronic Reporting System (SPEIDX) to the IDX Website on May 11, 2021. 	



Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Kelima:

Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar dan Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, mensyaratkan kehadiran lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

2. Mata Acara Rapat Keenam:

Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (5) huruf a Anggaran Dasar dan Pasal 42 huruf a dan b Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, mensyaratkan kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

3. Mata Acara Rapat Ketujuh:

Dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan, sehingga tidak dilakukan sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan atas Mata Acara Rapat.

4. Mata Acara Rapat Kedelapan:

Sesuai ketentuan Pasal 5 ayat (4) huruf c dan Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar serta Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, mensyaratkan kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Attendance Quorum and Resolutions in the 2020 Fiscal Year Annual GMS

The attendance quorum and resolutions in the 2020 Fiscal Year AGMS are as follows:

1. First to Fifth Agendas:

The provisions of Article 25 paragraph (1) letter a of the Articles of Association and Article 41 paragraph (1) letter a of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies stipulate that the presence of more than 1/2 (half) part of the total number of shares with valid voting rights is required. The resolution is valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights present at the Meeting.

2. Sixth Agenda:

The provisions of Article 25 paragraph (5) letter a of the Articles of Association and Article 42 letters a and b of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, stipulate that the presence of Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid proxies who together represent at least 2/3 of the total all shares with valid voting rights is required. The resolution is valid if it is approved by the Series A Dwiwarna shareholders and the other shareholders and/or their proxies who together represent more than 2/3 of the total shares with valid voting rights present at the Meeting.

3. Seventh Agenda:

As this Meeting Agenda aims only to present a report, there were no QnA session and decision made in this meeting.

4. Eighth Agenda:

The provisions of Article 5 paragraph (4) letter c and Article 25 paragraph (4) letter a of the Articles of Association and Article 41 paragraph (1) letter a of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, stipulate the presence of the Series A Dwiwarna shareholder and other shareholders and/or their valid proxies who together represent at least 1/2 part of the total all shares with valid voting rights is required. The decision is valid if it is approved by the Series A Dwiwarna shareholder and other shareholders and/or their proxies who together represent more than 1/2 of the total shares with valid voting rights who attend the Meeting.

RUPST Tahun Buku 2020 dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan sebanyak 10.321.084.013 saham atau merupakan 76,04% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 13.573.950.999 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 24 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 25 ayat 1 huruf a, ayat 2 huruf a, ayat 4 huruf a, dan ayat 5 huruf a Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 41 ayat 1 huruf a dan c, Pasal 42 huruf a dan b, dan Pasal 43 huruf a dan b Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, telah terpenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

The 2020 Fiscal Year AGMS was attended by the Company's shareholders and/or their proxies with a total of 10,321,084,013 shares or 76.04% of the total shares with voting rights issued by the Company as of the day of the Meeting, which amounted to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share and 13,573,950,999 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty thousand nine hundred ninety nine) Series shares B; taking into account the Register of Shareholders as of March 24, 2021 until 16.00 WIB.

Therefore, the quorum required in Article 25 paragraph 1 letter a, paragraph 2 letter a, paragraph 4 letter a, and paragraph 5 letter a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letters a and c, Article 42 letters a and b, and Article 43 letters a and b of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, has been fulfilled and this Meeting is valid and has the right to take legal and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the agenda of the Meeting.

Kehadiran Board of Commissioners, Board of Directors, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/Professionals in the 2020 Fiscal Year Annual GMS

Kuasa Pemegang Saham / Shareholder Proxy	Hendrika Nora Oslo Sinaga (Asisten Deputi Jasa Konstruksi dan Sarana Perumahan Kementerian BUMN) / Hendrika Nora Oslo Sinaga (Deputy Assistant of Construction Services and Housing Facilities of the SOE Ministry)
Board of Commissioners	<p>Hadir: / Present:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti (President Commissioner/Independent) 2. Muradi (Independent Commissioner)* 3. Bambang Setyo Wahyudi (Independent Commissioner dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Audit Committee Head)* 4. Robert Leonard Marbun (Commissioner) 5. Danis Hidayat Sumadilaga (Commissioner) 6. Mochamad Fadjroel Rachman (Commissioner)* <p>Berhalangan Hadir dan Alasannya: / Absent and Reason of Absence:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Victor S. Sirait (Independent Commissioner), karena telah meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2021. / passed away on February 18, 2021
Board of Directors	<p>Hadir: / Present:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Destiawan Soewardjono (President Director) 2. Taufik Hendra Kusuma (Director of Finance & Risk Management) 3. Hadjar Seti Adji (Director of Human Capital Management and System Development) 4. Fery Hendriyanto (Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment) 5. Didit Oemar Prihadi (Director of Operation I) 6. Bambang Riando (Director of Operation II) 7. Gunadi (Director of Operation III) <p>Berhalangan Hadir dan Alasannya: / Absent and Reason of Absence:</p> <p>Nihil / None</p>



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions/ Professionals

1. Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris / Notary)
2. Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum / Legal Consultant)
3. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)(Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm)
4. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek / Share Registrar)

*) Hadir melalui media video telekonferensi dari Ruang Jade, Lantai 2, Hotel Fairmont, Jakarta

*) Attended the meeting via video conference from the Jade Room, 2nd Floor, Fairmont Hotel, Jakarta

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Sc., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2020 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Sc., M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
- Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Mechanism of Decision Making in the 2020 Fiscal Year Annual GMS

The decision-making mechanism in the 2020 fiscal year AGMS is carried out in accordance to the following provisions:

- In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the decisions of the Meeting are taken by deliberation to reach consensus. However, in consideration of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Shareholders electronically appoint proxies through eASY.KSEI. Accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
- In the event that a Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast their votes.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2020 Fiscal Year Annual GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Resolutions of the 2020 Fiscal Year Annual GMS

MATA ACARA RAPAT PERTAMA / FIRST AGENDA	
Agenda / Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan <i>Board of Commissioners</i> Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 serta Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. / Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Annual Report including the Financial Statmetns for the Partnership & Community Development Program for the 2020 Fiscal Year.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 10.311.914.713 saham (99,91%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,311,914,713 shares (99.91%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : Nihil / None
	Suara Abstain / Abstain : 9.169.300 saham (0,09%) / 9,169,300 shares (0.09%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 1 (satu) orang. / There was 1 (one) shareholder who gave opinion/submitted question.
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh <i>Board of Commissioners</i> untuk tahun buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00152/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/III/2021 tanggal 24 Maret 2021, dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Approved the Company's Annual Report including the Report on Supervisory Duties that have been carried out by the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as published in its report Number: 00152/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/III/2021 dated March 24, 2021, with the opinion "the attached consolidated financial statements are presented fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on such date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk tahun 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00174/2.1030/AU.2/12/0572-3/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. / Ratified the Annual Report on the Implementation of PKBL for 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as contained in its report No. 00174/2.1030/AU.2/12/0572-3/1/III /2021 dated March 29, 2021, with the opinion "the attached financial statements is presented fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2020, as well as its activities and cash flows for the year ended on such date in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability." Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota <i>Board of Directors</i> dan anggota <i>Board of Commissioners</i> atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk tahun buku 2020. / Provide full discharge and release of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 fiscal year, provided that such actions are not criminal acts and listed in the Annual Report, Consolidated Financial Statements of the Company, as well as the Annual Report on the Implementation of PKBL for the 2020 fiscal year.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS
MATA ACARA RAPAT KEDUA / SECOND AGENDA	
Agenda / Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Annual Report of Partnership & Community Development Program for the Fiscal Year ending on December 31, 2021.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Suara Setuju / Agree : 10.297.042.918 saham (99,77%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,297,042,918 shares (99.77%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share
	Suara Tidak Setuju / Disagree : 14.871.795 saham (0,14%) / 14,871,795 shares (0.14%)
	Suara Abstain / Abstain : 9.169.300 saham (0,09%) / 9,169,300 shares (0.09%)
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.



Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan (PSA 62) serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) to conduct audit services on the Company's Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Audit Compliance (PSA 62), as well as Financial Statements on the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2021 Memberikan pelimpahan kewenangan kepada <i>Board of Commissioners</i> Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. / Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fee, additional work scope if required, and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm. Memberikan wewenang dan kuasa kepada <i>Board of Commissioners</i> dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. / Delegated authority and power to Board of Commissioners with prior written approval from the Dwiwarna Series A Shareholder to assign a substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) for any reason cannot complete the audit services of the Company's Financial Statements and Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2020 Fiscal Year, including determining fee for audit services and other requirements for the substitute Public Accounting Firm. 						
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS						
MATA ACARA RAPAT KETIGA / THIRD AGENDA							
Agenda / Agenda	Penetapan besarnya Gaji <i>Board of Directors</i> , Honorarium <i>Board of Commissioners</i> , dan Tantiem bagi Anggota <i>Board of Directors</i> dan Anggota <i>Board of Commissioners</i> Perseroan. / Determination of the amount of salary for Board of Directors, honorarium for Board of Commissioners and tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners.						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<table border="0"> <tr> <td>Suara Setuju / Agree</td> <td>: 10.200.489.413 saham (98,83%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,200,489,413 saham (98.83%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share</td> </tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju / Disagree</td> <td>: 114.647.600 saham (1,11%) / 114,647,600 shares (1.11%)</td> </tr> <tr> <td>Suara Abstain / Abstain</td> <td>: 5.947.000 saham (0,06%) / 5,947,000 shares (0.06%)</td> </tr> </table>	Suara Setuju / Agree	: 10.200.489.413 saham (98,83%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,200,489,413 saham (98.83%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share	Suara Tidak Setuju / Disagree	: 114.647.600 saham (1,11%) / 114,647,600 shares (1.11%)	Suara Abstain / Abstain	: 5.947.000 saham (0,06%) / 5,947,000 shares (0.06%)
Suara Setuju / Agree	: 10.200.489.413 saham (98,83%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,200,489,413 saham (98.83%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share						
Suara Tidak Setuju / Disagree	: 114.647.600 saham (1,11%) / 114,647,600 shares (1.11%)						
Suara Abstain / Abstain	: 5.947.000 saham (0,06%) / 5,947,000 shares (0.06%)						
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.						
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota <i>Board of Commissioners</i> untuk Tahun 2021. / Delegated authority and power to the Dwiwarna Series A Shareholder to determine the amount of tantiem for the 2020 Fiscal Year, as well as to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of Board of Commissioners for 2021. Memberikan wewenang dan kuasa kepada <i>Board of Commissioners</i> dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi <i>Board of Directors</i> untuk Tahun 2021. / Delegated authority and power to Board of Commissioners with prior written approval from the Dwiwarna Series A Shareholder to determine the amount of tantiem for the 2019 Fiscal Year, as well as to determine the salary, allowances, facilities and other incentives for Board of Directors for 2021. 						
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS						
MATA ACARA RAPAT KEEMPAT / FOURTH AGENDA							
Agenda / Agenda	Persetujuan Penerimaan Pinjaman dan Pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank (baik konvensional dan/atau bersifat Syariah), Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas yakni Obligasi dan/atau Sukuk melalui Penawaran Umum maupun tanpa Penawaran Umum) dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. / Approval of Loan and Funding to be received by the Company from Bank Financial Institutions (conventional and/or Sharia), Non-Bank Financial Institutions, and the Public (through Securities other than Equity Securities, namely Bonds and/or Sukuk through Public Offerings or without Public Offerings) with Government Guarantees based on the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 211/PMK.08/2020 concerning Procedures of Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises to Implement the National Economic Recovery Program.						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<table border="0"> <tr> <td>Suara Setuju / Agree</td> <td>: 10.302.507.718 saham (99,82%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,302,507,718 shares (99.82%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share</td> </tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju / Disagree</td> <td>: 12.629.395 saham (0,12%) / 12,629,395 shares (0.12%)</td> </tr> <tr> <td>Suara Abstain / Abstain</td> <td>: 5.946.900 saham (0,06%) / 5,946,900 shares (0.06%)</td> </tr> </table>	Suara Setuju / Agree	: 10.302.507.718 saham (99,82%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,302,507,718 shares (99.82%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share	Suara Tidak Setuju / Disagree	: 12.629.395 saham (0,12%) / 12,629,395 shares (0.12%)	Suara Abstain / Abstain	: 5.946.900 saham (0,06%) / 5,946,900 shares (0.06%)
Suara Setuju / Agree	: 10.302.507.718 saham (99,82%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,302,507,718 shares (99.82%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share						
Suara Tidak Setuju / Disagree	: 12.629.395 saham (0,12%) / 12,629,395 shares (0.12%)						
Suara Abstain / Abstain	: 5.946.900 saham (0,06%) / 5,946,900 shares (0.06%)						
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.						

Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang (baik konvensional dan/atau syariah), yang merupakan transaksi dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang diterima Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank; / Acceptance of medium/long term loans (conventional and/or sharia), which are transactions with a value of more than 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not, received by the Company from Bank Financial Institutions and Non-Bank Financial Institutions;</p> <p>2. Penerbitan obligasi dan/atau sukuk melalui penawaran umum atau tanpa penawaran umum; / Issuance of bonds and/or sukuk through public offerings or without public offerings;</p> <p>dengan penjaminan yang diberikan untuk dan atas nama Pemerintah, baik secara langsung maupun melalui badan usaha yang ditunjuk sebagai penjamin (Penjamin Pemerintah) dalam rangka memenuhi persyaratan Penjaminan Pemerintah sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. / with guarantee provided for and on behalf of the Government, either directly or through a business entity appointed as a guarantor (Government Guarantee) in order to fulfill the requirements of the Government Guarantee as stipulated in the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 211/PMK.08/2020 concerning Procedures of Providing Government Guarantees for State-Owned Enterprises to Implement the National Economic Recovery Program.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS
MATA ACARA RAPAT KELIMA / FIFTH AGENDA	
Agenda / Agenda	Penguatan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. / Affirmation of the enactment of the Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 concerning Management Contract and Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 10.35.136.913 saham (99,94%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 10,35,136,913 (99.94%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 200 saham (0,000002%) / 200 shares (0.000002%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 5.946.900 saham (0,06%) / 5,946,900 shares (0.06%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.
Hasil Keputusan / Resolution	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya di kemudian hari. / Affirmed the enactment of the Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 concerning Management Contract and Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as well as its amendments in the future.
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS
MATA ACARA RAPAT KEENAM / SIXTH AGENDA	
Agenda / Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. / Amendments to the Company's Articles of Association
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<p>Suara Setuju / Agree : 9.929.743.547 saham (96,21%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 9,929,743,547 shares (96.21%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share</p> <p>Suara Tidak Setuju / Disagree : 385.393.466 saham (3,73%) / 385,393,466 saham (3.73%)</p> <p>Suara Abstain / Abstain : 5.947.000 saham (0,06%) / 5,947,000 shares (0.06%)</p>
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.
Hasil Keputusan / Resolution	<p>1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan termasuk penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana konsep perubahannya termuat dalam matriks yang ditayangkan dalam Rapat. / Approved the amendments to several provisions in the Company's Articles of Association including adjustments to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Right, the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically as the amendments of the concept are contained in the matrix presented at the Meeting.</p> <p>2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan tersebut. / Apporved to redraw-up the Articles of Association in relation to such amendments.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada <i>Board of Directors</i> Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. / Delegated power and authority to the Company's Board of Directors with substitutional rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting agenda, including redrawing-up and restating the Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the authorities for approval, and/or receiving notification of amendments to the Company's Articles of Association, conducting everything that is deemed necessary and useful for such objectives without any exclusions, including making additions and/or changes to the amendments to the Company's Articles of Association if it is required by the authorities.</p>
Tindak Lanjut / Realization	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS



MATA ACARA RAPAT KETUJUH / SEVENTH AGENDA

Agenda / Agenda	Laporan Penggunaan Dana Hasil Obligasi. / Report on the Use of Bond Proceeds.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Tidak mengambil keputusan karena Mata Acara Rapat Ketujuh hanya bersifat laporan saja. / There were no decisions made as the Seventh Meeting Agenda was only aimed to present a report
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat tanggapan dan/atau pertanyaan dari Pemegang Saham karena sifatnya merupakan laporan. / There were no opinions given and/o questions submitted by the shareholders as the Seventh Meeting Agenda was only aimed to present a report
Hasil Keputusan / Resolution	<p><i>Board of Directors</i> Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan penerbitan obligasi PUB IV Tahap I sebagai berikut: / The Company's Board of Directors has presented a report in relation to the bonds issuance of PUB IV Stage 1 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perseroan menerima hasil bersih penerbitan obligasi sebesar Rp132.610.562.860 (seratus tiga puluh dua miliar enam ratus sepuluh juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus enam puluh Rupiah); / The Company received the net proceeds from the issuance of bonds amounting to Rp132,610,562,860 (one hundred and thirty-two billion six hundred ten million five hundred sixty-two thousand eight hundred and sixty Rupiah); Perseroan menggunakan dana tersebut sebagai tambahan modal kerja dan juga pembiayaan kembali atau <i>refinancing</i>; / The Company utilized these funds for additional business capital and refinancing; Seluruh dana hasil penerbitan obligasi telah habis dipergunakan pada tanggal 19 Agustus 2020. / All proceeds from the bond issuance have been utilized on August 19, 2020.
Tindak Lanjut / Realization	Telah direalisasikan. / Realized.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN / EIGHTH AGENDA

Agenda / Agenda	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. / Approval on the Changes in the Company's Management Composition						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	<table border="0"> <tr> <td>Suara Setuju / Agree</td> <td>: 9.924.593.047 saham (96,16%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 9,924,593,047 shares (96.16%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share</td> </tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju / Disagree</td> <td>: 390.528.566 saham (3,78%) / 390,528,566 shares (3.78%)</td> </tr> <tr> <td>Suara Abstain / Abstain</td> <td>: 5.962.400 saham (0,06%) / 5,962,400 shares (0.06%)</td> </tr> </table>	Suara Setuju / Agree	: 9.924.593.047 saham (96,16%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 9,924,593,047 shares (96.16%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share	Suara Tidak Setuju / Disagree	: 390.528.566 saham (3,78%) / 390,528,566 shares (3.78%)	Suara Abstain / Abstain	: 5.962.400 saham (0,06%) / 5,962,400 shares (0.06%)
Suara Setuju / Agree	: 9.924.593.047 saham (96,16%), termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna / 9,924,593,047 shares (96.16%), including 1 (one) Series A Dwiwarna share						
Suara Tidak Setuju / Disagree	: 390.528.566 saham (3,78%) / 390,528,566 shares (3.78%)						
Suara Abstain / Abstain	: 5.962.400 saham (0,06%) / 5,962,400 shares (0.06%)						
Tanggapan/Pertanyaan / Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. / There were no shareholders who gave opinions and/or submitted questions.						
Hasil Keputusan / Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Viktor S. Sirait sebagai <i>Independent Commissioner</i> Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak tanggal 18 Februari 2021, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai <i>Independent Commissioner</i> Perseroan. / Affirmed the honorable dismissal of Viktor S. Sirait as the Company's Independent Commissioner who was appointed based on the Resolution of the 2019 Annual GMS, effective as of February 18, 2021, with gratitude for the contribution of efforts and thoughts given during his tenure as the Company's Independent Commissioner. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota <i>Board of Commissioners</i> Perseroan: / Honorably dismissed the names stated below as the members of the Company's Board of Commissioners <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Badrodin Haiti sebagai <i>President Commissioner/Independent</i>; / Mr. Badrodin Haiti as President/Independent Commissioner; Sdr. Danis Hidayat Sumadilaga sebagai <i>Commissioner</i>; / Mr. Danis Hidayat Sumadilaga as Commissioner yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2016 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 terhitung sejak ditetapkannya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota <i>Board of Commissioners</i> Perseroan. / who were respectively appointed based on the Resolution of the 2016 jo Extraordinary GMS, the Resolutions of the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year and the Resolutions of the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year effective as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of efforts and thoughts given while serving as members of the Company's Board of Commissioners. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota <i>Board of Commissioners</i> Perseroan: / Appointed the names stated below as members of the Company's Board of Commissioners <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Badrodin Haiti sebagai <i>President Commissioner/Independent</i>; / Mr. Badrodin Haiti as President Commissioner/ Independent Commissioner; Sdr. Ahmad Erani Yustika sebagai <i>Commissioner</i>; / Mr. Ahmad Erani Yustika as Commissioner; Sdr. T. Iskandar sebagai <i>Commissioner</i>. / Mr. T. Iskandar as Commissioner. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota <i>Board of Directors</i> Perseroan: / Honorably dismissed the names stated below as the members of the Company's Board of Directors <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Didit Oemar Prihadi sebagai <i>Director of Operation I</i>; / Mr. Didit Oemar Prihadi as Director of Operation I; Sdr. Fery Hendriyanto sebagai <i>Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment</i>; / Mr. Fery Hendriyanto as Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment; yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2017 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, terhitung sejak ditetapkannya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota <i>Board of Directors</i> Perseroan. / who were respectively appointed based on the Resolution of the 2017 Annual GMS, the Resolution of the Annual GMS for the 2017 Fiscal Year jo, the Resolution of the 2018 Fiscal Year Annual GMS effective as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of efforts and thoughts given while serving as members of the Company's Board of Directors. Mengubah nomenklatur jabatan anggota <i>Board of Directors</i> Perseroan, yaitu semula <i>Director of Finance</i> menjadi <i>Director of Finance and Risk Management</i>. / Amended the nomenclature of the member position of the Company's Board of Directors, which was originally Director of Finance to become Director of Finance and Risk Management. Mengalihkan penugasan Taufik Hendra Kusuma yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dari semula <i>Director of Finance</i> menjadi <i>Director of Finance and Risk Management</i>, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabaran sebagaimana Keputusan RUPS dimaksud. / Transferred the assignment of Taufik Hendra Kusuma who was appointed based on the Resolution of the 2019 Annual GMS from Director of Finance to Director of Finance and Risk Management, with the tenure measured by continuing the remaining tenure as stated in the GMS resolution. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota <i>Board of Directors</i> Perseroan: / Appointed the names stated below as members of the Company's Board of Directors <ol style="list-style-type: none"> Sdr. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai <i>Director of Operation I</i>; / Mr. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operation I; Sdr. Luki Theta Handayani sebagai <i>Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment</i>. / Mr. Luki Theta Handayani as Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment. 						

	<p>8. Masa jabatan anggota <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i> yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 7, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / The tenure of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as referred to in No.3 & 7 are in accordance with the Company's Articles of Association while still complying with the laws and regulations of the Capital Market and without reducing the GMS' right of dismissal if necessary.</p> <p>9. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, perubahan nomenklatur, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota <i>Board of Commissioners</i> dan anggota-anggota <i>Board of Directors</i> sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, angka 6, dan angka 7, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / With such affirmation, dismissal, change of nomenclature, change of position, and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as referred to in No. 1 to 7, the composition of the Company's Management are as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>President Commissioner/Independent</i> : Badrohin Haiti - <i>Commissioner</i> : Robert Leonard Marbun - <i>Commissioner</i> : M. Fadjoel Rachman - <i>Commissioner</i> : Ahmad Erani Yustika - <i>Commissioner</i> : T. Iskandar - <i>Independent Commissioner</i> : Muradi - <i>Independent Commissioner</i> : Bambang Setyo Wahyudi <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>President Director</i> : Destiawan Soewardjono - <i>Director of Operation I</i> : I Ketut Pasek Senjaya Putra - <i>Director of Operation II</i> : Bambang Rianto - <i>Director of Operation III</i> : Gunadi - <i>Director of Human Capital Management and System Development</i> : Hadjar Seti Adji - <i>Director of Finance and Risk Management</i> : Taufik Hendra Kusuma - <i>Director of Business Development and Quality, Safety, Health, and Environment</i> : Luki Theta Handayani <p>10. Anggota-anggota <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioners</i> yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 7 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were appointed as referred to No. 3 and 7 who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations to hold concurrent positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then the concerned members must resign or be dismissed from their positions.</p> <p>11. Memberikan kuasa dan wewenang kepada <i>Board of Directors</i> Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat. / Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to state what was decided by this GMS in the form of a Notary Deed and to appear before a Notary or authority, and to make necessary adjustments or improvements if required by the authority for the purposes of realizing the meeting resolutions.</p>
<p>Tindak Lanjut / Realization</p>	<p>Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. / Effective immediately after the closing of the GMS</p>

BOARD OF COMMISSIONERS

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan, dengan batasan-batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas fungsi tersebut, *Board of Commissioners* bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan *Board of Directors*, memberikan nasihat kepada *Board of Directors*, serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara baik. Di samping itu, *Board of Commissioners* juga bertugas dan tanggung jawab dalam memastikan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada *Board of Directors*, *Board of Commissioners* mengacu kepada *Board Manual* serta Pedoman Kerja *Board of Commissioners*, yang senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan

The Board of Commissioners is an organ in the corporate governance structure that carries out the supervisory function with the limitations set in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In implementing this function, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to carry out general and/or special supervision over the management of the Company carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles properly. In addition, the Board of Commissioners also has the duty and responsibility in ensuring the compliance of the Company's management with all applicable laws and regulations.

In carrying out the function of supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Board Manual and Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are always periodically evaluated and updated to stay relevant with changes in the prevailing laws and regulations and adjusted to the needs of



kebutuhan Perseroan. Sesuai *Board Manual* dan Pedoman Kerja *Board of Commissioners*, fungsi pengawasan *Board of Commissioners* terbagi menjadi 2 (dua) tingkatan sebagai berikut:

1. Performance Level

Board of Commissioners menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada *Board of Directors* serta memberikan masukan kepada RUPS.

2. Conformance Level

Board of Commissioners melaksanakan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

the Company. In accordance with the Board Manual and Work Guidelines for the Board of Commissioners, the supervisory function of the Board of Commissioners is divided into 2 (two) levels as follows:

1. Performance Level

The Board of Commissioners conducts its supervisory function by giving directions and guidance to Board of Directors as well as giving input to the GMS.

2. Conformance Level

The Board of Commissioners carries out the next level of supervision is to ensure that the advice given has been followed and the provisions in prevailing laws and regulations and Articles of Association have been fulfilled.

Tingkatan Fungsi Pengawasan Board of Commissioners

Levels of the Board of Commissioners Supervisory Function

Level Performance / Performance Level	Level Conformance / Conformance Level
Fungsi Dewan Pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada <i>Board of Directors</i> serta memberikan masukan kepada RUPS. / The supervision is conducted by providing directions and guidance to the Board of Directors as well as giving input to the GMS.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. / The next step of supervision is to ensure that the advice given has been followed and the provisions in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association have been fulfilled.

Pedoman Kerja Board of Commissioners

Perseroan memahami bahwa *Board of Commissioners* merupakan organ dengan peran strategis, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dengan latar belakang tersebut, Perseroan menyusun dan menerapkan Pedoman Kerja sebagai acuan bagi *Board of Commissioners* dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang, sebagai upaya berkelanjutan dalam menghadirkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Board of Commissioners memiliki Pedoman Kerja sebagaimana diatur dalam Pedoman Hubungan Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* (PW-HKD), yang ditandatangani dan ditetapkan bersama melalui Surat Keputusan Bersama No. 24/SK/WK/2019 tanggal 29 November 2019. PW-HKD merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja *Board of Commissioners*. Pedoman Kerja *Board of Commissioners* telah dipublikasikan di situs web resmi Perseroan.

Board of Commissioners Manual

The Company is aware of the strategic role of the Board of Commissioners in overseeing the course of the Company's business. Therefore, the Company has prepared and is implementing a manual of guidelines for Board of Commissioners in performing their duties, responsibilities and authorities as a sustainable effort to create added value for the shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners has a Manual as stipulated in Guidelines for Work Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors (PW-HKD) which as signed and assigned jointly through Joint Decree No. 24/SK/WK/2019 dated November 29, 2019 and has been published on the official website of the Company. The PW-HKD is a codification of various regulations that apply to the Company and best practices of the GCG principles, legal principles of corporation, prevailing laws and regulations, Shareholders' directions, and the Company's Articles of Association which govern the work procedures of the Board of Commissioners. The Board Manual has been published in the Company Website.

Secara berkala, Perseroan melakukan *review* dan evaluasi terhadap PW-HKD agar senantiasa selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Penerapan Pedoman Kerja diharapkan dapat memberikan standar kerja yang tinggi bagi *Board of Commissioners*, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

PW-HKD memuat sejumlah ketentuan terkait pelaksanaan kerja *Board of Commissioners*, sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab *Board of Commissioners*;
2. Hak dan wewenang *Board of Commissioners*;
3. Keanggotaan *Board of Commissioners*;
4. Komposisi *Board of Commissioners*;
5. Masa jabatan *Board of Commissioners*;
6. Standar penilaian kinerja *Board of Commissioners*;
7. Kebijakan independensi dan bantuan kepentingan bagi *Independent Commissioner*;
8. Mekanisme rapat *Board of Commissioners*;
9. Penjelasan mengenai *Committees* di bawah *Board of Commissioners*; serta
10. Hubungan kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*.

Dasar Hukum Pengangkatan *Board of Commissioners*

Perseroan melakukan pengangkatan *Board of Commissioners* dengan mengacu pada sejumlah ketentuan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 9 Tanggal 6 Juni 2020.

The PW-HKD is periodically reviewed and evaluated to always be in line with changes in applicable laws and regulations and adjusted to the needs of the Company. This Board Manual is expected to provide high work standards for the Board of Commissioners in line with GCG principles.

The PW-HKD contains provision on the Board of Commissioners duty implementation as follows:

1. Functions, duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Rights and authorities of the Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners Membership;
4. Board of Commissioners Composition;
5. Board of Commissioners Tenure;
6. Board of Commissioners performance assessment standards;
7. Policy of independence and conflict of interest for the Independent Commissioner;
8. Board of Commissioners meeting mechanism;
9. Description of Committees under the Board of Commissioners; and
10. Work relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Legal Basis of Appointment of the Board of Commissioners

The appointment of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the following provisions:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulation of the State Minister of SOE No. PER-10/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
5. The Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 9 dated June 6, 2020



Kriteria Anggota Board of Commissioners

Perseroan memahami peran penting anggota *Board of Commissioners* khususnya dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dalam tata kelola yang dijalankan. Atas pemahaman tersebut, Perseroan menjaga terpenuhinya komposisi anggota *Board of Commissioners* dengan senantiasa memperhatikan kualitas individu, dalam rangka mendukung terpenuhinya pengelolaan Perseroan sesuai prinsip GCG, antara lain melalui penetapan kriteria bagi anggota *Board of Commissioners*.

Kriteria anggota *Board of Commissioners* termuat dalam Anggaran Dasar, disusun dan ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria anggota *Board of Commissioners* adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan formal sebagai anggota *Board of Commissioners*, yaitu:
 - a. Orang perseorangan;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota *Board of Directors* atau anggota *Board of Commissioners* yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
 - e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
2. Memenuhi persyaratan materiil sebagai anggota *Board of Commissioners*, yaitu:
 - a. Memiliki integritas dan dedikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan;
 - b. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
 - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Bukan merupakan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
4. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
5. Tidak menjabat sebagai anggota *Board of Commissioners* Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota *Board of Commissioners*), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;

Board of Commissioners Membership Criteria

The Company understands the important role of members of the Board of Commissioners, especially in carrying out the supervisory function of corporate governance. Therefore, the Company maintains the fulfillment of the composition of the members of the Board of Commissioners by always paying attention to individual quality to support the fulfillment of the management of the Company in accordance with GCG principles, which is among others by establishing the Board of Commissioners membership criteria.

To meet the membership criteria of the Company's Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association, as well as the applicable laws and regulations, one should:

1. Meet the formal requirements as a member of Board of Commissioners, namely:
 - a. An individual;
 - b. Has the proficiency in performing legal actions;
 - c. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
 - d. Has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
 - e. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
2. Meet the material requirements as a member of Board of Commissioners, namely:
 - a. Has the integrity and dedication required in carrying out the supervisory function;
 - b. Has an understanding of the Company's management issues related to one of the management functions;
 - c. Has adequate knowledge in the Company's line of business;
 - d. Has the ability to provide sufficient time to carry out his/her duties.
3. Not serve as an official of a Political Party and/or a candidate for a member of the legislature and/or a member of the legislature;
4. Not serve as a Regional Head/Deputy Head candidate and/or Regional Head/Deputy Head;
5. Not serve as a member of Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods;
6. Be physically healthy and mentally sound (not suffering from any illness that can hamper his/her duties as a member of Board of Commissioners), which is proven through Doctor's Note;

7. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota *Board of Commissioners* lainnya dan anggota *Board of Directors* Perseroan sampai dengan derajat ke tiga, baik hubungan secara vertikal maupun horizontal;
8. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan; dan
9. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan Bukti Laporan LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian *Board of Commissioners*

Perseroan menjalankan mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota *Board of Commissioners* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Ketentuan terkait mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota *Board of Commissioners* sesuai ketentuan perundang-undangan di atas, telah termuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan melaksanakan pengangkatan *Board of Commissioners* berdasarkan persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Di samping itu, pengangkatan anggota *Board of Commissioners* juga mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta kriteria pokok, mencakup kemampuan, kemauan, serta sikap. Adapun, Perseroan dapat melakukan pemberhentian *Board*

7. Have no family relation with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company up to the third degree, both vertically and horizontally.
8. For prospective candidates from Technical Ministries or other Government Agencies, be nominated based on a letter of recommendation from the relevant agency; and
9. For prospective member candidate of the Board of Commissioners/Supervisory Board who served in State Administrators, submit a report to the State Administrators Assets Report (LHKPN) for the last 2 (two) years as evidenced by the LHKPN Reporting Evidence to the authorities.

Procedures of Appointment, Reappointment, and Dismissal of the Board of Commissioners

The Company's mechanism to appoint, reappoint, and dismiss the Board of Commissioners is subject to the applicable laws and regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Minister No. PER-10/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 concerning Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

All provisions of appointment, reappointment, and dismissal mechanism of the Board of Commissioners members stipulated in these regulations have been included in the Company's Articles of Association.

The appointment of the Board of Commissioners shall meet the general and specific requirements set out in the Board Manual. The appointment of new member also takes into consideration the needs of the Company as well as the key criteria including ability, willingness, and attitude. The dismissal of the Board of Commissioners can be done at any time through the GMS if the member commits a deviation or



of Commissioners sewaktu-waktu melalui penyelenggaraan RUPS, jika anggota tersebut melakukan tindakan penyimpangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan lainnya yang mendadak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Kebijakan Suksesi Board of Commissioners

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi anggota *Board of Commissioners* berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-10/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN di atas, Perseroan dapat memilih bakal calon anggota *Board of Commissioners* berasal dari

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah; dan/atau
4. Sumber Lain.

Lebih dari itu, Perseroan memperhatikan pemenuhan persyaratan kualifikasi calon anggota *Board of Commissioners*, pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*), program pengenalan dan orientasi bagi anggota *Board of Commissioners* baru, serta mekanisme evaluasi atas kinerja masing-masing anggota *Board of Commissioners*.

Masa Jabatan Board of Commissioners

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota *Board of Commissioners*. *Board of Commissioners* diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali melalui penyelenggaraan RUPS. Dalam satu periode, masa jabatan *Board of Commissioners* paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota *Board of Commissioners* yang sedang menjabat.

a contrasting activity to the Articles of Association, shows indications of committing fraud that could harm the Company, neglects his/her obligations, as well as other activities which could be the abrupt reasons for the Company to dismiss the member.

Board of Commissioners Succession Policy

The Company has and implements a Board of Commissioners membership succession policy that refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-10/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Based on the Regulations of the Minister of SOE above, the candidate nomination for the Board of Commissioners shall come from:

1. Former Board of Directors of State-Owned Enterprises;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Structural and Functional Officials of the Government; and/or
4. Other sources.

Furthermore, the Company always pays attention to the fulfillment of the qualification requirements of prospective members of the Board of Commissioners, the implementation of the Fit & Proper Test, the introduction and orientation program for new members of the Board of Commissioners, as well as the evaluation mechanism for the performance of each member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Tenure

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to regulate the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed within a set tenure and can be reappointed through the GMS. The Board of Commissioners tenure period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one tenure, without prejudice to the shareholders right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time.

Anggota *Board of Commissioners* yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Board of Commissioners who has completed his/her tenure may be reappointed for the next 1(one) period.

Komposisi Board of Commissioners

Selama tahun 2022, terdapat perubahan komposisi anggota *Board of Commissioners* sebanyak 1 (kali) kali, dengan uraian sebagai berikut.

Periode 1 Januari – 16 Juni 2022

Komposisi anggota *Board of Commissioners* untuk periode 1 Januari hingga 16 Juni 2022 berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang *President Commissioner* yang merangkap sebagai *Independent Commissioner*, 2 (dua) orang *Independent Commissioner*, dan 4 (empat) orang *Commissioner*.

Seluruh anggota *Board of Commissioners* pada periode ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan lain termasuk terkait *Independent Commissioners*.

Board of Commissioners Composition

Throughout 2022, there were 1 (one) change to the Board of Commissioners composition, which are described as follows:

Period of January 1 – June 16, 2022

The composition of the Board of Commissioners for the period of January 1 to June 16, 2022 was 7 (seven) members, consisting of 1 (one) *President Commissioner* who also served as an *Independent Commissioner*, 2 (two) *Independent Commissioners*, and 4 (four) *Commissioners*.

All members of the Company's Board of Commissioners in this period have met the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to corporate governance, as well as other relevant regulations and provisions, including provisions on *Independent Commissioners*.

Komposisi Anggota Board of Commissioners Periode 1 Januari – 16 Juni 2022

Board of Commissioners Membership Composition in the Period of January 1 – June 16, 2022

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
1.	Badrodin Haiti	<i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 52 tanggal 25 November 2016 (Pengangkatan sebagai <i>President Commissioner</i>) / Deed No. 52 dated November 25, 2016 (Appointment as <i>President Commissioner</i>) Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 (Pengangkatan sebagai <i>Independent Commissioner</i>) / Deed No. 08 dated June 8, 2020 (Appointment as <i>Independent Commissioner</i>) 	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
2.	Mochamad Fadjoel Rachman	<i>Commissioner</i>	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
3.	Ahmad Erani Yustika	<i>Commissioner</i>	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
4.	T. Iskandar	<i>Commissioner</i>	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
5.	Dedi Syarif Usman	<i>Commissioner</i>	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 / Deed No. 12 dated October 7, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE



No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
6.	Muradi	<i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2023 / Until the 2023 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
7.	Bambang Setyo Wahudi	<i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Periode 16 Juni - 31 Desember 2022

Pada tanggal 24 Juni 2022, dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2022, pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Badrodin Haiti, Bapak Bambang Setyo Wahyudi, dan Bapak Mochamad Fadjoel Rachman dari jabatan masing-masing sebagai *Commissioner* dan mengangkat Bapak Heru Winarko, Bapak Muhamad Salim, serta Bapak I Gde Made Kartikajaya sebagai *Commissioner*.

Dengan demikian, komposisi *Board of Commissioners* untuk periode 16 Juni hingga 31 Desember 2022 terdiri atas 7 (tujuh) anggota, yaitu 1 (satu) orang *President Commissioner/ Independent Commissioner*, 2 (dua) orang *Independent Commissioner*, dan 4 (empat) orang *Commissioner*.

Seluruh anggota *Board of Commissioners* pada periode ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan lain termasuk terkait *Independent Commissioners*.

Komposisi Anggota Board of Commissioners Periode 16 Juni - 31 Desember 2021

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
1.	Heru Winarko	<i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
2.	I Gde Made Kartikajaya	<i>Commissioner</i>	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
3.	Dedi Syarif Usman	<i>Commissioner</i>	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 / Deed No. 12 dated October 7, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
4.	T. Iskandar	<i>Commissioner</i>	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Period of June 16 - December 31, 2022

On June 24, 2022, the Company held the 2021 Fiscal Year Annual GMS, in which the Shareholders approved the honorable dismissal of Mr. Badrodin Haiti, Mr. Bambang Setyo Wahyudi, and Mr. Mochamad Fadjoel Rachman from their respective position as *Commissioner* and appointed Mr. Heru Winarko, Mr. Muhamad Salim, and Mr. I Gde Made Kartikajaya as *Commissioners*.

Thus, the composition of the Board of Commissioners for the period of June 16 - December 31, 2022 was 7 (seven) members, consisting of 1 (one) *President Commissioner* who also served as an *Independent Commissioner*, 2 (two) *Independent Commissioners*, and 4 (four) *Commissioners*.

All members of the Company's Board of Commissioners in this period have met the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to corporate governance, as well as other relevant regulations and provisions, including provisions on *Independent Commissioners*.

Board of Commissioners Membership Composition in the Period of June 16 - December 31, 2022

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
5.	Muhamad Salim	Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
6.	Ahmad Erani Yustika	Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
7.	Muradi	Independent Commissioner	Akta No. 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2023 / Until the 2023 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Board of Commissioners

Board of Commissioners merupakan organ dalam tata kelola Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Board of Directors atas pengelolaan Perseroan, di samping memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sesuai pedoman kerja Board of Commissioners dalam Prosedur Waskita Bidang Hubungan Kerja Board of Commissioners dan Board of Directors (PW-HKD), Board of Commissioners memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan uraian sebagai berikut:

Tugas Board of Commissioners

1. Board of Commissioners bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Board of Directors, serta memberikan nasihat kepada Board of Directors termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Board of Commissioners berkewajiban untuk:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Board of Directors untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners an organ of corporate governance the collective duties and responsibilities to supervise and provide advice and recommendations to the Board of Directors on the management of the Company and to ensure the proper implementation of GCG principles. In accordance with the the Board Manual of the Board of Commissioners stipulated in the Waskita Procedure for the Work Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors (PW-HKD). The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows.

Board of Commissioners Duties

1. The Board of Commissioners has a duty to perform supervision on management policies, the course of management in general both on the Company or business of the Company undertaken by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Articles of Association, GMS Resolutions, and prevailing laws and regulations for the Company's interests and in accordance with the Company's objectives and purposes.
2. In performing such duties, every member of the Board of Commissioners must:
 - a. Comply with the Articles of Association, laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
 - b. Have good intentions and be prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the Company's objectives and purposes.



Tanggung Jawab Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, *Board of Commissioners* bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan saran kepada *Board of Directors* dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan *Board of Directors*, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada *Board of Directors* mengenai setiap masalah yang dianggap penting dalam kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan *Board of Directors* serta menandatangani laporan tahunan;
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
8. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang Board of Commissioners

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari *Board of Directors* dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh *Board of Directors*;
5. Meminta *Board of Directors* dan/atau pejabat lainnya di bawah *Board of Directors* dengan sepengetahuan *Board of Directors* untuk menghadiri rapat *Board of Commissioners*;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;

Board of Commissioners Responsibilities

In implementing its duties, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Providing advice to Board of Directors in the management of the Company;
2. Examining, reviewing, and signing as well as providing approval and ratification on the Work Plan and Budget of the Company prepared by Board of Directors, at least 60 calendar days before the commencement of a fiscal year;
3. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions on every crucial issue regarding the Company's management;
4. Reporting immediately to the GMS if there is any indication of decline in the Company's performance that may lead to material impact in accordance with the prevailing laws and regulations;
5. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by Board of Directors subsequent to the signing of annual report;
6. Reporting to the Company on their share ownership and/or family's share ownership on the Company and other Companies;
7. Submitting report on supervisory duties performed throughout the previous fiscal year to the GMS;
8. Carrying out other obligations in the scope of supervisory and advisory duties, provided that such actions are not in conflict the with laws and regulations,

Board of Commissioners Authorities

1. Examining books, letters, as well as other documents, examining cash and other securities for verification purposes and examining the Company's assets;
2. Entering grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues on the Company's management;
4. Acknowledging all past as well as future policies and actions taken by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with permission from Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings;
6. Appointing Secretary of Board of Commissioners, if deemed necessary;

7. Memberhentikan sementara anggota *Board of Directors* sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk *Committees* lain selain *Audit Committee*, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat *Board of Directors* dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban *Board of Commissioners*

Dalam menjalankan pelaksanaan tugasnya, *Board of Commissioners* memiliki kewajiban antara lain:

1. Memberikan saran kepada *Board of Directors* dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Menelaah, memberikan pendapat dan persetujuan RJPP serta RKAP;
3. Mengikuti dan mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan;
4. Melaporkan dan mengusulkan pendapat kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan; serta
5. Memberikan penjelasan, pendapat, serta saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

Pembagian Bidang Tugas *Board of Commissioners*

Sebagai upaya mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Perseroan menerapkan pembagian bidang tugas bagi masing-masing anggota *Board of Commissioners* yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Commissioners*. Lebih dari itu, pembagian bidang tugas bagi masing-masing anggota *Board of Commissioners* ditujukan agar pelaksanaan tugas *Board of Commissioners* berjalan secara efektif dengan mempertimbangkan aspek teknis dan latar belakang pengamalan masing-masing anggota, di samping untuk menjaga kejelasan peran masing-masing anggota dalam keseluruhan pelaksanaan fungsi pengawasan *Board of Commissioners*.

7. Temporarily dismissing members of Board of Directors in accordance with the provisions in the Articles of Association;
8. Establishing Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capability;
9. Employing experts for certain matters and within specified period on the Company's expenses, if deemed necessary;
10. Carrying out management actions on the Company in certain conditions for a specified period in accordance with provisions in Articles of Association;
11. Attending the Board of Directors meeting and providing opinions on the discussions;
12. Exercising other supervisory authorities provided that such authorities are not contradictory with the laws and regulations,

Board of Commissioners Obligations

In order to carry out its duties effectively, Board of Commissioners has the following obligations:

1. Providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
2. Reviewing, providing opinions, and approving the RJPP and RKAP;
3. Following and observing the development of the Company's activities;
4. Reporting and providing opinions to the GMS when there is a decline in the Company's performance; and
5. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS the about Annual Report when requested.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In supporting an effective the implementation of supervisory function, the Company implements a division of duties for each member of the Board of Commissioners which has been determined through a Board of Commissioners Decree. The division of duties for each member of the Board of Commissioners is aimed at realizing effective duty implementation of the Board of Commissioners by taking into account the technical aspects and background of each member's expertise while also maintaining the clarity of the role of each member in the overall implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.



Pembagian bidang tugas di antara para anggota Board of Commissioners diatur melalui Surat Keputusan *Board of Commissioners* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 05/SK/WK/DK/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pembagian Tugas *Board of Commissioners* PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The division of duties among members of Board of Commissioners is governed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Board of Commissioners Decree No. 05/SK/WK/DK/2022 dated June 21, 2022 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembagian Bidang Tugas *Board of Commissioners* Tahun 2022 Board of Commissioners Division of Duties in 2022

No.	Nama	Jabatan	Uraian Pembidangan Tugas
1.	Heru Winarko	<i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. / Coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners.
2.	I Gde Made Kartikajaya	<i>Commissioner</i>	Membidangi pemasaran, promosi dan penjualan, serta pengawasan program PMN. / In charge of marketing, promotion, and sales, as well as supervision of the PMN program
3.	Dedi Syarif Usman	<i>Commissioner</i>	Membidangi Analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan, manajemen risiko dan <i>assurance</i> . / In charge of the analysis and evaluation on the Company's investment and development plans, risk management, and assurance
4.	T. Iskandar	<i>Commissioner</i>	Membidangi perencanaan teknologi dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan perusahaan di bidang jalan tol dan konstruksi serta unit pendukung lainnya. / In charge of technology and infrastructure planning to support the improvement of performance and development on toll roads and construction as well as other supporting units.
5.	Muhamad Salim	<i>Independent Commissioner</i>	Membidangi hukum dan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>). / In charge of Legal Affairs and GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).
6.	Ahmad Erani Yustika	<i>Commissioner</i>	Membidangi analisis dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan Perusahaan, manajemen risiko, dan <i>assurance</i> . / In charge of the analysis and evaluation on the Company's investment and development plans, risk management, and assurance
7.	Muradi	<i>Independent Commissioner</i>	Membidangi <i>Human Capital Management</i> dan organisasi. / In charge of Human Capital Management and Organization.

Independent Commissioners

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, *Independent Commissioners* mengacu pada *Commissioner* dengan sejumlah kriteria khusus, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai *Independent Commissioners* Emiten atau Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut, tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota *Board of Commissioners*, anggota *Board of Directors*, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; serta
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioners

Referring to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is an individual who:

1. Does not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of an Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioners of the Issuer or Public Company,
2. Does not own direct or indirect shares in the Issuer or Public Company, has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
3. Does not have direct or indirect business relations to the business activities of the Issuer or Public Company.

Keberadaan *Independent Commissioners* dalam komposisi *Board of Commissioners* dimaksudkan sebagai upaya mendorong pelaksanaan kerja yang lebih objektif dan independen, di samping untuk menjaga prinsip *fairness* dalam penerapan GCG Perseroan. Selain itu, keberadaan *Independent Commissioners* juga diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara pemenuhan kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, pemegang saham publik, serta pemangku kepentingan lainnya, dalam keseluruhan pelaksanaan kerja *Board of Commissioners*.

Komposisi Anggota *Independent Commissioner*

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) *Independent Commissioners*, yaitu Bapak Heru Winarko yang merangkap sebagai *President Commissioner*, Bapak Muhamad Salim, dan Bapak Muradi. Jumlah tersebut memenuhi persentase sebesar 42,86% terhadap keseluruhan anggota *Board of Commissioners* Perseroan yang berjumlah 7 (tujuh) orang.

Dengan demikian, komposisi *Board of Commissioners* Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yang mewajibkan Perseroan untuk memiliki *Independent Commissioners* sebanyak 20% dari total komposisi anggota *Board of Commissioners*. Selain itu, komposisi *Board of Commissioners* Perseroan juga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan untuk memiliki *Independent Commissioners* sebanyak 30% dari total komposisi anggota *Board of Commissioners*.

Kriteria *Independent Commissioner*

Perseroan menerapkan kriteria pemilihan *Independent Commissioner* sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan uraian sebagai berikut:

The existence of *Independent Commissioners* in the Board of Directors composition is intended to create a more objective and independent business environment, as well as to maintain *fairness* in the Company's GCG implementation/ In addition, *Independent Commissioners* are to balance the interests of the majority shareholders and protect the interests of minority shareholders, including public shareholders and other stakeholders as well as other stakeholders In the overall duty implementation of the Board of Commissioners.

Composition of *Independent Commissioners*

As of December 31, 2022, there were 3 (three) *Independent Commissioners* of Waskita, namely Mr. Heru Winarko who also serves as *President Commissioner*, Mr. Muhamad Salim, and Mr. Muradi. This amount covers 42.86% of the overall Board of Commissioners membership composition of 7 (seven) members).

Therefore, the Company's Board of Commissioners composition has complied with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs which requires that 20% of the total composition of the members of the Board of Commissioners to act as *Independent Commissioners* and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that require 30% of the total composition of members of the Board of Commissioners to act as *Independent Commissioners*.

Independent Commissioners Criteria

The Company applies the criteria for *Independent Commissioners* in accordance with the Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* Practices in State-Owned Enterprises (SOE) which include:



Pemenuhan Kriteria Komisaris Independen Tahun 2022

Criteria Fulfillment of Independent Commissioners in 2022

Kriteria <i>Independent Commissioner</i> / Independent Commissioner Criteria	<i>Independent Commissioner</i>		
	Heru Winarko	Muhamad Salim	Muradi
Tidak menjabat sebagai <i>Board of Directors</i> di perusahaan terafiliasi. / Not serving as Board of Directors in affiliated companies.	√	√	√
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. / Not working in Government Institutions, including in departments, organizations, and military agencies within the past three years.	√	√	√
Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. / Not working at related SOEs or its affiliation within the past three years	√	√	√
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya. / Not having financial ties, directly and indirectly with the related SOE or companies providing services and products to the related SOE and its affiliation.	√	√	√

Pernyataan Independensi *Independent Commissioner*

Perseroan telah memastikan anggota *Independent Commissioner* tidak memiliki hubungan keluarga ataupun perkawinan satu sama lain hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, *Independent Commissioner* telah dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan apa pun secara pribadi terhadap hal-hal yang tercantum dalam RKAP 2022, dan telah berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Independent Commissioner Perseroan menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota *Board of Commissioners* lainnya dan *Board of Directors*;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Pada tahun 2022, seluruh anggota *Independent Commissioner* Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi, dengan rincian sebagai berikut:

Independence Statement of the Independent Commissioners

The Company has ensured that the Independent Commissioners have no blood or marital relationship on one another to the third degree, both vertically and horizontally, have no personal conflict of interest towards matters contained in 2022 RKAP, and Independent Commissioners are committed to not exploit the Company both directly and indirectly for personal gain.

Independent Commissioners shall sign an independence statement that is made and updated regularly, which contains the following matters:

1. Have no family relationship either horizontally, vertically or in-law relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Have no kinds of conflict of interest with his/her position in respect of the assignment/position of the Company.

In 2022, all Independent Commissioners of the Company have signed their independence statement in which the details can be seen as follows:

Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi oleh Independent Commissioner

Signing of Independence Statement of Independent Commissioners



Heru Winarko

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: /
Date of Signing:
Jakarta, 15 Juli 2022 / Jakarta, July 15, 2022



Muhamad Salim

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: /
Date of Signing:
Jakarta, 15 Juli 2022 / Jakarta, July 15, 2022



Muradi

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: / Date
of Signing:
Jakarta, 15 Juli 2022 / Jakarta, July 15, 2022

Hubungan Afiliasi Board of Commissioners

Hubungan afiliasi *Board of Commissioners* mencakup hubungan keluarga serta keuangan, meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota *Board of Commissioners*;
2. Hubungan afiliasi antara anggota *Board of Commissioners* dengan anggota *Board of Directors*;
3. Hubungan afiliasi antara anggota *Board of Commissioners* dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Dengan kriteria tersebut, informasi mengenai hubungan afiliasi *Board of Commissioners* di tahun 2022, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners Affiliation

The Board of Commissioners affiliation covers the family and financial relation of the following criteria:

1. Affiliation among fellow members of the Board of Commissioners;
2. Affiliation among members of the Board of Commissioners with the members of the Board of Directors;
3. Affiliation among members of the Board of Commissioners with the Majority and/or Controlling Shareholders.

With the following criteria, information on the Board of Commissioners affiliation throughout 2022 can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi Anggota Board of Commissioners

Board of Commissioners Members Affiliation

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Kekeluargaan / Family Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders	Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders
Heru Winarko	President Commissioner/ Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Badrodin Haiti*	President Commissioner/ Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Mochamad Fadjroel Rachman*	Commissioner	X	X	X	X	X	X
I Gde Made Kartikajaya	Commissioner	X	X	X	X	X	X



Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Kekeluargaan / Family Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders	Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	X	X	X	X	X	X
Dedi Syarif Usman	Commissioner	X	X	X	X	X	X
T. Iskandar	Commissioner	X	X	X	X	X	X
Muhamad Salim	Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Muradi	Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Bambang Setyo Wahudi*	Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

Keterangan: √ - Memiliki | X - Tidak Memiliki

*) Tidak lagi menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan pada 31 Desember 2022

Description: √ - Affiliated | X - Not Affiliated

*) No longer serving as *Commissioner* of the Company as of December 31, 2021

Rangkap Jabatan Board of Commissioners

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, anggota *Board of Commissioners* dilarang memiliki rangkap jabatan, sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Jabatan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi rangkap jabatan anggota *Board of Commissioners* dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, members of the Board of Commissioners are prohibited to have concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and/or Private-Owned Enterprises;
2. Management of political parties and/or candidates for members of DPR, DPD, Level I DPRD, and Level II DPRD and/or candidates for regional head/vice regional head;
3. Other positions that may cause a conflict of interest;
4. Other positions as regulated in the applicable laws and regulations.

Information on the concurrent positions of the members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Rangkap Jabatan Anggota Board of Commissioners Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position at the Company	Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
		Posisi / Position	Nama Perusahaan/Instansi / Company/Institution Name
Heru Winarko	President Commissioner/Independent Commissioner	Penasehat Menteri Bapenas / Advisor to the Minister of National Development Planning	
Badrohin Haiti*	President Commissioner/Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Mochamad Fadjroel Rachman*	Commissioner	Staf Khusus Presiden Republik Indonesia / Special Staff to the President of the Republic of Indonesia	Sekretariat Kabinet Republik Indonesia / Secretariat of the Cabinet of the Republic of Indonesia

Concurrent Positions of the Board of Commissioners Members in 2022

Nama / Name	Jabatan / Position at the Company	Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
		Posisi / Position	Nama Perusahaan/Instansi / Company/Institution Name
I Gde Made Kartikajaya	Commissioner	Deputi Bidang Intelijen Ekonomi Negara / Deputy for State Economic Intelligence	Badan Intelijen Negara (BIN) / State Intelligence Agency
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	Kepala Sekretariat Wakil Presiden (Kasekwapres) / Head of the Secretariat of the Vice President (Kasekwapres)	Sekretariat Wakil Presiden RI / Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia
T. Iskandar	Commissioner	Inspektorat Jenderal / Inspector General	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia / Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
Muhamad Salim	Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Dedi Syarif Usman	Commissioner	Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara / Secretary of the Directorate General of State Assets	Kementerian Keuangan Republik Indonesia / Ministry of Finance of The Republic of Indonesia
Muradi	Independent Commissioner	Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Professor of the Faculty of Social and Political Sciences	Universitas Padjajaran
Bambang Setyo Wahudi*	Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	

*) Tidak lagi menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan pada 31 Desember 2022

*) No longer serving as *Commissioner* of the Company as of December 31, 2022

Kepemilikan Saham Board of Commissioners

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota *Board of Commissioners* selama tahun buku 2022 tidak memiliki saham Perseroan, ataupun perusahaan lain di dalam Grup Perseroan.

Share Ownership of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners who serve during the 2022 fiscal year do not own any shares in the Company or in other companies.

Program Pengenalan/Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners

Program Pengenalan/Orientasi Board of Commissioners

Program pengenalan/orientasi bagi anggota *Board of Commissioners* dilakukan agar masing-masing anggota dapat mengenal dan memahami Perseroan secara baik, mencakup pemahaman terhadap karakteristik dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Selain itu, program pengendalian/orientasi dilakukan agar *Board of Commissioners* dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain.

Orientation and Capability Improvement Programs of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Orientation Program

The induction/orientation program for the Board of Commissioners members is in ensuring proper comprehension and understanding of the Company of each member, including an understanding of the characteristics and business processes carried out by the Company so as to establish harmonious relations of the Board of Commissioners with other organs of the Company.

Program pengenalan/orientasi bagi anggota *Board of Commissioners* diberikan dalam sejumlah cara, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah, atau berupa program lainnya. Program pengenalan/orientasi tersebut dilaksanakan di bawah tanggung jawab *President Commissioners*. Jika *President Commissioners* berhalangan, pelaksanaan program dijalankan di bawah tanggung jawab anggota *Board of Commissioners* lainnya.

The induction/orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices or other programs. The President Commissioner is in charge for holding the induction/orientation program, or in the event that the President Commissioner is absent, the responsibility is borne by other members of Board of Commissioners.



Secara teknis, pelaksanaan program pengenalan/orientasi bagi anggota *Board of Commissioners* disiapkan oleh *Corporate Secretary*, berdasarkan kajian terhadap sejumlah dokumen berupa Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Pedoman Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, *Charter Committee* Penunjang *Board of Commissioners*, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

Peraturan terkait program pengenalan/orientasi bagi anggota *Board of Commissioners* diatur dalam Surat Keputusan *Board of Directors* Nomor 24/SK/WK/2019 tanggal 29 November 2019, meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota *Board of Commissioners* baru wajib diberikan Program Pengenalan;
2. *President Commissioners* bertanggung jawab mengadakan program pengenalan atau jika berhalangan maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada anggota *Board of Commissioners* lainnya;
3. Materi program pengenalan tersebut antara lain meliputi:
 - a. Gambaran mengenai PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
 - b. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
 - c. Tanggung jawab hukum anggota *Board of Commissioners*;
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta tugas dan peranan *Audit Committee*;
4. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi dan/atau program lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Program Pengenalan Perusahaan kepada anggota *Board of Commissioners* baru, yaitu Bapak Heru Winarko, Bapak I Gde Made Kartikajaya, dan Bapak Muhamad Salim pada tanggal 21 Juni 2022 secara melalui *video conference* pukul 14.00 WIB-selesai.

Technical preparation of induction/orientation program of the *Board of Commissioners* is carried out by the *Corporate Secretary* by reviewing documents that consist of Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Articles of Association, *Corporate Governance Policy* (CGP), *Corporate Code of Conduct*, Manual of the *Board of Commissioners* and *Board of Directors*, and *Charter of Supporting Committees* of the *Board of Commissioners*, as well as laws and regulations related to the Company's business process.

Provisions of the induction/orientation program for *Board of Commissioners* members are stipulated in the *Board of Directors* Decree No. 24/SK/WK/2019 dated November 29, 2019 as follows:

1. New member of *Board of Commissioners* is required to attend the Orientation Program;
2. The *President Commissioner* is responsible to hold the orientation program or in the event that the *President Commissioner* is unavailable, the responsibility of the program implementation is borne by other members of *Board of Commissioners*.
3. Materials for the orientation program include:
 - a. Description of PT Waskita Karya in relation to its objectives, nature, scope of activities, financial performances, operations, strategies, short and long-term business plans, competitive positions, risks and other various strategic issues;
 - b. Implementation of GCG principles by the Company;
 - c. Legal responsibility of the *Board of Commissioners* members;
 - d. Information related to delegated authorities, internal and external audit, internal control system and policies as well as duties and roles of *Audit Committee*;
4. The orientation program can be in the form of presentation and/or other programs that can be adjusted according to the needs.

In 2022, the Company held a Company Orientation Program for new *Board of Commissioners* members, namely Mr. Heru Winarko, Mr. I Gde Made Kartikajaya, and Mr. Muhamad Salim on June 21, 2022 via video conference at 14.00 WIB-finished.

Program Peningkatan Kapabilitas Board of Commissioners

Perseroan memahami bahwa program peningkatan kapabilitas bagi *Board of Commissioners* merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Program tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar *Board of Commissioners* dapat secara berkala memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan. Selain itu, program peningkatan kapabilitas juga diharapkan mampu mendorong peningkatan efektivitas kerja *Board of Commissioners*.

Informasi mengenai Program Peningkatan Kapabilitas yang diikuti oleh *Board of Commissioners* selama tahun 2022 dapat dilihat pada bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Committees*, *Corporate Secretary*, dan *Internal Audit* di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penyelenggaraan Rapat Board of Commissioners Kebijakan Penyelenggaraan Rapat Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku, *Board of Commissioners* wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota *Board of Commissioners*. Setiap anggota *Board of Commissioners* wajib menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah keseluruhan rapat *Board of Commissioners*. Keputusan rapat *Board of Commissioners* diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Namun, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan metode *voting*. Hasil rapat dituangkan ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta didokumentasikan secara baik, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat serta alasannya.

Realisasi Penyelenggaraan Rapat Board of Commissioners Tahun 2022

Rapat Internal Board of Commissioners

Selama tahun 2022, *Board of Commissioners* menyelenggarakan Rapat Internal yaitu rapat yang hanya dihadiri oleh anggota *Board of Commissioners* sebanyak 42 (empat puluh dua) kali, atau melebihi jumlah Rapat Internal *Board of Commissioners* yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) *Board of Commissioners*.

Board of Commissioners Capability Improvement Program

The Company is aware of the importance of the capability improvement program for the Board of Commissioners is crucial with the aim for the Board of Commissioners to be able to always have updated information on the latest developments in the Company's core business so as to increase the effectiveness of the Board of Commissioners performance.

Information on the Capability Improvement Program participated by the Board of Commissioners during 2022 can be found in the 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit' sections in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Board of Commissioners Meeting Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations, the Board of Commissioners meeting must be held at least once in 3 (three) months, attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners must attend at least 75% of the total number of the Board of Commissioners meetings. The decisions of the Board of Commissioners meeting are carried out through deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made through voting. The resolutions of the meeting are recorded in the minutes of the meeting and signed by the chairperson of the meeting and is well documented, including any differences of opinion and their reasons.

Board of Commissioners Meeting Realization in 2022

Board of Commissioners Internal Meeting

In 2022, the Board of Commissioners held 42 (forty two) Internal Meetings that were only attended by members of the Board of Commissioners. This number of meetings exceeds the number of Internal Meetings of the Board of Commissioners planned in the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Heru Winarko	President Commissioner/Independent Commissioner	27	26	96%
Badrodin Haiti*	President Commissioner/Independent Commissioner	15	15	100%
Mochamad Fadjoel Rachman*	Commissioner	15	13	87%
I Gde Made Kartikajaya	Commissioner	27	22	81%
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	42	34	81%
T. Iskandar	Commissioner	42	31	74%
Muhamad Salim	Independent Commissioner	27	26	96%
Dedi Syarif Usman	Commissioner	42	39	93%
Muradi	Independent Commissioner	42	40	95%
Bambang Setyo Wahudi*	Independent Commissioner	15	15	100%
Rata-rata Kehadiran / Average Attendance				90%

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai Commissioner Perseroan pada 31 Desember 2022

Agenda Rapat Internal Board of Commissioners

Berikut ini merupakan informasi Rapat Internal Board of Commissioners yang memuat waktu pelaksanaan rapat, agenda rapat, dan daftar Board of Commissioners yang hadir dalam rapat internal selama tahun 2022:

Agenda Rapat Internal Board of Commissioners Tahun 2022

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Commissioners)
1	4 Januari 2022 / January 4, 2022	1. Persetujuan Perubahan Pengurus WKR 2. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Komite 2022	1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjoel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
2	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus WKR	1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjoel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting

The frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting held throughout 2022 is as follows:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting in 2022

Description:

*) No longer serving as Commissioner of the Company as of December 31, 2022

Agenda of the Board of Commissioners Internal Meeting

The following is the minutes of the Internal Board of Commissioners meetings comprising of the meeting time, meeting agenda, and list of the Board of Commissioners present at the internal meetings throughout 2022:

Agenda of the Board of Commissioners Internal Meeting in 2022

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Commissioners)
3	18 Januari 2022 / January 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah Piagam Dewan Komisaris dan Komite Rencana <i>self-assessment</i> kinerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
4	25 Januari 2022 / January 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <i>Top talent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi
5	2 Februari 2022 / Februari 2, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Pengurus PT WTR Pembahasan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi
6	15 Februari 2022 / Februari 15, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan SVP Corsec Evaluasi Kinerja Internal Audit 2021 dan Rencana Kerja 2022 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
7	8 Maret 2022 / March 8, 2022	Pemaparan Hasil Telaah Komite atas Bahan Radirkom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
8	15 Maret 2022 / March 15, 2022	Pemaparan Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus WKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
9	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus WKR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
10	5 April 2022 / April 5, 2022	Laporan Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi
11	28 April 2022 / April 28, 2022	Telaahan Komite tentang Laporan Manajemen Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi
12	17 Mei 2022 / May 17, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan KPMR terkait Evaluasi Manajemen Risiko Waskita TW I 2022 Paparan Komite Audit mengenai bahan Radirkom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Bambang Setyo Wahudi 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmaf Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi
13	24 Mei 2022 / May 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah Usulan Calon Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Telaah Materi Radirkom Manajemen Sukses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda		Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Commissioners)
14	31 Mei 2022 / May 31, 2022	Evaluasi KAP 2021 dan Rencana KAP 2022	2021 KAP Evaluation and 2022 KAP Plan	1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjoel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmaf Erani Yustika 6. Muradi
15	8 Juni 2022 / June 8, 2022	Pembahasan Usulan Gaji dan Remunerasi	Discussion of Salary and Remuneration Proposals	1. Badrodin Haiti 2. Bambang Setyo Wahudi 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmaf Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi
16	21 Juni 2022 / June 21, 2022	Perkenalan Dewan Komisaris	Introduction of the Board of Commissioners	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi
17	24 Juni 2022 / June 24, 2022	Perubahan Pengurus PT WBP	Change of PT WBP Management	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
18	29 Juni 2022 / June 29, 2022	1. Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma 2. Laporan Evaluasi TW I dan Pemetaan Manajemen Risiko 8 Stream 2022	1. Changes in the Management of PT PP Sinergi Banjaratma 2. TW I Evaluation Report and 8 Stream 2022 Risk Management Mapping	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi
19	7 Mei 2022 / May 7, 2022	1. Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma 2. Status Perkara PT Waskita Karya (Persero) Tbk sampai Mei 2022	1. Changes in the Management of PT PP Sinergi Banjaratma 2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk case status until May 2022	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi
20	12 Juli 2022 / July 12, 2022	1. Telaah cost & time overrun project 2. Hasil Evaluasi Manajemen Risiko TW II-2022	1. Review the cost and time overrun of the project 2. Results of Q2-2022 Risk Management Evaluation	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi
21	19 Juli 2022 / July 19, 2022	1. Update proses kerja RMD Juli 2022 2. Pemaparan cost overrun pada proyek UIN Jambi dan Transmisi PLN	1. Update on the RMD work process July 2022 2. Presentation of cost overrun in the Jambi UIN and PLN Transmission projects	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi
22	26 Juli 2022 / July 26, 2022	1. Perubahan struktur organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. Kebijakan akuntansi penyisihan piutang (PSAK 71)	1. Changes in the organizational structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. Allowance for receivables accounting policy (PSAK 71)	1. Heru Winarko 2. Muhammad Salim 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi
23	2 Agustus 2022 / August 2, 2022	Telaah Komite atas Update 8 Stream, Piutang dan Hutang, Risk Management & GCG, Project Control dan Critical issue Penerapan PMN 2021	Review of the Committee on Update 8 Streams, Receivables and Payables, Risk Management & GCG, Project Control and Critical Issues for Implementing PMN 2021	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. Muradi
24	16 Agustus 2022 / August 16, 2022	1. Inbreng Aset Waskita pada WKI 2. Dilusi Saham PMT 3. Gadai Saham dan Corporate Guarantee WST	1. Inbreng of Waskita's assets in WKI 2. Dilution of PMT Shares 3. Pledge of Shares and WST Corporate Guarantee	1. Heru Winarko 2. Muhammad Salim 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar
25	8 September 2022 / September 8, 2022	1. Pembahasan AOI GCG Dewan Komisaris 2021 2. Paparan KNR terkait Rencana Training Dewan Komisaris dan Komite	1. Discussion on AOI GCG for the Board of Commissioners 2021 2. KNR presentation regarding the Board of Commissioners and Committee Training Plans	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar
26	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	1. Desain Training BOD dan BOC 2. Telaah Rencana pengembangan Talenta 3. Telaah Insentif Remunerasi & Insentif Prestasi Proyek 4. Laporan Hasil Pertemuan Komite Audit dengan Tim Internal Audit	1. BOD and BOC Training Design 2. Review the Talent Development Plan 3. Review Remuneration Incentives & Project Achievement Incentives 4. Report on the Results of the Audit Committee Meeting with the Internal Audit Team	1. Heru Winarko 2. Muhammad Salim 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Commissioners)	
27	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Kunjungan Lapangan: Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 (STA 14+600 – 26+500; 11.9 km) Telaah KPMR atas Proyek SUTT 150KV Sangatta-Maloy Seksi 1-3 dan Jalan Tol Kamal – Teluk Naga – Balaraja Seksi 1 	<ol style="list-style-type: none"> Field Visit Report: Construction of Ciawi Sukabumi Toll Road Section 2 (STA 14+600 – 26+500; 11.9 km) KPMR Study of the 150KV Sangatta-Maloy SUTT Project Sections 1-3 and Kamal – Teluk Naga – Balaraja Toll Road Section 1 	<ol style="list-style-type: none"> I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
28	6 September 2022 / September 6, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Perubahan Logo dan rencana pelatihan BOC & BOD Telaah Progress PMN Semester I-2022 Persetujuan Aksi Korporasi WSKT 	<ol style="list-style-type: none"> Approval of Logo Changes and BOC & BOD training plans Review PMN Progress Semester I-2022 Approval of WSKT Corporate Action 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
29	13 September 2022 / September 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah Laporan Keuangan 30 Juni 2022 Laporan KPMR Proyek Pembangunan Bendungan Bener 	<ol style="list-style-type: none"> Review of June 30, 2022 Financial Statements KPMR Report for the Bener Dam Development Project 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
30	27 September 2022 / September 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kunjungan Proyek Bendungan Bener Paket 2 Kab Purworejo (MYC) Laporan Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi terkait kesiapan Diklat 	<ol style="list-style-type: none"> Bener Package 2 Dam Project Visit Report for Purworejo Regency (MYC) Performance Report of the Nomination and Remuneration Committee regarding Training readiness 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
31	4 Oktober 2022 / October 4, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Whistleblower System (WBS) Tahun 2022 Laporan Kunjungan Kerja KPMR ke Tol Kayu Agung-Palembang- Betung 	<ol style="list-style-type: none"> Whistleblower System (WBS) in 2022 Report on the KPMR Work Visit to the Kayu Agung-Palembang- Betung 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar Muradi
32	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Proyek Transmisi 500 KV Sumatera paket 3, Muara Enim- New Aur Duri Telaah Permohonan Perubahan Pengurus PT WBP Laporan Perkembangan dan Status Perkara September 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Report on the Sumatra 500 KV Transmission Project package 3, Muara Enim-New Aur Duri Review the request for a change in management of PT WBP Case Progress and Status Report September 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
33	18 Oktober 2022 / October 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian Izin kepada Waskita Toll Road (WTR) untuk pemberian <i>Corporate Guarantee</i> dan Gadai Saham kepada Waskita Sriwijaya Toll (WST) Divestasi Jalan Tol Semarang Batang Pembentukan SPV Beton 	<ol style="list-style-type: none"> Granting Permits to Waskita Toll Road (WTR) to grant Corporate Guarantees and Pledge of Shares to Waskita Sriwijaya Toll (WST) Divestment of the Semarang Batang Toll Road Formation of SPV Concrete 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Muradi
34	25 Oktober 2022 / October 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Central Medical Unit 3 (CMU 3) RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Kick-Off Meeting Dengan Manajemen dan KAP Crowe Audit untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Continuing Work Project for the Construction of the Central Medical Unit 3 Building (CMU 3) Dr.Cipto Mangunkusumo National Hospital Kick-Off Meeting with Management and KAP Crowe Audit for the Period Ending 31 December 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
35	1 November 2022 / November 1, 2022	Telaah KPMR Atas Proyek Cibitung-Cilincing Seksi 2	KPMR Overview on Cibitung-Cilincing Project Section 2	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar Muradi
36	8 November 2022 / November 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paket Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Provinsi untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara Progres PMN dan Permohonan Rencana Realokasi dan Rekomposisi Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2021 PT Waskita Karya (Persero) 	<ol style="list-style-type: none"> Work Package for the Construction of Provincial Roads and Bridges for the Regional Strategic Interests of North Sumatera Province Progress of PMN and Request for Reallocation and Recomposition of State Equity Participation (PMN) in 2021 PT Waskita Karya (Persero) 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
37	23 November 2022 / November 23, 2022	Pengaduan Masyarakat kepada PT Waskita Sriwijaya Toll/ PT WST	Public Complaints to PT Waskita Sriwijaya Toll/PT WST	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi
38	29 November 2022 / November 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Telaah atas Laporan Audit Internal Laporan Kunjungan Proyek KLBM Seksi 2 dan Paspro Seksi 4 	<ol style="list-style-type: none"> Review of the Internal Audit Report KLBM Project Visit Report Section 2 and Paspro Section 4 	<ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Commissioners)
39	6 Desember 2022 / December 6, 2022	1. Telaah Progress Kerja Pembaharuan PW 2. Hasil Review Permen BUMN No 5/2022 (Manajemen Risiko)	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Ahmad Erani Yustika 5. Muradi
40	13 Desember 2022 / December 13, 2022	1. Pendalaman Komite Audit atas Transaksi PU Girder Seksi IV Ruas KLBM antara WSBP & WBW 2. Rencana Rights Issue Sehubungan dengan PMN 2022	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Dedi Syarif Usman 4. Muradi
41	20 Desember 2022 / December 20, 2022	1. Telaah Komite atas update SVP beton IKN 2. Telaah Talent Management & perubahan remunerasi	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi
42	27 Desember 2022 / December 27, 2022	1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada Anak Perusahaan 2. Lain-lain (Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023* - menunggu Komite)	1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. Muradi

Rapat Internal Board of Commissioners dengan Mengundang Anggota Board of Directors

Selama tahun 2022, Board of Commissioners Waskita menyelenggarakan rapat dengan mengundang anggota Board of Directors sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali, atau melebihi jumlah Rapat Internal Board of Commissioners dengan mengundang anggota Board of Directors yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners dengan Mengundang Anggota Board of Directors

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners dengan mengundang anggota Board of Directors yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Internal Board of Commissioners dengan Mengundang Anggota Board of Directors Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Heru Winarko	President Commissioner/Independent Commissioner	19	19	100%
Badrodin Haiti*	President Commissioner/Independent Commissioner	12	12	100%
Mochamad Fadjoel Rachman*	Commissioner	12	10	83%
I Gde Made Kartikajaya	Commissioner	19	14	74%
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	31	22	71%

Board of Commissioners Internal Meeting with Members of the Board of Directors

Throughout 2022, Waskita's Board of Commissioners held 31 (thirty one) meetings with the members of the Board of Directors. This number of meetings exceeds the number of Board of Commissioners Internal Meetings with Members of the Board of Directors planned in the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting with Members of the Board of Directors

The following table contains the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting with Members of the Board of Directors held in 2022.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting with Members of the Board of Directors in 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
T. Iskandar	Commissioner	31	27	87%
Muhamad Salim	Independent Commissioner	19	19	100%
Dedi Syarif Usman	Commissioner	31	29	94%
Muradi	Independent Commissioner	31	29	94%
Bambang Setyo Wahudi*	Independent Commissioner	12	12	100%
Rata-rata Kehadiran / Average Attendance				90%

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan pada 31 Desember 2022

Description:

*) No longer serving as *Commissioner* of the Company as of December 31, 2022

Agenda Rapat Internal Board of Commissioners dengan Mengundang Anggota Board of Directors

Risalah Rapat Internal *Board of Commissioners* dengan mengundang anggota *Board of Directors* yang memuat waktu pelaksanaan rapat, agenda rapat, dan daftar *Board of Commissioners* yang hadir dalam Rapat Internal *Board of Commissioners* dengan mengundang anggota *Board of Directors* selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda of the Board of Commissioners Meeting with Members of the Board of Directors

The minutes of the *Board of Commissioners* meetings with members of the *Board of Directors* comprising of the meeting time, meeting agenda, and list of the *Board of Commissioners* present at the *Board of Commissioners* meetings with members of the *Board of Directors* throughout 2022 is as follows:

Agenda Rapat Rapat Internal Board of Commissioners dengan Mengundang Anggota Board of Directors Tahun 2022

Agenda of the Board of Commissioners Meeting with Members of the Board of Directors in 2022

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	11 Januari 2022 / Januari 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada Anak Perusahaan (sesuai surat Dirut Nomor 2775) Pemaparan capaian kinerja WSBP 2021 dan rencana 2022, beserta update sunk cost 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Application for Approval for the Extension of the Period of Agreement for the Shareholder Loan Facility to Subsidiaries (according to the President Director's letter Number 2775) Presentation of 2021 WSBP performance achievements and 2022 plans, along with sunk cost updates <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma Arijanti Erfin
2	21 Januari 2022 / Januari 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada Anak Perusahaan (sesuai surat Dirut Nomor 2775) 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Application for Approval for the Extension of the Period of Agreement for the Shareholder Loan Facility to Subsidiaries (according to the President Director's letter Number 2775) <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Taufik Hendra Kusuma Arijanti Erfin
3	26 Januari 2022 / Januari 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Permohonan Tanggapan dan/atau Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Pembentukan BUJT untuk pembangunan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Requests for Responses and/or Recommendations from the Board of Commissioners on the Plan to Establish a BUJT for the construction of the Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap Toll Road <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma Arijanti Erfin



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
4	2 Februari 2022 / February 2, 2022	Permohonan Persetujuan atas Tindakan Direksi Melakukan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor serta Memberikan Pinjaman Pemegang Saham pada PT Waskita Toll Road (WTR)	<p>Request for Approval of the Board of Directors' Action to Increase Issued and Paid-up Capital and Provide Shareholder Loans to PT Waskita Toll Road (WTR)</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Taufik Hendra Kusuma 2. Arijanti Erfin</p>
5	8 Februari 2022 / February 8, 2022	Permohonan Persetujuan Prinsip untuk Penegasan Rencana Peningkatan Modal JJB dalam RKAP 2022	<p>Application for Approval in Principle for Confirmation of JJB's Capital Increase Plan in the 2022 RKAP</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Taufik Hendra Kusuma 2. Arijanti Erfin</p>
6	22 Februari 2022 / February 22, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Progres Transformasi dan sosialisasi e-office Evaluasi Pemenangan Tender dan Harga Satuan 	<p>1. Progress of e-office transformation and outreach 2. Evaluation of Tender Winning and Unit Price</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Bambang Setyo Wahudi 3. Ahmad Erani Yustika 4. T. Iskandar 5. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Gunadi 2. Hadjar Seti Adji</p>
7	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Laporan Penyaluran Dana PMN	<p>PMN Fund Distribution Report</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Wiwi Suprihatno</p>
8	5 April 2022 / April 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update Progres Kinerja WKR dan Mitigasi Risikonya Update noncurrent cost dan piutang tidak tertagih 	<p>1. WKR Performance Progress Update and Risk Mitigation 2. Update noncurrent costs and uncollectible accounts</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Taufik Hendra Kusuma</p>
9	12 April 2022 / April 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi (sebagaimana surat Dirut Nomor: 64/RHS/WK/DIR/2022) Laporan Perkembangan PKPU WSBP, Dukungan Induk serta Mitigasi Dampak dan Risikonya terhadap Kinerja Konsolidasian Evaluasi Kebijakan dan Implementasi Pengadaan Barang/Jasa (termasuk PaDi UMKM dan Penggunaan Produk Dalam Negeri) 	<p>1. Application for Approval for Changes in Organizational Structure (as in the letter of the President Director Number: 64/RHS/WK/DIR/2022) 2. PKPU WSBP Development Report, Main Support and Mitigation of Impacts and Risks on Consolidated Performance 3. Policy Evaluation and Implementation of Goods/Services Procurement (including UMKM Padi and Use of Domestic Products)</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Gunadi 2. Hadjar Seti Adji 3. Taufik Hendra Kusuma</p>
10	19 April 2022 / April 19, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan atas Permasalahan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang-Kayu Agung/TBPPKA dan temuan BPKP pada LRT Palembang Progres Penggunaan Dana PMN dan Strategi Penanganan Risiko Mismatch Financing Pembahasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan 	<p>1. Explanation of the problems on the Terbanggi Besar - Pematang Panggang-Kayu Agung/TBPPKA Toll Road and BPKP findings on the LRT Palembang 2. Progress on the Use of PMN Funds and Handling Strategy Risk of Mismatch Financing 3. Discussion of Quality and Service Policy</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjroel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Gunadi 2. Hadjar Seti Adji 3. Taufik Hendra Kusuma</p>

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
11	17 Mei 2022 / May 17, 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Audited 2021	<p>Discussion of the 2021 Audited Financial Statements</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Bambang Setyo Wahudi 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmad Erani Yustika 5. T. Iskandar 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Gunadi 2. Taufik Hendra Kusuma</p>
12	24 Mei 2022 / May 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan Evaluasi Kebijakan serta Penerapan Manajemen Sukses Pembahasan dan Evaluasi Kebijakan serta Penerapan Manajemen Talenta 	<p>1. Discussion and Evaluation of Policy and Implementation of Succession Management</p> <p>2. Discussion and Evaluation of Policies and Implementation of Talent Management</p> <p>Board of Commissioners 1. Badrodin Haiti 2. Mochamad Fadjoel Rachman 3. Bambang Setyo Wahudi 4. Ahmad Erani Yustika 5. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Hadjar Seti Adji</p>
13	7 Juni 2022 / June 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kebijakan dan Implementasi Mutu dan Pelayanan PT Waskita Toll Road Progres Kinerja PT Waskita Toll Road, Rencana Peningkatan dan Mitigasinya 	<p>1. Discussion on Quality and Service Policy and Implementation PT Waskita Toll Road</p> <p>2. PT Waskita Toll Road Performance Progress, Improvement and Mitigation Plans</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi</p>
14	13 Juli 2022 / July 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Progres Aksi Korporasi Permasalahan Hukum (Perdata dan Pidana), Penyimpangan dan Kepatuhan Kepada Perundang-Undangan 	<p>1. Progress of Corporate Action</p> <p>2. Legal Issues (Civil and Criminal), Irregularities and Compliance with Legislation</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Wiwi Suprihatno 2. Septiawan Andri Purwanto</p>
15	20 Juli 2022 / July 20, 2022	Piutang bermasalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk	<p>Problem receivables PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Wiwi Suprihatno</p>
16	3 Agustus 2022 / August 3, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kondisi Utang dan Piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk Manajemen Risiko terhadap Arus kas dan Likuiditas serta Capaian NKB di Triwulan II <i>Critical Issue</i> terkait dengan pelaksanaan PMN tahun 2021 	<p>1. Conditions of Debt and Receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <p>2. Risk Management of Cash Flow and Liquidity as well as NKB Achievements in Quarter II</p> <p>3. Critical Issues related to the implementation of PMN in 2021</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. Muhammad Salim 3. Dedi Syarif Usman 4. Ahmad Erani Yustika 5. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Wiwi Suprihatno</p>
17	9 Agustus 2022 / August 9, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Tata Kelola Terintegrasi Induk dan Anak Perusahaan Waskita Progres Pengembangan IT sesuai Masterplan TI Capaian Asesmen IT Maturity Level dan INDI 4.0 sesuai APS 	<p>1. Integrated Governance of Waskita Holding and Subsidiaries</p> <p>2. IT Development Progress in accordance with the IT Master Plan</p> <p>3. Achievement of IT Maturity Level Assessment and INDI 4.0 according to APS</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar</p> <p>Board of Directors 1. Mursyid</p>
18	16 Agustus 2022 / August 17, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Progres Investasi dan Divestasi Perseroan Kebijakan Mutu dan Layanan serta Implementasinya 	<p>1. Company Investment and Divestment Progress</p> <p>2. Quality and Service Policy and Its Implementation</p> <p>Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. T. Iskandar 6. Muradi</p> <p>Board of Directors 1. Septiawan Andri Purwanto</p>



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
19	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pengembangan talenta PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kebijakan remunerasi & insentif prestasi proyek 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Mursyid
20	7 September 2022 / September 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Progres Proyek Sudan Selatan Progres Proyek Masjid Solo Progres Perbaikan TBPPKA 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Warjo
21	14 September 2022 / September 14, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Progres Realisasi PMN Terhadap 6 ruas tol Update Progres Piutang Usaha 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Wiwi Suprihatno
22	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Inbeng peralatan PT Waskita Karya Infrastruktur Usulan Revisi RKAP 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
23	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	Update PT Waskita Karya Realty	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar Muradi
24	12 Oktober 2022 / October 12, 2022	Progres Penyerapan PMN & Right Issue	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Warjo Wiwi Suprihatno
25	25 Oktober 2022 / October 25, 2022	Pelaksanaan Penerbitan Obligasi V dan Sukuk Mudharabah II	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Wiwi Suprihatno
26	2 November 2022 / November 2, 2022	Update Progres Kinerja PT Waskita Beton Precast Tbk, Proyek Capaian dan Mitigasi Risikonya	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman T. Iskandar Muradi

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda		Peserta Rapat / Meeting Participants
27	8 November 2022 / November 8, 2022	Progres Kinerja PT Waskita Toll Road TW III-2022	Performance Progress of PT Waskita Toll Road QIII-2022	Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi Board of Directors 1. Septiawan Andri Purwanto
28	9 November 2022 / November 9, 2022	1. Usulan Revisi RKAP 2022 2. Update terkait Proyek Jalan dan Jembatan Sumatera Utara 3. Dashboard Monitoring Proyek	1. Proposed Revision of the 2022 RKAP 2. Updates related to the North Sumatra Road and Bridge Project 3. Project Monitoring Dashboard	Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi Board of Directors 1. Warjo 2. Wiwi Suprihatno
29	22 November 2022 / November 22, 2022	Update Progres Piutang Usaha (Dirop I)	Trade Receivable Progress Update (Dirop I)	Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
30	23 November 2022 / November 23, 2022	Update Progres Piutang Usaha (Dirop II)	Trade Receivable Progress Update (Dirop II)	Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi
31	29 November 2022 / November 29, 2022	Update Progres Piutang Usaha (Dirop III)	Trade Receivable Progress Update (Dirop III)	Board of Commissioners 1. Heru Winarko 2. I Gde Made Kartikajaya 3. Muhammad Salim 4. Dedi Syarif Usman 5. Ahmad Erani Yustika 6. T. Iskandar 7. Muradi Board of Directors 1. Gunadi

Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors

Selama tahun 2022, Board of Commissioners Waskita menyelenggarakan rapat gabungan dengan anggota Board of Directors sebanyak 15 (lima belas) kali, atau melebihi jumlah Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Board of Commissioners.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2022, Waskita's Board of Commissioners held 15 (fifteen) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This number of meetings exceeds the number of Board of Commissioners Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors planned in the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Commissioners dalam Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Board of Commissioners dalam Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Heru Winarko	President Commissioner/Independent Commissioner	9	8	89%
Badrodin Haiti*	President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Mochamad Fadjoel Rachman*	Commissioner	6	6	100%
I Gde Made Kartikajaya	Commissioner	9	7	78%
Ahmad Erani Yustika	Commissioner	15	15	100%
T. Iskandar	Commissioner	15	12	80%
Muhamad Salim	Independent Commissioner	9	9	100%
Dedi Syarif Usman	Commissioner	15	15	100%
Muradi	Independent Commissioner	15	15	100%
Bambang Setyo Wahudi*	Independent Commissioner	15	15	100%
Rata-rata Kehadiran / Average Attendance				95%

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai Commissioner Perseroan pada 31 Desember 2022

Agenda Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors

Risalah Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors yang memuat waktu pelaksanaan rapat, agenda rapat, dan daftar Board of Commissioners yang hadir dalam Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held in 2022 are as follows:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022

Description:

*) No longer serving as Commissioner of the Company as of December 31, 2022

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The minutes of the the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising of the meeting time, meeting agenda, and list of the Board of Commissioners present at the the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2022 is as follows:

Agenda Rapat Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors Tahun 2022

Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	25 Januari 2022 / January 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen s.d Desember 2021 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjiroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma Arijanti Erfin
2	8 Maret 2022 / March 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan Januari 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjiroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma
3	29 Maret 2022 / March 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan Februari 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjiroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma
4	28 April 2022 / April 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan Maret 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan Update Progres Pemanfaatan Dana PMN dan Realisasi CAPEX 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjiroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma
5	31 Mei 2022 / May 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan April 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan Update Realisasi CAPEX 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Badrodin Haiti Mochamad Fadjiroel Rachman Bambang Setyo Wahudi Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
6	8 Juni 2022 / June 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Gaji dan Remunerasi 2022 Pembahasan Usulan Keputusan RUPST Penyampaian Skenario RUPST 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of 2022 Salary and Remuneration Proposals Discussion of the Proposed AGMS Resolutions Submission of the AGMS Scenario <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Gunadi Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma
7	21 Juni 2022 / June 21, 2022	Program Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris	<p>Introductory Program for Board of Directors and Board of Commissioners</p> <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
8	29 Juni 2022 / June 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan Mei 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> May 2022 Management Report Progress Update for 8 Streams of Financial Restructuring <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
9	27 Juli 2022 / July 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen bulan Juni 2022 Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan Rebranding logo PT Waskita Karya (Persero) Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Management Report for June 2022 Progress Update for 8 Streams of Financial Restructuring Rebranding the logo of PT Waskita Karya (Persero) Tbk <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
10	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja s.d Juli 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Update Progres 8 Strategi Penyehatan Keuangan Waskita 	<ol style="list-style-type: none"> Performance Report until July 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Progress Update on Waskita's 8 Financial Restructuring Strategies <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
11	28 September 2022 / September 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja s.d Agustus 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Update Progres 8 Strategi Penyehatan Keuangan Waskita Business Plan Inbreng Aset oleh PT WKI 	<ol style="list-style-type: none"> Performance Report until August 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Progress Update on Waskita's 8 Financial Restructuring Strategies Business Plan Inbreng Assets by PT WKI <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
12	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja s.d September 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Usulan Revisi RKAP 	<ol style="list-style-type: none"> Performance Report until September 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk RKAP Revision Proposal <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <p>-</p>
13	9 November 2022 / November 9, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan Oktober 2022 Update 8 Stream Penyehatan Waskita 	<ol style="list-style-type: none"> Company Performance Report up to October 2022 Update 8 on Waskita Health Streams <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Wiwi Suprihatno
14	14 Desember 2022 / December 14, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Mutu dan Layanan pada Proyek KAPB Pembahasan RKAP tahun 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Quality and Service Policy on the KAPB Project Discussion of the 2023 RKAP <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Bambang Rianto Warjo Mursyid Wiwi Suprihatno Septiawan Andri Purwanto
15	28 Desember 2022 / December 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan November 2022 Update 8 Stream Penyehatan Waskita 	<ol style="list-style-type: none"> Company Performance Report up to November 2022 Update 8 Waskita Health Streams <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Heru Winarko I Gde Made Kartikajaya Muhammad Salim Dedi Syarif Usman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar Muradi <p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Pasek Senjaya Mursyid Septiawan Andri Purwanto



Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan yang Disampaikan oleh Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2022, *Board of Commissioners* telah melaksanakan evaluasi atas usulan dari *Board of Directors* dan memberikan tanggapan dan persetujuan sesuai dengan batas kewenangannya, dalam jangka waktu yang dipersyaratkan yaitu paling lama 14 hari sejak usulan diterima. Selain itu, *Board of Commissioners* juga telah memberikan arahan dan nasihat kepada *Board of Directors* atas pengurusan Perseroan yang disampaikan baik dalam forum rapat maupun melalui surat.

Secara terperinci, evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh *Board of Commissioners* untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk terus meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pengelolaan kas berdasarkan skala prioritas agar posisi arus kas operasi terus mengalami perbaikan.
2. *Board of Commissioners* senantiasa mengingatkan *Board of Directors* untuk melakukan percepatan penagihan piutang atas proyek yang telah selesai ataupun sudah dapat ditagihkan sesuai termin, melakukan inovasi-inovasi marketing yang diperlukan untuk meningkatkan NKB serta memprioritaskan proyek jangka pendek sekaligus menghindari proyek-proyek *turnkey* hingga kondisi keuangan telah memungkinkan.
3. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* membuat rencana tindak lanjut atas piutang yang macet yang tidak tertagih baik melalui komunikasi secara aktif dengan *owner* proyek maupun melakukan tindakan hukum bila diperlukan.
4. *Board of Commissioners* meminta Direksi melakukan negosiasi dan addendum kontrak secara tertulis pada proyek-proyek yang mengalami penundaan pekerjaan sebagai langkah mitigasi risiko perusahaan.
5. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk melakukan addendum kontrak atas proyek berbentuk *turnkey* menjadi berbentuk *progress payment* atau lainnya yang tidak memberatkan permodalan Waskita.
6. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk berfokus pada proyek yang mengalami *cost* dan/atau *time overrun* dan melakukan langkah mitigasi yang diperlukan dengan klaim terhadap eskalasi, penambahan waktu karena ketidaksiapan *owner* dan kerjaan tambah pada proyek.
7. *Board of Commissioners* mendukung *Board of Directors* untuk meningkatkan fokus pada kompetensi human capital dan penguatan budaya kerja, serta mengembangkan digitalisasi proses bisnis terpadu pada Waskita Group untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan penguatan pengawasan di lingkungan Perseroan.

Evaluations/Directions/Opinions/Agreements Given by the Board of Commissioners

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has evaluated the proposals from the Board of Directors and provided responses and approvals in accordance with the limits of its authority, within the required period, of no longer than 14 days after the proposal is received. In addition, the Board of Commissioners also provides direction and advice to the Board of Directors in the Company's management, both in meeting forums and through letters.

Detailed information on the valuations/directions/responses/approvals given by the Board of Commissioners throughout 2022 are as follows:

1. The Board of Commissioners requires the Board of Directors to continue to improve cost efficiency and effectiveness of cash management based on a priority scale so that the operating cash flow position continues to improve.
2. The Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors to accelerate collection of receivables for projects that have been completed or can be billed according to terms, carry out marketing innovations needed to increase NKB and prioritize short-term projects while avoiding *turnkey* projects until financial conditions allow.
3. The Board of Commissioners requires the Board of Directors to make a follow-up plan for bad debts that are not collected either through active communication with the project owner or taking legal action if necessary.
4. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to negotiate and addendum to contracts in writing on projects that experienced work delays as a risk mitigation measure for the company.
5. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to addendum contracts for *turnkey* projects to progress payments or other forms that are not burdensome for Waskita's capital.
6. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to focus on projects that are experiencing cost and/or time overruns and take the necessary mitigation steps with claims for escalation, additional time due to owner unpreparedness and additional work on the project.
7. The Board of Commissioners supports the Board of Directors to increase their focus on human capital competencies and strengthen work culture, as well as develop digitalization of integrated business processes within the Waskita Group to increase efficiency, effectiveness and strengthen supervision within the Company.

8. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk memperkuat mitigasi risiko terhadap langkah-langkah penyehatan keuangan perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada rencana divestasi serta penerimaan PMN Tahun 2022.
9. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk dapat melaksanakan progres proyek sesuai rencana dan dengan kualitas yang baik terutama pada proyek-proyek PMN.
10. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk melaporkan progres proyek PMN secara rutin serta memberikan pelaporan rutin juga kepada Kementerian dan Lembaga yang berkepentingan.
11. *Board of Commissioners* meminta *Board of Directors* untuk berfokus pada Peraturan Waskita (PW) dalam melaksanakan segala prosedur dan memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
12. *Board of Commissioners* senantiasa mengingatkan terkait administrasi kontrak dan proyek harus selalu dilakukan dengan rapi dan terstruktur sehingga memudahkan dalam melakukan penagihan.
13. *Board of Commissioners* menekankan kepada *Board of Directors* untuk selalu melakukan monitoring dan memastikan kesesuaian penggunaan dana PMN dan Penjaminan Pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kunjungan Kerja Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2022, *Board of Commissioners* Waskita telah melaksanakan kunjungan kerja untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Board of Commissioners Work Visit

As of December 31, 2022, Waskita's Board of Commissioners has conducted a number work visits with the following Details

Kunjungan Kerja Board of Commissioners Waskita Tahun 2022

Waskita's Board of Commissioners Work Visit in 2022

No.	Nama dan Jabatan / Name and Position	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Kegiatan / Activities
1	Muradi <i>Independent Commissioner</i>	2-3 Februari 2022 / February 2-3, 2022	Semarang	Kunjungan Proyek Masjid Baiturahman dan Bendungan Jragung / Visit to the Baiturahman Mosque and the Jragung Dam Projects
2	Ahmad Erani Yustika <i>Commissioners</i>	25 Februari 2022 / February 25, 2022	Semarang	Kunjungan Proyek Masjid Baiturahman / Visit to the Baiturahman Mosque Project
3	Ahmad Erani Yustika <i>Commissioners</i>	18 Maret 2022 / March 18, 2022	Surabaya	Kunjungan Proyek Tol Probolinggo / Visit to the Probolinggo Toll Road Project
4	Muradi <i>Independent Commissioner</i>	30 Juni 2022 / June 30, 2022	Palembang	Kunjungan Proyek Jembatan Kramasan / Visit to the Kramasan Bridge Project
5	Muradi <i>Independent Commissioner</i>	7 Juli 2022 / July 7, 2022	Solo	Kunjungan Proyek Masjid Sheikh Zayed / Visit to the Sheikh Zayed Mosque Project
6	Heru Winarko <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	7 Juli 2022 / July 7, 2022	Solo	Kunjungan Proyek Masjid Sheikh Zayed / Visit to the Sheikh Zayed Mosque Project
7	Heru Winarko <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	29 Juli 2022 / July 29, 2022	Bali	Kunjungan Proyek Vasaka Bali / Visit to the Vasaka Bali Project
8	Muhamad Salim <i>Independent Commissioner</i>	29 Juli 2022 / July 29, 2022	Bali	Kunjungan Proyek Vasaka Bali / Visit to the Vasaka Bali Project



No.	Nama dan Jabatan / Name and Position	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Kegiatan / Activities
9	Muradi <i>Independent Commissioner</i>	8 September 2022 / September 8, 2022	Medan	Kunjungan Proyek <i>Upgrading Smelter</i> Inalum / Visit to the Inalum Smelter Upgrading Project
10	Muhamad Salim <i>Independent Commissioner</i>	9 Desember 2022 / December 9, 2022	Bekasi	Kunjungan Proyek Tol Becakayu / Visit to the Becakayu Toll Road Project
11	Ahmad Erani Yustika <i>Commissioner</i>	23 Desember 2022 / December 23, 2022	Bali	Kunjungan Proyek Vasaka Bali / Visit to the Vasaka Bali Project

Penyampaian Laporan *Board of Commissioners* kepada Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2022, *Board of Commissioners* Waskita telah menyusun sejumlah laporan untuk tahun 2022 dan menyampaikannya kepada pemegang saham. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempercepat proses restrukturisasi keuangan dan pengendalian proses yang baik, serta dengan memperhatikan arahan dari Kementerian BUMN, PT Waskita Karya (Persero) Tbk terus mendorong terlaksananya target-target sesuai 8 strategi penyehatan keuangan Perseroan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan secara berkesinambungan.
2. Secara umum, kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menunjukkan perbaikan kinerja yang signifikan. Hal ini dikarenakan Perseroan telah berhasil melakukan divestasi atas ruas Kanci-Pejagan (SMR) dan Pejagan-Pemalang (PPTR) serta pengakuan pendapatan atas selisih nilai kini arus kas kontraktual berdasarkan PSAK 71: Instrumen Keuangan (PKPU WSBP).
3. Gambaran kinerja Perseroan sampai dengan Triwulan III Tahun 2022.
4. Khusus berkaitan dengan realisasi Indikator Kinerja Utama, Board of Commissioners menyampaikan bahwa pada Triwulan III 2022 terdapat tiga dari lima aspek Indikator Kinerja Utama yang belum mampu mencapai target.
5. Di samping capaian keuangan, *Board of Commissioners* menyampaikan perkembangan 8 streams penyehatan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Triwulan III 2022.
6. Selain itu, dapat kami sampaikan bahwa Dana PMN dan Right Issue baru dapat dipergunakan pada akhir Februari 2022 yang kemudian dipergunakan untuk menyelesaikan proyek-proyek PMN dan modal kerja untuk proyek eksisting. Dana PMN yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2021 adalah sebesar Rp7,9 Triliun.
7. Sehubungan dengan pencapaian kinerja Triwulan III Tahun 2022 *Board of Commissioners* telah memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada *Board of Directors*.

Board of Commissioners Report Submission to the Shareholders

As of December 31, 2022, Waskita's Board of Commissioners has prepared a number of reports and submitted them to the Shareholders with the following description:

1. In accelerating the process of financial restructuring and good control process, as well as taking into account directions from the Ministry of SOEs, PT Waskita Karya (Persero) Tbk continues to encourage the implementation of targets according to the Company's 8 financial restructuring strategies which are expected to improve the company's financial performance on an ongoing basis.
2. In general, the performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has shown significant performance improvements. This is because the Company has succeeded in divesting the Kanci-Pejagan (SMR) and Pejagan-Pemalang (PPTR) sections as well as recognizing revenue on the difference in the present value of contractual cash flows based on SFAS 71: Financial Instruments (PKPU WSBP).
3. Description of the Company's performance up to the third quarter of 2022.
4. Specifically with regard to the realization of the Key Performance Indicators, the Board of Commissioners stated that in the Third Quarter of 2022 there were three out of five aspects of the Key Performance Indicators which had not been able to reach the target.
5. In addition to financial achievements, the Board of Commissioners presented the development of 8 streams of financial restructuring of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in the 3rd Quarter of 2022.
6. In addition, we can say that PMN Funds and Right Issues can only be used at the end of February 2022 which are then used to complete PMN projects and working capital for existing projects. The PMN funds received by the Company on December 29, 2021 amounted to Rp7.9 trillion.
7. In connection with the achievement of Q3/2022 performance, the Board of Commissioners has provided direction, input and advice to the Board of Directors.

Penugasan Khusus Board of Commissioners

Selama tahun 2022, tidak terdapat penugasan khusus yang diterima oleh Board of Commissioners Waskita.

Penilaian Kinerja Board of Commissioners

Waskita melakukan penilaian kinerja terhadap Board of Commissioners melalui 3 (tiga) metode penilaian, yaitu penilaian kinerja Board of Commissioners oleh pemegang saham melalui RUPS, penilaian kinerja oleh assessment penerapan GCG, dan penilaian kinerja berdasarkan capaian Key Performance Indicator (KPI). Perincian pelaksanaan ketiga metode penilaian tersebut untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Board of Commissioners oleh RUPS

Pemegang saham Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja Board of Commissioners secara berkala dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Board of Commissioners selama tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Board of Commissioners dilakukan secara menyeluruh berdasarkan pertimbangan kinerja kolegal maupun individual. Hasil penilaian kinerja Board of Commissioners dalam RUPS menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mekanisme penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Board of Commissioners, serta pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Board of Commissioners. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Board of Commissioners menjadi salah satu dasar bagi perbaikan dan peningkatan efektivitas Board of Commissioners untuk tahun mendatang.

Prosedur Penilaian Kinerja Board of Commissioners oleh RUPS

Penilaian kinerja Board of Commissioners oleh RUPS dilaksanakan atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan selama tahun buku, yang dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dengan menilai kesesuaiannya dengan Pedoman Kerja Board of Commissioners. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS kemudian dapat menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Board of Commissioners atas tindakan pengawasan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Special Assignments of the Board of Commissioners

throughout 2022, Waskita's Board of Commissioners did not carry out any special assignments.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) methods, namely performance assessment by Shareholders through the GMS, performance assessment on the GCG implementation, and performance assessment based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI). Information on the performance assessment for such methods is as follows:

Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS

The Shareholders carry out period evaluation on the Board of Commissioners performance at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) along with the submission of the Board of Commissioners supervisory report during the fiscal year. The evaluation and assessment of Board of Commissioners performance is carried out as a whole by taking into account both collegial and individual performance. The result of Board of Commissioners performance assessment by the GMS is an integral part in determining the scheme and amount of Board of Commissioners remuneration and compensation as well as in considering the reappointment the Board of Commissioners members. In addition, the evaluation results of the Board of Commissioners performance also serve as one of the materials to improve and increase the effectiveness of the Board of Commissioners in the future.

Procedure for the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS

The Board of Commissioners performance assessment by the GMS for the implementation of supervisory duties performed the Board of Commissioners in the fiscal year is carried out by assessing its compliance with the Board Manual. Then, the GMS may declare and grant full discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the fiscal year ending at the end of the year.



Kriteria Penilaian Kinerja Board of Commissioners oleh RUPS

Penilaian kinerja *Board of Commissioners* oleh RUPS dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, mencakup jumlah kehadiran dalam rapat, capaian tugas pengawasan berdasarkan program rancangan kerja, penerapan praktik-praktik dan prinsip-prinsip GCG, serta pemenuhan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundangan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian kinerja *Board of Commissioners* dalam RUPS dilakukan oleh pemegang saham Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Board of Commissioners

Untuk tahun 2022, hasil penilaian kinerja Board of Commissioners oleh RUPS dapat dilihat pada pembahasan penilaian kinerja *Board of Commissioners* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI).

Penilaian Kinerja Board of Commissioners Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*/KPI) bagi *Board of Commissioners*. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh *Board of Commissioners*, yang dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Board of Commissioners Berdasarkan KPI

Penilaian kinerja *Board of Commissioners* berdasarkan KPI dilakukan oleh pemegang saham, dilakukan dengan mempertimbangkan capaian KPI yang diusulkan oleh *Board of Commissioners* untuk kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Board of Commissioners Berdasarkan KPI

Kriteria penilaian kinerja *Board of Commissioners* berdasarkan KPI meliputi:

1. Aspek Pengawasan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Criteria for the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS

The Board of Commissioners performance assessment by the GMS consists of several criteria, including meeting attendance, achievement of the Company's supervisory duties based on the work plan, implementation of GCG practices and principles, as well as compliance with the Articles of Association, Board Manual, and the prevailing laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities.

Assessor

The Board of Commissioners performance assessment in the GMS is carried out by the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The results of the 2022 Board of Commissioners performance assessment by the GMS can be seen in the discussion on the performance assessment of the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicator (KPI).

Board of Commissioners Performance Assessment Based on the Key Performance Indicator (KPI)

As regulated in the Regulation of the Minister of SOE No. PER09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, the GMS is required to determine the Board of Commissioners Key Performance Indicators. The Key Performance Indicators serve as a measure to assess the successful implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Procedure for the Board of Commissioners Performance Assessment Based on the KPI

The performance assessment of the Board of Commissioners based on the KPI is conducted by the Shareholders through the consideration of the achievements of Key Performance Indicators proposed by Board of Commissioners and determined by the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners Performance Assessment Based on KPI

The criteria for the Board of Commissioners Performance Assessment based on the KPI include:

1. Supervisory Aspect;
2. Reporting Aspect;
3. Dynamic Aspect (competence improvement).

Hasil Penilaian Kinerja *Board of Commissioners* Berdasarkan KPI

Untuk tahun 2022, hasil penilaian kinerja *Board of Commissioners* menunjukkan skor capaian 99,6%, dengan butir-butir penilaian sebagai berikut:

1. Efektivitas Audit.
2. Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Rapat *Board of Commissioners*:
 - a. Jumlah Rapat.
 - b. Tingkat Kehadiran Rapat.
 - c. Dokumentasi Risalah Rapat.
4. Kunjungan Kerja.
5. Laporan Pengawasan *Board of Commissioners*.
6. Laporan Realisasi KPI *Board of Commissioners*.
7. Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham.
8. Pengembangan Kompetensi.
9. Hasil Assessment GCG *Board of Commissioners*.

Penilaian Kinerja *Board of Commissioners* Berdasarkan Assessment Penerapan GCG

Sebagai BUMN, Perseroan secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG yang mencakup aspek *Board of Commissioners*. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG dari Kementerian Negara BUMN dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sesuai kerangka acuan tersebut, *assessment* terhadap *Board of Commissioners* terdiri dari 12 parameter dan 43 sub-indikator.

Untuk tahun 2022, Perseroan melakukan *assessment* GCG dengan menggunakan pihak penilai eksternal yaitu BPKP dengan perolehan skor **89,972%**. Adapun, secara keseluruhan, perolehan skor GCG Perseroan dalam penilaian tersebut adalah sebesar **86,810%** dengan predikat **"Sangat Baik"**.

Penilaian Kinerja *Committee Board of Commissioners*

Board of Commissioners melaksanakan fungsi pengawasan dengan didukung oleh *Committees* yang bertanggung jawab secara langsung kepada *Board of Commissioners*. Pembentukan dan keberadaan *Committees Board of Commissioners* dilakukan dengan memenuhi regulasi yang berlaku, bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment Result Based on the KPI

The results of the 2022 *Board of Commissioners* performance assessment obtained a score of 99.6%, with the following assessment details:

1. Audit Effectiveness.
2. Enterprise Risk Management.
3. *Board of Commissioners* Meeting:
 - a. Number of Meetings.
 - b. Meeting Attendance Rate.
 - c. Meeting Minutes Documentation.
4. Work visit.
5. Supervisory Report of the *Board of Commissioners*.
6. *Board of Commissioners* KPI Realization Report.
7. External Auditor's proposal to Shareholders.
8. Competency Development.
9. Results of GCG Assessment of the *Board of Commissioners*.

Board of Commissioners Performance Assessment Based on the GCG Implementation Assessment

As a State-Owned Enterprise, the Company assesses the *Board of Commissioners* implementation of the GCG aspects based on the reference of GCG assessment developed by the Ministry of State-Owned Enterprises in the Secretary of the Ministry of SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In reference to such framework, 12 parameters and 43 sub-indicators are used in the *Board of Commissioners* performance assessment.

In 2022, the Company conducted the GCG assessment through an external assessor of BPKP with a score of **89.972%**. The overall score for achievement of GCG aspects of the Company was **86.810%** with the predicate of **"Excellent"**.

Board of Commissioners Committee Performance Assessment

The supervisory function of the *Board of Commissioners* is supported by committees that report directly to the *Board of Commissioners*. The committees at the *Board of Commissioners* level are responsible to fulfill the regulatory requirements to achieve operational effectiveness and efficiency.



Committees Board of Commissioners terdiri dari *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, dan *Nomination and Remuneration Committee*. Secara berkala, *Board of Commissioners* melakukan penilaian terhadap *Committees* dengan menilai serta mengevaluasi pelaksanaan tugas masing-masing dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite, kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, serta jumlah dan tingkat kehadiran komite dalam rapat.

Untuk tahun 2022, *Board of Commissioners* telah melakukan penilaian terhadap masing-masing *Committee*. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Audit Committee**

Board of Commissioners menilai, *Audit Committee* telah memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait penelaahan informasi keuangan, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, serta tinjauan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Audit Committee* telah dilaksanakan sesuai rencana kerja yang disusun untuk tahun 2022. Selain itu, *Audit Committee* telah memenuhi jumlah dan tingkat kehadiran dalam rapat sesuai ketentuan.

2. **Risk Management Committee**

Selama tahun 2022, *Risk Management Committee* telah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu terkait pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkup Perseroan serta menjamin perbaikan kecukupan manajemen risiko secara menyeluruh. *Board of Commissioners* menilai, *Risk Management Committee* telah merealisasikan tugas dan tanggung jawab sesuai rencana kerja di tahun 2022. Di samping itu, *Board of Commissioners* memperhatikan, *Risk Management Committee* juga telah memenuhi jumlah dan tingkat kehadiran dalam rapat sesuai ketentuan.

3. **Nomination and Remuneration Committee**

Board of Commissioners menilai, *Nomination and Remuneration Committee* telah menjalankan fungsi dan tugasnya terkait sistem manajemen talenta dan manajemen suksesi Perseroan. *Nomination and Remuneration Committee* telah merealisasikan tugas dan tanggung jawab *Committee* sesuai rencana kerja yang disusun untuk tahun 2022. Selain itu, *Board of Commissioners* melihat, *Nomination and Remuneration Committee* juga telah memenuhi jumlah dan tingkat kehadiran dalam rapat sesuai ketentuan.

The Board of Commissioners Committees are the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The assessment of the Board of Commissioners Committees is carried out periodically by assessing and evaluating the implementation of duties according to the Committee Charter, the quality of supervisory recommendations given, and the number and rate of committee attendance at the meetings.

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of each Committee with the following details:

1. **Audit Committee**

The Board of Commissioners regards that the Audit Committee has provided necessary recommendations on the review of financial information, the effectiveness of the Internal Control System, as well as review of the audit results conducted by independent auditors. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee has been carried out according to the 2022 work plan. In addition, the Audit Committee has fulfilled the requirement of meeting frequency and attendance rate.

2. **Risk Management Committee**

Throughout 2022, the Risk Management Committee has properly implemented its duties in supervising the effectiveness of risk management at the Company and ensuring overall improvement in risk management adequacy. The Board of Commissioners regards that the Risk Management Committee has realized its duties and responsibilities according to the 2022 work plan. In addition, the Board of Commissioners considers that the Risk Management Committee has fulfilled the requirement of meeting frequency and attendance rate.

3. **Nomination and Remuneration Committee**

The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has properly carried out its functions and duties related to the Company's talent management system and succession management. The Nomination and Remuneration Committee has realized its duties and responsibilities in accordance with the 2022 work plan. In addition, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the requirement of meeting frequency and attendance rate.

Berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite tersebut, *Board of Commissioners* menilai bahwa *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, dan *Nomination and Remuneration Committee* telah menjalankan tugasnya dengan baik. Secara mendasar, masing-masing *Committees* telah memberikan dukungan yang optimal bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Board of Commissioners* di tahun 2022.

BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors merupakan organ dalam tata kelola Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh atas pengelolaan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang tersebut dilaksanakan semata-mata demi kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Lebih dari itu, *Board of Directors* memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi *Board of Directors* ditetapkan sesuai kebutuhan Perseroan, dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota *Board of Directors*, dengan salah satunya menjabat sebagai *President Director* yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja *Board of Directors*

Board of Directors memiliki peran yang penting dalam pengelolaan Perseroan. Atas hal itu, Perseroan memahami bahwa diperlukan pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan bagi *Board of Directors* dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, yang secara mendasar dilaksanakan guna memenuhi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman dan tata tertib kerja *Board of Directors* diatur dalam Pedoman Hubungan Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* (PW-HKD), yang mencakup ketentuan menyangkut hubungan kerja antara *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*. Penerapan PW-HKD bagi *Board of Directors* tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on the implementation of duties and responsibilities of each committee, Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly and provided optimal support for the implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities throughout 2022.

The Boards of Directors is a corporate governance organ that have full duties, responsibilities and authority over the management of the Company. These duties, responsibilities, and authorities are carried out solely for the benefit of the Company, according to the aims and objectives of the Company. Furthermore, the Board of Directors have the authority to represent the Company, both inside and outside the court according to the provisions contained in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors composition is determined according to the needs of the Company with at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of which serving as President Director carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Board of Directors Manual

The Board of Directors has an important role in the management of the Company. Thus, the Company is aware of the importance of a Board Manual to as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities in order to fulfill the interests of shareholders and all stakeholders.

The Board Manual is stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Relations Guidelines (PW-HKD), which contain provisions regarding the work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Implementation of PW-HKD for the Board of Directors cannot be separated from the implementation of the Company's Articles of Association.



Pedoman Kerja *Board of Directors* memuat ketentuan terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab *Board of Directors*;
2. Hak dan wewenang *Board of Directors*;
3. Keanggotaan *Board of Directors*;
4. Komposisi *Board of Directors*;
5. Standar penilaian kinerja *Board of Directors*;
6. Independensi dan benturan kepentingan;
7. Kriteria dan masa jabatan;
8. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
9. Kebijakan remunerasi;
10. Mekanisme rapat;
11. Satuan kerja di bawah *Board of Directors*.
12. Penggunaan saran profesional;
13. Senior Vice President Corporate Secretary.

Dasar Hukum Pengangkatan *Board of Directors*

Perseroan mengangkat *Board of Directors* berdasarkan sejumlah ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

Kriteria Anggota *Board of Directors*

Kriteria anggota *Board of Directors* termuat dalam Anggaran Dasar, disusun dan ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria anggota *Board of Directors* adalah sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota *Board of Directors* atau anggota *Board of Commissioners*/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Board Manual contains provisions related to the following matters:

1. Board of Directors functions, duties, obligations, and responsibilities;
2. Board of Directors rights and authorities;
3. Board of Directors membership;
4. Board of Directors composition;
5. Board of Directors performance assessment standards;
6. Independence and conflicts of interest;
7. Criteria and tenure;
8. Introduction and capability development program;
9. Remuneration policy;
10. Meeting mechanism;
11. Work units under the Board of Directors
12. Use of professional advice
13. Senior Vice President Corporate Secretary.

Legal Basis for Board Appointment of Directors

The Board of Directors of the Company is appointed in accordance with the following provision:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 dated 30 July 2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 dated October 7, 2021.

Board of Directors Membership Criteria

Membership criteria of the Board of Directors is contained in the Articles of Association, which is prepared and determined in accordance with the applicable laws and regulations. Yje Board of Directors Membership Criteria as follows:

1. Proficient in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment has never:
 - a. Been declared bankrupt;
 - b. Become a member of Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing an SOE and/or Company to go bankrupt;
 - c. Convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances, SOEs, Companies, and/or matters related to financial sector.

3. Memenuhi persyaratan materiil, yaitu kriteria keahlian, integritas, kemampuan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
4. Memenuhi persyaratan tambahan, yaitu:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai *Board of Directors* pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dokter;
 - f. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir.
5. Dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian *Board of Directors*

Perseroan menjalankan mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota *Board of Directors* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Procedure of Appointment, Reappointment, and Dismissal of the Board of Directors

The appointment, reappointment, and dismissal of members of the Board of Directors of the Company are in accordance with the applicable laws and regulations, which include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.



Sesuai mekanisme tersebut, anggota *Board of Directors* diangkat oleh pemegang saham Perseroan melalui RUPS, untuk jangka waktu yaitu terhitung sejak tanggal yang ditentukan sampai penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan. Ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota *Board of Directors* sewaktu-waktu dengan alasan tertentu, setelah diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila ditentukan lain.

Ketentuan terkait mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota *Board of Directors* sesuai ketentuan perundang-undangan di atas, telah termuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan Suksesi Board of Directors

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi anggota *Board of Directors* berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, calon *Board of Directors* Perseroan berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Pejabat BUMN lain dan sumber lainnya.

Lebih lanjut, bakal calon *Board of Directors* dapat diusulkan oleh *Board of Commissioners*. Apabila Menteri BUMN selaku pihak yang berwenang mengangkat anggota *Board of Directors* memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi sebagai anggota *Board of Directors* tetapi tidak termasuk di dalam daftar nama yang diusulkan oleh *Board of Commissioners*, Menteri BUMN dapat meminta *Board of Commissioners* untuk melakukan penilaian terhadap bakal calon tersebut. Jika kemudian memenuhi syarat, bakal calon tersebut dapat diusulkan kepada Menteri BUMN.

According to the mechanism contained in the above regulations, members of the Board of Directors are appointed by the Company's shareholders through the GMS with the term starting from the determined date until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. These provisions do not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time for certain reasons, after being given the opportunity to defend themselves. Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless otherwise specified.

Provisions related to the mechanism for the appointment, reappointment, and dismissal of members the Board of Directors in accordance with the statutory provisions above, have been included in the Company's Articles of Association.

Board of Directors Succession Policy

The Company has a policy on the succession of members of the Board of Directors based on Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Based on the SOE Minister Regulation, the candidate for Board of The Directors of the Company may come from:

1. Board of Directors of SOEs
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. SOEs talents which consist of:
 - a. Officials one level below Board of Directors or officials who have outstanding achievements;
 - b. Board of Directors of SOEs subsidiaries/joint ventures
4. Ministry of SOE talents;
5. Other SOEs officials and other sources.

Furthermore, prospective candidates for the Board of Directors can be proposed through the Board of Commissioners. If the Minister of SOE, as a party authorized to appoint members of the Board of Directors has other potential candidates for the Board of Directors, but is not included in the list of names proposed by the Board of Commissioners, the Minister may request the Board of Commissioners to make an assessment to those concerned and to be proposed to the Minister of SOE.

Masa Jabatan Board of Directors

Masa jabatan anggota *Board of Directors* adalah 5 (lima) tahun, dengan jangka waktu dihitung sejak tanggal yang ditetapkan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan anggota *Board of Directors* jika dinilai tidak memenuhi kriteria sebagai *Board of Directors* atau terdapat alasan lain.

Anggota *Board of Directors* yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Komposisi Board of Directors

Selama tahun 2022, terdapat pergantian komposisi anggota *Board of Directors* sejumlah 1 (satu) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Periode 1 Januari - 16 Juni 2022

Komposisi anggota *Board of Directors* pada periode 1 Januari hingga 16 Juni 2022 berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang *President Director* dan 6 (enam) orang *Director*. Seluruh anggota *Board of Directors* Perseroan yang menjabat selama periode 1 Januari hingga 16 Juni 2022 telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Komposisi anggota *Board of Directors* yang menjabat selama periode 1 Januari hingga 16 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Komposisi Anggota Board of Directors Periode 1 Januari - 16 Juni 2022

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
1.	Destiawan Soewardjono	<i>President Director</i>	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
2.	Taufik Hendra Kusuma	<i>Director of Finance and Risk Management</i>	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
3.	Hadjar Seti Adji	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	Akta No. 42 tanggal 12 April 2018 / Deed No. 42 dated April 12, 2018	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2023 / Until the 2023 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Board of Directors Tenure

Tenure of members of Board of Directors is 5 (five) years, with a period starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment. However, this does not reduce the GMS' right to dismiss the members of Board of Directors if they are deemed to fail to meet the criteria as Board of Directors or for other reasons.

Members of Board of Directors may be reappointed by the GMS to serve for 1 (one) more period, if the first term has ended.

Board of Directors Composition

During 2022, there were 1 (one) changes in the composition of the Board members of Directors, with the following description:

Period of January 1 - June 16, 2022

The Board of Directors composition for the period of January 1 to June 16, 2022 was 7 (seven) members, consisting of 1 (one) *President Director* and 6 (six) *Directors*. All members of the Board of Directors of the Company for the period of January 1 to June 16, 2022 have met the criteria and conditions required in the fit and proper test proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations pm good corporate governance, as well as other relevant laws and regulations.

The composition of the members of the Board of Directors in the period of January 1 - June 16, 2022 is as follows:

Board of Directors Composition in the Period of January 1 - June 16, 2022



No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
4.	Arijanti Erfin	<i>Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment</i>	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 / Deed No. 12 dated October 7, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
5.	I Ketut Pasek Senjaya Putra	<i>Director of Operation I</i>	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 / Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
6.	Bambang Rianto	<i>Director of Operation II</i>	Akta No. 127 tanggal 31 Maret 2017 / Deed No. 127 date March 31, 2017	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2022 / Until the 2022 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
7.	Gunadi	<i>Director of Operation III</i>	Akta No. 44 tanggal 15 Mei 2019 / Deed No. 44 dated May 15, 2019	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2024 / Until the 2024 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Periode 16 Juni - 31 Desember 2022

Pada tanggal 16 Juni 2022, dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2022, pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ibu Arijanti Erfin dan Bapak Bambang Rianto serta memberhentikan dengan hormat Bapak Gunadi, Bapak Hadjar Seti Adji, Bapak Taufik Hendra Kusuma, dari jabatan masing-masing sebagai *Directors Perseroan*, serta mengangkat Bapak Bambang Rianto, Bapak Warjo, Bapak Mursyid, Bapak Wiwi Suprihatno, dan Bapak Septiawan Andri Purwanto sebagai *Directors Perseroan*

Atas perubahan tersebut, komposisi *Board of Directors* untuk periode 16 Juni hingga 31 Desember 2022 terdiri atas 7 (tujuh) anggota, yaitu 1 (satu) orang *President Director*, dan 6 (enam) orang *Directors*.

Seluruh anggota *Board of Directors* pada periode ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan.

Period of June 16 - December 31, 2022

In the implementation of the 2022 Annual GMS dated June 16, 2022, the shareholders confirmed the honorable dismiss of Ms. Arijanti Erfin and Mr. Bambang Rianto and honorably dismissed Mr. Gunadi, Mr. Hadjar Seti Adji, Mr. Taufik Hendra Kusuma, from their respective positions as *Directors of the Company*, and appointed Mr. Bambang Rianto, Mr. Warjo, Mr. Mursyid, Mr. Wiwi Suprihatno, and Mr. Septiawan Andri Purwanto as *Directors of the Company*.

Due to these changes, the composition of the *Board of Directors* for the period of June 16 to December 31 2022 consisted of 7 (seven) members, namely 1 (one) *President Director* and 6 (six) *Directors*.

All members of the *Board of Directors* have met the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to corporate governance. as well as other relevant laws and regulations.

Komposisi anggota *Board of Directors* untuk periode 16 Juni hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the members of the Board of Directors in the period from June 16 to December 2022:

Komposisi Anggota Board of Directors Periode 16 Juni - 31 Desember 2022

Board of Directors Composition in the Period of June 16 - December 31, 2022

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment		Masa Jabatan / Tenure	Penyelenggara Fit & Proper Test / Organizer of the Fit & Proper Test
			Pengangkatan Pertama / First Appointment	Pengangkatan Kembali / Reappointment		
1.	Destiawan Soewardjono	President Director	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2020 / Deed No. 08 dated June 8, 2020	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2025 / Until the 2025 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
2.	Wiwi Suprihatno	Director of Finance and Risk Management	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
3.	Mursyid	Director of Human Capital Management and System Development	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
4.	Septiawan Andri Purwanto	Director of Business Development	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
5.	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 / Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
6.	Bambang Rianto	Director of Operation II	Akta No. 127 tanggal 31 Maret 2017 / Deed No. 127 dated March 31, 2017	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE
7.	Warjo	Director of Operation III	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 / Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 / Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN / Ministry of SOE

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Board of Directors

Board of Directors melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan internal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Pokok Board of Directors

Secara mendasar, *Board of Directors* Perseroan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas di lingkungan bisnis Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors upholds and refers to the Articles of Association, internal provisions, and prevailing laws and regulations.

Main Duties of the Board of Directors

Fundamentally, the main duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Leading and managing the Company according to the goals and objectives of the Company as well as constantly making efforts to enhance efficiency and effectiveness in the Company's business.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyiapkan Rancangan Rencana Jangka Panjang yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan; 4. Menyiapkan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana jangka panjang dan menyampaikannya kepada RUPS; 5. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Preparing a long-term plan draft that serves as a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years and is submitted to the GMS for approval. 4. Preparing a corporate work plan and budget which is an annual elaboration of the long-term plan and is submitted to the GMS. 5. Submitting an Annual Report to the GMS for approval. |
|--|---|

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Board of Directors

Perseroan menerapkan pembidangan tugas bagi masing-masing anggota *Board of Directors* guna menjamin pelaksanaan kesinambungan pencapaian sasaran secara lebih sistematis, efektif, dan efisien. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing *Board of Directors* ditetapkan sesuai Surat Keputusan *Board of Directors* No. 34/SK/WK/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

Pembidangan tugas dan tanggung jawab *Board of Directors* adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company has set a division of duties of each Board of Directors to ensure the implementation and continuity of achieving the Company's goals in the future in a more systematic, effective and efficient manner. The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors is in line with the Decree of the Board of Directors No. 34/SK/WK/2022 dated August 1, 2022 concerning Changes to the Company's Organizational Structure.

The division of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Pembidangan Tugas Board of Directors Tahun 2022

Board of Directors Division of Duties in 2022

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Pembidangan Tugas / Division of Duties Description
1.	Destiawan Soewardjono	President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin pengembangan dan menyetujui visi, misi, dan arahan strategis perusahaan sesuai dengan potensi bisnis dan pangsa pasar. 2. Melakukan koordinasi dengan Direktur lain dalam mengelola perusahaan secara keseluruhan. 3. Memastikan kinerja bisnis Grup Waskita sesuai dengan regulasi, kebijakan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. 4. Mengevaluasi dan menyetujui prinsip-prinsip pada RJPP dan RKAP Anak Perusahaan. 5. Melakukan pengawasan & pengelolaan secara aktif terhadap <i>Business Unit</i> dan secara strategis terhadap Anak Perusahaan <i>Precast, Toll Road, Realty</i> dan <i>Infrastructure</i>. 6. Membangun hubungan baik dengan <i>stakeholder</i> untuk mendukung keberlangsungan bisnis. Meningkatkan potensi pendapatan dan realisasi proyek. 7. Memberikan keputusan terhadap proyek strategis/ aksi korporasi yang berpotensi mempengaruhi citra/ cerminan Perusahaan di mata publik. 8. Memantau pelaksanaan <i>Corporate Office Corporate Secretary & Internal Audit</i> dalam melakukan pengendalian perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan. 9. Memberikan arahan dan memimpin pengembangan identitas korporat. 10. Melakukan komunikasi secara reguler dengan tim internal Perusahaan untuk menyampaikan visi, misi, dan arahan strategis perusahaan. 11. Mewakili Grup Waskita di publik maupun di hadapan hukum.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Pembidangan Tugas / Division of Duties Description
2.	Wiwi Suprihatno	Director of Finance and Risk Management	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan, prosedur & standar Keuangan, Akuntansi, Manajemen Risiko dan Legal di Grup Waskita (mencakup Anak Perusahaan). Memantau dan mengelola target rencana keuangan korporat dan portofolio bisnis Grup Waskita. Memantau dan mengelola kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh (Corporate Office, Business Unit, dan Anak Perusahaan). Memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dan optimal untuk keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Grup Waskita. Memantau pengelolaan <i>budgeting</i>, perbendaharaan, akuntansi, perpajakan, aksi korporasi, advokasi dan <i>compliance</i> serta administrasi kontrak Grup Waskita. Mengawasi & mengelola perencanaan & pengelolaan aset Korporat (non-proyek). Memimpin pelaksanaan aksi keuangan korporat. Memantau pelaksanaan <i>Risk Management Division</i> dalam melakukan pengendalian perusahaan serta memastikan kepatuhan perusahaan. Membina dan menilai kinerja <i>Finance & Accounting Division</i>, <i>Legal Division</i>, <i>Risk Management & Project Management Office (PMO)</i>, dan <i>Legal Division</i>. Memantau pengelolaan aksi korporasi, piutang bermasalah, advokasi & <i>compliance</i> serta legal kontrak Grup Waskita. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.
3.	Mursyid	Director of Human Capital Management & System Development	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan, prosedur dan standar HCM, IT, Transformasi Perusahaan dan Grup Waskita. Mengawasi & mengelola bidang pengembangan & perencanaan <i>Human Capital</i>, <i>talent management</i>, pengelolaan alokasi <i>Human Capital</i> di <i>Business Unit</i>, pengembangan standar pendidikan & pelatihan, serta perencanaan remunerasi. Berkoodinasi dengan <i>Board of Director</i> terkait alokasi sumber daya manusia serta pembelajaran dan pelatihan <i>Human Capital</i> Waskita Group. Memantau program rekrutmen, pendidikan & pelatihan <i>Human Capital</i> perusahaan serta pelaksanaan administrasi pegawai. Mengawasi & mengelola pengembangan IT masterplan dan Implementasi sistem IT (<i>Waskita Integrated Digital Enterprise/WIDE</i>). Mengawasi dan mengelola proses transformasi perusahaan, peningkatan efisiensi dan pengembangan organisasi. Membina komunikasi internal dengan Pegawai dan Serikat Pekerja. Membina dan menilai <i>Human Capital Management Division</i>, <i>IT & Digital Division</i> dan <i>Business Transformation Division</i>. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.
4.	Septiawan Andri Purwanto	Director of Business Development	<ol style="list-style-type: none"> Membantu <i>President Director</i> dalam menetapkan visi, misi, dan arahan strategis perusahaan sesuai dengan potensi bisnis dan pangsa pasar. Memantau dan mengelola pengembangan arahan strategi perusahaan dan <i>portfolio</i> bisnis Grup Waskita. Mengawasi & mengelola perencanaan serta pengelolaan pengadaan di lingkungan Korporat. Memantau dan mengelola kinerja perusahaan secara menyeluruh (<i>Corporate Office</i>, <i>Business Unit</i>, dan Anak Perusahaan). Membuat dan menetapkan kebijakan, <i>prosedur & standar Business Strategy</i>, <i>Supply Chain Management</i> dan <i>Production Control</i>. Merancang dan memastikan terjadinya sinergi antar bisnis dalam Grup Waskita melalui perancangan <i>portfolio</i> bisnis yang optimal. Mengelola perencanaan dan pelaksanaan kemitraan & akuisisi bisnis baru. Membina dan menilai <i>Business Strategy Division</i>, <i>SCM Division</i> dan <i>Production Control Division</i>. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.



No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Pembidangan Tugas / Division of Duties Description
5.	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operation I & QSHE	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya yaitu <i>Building Division & Overseas Division</i>. Menandatangani dokumen lelang dan dokumen kontrak jika diperlukan, termasuk memberikan surat kuasa untuk keperluan dimaksud pada <i>Business Unit Building Division & Overseas Division</i>. Membuat kebijakan, prosedur dan standar yang berkaitan dengan konstruksi (<i>Building & Overseas Project</i>) serta keikutsertaan tender tersebut dengan pihak ketiga. Mengendalikan keberlangsungan bisnis yang meliputi pelaksanaan konstruksi (<i>Building & Overseas Project</i>) dan koordinasi dengan pihak terkait pelaksanaan konstruksi Memantau kegiatan pemasaran dan tender jasa konstruksi <i>Building & Overseas Project</i> untuk mencapai target penjualan dan portofolio Grup Waskita. Mengidentifikasi potensi proyek strategis (<i>Building & Overseas Project</i>), memberi petunjuk dan informasi bagi <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya serta Anak Perusahaan terkait. Memantau pelaksanaan konstruksi terutama terkait <i>timeline</i>, biaya, dan kualitas produksi sehingga memenuhi target. Berkoordinasi dengan <i>Director of Human Capital Management & System Development</i> terkait alokasi sumber daya manusia serta pembelajaran dan pelatihan <i>Human Capital</i> bagi <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Finance & Risk Management</i> terkait kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan proyek. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (<i>precast, readymix</i>) atau jasa. Melakukan koordinasi dengan <i>Production Control Division</i> dan <i>Supply Chain Management Division</i> dan <i>Marketing Division</i> terkait pengelolaan tender, anggaran dan proyek. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Business Development & QSHE</i> terkait potensi proyek strategis dan arah rencana bisnis perusahaan dan Grup Waskita. Mastikan adanya koordinasi yang aktif dengan <i>Corporate Secretary, Center of Excellence Division, QHSE & System Division, Risk Management Division</i> dan <i>Legal Division</i> untuk mendapatkan masukan teknis dan tinjauan legal bagi proyek yang dilaksanakan. Membina dan menilai QHSE & <i>System Division</i>. Membuat dan menetapkan kebijakan, prosedur & standar Sistem Manajemen K3, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (SM K3LMP) untuk Grup Waskita. Menjadi Management Representative Sistem Manajemen K3, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (SM IGLMP) yang menjamin sistem tersebut diterapkan dan dirawat di seluruh daerah operasi perusahaan (sesuai ruang lingkup sertifikasi). Mengawasi dan mengelola bidang Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Pengamanan di Grup Waskita. Melakukan koordinasi dengan <i>Production & Equipment</i> serta QHSE <i>Department</i> di <i>Business Unit</i> untuk memastikan prosedur K3LMP diterapkan di proyek secara menyeluruh. Membina komunikasi eksternal dengan pihak terkait Sistem Manajemen K3, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (SM K3LMP). Memantau kinerja <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya dan memberikan masukan secara keseluruhan. Membina hubungan dan membangun Jaringan/ koneksi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Pembidangan Tugas / Division of Duties Description
6.	Bambang Rianto	Director of Operation II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya yaitu <i>Infrastructure I & Infrastructure II Division</i>. 2. Menandatangani dokumen lelang dan dokumen kontrak jika diperlukan, termasuk memberikan surat kuasa untuk keperluan dimaksud pada <i>Business Unit Infrastructure I & Infrastructure II Division</i>. 3. Membuat kebijakan, prosedur dan standar yang berkaitan dengan konstruksi (<i>Infrastructure I Division & Infrastructure II Division</i>) serta keikutsertaan tender tersebut dengan pihak ketiga. 4. Mengendalikan keberlangsungan bisnis yang meliputi pelaksanaan konstruksi (<i>Infrastructure I Division & Infrastructure II Division</i>) dan koordinasi dengan pihak terkait pelaksanaan konstruksi 5. Memantau kegiatan pemasaran dan tender jasa konstruksi (<i>Infrastructure I Division & Infrastructure II Division</i>) untuk mencapai target penjualan dan portofolio Grup Waskita. 6. Mengidentifikasi potensi proyek strategis (<i>Infrastructure I Division & Infrastructure II Division</i>) dan memberi petunjuk serta informasi bagi <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya dan Anak Perusahaan terkait. 7. Memantau pelaksanaan konstruksi terutama terkait <i>timeline</i>, biaya, dan kualitas produksi sehingga memenuhi target. 8. Berkoordinasi dengan <i>Director of Human Capital Management and System Development</i> terkait alokasi sumber daya manusia serta pembelajaran dan pelatihan <i>Human Capital</i> bagi <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya. 9. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Finance & Risk Management</i> terkait kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan proyek. 10. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (<i>precast, readymix</i>) atau jasa. 11. Melakukan koordinasi dengan <i>Production Control Division, Supply Chain Management Division</i> dan <i>Marketing Division</i> terkait pengelolaan tender dan anggaran proyek. 12. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Business Development & QSHE</i> terkait potensi proyek strategis dan arah rencana bisnis perusahaan dan Grup Waskita. 13. Memastikan adanya koordinasi yang aktif dengan <i>Corporate Secretary, Center of Excellence Division, QHSE & System Division, Risk Management Division</i> dan <i>Legal Division</i> untuk mendapatkan masukan teknis dan tinjauan legal bagi proyek yang dilaksanakan. 14. Memantau kinerja <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya dan memberikan masukan secara keseluruhan. 15. Membina hubungan dan membangun jaringan/koneksi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan. 16. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.



No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Pembidangan Tugas / Division of Duties Description
7.	Warjo	Director of Operation III	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan produksi, serta melakukan koordinasi, pembinaan/penilaian kinerja Business Unit yang ada di bawahnya yaitu <i>Infrastructure III Division</i>. Menandatangani dokumen lelang dan dokumen kontrak jika diperlukan, termasuk memberikan surat kuasa untuk keperluan dimaksud pada Business Unit yaitu, <i>Infrastructure III Division</i>. Membuat kebijakan, prosedur dan standar yang berkaitan dengan konstruksi (<i>Infrastructure III Division</i>) serta keikutsertaan tender tersebut dengan pihak ketiga. Mengendalikan keberlangsungan bisnis yang meliputi pelaksanaan konstruksi <i>Infrastructure III Division</i> dan koordinasi dengan pihak terkait pelaksanaan konstruksi. Memantau kegiatan pemasaran dan tender jasa konstruksi <i>Infrastructure III Division</i> untuk mencapai target penjualan dan portofolio Grup Waskita. Mengidentifikasi potensi proyek strategis <i>Infrastructure III Division</i> dan memberi petunjuk serta informasi bagi Business Unit yang ada di bawahnya dan Anak Perusahaan terkait. Memantau pelaksanaan konstruksi terutama terkait <i>timeline</i>, biaya, dan kualitas produksi sehingga memenuhi target. Berkoordinasi dengan <i>Director of Human Capital Management and System Development</i> terkait alokasi sumber daya manusia serta pembelajaran dan pelatihan <i>Human Capital</i> bagi <i>Business Unit</i> yang ada di bawahnya. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Finance & Risk Management</i> terkait kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan proyek. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (<i>precast, readymix</i>) atau jasa. Melakukan koordinasi dengan <i>Production Control Division, Supply Chain Management Division</i> terkait pengelolaan tender dan anggaran proyek. Melakukan koordinasi dengan <i>Director of Business Development & QHSE</i> terkait potensi proyek strategis dan arah rencana bisnis perusahaan dan Grup Waskita. Melakukan koordinasi dengan <i>Corporate Secretary, Center of Excellence Division, QHSE & System Division, Risk Management Division</i> dan <i>Legal Division</i> untuk mendapatkan masukan teknis dan tinjauan legal bagi proyek yang dilaksanakan. Membuat kebijakan, prosedur, dan standar yang berkaitan dengan <i>Technology, Research, Engineering & Knowledge Management</i> serta <i>Innovation</i>. Mengawasi & mengelola bidang Penelitian, Pengembangan dan Keahlian Teknis Membina dan menilai <i>Center of Excellence Division</i> dan IKN Standardization Ad Hoc. Memantau kinerja <i>Business unit</i> yang ada dibawahnya dan memberikan masukan secara keseluruhan. Membina hubungan dan membangun Jaringan/koneksi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh <i>President Director</i>.

Hubungan Afiliasi Board of Directors

Hubungan afiliasi *Board of Directors* mencakup hubungan keluarga serta keuangan, dengan kriteria sebagai berikut:

- Hubungan afiliasi antara sesama anggota *Board of Directors*;
- Hubungan afiliasi antara anggota *Board of Directors* dengan anggota *Board of Commissioners*;
- Hubungan afiliasi antara anggota *Board of Directors* dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Board of Directors Affiliation

The Board of Directors affiliation comprises of family and financial relations with the following criteria:

- Affiliation among members of the Board of Directors;
- Affiliation among members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
- Affiliation among members of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholders.

Sesuai kriteria tersebut, informasi mengenai hubungan afiliasi *Board of Directors* di tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

In accordance with such criteria, the Board of Directors affiliation in 2022 is described in the following table:

Hubungan Afiliasi Anggota *Board of Directors* Tahun 2022

Affiliation of the Board of Directors Members in 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Kekeluargaan / Family Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders	Sesama BoC / Fellow BoC	Anggota BoD / BoD Members	Pemegang Saham / Shareholders
Destiawan Soewardjono	<i>President Director</i>	X	X	X	X	X	X
Wiwi Suprihatno**	<i>Director of Finance and Risk Management</i>	X	X	X	X	X	X
Taufik Hendra Kusuma*	<i>Director of Finance and Risk Management</i>	X	X	X	X	X	X
Mursyid**	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	X	X	X	X	X	X
Hadjar Seti Adji	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	X	X	X	X	X	X
Septiawan Andri Purwanto**	<i>Director of Business Development</i>	X	X	X	X	X	X
Arijanti Erfin*	<i>Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment</i>	X	X	X	X	X	X
I Ketut Pasek Senjaya Putra	<ul style="list-style-type: none"> <i>Director of Operation I (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022)</i> <i>Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022)</i> 	X	X	X	X	X	X
Bambang Rianto	<i>Director of Operation II</i>	X	X	X	X	X	X
Warjo**	<i>Director of Operation III</i>	X	X	X	X	X	X
Gunadi*	<i>Director of Operation III</i>	X	X	X	X	X	X

Keterangan:

√ - Memiliki | X - Tidak Memiliki

*) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

***) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

√ - Affiliated | X - Not Affiliated

*) Serves as *Director* of the Company until June 16, 2022

***) Served as *Director* of the Company since June 16 2022

Rangkap Jabatan *Board of Directors*

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, anggota *Board of Directors* dilarang memiliki jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris pada Badan usaha Milik Negara;

Concurrent Positions of the Board of Directors

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021, members of the Board of Directors are prohibited to have concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and/or Private-Owned Enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprises;



- | | |
|---|--|
| <p>3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;</p> <p>4. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;</p> <p>5. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;</p> <p>6. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.</p> | <p>3. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;</p> <p>4. Political party administrators and/or legislative candidates/members;</p> <p>5. Positions that may cause conflicts of interest and/or other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations;</p> <p>6. Legislative candidates or regional head/deputy regional heads.</p> |
|---|--|

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota *Board of Directors* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Information on the concurrent positions of the members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Informasi Rangkap Jabatan *Board of Directors* Tahun 2022

Information on Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position at the Company	Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
		Posisi / Position at Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi / Company/Institution Name
Destiawan Soewardjono	<i>President Director</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Wiwi Suprihatno**	<i>Director of Finance and Risk Management</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Taufik Hendra Kusuma*	<i>Director of Finance and Risk Management</i>	Komisaris / Commissioner	PT Waskita Toll Road
Mursyid**	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Hadjar Seti Adji	<i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Waskita Toll Road
Septiawan Andri Purwanto**	<i>Director of Business Development</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Arijanti Erfin*	<i>Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
I Ketut Pasek Senjaya Putra	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Operation I</i> (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022) • <i>Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment</i> (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022) 	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Waskita Karya Realty
Bambang Rianto	<i>Director of Operation II</i>	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Waskita Beton Precast Tbk
Warjo**	<i>Director of Operation III</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. / Has no concurrent positions in other companies/agencies.	
Gunadi*	<i>Director of Operation III</i>	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Waskita Karya Infrastruktur

Keterangan:

*) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

***) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

*) Serves as *Director* of the Company until June 16, 2022

***) Served as *Director* of the Company since June 16 2022

Kepemilikan Saham Board of Directors

Informasi kepemilikan saham masing-masing anggota Board of Directors tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Board of Directors Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Waskita	Di Perusahaan Lain / at Other Companies
Destiawan Soewardjono	President Director	805.000 lembar saham (0,00%) / 805,000 shares (0.00%)	-
Wiwi Suprihatno**	Director of Finance and Risk Management	-	-
Taufik Hendra Kusuma*	Director of Finance and Risk Management	Tidak memiliki kepemilikan saham, baik di Waskita maupun di perusahaan lain. / Has no shares at Waskita or other companies	
Mursyid	Director of Human Capital Management & System Development	-	-
Septiawan Andri Purwanto**	Director of Human Capital Management & System Development	3.400 lembar saham (0,000250%) / 400 shares (0.000250%)	-
Arijanti Erfin*	Director of Business Development	47.041 lembar saham (0,00%) / 47,041 shares (0.00%)	-
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	Tidak memiliki kepemilikan saham, baik di Waskita maupun di perusahaan lain. / Has no shares at Waskita or other companies	
Bambang Rianto	<ul style="list-style-type: none"> Director of Operation I (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022) Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022) 	72.600 lembar saham (0,00%) / 72,600 shares (0.00%)	-
Warjo**	Director of Operation II	484.300 lembar saham (0,00%) / 484,300 shares (0.00%)	Nihil / None
Gunadi*	Director of Operation III	Tidak memiliki kepemilikan saham, baik di Waskita maupun di perusahaan lain. / Has no shares at Waskita or other companies	

Keterangan:

*) Menjabat sebagai Director Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

**) Menjabat sebagai Director Perseroan sejak 16 Juni 2022

Program Pengenalan/Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Board of Directors

Program Pengenalan/Orientasi Board of Directors

Waskita menerapkan program pengenalan atau orientasi bagi anggota Board of Directors baru untuk memberikan informasi secara komprehensif mengenai aktivitas bisnis Perseroan, Anak Perusahaan, proyek-proyek Perseroan, rencana Perseroan ke depan, hingga panduan kerja dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Board of Directors.

Share Ownership of the Board of Directors

Information on the share ownership of each member of Waskita's Board of Directors in 2022 is as follows:

Share Ownership of the Board of Directors in 2022

Description:

*) Serves as Director of the Company until June 16, 2022

**) Served as Director of the Company since June 16 2022

Orientation and Capability Improvement Programs of the Board of Directors

Board of Directors Orientation Program

Waskita conducts orientation or introduction program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of the Company's business activities, Subsidiaries and projects, future plans, work guidelines and other matters which are the responsibility of the Board of Directors.



Program orientasi *Board of Directors* ditetapkan dalam Surat Keputusan *Board of Directors* No. 05.1/SK/WK/2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sesuai ketentuan tersebut, *Corporate Secretary* bertanggung jawab menyelenggarakan program pengenalan. Apabila pejabat *Corporate Secretary* berhalangan, pelaksanaan program pengenalan bagi anggota *Board of Directors* diberikan oleh *President Commissioner* atau anggota *Board of Directors* lain yang ada.

Materi program orientasi bagi anggota *Board of Directors* dapat disampaikan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke proyek-proyek dan fasilitas-fasilitas Perseroan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang relevan sesuai kebutuhan untuk mengenal Waskita, Anak Perusahaan, serta proyek-proyek Perseroan.

Adapun, materi yang disampaikan dalam program pengenalan bagi *Board of Directors*, antara lain:

1. Gambaran kondisi Perseroan, baik latar belakang, karakteristik, lingkup kegiatan, kinerja keuangan maupun operasional, strategi, dan rencana usaha, risiko, dan masalah strategis lainnya;
2. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip dan praktik-praktik *Good Corporate Governance*;
3. Tugas dan tanggung jawab *Board of Directors* dalam kaitannya dengan hubungan bisnis dengan *Board of Commissioners*.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota *Board of Directors* baru, yaitu Bapak Warjo, Bapak Mursyid, Bapak Wiwi Suprihatno, dan Bapak Septiawan Andri Purwanto, pada 21 Juni 2022 pukul 14.00–selesai di kantor pusat Waskita.

Program Peningkatan Kapabilitas *Board of Directors*

Waskita memahami bahwa program peningkatan kapabilitas bagi *Board of Directors* merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Pelaksanaan program tersebut bertujuan agar *Board of Directors* dapat secara terus-menerus memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan. Selain itu, pelaksanaan program peningkatan kapabilitas diharapkan mampu mendorong peningkatan efektivitas kerja *Board of Directors*.

The Board of Directors orientation program is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 05.1/SK/WK/2022 dated February 18, 2022 concerning Guidelines for Corporate Governance. It is stated that the Corporate Secretary is responsible for organizing the orientation program and if unable to do so, the implementation of the orientations program is given by the President Commissioner or other available members of the Board of Directors.

Materials of the Board of Directors orientation program can be conveyed in the form of presentations, meetings, visits to the Company's projects and facilities and review of documents or other programs deemed relevant to obtain knowledge and understanding on Waskita, its Subsidiaries and other projects.

Materials presented in the Orientation Program for new members of the Board of Directors are, as follows:

1. Description of the Company's conditions, including background, characteristics, scope of activities, financial and operational performance, business strategies and plans, risks, and other strategic issues;
2. Comprehension on the principles and practices of Good Corporate Governance;
3. Duties and responsibilities of the Board of Directors regarding its work relations with the Board of Commissioners.

In 2022, the Company held an induction program for new members of the Board of Directors, namely Mr. Warjo, Mr. Mursyid, Mr. Wiwi Suprihatno, and Mr. Septiawan Andri Purwanto, on June 21, 2022 at 14.00 – finish at Waskita head office.

Board of Directors Capability Improvement Program

Waskita understands that the Board of Directors capability improvement program is crucial to be carried out for the Board of Directors to always obtain information on the latest developments of the Company's core business. In addition, this capability improvement program is also carried out in order to increase the effectiveness of the performance of the Board of Directors.

Pengungkapan program peningkatan kapabilitas yang diikuti oleh masing-masing anggota *Board of Directors* di tahun 2022 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan, bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan *Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, dan Internal Audit*.

Penyelenggaraan Rapat *Board of Directors*

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat *Board of Directors*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, *Board of Directors* wajib mengadakan Rapat *Board of Directors* secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau sewaktu-waktu ketika dipandang perlu oleh *President Director*, atau oleh seorang atau lebih anggota *Board of Directors*, atau atas permintaan tertulis *Board of Commissioners*.

Rapat *Board of Director* dinilai sah dan dapat menghasilkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota *Board of Directors*. Apabila dalam rapat terdapat dua usulan yang sama kuat, maka dilakukan penghitungan suara ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Kuorum Rapat *Board of Directors*

Sesuai *Board Manual Waskita*, pengambilan keputusan dalam rapat *Board of Directors* dilakukan melalui mekanisme musyawarah mufakat. Hasil rapat *Board of Directors* wajib dimuat ke dalam risalah rapat serta ditandatangani pimpinan rapat, termasuk jika di dalam pengambilan keputusannya terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Selain itu, penyelenggaraan rapat *Board of Directors* wajib didokumentasikan secara baik.

Dalam pelaksanaan rapat *Board of Directors* yang terdapat proses pengambilan keputusan, Perseroan memberlakukan kebijakan kuorum yaitu sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota *Board of Directors*. Adapun, secara umum, kuorum di dalam rapat *Board of Directors* baik berupa rapat internal maupun rapat gabungan bersama *Board of Commissioners* adalah 50%+1.

Penyelenggaraan Rapat *Board of Directors* Tahun 2022

Rapat Internal *Board of Directors*

Pada tahun 2022, *Board of Directors* menyelenggarakan rapat internal sejumlah 40 (empat puluh) kali, atau telah melebihi/ sesuai dengan jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) *Board of Directors*.

Information on the Capability Improvement Program participated by the Board of Directors during 2022 can be found in the Company Profile Chapter, Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit section of this Annual Report.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold at least 1 (one) Board of Directors Meeting every month or at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or at the written request of Commissioners.

The Board of Directors meeting is valid and possess the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors. In the event that there is more than one proposal, then a re-election is carried out so that one of the proposals receives more than 1/2 (half) of the total votes.

Decision Making Mechanism and Quorum for the Board of Directors Meeting

In accordance with the Waskita Board Manual, the decision-making mechanism in the Board of Directors meeting is conducted based on deliberation for consensus. The results of the meeting, including abt dissenting opinions, must be stated in the minutes of the meeting and signed by the chairman of the meeting and be well documented.

In the Board of Directors meeting that require decision making, the Company applies a quorum policy that the meeting must be attended by at least 2/3 (two third) of the total number of the Board of Directors. The quorum provisions in the internal meeting of the Board of Directors as well as joint meetings with the Board of Commissioners is 50%+1.

Board of Directors Meeting in 2022

Board of Directors Internal Meeting

In 2022, the Board of Directorsheld 40 (fourty) Internal Meetings. This number of meetings exceeds the number planned with the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Directors.



Rapat Board of Directors dan Manajemen Perseroan

Pada tahun 2021, Board of Directors menyelenggarakan rapat dengan mengundang pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali, atau telah melebihi jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Board of Directors.

Tingkat Kehadiran Board of Directors dalam Rapat dengan Manajemen Perseroan

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Directors dalam rapat Board of Directors dan manajemen Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Board of Directors dalam Rapat dengan Manajemen Perseroan Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Destiawan Soewardjono	President Director	29	24	83%
Wiwi Suprihatno**	Director of Finance and Risk Management	17	17	100%
Taufik Hendra Kusuma*	Director of Finance and Risk Management	12	11	92%
Mursyid**	Director of Human Capital Management & System Development	17	17	100%
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	12	12	100%
Septiawan Andri Purwanto**	Director of Business Development	17	17	100%
Arijanti Erfin*	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	12	12	100%
I Ketut Pasek Senjaya Putra	<ul style="list-style-type: none"> Director of Operation I (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022) Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022) 	29	29	100%
Bambang Rianto	Director of Operation II	29	20	69%
Warjo**	Director of Operation III	17	16	94%
Gunadi*	Director of Operation III	12	11	92%
Rata-Rata Kehadiran / Average Attendance				94%

Keterangan:

*) Menjabat sebagai Director Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

**) Menjabat sebagai Director Perseroan sejak 16 Juni 2022

Board of Directors and the Company's Management Meeting

In 2022, the Board of Directors held 29 (twenty-nine) meetings with the officials of 1 (one) level below the Board of Directors. This number of meetings exceeds/in accordance with the = Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Directors.

Attendance Rate of the Board of Directors in the Meeting with the Company's Management

The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors and the Company's Management Meetings held throughout 2022 are as follows:

Attendance Rate of the Board of Directors in the Meeting with the Company's Management in 2022

Description:

*) Serves as Director of the Company until June 16, 2022

**) Served as Director of the Company since June 16 2022

Risalah Rapat Board of Directors dan Manajemen Perseroan

Informasi tanggal penyelenggaraan, agenda, serta kehadiran peserta sesuai risalah rapat Board of Directors dan manajemen Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risalah Rapat Board of Directors dan Manajemen Perseroan Tahun 2022

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda		Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Directors)
1.	17 Januari 2022 / January 17, 2022	Paparan SVP Engineering Division	SPV Engineering Division Presentation	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
2.	31 Januari 2022 / January 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Corporate Secretary Paparan PT Waskita Karya Infrastruktur" 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Corporate Secretary Presentation of PT Waskita Karya Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
3	7 Maret 2022 / March 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Finance Division Paparan SVP Infrastructure 1 Division Paparan Mckinsey 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Finance Division Presentation of SVP Infrastructure 1 Division Mckinsey Presentation 	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
4	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Paparan Mckinsey	Mckinsey Presentation	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
5	28 Maret 2022 / March 28, 2022	Paparan SVP Accounting	SVP Accounting Presentation	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
6	4 April 2022 / April 4, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Infra 2 Divison Paparan SVP Finance Division" 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Infra 2 Division Presentation of SVP Finance Division 	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
7	11 April 2022 / April 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Accounting Divison Paparan SVP Finance Division Paparan SVP SCM Division 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of the SVP Accounting Division Presentation of SVP Finance Division Presentation of SVP SCM Division 	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
8	25 April 2022 / April 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan PT Waskita Toll Road Paparan Head of Transformation Office Paparan Project Management Office 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of PT Waskita Toll Road Presentation of the Head of Transformation Office Presentation to Project Management Office 	<ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arijanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi

Minutes of the Board of Directors and the Company's Meetings

Information on the time, agenda, and participants of the Board of Directors and the Company's management meeting throughout 2022 is as follows

Minutes of the Board of Directors and the Company's Meetings



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Directors)
9	30 Mei 2022 / May 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan BOD PT Waskita Beton Precast Tbk Paparan SVP Business Strategy Division Paparan Head of Transformation Office Paparan SVP Finance Division 	<ol style="list-style-type: none"> BOD Presentation of PT Waskita Beton Precast Tbk Presentation of SVP Business Strategy Division Presentation of the Head of Transformation Office Presentation of SVP Finance Division " <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arjanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
10	6 Juni 2022 / June 6, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan PT Waskita Karya Infrastruktur Paparan BOD PT Waskita Karya Realty Paparan SVP Risk Management Division 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of PT Waskita Karya Infrastruktur Presentation of PT Waskita Karya Realty's BOD Presentation of SVP Risk Management Division <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arjanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
11	13 Juni 2022 / June 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan BOD PT Waskita Karya Realty Paparan BOD Waskita Karya Infrastruktur Paparan SVP Corsec 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of BOD PT Waskita Karya Realty Explanation of BOD Waskita Karya Infrastruktur Presentation of SVP Corsec <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Taufik Hendra Kusuma Hadjar Seti Adji Arjanti Erfin I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
12	28 Juni 2022 / June 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Finance Division Paparan SVP SCM Division Paparan SVP Marketing Division 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Finance Division Presentation of SVP SCM Division Presentation of SVP Marketing Division <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Hadjar Seti Adji Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
13	4 Juli 2022 / July 4, 2022	Paparan Head of Transformation Office	<p>Presentation of Head of Transformation Office</p> <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Hadjar Seti Adji Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
14	11 Juli 2022 / July 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Internal Audit Paparan BOD PT Waskita Beton Precast Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Internal Audit Presentation of BOD of PT Waskita Beton Precast Tbk <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Hadjar Seti Adji Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi
15	18 Juli 2022 / July 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Finance Division Paparan SVP Production Control Division 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Finance Division Presentation of SVP Production Control Division <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Mursyid Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Warjo
16	25 Juli 2022 / July 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP EPC Division Paparan SVP INFRA II Division Paparan SVP Accounting Division dan PT Waskita Karya Infrastruktur 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP EPC Division Presentation of SVP INFRA II Division Presentation of the SVP Accounting Division and PT Waskita Karya Infrastruktur <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Mursyid Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Warjo
17	1 Agustus 2022 / August 1, 2022	Paparan SVP QSHES Division	<p>Presentation of SVP QSHES Division</p> <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Mursyid Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Warjo
18	22 Agustus 2022 / August 22, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Paparan SVP Finance & Accounting Division Paparan SVP INFRA I Division Paparan SVP BSTO & Mckinsey 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation of SVP Finance & Accounting Division Presentation of SVP INFRA I Division Presentation of SVP BSTO & Mckinsey <ul style="list-style-type: none"> Destiawan Soewardjono Wiwi Suprihatno Mursyid Septiawan Andri Purwanto I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Warjo



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants (Board of Directors)	
19	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	1. Paparan SVP PC Division 2. Paparan SVP INFRA II Division	1. Presentation of SVP PC Division 2. Presentation of SVP INFRA II Division	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto • Warjo
20	5 September 2022 / September 5, 2022	1. Paparan SVP Finance & Accounting Division 2. Paparan PT Waskita Karya Infrastruktur	1. Presentation of SVP Finance & Accounting Division 2. Presentation of PT Waskita Karya Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto • Warjo
21	13 September 2022 / September 13, 2022	1. Paparan SVP Internal Audit 2. Paparan SVP Finance & Accounting Division 3. Paparan SVP Corporate Secretary	1. Presentation of SVP Internal Audit 2. Presentation of SVP Finance & Accounting Division 3. Presentation of SVP Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto • Warjo
22	27 September 2022 / September 27, 2022	1. Paparan SVP Building Division 2. Paparan PT Waskita Karya Infrastruktur 3. Paparan SVP PC Division 4. Paparan SVP Finance & Accounting Division	1. Exposure of SVP Building Division 2. Exposure of PT Waskita Karya Infrastruktur 3. Exposure of SVP PC Division 4. Presentation of SVP Finance & Accounting Division	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Warjo
23	10 Oktober 2022 / October 10, 2022	1. Paparan SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division SVP Business Strategy Division 2. Paparan SVP Finance & Accounting Division	1. Presentation of SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division SVP Business Strategy Division 2. Presentation of SVP Finance & Accounting Division	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Warjo
24	18 Oktober 2022 / October 18, 2022	1. Paparan SVP Finance & Accounting Division & SVP Legal Division 2. Paparan SVP Business Strategy Division 3. Paparan SVP Finance & Accounting Division	1. Presentation of SVP Finance & Accounting Division & SVP Legal Division 2. Presentation of SVP Business Strategy Division 3. Presentation of SVP Finance & Accounting Division	<ul style="list-style-type: none"> • Taufik Hendra Kusuma • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto • Warjo
25	28 November 2022 / November 28, 2022	1. Paparan PT Waskita Karya Infrastruktur 2. Paparan SVP Human Capital Management Division 3. Paparan SVP Finance & Accounting Division 4. Paparan SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division & SVP Business Strategy Division	1. Presentation of PT Waskita Karya Infrastruktur 2. Presentation of SVP Human Capital Management Division 3. Presentation of SVP Finance & Accounting Division 4. Presentation of SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division & SVP Business Strategy Division	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto • Warjo
26	5 Desember 2022 / December 5, 2022	1. Paparan SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division & SVP Business Strategy Division 2. Paparan SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division	1. Presentation of SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division & SVP Business Strategy Division 2. Presentation of SVP Finance & Accounting Division, SVP Production Control Division	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Warjo
27	12 Desember 2022 / December 12, 2022	1. Paparan SVP Finance & Accounting Division 2. Paparan SVP QHSES Division 3. Paparan SVP Finance & Accounting Division	1. Presentation of SVP Finance & Accounting Division 2. Presentation of SVP QHSES Division 3. Presentation of SVP Finance & Accounting Division	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Warjo
28	19 Desember 2022 / December 19, 2022	1. Paparan PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Paparan SVP Production Control Division & Direktur PT Waskita Toll Road 3. Paparan SVP Infrastruktur I Division 4. Paparan SVP Corporate Secretary dan SVP IT & Digital Division 5. dll	1. Presentation of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Presentation of SVP Production Control Division & Director of PT Waskita Toll Road 3. Presentation of SVP Infrastructure I Division 4. Presentation of SVP Corporate Secretary and SVP IT & Digital Division 5. Etc	<ul style="list-style-type: none"> • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Warjo
29	27 Desember 2022 / December 27, 2022	1. Paparan SVP Building Division 2. Paparan SVP Finance & Accounting Division	1. Presentation of SVP Building Division 2. Presentation of SVP Finance & Accounting Division	<ul style="list-style-type: none"> • Destiawan Soewardjono • Wiwi Suprihatno • Mursyid • Septiawan Andri Purwanto • I Ketut Pasek Senjaya Putra • Bambang Rianto



Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors

Pada tahun 2022, Board of Directors Waskita menghadiri rapat gabungan dengan anggota Board of Commissioners sejumlah 15 (lima belas) kali, dengan uraian sebagai berikut.

Tingkat Kehadiran Board of Directors dalam Rapat Gabungan

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Board of Directors dalam rapat gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Board of Directors dalam Rapat Gabungan Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Destiawan Soewardjono	President Director	15	12	80%
Wiwi Suprihatno	Director of Finance and Risk Management	9	8	89%
Taufik Hendra Kusuma*	Director of Finance and Risk Management	6	6	100%
Mursyid**	Director of Human Capital Management & System Development	9	8	89%
Hadjar Seti Adji	Director of Human Capital Management & System Development	6	6	100%
Septiawan Andri Purwanto**	Director of Business Development	9	8	89%
Arijanti Erfin*	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	6	1	17%
I Ketut Pasek Senjaya Putra	<ul style="list-style-type: none"> Director of Operation I (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022) Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022) 	15	14	93%
Bambang Rianto	Director of Operation II	15	14	93%
Warjo***	Director of Operation III	9	8	89%
Gunadi*	Director of Operation III	6	6	100%
Rata-Rata Kehadiran / Average Attendance				85%

Keterangan:

*) Menjabat sebagai Director Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

**) Menjabat sebagai Director Perseroan sejak 16 Juni 2022

Risalah Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors

Informasi tanggal penyelenggaraan, agenda, serta kehadiran peserta sesuai risalah rapat gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors tahun 2022 telah disajikan pada bagian Board of Commissioners, subbagian Rapat Gabungan Board of Commissioners dengan Board of Directors.

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

In 2022, the Board of Directors attended 15 (fifteen) joint meetings with the Board of Commissioners with the following description

Attendance Rate of the Board of Directors in the Joint Meeting

The attendance rate of each member of the Board of Directors in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held throughout 2022 are as follows:

Attendance Rate of the Board of Directors in the Joint Meeting in 2022

Description:

*) Serves as Director of the Company until June 16, 2022

**) Served as Director of the Company since June 16 2022

Minutes of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Information on the minutes of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 is available in the Board of Commissioners section of the Good Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Board of Directors

Untuk tahun 2022, Board of Directors mengeluarkan sejumlah keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, melalui keputusan/kebijakan berupa Keputusan Board of Directors, Peraturan Board of Directors, Surat Edaran, dan Instruksi Board of Directors, dengan perincian sebagai berikut:

Keputusan/Kebijakan Board of Directors Tahun 2022

Uraian / Description	Jumlah / Total
Keputusan Direksi / Board of Director Decrees	74
Surat Edaran / Circular Letters	94

Penilaian Kinerja Board of Directors

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas implementasi GCG dan kinerja Board of Directors yang dilaksanakan dengan 2 (dua) metode penilaian, berupa penilaian aspek Board of Directors dalam assessment penerapan GCG serta penilaian kinerja Board of Directors berdasarkan Key Performance Indicator (KPI).

Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan Assessment Penerapan GCG

Sesuai ketentuan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, penilaian aspek Board of Directors dalam assessment GCG dilakukan dengan menggunakan 12 parameter dan 43 subindikator. Untuk tahun 2022, Perseroan melakukan assessment GCG dengan menggunakan pihak penilai eksternal yaitu BPKP. Adapun, skor untuk aspek Board of Directors dalam assessment GCG tersebut adalah mencapai **86,810** dengan predikat "Sangat Baik".

Prosedur Penilaian Kinerja Board of Directors melalui Assessment GCG

Penilaian terhadap aspek Board of Directors dalam assessment GCG dilaksanakan melalui prosedur tahapan berupa penyampaian dokumen, pengisian kuesioner, wawancara, pelaporan kinerja, hingga capaian, untuk kemudian menghasilkan rekomendasi sebagai Area on Improvement (Aoi) atas kinerja Board of Directors pada periode penilaian.

Board of Directors Duty Implementation Report

Throughout 2022, the Board of Directors has issued various decisions concerning the Company's operations, finance, as well as several business supports through policies in the form of Board of Directors Decrees, Board of Directors Regulations, Circular Letters, and Board of Directors Instructions, with the following description:

Board of Directors Decrees/Policies in 2021

Board of Directors Performance Assessment

The Company regularly assesses the GCG implementation and the Board of Directors performance through 2 (two) assessment methods, namely the assessment of the Board of Directors aspect in the GCG implementation and Board of Directors performance assessment based on the Key Performance Indicators (KPI).

Board of Directors Performance Assessment Based on the GCG Implementation Assessment

In accordance with Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, assessment of Board of Directors aspects in the GCG assessment is carried out using 12 parameters and 43 sub-indicators. For 2022, the Company will conduct a GCG assessment using an external assessor, namely BPKP. Meanwhile, the score for the Board of Directors aspect in the GCG assessment reached **86.810** with the title "Excellent".

Procedure for the Board of Directors Performance Assessment through GCG Assessment

The GCG assessment of the Board of Directors aspect goes a number of procedures, such as submitting documents, filling out questionnaires and interviews, reporting on the performance, achievements, and recommendations on the performance of the Board of Directors.



Kriteria, Assessor, dan Hasil Penilaian Kinerja Board of Directors melalui Assessment GCG

Sesuai ketentuan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, penilaian aspek *Board of Directors* dalam *assessment* GCG dilakukan dengan menggunakan 12 parameter dan 43 subindikator. Untuk tahun 2022, Perseroan melakukan *assessment* GCG dengan menggunakan pihak penilai eksternal yaitu BPKP. Adapun, skor untuk aspek *Board of Directors* dalam *assessment* GCG tersebut adalah mencapai **86,810** dengan predikat **"Sangat Baik"**.

Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian kinerja *Board of Directors* berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN.

Prosedur Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan KPI

Penilaian terhadap *Board of Directors* berdasarkan KPI dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan capaian KPI yang disampaikan oleh *Board of Directors* untuk kemudian ditetapkan di dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan KPI

Kriteria penilaian kinerja *Board of Directors* berdasarkan KPI mengacu pada 5 (lima) perspektif, sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi;
5. Pengembangan Talenta;

Hasil Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan KPI

Dengan menggunakan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, hasil penilaian kinerja *Board of Directors* berdasarkan KPI untuk periode tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Criteria, Assessor, and Result of the Board of Directors Performance Assessment through GCG Assessment

The Board of Directors assessment as stated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 consists of 12 parameters and 43 sub-indicators. For 2022, the Company conducted a GCG assessment using an external assessor, namely BPKP. The score for the Board of Directors aspect in the GCG assessment was **86.810** with the title **"Very Good"**.

Board of Directors Performance Assessment Based on the Key Performance Indicator (KPI)

Every year, the Company evaluates the performance of the Board of Directors based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) based on the Regulation of the Minister of SOE No: PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of SOEs.

Procedure for the Board of Directors Performance Assessment Based on the KPI

The Board of Directors performance assessment is carried out by the Shareholders by considering the KPI achievements proposed by the Board of Directors and determined by the GMS.

Criteria of the Board of Directors Performance Assessment Based on the KPI

The criteria for the Board of Directors Performance Assessment based on 5 (five) perspective, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Increase;
5. Talent Development.

Result of the the Board of Directors Performance Assessment Based on the KPI

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises, the result of the Board of Directors' KPI achievement can be seen in the following table:

Hasil Penilaian Kinerja Board of Directors Berdasarkan KPI Tahun 2022

Result of the the Board of Directors Performance Assessment Based on the KPI in 2022

No.	KPI	Formula	Satuan / Unit	Target	Polaritas / Priority	Bobot / Unit		Realisasi / Realization	Persentase / Percentage	Skor / Score
						Sub	Total			
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia						40,00				33,81
1.	EBITDA	EBITDA	Rp Juta / Rp Million	4.696.765	Min	5		4.120.614	87,73%	4,39
2.	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	IBD / Invested Capital	Kali / Times	0,78	Maks	5		0,82	95,47%	4,77
3.	Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA	IBD / EBITDA	Kali / Times	13,07	Maks	5		15,68	83,31%	4,17
4.	ROIC dengan Tingkat Jangka Panjang (ROIC > WACC) / Long-Term ROIC (ROIC > WACC)	ROIC minus WACC	%	-2,10%	Maks	5		-2,53%	82,77%	4,14
5.	Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	EBITDA / Total Debt Service	Kali / Times	1,23	Min	5		0,45	36,78%	1,84
6.	Operational: On Time On Budget	Beban Pokok Pendapatan / Pendapatan Usaha / Cost of Revenue / Revenue	%	88,86%	Maks	5		90,53%	98,16%	4,91
7.	Persentase Portofolio Revenue dari PSN / Percentage of Portfolio Revenue from PSN	Pendapatan usaha (Proyek Strategis Nasional dan/atau penugasan) / Pendapatan Usaha / Business income (National Strategic Projects and/or assignments) / Revenue	%	30,00%	Min	5		53,14%	110,00%	5,50
8.	Nilai Perolehan Kontrak Baru / New Contract Acquisition Value	Nilai Perolehan Kontrak Baru / New Contract Acquisition Value	Rp Juta / Rp Million	24.735.683	Min	5		20.233.430	81,80%	4,09
B. Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation						13,00				13,07
1.	Persentase Revenue from Focus & Champion Segment / Percentage of Revenue from Focus & Champion Segment	Total Pendapatan Waskita dari Fokus & Champion Segmen Sesuai BCG / Total Pendapatan / Waskita's Total Revenue from Focus & Champion Segment According to BCG / Total Revenue	%	72,05%	Min	4		66,01%	91,63%	3,67
2.	Persetujuan Prinsip Penjaminan dari Pemerintah / Guarantee Principle Approval from the Government	Persetujuan Prinsip Penjaminan dari Pemerintah / Guarantee Principle Approval from the Government	Waktu / Period	Desember 2022 / December 2022	Maks	5		April 2022 Obligasi IV dan Sukuk I / April 2022 Bonds IV and Sukuk I	110,00%	5,50
3.	Progress of Capability Developing for Specialization	Persentase Capaian Kegiatan Development for Specialization / Percentage of Achievement of Development for Specialization Activities	%	69,23%	Min	4		67,48%	97,47%	3,90
C. Kepemimpinan Teknologi / Technology Development						15,00				15,00
1.	Persentase Completion of Technology Implementation / Percentage of Completion of Technology Implementation	Jumlah Proyek Menggunakan SAP S4 HANA / Jumlah Proyek Berjalan / Number of Projects Using SAP S4 HANA / Number of Running Projects	%	100,00%	Min	5		100,00%	100,00%	5,00



No.	KPI	Formula	Satuan / Unit	Target	Polaritas / Priority	Bobot / Unit		Realisasi / Realization	Persentase / Percentage	Skor / Score
						Sub	Total			
2.	Persentase Project Using New Technology / Percentage of Project Using New Technology	Jumlah Proyek Menerapkan BIM / Jumlah Proyek Berjalan / Number of Projects Implementing BIM / Number of Running Projects	%	100,00%	Min	5		100,00%	100,00%	5,00
3.	Nilai IT Maturity Level / Value of IT Maturity Level	Penilaian IT Maturity Level (Self-Assessment) / IT Maturity Level Assessment (Self-Assessment)	Skor	3,25	Min	5		3,25	100,00%	5,00
D. Peningkatan Investasi / Investment Increase							17,00			17,04
1.	Implementasi Divestasi / Divestment Implementation	Jumlah Divestasi Ruas Tol / Total Toll Road Divestment	Jumlah / Total	4	Min	5		4	100,00%	5,00
2.	Skor GCG / GCG Score	Skor GCG / GCG Score	Skor / Score	89,00	Min	4		86,81	97,54%	3,90
3.	Project Milestone Completion for Corporate Actions Planned	Persentase Penyelesaian Pembangunan Jalan Tol yang Dimiliki Waskita Group (WTR) Sesuai Target / Percentage of Completion of Toll Road Construction Owned by Waskita Group (WTR) According to Target	%	83,34%	Min	3		83,26%	99,90%	3,00
4.	Skor Maturitas Manajemen Risiko Waskita (Group) / Waskita (Group) Risk Management Maturity Score	Skor Maturitas Manajemen Risiko Waskita (Group) / Waskita (Group) Risk Management Maturity Score	Skor / Score	3,16	Min	5		3,25	102,85%	5,14
E. Pengembangan Talenta							15,00			16,00
1.	Rasio Milenial (≤ 42 tahun) dalam Nominated Talent / Millennial Ratio (≤42 years old) in Nominated Talent	Jumlah Top Talent (≤ 42 tahun) / Jumlah Nominated Talent x 100% / Total Top Talent (≤42 years old) / Total Nominated Talent x 100%	%	17,00%	Min	5		28,95%	110,00%	5,50
2.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent / Ratio of Female in Nominated Talent	Jumlah Nominated Talent Perempuan / Jumlah Nominated Talent x 100% / Total Nominated Female Talent / Total Nominated Talent x 100%	%	14,00%	Min	5		18,42%	110,00%	5,50
3.	Implementasi Kebijakan Terkait Talent Development & Career Path System / Implementation of Policies Related to Talent Development & Career Path System	Jumlah Posisi Kunci / Jumlah Readiness Talent pada posisi kunci x 100% / Number of Key Positions / Total Readiness Talent in key positions x 100%	%	100,00%	Min	5		100,00%	100,00%	5,00
Total							100,00			94,92

*) Angka final mengacu pada perhitungan pencapaian KPI hasil review Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.

*) The final figure refers to the calculation of KPI achievement as a result of the review by the Public Accounting Firm (KAP) which audited the Company's financial statements.

REMUNERASI BOARD OF COMMISSIONERS DAN BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Kebijakan Penetapan Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors

Perseroan menetapkan remunerasi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi *Board of Commissioners*, sesuai prosedur yang diatur dalam Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors

Penetapan remunerasi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Remunerasi *Board of Commissioners* yang mencakup honorarium dan tantiem dibahas di Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Tahun Buku 2020 Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. *Board of Directors* mengusulkan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2021 serta usulan tantiem tahun buku 2020 bagi *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* kepada *Board of Commissioners*;
3. *Remuneration and Nomination Committee* (KNR) membahas usulan tersebut dalam Rapat KNR;
4. Hasil telaah KNR disampaikan kepada *Board of Commissioners*;
5. *Board of Commissioners* menyampaikan usulan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2021 serta usulan tantiem tahun buku 2020 bagi *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* kepada Pemegang Saham.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company provides remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the GMS resolutions by considering the Board of Commissioners' recommendations through the procedures stipulated in Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOE No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment of Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Procedures for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration is determined through the following procedure:

1. The Board of Commissioners remuneration which includes honorarium and tantiem, is discussed at the 2020 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders with due observance of the Regulation of Minister of SOE No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning Sixth Amendment to the Regulation of Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. The Board of Directors proposed the salary/income structure for 2021 as well as the proposed 2020 fiscal year tantiem for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. The Remuneration and Nomination Committee discussed the proposal at KNR the Meeting;
4. The results of the KNR review were submitted to the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners submitted a proposed salary/income structure for 2021 as well as a proposed tantiem for the 2021 fiscal year for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders.



Indikator Penetapan Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors

Perseroan menetapkan remunerasi bagi Board of Commissioners dan Board of Directors berdasarkan sejumlah indikator, dengan perincian sebagai berikut:

1. Tingkat perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku;
2. Perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Hasil pengukuran kinerja Board of Commissioners dan Board of Directors yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian;
5. Pencapaian prestasi kerja dan Key Performance Indicator (KPI) individu;
6. Kewajaran dengan peer Perseroan di industri konstruksi;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors

Struktur dan komponen remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pengungkapan struktur dan komponen remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Struktur dan Komponen Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors Tahun 2022

Struktur Remunerasi / Remuneration Structure	Keterangan / Description	Nominal / Nominal Value
Board of Commissioners		
Honorarium		
• Honorarium	Perhitungan Honorarium <i>President Commissioner</i> sebesar 45% dari gaji <i>President Director</i> . / 45% of <i>President Director's Salary</i>	President Commissioner: Rp119.250.000,- per bulan. / per month.
	Perhitungan Honorarium Anggota <i>Board of Commissioners</i> sebesar 90% dari Honorarium <i>President Commissioner</i> . / Honorarium of the Members of the Board of Commissioners is 90% of the <i>President Commissioners' Honorarium</i> .	Anggota Board of Commissioners: Rp107.325.000,- per bulan. / per month.
Tunjangan / Allowances		
• Tunjangan Hari Raya (THR) / Religious Day Allowance	Sebesar 1 kali Honorarium. / 1 time of the Honorarium	President Commissioner: Rp119.250.000,- Anggota Board of Commissioners Board of Commissioners Members: Rp107.325.000,-

Indicators for Determining the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

The Company determined the Board of Commissioners the Board of Directors remuneration by taking into account the following indicators:

1. The Company's profitability in the fiscal year;
2. Market development of the construction industry;
3. Results of the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievements;
5. Achievement of work performance and individual Key Performance Indicators (KPI);
6. Fairness with peer Companies in the construction industry;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Structure and Components of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Information on the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is as follows"

Structure and Components of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2022

Struktur Remunerasi / Remuneration Structure	Keterangan / Description	Nominal / Nominal Value
<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Transportasi / Transportation Allowances 	Sebesar 20% kali Honorarium per bulan. / 20% of the monthly Honorarium	President Commissioner: Rp23.850.000,- per bulan. / per month
		Anggota Board of Commissioners: Board of Commissioners Members: Rp21.465.000,- per bulan. / per month
<ul style="list-style-type: none"> Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance 	Maksimum 25% dari Honorarium Setahun, termasuk Premi Asuransi Kecelakaan dan Kematian. / Maximum 25% of annual Honorarium including Life and Accident Insurance Premium.	President Commissioner: Rp357.750.000,-
		Anggota Board of Commissioners: Board of Commissioners Members: Rp321.875.000,-
Fasilitas / Facilities		
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan / Healthcare Facility 	Perawatan ke luar negeri disertai rujukan Dokter dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan / Treatment abroad is accompanied by a Doctor's referral by taking into account the Company's capabilities	Dalam bentuk asuransi kesehatan yang telah ditunjuk oleh Perusahaan / In the form of health insurance that has been appointed by the Company
	MCU diberikan untuk Pejabat Ybs / MCU is given for the officer concerned	Medical Check Up/per tahun / Medical Check Up/per year
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facility 	Sesuai Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/2014 jo PER-13/MBU/9/2021 / Pursuant to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-04/MBU/2014 jo PER-13/MBU/9/2021	Sebesar pemakaian (at cost)
Fasilitas Lainnya / Other Facilities		
<ul style="list-style-type: none"> Pakaian Kerja (Per Tahun) / Work Clothes (Per Year) 	Diberikan pada awal tahun dalam bentuk pakaian jadi. / Given in the beginning of the year in the form of full clothes set.	Rp15.000.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Perkumpulan Profesi / Perkumpulan Profesi 	Uang Pangkal (Uang Pendaftaran) dan iuran tahunan / Entrance Fee (Registration Fee) and annual Contribution	Bila diperlukan / As needed
Board of Directors		
Gaji / Salary		
<ul style="list-style-type: none"> Gaji / Salary 	Gaji <i>President Director</i> telah ditetapkan dalam SK No. 152/SK/WK/PEN/2022 tanggal 22 November 2022 perihal Revisi Penetapan Penghasilan <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioners</i> . / The <i>President Director's</i> Salary has been determined in Decree No. 152/SK/WK/PEN/2022 dated November 22, 2022 concerning Revision to the Determination of the <i>Board of Directors</i> and <i>Board of Commissioners</i> income.	President Director: Rp265.000.000,- per bulan. / per month
	Perhitungan gaji <i>Director</i> lainnya sebesar 85% dari gaji <i>President Director</i> . / The salaries for other <i>Directors</i> is 85% of the <i>President Director's</i> salary	Director Lainnya: Rp225.250.000,- per bulan. / per month
Tunjangan / Allowances		
<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya (THR) / Religious Day Allowances 	Sebesar 1 kali Gaji. / 1 time of the Salary	President Director: Rp265.000.000,-
		Director Lainnya: / Other Directors: Rp225.250.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Asuransi Purnajabatan / Post-Employment Insurance 	Maksimum 25% dari Gaji Setahun, termasuk Premi Asuransi Kecelakaan dan Kematian. / Maximum 25% of Salary in a Year including Life and Accident Insurance Premium	President Director: Rp795.000.000,-
		Director Lainnya: / Other Directors: Rp675.750.000,-
<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Perubahan / Amendment Allowances 	40 % x Gaji, dengan ketentuan maksimal Rp27.500.000,-, dibayarkan bersama-sama Gaji / 40% x Salary, with a maximum condition of Rp27,500,000, -, paid together with Salary	President Director: Rp27.500.000,-
		Director Lainnya: / Other Directors: Rp27.500.000,-



Struktur Remunerasi / Remuneration Structure	Keterangan / Description	Nominal / Nominal Value
Fasilitas / Facilities		
• Fasilitas Kendaraan / Healthcare Facilities	1(satu) unit Kendaraan Dinas dan Biaya Operasional. / 1(one) unit of Official Vehicle and Operational Costs	
• Fasilitas Kesehatan / Legal Assistance Facility	Perawatan ke luar negeri disertai rujukan Dokter dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan / Overseas treatment, accompanied by a Doctor's referral by taking into account the company's capabilities.	Dalam bentuk asuransi kesehatan yang telah ditunjuk oleh Perusahaan / In the form of Health Insurance that has been appointed by the Company
	MCU diberikan untuk Pejabat Ybs / MCU is given for the officer concerned	Medical Check Up/per tahun / Medical Check Up/per year
• Fasilitas Bantuan Hukum / Post-Employment Insurance	Sesuai Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/2014 jo PER-13/MBU/9/2021 / Pursuant to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-04/MBU/2014 jo PERT3IMBU19I202L	Sebesar pemakaian (at cost)
Fasilitas Lainnya / Other Facilities		
• Biaya komunikasi / Legal Aid Facilities	Sesuai kebutuhan / As needed	At cost
• Pakaian kerja (per tahun) / Work clothes (per year)	Diberikan pada awal tahun dalam bentuk pakaian jadi / Given in the beginning of the year in the form of full clothes set.	Rp27.000.000,-
• Keanggotaan Perkumpulan Profesi / Professional Gathering Membership	Uang Pangkal (Uang Pendaftaran) dan iuran tahunan / Entrance Fee (Registration Fee) and annual Contribution	Bila diperlukan / As needed
• Club membership/ Corporate Member per tahun / Club membership/Corporate Member per year	Uang Pangkal (Uang Pendaftaran) dan iuran tahunan / Entrance Fee (Registration Fee) and annual Contribution	Bila diperlukan / As needed
• Club Biaya Representasi / Representation cost	Dalam bentuk Corporate Credit Card / In the form of Corporate Credit Card	Sesuai yang dikeluarkan / According to the amount issued

Nilai Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors Tahun 2022

Berdasarkan prosedur serta indikator yang telah diungkapkan, Perseroan menetapkan jumlah remunerasi bagi Board of Commissioners dan Board of Directors dengan uraian sebagai berikut:

Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Based on the aforementioned procedure and indicators, the Company has set the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors with the following details:

Jumlah Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors Tahun 2022

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount in 2022

Uraian / Description	Jumlah / Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Board of Commissioners / Board of Commissioners Remuneration Amount	3.968.040.000
Jumlah Remunerasi Board of Directors / Board of Directors Remuneration Amount	32.108.000.000
Jumlah Remunerasi Board of Commissioners dan Board of Directors Tahun 2022 / Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount in 2022	36.076.040.000

Perincian nilai remunerasi yang diberikan kepada masing-masing anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details on the remuneration amount of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 are as follows:

Remunerasi Anggota Board of Commissioners Tahun 2022

Board of Commissioners Remuneration in 2022

Nama / Name	Periode Menjabat di Tahun 2022 / Service Period in 2022	Perhitungan per Bulan / Monthly Amount		Jumlah Gaji dan Tunjangan per Bulan / Total Salary and Allowances per Month	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Day Allowances	Asuransi Purna Jabatan / Post- Employment Insurance	Jumlah Remunerasi Tahun 2022 / Total Remuneration in 2022
		Honorarium	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance				
		(Rp)	(Rp)				
Heru Winarko ** <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 - December 31, 2022	119.250.000	23.850.000	143.100.000	119.250.000	357.750.000	620.100.000
Badrodin Haiti * <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022	119.250.000	21.465.000	140.715.000	119.250.000	357.750.000	617.715.000
Mochamad Fadjoel Rachman * <i>Commissioner</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
I Gde Made Kartikajaya ** <i>Commissioner</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 - December 31, 2022	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
Ahmad Erani Yustika <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh / 1 full year	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
T. Iskandar <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh / 1 full year	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
Muhamad Salim ** <i>Independent Commissioner</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 - December 31, 2022	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
Dedi Syarif Usman <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
Muradi <i>Independent Commissioner</i>	1 tahun penuh	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000
Bambang Setyo Wahudi ** <i>Independent Commissioner</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022	107.325.000	21.465.000	128.790.000	107.325.000	321.875.000	557.990.000

Keterangan:

*) Menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

***) Menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

*) Serves as *Commissioner* of the Company until June 16, 2022

***) Served as *Commissioner* of the Company since June 16 2022



Remunerasi Anggota Board of Directors Tahun 2022

Board of Commissioners Remuneration in 2022

Nama / Name	Periode Menjabat di Tahun 2022 / Service Period in 2022	Perhitungan per Bulan / Monthly Amount		Jumlah Gaji dan Tunjangan per Bulan / Total Salary and Allowances per Month	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Day Allowances	Asuransi Purna Jabatan / Post- Employment Insurance	Jumlah Remunerasi Tahun 2022 / Total Remuneration in 2022
		Gaji / Salary	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance				
		(Rp)	(Rp)				
Destiawan Soewardjono <i>President Director</i>	1 tahun penuh / 1 full year	265.000.000	27.500.000	292.500.000	265.000.000	795.000.000	4.570.000.000
Wiwi Suprihatno** <i>Director of Finance and Risk Management</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 – December 31, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Taufik Hendra Kusuma* <i>Director of Finance and Risk Management</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Mursyid <i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 – December 31, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Hadjar Seti Adji <i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Septiawan Andri Purwanto <i>Director of Business Development</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 – December 31, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Arijanti Erfin* <i>Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
I Ketut Pasek Senjaya Putra • <i>Director of Operation I</i> (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022) • <i>Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment</i> (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16, December 31, 2022)	1 tahun penuh / 1 full year	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Bambang Rianto <i>Director of Operation II</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Warjo** <i>Director of Operation III</i>	16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 – December 31, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000
Gunadi* <i>Director of Operation III</i>	1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 – June 16, 2022	225.250.000	27.500.000	252.750.000	225.250.000	675.750.000	3.934.000.000

Keterangan:

*) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

***) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

*) Serves as *Director* of the Company until June 16, 2022

***) Served as *Director* of the Company since June 16 2022

Rasio Remunerasi Board of Commissioners, Board of Directors, dan pegawai Perseroan

Pengungkapan rasio remunerasi Board of Commissioners, Board of Directors, dan pegawai Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rasio Remunerasi Board of Commissioners, Board of Directors, dan Pegawai Waskita Tahun 2022

Uraian / Description	Rasio Tahun 2022 / 2022 Ratio
President Director terhadap Board of Directors / President Director to the Board of Directors	117,65%
President Commissioner terhadap Board of Commissioners / President Commissioner to the Board of Commissioners	111,11%
President Director terhadap President Commissioner / President Director to the President Commissioner	222,22%
President Director terhadap Pegawai Tertinggi / President Director to the Highest employee	340,61%
President Director terhadap Pegawai Terendah / President Director to the Lowest employee	4503,79%
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai Terendah / Highest Employee to the Lowest Employee	1322,29%
Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) / Lowest Employee to the Minimum Provincial Wage (UMP)	126,10%

Pada tabel di atas, pegawai tertinggi mengacu pada pegawai dengan besaran gaji Rp77.802.539,-, sedangkan pegawai terendah mengacu pada pegawai dengan besaran gaji Rp5.883.927,-.

Remuneration Ratio of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Information on the remuneration ratio of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees in 2022 are as follows:

Remuneration Ratio of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in 2022

In the table above it can be seen that the highest employee salary is Rp77,802,539,-, while the lowest employee salary is Rp5,883,927,-.

KEBERAGAMAN PADA KOMPOSISI BOARD OF COMMISSIONERS DAN BOARD OF DIRECTORS

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara objektif, berdasarkan pertimbangan yang komprehensif, sehingga menghasilkan dampak positif terhadap proses pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Atas komitmen tersebut, Perseroan memenuhi dan menjaga terpenuhinya aspek keberagaman pada komposisi Board of Commissioners dan Board of Directors.

Pemenuhan aspek keberagaman diharapkan mampu meningkatkan kualitas pandangan dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, baik oleh Board of Commissioners maupun Board of Directors. Lebih dari itu, pemenuhan aspek tersebut diharapkan mampu berperan bagi keseluruhan upaya Perseroan dalam menghadirkan nilai tambah atas aspek operasional dan bisnis yang dijalankan, di samping nilai tambah atas penerapan GCG, bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is strongly committed to realizing a more objective to bring a positive impact on the supervision and management of the Company. Such commitment is manifested by the Company through the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diverse composition is expected to enrich the viewpoints and interests of the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Corporate Governance at the Company for all stakeholders.



Perseroan memastikan bahwa pemenuhan aspek keberagaman pada komposisi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang usia, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, serta jenis kelamin.

Pemenuhan aspek keberagaman pada komposisi *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* pada tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

The Company ensure that the diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, which covers diversity of age, educational background, work experience, expertise, and gender.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the diverse educational background, expertise, age, and gender that can be seen in the table, as follows:

Keberagaman pada Komposisi Board of Commissioners Tahun 2022

Diversity in the Board of Commissioners Composition in 2022

Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
Board of Commissioners					
Heru Winarko** President Commissioner/ Independent Commissioner	60 tahun / 60 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Universitas Airlangga (1996) / Bachelor's Degree in Laws, Universitas Airlangga (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Deputi penindakan KPK (2015-2018) Staf Khusus Menko Polhukam (2015) Kapolda Lampung (2011-2012) Deputy for Corruption Eradication Commission (2015-2018) Special Staff of the Coordinating Minister for Political, Law, and Security Affairs (2015) Lampung Police Chief (2011-2012) 	Ilmu Hukum dan Kemananan / Law and Security Studies
Badrodin Haito* President Commissioner/ Independent Commissioner	64 tahun / 64 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Lemhanas Republik Indonesia (2003) Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (SESPIM) (1998) Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989) Akademi Kepolisian (1982) Lemhanas of the Republic of Indonesia (2003) Police Staffs and Leaders School (SESPIM) (1998) College of Police Science (1989) Police Academy (1982) 	<ul style="list-style-type: none"> Perwira Tinggi Kepolisian Republik Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Kapolri (2015-2016) Wakapolri (2014-2015) Kabaharkam Polri (2013-2014) Asisten Operasi Kapolri (2011-2013) General Officer of the Indonesian National Police with the latest position as Chief of Police (2015-2016) Deputy of Chief of Police (2014-2015) Chief of Security Maintenance Board (Kabarhakam) of the Indonesian National Police (2013-2014) Operational Assistant to the Chief of Police (2011-2013) 	Kepemimpinan dan Strategi / Leadership and Strategy
Mochamad Fadjoel Rachman* Commissioner	58 tahun / 58 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2015) Magister Hukum Ekonomi Universitas Indonesia (2011) Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1995) Doctor of Communication Science, Universitas Indonesia (2015) Master's Degree in Economic Law, Universitas Indonesia (2011) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Indonesia (1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Staf Khusus dan Juru Bicara Presiden Republik Indonesia (2019-sekarang) Komisaris Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2015-2019) Special Staff and Spokesperson for the President of The Republic of Indonesia (2019-present) President Commissioner of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2015-2019) 	Ekonomi dan Komunikasi / Economics and Communications

Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
I Gde Made Kartikajaya** Commissioner	56 tahun / 56 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen IMMI (1991) Pascasarjana (S2) Administrasi Publik, Universitas Medan Area (2009) Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Borobudur (2010) Bachelor's Degree in Management, Sekolah Tinggi Manajemen IMMI (1991) Master's Degree in Public Administration, Universitas Medan Area (2009) Doctoral Degree in Economics, Universitas Borobudur (2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Deputi Bidang Intelejen Ekonomi Negara (2020-2022) Direktur Indakop dan Hubpartel Direktorat Indakop, Hubpartel, dan Maritim pada Deputi Bidang Intelejen Ekonomi (2016-2020) Agen Madya Direktorat Perindustrian dan Perdagangan, Deputi IV (2011-2012) Deputy for State Economic Intelligence (2020-2022) Director of Indakop and Hubpartel Directorate of Indakop, Hubpartel and Maritime Deputy for Economic Intelligence (2016-2020) Middle Agent of the Directorate of Industry and Trade, Deputy IV (2011-2012) 	Ilmu Manajemen, Administrasi Publik, dan Ilmu Ekonomi / Management Science, Public Administration, and Economics
Ahmad Erani Yustika Commissioner	49 tahun / 49 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Institute fuer Rurale Entwicklung dari Universitaet Göttingen, Jerman (2005) Master Institute fuer Rurale Entwicklung dari Universitaet Göttingen, Jerman (2001) Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya (1996) Doctoral Degree from Institute fuer Rural Entwicklung, Universitaet Göttingen, Germany (2005) Master's Degree from Institute fuer Rural Entwicklung, Universitaet Göttingen, Germany (2001) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Brawijaya 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Focus Group Infrastruktur Pengurus Pusat ISEI (2012-sekarang) Anggota Dewan Nasional FITRA (2011-sekarang) Anggota BSBI (2010-2013) Ketua Departemen Fiskal dan Anggota (merangkap Sekretaris), dan Staf Ahli KADIN Jawa Timur (2009-sekarang) Central Management Infrastructure Focus Group Head of ISEI (2012-present) National Council Member of FITRA Fiscal Department Head and Member (also as Secretary), and Expert Staff of KADIN East Java 	Ekonomi dan filsafat/ Economics and philosophy
T. Iskandar Commissioner	58 tahun / 58 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister Pengembangan Sumber Daya Air Institut Teknologi Bandung (2005) Sarjana Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala (1990) 	<ul style="list-style-type: none"> Inspektur Jenderal Kementerian PUPR Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR Kepala Balar Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR General Inspector of the PUPR Ministry Secretary of the Directorate General of Human Settlements of the PUPR Ministry Head of Balar Besar Pompengan Jeneberang River Basin, Directorate General of Water Resources of the PUPR Ministry Head of the Center for the Ciliwung-Cisadane River Basin, Directorate General of Water Resources of the PUPR Ministry 	Pengembangan Sumber Daya Air dan Teknik Sipil / Water Resources Development and Civil Engineering
Muhamad Salim** Independent Commissioner	66 tahun / 66 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1979) / Bachelor's Degree in Laws, Universitas Gadjah Mada (1979) 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Dewan Pengawas Perum Damri (2018-2022) Ketua IV, Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa Purnawirawan Pegawai Kejaksaan Seluruh Indonesia (2017-2021) Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum Jaksa Agung Muda, Kejaksaan Republik Indonesia (2001-2003) Head of the Supervisory Board of Perum Damri (2018-2022) Head IV, Central Executive of the Extended Family Adhyaksa Retired Attorney Officers throughout Indonesia (2017-2021) Head of Sub-Directorate for Security and Public Order Junior Attorney General, Attorney General of the Republic of Indonesia (2001-2003) 	Ilmu Hukum / Legal Science



Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
Dedi Syarif Usman <i>Commissioner</i>	57 tahun / 57 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Master of Arts in Economics, Universitas Colorado (1998) Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1991) Master of Arts in Economics, University of Colorado (1998) Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Katolik Parahyangan (1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2019-sekarang) Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2013-2019) Direktur Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2012-2013) Secretary of the Directorate General of State Assets (2019-present) Director of State Assets Separated by the Directorate General of State Assets (2013-2019) Director of State Property Directorate General of State Assets (2012-2013) 	Ekonomi dan Akuntansi / Economics and Accounting
Muradi <i>Independent Commissioner</i>	46 tahun / 46 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Faculty of Social and Behavioral Sciences, Flinders University, Australia (2012) Master Kajian Strategic dari S. Rajaratnam, School of Internasional Studies, NTU, Singapore (2008) Magister Ilmu Politik Universitas Indonesia (2003) Sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2000) Doctoral Degree from the Faculty of Social and Behavioral Sciences, Flinders University, Australia (2012) Master's Degree in Strategic Studies, S. Rajaratnam, School of International Studies, NTU, Singapore (2008) Master's Degree in Political Science, Universitas Indonesia (2003) Bachelor's Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung (2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, GCG & Investasi PT LEN Industri (2017-2018) Staf Ahli Bidang Politik, Pertahanan & Keamanan, Kantor Staf Presiden (KSP) (2016-2018) Komisaris PT LEN Industri (Persero) (2015-2018) Head of Risk Management Monitoring, GCG & Investment Committee of PT LEN Industri (2017-2018) Senor Staff in Politics, Defense & Security of the Presidential Staff Office (KSP) (2016-2018) Commissioner of PT LEN Industri (Persero) (2015-2018) 	Ilmu Politik dan Humaniora / Political Science and Humanities
Bambang Setyo Wahudi* <i>Independent Commissioner</i>	65 tahun / 65 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2000) Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret (1983) Master's Degree in Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2000) Bachelor's Degree in Law, Universitas Sebelas Maret (1983) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2017-2019) Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI (2015) Sekretaris JAM Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI (2014) Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2017-2019) Junior Attorney General for Civil and State Administration of the Republic of Indonesia (2015) Secretary of JAM Civil and State Administration of the Attorney General's Office of The Republic of Indonesia (2014) 	Manajemen dan Hukum / Management and Law

Keterangan:

*) Menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

**) Menjabat sebagai *Commissioner* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

*) Serves as *Commissioner* of the Company until June 16, 2022

**) Served as *Commissioner* of the Company since June 16 2022

Keberagaman pada Komposisi *Board of Directors* Tahun 2022

Diversity in the Board of Directors Composition in 2022

Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
Board of Directors					
Destiawan Soewardjono <i>President Director</i>	61 tahun / 61 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2008) Sarjana Teknik Sipil, Universitas Brawijaya, Malang (1987) Master of Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2008) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Brawijaya, Malang (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Investment, Building and International Business PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2020) Komisaris Utama PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk (2014-2020) General Manager Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2013) Director of Investment, Building and International Business of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2020) President Commissioner of PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk (2014-2020) General Manager of Foreign Affairs Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2013) 	Manajemen dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Civil Engineering
Wiwi Suprihatno** <i>Director of Finance and Risk Management</i>	52 tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana, Ilmu Hukum, Universitas Jendral Soedirman (1994) Pascasarjana (S2), Ilmu Hukum, Universitas Krisnadwipayana (2008) Bachelor's Degree in Laws, Universitas Jendral Soedirman (1994) Master's Degree in Laws, Universitas Krisnadwipayana (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Waskita Toll Road (2022-sekarang) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2022-sekarang) SVP Divisi Pengelola Jaringan PT BNI (Persero) Tbk. (2020) President Commissioner of PT Waskita Toll Road (2022-present) Director of Finance & Risk Management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2022-present) SVP of Network Management Division of PT BNI (Persero) Tbk. (2020) 	Ilmu Hukum / Laws
Taufik Hendra Kusuma* <i>Director of Finance and Risk Management</i>	46 tahun / 46 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Ilmu Ekonomi dan Keuangan dari Universitas Trisakti (2018) MBA Universitas Gadjah Mada (UGM) (2015) Sarjana Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara (2010) Doctor of Economics and Finance, Trisakti University (2018) Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada (UGM) (2015) Bachelor's Degree in Law, Universitas Bhayangkara (2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Starone Mitra Telekomunikasi (2019-2020) Group Head PT Indosat Ooredoo (2017-2020) Direktur PT HK Realtindo (2014-2017) Director of PT Starone Mitra Telekomunikasi (2019-2020) Group Head of PT Indosat Ooredoo (2017-2020) Director of PT HK Realtindo (2014-2017) 	Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi / Economics, Management, and Accounting
Mursyid** <i>Director of Human Capital Management & System Development</i>	54 tahun / 54 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana, Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (1993) Pascasarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (2010) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (1993) Master's Degree in Management, Universitas Gadjah Mada (2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Human Capital dan Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2020-2022) Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. (2022) Komisaris Utama PT Wijaya Karya Realty (2020-2022) Director of Human Capital and Development of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2020-2022) President Commissioner of PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. (2022) President Commissioner of PT Wijaya Karya Realty (2020-2022) 	Teknik Sipil dan Ilmu Manajemen / Civil Engineering and Management Science



Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
Hadjar Seti Adji* Director of Human Capital Management & System Development	57 tahun / 57 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Master Engineering of Science, University of New South Wales (2002) Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (1991) Master Engineering of Science, University of New South Wales (2002) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Diponegoro (1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Director of Human Capital Management & System Development PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019) Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT PP (Persero) Tbk (2016-2018) Kepala Divisi Riset & Teknologi PT PP (Persero) Tbk (2014-2018) Kepala Divisi Manajemen Risiko PT PP (Persero) Tbk (2014-2015) Kepala Cabang Utama Region Jakarta (2008-2014) Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT PP (Persero) Tbk (2007-2008) Kepala Bagian Teknik Divisi Operasi II PY PT PP (Persero) Tbk (Jakarta & Jawa Barat) (2006-2007) Director of Human Capital Management & System Development of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019) Head of Business Development Division of PT PP (Persero) Tbk (2016-2018) Head of Research & Technology Division of PT PP (Persero) Tbk (2014-2018) Head of Risk Management Division of PT PP (Persero) Tbk (2014-2015) Head of HC of PT PP (Persero) Tbk (2007-2008) Head of Engineering Section, Operation II Division of PT PP (Persero) Tbk 	Pengelolaan SDM dan Strategi Pengembangan Bisnis / HC Management and Business Development Strategy
Septiawan Andri Purwanto Director of Business Development	53 tahun / 53 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana, Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1993) Pascasarjana (S2), Manajemen Strategik, Universitas Prasetya Mulya (2017) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Diponegoro (1993) Master's Degree in Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya (2017) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Waskita Toll Road (2021-2022) SVP Building Division (2018-2021) Wakil Kepala Divisi merangkap Kepala Cabang Luar Negeri (2017-2018) President Director of PT Waskita Toll Road (2021-2022) SVP of Building Division (2018-2021) Deputy Head of Division cum Head of Overseas Branch (2017-2018) 	Teknik Sipil dan Manajemen Strategis / Civil Engineering and Strategic Management
Arijanti Erfin* Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment	53 tahun / 53 years old	Perempuan / Female	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Indonesia (1998) / Bachelor's Degree in Public Administration, Universitas Indonesia (1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur HC & QHSE PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-sekarang) Direktur Pemasaran PT Asuransi ASEI Indonesia (2021) Direktur Pemasaran PT Asuransi Jiwa Taspen (2017-2020) Director of HC & QHSE of PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-present) Director of Marketing of PT Asuransi ASEI Indonesia (2021) Director of Marketing of PT Asuransi Jiwa Taspen (2017-2020) 	Administrasi Publik dan Manajemen / Public Administration and Management
I Ketut Pasek Senjaya Putra <ul style="list-style-type: none"> Director of Operation I (1 Januari-16 Juni 2022 / January 1 - June 16, 2022) Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment (16 Juni-31 Desember 2022 / June 16 - December 31, 2022) 	50 tahun / 50 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (2017) Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1997) Master's Degree in Management, School of Business, Institut Pertanian Bogor (2017) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi & Supply Chain Management PT Wika Beton Tbk (2019-2021) General Manager of Business Synergy Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019) General Manager of Marketing Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Division Manager of Division Operation 1 of General Civil 2 Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017) Director of Operations & Supply Chain Management of PT Wika Beton Tbk (2019-2021) General Manager of Business Synergy Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019) General Manager of Marketing Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Division Manager of Division Operation 1 of General Civil 2 Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017) 	Manajemen dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Civil Engineering

Nama / Name	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman / Experience	Keahlian / Expertise
Bambang Rianto <i>Director of Operation II</i>	50 tahun / 50 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Borobudur, Jakarta (1997) / Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Borobudur, Jakarta (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi III Kantor PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Direktur Utama PT PP Urban (2016-2017) Kepala Divisi Pemasaran PT PP (Persero) Tbk (2014-2016) Head of Marketing for Private Sector PT PP (Persero) Tbk (2013-2014) Direktur Utama PT Gutanusa Sarana Niaga (Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk) (2011-2013) Director of Operation III of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Director of PT PP Urban (2016-2017) Head of Marketing Division of PT PP (Persero) Tbk (2014-2016) Head of Marketing for Private Sector of PT PP (Persero) Tbk dan/and President Director of PT Gutanusa Sarana Niaga (Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk) (2011-2013) 	Pemasaran dan Ilmu Teknik Sipil / Marketing and Civil Engineering
Warjo** <i>Director of Operation III</i>	46 tahun / 46 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1999) Pascasarjana (S2) Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung (2022) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Diponegoro (1999) Master's Degree in Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2022) 	<ul style="list-style-type: none"> Pj. Executive Vice President Divisi EPC PT Hutama Karya (Persero) (2021-2022) Vice President Bagian PBK Divisi EPC PT Hutama Karya (Persero) (2019-2021) Manager Senior Bagian Bisnis & Pengembangan Divisi EPC PT Hutama Karya (Persero) (2014-2019) Acting Executive Vice President of the EPC Division of PT Hutama Karya (Persero) (2021-2022) Vice President of PBK Section of EPC Division at PT Hutama Karya (Persero) (2019-2021) Senior Manager of the Business & Development Section of the EPC Division of PT Hutama Karya (Persero) (2014-2019) 	Teknik Sipil dan Administrasi Bisnis / Civil Engineering and Business Administration
Gunadi* <i>Director of Operation III</i>	53 tahun / 53 years old	Laki-laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> S2 Manajemen Keuangan di Institut Bisnis Nusantara (IBN) (2019) Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1993) Master's Degree in Financial Management, Nusantara Business Institute (IBN) (2019) Bachelor's Degree Civil Engineering, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1993) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Waskita Karya Infrastruktur (2019) Senior Vice President – Division VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019) Kepala Divisi VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Wakil Kepala Divisi VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2017) Kepala Proyek Utama Proyek Jalan Tol PPKA Palembang Divisi Gedung PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2016) Kepala Cabang Malaysia PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2016) President Director PT Waskita Karya Infrastruktur (2019) Senior Vice President – Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019) Head of Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018) Deputy Head of Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2017) Head of Main Project PPKA Palembang Toll Road Building Division (2015-2016) Head of Malaysia Branch of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2016) 	Manajemen dan Ilmu Teknik Sipil / Management and Civil Engineering

Keterangan:

*) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sampai dengan 16 Juni 2022

**) Menjabat sebagai *Director* Perseroan sejak 16 Juni 2022

Description:

*) Serves as *Director* of the Company until June 16, 2022

**) Served as *Director* of the Company since June 16 2022



HUBUNGAN KERJA ANTARA BOARD OF COMMISSIONERS DAN BOARD OF DIRECTORS

WORK RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan mendorong terjaganya hubungan kerja yang efektif antara *Board of Commissioners* dengan *Board of Directors*, sebagai faktor penting yang menentukan agar masing-masing organ dapat bekerja secara optimal.

The Company encourages an effective work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that each corporate organ is able to work optimally.

Hubungan kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* diatur melalui Pedoman Hubungan Kerja *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* No. 26.1/SK/WK/2021 tanggal 20 Agustus 2021, dengan sejumlah ketentuan sebagai berikut:

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the Guidelines for the Work Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 26.1/SK/WK/2021 dated August 20, 2021 with the following provisions:

- Board of Commissioners* harus menghormati fungsi dan peranan *Board of Directors* dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
- Board of Directors* harus menghormati fungsi dan peranan *Board of Commissioners* untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh *Board of Directors*;
- Setiap hubungan kerja antara *Board of Commissioners* dengan *Board of Directors* harus merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Setiap hubungan kerja yang bersifat informasi dapat dilakukan oleh masing-masing anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Board of Commissioners* berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.

- The Board of Commissioners must respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors must respect the functions and roles of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by the Board of Directors;
- Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
- Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can carry out an informational working relationship, but it cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;
- The Board of Commissioners has the right to obtain timely and complete access to Company information.

ORGAN PENDUKUNG BOARD OF COMMISSIONERS

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Dalam melaksanakan fungsinya, *Board of Commissioners* dibantu oleh sejumlah organ pendukung yang terdiri dari *Secretary of Board of Commissioners* sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan, dan *Committee* di bawah *Board of Commissioners*. *Committee Board of Commissioners* terdiri dari *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, serta *Nomination and Remuneration Committee*, yang dibentuk guna mendukung penyempurnaan implementasi GCG dalam kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

In implementing its function, the Board of Commissioners is assisted by a number of supporting organs comprising of *Secretary of Board of Commissioners* as a work unit that carries out the secretarial function and Supporting Committees, namely the *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, and *Nomination and Remuneration Committee* which were established to improve the GCG implementation at the Company's business and operations.

Keberadaan *Secretary of Board of Commissioners* serta *Committee* di bawah *Board of Commissioners* telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencakup Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners merupakan fungsi yang secara khusus bertugas dan bertanggung jawab sebagai penghubung *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat *Board of Commissioners*, menjalankan tugas kesekretariatan, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, mempersiapkan bahan rapat *Board of Commissioners*, serta mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas *Board of Commissioners*.

The establishment of *Secretary of Board of Commissioners* and *Committees* under *Board of Commissioners* is in accordance with prevailing regulations, such as Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Secretary of Board of Commissioners

The *Secretary of Board of Commissioners* is specifically assigned and responsible for acting a liaison officer between the *Board of Commissioners* and the *Board of Directors*, documenting letters, preparing minutes of the *Board of Commissioners* meeting, carrying out secretarial duties, providing assistance in preparing the management report summary, preparing the *Board of Commissioners* meeting materials, collecting materials and information relevant to the implementation of the *Board of Commissioners* duties, and coordinating with the *Board of Commissioners*.

Profil Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners Profile

Erwin Fajrin Secretary of Board of Commissioners	
Usia	35 tahun / 35 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> No. 08/SK/WK/DK/2020 tanggal 1 Desember 2020 / <i>Board of Commissioners</i> Decree No. 08/SK/WK/DK/2020 dated December 1, 2020
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana, program studi Ilmu Komunikasi / Bachelor's Degree in Communications Pascasarjana (S2), program studi Ilmu Komunikasi / Master's Degree in Communications
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Subbagian Publikasi dan Hubungan Media Massa (9 Januari 2019-8 Juni 2020) / Head of the Publications and Mass Media Relations Subsection (January 9, 2019 - June 8, 2020) Plt. Kepala Subbagian Protokol (15 Januari 2019-8 Juni 2020) / Act. Head of the Protocol Subsection (January 15, 2019-June 8, 2020) Kepala Bagian Dukungan Strategis dan Protokol Kementerian BUMN (9 Juni 2020-sekarang) / Head of Division of Strategic Support and Protocol to the Ministry of SOE (June 9, 2020-present)
Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> "Leader as Coach" diselenggarakan oleh Coaching as Indonesia pada 18 Agustus 2022-19 September 2022 / "Leader as Coach" organized by Coaching as Indonesia on August 18, 2022 - September 19, 2022 Sertifikat Kompetensi PR Manager, diselenggarakan oleh BNSP pada 17 Maret 2022-17 Maret 2022 / PR Manager Competency Certificate, held by BNSP on March 17, 2022

Pelaksanaan Tugas Secretary of Board of Commissioners Tahun 2022

Secretary of Board of Commissioners telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai *Board Manual Waskita* dan rencana kerja yang disusun untuk tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

- Membantu *Board of Commissioners* dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib *Board of Commissioners* secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
- Melakukan koordinasi bersama *Corporate Secretary* untuk perencanaan rapat Radirkom yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan.

Secretary of Board of Commissioners Duty Implementation in 2022

The *Secretary of Board of Commissioners* has implemented its duties and responsibilities in accordance with *Waskita's Board Manual* and the 2022 work plan with the following details:

- Assisted *Board of Commissioners* in maintaining the rules of *Board of Commissioners* in an orderly manner.
- Coordinated with the *Corporate Secretary* to organize monthly *Board of Commissioners* and *Board of Directors* meetings.



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat risalah rapat baik rapat internal <i>Board of Commissioners</i> maupun rapat gabungan <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i>. 4. Bekerja sama dengan <i>Corporate Secretary</i> dalam hal pembuatan risalah rapat <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i>. 5. Menyampaikan kepada <i>President Commissioner</i> setiap surat yang masuk ke <i>Sekretariat Board of Commissioners</i> untuk mendapatkan disposisi dari <i>President Commissioner</i>. 6. Mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersama-sama dengan Komite yang dibentuk oleh <i>Board of Commissioners</i>. 7. Mengoreksi dan memberikan paraf pada setiap surat yang ditandatangani oleh <i>Board of Commissioners</i>. 8. Membantu setiap kegiatan komite-komite di bawah <i>Board of Commissioners</i> demi kelancaran tugas-tugas yang dimaksud. 9. Berkoordinasi dengan pihak manajemen setiap bulan Agustus untuk mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran <i>Board of Commissioners</i> (RKAK) untuk tahun berikutnya. 10. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite dan tenaga ahli <i>Board of Commissioners</i> untuk keperluan <i>Board of Commissioners</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Drew-up minutes of meetings, for both <i>Board of Commissioners</i> internal meetings and <i>Board of Commissioners</i> and <i>Board of Directors</i> joint meetings. 4. Worked closely with the <i>Corporate Secretary</i> in making minutes of the <i>Board of Commissioners</i> and <i>Board of Directors</i> meetings. 5. Submitted every incoming mail addressed to the <i>Secretariat of Board of Commissioners</i> to the <i>President Commissioner</i> to obtain disposition from the <i>President Commissioner</i>. 6. Evaluated each company report with the Committees established by <i>Board of Commissioners</i>. 7. Made corrections and initials on each letter signed by the <i>Board of Commissioners</i>. 8. Supported the activities of the committees under the <i>Board of Commissioners</i> for it to be carried out without any issues. 9. Coordinated with the management on every August to prepare the <i>Board of Commissioners' Budget Work Plan</i> (RKAK) for the following year. 10. Gathered technical data from the Committees and experts of the <i>Board of Commissioners</i> to support the <i>Board of Commissioners</i>. |
|---|---|

Penilaian Kinerja Secretary of Board of Commissioners

Penilaian kinerja *Secretary of Board of Commissioners* dilaksanakan oleh *Board of Commissioners*. Untuk tahun 2022, *Board of Commissioners* menilai bahwa *Secretary of Board of Commissioners* telah melakukan tugas dan tanggung jawab secara baik sebagai fungsi penghubung antara *Board of Commissioners* dengan manajemen, serta melaksanakan fungsi kesekretariatan sesuai uraian tugas dalam peraturan yang berlaku. Secara umum, *Secretary of Board of Commissioners* telah memberikan dukungan yang diperlukan bagi tercapainya efektivitas pelaksanaan fungsi *Board of Commissioners* sebagai organ pengawas dalam tata kelola Perseroan, sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Secretary of Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the *Secretary of Board of Commissioners* is fully conducted by the *Board of Commissioners*. In 2022, the *Board of Commissioners* has assessed that the *Secretary of Board of Commissioners* has performed its duties and responsibilities well as a liaison of the *Board of Commissioners* with the Company's management as well as in carrying out secretarial functions in accordance with the applicable provisions. In general the *Secretary of Board of Commissioners* has provided the necessary support to the *Board of Commissioners* as a supervisory organ in the *Corporate Governance*, in accordance with the *Good Corporate Governance* principles.

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners membentuk *Audit Committee* sebagai organ pendukung yang memperkuat fungsi *Board of Commissioners* dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di dalam Perseroan. *Audit Committee* bekerja secara mandiri dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan, serta bertanggung jawab kepada *Board of Commissioners*. *Audit Committee* melaksanakan fungsinya sebagai organ pendukung *Board of Commissioners* sesuai peraturan yang berlaku serta instruksi khusus dari *Board of Commissioners* berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Dasar Hukum Pengangkatan *Audit Committee*

Keanggotaan *Audit Committee* ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan *Board of Commissioners* Nomor: 16/SK/WK/DK/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota *Audit Committee* PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembentukan *Audit Committee* telah mengacu dan memperhatikan sejumlah peraturan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Piagam *Audit Committee*

Audit Committee melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam *Audit Committee* yang ditetapkan melalui Keputusan *Board of Commissioners* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 15/SK/WK/2021 tentang Piagam *Audit Committee* PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab *Audit Committee*

Tugas dan tanggung jawab *Audit Committee* diatur melalui Piagam *Audit Committee*, berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN dan No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara. Perincian tugas dan tanggung jawab *Audit Committee* adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The *Audit Committee* was established by the Board of Commissioners as a supporting organ to strengthen the function of Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities for the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and monitoring process for its compliance with the laws and regulations in the Company. The *Audit Committee* carries out its duties and prepares its reports independently, is responsible to the Board of Commissioners, and carries out its functions according to the rules and instructions received from Board of Commissioners based on the Good Corporate Governance principles.

Legal Basis of Appointment of the *Audit Committee*

Membership of the *Audit Committee* is determined based on the Decree of the Board of Commissioners No: 16/SK/WK/DK/2022 on Dismissal and Appointment of *Audit Committee* Members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The establishment of the *Audit Committee* refers to and pays attention to a number of regulations, including:

1. Regulation of the State Minister for SOE No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOE No: PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of *Audit Committee* Work;

Audit Committee Charter

The implementation of duties and functions of the *Audit Committee* is stipulated in the *Audit Committee* Charter in accordance with PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Board of Commissioners Decree No: 15/SK/WK/2021 on the *Audit Committee* Charter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Duties and Responsibilities of the *Audit Committee*

The duties and responsibilities of the *Audit Committee* as stipulated in the *Audit Committee* Charter are in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER01/MBU/2011 concerning the Implementation of GCG in SOEs and No. PER-05/MBU/2006 concerning the *Audit Committee* of State-Owned Enterprises. The duties and responsibilities of the *Audit Committee* are as follows:



1. Membuat program kerja tahunan *Audit Committee* yang disetujui oleh *Board of Commissioners*;
 2. Tugas terkait dengan Fungsi Pengawasan terhadap Internal Audit:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - b. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Internal Audit dan penyusunan RKIA.
 - c. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan, meliputi:
 - 1) Proses pengendalian mutu yang terukur dan mencakup isu-isu yang signifikan dan kritis.
 - 2) Laporan yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.
 - 3) Mengungkapkan akar permasalahannya serta telah dibicarakan dengan *Auditee*.
 - 4) Rekomendasi yang secara praktis dapat dilaksanakan.
 - 5) Jadwal batas waktu penyelesaian tindak lanjut.
 3. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Internal Audit dalam rangka pemberdayaan Internal Audit.
 4. Mengkaji kecukupan Piagam Internal Audit. Komite Audit wajib memastikan bahwa Piagam Internal Audit dikaji paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.
 5. Memperhatikan seluruh aktivitas perusahaan dan memfokuskan auditnya terhadap aktivitas yang berisiko (*risk based audit*).
 6. Mengkaji kecukupan lingkup audit meliputi seluruh aktivitas baik operasional maupun finansial.
 7. Berkoordinasi dengan Internal Audit dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Internal Audit.
 8. Mengadakan koordinasi dan kerjasama antara Komite Audit, Internal Audit dan Auditor Eksternal.
 9. Memberikan masukan kepada *Board of Commissioners* sebagai bahan pengkajian bersama *Board of Directors* dan Internal Audit khususnya tentang:
 - a. Perubahan penting di dalam RKAP.
 - b. Kesulitan yang dihadapi waktu pelaksanaan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses audit yang meliputi:
 - 1) Seluruh data yang diperlukan dari manajemen telah diperoleh.
 - 2) Jadwal yang direncanakan akan dapat dicapai.
 - 3) Proses audit telah didiskusikan dengan manajemen serta telah diselesaikan dengan baik.
 - c. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dan rencana semula.
1. Prepare an annual work program for the Audit Committee which is approved by the Board of Commissioners;
 2. Duties related to the Internal Audit Function:
 - a. Evaluate the implementation of the Internal Audit Work Plan (RKIA) and encourage its follow-up.
 - b. Evaluate Internal Audit supervision policies and RKIA preparation.
 - c. Evaluate the results of the Internal Audit findings and provide input for the necessary improvements, including:
 - 1) The quality control process is measurable and includes significant and critical issues.
 - 2) Well structured and easy to understand reports.
 - 3) Disclosure of the root of the problem and have discussed it with the Auditee.
 - 4) Recommendations that can be practically implemented.
 - 5) follow-up completion deadline.
 3. Discuss the need to increase the quantity and quality of Internal Audit human resources in the context of empowering Internal Audit.
 4. Review the adequacy of the Internal Audit Charter. The Audit Committee shall ensure that the Internal Audit Charter is reviewed at least once every 3 (three) years.
 5. Pay attention to all company activities and focus on risk-based audit.
 6. Review the adequacy of the scope of the audit covering all activities both operational and financial.
 7. Coordinate with the Internal Audit in order to align the perceptions and internal operations of the Internal Audit.
 8. Organize coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Audit, and External Auditors.
 9. Provide input to the Board of Commissioners as material for joint assessment of the Board of Directors and Internal Audit, especially regarding:
 - a. Important changes in the RKAP.
 - b. Difficulties encountered during the audit, obstacles to the scope of audit work, barriers to access to obtain the information needed in the audit process which includes:
 - 1) All data required from management has been obtained.
 - 2) The planned schedule will be achieved.
 - 3) The audit process has been discussed with management and has been completed properly.
 - c. Significant changes in the scope of audit work and the original plan.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Internal Audit. e. Kepatuhan pada Piagam Internal Audit. f. Independensi Auditor Internal dengan menelaah struktur organisasi perusahaan untuk memastikan bahwa Internal Audit bertanggung jawab dan melapor kepada pejabat puncak perusahaan (<i>President Director</i>) serta memiliki garis pelaporan dan komunikasi dengan Komite Audit. <p>10. Tugas terkait dengan Fungsi Pengawasan terhadap Auditor Eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) khususnya Auditor Eksternal yang berasal dan Kantor Akuntan Publik (KAP). b. Melakukan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik. c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal (KAP) terutama berkaitan dengan ketaatan sesuai dengan standar profesi. d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal tentang temuan audit dan tindak lanjutnya, jika dipandang perlu. e. Menilai pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan. f. Melakukan pembahasan dengan manajemen mengenai Sistem Pengendalian Intern yang melingkupi penyusunan laporan keuangan. g. Melakukan komunikasi dengan Auditor Internal untuk membahas temuan dan isu-isu pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan maupun hasil review mereka terhadap laporan keuangan perusahaan. h. Melakukan komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan (termasuk adanya perubahan prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan dari prinsip akuntansi yang berlaku) dan isu-isu pengendalian internal dan akuntansi yang perlu mendapat perhatian. i. Memberikan masukan kepada Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang: <ul style="list-style-type: none"> 1) Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan. 2) Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai laporan keuangan tahunan dan saran pendapat dari Auditor Eksternal. | <ul style="list-style-type: none"> d. Adequacy of human resources and Internal Audit budget. e. Compliance with the Internal Audit Charter. f. The independence of the Internal Auditor by reviewing the organizational structure of the Company to ensure that the Internal Audit is responsible for and reports to the top management of the Company (<i>President Director</i>) and has a line of reporting and communication with the Audit Committee. <p>10. Duties related to the Oversight Function of the External Auditor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Carry out the preparation of the Terms of Reference (KAK), especially the External Auditors who come from the Public Accounting Firm (KAP). b. Carry out the process of appointing a Public Accounting Firm. c. Evaluate the implementation of audits by the External Auditor (KAP) especially with regard to adherence to professional standards. d. Discuss audit results with the External Auditor regarding audit findings and follow-up actions, if deemed necessary. e. Assess the opinion of the External Auditor regarding the quality and accounting principles applied in financial reporting. f. Conduct discussions with management regarding the Internal Control System covering the preparation of financial reports. g. Communicate with the Internal Auditors to discuss findings and issues of internal control in the process of preparing financial reports as well as the results of their review of the Company's financial statements. h. Communicate with the External Auditors to discuss findings (including changes in the accounting principles used by the Company from the applicable accounting principles) and internal control and accounting issues that require attention. i. Provide input to the Commissioners as material for joint study of the Directors and External Auditors regarding: <ul style="list-style-type: none"> 1) Annual Financial Statements and notes on the financial statements prior to publication. 2) Audit Report from the External Auditor regarding the annual financial report and opinion suggestions from the External Auditor. |
|--|---|



3) Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi dari Auditor Eksternal.

11. Melakukan kajian bersama *Board of Commissioners*, Manajemen dan Auditor Eksternal tentang:

- a. Kesulitan dan konflik dengan manajemen yang terjadi dalam pelaksanaan audit.
- b. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang perlu diberitahukan kepada Komite Audit.

12. Tugas-tugas yang memerlukan perhatian *Board of Commissioners*:

- a. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- b. Memberikan masukan kepada *Board of Commissioners* tentang penyusunan dan penyempumaan Piagam Komite Audit secara berkala.
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan *Board of Commissioners*, Komite Audit dapat:
 - 1) Meminta Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu.
 - 2) Meminta nasihat atau mengundang professional/ tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Audit dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahlian.

Dalam melaksanakan kedua aktivitas tersebut di atas, Komite Audit harus mengkomunikasikannya dengan Direksi.

13. Atas persetujuan *Board of Commissioners*, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan *Board of Directors* untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi RKIA.

14. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh *Board of Commissioners*.

3) Important findings and recommendations of the External Auditors and ensure that the management has followed up on the recommendations of the External Auditors.

11. Conduct joint studies with the Board of Commissioners, Management, and External Auditors regarding:

- a. Difficulties and conflicts with management that occur in conducting audits.
- b. Matters related to the implementation of the audit that need to be notified to the Audit Committee.

12. Duties that require the attention of the Board of Commissioners:

- a. Make recommendations regarding the Company's internal management control system and its implementation.
- b. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and periodic improvement of the Audit Committee Charter.
- c. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
- d. If deemed necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may:
 - 1) Request the Internal Auditor or External Auditor to conduct an investigation on certain issues.
 - 2) Ask for advice or invite external professionals/ experts to attend Audit Committee meetings in discussing specific aspects according to expertise.

In carrying out the two activities mentioned above, the Audit Committee must communicate it with the Board of Directors.

13. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors finalizes the RKIA.

14. Carry out other duties related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Peran Audit Committee dalam Pengadaan Kantor Akuntan Publik

Audit Committee memberikan rekomendasi kepada *Board of Commissioners* dalam rangka pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2022. Audit Committee melakukan proses lelang dan berdasarkan hasil lelang pengadaan Kantor Akuntan Publik mengusulkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*) sebagai auditor eksternal tahun buku 2022. Audit Committee juga diberikan kewenangan dalam hal penunjukan kembali ataupun pembatalan penugasan kerja KAP.

Pelaporan Audit Committee

Berdasarkan Pasal 7 Piagam *Audit Committee*, *Audit Committee* wajib melakukan pelaporan berkala dengan perincian sebagai berikut:

1. Laporan wajib kepada *Board of Commissioners*, berupa:
 - a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 1(satu) bulan;
 - b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus ini wajib disampaikan kepada *Board of Commissioners* selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3x24 jam disampaikan oleh *Board of Commissioners* kepada Menteri BUMN.
2. Laporan Tahunan kepada *Board of Commissioners* mengenai pelaksanaan kegiatan *Audit Committee* dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan, antara lain:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).

Kebijakan Remunerasi Audit Committee

Remunerasi *Audit Committee* ditetapkan sesuai dengan susunan anggota *Committee* berdasarkan Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 16/SK/WK/DK/2022 tanggal 29 November 2022.

Audit Committee's Role in Appointing the Public Accountant

The Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners in the procurement of Public Accounting Firm to audit the 2022 financial statements. After conducting the tender process and looking at the result of the tender for Public Accounting Firm procurement, the Audit Committee proposed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*) as the external auditor for the 2022 fiscal year. The Audit Committee also has the authority to reappoint or dismiss the KAP if necessary.

Audit Committee Report

In accordance with Article 7 of the Audit Committee Charter, the Audit Committee must regularly submit the following reports:

1. Mandatory reports to the Board of Commissioners, such as:
 - a. Report on activities, submitted periodically at least every 1(one) months;
 - b. Special report on findings that could interfere the Company's activities. The special report shall be submitted to Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days from the date of discovery, and within 3x24 hours shall be reported by the Board of Commissioners to the Minister of SOE.
2. Annual Reports to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's activities which include:
 - a. Violations committed by the Company against the applicable laws and regulations (if any);
 - b. Errors/misrepresentations of the Financial Statements, Internal Control System, and the External Auditor's Independency (if any).

Audit Committee Remuneration Structure

The Audit Committee's remuneration structure is stipulated in accordance with Committee membership composition based on the Board of Commissioners Decree No. No. 16/SK/WK/DK/2022 dated November 29, 2022.



Komposisi Anggota Audit Committee

Sesuai peraturan yang berlaku, Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) anggota, berasal dari anggota *Board of Commissioners* atau pihak dari luar Perseroan. Ketua *Audit Committee* merupakan anggota *Board of Commissioners* yang merupakan *Independent Commissioner*, atau anggota *Board of Commissioners* yang dapat bertindak secara independen. Masing-masing anggota *Audit Committee* diangkat dan diberhentikan oleh *Board of Commissioners*.

Audit Committee Membership Composition

In accordance with the applicable regulations, the Audit Committee at least consists of 3 (three) members, originating from the Board of Commissioners or external party of the Company. The Audit Committee Head is a Board of Commissioners member, namely an Independent Commissioner or a Board of Commissioners member who can act independently. Each member The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Komposisi Audit Committee pada 31 Desember 2022

Audit Committee Composition as of December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Expertise	Masa Jabatan / Tenure
Muhamad Salim	Ketua / Head	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No: 13/SK/WK/DK/2022	Ilmu Hukum / Legal	2022-2027
Ihda Muktiyanto	Anggota / Member	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No: 13/SK/WK/DK/2022	Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance	2022-2023
Yodi Armawidiatmo	Anggota / Member	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 16/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No: 16/SK/WK/DK/2022	Akuntansi / Accounting	2022-2023
Bambang Setyo Wahyudi*	Ketua / Head	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 01/SK/WK/DK/2021 / Decree of the Board of Commissioners No: 01/SK/WK/DK/2021	Manajemen dan Hukum / Management and Legal	2020-2025
R Krisna Simbaputra**	Anggota / Member	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No: 13/SK/WK/DK/2022	Manajemen Informasi / Information Management	2022-2023
Suyanto***	Anggota / Member	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 07/SK/WK/DK/2018 / Decree of the Board of Commissioners No: 07/SK/WK/DK/2018	Akuntansi / Accounting	2021-2022

*) Sudah tidak menjabat sebagai Ketua Audit Committee pada 16 Juni 2022 / No longer serving as Head of Audit Committee as of June 16, 2022

**) Sudah tidak menjabat sebagai Anggota Audit Committee pada 29 November 2022 / No longer serving as Members of Audit Committee as of November 29, 2022

**) Sudah tidak menjabat sebagai Anggota Audit Committee pada 3 Oktober 2022 / No longer serving as Members of Audit Committee as of October 3, 2022

Profil Audit Committee

Audit Committee Profile

MUHAMAD SALIM Ketua Audit Committee / Audit Committee Head	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WK/DK/2022
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil <i>Board of Commissioners</i> . / His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.	

IHDA MUKTIYANTO Anggota Audit Committee / Audit Committee Member	
Usia / Age	48 tahun / 48 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan / South Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 09.1/SK/WK/DK/2021 / Decree of the Board of Commissioners No. 09.1/SK/WK/DK/2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Doctoral Candidate pada Victoria University di Melbourne, Australia (2015) / Doctoral Candidate at Victoria University in Melbourne, Australia (2015) • Master of Science in Finance dari University of Illinois at Urbana Champaign, Amerika Serikat (2003) / Master of Science in Finance from University of Illinois at Urbana Champaign, USA (2003) • Jurusan Akuntansi, Satya Negara Indonesia University, Jakarta (1998) / Accounting Department, Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta (1998) • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1995)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Pengelolaan Pembiayaan, Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Dirjen Pengelola Pembiayaan dan Risiko (2015-2022) / Head of Sub-Directorate for Development of Financing Management, Directorate of Strategy and Financing Portfolio, Director General of Risk and Financing Management (2015-2022) • Kepala Seksi Perencanaan Lindung Nilai, Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (2015) / Head of Hedging Planning Section, Directorate of Strategy and Financing Portfolio, Director General of Financing and Risk Management (2015) • Pelaksana Tugas Belajar pada Biro SDM, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2011-2015) / Executor of Learning Tasks at the HR Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance (2011-2015) • Kepala Sub-Bagian Pengembangan Kebijakan Perusahaan Efek, Biro Transaksi, dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2011) / Head of Policy Development Sub-Section for Securities Companies, Transaction Bureaus and Securities Institutions, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2011)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Direktur Manajemen Risiko dan Hukum Sekretariat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) / Director of Risk Management and Legal Secretariat of the Financial System Stability Committee (KSSK)

R KRISNA SIMBAPUTRA* Anggota Audit Committee / Audit Committee Member	
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Pascasarjana (S2) Bidang Information Management, Sheffield University, Britania Raya (1995) / Master's Degree in Information Management, Sheffield University, Great Britain (1995) • Sarjana (S1) Bidang Elektroteknik, Institut Teknologi Bandung / Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit PT PLN (Persero) (2017-2022) / Audit Committee at PT PLN (Persero) (2017-2022) • KDIV Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PLN (Persero) (2013-2017) / Head of Risk Management and Compliance Division at PT PLN (Persero) (2013-2017) • Staf Ahli Satuan Pengendali Kinerja Korporat (2013) / Expert Staff of Corporate Performance Control Unit (2013) • General Manager PLN Wilayah Sumatra Utara (2011-2013) / General Manager of PLN for North Sumatra Region (2011-2013) • General Manager PLN Wilayah Sumatra Barat (2010-2011) / General Manager of PLN for West Sumatra Region (2010-2011)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / None.

*) Berhenti menjabat pada Anggota Audit Committee 29 November 2022. / No longer serving as Audit Committee Member as of November 29, 2022.



YODI ARMAWIDIATMO Anggota Audit Committee / Audit Committee Member	
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> Nomor: 16/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 16/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Ph.D student, Asia e-University, Malaysia (2022-sekarang) / Ph.D student, Asia e-University, Malaysia (2022-present) Magister Management, Universitas Budiluhur (2015) / Master's Degree in Management, Universitas Budiluhur Diploma IV STAN (Registered Accountant D-32196)(2002) Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)(1997)
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Certification in Audit Committee Practices (CACP) by IKAI Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) by ERMA on ISO 31000 Risk Management International Standard Certified Public Accountant of Indonesia (CPA) by IAPI ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) by ACPACC Certified Risk Governance Professional by LSPMR, BNSP Registered Accountant, registered # RNA-10780 QIA (Qualified Internal Auditor) by YPIA Chartered Accountant by IAI Chartered Financial Analyst (CFA), Level 1 Associate Certified Public Accountant (ACPA) by IAPI Certified Professional Operational Audit (Team Leader & Team Member) by BPKP Licensed Akuntan Berpraktik #AB.520 by Ministry of Finance / Licensed Practicing Accountant #AB.520 by Ministry of Finance
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit PT PLN (Persero)(2017-2022) / Audit Committee at PT PLN (Persero)(2017-2022) KDIV Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PLN (Persero)(2013-2017) / Head of Risk Management and Compliance Division at PT PLN (Persero)(2013-2017) Staf Ahli Satuan Pengendali Kinerja Korporat (2013) / Expert Staff of Corporate Performance Control Unit (2013) General Manager PLN Wilayah Sumatra Utara (2011-2013) / General Manager of PLN for North Sumatra Region (2011-2013) General Manager PLN Wilayah Sumatra Barat (2010-2011) / General Manager of PLN for West Sumatra Region (2010-2011)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / None.

Independensi Audit Committee

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota *Audit Committee* merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung *Board of Commissioners*. Masing-masing anggota *Audit Committee* telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan pengalaman, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Audit Committee Independence

The Company ensures that all members of the *Audit Committee* are professional individuals who have no affiliation with the Company to maintain the independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities as a supporting organ of the *Board of Commissioners*. Each member of the *Audit Committee* has met the criteria for independence, expertise, integrity and experience, based on the applicable regulations.

Pengungkapan Independensi Anggota Audit Committee Tahun 2022

Information on Audit Committee Member Independence in 2022

Aspek Independensi / Aspects of Independence	Muhamad Salim	Ihda Muktiyanto	R Krisna Simbaputra*	Yodi Armawidiatmo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i> / Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Having no managerial relationship with the Company or its partners	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Having no share ownership in the Company	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan <i>Board of Commissioners</i> , <i>Board of Directors</i> , dan/atau sesama anggota <i>Audit Committee</i> / Having no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	X	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah / Not serving as officials in any political parties and as government officials	X	X	X	X

*) Berhenti menjabat pada Anggota Audit Committee 29 November 2022. / No longer serving as Audit Committee Member as of November 29, 2022.

Rapat Audit Committee

Kebijakan Rapat Audit Committee

Audit Committee melaksanakan rapat untuk melakukan koordinasi dan evaluasi, serta memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Audit Committee* berjalan dengan baik. Dengan mengacu pada Piatam *Audit Committee*, Perseroan menerapkan kebijakan rapat bagi *Audit Committee* dengan uraian sebagai berikut:

1. Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1(satu) bulan.
2. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.
3. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada *Board of Commissioners*/Dewan Pengawas.
4. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.
5. Rapat dapat dilakukan baik secara fisik maupun melalui *video conference* atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite Audit saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting Policy

The *Audit Committee* meeting is held to carry out coordination and evaluation, as well as to ensure that the implementation of duties and responsibilities of the *Audit Committee* runs well. With reference to the *Audit Committee* Charter, the Company implements a meeting policy for the *Audit Committee* with the following description:

1. The Committee holds a meeting at least once in a month.
2. Each Committee meeting is recorded in the minutes of meeting signed by all members of the Committee present.
3. The minutes of the meeting referred to in paragraph (2) are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners/Supervisory Board.
4. Attendance of Committee members at meetings is reported in the Committee's quarterly reports and annual reports.
5. Meetings can be held both physically and through video conference or other media facilities that allow all *Audit Committee* Meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Audit Committee

Pada tahun 2022, Audit Committee menyelenggarakan rapat sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Audit Committee sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2022, the Audit Committee held 39 (thirty-nine) meetings with the attendance rate of each member of the Audit Committee –as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Audit Committee dalam Rapat Tahun 2022

Attendance Rate of Audit Committee Member in the 2022 Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Muhamad Salim	Ketua / Head	13	13	100%
Ihda Muktiyanto	Anggota / Member	39	39	100%
Yodi Armawidiatmo	Anggota / Member	3	3	100%
Bambang Setyo Wahyudi*	Ketua / Head	26	26	100%
R Krisna Simbaputra**	Anggota / Member	3	3	100%
Suyanto***	Anggota / Member	36	36	100%

*) Sudah tidak menjabat sebagai Ketua Audit Committee pada 16 Juni 2022 / No longer serving as Head of Audit Committee as of June 16, 2022

**) Sudah tidak menjabat sebagai Anggota Audit Committee pada 29 November 2022 / No longer serving as Member of Audit Committee as of November 29, 2022

**) Sudah tidak menjabat sebagai Anggota Audit Committee pada 3 Oktober 2022 / No longer serving as Member of Audit Committee as of November 29, 2022

Agenda Rapat Audit Committee

Informasi tanggal penyelenggaraan, agenda, kehadiran peserta, serta pihak-pihak yang hadir dalam rapat Audit Committee di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Minutes of Audit Committee Meetings

Information on the date, agenda, attendance of participants, and parties present in the Audit Committee meeting in 2022 is as follows:

Agenda Rapat Audit Committee Tahun 2022

Audit Committee Meeting Agenda in 2022

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Pihak yang Turut Hadir / Attendance of Other Parties
1	4 Januari 2022 / January 4, 2022	Pembahasan Audit dengan KBUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / Audit discussion with KBUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries	Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko / Deputy for Finance and Risk Management
2	6 Januari 2022 / January 6, 2022	Meeting Koordinasi Persiapan BPKP dengan Audit Committee / BPKP Preparation Coordination Meeting with the Audit Committee	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management
3	18 Januari 2022 / January 18, 2022	Paparan Telaah Piagam Audit Committee / Exposure to Review of the Audit Committee Charter	Board of Commissioners
4	21 Januari 2022 / January 21, 2022	Rapat Berkala Audit Committee dan Internal Audit / Regular Audit Committee and Internal Audit meetings	Audit Internal
5	8 Februari 2022 / February 8, 2022	Pengisian GCG PT Waskita Karya / Completion of GCG of PT Waskita Karya	Secretary of Board of Commissioners
6	15 Februari 2022 / February 15, 2022	Rapat Internal Komite Audit PT Waskita Karya / PT Waskita Karya Internal Audit Committee Meeting	
7	15 Februari 2022 / February 15, 2022	Paparan Evaluasi Kinerja Internal Audit 2021 (Audit, Klinik, dan Kegiatan Lainnya), Pemantauan Whistleblowing System (WBS), Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) 2022 / Presentation of 2021 Internal Audit Performance Evaluation (Audit, Clinic, and Other Activities), Whistleblowing System (WBS) Monitoring, 2022 Internal Audit Work Plan (RKIA)	Board of Commissioners
8	16 Februari 2022 / February 16, 2022	Rapat laporan perkembangan audit oleh KAP atas laporan keuangan 2021 / Audit progress report meeting by KAP on the 2021 financial statements	• KAP • Manajemen / Management
9	25 Februari 2022 / February 25, 2022	Pengisian GCG PT Waskita Karya / Completion of GCG of PT Waskita Karya	Secretary of Board of Commissioners

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Pihak yang Turut Hadir / Attendance of Other Parties
10	1 Maret 2022 / March 1, 2022	Pengisian GCG PT Waskita Karya / Completion of GCG of PT Waskita Karya	Secretary of Board of Commissioners
11	4 Maret 2022 / March 4, 2022	Diskusi mengenai proses audit Laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk / Discussion on the process of auditing the financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Beton Precast Tbk	Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko / Deputy for Finance and Risk Management
12	8 Maret 2022 / March 8, 2022	Pemaparan hasil telaah Komite atas bahan Radirkom / Presentation of the results of the Committee's review of Board of Directors and Board of Commissioners meeting materials	Board of Commissioners
13	23 Maret 2022 / March 23, 2022	Pembahasan rencana penerbitan obligasi/sukuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Discussion of PT Waskita Karya (Persero) Tbk bond/sukuk issuance plans	Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko / Deputy for Finance and Risk Management
14	29 Maret 2022 / March 29, 2022	Paparan telaah Komite atas bahan Radirkom / Exposure to the Committee's review of Board of Directors and Board of Commissioners meeting materials	Board of Commissioners
15	6 April 2022 / April 6, 2022	Rapat laporan perkembangan audit ke-3 dengan KAP / 3rd audit development report meeting with KAP	<ul style="list-style-type: none"> • KAP • Manajemen / Management
16	6 April 2022 / April 6, 2022	Konsinyering GCG dengan PPAK / GCG consultancy with PPAK	PPAK assessor GCG
17	13 April 2022 / April 13, 2022	Sosialisasi Platform Evaluasi Jasa Penunjang dan Pemataan Struktur Korporasi / Dissemination of Support Service Evaluation Platform and Mapping of Corporate Structure	Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko / Deputy for Finance and Risk Management
18	28 April 2022 / April 28, 2022	Paparan hasil telaah Komite atas bahan Radirkom / Presentation of the results of the Committee's review of Board of Directors and Board of Commissioners meeting materials	Board of Commissioners
19	17 Mei 2022 / May 17, 2022	Paparan Audit Committee mengenai bahan Radirkom / Exposure of the Audit Committee regarding Board of Directors and Board of Commissioners meeting materials	Board of Commissioners
20	18 Mei 2022 / May 18, 2022	Undangan rapat pembahasan kinerja audited 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Invitation to a meeting to discuss the 2022 audited performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko / Deputy for Finance and Risk Management
21	20 Mei 2022 / May 20, 2022	Rapat berkala Audit Committee dan Internal Audit / Regular Audit Committee and Internal Audit meetings	Internal Audit
22	24 Mei 2022 / May 24, 2022	Pembahasan usulan calon Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai Surat Direktur Utama Nomor: 76/RHS/WK/DIR/2022 tanggal 25 April 2022 / Discussion of proposed candidates for the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of the President Director No: 76/RHS/WK/DIR/2022 dated April 25, 2022	Board of Commissioners
23	31 Mei 2022 / May 31, 2022	Paparan telaah Komite atas Laporan Manajemen bulan April 2022 dan laporan progress 8 stream penyehatan keuangan / Presentation of the Committee's review of the April 2022 Management Report and progress reports on 8 streams of financial restructuring	Board of Commissioners
24	31 Mei 2022 / May 31, 2022	Paparan laporan Audit Committee atas evaluasi KAP tahun buku 2021 dan rencana pengadaan KAP tahun buku 2022 / Presentation of the Audit Committee report on KAP evaluation for the 2021 fiscal year and KAP procurement plans for the 2022 fiscal year	Board of Commissioners
25	2 Juni 2022 / June 2, 2022	Audiensi dan negosiasi harga atas jasa audit Laporan keuangan 2022 / Hearings and price negotiations for audit services on 2022 Financial Statements	<ul style="list-style-type: none"> • KAP • Manajemen / Management
26	14 Juni 2022 / June 14, 2022	Pengenalan Board of Commissioners dan organ pendukung / Introduction of the Board of Commissioners and supporting organs	Board of Commissioners
27	5 Juli 2022 / July 5, 2022	Laporan telaah Audit Committee atas perkembangan dan status perkara Mei 2022 dan laporan progress PKPU WSBP / Audit Committee review report on the development and status of the May 2022 case and PKPU WSBP progress report	Board of Commissioners
28	8 Juli 2022 / July 8, 2022	Rapat Komite Audit terkait cost overrun / Audit Committee meeting regarding cost overrun	SVP Terkait / Related SVP
29	11 Juli 2022 / July 11, 2022	Progres meeting audit KAP Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2022 / Meeting with KAP on audit on Interim Financial Statements as of June 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Akuntansi / Accounting Division • KAP Crowe
30	12 Juli 2022 / July 12, 2022	Telaah Komite atas cost & time overrun project / Committee review of project cost and time overrun	Board of Commissioners



No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Pihak yang Turut Hadir / Attendance of Other Parties
31	18 Juli 2022 / July 18, 2022	Pembahasan <i>cost overrun</i> telaah Komite: <i>cost overrun project</i> , Gd Uin Jami, Transmisi PLN Sangata-Malony / Discussion on <i>cost overrun</i> under Committee review: <i>cost overrun project</i> , Gd Uin Jami, PLN Sangata-Malony Transmission	Board of Commissioners
32	20 Juli 2022 / July 20, 2022	<i>Closing Meeting</i> audit KAP Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2022 / KAP audit Closing Meeting for Interim Financial Statements as of June 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Akuntansi / Accounting Division • KAP Crowe
33	4 Agustus 2022 / August 4, 2022	Rapat koordinasi Internal Audit dan <i>Audit Committee</i> / Internal Audit and <i>Audit Committee</i> coordination meeting	Internal Audit
34	9 Agustus 2022 / August 9, 2022	Laporan hasil pertemuan <i>Audit Committee</i> dengan tim Internal Audit / Report on the results of the <i>Audit Committee</i> meeting with the Internal Audit team	Board of Commissioners
35	16 Agustus 2022 / August 16, 2022	Telaah <i>Audit Committee</i> dan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas informasi tambahan inbreng aset Waskita kepada WKI, dilusi saham PMT, gadai saham, dan <i>corporate guarantee</i> WST. / Review of the <i>Audit Committee</i> and Risk Management Monitoring Committee for additional information on Waskita's inbreng assets to WKI, dilution of PMT shares, pledge of shares, and WST corporate guarantees.	Board of Commissioners
36	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	Laporan hasil kunjungan lapangan Tol Bocimi / Report on the results of the Bocimi Toll field visit	Board of Commissioners
37	6 September 2022 / September 6, 2022	Pemantauan atas perkembangan penyerapan dana Penyertaan Moda Negara (PMN) / Monitoring the development of absorption of State Equity Participation (PMN) funds	Board of Commissioners
38	13 September 2022 / September 13, 2022	Telaah Laporan Keuangan 30 Juni 2022 / Review of June 30, 2022 Financial Statements	Board of Commissioners
39	27 September 2022 / September 27, 2022	Laporan kunjungan proyek Bendungan Bener Bersama Komite <i>Board of Commissioners</i> / Report on the Bener Dam project visit with the Committee of the Board of Commissioners	Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Audit Committee

Perseroan memberikan pengembangan kompetensi bagi anggota *Audit Committee* melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan *Audit Committee* di tahun 2022 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/ atau Pendidikan *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Committees*, *Corporate Secretary*, dan *Internal Audit*.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Audit Committee di Tahun 2022

Audit Committee melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab di dalam Piagam *Audit Committee* serta rencana kerja untuk tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja Internal Audit 2021 (audit, klinik, dan kegiatan lainnya).
2. Pemantauan terhadap *Whistleblowing System* (WBS).
3. Rencana kerja Internal Audit (RKIA 2022).
4. *Exit meeting self-assessment* GCG Waskita Karya tahun buku 2021 oleh Tim PPA&K.
5. Membahas permasalahan jalan tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung.

Audit Committee Competence Development

The Company provides opportunities to the *Audit Committee* members to participate in training and education programs, both formal and informal. Information on the *Audit Committee's* training and education programs in 2022 has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/ or Education of *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Corporate Secretary*, *Audit Committee*, *Risk Management Committee*, and *Internal Audit* section.

Audit Committee Duty and Activity Implementation in 2022

The *Audit Committee* has performed its duties and responsibilities in accordance with the *Audit Committee* and the 2022 work plan with the following details:

1. Evaluation of the 2021 Internal Audit performance (audits, clinics, and other activities).
2. Monitoring of the *Whistleblowing System* (WBS).
3. Internal Audit work plan (RKIA 2022).
4. Waskita Karya GCG self-assessment exit meeting for the 2021 fiscal year by the PPA&K Team.
5. Discussed the issues of the Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung toll road.

6. *Update non-current cost* dan piutang tidak tertagih.
7. Kunjungan lapangan proyek Bocimi.
8. Melakukan hasil audit BPKP tahun 2022.
9. Memberikan rekomendasi terkait *cost* dan *time overrun project*.
10. Pembahasan *progress meeting* audit KAP Laporan Keuangan Intern.
11. Closing meeting audit KAP.
12. Pembahasan mengenai perkembangan penyerapan dana Penyertaan Modal Negara (PMN).
13. Kunjungan proyek Bendungan Bener.
14. Pembahasan mengenai progres piutang tidak tertagih.
15. Sosialisasi *platform* evaluasi jasa penunjang dan pemetaan struktur korporasi.
16. Evaluasi KAP tahun buku 2021 dan rencana pengadaan KAP tahun 2022.

Penilaian Kinerja Audit Committee Tahun 2022

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja *Audit Committee* untuk tahun 2022 sebagai bagian penilaian GCG oleh BPKP sebagai *assessor*, dengan perolehan skor sebesar 31,49 atau mencapai 89,97% dari bobot aspek *Board of Commissioners* yang sebesar 35,00. Perolehan skor tersebut memperlihatkan bahwa *Audit Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hingga mencapai kinerja yang baik.

Penilaian terhadap kinerja *Audit Committee* oleh *Board of Commissioners* untuk tahun 2022 telah disajikan di dalam bab Laporan Manajemen, subbab Laporan *Board of Commissioners*.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Board of Commissioners membentuk *Risk Management Committee* sebagai organ pendukung yang memperkuat fungsi *Board of Commissioners* dalam mengawasi dan memastikan proses mitigasi risiko Perseroan agar tetap terlaksana dengan baik. *Risk Management Committee* bekerja secara mandiri dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan, serta bertanggung jawab kepada *Board of Commissioners*. *Risk Management Committee* melaksanakan fungsi sebagai organ pendukung *Board of Commissioners* sesuai peraturan yang berlaku serta instruksi khusus dari *Board of Commissioners*.

6. Updated non-current costs and uncollectible accounts.
7. Field visit of the Bocimi project.
8. Conducted BPKP audit results in 2022.
9. Provided recommendations regarding project costs and time overruns.
10. Discussion of KAP Internal Financial Statements KAP audit progress meeting.
11. KAP audit closing meeting.
12. Discussion on the progress of absorption of State Equity Participation (PMN) funds.
13. Bener Dam project visit.
14. Discussion on the progress of uncollectible accounts.
15. Dissemination of the supporting service evaluation platform and mapping of the corporate structure.
16. Evaluation of the KAP for the 2021 fiscal year and the 2022 KAP procurement plan.

Audit Committee Performance Assessment

The 2022 Audit Committee performance assessment is carried out as part of GCG assessment by the BPKP with a score of 31.49 or 89.97% of the Board of Commissioners aspect worth 35.00. This achievement indicates that the Audit Committee has implemented its duties and responsibilities well.

The Audit Committee performance assessment by the Board of Commissioners in 2022 has been presented in the Management Report chapter, Board of Commissioners Report subchapte

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Risk Management Committee as a supporting organ to strengthen the Board of Commissioners in supervising and ensuring the well implementation of risk mitigation process at the Company. The Risk Management Committee works independently in the implementation of its duties and reporting, as well responsible to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee functions as a Board of Commissioners supporting organ in accordance with the applicable regulations and special instructions from the Board of Commissioners.



Dasar Hukum Pembentukan *Risk Management Committee*

Pembentukan *Risk Management Committee* didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, dengan komposisi anggota ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Commissioners* Nomor: 04/SK/WK/DK/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Piagam *Risk Management Committee*

Risk Management Committee melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam *Risk Management Committee* yang ditetapkan melalui Piagam *Risk Management Committee* tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab *Risk Management Committee*

Tugas dan tanggung jawab *Risk Management Committee* diatur melalui Piagam *Risk Management Committee*, mencakup dukungan bagi peningkatan efektivitas pengawasan *Board of Commissioners* terhadap manajemen risiko Perseroan. *Risk Management Committee* melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada *Board of Commissioners* tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha Perseroan.

Perincian tugas dan tanggung jawab *Risk Management Committee* adalah sebagai berikut:

1. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan.
2. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang disetujui oleh *Board of Commissioners*.
3. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko perseroan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup perseroan dalam rangka mitigasi risiko perseroan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.

Legal Basis of Appointment of the Risk Management Committee

The establishment of Risk Management Committee is based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and with membership composition pursuant to Decree of the Board of Commissioners No: 04/SK/WK/DK/2022 on Dismissal and Appointment of Risk Management Monitoring Committee Members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee's implementation of duties and responsibilities is in accordance with the Risk Management Committee Charter determined through 2021 Risk Management Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee in the Risk Management Committee Charter which include improving the effectiveness of Board of Commissioners supervision on the Company's risk management. The Risk Management Committee regularly assesses and provides recommendation to the Board of Commissioners on the Company's business risks and its mitigation.

Details on the duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Periodically monitor and recommend improvements to the risk management implemented and developed by the Company.
2. Prepare an annual activity plan for the Risk Management Monitoring Committee which is approved by the Board of Commissioners.
3. Conduct periodic assessments and provide recommendations regarding business risks and types of insurance coverage covered by the Company in relation to business risks which include:
 - a. Assessment of the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of the list of risks that have been prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.
 - b. Assessment of the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. The assessment includes adequate or inadequate.

- | | |
|--|---|
| <p>c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup perseroan kepada <i>Board of Commissioners</i> setiap 6 (enam) bulan.</p> <p>d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.</p> <p>e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur reuiu yang memuaskan terhadap Peraturan perseroan dibidang manajemen risiko.</p> <p>f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian <i>Board of Commissioners</i>.</p> <p>4. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut :</p> <p>a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.</p> <p>b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi assessment dan tanggapan serta perlakuan risiko.</p> <p>c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.</p> <p>d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko.</p> <p>e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh perseroan dan memberikan masukan masukan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>f. Membahas kebutuhan penigkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia bagian risiko.</p> <p>g. Mengkaji kecukupan Prosedur Waskita di bidang Manajemen Risiko.</p> <p>h. Berkoordinasi dengan unit/bagian Manajemen Risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.</p> <p>i. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Pemantau Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, Internal Audit dan Auditor Eksternal.</p> <p>5. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dengan cara sebagai berikut:</p> <p>a. Memberikan masukan kepada manajemen tentang rekomendasi manajemen risiko pada unit-unit pemilik risiko.</p> <p>b. Melakukan evaluasi terhadap personil yang menangani manajemen risiko tentang pendidikan, pelatihan, kompetensi dan komitmen.</p> <p>c. Melakukan pembahasan daftar risiko.</p> | <p>c. Provision of reports and recommendations regarding the improvement of the risk register and the adequacy of the type and amount of insurance covered by the Company to the Board of Commissioners every 6 (six) months.</p> <p>d. Monitor the follow-up of recommendations against the risk register.</p> <p>e. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for company regulations in the field of risk management.</p> <p>f. Identification of matters that require the attention of the Board of Commissioners.</p> <p>4. Assess the role and implementation of the duties of the risk management section in the following manner:</p> <p>a. Evaluate the implementation of the initial process of risk management in the form of developing the internal environment and developing context.</p> <p>b. Evaluate the implementation of the core risk management process in the form of identification of assessments and responses as well as risk treatment.</p> <p>c. Evaluate risk management support processes in the form of risk reviews, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.</p> <p>d. Evaluate the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.</p> <p>e. Evaluate the risk register, the amount, and type of insurance covered by the Company and provide input for the necessary improvements.</p> <p>f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human resources in the risk section.</p> <p>g. Review the adequacy of Waskita Procedures in the field of Risk Management.</p> <p>h. Coordinate with the Risk Management unit/ department in order to align the perception and implementation of risk management.</p> <p>i. Coordinate and cooperate between the Risk Management Monitoring Committee, the Risk Management Unit, the Internal Audit and the External Auditor.</p> <p>5. Assess the role and implementation of the duties of the Risk Management Division in the following manner:</p> <p>a. Provide input to management regarding risk management recommendations in risk owner units.</p> <p>b. Evaluate personnel handling risk management regarding education, training, competence and commitment.</p> <p>c. Discuss the risk register.</p> |
|--|---|



- | | |
|---|---|
| <p>6. Memberikan masukan kepada <i>Board of Commissioners</i> tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko secara berkala.</p> <p>7. Memberikan masukan kepada <i>Board of Commissioners</i> sebagai bahan kajian bersama Direksi tentang Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan berkaitan dengan manajemen risiko.</p> <p>8. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan <i>Board of Commissioners</i>, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta Divisi Manajemen Risiko dan Internal Audit untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu. b. Meminta nasihat atau mengundang profesional/tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahliannya. <p>9. Atas persetujuan <i>Board of Commissioners</i>, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu dimitigasi, terutama pada bidang-bidang dengan tingkat risikonya tinggi.</p> <p>10. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh <i>Board of Commissioners</i>.</p> | <p>6. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Risk Management Monitoring Committee Charter on a regular basis.</p> <p>7. Provide input to the Board of Commissioners as material for review with the Board of Directors regarding the Annual Financial Statements and notes on the financial statements prior to publication relating to risk management.</p> <p>8. If deemed necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Risk Management Monitoring Committee may:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Request the Risk Management and Internal Audit Division to carry out investigations on certain issues. b. Ask for advice or invite external professionals/experts to attend Risk Management Monitoring Committee meetings to discuss specific aspects according to their expertise. <p>9. With the approval of the Board of Commissioners, the Risk Management Monitoring Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be mitigated, especially in areas with a high level of risk.</p> <p>10. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.</p> |
|---|---|

Kebijakan Remunerasi Risk Management Committee

Informasi mengenai struktur remunerasi Risk Management Committee telah ditetapkan sesuai Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 04/SK/WK/DK/2018 tentang Pembentukan *Risk Management Committee* PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Muradi), Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 12/SK/WK/DK/2022 (Djaka Kusmartata), Surat Keputusan *Board of Commissioners* SK No. 04/SK/WK/DK/2022 (Dedy Gunawan), serta Surat Keputusan *Board of Commissioners* SK No. 15/SK/WK/DK/2022 (Dedi Syarif Usman).

Komposisi Anggota Risk Management Committee

Komposisi *Risk Management Committee* terdiri atas 2 (dua) orang *Commissioner* dan 2 (dua) anggota komite yang independen dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, serta memiliki keahlian terkait operasional Perseroan.

Risk Management Committee Remuneration Structure

Information on the remuneration structure of Risk Management Committee has been stipulated pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2018 concerning the Establishment of Risk Management Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Muradi), Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2022 (Djaka Kusmartata), Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2022 (Dedy Gunawan), and Decree of the Board of Commissioners No. 15/SK/WK/DK/2022 (Dedi Syarif Usman).

Risk Management Committee Membership Composition

Members of the Risk Management Committee consist of 2 (two) *Commissioners* and 2 (two) *Independent Commissioners* with the educational background in accounting or finance, comprehension of risk management, as well as expertise related to the Company's operations.

Komposisi Anggota Risk Management Committee pada 31 Desember 2022

Risk Management Committee Membership Composition as of December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Expertise	Masa Jabatan / Tenure
Muradi	Ketua / Head	SK No. 04/SK/WK/DK/2018	Manajemen / Management	2022-2023
Ahmad Erani Yustika**	Anggota / Member	SK No. 15/SK/WK/DK/2022	Ekonomi / Economics	2022-2023
Djaka Kusmartata	Anggota / Member	SK No. 12/SK/WK/DK/2022	Manajemen / Management	2022-2023
Dedy Gunawan	Anggota / Member	SK No. 04/SK/WK/DK/2022	Industri Infrastruktur / Infrastructure Industry	2022-2023
I Gde Made Kartikajaya*	Anggota / Member	SK No. 04/SK/WK/DK/2022	Manajemen dan Ilmu Ekonomi / Management and Economics	2022-2023
Dedi Syarif Usman**	Anggota / Member	SK No. 15/SK/WK/DK/2022	Ekonomi / Economics	2022-2023

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 16 November 2022 / No longer serving since November 16, 2022

**) Mulai menjabat sejak tanggal 16 November 2022 / Serving since November 16, 2022

Profil Risk Management Committee

Risk Management Committee Profile

MURADI Ketua Risk Management Committee / Risk Management Committee Head	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2018 / Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2018
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Board of Commissioners. / His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.	

AHMAD ERANI YUSTIKA Anggota Risk Management Committee / Risk Management Committee Member	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Board of Commissioners No. 15/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 15/SK/WK/DK/2022
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Board of Commissioners. / His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.	

DJAKA KUSMARTATA Anggota Risk Management Committee / Risk Management Committee Member	
Usia / Age	53 tahun / 53 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Board of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Pascasarjana (S2), Magister Manajemen STI Manajemen LPMI (2006) / Master's Degree, Magister of Management of STI Management LPMI (2006) Sarjana Ekonomi, Universitas Kertanegara (2002) / Bachelor of Economics, Universitas Kertanegara (2002)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Kebijakan Kepabean dan Cukai II, PKPN, BKF (2012) / Head of Customs and Excise Policy II, PKPN, BKF (2012) Pt. Kepala Bidang Kebijakan Kepabean dan Cukai II, PKPN BKF (2009) / Acting Head of Customs and Excise Policy II, PKPN BKF (2009) Kepala Sub-Bidang Fasilitas Kepabean, Bidang Kebijakan Kepabean dan Cukai II, PKPN, BKF (2008) / Head of Customs Facility Sub-Sector, Customs and Excise Policy Sector II, PKPN, BKF (2008)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau instansi lain. / Does not have concurrent positions in other companies or agencies.



DEDY GUNAWAN Anggota Risk Management Committee / Risk Management Committee Member	
Usia / Age	48 tahun / 48 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan / South Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Pascasarjana (S2), Program in Urban Infrastructure <i>Engineering and Management</i>, IHE Delft, Belanda / Master's Degree, Program in Urban Infrastructure Engineering and Management, IHE Delft, the Netherlands Sarjana Teknik, Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999) / Bachelor of Engineering, Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1999)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah, Setjen Kementerian PUPR. (2019-2021) / Head of Road and Bridge Administration, Regional Infrastructure Facilitation Center, Secretariat General of the Ministry of PUPR. (2019-2021) Kepala Seksi Bimbingan Teknik I, Sub Direktorat Bimbingan Teknik Jalan Daerah, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR. (2015-2019) / Head of Technical Guidance Section I, Sub Directorate of Regional Road Engineering Guidance, Directorate of Freeways, Urban and Regional Road Facilitation, Directorate General of Highways, Ministry of PUPR. (2015-2019) Kepala Seksi Pembiayaan, Sub Direktorat Pembiayaan dan Kerjasama Luar Negeri, Direktorat Bina Program, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum. (2015-2019) / Head of the Financing Section, Sub Directorate of Foreign Financing and Cooperation, Directorate of Program Development, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works. (2015-2019)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Kepala Subdirektorat Perencanaan Teknik Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR (2021-sekarang) / Kepala Subdirektorat Perencanaan Teknik Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR (2021-sekarang)

Independensi Risk Management Committee

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota *Risk Management Committee* merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung *Board of Commissioners*. Masing-masing anggota *Risk Management Committee* telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan pengalaman, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Risk Management Committee Independence

The Company ensures that all members of the Risk Management Committee are professional individuals who have no affiliation with the Company, to maintain the independence and objectivity of carrying out their duties and responsibilities as supporting organ of the Board of Commissioners. Each member of the Risk Management Committee has met the criteria for independence, expertise, integrity and experience, based on applicable regulations.

Pengungkapan Independensi Anggota Risk Management Committee Tahun 2022

Information on Risk Management Committee Member Independence in 2022

Aspek Independensi / Aspects of Independence	Muradi	Ahmad Erani Yustika	Djaka Kusmartata	Dedy Gunawan	Dedi Syarif Usman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Board of Commissioners dan Board of Directors / Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Having no managerial relationship with the Company or its partners	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Having no share ownership in the Company	x	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Board of Commissioners, Board of Directors, dan/atau sesama anggota Risk Management Committee / Having no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Management Committee	x	x	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah / Not serving as officials in any political parties and as government officials	x	x	x	x	x

Rapat Risk Management Committee

Kebijakan Rapat Risk Management Committee

Risk Management Committee secara berkala melaksanakan kegiatan rapat untuk melakukan koordinasi, evaluasi serta bertujuan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Risk Management Committee berjalan dengan baik. Rapat Risk Management Committee wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Hasil rapat Risk Management Committee harus dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan dilaporkan kepada Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Risk Management Committee

Pada tahun 2022, Risk Management Committee menyelenggarakan rapat sejumlah 42 (empat puluh dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Risk Management Committee sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Risk Management Committee dalam Rapat Tahun 2022

Risk Management Committee Meeting

Risk Management Committee Meeting Policy

The Risk Management Committee periodically holds meeting to carry out coordination and evaluation, as well as to ensure the duties and responsibilities of the Risk Management are well implemented. The Risk Management Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.

The result of the Risk Management Committee meeting must be included in the minutes of meeting, by also stating any dissenting opinions and are reported to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Risk Management Committee Members

In 2022, the Risk Management Committee held 42 (forty two) meetings with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee –as follows:

Attendance Rate of Risk Management Committee Members in the 2022 Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Muradi	Ketua / Head	42	42	100%
Ahmad Erani Yustika**	Anggota / Member	25	25	100%
Djaka Kusmartata	Anggota / Member	42	42	100%
Dedy Gunawan	Anggota / Member	25	25	100%
I Gde Made Kartikajaya*	Anggota / Member	27	26	97%
Dedi Syarif Usman**	Anggota / Member	1	1	100%

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 16 November 2022 / No longer serving since November 16, 2022

***) Mulai menjabat sejak tanggal 16 November 2022 / Serving since November 16, 2022

Agenda Rapat Risk Management Committee

Pengungkapan informasi tanggal penyelenggaraan, agenda, dan kehadiran peserta dalam rapat Risk Management Committee di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Minutes Risk Management Committee Meetings

Information on the date, agenda, and attendance of participants in the Risk Management Committee meetings in 2022 is as follows:

Agenda Rapat Risk Management Committee Tahun 2022

Risk Management Committee Meeting Agenda in 2022

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
1	4 Januari 2022 / January 4, 2022	Rapat Terkait Laporan KPMR : RKA Dekom dan alat kelengkapannya 2022	<ul style="list-style-type: none"> Muradi Apri Artoto Djaka Kusmantata
2	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite Bahan Radirkom : Tentang Permohonan Persetujuan Memberikan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada Anak Perusahaan dan Update Capaian Kinerja PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2021 dan Rencana Kerja tahun 2022 dan Sunk Cost	<ul style="list-style-type: none"> Muradi Apri Artoto Djaka Kusmantata



No	Tanggal / Date	Agenda		Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
3	25 Januari 2022 / January 25, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Laporan Kinerja Desember 2021 : Telaahan Laporan Kinerja Desember 2022	Meeting Regarding the Committee's Review of the December 2021 Performance Report: Review of the December 2022 Performance Report	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
4	26 Januari 2022 / January 26, 2022	Rapat Terkait Tanggapan dan/atau Rekomendasi : Rekomendasi Melakukan Aksi Korporasi terkait Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-315/MBU/12/2019	Meeting Regarding Responses and/or Recommendations: Recommendations for Conducting Corporate Actions related to the Decree of the Minister of BUMN Number SK-315/MBU/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
5	2 Februari 2022 / February 2, 2022	Rapat Terkait Tanggapan Komite : Telaah Permohonan Persetujuan Prinsip Board of Commissioners untuk Penegasan Rencana Peningkatan Modal PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)	Meeting Regarding the Committee's Response: Review of the Request for Approval of the Board of Commissioners in Principle for Confirmation of the Capital Increase Plan of PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
6	22 Februari 2022 / February 22, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite : Progres Transformasi dan Sosialisasi e-Office dan Evaluasi Pemenangan Tender dan Harga Satuan	Meeting Related to Committee Review: Progress of Transformation and Dissemination of e-Office and Evaluation of Tender Winning and Unit Price	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
7	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite : Bahan Radirkom terkait dengan Penyaluran Dana PMN Tahun 2021	Meetings Related to Committee Review: Radirkom materials related to the Distribution of PMN Funds in 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
8	23 Maret 2022 / March 23, 2022	Rapat Terkait Notulen Rapat Internal KPMR : Rencana Pelaksanaan Program KPMR 2022	Meeting Regarding KPMR Internal Meeting Minutes: 2022 KPMR Program Implementation Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
9	29 Maret 2022 / March 29, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite-PPT : Laporan Manajemen Februari 2022 dan Progres 8 Strategi Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya Tbk. (Persero)	Meeting Regarding Committee-PPT Review: February 2022 Management Report and Progress of the 8 Financial Restructuring Strategies of PT Waskita Karya Tbk. (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
10	8 April 2022 / April 8, 2022	Rapat Terkait Notulen Rapat KPMR_RMD : Laporan Evaluasi Manajemen Risiko TW I 2022	Meeting Regarding KPMR_RMD Meeting Minutes: Risk Management Evaluation Report Q1 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Djaka Kusmantata
11	11 April 2022 / April 11, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Bahan Radirkom 12 April 2022 : Perkembangan PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk dan Evaluasi Kebijakan dan Implementasi Pengadaan Barang/Jasa	Meeting Regarding Committee Review of Radirkom Materials on April 12, 2022: Development of PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk and Policy Evaluation and Implementation of Procurement of Goods/ Services	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
12	19 April 2022 / April 19, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Bahan Radirkom 19 April 2022 : Penjelasan atas Permasalahan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung dan Temuan BPKP pada LRT Palembang, Progres Penggunaan Dana PMN, dan Strategi Penanganan Risiko Mismatch Financing dan Evaluasi Kebijakan dan Kebijakan Mutu dan Pelayanan	Meeting Regarding Committee Review of Radirkom Materials 19 April 2022: Explanation of the Problems of the Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung Toll Road and BPKP Findings on the LRT Palembang, Progress on the Use of PMN Funds, and Strategies for Handling Risk Mismatch Financing and Evaluation of Quality and Service Policies and Policies	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
13	28 April 2022 / April 28, 2022	Rapat Terkait Laporan KPMR : RKA Dekom dan Alat Kelengkapannya 2022	Meeting Regarding the KPMR Report: RKA Dekom and its Complementary Tools 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
14	21 Februari 2022 - 4 April 2022 / February 21, 2022 - April 4, 2022	Rapat Terkait Assessment Aspek III 2021 : Pengumpulan dokumen dan penjelasan GCG Aspek III: Dekom dan Organ Dekom	Meetings Regarding Assessment Aspect III 2021: Document collection and explanation of GCG Aspect III: Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
15	17 Mei 2022 / May 17, 2022	Rapat Terkait Telaah Komris Laporan Evaluasi Manajemen Risiko TW I 2022-PPT : Laporan Evaluasi Manajemen Risiko TW I 2022 dan Pemetaan Risiko 8 Stream Penyehatan	Meeting Regarding Committee Review Risk Management Evaluation Report Q1 2022-PPT: Risk Management Evaluation Report Q1 2022 and Risk Mapping 8 Health Streams	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • Djaka Kusmantata
16	24 Juni 2022 / June 24, 2022	Rapat Terkait Notulen Rapat KPMR_RMD : Penguatan Manajemen Risiko dan Pembahasan Mitigasi Risiko 8 Stream Penyehatan Waskita	Meeting Regarding KPMR_RMD Meeting Minutes: Strengthening Risk Management and Discussion of Risk Mitigation 8 Waskita Health Streams	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata
17	29 Juni 2022 / June 29, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR Penguatan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko 8 Stream Penyehatan Waaskita-PPT : Laporan Penguatan Manajemen Risiko dan Pembahasan Mitigasi Risiko 8 Stream Penyehatan Waskita	Meeting Related to KPMR Study Strengthening Risk Management and Risk Mitigation 8 Waskita Health Stream-PPT: Report on Strengthening Risk Management and Discussion of Risk Mitigation 8 Waskita Health Stream	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Apri Artoto • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata
18	5 Juli 2022 / July 5, 2022	Rapat Terkait Notulen Rapat KPMR_RMD : Pembahasan Rencana Strategis Keuangan Waskita (Cash in-Cash out dan Percepatan Penagihan Piutang)	Meeting Regarding KPMR_RMD Meeting Minutes: Discussion of Waskita's Financial Strategic Plan (Cash in-Cash out and Acceleration of Receivable Collection)	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
19	6 Juli 2022 / July 6, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT : Paparan Laporan Telaah Progres Jalan Tol Waskita 2022	Meeting Related to KPMR-PPT Study: Presentation of the 2022 Waskita Toll Road Progress Study Report	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
20	12 Juli 2022 / July 12, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT : Paparan Laporan Evaluasi Manajemen Risiko TW II 2022	Meeting Related to KPMR-PPT Study: Presentation of the Q2 2022 Risk Management Evaluation Report	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan

No	Tanggal / Date	Agenda		Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
21	13 Juli 2022 / July 13, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Bahan Radirkom 13 Juli 2022 : Divestasi Tol dan Pembentukan SPV Produksi Beton	Meeting Regarding Committee Review of Radirkom Materials on July 13, 2022: Divestment of Toll Road and Formation of Concrete Production SPV	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
22	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT : Update Progress Program Kerja RMD Juli 2022	Meeting Related to KPMR-PPT Study: RMD Work Program Progress Update July 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
23	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Cost Overrun Proyek UIN Jambi dan Transmisi PLN	Meeting Regarding the Committee's Review of the Cost Overrun of the UIN Jambi Project and PLN Transmission	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
24	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Rapat Terkait Laporan Site Visit Proyek Grand Mosque Solo 17 Juli 2022	Meeting Regarding the Site Visit Report of the Grand Mosque Solo Project on July 17, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
25	27 Juli 2022 / July 27, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Bahan Radirkom : Telaah Komite atas Kinerja Manajemen Juni 2022, Progres 8 Stream Penyehatan, dan Rencana Rebranding Logo Waskita	Meeting Related to Committee Review of Radirkom Materials: Committee Review of June 2022 Management Performance, Progress of 8 Health Streams, and Waskita Logo Rebranding Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
26	28 Juli 2022 / July 28, 2022	Rapat Terkait Notulen Rapat KPMR-Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Paparan Proyek UIN Jambi, PLN Sangatta-Maloy, Bocimi Seksi 2, Bendungan Bener, Masjid Grand Mosque Solo	Meetings Regarding KPMR-Director of Finance and Risk Management Meeting Minutes: Presentation of the Jambi UIN Project, Sangatta-Maloy PLN, Bocimi Section 2, Bener Dam, Grand Mosque Solo Mosque	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
27	3 Agustus 2022 / August 3, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite atas Bahan Radirkom tanggal 3 Agustus 2022	Meeting Regarding Committee Review of Radirkom Materials on August 3, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
28	3 Agustus 2022 / August 3, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT atas Proyek Transmisi PLN Sangatta-Maloy Seksi 1-3	Meeting Regarding the KPMR-PPT Study of the PLN Sangatta-Maloy Transmission Project Sections 1-3	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
29	12 Agustus 2022 / August 12, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT atas Proyek Jalan Tol Kataraja (Kamal-Teluk Naga-Rajeg) Seksi 1	Meeting Regarding the KPMR-PPT Study of the Kataraja Toll Road Project (Kamal-Teluk Naga-Rajeg) Section 1	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
30	6 September 2022 / September 6, 2022	Rapat Terkait Diskusi Proyek Bendungan Bener : Diskusi dengan Tim Manajemen dan Proyek terkait Progres dan Permasalahan Proyek Bendungan Bener	Meetings Regarding Discussion of the Bener Dam Project: Discussions with the Management Team and Project regarding the Progress and Problems of the Bener Dam Project	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
31	13 September 2022 / September 13, 2022	Rapat Terkait Diskusi Risiko Proyek-Proyek di Waskita yang Sedang Berjalan : Project Risk Weighted untuk Proyek-Proyek Waskita (Berdasarkan Skala Prioritas Risiko Proyek)	Meeting Regarding Discussion of the Risks of Ongoing Projects at Waskita: Project Risk Weighted for Waskita Projects (Based on Project Risk Priority Scale)	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
32	13 September 2022 / September 13, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR-PPT atas Proyek Bendungan Bener : Telaah dan Rekomendasi atas Proyek Bendungan Bener	Meeting Regarding the KPMR-PPT Study of the Bener Dam Project: Review and Recommendations for the Bener Dam Project	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
33	20 September 2022 - 21 September 2022 / September 20, 2022 - September 21, 2022	Rapat Terkait Kunjungan Kerja Proyek Bendungan Bener Bersama Komite Audit dan KNR : Betemu dengan Pihak Proyek, Pemerintah Daerah, dan Tokoh Masyarakat	Meetings Regarding Bener Dam Project Work Visit with the Audit Committee and KNR: Meeting with Project Parties, Local Government, and Community Leaders	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
34	26 September 2022 / September 26, 2022	Rapat Terkait Kunjungan Kerja ke Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung : Melakukan Pengecekan pada Seksi 2A yang Masih dalam Tahap Konstruksi	Meeting Regarding Work Visit to the Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project: Conducting an inspection of Section 2A which is still under construction	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
35	27 September 2022 / September 27, 2022	Rapat Terkait Diskusi terkait Progres Proyek Transmisi 500kV Sumatera Paket 3 : Permasalahan dan Usulan Penanganan Agar Dibuat Skenario Putus atau Lanjut Mempertimbangkan Semua Risiko	Meeting Regarding Discussion regarding the Progress of the Sumatra 500kV Transmission Project Package 3: Problems and Proposals for Handling to Make a Break or Continue Scenario Considering All Risks	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
36	27 September 2022 / September 27, 2022	Rapat Terkait Laporan hasil Kunjungan Kerja Proyek Bendungan Bener : Telaah Komite atas Hasil Kunjungan Kerja Proyek Bendungan Bener terkait Permasalahan Penlok dan Masukan Pengembangan SDM	Meeting Related to Bener Dam Project Work Visit Report: Committee Review of the Bener Dam Project Work Visit Results related to Penlok Issues and HR Development Input	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
37	4 Oktober 2022 / October 4, 2022	Rapat Terkait Diskusi Progres Proyek Transmisi 500kV Sumatera Paket 3 : Telah Dilakukan Analisa 4 Skenario dan Mengarah pada Skenario Putus pada Akhir Tahun 2022 Namun Perlu Dilaporkan Lebih Lanjut Kepada BOD dan BOC untuk Diambil Keputusan	Meeting Regarding Discussion on the Progress of the Sumatra 500kV Transmission Project Package 3: 4 Scenarios Analysis Has Been Done and Leads to a Disconnect Scenario at the End of 2022 But Needs to be Reported Further to BOD and BOC for Decision Making	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan



No	Tanggal / Date	Agenda		Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
38	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Rapat Terkait Laporan Hasil Kunjungan Kerja Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung : Temuan atas Kualitas PC Girder dan Masalah Pembebasan Lahan	Meeting Regarding the Report on the Results of the Working Visit of the Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project: Findings on the Quality of PC Girder and Land Acquisition Issues	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
39	18 Oktober 2022 / October 18, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR atas Proyek Cibitung-Cilincing Seksi 2 : Melakukan Diskusi dengan Manajemen Pusat dan Tim Proyek tentang Permasalahan/Risiko dan Mitigasi Risiko di Antaranya terkait Pembebasan Lahan	Meeting Related to KPMR Study of the Cibitung-Cilincing Project Section 2: Conducting Discussions with Central Management and the Project Team regarding Problems/Risks and Risk Mitigation, including those related to Land Acquisition	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
40	18 Oktober 2022 / October 18, 2022	Rapat Terkait Telaah KPMR atas Usulan Pembentukan SPV Beton IKN : Melakukan Telaah atas Proposal Manajemen tentang Pembentukan SPV Beton IKN dan Memberikan Analisa dari Aspek Teknik, Finansial, Strategis, Legal, dan Risiko	Meeting Related to KPMR's Study of the Proposal for the Establishment of the IKN Concrete SPV: Reviewing the Management Proposal regarding the Formation of the IKN Concrete SPV and Providing Analysis from Technical, Financial, Strategic, Legal, and Risk Aspects	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
41	25 Oktober 2022 / October 25, 2022	Rapat Terkait Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Central Medical Unit 3 (CMU 3) RSUP NASIONAL Dr. Cipto Mangunkusumo : Melakukan Diskusi dengan Tim Manajemen dan Telaah atas Pekerjaan Gedung RSCM, Manajemen Risiko, dan Persiapan Penyelesaian Pekerjaan Akhir 2023	Meeting Regarding Continuing Work on the Construction of the Central Medical Unit 3 (CMU 3) Building at the National Hospital Dr. Cipto Mangunkusumo: Conducting Discussions with the Management Team and Review of the RSCM Building Work, Risk Management, and Preparation for 2023 Final Work Completion	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • I Gde Made Kartikajaya • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan
42	29 November 2022 / November 29, 2022	Rapat Terkait Telaah Komite Mutu Beton WBP pada Proyek Jalan Tol : Memberikan Masukan terhadap Dekom terkait Kebijakan Mutu WBP pada Proyek Jalan Tol terutama Kayu Agung-Palembang-Betung dengan Kejadian Girder Jatuh	Meeting Regarding the Study of the WBP Concrete Quality Committee on Toll Road Projects: Providing input to the Dekom regarding the WBP Quality Policy on Toll Road Projects, especially Kayu Agung-Palembang-Betung with Falling Girder Incidents	<ul style="list-style-type: none"> • Muradi • Dedi Syarif Usman • Ahmad Erani Yustika • Djaka Kusmantata • Deddy Gunawan

Pengembangan Kompetensi Risk Management Committee

Perseroan memberikan pengembangan kompetensi bagi anggota *Risk Management Committee* melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan *Risk Management Committee* di tahun 2022 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, dan Internal Audit.*

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Risk Management Committee di Tahun 2022

Risk Management Committee telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab di dalam Piagam *Risk Management Committee* serta rencana kerja untuk tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

1. Membuat Program Kerja *Risk Management Committee* Tahunan;
2. Melakukan evaluasi kinerja MR dan evaluasi Prosedur Waskita bidang MR;
3. Melakukan evaluasi Piagam *Risk Management Committee* dan masukan untuk perbaikan;
4. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan manajemen risiko Perseroan;
5. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha;

Risk Management Committee Competence Development

The Company provides opportunities to the Risk Management Committee members to participate in training and education programs, both formal and informal. Information on the Risk Management Committee's training and education programs in 2022 has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit section.

Risk Management Committee Duty and Activity Implementation in 2022

The Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Committee and the 2022 work plan with the following details:

1. Preparing Annual Risk Management Committee Work Program;
2. Evaluating the RM performance and evaluating the Waskita Procedure in RM;
3. Evaluating the Risk Management Committee Charter and providing input for improvement;
4. Regularly monitoring and recommending improvements to the Company's risk management;
5. Conducting periodic assessments and providing recommendations on business risks;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas divisi Manajemen Risiko; 7. Kunjungan proyek/site visit; 8. Rapat Internal <i>Risk Management Committee</i>; 9. Rapat periodik bersama divisi Manajemen Risiko; 10. Pengembangan Kompetensi terkait Manajemen Risiko; 11. Melakukan penelaahan atas bahan Radirkom dan Tematik; 12. Melakukan penelaahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Informasi b. RKAP 2023 c. Kebijakan Mutu dan Pelayanan d. Tindak lanjut <i>Area of Improvement</i> GCG e. Efektivitas pengendalian internal; 13. Menyusun Laporan Triwulanan; 14. Menyusun Laporan Tahunan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Assessing the role and implementation of the duties of the Risk Management division; 7. Site visits; 8. Internal Risk Management Committee Meetings; 9. Periodic meetings with the Risk Management division; 10. Development of Competencies related to Risk Management; 11. Reviewing Board of Directors and Board of Commissioners Meeting and Thematic materials; 12. Reviewing: <ol style="list-style-type: none"> a. Information Systems b. 2023 RKAP c. Quality and Service Policy d. Follow-up Area of GCG Improvement e. Internal control effectiveness; 13. Preparing Quarterly Reports; 14. Preparing the Annual Report. |
|---|---|

Rekomendasi serta Tanggapan *Risk Management Committee* terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Committee menilai bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2022 telah dilaksanakan secara baik dan telah berperan secara efektif dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan. Lebih dari itu, *Risk Management Committee* menilai manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan praktik manajemen risiko, sesuai rencana jangka pendek, jangka panjang, serta visi Perseroan untuk tumbuh sebagai perusahaan terpercaya dan berkelanjutan di bidang konstruksi terintegrasi dan investasi.

Indikator yang memperlihatkan kualitas praktik manajemen risiko Perseroan antara lain perolehan skor *maturity level*. Sebagai perbandingan, perolehan skor *maturity level* manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2018 adalah 1,91 dari skala 5 (assessment oleh EY) sedangkan perolehan secara grup untuk tahun 2022 adalah sebesar 3,25 dan secara *stand alone* sebesar 3,61 dari skala 5,00, atau meningkat dibanding skor yang diperoleh untuk tahun 2021 yang sebesar 3,50 dari skala 5,00.

Recommendations/Opinions of the *Risk Management Committee* regarding the Implementation of Risk Management

The *Risk Management Committee* considers that the Company's risk management in 2022 has been implemented properly and has played an effective role in supporting the Company's operational activities. In addition, the *Risk Management Committee* assesses that management has a strong commitment to implementing risk management practices, according to short-term and long-term plans, as well as the Company's vision to grow as a trusted and sustainable company in the integrated construction and investment sector.

The indicator showing the quality of the Company's risk management practices include obtaining a maturity level score. As a comparison, the Company's risk management maturity level score for 2018 was 1.91 out of 5 (assessment by EY), while the achievement by group for 2022 was 3.25 and by stand alone was 3.61 from the scale of 5.00, or increased compared with the score received in 2021 which was 3.50 out of 5.00.



Penilaian Kinerja Risk Management Committee Tahun 2022

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja *Risk Management Committee* untuk tahun 2022 sebagai bagian penilaian GCG oleh BPKP sebagai *assessor*, dengan perolehan skor sebesar 31,49 atau mencapai 89,97% dari bobot aspek *Board of Commissioners* yang sebesar 35,00. Perolehan skor tersebut memperlihatkan bahwa *Risk Management Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hingga mencapai kinerja yang baik di tahun 2022.

Penilaian terhadap kinerja *Risk Management Committee* oleh *Board of Commissioners* untuk tahun 2022 telah disajikan di dalam bab Laporan Manajemen, subbab Laporan *Board of Commissioners*.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Board of Commissioners membentuk *Nomination and Remuneration Committee* sebagai organ pendukung yang memperkuat fungsi *Board of Commissioners* dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya tugas nominasi, remunerasi dan GCG Perseroan. *Nomination and Remuneration Committee* bekerja mandiri dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan, serta bertanggung jawab kepada *Board of Commissioners*. *Nomination and Remuneration Committee* melaksanakan fungsi sebagai organ pendukung *Board of Commissioners* sesuai peraturan yang berlaku serta instruksi khusus dari *Board of Commissioners*.

Dasar Hukum Pembentukan *Nomination and Remuneration Committee*

Board of Commissioners Waskita membentuk *Nomination and Remuneration Committee* melalui Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 02/SK/WK/DK/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pembentukan *Nomination and Remuneration Committee* PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang diperbarui dengan Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 14/SK/WK/DK/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota *Nomination and Remuneration Committee* PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 16 November 2022.

Pembentukan *Nomination and Remuneration Committee* tersebut telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang *Nomination and Remuneration Committee* Emiten atau Perusahaan Publik.

Risk Management Committee Performance Assessment in 2022

The Company evaluated the performance of the *Risk Management Committee* for 2022 as part of the GCG assessment by the BPKP as an *assessor*, with a score of 31.49 or 89.97% of the Board of Commissioners' aspect weight of 35.00. The acquisition of this score shows that the *Risk Management Committee* has carried out its duties and responsibilities to achieve good performance in 2022.

The *Risk Management Committee* performance assessment by the Board of Commissioners in 2022 has been presented in the Management Reports chapter, Board of Commissioner Report subchapter.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established the *Nomination and Remuneration Committee* as a supporting organ that strengthens the function of the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Company's nomination, remuneration, and GCG duties. The *Nomination and Remuneration Committee* works independently in carrying out its duties and reporting, and is responsible to the Board of Commissioners. The *Nomination and Remuneration Committee* performs its function as a supporting organ for the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and special instructions from the Board of Commissioners.

Legal Basis of Establishment of the *Nomination and Remuneration Committee*

Waskita's Board of Commissioners established the *Nomination and Remuneration Committee* through Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WK/DK/2020 dated April 15, 2020 concerning the Establishment of the *Nomination and Remuneration Committee* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, updated by Decree of the Board of Commissioners No. 14/SK/WK/DK/2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the *Nomination and Remuneration Committee* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on November 16, 2022.

The establishment of the *Nomination and Remuneration Committee* is in accordance with the applicable laws and regulations, including:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the *Nomination and Remuneration Committee* of Issuers or Public Companies.

2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 jo No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/BUMN/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Piagam *Nomination and Remuneration Committee*

Nomination and Remuneration Committee bekerja dengan berpedoman pada Piagam *Nomination and Remuneration Committee* yang telah dimutakhirkan melalui pengesahan pada Juli 2022. Piagam *Nomination and Remuneration Committee* tersebut telah ditandatangani oleh semua anggota *Committee*.

Piagam *Nomination and Remuneration Committee* mengatur ketentuan umum terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab *Nomination and Remuneration Committee*, dengan muatan berikut:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan;
4. Penyelenggaraan Rapat dan Sistem Pelaporan Kegiatan;
5. Anggaran;
6. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab *Nomination and Remuneration Committee*

Sesuai peraturan yang berlaku dan Piagam *Committee, Nomination and Remuneration Committee* mempunyai 3 (tiga) tugas pokok sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi

- a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, merekomendasi kepada *Board of Commissioners* mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota *Board of Directors* dan/atau anggota *Board of Commissioners*;
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota *Board of Directors* dan/atau anggota *Board of Commissioners*;
 - iv) Kebijakan pengelolaan talenta internal Perseroan.

2. Regulation of the Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 jo No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and based on the Regulation of Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-12/BUMN/ 2012 concerning the Board of Commissioners or Supervisory Board Supporting Organs of State-Owned Enterprises.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The *Nomination and Remuneration Committee* performed its duties in accordance with the *Nomination and Remuneration Committee Charter* which has been updated and ratified on July 2022. The *Nomination and Remuneration Committee* charter was signed by all *Committee* members *Committee*.

The *Nomination and Remuneration Committee Charter* regulates general provisions on the implementation of the *Nomination and Remuneration Committee* duties and responsibilities, with the following details:

1. Introduction
2. Establishment, Organization, and Tenure;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meeting and Activity Reporting System;
5. Budget;
6. Closing.

Duties and Responsibilities of the *Nomination and Remuneration Committee*

In accordance with applicable regulations and the *Committee Charter*, The *Nomination and Remuneration Committee* has 3 (three) main tasks as follows:

1. Main Duties on Nomination

- a. With reference to GCG principles shall provide recommendation to the *Board of Commissioners* regarding:
 - i) Position composition of members of the *Board of Directors* and/or members of the *Board of Commissioners*;
 - ii) Policies and criteria needed in the nomination process;
 - iii) Performance evaluation policy for members of the *Board of Directors* and/or members of the *Board of Commissioners*;
 - iv) The Company's internal talent management policy.



- b. Dalam hal *Committee* menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang nominasi untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas *Committee* adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat *Human Capital Management & Business System*;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
- c. Membantu Board of Commissioners melakukan penilaian kinerja Anggota Board of Directors dan/atau Anggota Board of Commissioners berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Board of Commissioners mengenai program pengembangan kemampuan anggota Board of Directors dan/atau anggota Board of Commissioners.

2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi

- a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, merekomendasikan kepada *Board of Commissioners* mengenai evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Perseroan;
- b. Dalam hal *Committee* menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas *Committee* adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat *Human Capital Management & Business System*;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.

3. Tugas Pokok Berkaitan GCG

- a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada *Board of Commissioners* atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perseroan, badan hukum milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan;
- c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas *Board of Commissioners* berkaitan dengan praktik GCG;

2. Main Duties Remuneration

- a. With reference to GCG principles, make recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the Company's structure, policies and amount of remuneration;
- b. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent remuneration consultant to review the remuneration that has been determined, then the duties of the Committee are:
 - i) Determine the criteria and competence of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management & Business System;
 - ii) Monitor the work of consultants.

3. Main Duties on GCG

- a. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- b. Conduct a review of the company's compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the company's field of activity, including those governing corporate legal entities, state-owned legal entities, capital markets, construction services, agreements and corporate governance;
- c. Provide objective, professional and independent opinions and/or input on matters requiring attention, follow-up or other matters that may assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in relation to GCG practices;

- d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operational Prosedure* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
- e. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada *Board of Commissioners* secara periodik;
- f. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari *Board of Commissioners* yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Waskita Karya (persero) Tbk, Kode Etik perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
- g. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan standar Etika perseoran serta memastikan tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan oleh instansi berwenang;
- h. Dalam hal *Committee* menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang GCG untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas Komite adalah:
 - I. Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat *Human Capital Management*;
 - II. Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.

4. Pelaksanaan Tugas Khusus

- a. Pemberian tugas khusus kepada *Nomination and Remuneration Committee* oleh *Board of Commissioners* dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
 - i. Nama anggota *Nomination and Remuneration Committee* yang diberi tugas;
 - ii. Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - iii. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - iv. Waktu penugasan;
 - v. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
- b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat *Board of Directors* atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan dari suatu hasil keputusan rapat *Board of Directors* dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- c. *Nomination and Remuneration Committee* harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota *Nomination and Remuneration Committee* dan anggota *Board of Commissioners*.

- d. Conduct a review of the suitability of the provisions in the *Standard Operational Procedure* (SOP) with the applicable and relevant laws and regulations and code of ethics;
- e. Documenting the results of carrying out the duties of the Committees and reporting them to the Board of Commissioners periodically;
- f. Carry out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, company regulations, the Code of Corporate Governance of PT Waskita Karya (persero) Tbk, the company's Code of Ethics, the Board Manual and other provisions in this charter;
- g. Evaluate the Company's GCG policies and ethical standards and ensure follow-up on the results of the assessment carried out by the competent authority;
- h. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent GCG consultant to review the nomination system and policies, then the duties of the Committee are:
 - I. Determine the criteria and competence of consultants in coordination with the Directorate of Human Capital Management;
 - II. Monitor the work of consultants.

4. Special Tasks Implementation

- a. The Board of Commissioners assigns special tasks to the *Nomination and Remuneration Committee* by means of a written order which, among other things, explains:
 - i. Name of the member of the *Nomination and Remuneration Committee* assigned;
 - ii. Nature and scope of work;
 - iii. Job goals and objectives;
 - iv. Assignment time;
 - v. Administrative matters relating to the said special task.
- b. Specific tasks may include but are not limited to examining allegations of errors in decisions of the Board of Directors meeting or deviations in the implementation of a resolution of the Board of Directors meeting in relation to their duties and responsibilities;
- c. The *Nomination and Remuneration Committee* must submit reports on the implementation of special tasks with the maximum level of confidentiality limited to members of the *Nomination and Remuneration Committee* and members of the Board of Commissioners.



Kebijakan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*

Informasi mengenai struktur remunerasi *Nomination and Remuneration Committee* ditetapkan sesuai Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 06/SK/WK/2022 (Heru Winarko), Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 03.1/SK/WK/DK/2021 (T. Iskandar), Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 14/SK/WK/DK/2022 (I Gde Made Kartikajaya), dan Surat Keputusan *Board of Commissioners* No. 08/SK/WK/DK/2022 (Zamroni).

Komposisi Anggota *Nomination and Remuneration Committee*

Sesuai peraturan yang berlaku, komposisi anggota *Nomination and Remuneration Committee* terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua merangkap anggota merupakan *Independent Commissioner* dan anggota lain yang dapat berasal dari anggota *Board of Commissioners*, pihak eksternal Perseroan, atau jajaran manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Komposisi anggota *Nomination and Remuneration Committee* pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Komposisi Anggota *Nomination and Remuneration Committee* pada Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Expertise	Masa Jabatan / Tenure
Heru Winarko***	Ketua / Head	SK No. 06/SK/WK/2022	Kepolisian / Police	2022-2023
Badrodin Haiti**	Ketua / Head	SK No. 02/SK/WK/DK/2020	Kepolisian / Police	2020-2021
T. Iskandar	Sekretaris merangkap Anggota	SK No. 03.1/SK/WK/DK/2021	Teknik Sipil / Civil Engineering	2021-2022
I Gde Made Kartikajaya*	Anggota / Member	SK No. 14/SK/WK/DK/2022	Manajemen dan Administrasi Publik / Management and Public Administration	2022-2023
Zamroni	Anggota / Member	SK No. 08/SK/WK/DK/2022	Manajemen / Management	2022-2023

*) Mulai menjabat sebagai anggota *Nomination and Remuneration Committee* pada 16 November 2022 / Began serving as a member of the *Nomination and Remuneration Committee* on 16 November 2022

**) Menjabat sebagai ketua *Nomination and Remuneration Committee* sampai dengan 21 Juni 2022 / Served as chairman of the *Nomination and Remuneration Committee* until June 21, 2022

***) Menjabat sebagai ketua *Nomination and Remuneration Committee* mulai 21 Juni 2022 / Appointed as chairman of the *Nomination and Remuneration Committee* starting June 21, 2022

Profil Anggota *Nominaton and Remuneration Committee*

Nominaton and Remuneration Committee Member Profile

HERU WINARKO Ketua <i>Nomination and Remuneration Committee</i> / <i>Nominaton and Remuneration Committee</i> Head	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> No. 06/SK/WK/2022 / Decree of the <i>Board of Commissioners</i> No. 06/SK/WK/2022
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil <i>Board of Commissioners</i> . / His profile has been presented in the Company Profile chapter, <i>Board of Commissioners</i> sub-chapter.	

T. ISKANDAR Ketua <i>Nomination and Remuneration Committee</i> / Nominaton and Remuneration Committee Head	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> No. 03.1/SK/WK/DK/2021 / Decree of the Board of Commissioners No. 03.1/SK/WK/DK/2021
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil <i>Board of Commissioners</i> . / His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.	

I GDE MADE KARTIKAJAYA Anggota <i>Nomination and Remuneration Committee</i> / Nominaton and Remuneration Committee Member	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> No. 03.1/SK/WK/DK/2021 / Decree of the Board of Commissioners No. 03.1/SK/WK/DK/2021
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris. / His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.	

ZAMRONI Anggota <i>Nomination and Remuneration Committee</i> / Nominaton and Remuneration Committee Member	
Usia / Age	45 tahun / 45 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Commissioners</i> No. 08/SK/WK/DK/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 08/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Pascasarjana (S2) Human Resources Management, Universitas Indonesia (2013) / Postgraduate (Master's Degree) of Human Resources Management, Universitas Indonesia (2013) • Sarjana, Teknik Industri, Institut Teknologi Surabaya (2000) / Bachelor's Degree, Industrial Engineering, Institut Teknologi Surabaya (2000)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • HR General Manager, Hartono Elektronika (2011-2012) • Manager, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2001-2011) • Business Analyst, Performance Management Consultant (2000)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guest Lecturer on PPM Graduate School</i> (2005-sekarang) / <i>Guest Lecturer on PPM Graduate School</i> (2005-present) • <i>Lecturer for Performance Management & Training Development</i> (2005-sekarang) / <i>Lecturer for Performance Management & Training Development</i> (2005 - present) • <i>Guest Lecturer on ITS & SBM ITS for HR Matters</i> (2005-sekarang) / <i>Guest Lecturer on ITS & SBM ITS for HR Matters</i> (2005-present)

Independensi *Nomination and Remuneration Committee*

Prinsip Independensi yang dijunjung tinggi oleh *Nomination and Remuneration Committee* seperti yang tertera dalam Piagam *Committee* adalah sebagai berikut:

1. Anggota *Nomination and Remuneration Committee* yang kedudukannya sebagai anggota *Board of Commissioners* tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota *Board of Commissioners* lainnya atau dengan anggota *Board of Directors*;
2. Anggota *Nomination and Remuneration Committee* yang bukan anggota *Board of Commissioners* dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota *Board of Commissioners* dan anggota *Board of Directors* Perseroan;

Nomination and Remuneration Committee Independence

The principles of independence upheld by the *Nomination and Remuneration Committee* as stated in the *Committee Charter* are as follows:

1. *Nomination and Remuneration Committee* Members who are members of the *Board of Commissioners* must not have blood relatives up to the third degree, either vertically or horizontally, or relationships arising from marriage with other members of the *Board of Commissioners* or with members of the *Board of Directors*;
2. *Nomination and Remuneration Committee* Members who are not members of *Board of Commissioners* are prohibited from having blood relations up to the third degree, either vertically or horizontally with members of the *Board of Commissioners* and members of the *Board of Directors* of the Company;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; 4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; 5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Not holding concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of legislature and/or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations which may cause conflicts of interest; 4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Waskita Karya(Persero)Tbk, which may cause conflicts of interest; 5. Not having direct or indirect personal interest in the Company's material information. |
|--|---|

Pengungkapan Independensi Anggota *Nomination and Remuneration Committee* tahun 2022

Information on Nomination and Remuneration Committee Member Independence in 2022

Aspek Independensi / Aspects of Independence	Heru Winarko	T. Iskandar	I Gde Made Kartikajaya	Zamroni
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan <i>Board of Commissioners</i> dan <i>Board of Directors</i> / Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Having no managerial relationship with the Company or its partners	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Having no share ownership in the Company	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan <i>Board of Commissioners</i> , <i>Board of Directors</i> , dan/atau sesama anggota <i>Nomination and Remuneration Committee</i> / Having no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	x	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah / Not serving as officials in any political parties and as government officials	x	x	x	x

Rapat *Nomination and Remuneration Committee*

Kebijakan Rapat *Nomination and Remuneration Committee*

Sesuai peraturan yang berlaku dan Piagam *Committee*, kebijakan penyelenggaraan rapat *Nomination and Remuneration Committee* adalah sebagai berikut:

1. *Committee* sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja *Nomination and Remuneration Committee*;
2. Apabila diperlukan, *Committee* dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota *Board of Directors* terkait;
3. Rapat *Committee* dipimpin oleh Ketua *Committee*. Apabila Ketua *Committee* berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota yang paling senior dalam *Nomination and Remuneration Committee*. Bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh Ketua dan atau anggota senior rapat dianggap batal;

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

In accordance with the prevailing regulations and the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:

1. The Committee must hold at least one meeting in 3 (three) months to complete the Nomination and Remuneration Committee Work Program;
2. If necessary, the Committee may invite other parties relevant to the meeting material to attend the meeting with the knowledge of members of Board of Directors;
3. The Committee meetings are led by the Committee Head. If the Committee Head is unable to attend, the meeting is chaired by the most senior member of the Nomination and Remuneration Committee. If the meeting cannot be attended by the Committee Head and/or senior members, the meeting shall be canceled;

4. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua *Committee*;
 5. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;
 6. Keputusan rapat *Committee* yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat *Board of Commissioners*;
 7. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat *Committee* termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota *Committee* yang hadir, sebagai buhi yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
 8. Setiap anggota *Committee* diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapa pun;
 9. Setiap anggota *Committee* menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
 10. Setiap anggota *Committee* berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
 11. Kehadiran anggota *Committee* dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan *Committee*;
 12. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota *Committee* dalam rapat serta laporan singkat *Committee* yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh *Committee* harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*).
4. Invitation to the meeting shall be made by the Committee Head;
 5. Invitation to the meeting shall be made at least 7 (seven) days and in urgent cases a minimum of 2 (two) days prior to the meeting dated, stating the day, date, hour, place and meeting agenda to be discussed and held at the domicile of the Company or at other approved places in Indonesia;
 6. Decisions of the Committee meetings which according to the chairperson of are strategic in nature will only be effective if they have been decided by the Board of Commissioners meeting;
 7. All matters discussed and decided in the Committee meetings, including dissenting opinions, is stated in the Minutes of Meeting signed by all Committee members who are present, as legitimate bodies for the decisions made in the meeting;
 8. Each member of the Committee is free to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;
 9. Each member of the Committee submits approval or objection and/or proposals for revision of the Minutes of Meeting referred to within 3 (three) days from the date that the Minutes of Meeting is sent;
 10. Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting even though is absent in the meeting;
 11. Attendance of the Committee members at the meetings is reported in the quarterly reports and in the Committee's annual reports;
 12. The number of meetings and the attendance of each Committee member in the meeting as well as the Committee's brief report containing important issues discussed by the Committee must be disclosed in the Annual Report.



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota *Nomination and Remuneration Committee*

Di sepanjang tahun 2022, *Nomination and Remuneration Committee* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 38 (tiga puluh delapan) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of *Nomination and Remuneration Committee* Members

In 2022, the *Nomination and Remuneration Committee* held 37 (thirty-eight) meetings with the attendance rate of each member of the *Nomination and Remuneration Committee* –as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota *Nomination and Remuneration Committee* dalam Rapat Tahun 2022

Attendance Rate of *Nomination and Remuneration Committee* Member in the 2022 Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Heru Winarko***	Ketua / Head	15	15	100%
Badrodin Haiti**	Ketua / Head	23	23	100%
T. Iskandar	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	38	38	100%
I Gde Made Kartikajaya*	Anggota / Member	1	1	100%
Zamroni	Anggota / Member	38	38	100%

*) Mulai menjabat sebagai anggota *Nomination and Remuneration Committee* pada 16 November 2022 / Began serving as a member of the *Nomination and Remuneration Committee* on 16 November 2022

**) Menjabat sebagai ketua *Nomination and Remuneration Committee* sampai dengan 21 Juni 2022 / Served as chairman of the *Nomination and Remuneration Committee* until June 21, 2022

***) Menjabat sebagai ketua *Nomination and Remuneration Committee* mulai 21 Juni 2022 / Appointed as chairman of the *Nomination and Remuneration Committee* starting June 21, 2022

Risalah Rapat *Nomination and Remuneration Committee*

Informasi tanggal penyelenggaraan, agenda, kehadiran peserta, serta pihak-pihak yang hadir dalam rapat *Nomination and Remuneration Committee* di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Minutes of *Nomination and Remuneration Committee* Meeting

Information on the date, agenda, attendance of participants, and parties present in the *Nomination and Remuneration Committee* meeting in 2022 is as follows

Agenda Rapat *Nomination and Remuneration Committee* Tahun 2022

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda in 2022

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran Anggota <i>Committee</i> / <i>Committee</i> Member Attendance
1	6 Januari 2022 / January 6, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKR / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Management of PT WKR	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
2	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Pembahasan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKR / Discussion on the Approval for Changes in the Management of PT WKR	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
3	18 Januari 2022 / January 18, 2022	1. Pembahasan Piagam Komite / Committee Charter Discussion 2. Rencana Cara Evaluasi <i>Board of Commissioners</i> dan Organ Pendukung / Plan for Evaluation of the Board of Commissioners and Supporting Organs	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
4	24 Januari 2022 / January 24, 2022	Updating Talent Pool BOD-1 KBUMN	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
5	25 Januari 2022 / January 25, 2022	Intreview New Top Talent / New Top Talent Interview	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
6	1 Februari 2022 / February 1, 2022	1. Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WTR / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Management of PT WTR 2. Pembahasan Evaluasi <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioners</i> / Discussion of Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
7	2 Februari 2022 / February 2, 2022	1. Pembahasan Evaluasi Kinerja <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioner</i> / Discussion of Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners 2. Persetujuan Perubahan Pengurus PT WTR / Approval for Changes in the Management of PT WKR	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
8	9 Februari 2022 / February 9, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan SVP CorSec PT Waskita Karya / Reviewing the Application for Approval of Changes to SVP CorSec PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
9	14 Februari 2022 / February 14, 2022	Sosialisasi Penyusunan Dokumen GCG-Aspek BOC / Dissemination of GCG-Aspects of BOC Document Preparation	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
10	15 Februari 2022 / February 15, 2022	Pembahasan Persetujuan Perubahan SVP CorSec PT Waskita Karya / Discussion on Approval of Changes to SVP CorSec PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar
11	19 Februari 2022 / February 19, 2022	Pengisian GCG Aspek BOC / Completion of BOC Aspects of GCG	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
12	15 Maret 2022 / March 15, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKI / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Management of PT WKI	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
13	21 Maret 2022 / March 15, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKR / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Management of PT WKR	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
14	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Pembahasan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKR / Discussion on Approval for Changes in the Management of PT WKR	<ul style="list-style-type: none"> • T. Iskandar • Zamroni
15	6 April 2022 / April 6, 2022	Konsinyering Penilaian GCG / GCG Assessment Consignment	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
16	12 April 2022 / April 12, 2022	1. Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya / Discussion of Requests for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
17	13 Mei 2022 / May 13, 2022	1. Telaah Usulan Calon <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk. / Study of the Proposals for Proposals for the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 2. Pembahasan dan Evaluasi Manajemen Suksesi dan Manajemen Talenta / Discussion and Evaluation of Succession Management and Talent Management	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
18	24 Mei 2022 / May 24, 2022	1. Pembahasan Permohonan Usulan Calon <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya / Discussion of Requests for Proposals for Candidates for the Board of Directors of PT Waskita Karya 2. Pembahasan dan Evaluasi Manajemen Suksesi dan Manajemen Talenta / Discussion and Evaluation of Succession Management and Talent Management	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
19	7 Juni 2022 / June 7, 2022	Telaah Usulan Gaji/Honorarium 2022 & Tantiem <i>Board of Directors</i> - <i>Board of Commissioners</i> 2022 / Reviewing the Proposed Salary/Honorarium 2022 & Tantiem Board of Directors - Board of Commissioners 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
20	8 Juni 2022 / June 8, 2022	Pembahasan Permohonan Usulan Gaji & Remunerasi 2022 / Discussion of Requests for 2022 Salary and Remuneration Proposals	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
21	24 Juni 2022 / June 24, 2022	1. Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma / Reviewing the Application for Approval for Changes in Management of PT PP Sinergi Banjaratma 2. Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WBP / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Management of PT WBP	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
22	29 Juni 2022 / June 29, 2022	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma / Discussion of Requests for Approval for Changes in Management of PT PP Sinergi Banjaratma	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni
23	5 Juli 2022 / July 5, 2022	1. Interview Kandidat Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma / Interview of PT PP Sinergi Banjaratma Management Candidates 2. Persetujuan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma / Approval from the Management of PT PP Sinergi Banjaratma 3. Rencana Tindak Lanjut AOI GCG / AOI GCG Follow-up Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Badrodin Haiti • T. Iskandar • Zamroni



No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran Anggota Committee / Committee Member Attendance
24	11 Juli 2022 / July 11, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WKR, PT WTR dan PT WKI / Review the application for approval for changes in the management of PT WKR, PT WTR and PT WKI	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
25	12 Juli 2022 / July 12, 2022	Interview Kandidat Pengurus PT WKR, PT WTR dan PT WKI / Interview of PT WKR, PT WTR and PT WKI Management Candidates	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
26	18 Juli 2022 / July 18, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT WTR (<i>update kandidat</i>) / Reviewing the Request for Approval for Changes in the Management of PT WTR (<i>update candidates</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
27	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Interview Kandidat Pengurus PT WTR / PT WTR Management Candidate Interview	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
28	25 Juli 2022 / July 25, 2022	Telaah Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya / Reviewing the Application for Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
29	26 Juli 2022 / July 26, 2022	Pembahasan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya / Discussion on the Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
30	9 Agustus 2022 / August 9, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Rekomendasi Pelatihan untuk <i>Board of Commissioners</i> dan Komite <i>Board of Commissioners</i> / Exposure to Training Recommendations for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners 2. Rencana Tindak Lanjut AOI GCG 2022 / AOI GCG Follow-Up Plan for 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
31	16 Agustus 2022 / August 16, 2022	Paparan Skenario Training BOD dan BOC tentang Kualitas <i>Project</i> / Presentation of BOD and BOC Training Scenarios on Project Quality	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
32	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telaah Materi Radirkom "Insentif Remunerasi & Insentif Prestasi Proyek" / Reviewing the Board of Directors and Board of Commissioners meeting Material "Remuneration Incentives and Project Achievement Incentives" 2. Telaah Materi Radirkom "Perencanaan Pengembangan Talenta" / Reviewing the Board of Directors and Board of Commissioners meeting Material "Talent Development Planning" 	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
33	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	Paparan Customized Training BOD & BOC / Exposure of Customized Training BOD & BOC	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
34	09 September 2022 / September 09, 2022	Paparan Permohonan Persetujuan Perubahan Logo PT Waskita Karya / Exposure to the Application for Approval for Changes to the Logo of PT Waskita Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
35	27 September 2022 / September 27, 2022	Paparan Mekanisme Training BOD & BOC / Exposure to BOD & BOC Training Mechanisms	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
36	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	Pembahasan Perubahan Pengurus PT Waskita Beton Precast / Discussion of PT Waskita Beton Precast Management Changes	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
37	18 Oktober 2022 / October 18, 2022	Diskusi Terkait Pembaharuan PW PT Waskita Karya (persero) Tbk / Discussion Regarding PW Renewal of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni
38	14 Desember 2022 / December 14, 2022	Pembahasan Talent Management & Kebijakan Remunerasi / Discussion on Talent Management & Remuneration Policy	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Winarko • T. Iskandar • Zamroni

Pengembangan Kompetensi *Nomination and Remuneration Committee*

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi bagi anggota *Nomination and Remuneration Committee* melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan *Nomination and Remuneration Committee* di tahun 2022 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/ atau Pendidikan *Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, dan Internal Audit*.

Pelaksanaan Kegiatan *Nomination and Remuneration Committee* Tahun 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas *Nomination and Remuneration Committee* selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Karya Realty.
2. Melakukan telaah terhadap 20% Top Talent BOD-1 yang diajukan Kementerian BUMN.
3. Menghadiri rapat *Internal Board of Commissioners* dan Komite *Board of Commissioners*.
4. Melakukan telaah terkait Evaluasi Kinerja Direksi dan *Board of Commissioners*.
5. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Toll Road.
6. Melakukan telaah terkait Rencana Perubahan SVP *Corporate Secretary*.
7. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Karya Infrastruktur.
8. Menghadiri rapat *Board of Directors* dan *Board of Commissioners* sesuai undangan *Board of Commissioners*.
9. Melakukan paparan terkait Rencana Kerja & Anggaran KNR tahun 2022.
10. Menyusun dan memaparkan telaah Piagam KNR.
11. Melakukan paparan terkait *Self Assessment* Kinerja *Board of Commissioners* & Organ Pendukung.
12. Melakukan interview 3 kandidat *Top Talent*.
13. Melakukan paparan terkait Evaluasi Kinerja *Board of Directors* dan *Board of Commissioners*.
14. Melakukan pengisian GCG PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
15. Sosialisasi Penyusunan Dokumen GCG.
16. Sosialisasi Proses Transformasi & Sosialisasi *E-Office*.

Nomination and Remuneration Committee Competence Development

The Company provides opportunities to the *Nomination and Remuneration Committee* members to participate in training and education programs, both formal and informal. Information on the *Nomination and Remuneration Committee*'s training and education programs in 2022 has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit section.

Nomination and Remuneration Committee Duty and Activity Implementation in 2022

The *Nomination and Remuneration Committee* has performed its duties and responsibilities throughout 2022 with the following details:

1. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Management of PT Waskita Karya Realty.
2. Conducted a review of the 20% Top Talent BOD-1 proposed by the Ministry of BUMN.
3. Attended the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Committees.
4. Conducted a review related to the Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Management of PT Waskita Toll Road.
6. Conducted a review regarding the Planned Changes to the SVP *Corporate Secretary*.
7. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Management of PT Waskita Karya Infrastruktur.
8. Attended meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners at the invitation of the Board of Commissioners.
9. Conducted a presentation regarding the 2022 KNR Work Plan & Budget.
10. Prepared and presented a review of the KNR Charter.
11. Conducted presentations related to the Board of Commissioners & Supporting Organs Performance Self Assessment.
12. Conducted interviews for 3 Top Talent candidates.
13. Conducted presentations related to the Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
14. Filled in the GCG of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
15. Dissemination of GCG Document Preparation.
16. Dissemination of Transformation Process & *E-Office* Dissemination.



- | | |
|---|---|
| <p>17. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p> <p>18. Menyusun Laporan Triwulan I Tahun 2022.</p> <p>19. Melakukan telaah terkait Usulan Calon Direksi PT Waskita Karya.</p> <p>20. Melakukan telaah terkait Usulan Gaji/Honorarium & Tantiem <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioners</i> Tahun 2022.</p> <p>21. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma.</p> <p>22. Melakukan telaah terkait Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Beton Precast.</p> <p>23. Melakukan pembahasan terkait Permohonan Usulan Calon Direksi PT Waskita Karya.</p> <p>24. Melakukan pembahasan dan evaluasi Manajemen Suksesi dan Manajemen Talenta.</p> <p>25. Melakukan pembahasan terkait Permohonan Usulan Gaji & Remunerasi 2022.</p> <p>26. Melakukan pembahasan terkait Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus PT PP Sinergi Banjaratma.</p> <p>27. Menyusun Laporan Triwulan II Tahun 2022.</p> <p>28. Melakukan telaah terkait Perencanaan Pengembangan Talenta.</p> <p>29. Melakukan telaah terkait Insentif Remunerasi & Insentif Proyek.</p> <p>30. Melakukan telaah terkait Perubahan Logo PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p> <p>31. Melakukan interview terhadap Kandidat Pengurus PT PP Sinergi Banjartma.</p> <p>32. Melakukan pembahasan terkait rencana Tindak Lanjut AOI.</p> <p>33. Melakukan interview terhadap Kandidat Pengurus PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Toll Road dan PT Waskita Karya Infrastruktur.</p> <p>34. Melakukan paparan Rekomendasi Pelatihan untuk <i>Board of Commissioners</i> dan Komite.</p> <p>35. Melakukan paparan Skenario Training BOD dan BOC tentang Kualitas Project.</p> <p>36. Melakukan paparan Customized Training BOD & BOC.</p> <p>37. Melakukan paparan Mekanisme Training BOD & BOC.</p> <p>38. Menyusun Laporan Triwulan III Tahun 2022.</p> <p>39. Melakukan telaahan terkait <i>Self-Assessment Kinerja Board of Commissioners</i>.</p> <p>40. Melakukan diskusi dengan vendor untuk kegiatan <i>Workshop BOD-BOC</i>.</p> <p>41. Menghadiri <i>Opening & Closing Meeting</i> Audit SMAP.</p> | <p>17. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p> <p>18. Prepared Quarterly Report I of 2022.</p> <p>19. Conducted a review related to the Proposed Candidates for the Board of Directors of PT Waskita Karya.</p> <p>20. Conducted a review regarding the Proposed Salary/Honorarium & Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for 2022.</p> <p>21. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Management of PT PP Sinergi Banjaratma.</p> <p>22. Conducted a review regarding the Approval for Changes in the Management of PT Waskita Beton Precast.</p> <p>23. Conducted discussions regarding the Request for Proposals for Candidates for the Board of Directors of PT Waskita Karya.</p> <p>24. Conducted discussions and evaluations of Succession Management and Talent Management.</p> <p>25. Conducted discussions regarding the 2022 Salary & Remuneration Proposal Request.</p> <p>26. Conducted discussions related to Requests for Approval for Changes in Management of PT PP Sinergi Banjaratma.</p> <p>27. Prepared Quarterly Report II of 2022.</p> <p>28. Conducted review related to Talent Development Planning.</p> <p>29. Conducted review related to Remuneration Incentives & Project Incentives.</p> <p>30. Conducted review regarding changes to the Logo of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p> <p>31. Conducted interviews with the Management Candidates of PT PP Sinergi Banjartma.</p> <p>32. Conducted discussions regarding the AOI Follow-up plan.</p> <p>33. Conducted interviews with the Management Candidates for PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya Infrastruktur.</p> <p>34. Conducted training recommendation presentations for the Board of Commissioners and Committees.</p> <p>35. Conducted BOD and BOC Training Scenario presentations on Project Quality.</p> <p>36. Conducted presentation on Customized Training BOD & BOC.</p> <p>37. Conducted exposure to BOD & BOC Training Mechanisms.</p> <p>38. Prepared Quarterly Report III of 2022.</p> <p>39. Conducted review related to the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment.</p> <p>40. Conducted discussions with vendors for BOD-BOC Workshop activities.</p> <p>41. Attended SMAP Audit Opening & Closing Meeting.</p> |
|---|---|

42. Melakukan diskusi terkait Pembaharuan PW PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
43. Melaksanakan workshop "Peningkatan Sinergitas BOC - BOD dengan Mengembangkan Sistem Tata Kelola Terintegrasi".
44. Menyusun Laporan kegiatan Workshop "Peningkatan Sinergitas BOC - BOD dengan Mengembangkan Sistem Tata Kelola Terintegrasi".
45. Melakukan diskusi terkait pembaharuan PW (Prosedur Waskita) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
46. Sinkronisasi GCG.
47. Melakukan pembahasan & pengisian GCG 2022.

Penilaian Kinerja *Nomination and Remuneration Committee* Tahun 2022

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja *Nomination and Remuneration Committee* untuk tahun 2022 sebagai bagian penilaian GCG dengan BPKP sebagai pihak *assessor*, dengan perolehan skor sebesar 31,49 atau mencapai 89,97% dari bobot aspek *Board of Commissioners* yang sebesar 35,00. Perolehan skor tersebut memperlihatkan bahwa *Nomination and Remuneration Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hingga mencapai kinerja yang baik di tahun 2022.

Penilaian terhadap kinerja *Nomination and Remuneration Committee* oleh *Board of Commissioners* untuk tahun 2022 telah disajikan di dalam bab Laporan Manajemen, subbab Laporan *Board of Commissioners*.

42. Conducted discussions regarding PW Renewal of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
43. Conducted a workshop on "Increasing BOC - BOD Synergy by Developing an Integrated Governance System".
44. Prepared a Report on the Workshop activities "Increasing BOC - BOD Synergy by Developing an Integrated Governance System".
45. Conducted discussions regarding renewal of PW (Waskita Procedure) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
46. Synchronization of GCG.
47. Discussed & filled in GCG 2022.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment in 2022

The 2022 *Nomination and Remuneration Committee* performance assessment is carried out as part of GCG assessment by the BPKB with a score of 31.49 or reaching 89.97% of the Board of Commissioners aspect worth 35.00. This achievement indicates that the *Nomination and Remuneration Committee* has implemented its duties and responsibilities well in 2022.

The *Nomination and Remuneration Committee* performance assessment by the Board of Commissioners in 2022 has been presented in the Management Report chapter, Board of Commissioners Report subchapter.

ORGAN PENDUKUNG BOARD OF DIRECTOR

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam melaksanakan fungsi sebagai pihak pengelola Perseroan, *Board of Directors* didukung oleh keberadaan *Corporate Secretary*. *Corporate Secretary* merupakan fungsi yang secara khusus bertugas dan bertanggung jawab mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan serta mewujudkan pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. *Corporate Secretary* memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

In its Company management function, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is a function that is specifically assigned and responsible for supporting the creation of a consistent and sustainable good corporate image as well as realizing effective management of communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has access to material and relevant information on the Company.



Dasar Hukum *Corporate Secretary*

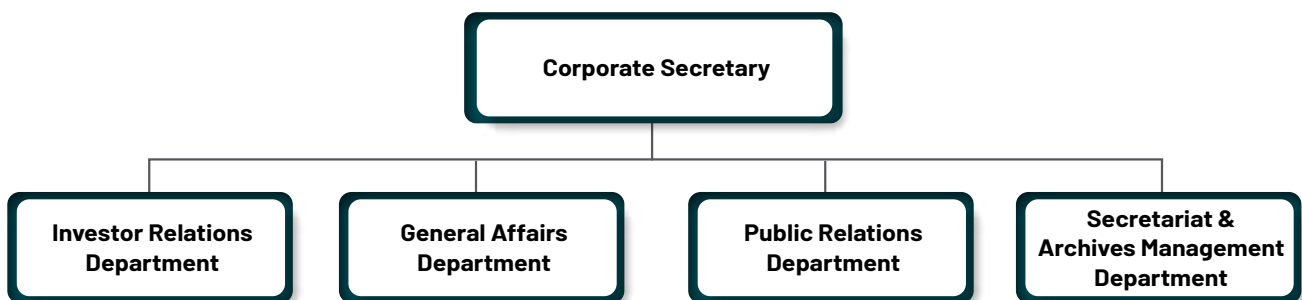
Pembentukan *Corporate Secretary* didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bapepam-LK N o. IX.1.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Jo. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Legal Basis of Appointment of the *Corporate Secretary*

The *Corporate Secretary* is appointed based on the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning *Corporate Secretary* of Issuers or Public Companies, Bapepam-LK Regulation No. IX.1.4 Attachment to the Head of Bapepam Decree No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Appointment of *Corporate Secretary*, and the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 Jo. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance* in State-Owned Enterprises.

Struktur *Corporate Secretary* Tahun 2022

Corporate Secretary Structure in 2022



Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

Corporate Secretary merupakan unit yang menjalankan fungsi sebagai fasilitator arus komunikasi di antara organ Perseroan. Di samping itu, *Corporate Secretary* mengelola hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan serta mengelola pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Lebih dari itu, *Corporate Secretary* merupakan unit yang bertindak sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta bertanggung jawab atas administrasi dokumen dan notulensi rapat, dalam rangka penerapan GCG sesuai praktik-praktik terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Functions, Duties, and Responsibilities of the *Corporate Secretary*

The *Corporate Secretary* facilitates the communication between the Company's Instruments, relationship of the Company with all stakeholders, as well as compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the *Corporate Secretary* acts as *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, as well as administrator of documents and meeting minutes and documents to fulfill the requirements of good corporate governance.

Corporate Secretary bertanggung jawab memastikan pemenuhan Perseroan terhadap mematuhi regulasi yang berlaku, khususnya terkait keterbukaan informasi sesuai prinsip GCG. Dalam hal tersebut, *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam memastikan laporan tahunan Perseroan telah mengungkapkan implementasi GCG, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, serta pengelolaan daftar pemegang saham. *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada *President Director*, yang sekaligus pihak yang menunjuk dan mengangkat pejabat *Corporate Secretary*.

The *Corporate Secretary* is in charge of ensuring the Company's compliance with applicable regulations, particularly regarding information disclosure in accordance with GCG principles. In this case, the *Corporate Secretary* is responsible for ensuring that the Company's annual report discloses the GCG implementation, coordinates the holding of the GMS, and manages the register of shareholders. The *Corporate Secretary* is directly responsible to the *President Director*, who is also the party that appoints and appoints the *Corporate Secretary* officer.

Tugas Corporate Secretary

Sesuai fungsi dan tanggung jawab tersebut, *Corporate Secretary* memiliki tugas antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada *Board of Directors* Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat;
5. Memastikan pelaporan laporan tahunan tepat waktu dan tepat isi, termasuk laporan mengenai penerapan GCG di Perseroan;
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga *Corporate Secretary* dapat melakukan komunikasi dua arah;

Duties of the Corporate Secretary

In accordance with the function and responsibility, the duties of the *Corporate Secretary*, include:

1. Following the developments in the capital market, particularly prevailing regulations in the capital market;
2. Providing the investors with information related to the Company's conditions.
3. Providing inputs to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 regarding capital market and the implementing regulations.
4. Serving as a contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.
5. Ensuring that the Company's annual report is submitted in a timely manner and is delivering the right contents, including the Company's GCG implementation.
6. Coordinating the GMS and managing the list of shareholders, enabling *Corporate Secretary* to perform a two-way communication.

Profil SVP Corporate Secretary

SVP Corporate Secretary Profile

Ratna Ningrum Senior Vice President of Corporate Secretary	
Usia / Age	53 tahun / 53 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Board of Directors No. 110/SK/WK/PEN/2020 tanggal 1 November 2020 / Board of Directors Decree No. 110/SK/WK/PEN/2020 dated November 1, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pascasarjana (S2) MBA Institut Teknologi Bandung (2008) / Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2008)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • SVP – <i>Human Capital Management Division</i> (2019-2020)

Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi bagi *Corporate Secretary* yang dilakukan melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan *Corporate Secretary* di tahun 2022 telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbagian Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary*, dan *Internal Audit*.

Corporate Secretary Competence Development

The Company provides opportunities to the *Corporate Secretary* to participate in training and education programs, both formal and informal. Information on the *Corporate Secretary's* training and education programs in 2022 has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education of Board of Commissioners, Board of Directors, *Corporate Secretary*, Audit Committee, Risk Management Committee, and Internal Audit section.



Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan *Corporate Secretary* Tahun 2022

Corporate Secretary menyusun program kerja untuk tahun 2022, terbagi dalam program kerja 3 (tiga) departemen Corporate Secretary, yaitu *Investor Relations Department*, *Public Relation Department* dan *Secretariat and Archive Management Departement*, serta *General Affairs Department*. Perincian program dan realisasi tahun 2022 departemen-departemen tersebut adalah sebagai berikut:

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan *Corporate Secretary* Tahun 2022

Corporate Secretary Duty and Activity Implementation in 2022

The Corporate Secretary has prepared the 2022 work program grouped into the 3 (three) Corporate Secretary departments, namely the Investor Relations Department, Public Relations Department, Secretariat and Archive Management Departement, and General Affairs Department. Details of the program and realization in 2022 of the department programs are as follows:

Work Program and Realization of Corporate Secretary Activities in 2022

No	Program Kerja Tahun 2022 / Work Program in 2022	Realisasi / Realization
Investor Relations Departement		
1.	Update Meeting dengan komunitas pasar modal (<i>sell side dan buy side</i>) / Update Meeting with the capital market community (<i>sell side and buy side</i>)	Investor Relations telah melakukan <i>update meeting</i> dengan Komunitas Pasar Modal (<i>sell side dan buy side</i>) sebanyak 181 kali selama 2022 / Investor Relations has held 181 update meetings with the Capital Market Community (<i>sell side and buy side</i>) during 2022
2.	Penyelenggaraan <i>Non Deal Roadshow</i> dan <i>Deal Roadshow</i> / Organizing <i>Non Deal Roadshow</i> and <i>Deal Roadshow</i>	Investor Relations telah melakukan sebanyak 9 kali <i>Non Deal Roadshow</i> atau <i>Deal Roadshow</i> selama 2022 / Investor Relations has conducted 9 <i>Non-Deal Roadshows</i> or <i>Deal Roadshows</i> during 2022
3.	Penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> dan <i>Public Expose</i> / Organizing <i>Analyst Meetings</i> and <i>Public Exposes</i>	Investor Relations telah melakukan <i>Analyst Meeting</i> sebanyak 4 kali dan <i>Public Expose</i> Tahunan 1 kali selama 2022 / Investor Relations has held 4 <i>Analyst Meetings</i> and 1 <i>Annual Public Expose</i> during 2022
4.	Berpartisipasi pada <i>Conferences</i> / Participated in <i>Conferences</i>	Investor Relations telah berpartisipasi pada penyelenggaraan <i>Conferences</i> sebanyak 9 kali pada tahun 2022 / Investor Relations has participated in holding <i>Conferences</i> 9 times in 2022
5.	Mengadakan <i>site visit</i> ke proyek-proyek Perusahaan yang diinisiasi oleh investor atau komunitas pasar modal (<i>sell side dan buy side</i>); / Organizing <i>site visits</i> to Company projects initiated by investors or the capital market community (<i>sell side and buy side</i>);	Investor Relations telah melakukan <i>site visit</i> bersama komunitas pasar modal dan Investor Eksisting sebanyak 7 kali selama 2022 / Investor Relations has conducted <i>site visits</i> with the capital market community and Existing Investors 7 times during 2022
6.	Penyelenggaraan webinar dengan investor retail yang diinisiasi oleh komunitas pasar modal; / Organizing webinars with retail investors initiated by the capital market community;	Investor Relations telah berpartisipasi pada penyelenggaraan Webinar dengan investor retail sebanyak 16 kali selama 2022 / Investor Relations has participated in holding Webinars with retail investors 16 times during 2022
7.	Pelaporan rutin kepada Manajemen serta Komunitas Pasar Modal seperti: / Regular reporting to Management and the Capital Market Community such as: a. <i>Investor Relations Release</i> ; b. <i>Investor Relations Company Update</i> ; c. Pelaporan <i>Market Watch</i> , <i>Insight The Stocks</i> , dan <i>Operational Performance Update</i> ; / <i>Market Watch Reporting</i> , <i>Insight The Stocks</i> , and <i>Operational Performance Update</i> ; d. Informasi lainnya melalui <i>Broadcast Message</i> / Other information via <i>Broadcast Message</i>	Selama 2022, <i>Investor Relations</i> telah melakukan pelaporan kepada Manajemen serta komunitas pasar modal sebanyak: / During 2022, <i>Investor Relations</i> has reported to Management and the capital market community as much as: a. <i>Investor Relations Release</i> sebanyak 17 kali / <i>Investor Relations Release</i> 17 times b. <i>Investor Relations Company Update</i> sebanyak 4 kali / <i>Investor Relations Company Update</i> 4 times c. Pelaporan <i>Market Watch</i> , <i>Insight The Stocks</i> , dan <i>Operational Performance Update</i> sebanyak 12 kali / <i>Market Watch Reporting</i> , <i>Insight The Stocks</i> , and <i>Operational Performance Update</i> 12 times d. Informasi lainnya melalui <i>broadcast message</i> sebanyak 46 kali / Other information via <i>broadcast messages</i> 46 times
8.	Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI dan Investor Retail sesuai dengan peraturan yang berlaku / Delivering information disclosure to OJK, IDX and Retail Investors in accordance with applicable regulations	Investor Relations telah melakukan keterbukaan informasi pada web IDX sebanyak 162 kali per Selama 2022. Selain itu, <i>Investor Relations</i> telah menyampaikan laporan keuangan secara elektronik melalui web idx sebanyak 4 kali selama 2022 / <i>Investor Relations</i> has disclosed information on the IDX web 162 times per During 2022. In addition, <i>Investor Relations</i> has submitted financial reports electronically via the idx web 4 times during 2022
9.	Mempertahankan dan meningkatkan jumlah <i>Analyst Coverage</i> dan <i>Sales Notes</i> dari <i>Analyst Sell Side</i> , baik domestik maupun internasional / Maintain and increase the number of <i>Analyst Coverage</i> and <i>Sales Notes</i> from <i>Analyst Sell Side</i> , both domestically and internationally	Selama 2022 terdapat 18 <i>coverages</i> / There were 18 <i>coverages</i> in 2022 • 10 rekomendasi <i>Buy</i> / 10 <i>Buy recommendations</i> • 7 rekomendasi <i>neutral/hold</i> / 7 <i>neutral/hold recommendations</i> • 1 rekomendasi <i>sell</i> / 1 <i>sell recommendation</i>
10.	<i>Government Relations</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan rutin sebanyak 6 laporan selama 2022 pada Silaba KBUMN / Submission of 6 regular reports for 2022 to Silaba KBUMN Pemenuhan atas permintaan data insidental dari KBUMN sebagai pemegang Saham Seri A Dwi Warna sebanyak 16 kali selama 2022 / Fulfillment of incidental data requests from KBUMN as holders of Dwi Warna Series A Shares 16 times during 2022 Rapat Dengar Pendapat (RDP), yang mana WSKT menjadi mitra sebanyak 5 kali dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis (jika ada) sebanyak 3 kali selama 2022 / Hearing Meeting (RDP), in which WSKT became a partner 5 times and submitted answers to questions in writing (if any) 3 times during 2022

No	Program Kerja Tahun 2022 / Work Program in 2022	Realisasi / Realization
Public Relation Departement		
1.	Meningkatkan peran Humas dalam: / Increasing the role of PR in: a. <i>Media gathering</i> b. <i>Media visit</i> c. <i>Site visit</i> bersama media d. <i>Penyematan Press Release</i>	Telah dilakukan penyematan Press Release sebanyak 80 kali baik di Media <i>Online</i> maupun WAG Media Waskita Group dari Bulan Januari sampai Desember 2022. Pada bulan Desember release yang dikeluarkan adalah: / The Press Release has been pinned 80 times both on Online Media and WAG Media Waskita Group from January to December 2022. In December the releases issued were as follows: a. 7 April, Peresmian Jembatan Ploso, Jombang, Jawa Timur oleh Menteri PUPR, Perwakilan DPR RI, dan Direktur Operasi II Waskita. / April 7, Inauguration of the Ploso Bridge, Jombang, East Java by the Minister of PUPR, Representatives of the Indonesian Parliament, and Director of Operations II Waskita. b. 14 April, Penandatanganan <i>Head of Agreement</i> (HOA) dengan INA sebagai <i>strategic partnership</i> yang sekaligus dimulainya untuk mempercepat pembangunan ruas tol Trans-Jawa. / April 14, Signing of the Head of Agreement (HOA) with INA as a strategic partnership which at the same time started to accelerate the construction of the Trans-Java toll road. c. 18 April, <i>State Owned Enterprise</i> (SOE) <i>Investor Round Table</i> dengan para investor dan Menteri BUMN, sebagai kelanjutan dari penandatanganan HOA. / April 18, State Owned Enterprise (SOE) Investor Round Table with investors and the Minister of SOE, as a continuation of the signing of the HOA. d. 16 Juni, Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021. / June 16, Implementation of the Annual GMS for the 2021 fiscal year. e. 11 November, Dukungan Waskita Karya dalam penyelenggaraan presidensi KTT G20 dengan menyelesaikan sejumlah proyek infrastruktur. / November 11, Waskita Karya's support in organizing the presidency of the G20 Summit by completing a number of infrastructure projects. f. 14 November, Peresmian Masjid Sheikh Zayed, Solo, oleh Presiden Joko Widodo dan Sultan Al-Nahyan, UEA. / November 14, Inauguration of the Sheikh Zayed Mosque, Solo, by President Joko Widodo and Sultan Al-Nahyan, UAE.
2.	<i>Media Handling</i> atau penangan krisis akibat dari pemberitaan negatif di media (cetak, <i>online</i> maupun elektronik) dan berkoordinasi dengan <i>Corporate Office</i> , <i>Business Unit</i> , Anak Perusahaan terkait / <i>Media Handling</i> or crisis management resulting from negative coverage in the media (print, online and electronic) and coordinating with the Corporate Office, Business Units, related Subsidiaries	<i>Media Handling</i> : Melakukan kerja sama dengan konsultan PR PT Damara Media Pariwara dalam penanganan krisis (pemberitaan negatif) / <i>Media Handling</i> : Collaborating with PR consultant PT Damara Media Pariwara in handling crises (negative news)
3.	Optimalisasi sarana komunikasi untuk internal dan eksternal perusahaan melalui <i>website</i> , media sosial perusahaan dan mengikuti event seperti pameran sesuai program. / Optimizing communication facilities for internal and external companies through websites, company social media and participating in events such as exhibitions according to the program.	Sarana komunikasi internal dan eksternal Perusahaan berupa Media Sosial (Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, LinkedIn, Tiktok, serta situs web Perusahaan) secara rutin dilakukan update dengan konten-konten kegiatan perusahaan dan informasi terkait progres proyek Waskita Karya. / The Company's internal and external communication facilities in the form of Social Media (Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, LinkedIn, Tiktok, and the Company's website) are regularly updated with the contents of company activities and information related to the progress of the Waskita Karya project.
4.	Menyiapkan desain media <i>campaign</i> atau media luar ruang yang komunikatif dan menarik. / Preparing a media campaign design or outdoor media that is communicative and attractive.	Desain <i>media campign</i> dilakukan pada media sosial perusahaan baik untuk memperingati hari raya keagamaan, hari besar nasional, maupun ucapan untuk pihak internal dan eksternal Perusahaan. Selama tahun 2022, telah dilakukan <i>campaign</i> berupa ucapan hari ulang tahun dan lain-lain. / The media campaign design is carried out on the Company's social media both to commemorate religious holidays, national holidays, as well as greetings for internal and external parties of the Company. Throughout 2022, a campaign was carried out in the form of birthday greetings and others.
5.	Melakukan dokumentasi dan peliputan peristiwa penting perusahaan seperti: / Conducting documentation and coverage of important company events such as: a. <i>Groundbreaking</i> Proyek / Project Grondbreaking b. <i>Topping off</i> Proyek / Project Topping off c. Peresmian Proyek / Project Inauguration d. <i>Signing</i> MoU e. Kegiatan internal dan eksternal perusahaan lainnya / Other internal and external activities	Dokumentasi atau peliputan kegiatan telah dilakukan selama tahun 2022 berupa liputan kegiatan Perusahaan, kunjungan Presiden Joko Widodo, penandatanganan nilai kontrak baru proyek infrastruktur, kegiatan internal dan eksternal perusahaan, peresmian proyek. / Documentation or coverage of activities has been carried out throughout 2022 in the form of coverage of Company activities, visits by President Joko Widodo, signing of new contract values for infrastructure projects, internal and external company activities, project inauguration.
6.	Melakukan kerja sama dengan konsultan <i>public relation</i> untuk meningkatkan citra Perusahaan. / Cooperating with public relations consultants to improve the Company's image.	Melakukan kerjasama dengan konsultan <i>Public Relation</i> dalam penanganan krisis, <i>placement</i> berita positif melalui konsultan PR (publikasi press release ke 10-15 media online tier 1) / Collaborating with Public Relations consultants in handling crises, placing positive news through PR consultants (publication of press releases to 10-15 online media tier 1)
Secretariat and Archive Management Department		
1	1. Melakukan pembaharuan PW sebagai standar operasi kegiatan / Updating PW as an activity operation standard 2. Implementasi dan monitoring GCG / GCG implementation and monitoring 3. Proses dan monitoring perizinan ke <i>Board of Directors</i> dan <i>Board of Commissioners</i> / Permit process and monitoring to the Board of Directors and the Board of Commissioners 4. Penyelenggaraan acara Korporat / Holding of Corporate events	1. Telah disahkan oleh Presdir PW Tata Kelola Perusahaan / Ratified by the President Director of Good Corporate Governance PW 2. Telah dilakukan Assessment GCG dan Monitoring tindaklanjut atas temuan <i>Area of Improvement</i> / GCG Assessment and follow-up Monitoring have been conducted on the Area of Improvement findings 3. Dilaksanakan / Implemented 4. Telah dilakukan acara korporat antara lain: HUT Waskita, Rakor Korporat, HUT, Pisah Sambut, Halal Bihalal dan Upacara / The corporate events held were: Waskita Anniversary, Corporate Coordination Meeting, Anniversary, Farewell and Welcoming Event, Halal Bihalal and Ceremony



No	Program Kerja Tahun 2022 / Work Program in 2022	Realisasi / Realization
2	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembaharuan Prosedur Waskita (PW) sebagai standar operasi kegiatan / Renewing Waskita Procedure (PW) as an Activity operation standard Pengelolaan Arsip Dinamis / Dynamic Archive management Melakukan evaluasi sistem kearsipan Perusahaan / Evaluate the Company's archive system 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur Waskita bidang Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Arsip Dinamis telah disahkan oleh Presdir / The Waskita Procedure for Work Script Management and Dynamic Archive Management have been ratified by the President Director Telah dilakukan sosialisasi Pengelolaan Arsip / The Archive Management dissemination has been held Dalam proses pengembangan Aplikasi EArsip yang menjadi satu kesatuan dalam Aplikasi E-Office yang terintegrasi dengan digital signature / In the process of developing EArsp Application which is part of the E-Office Application that is integrated in the digital signature
General Affairs Departement		
1	Melakukan pembaharuan PW sebagai standar operasi kegiatan / Renewing PW as activity operation standard	Dilaksanakan pembaharuan Prosedur Waskita / Implement the renewal of Waskita Procedure
2	Pengelolaan sarana dan prasarana Gedung Kantor Pusat / Facilities and infrastructure management for Head Office Building	Riksa uji kelayakan peralatan gedung (Lift, genset, penyalur petir, instalasi listrik, system fire alarm, system hydrant & sprinkler), pembuatan taman dekat Jalan Trikarya, pengadaan blower, perbaikan lampu fasad / Conducting feasibility test on building equipment (Lift, generator set, lightning distributor, electricity installation, fire alarm system, hydrant & sprinkler system), building a garden near Jalan Trikarya, adding blower, fixing façade lamps)
3	Pengelolaan izin investasi kantor pusat (Kendaraan Dinas, Peralatan Kantor & Corporate Identity) / Management of head office investment permits (Service Vehicles, Office Equipment & Corporate Identity)	Pengadaan laptop, printer, kamera Corporate Office / Procurement of laptops, printers and cameras for Corporate Office
4	Pengelolaan sistem tanggap darurat Gedung Kantor Pusat / Management of emergency response system for Head Office Building	Pemeliharaan sistem proteksi kebakaran Pelaksanaan, simulasi kebakaran, gempa bumi dan ancaman bom / Maintenance of fire protection systems, Implementation of fire, earthquake and bomb threat simulations
5	Pengelolaan Limbah Kantor Pusat / Head Office Waste Management	Pengelolaan limbah domestik dengan system zero residu bekerja sama dengan PT Waste4change Alam Indonesia dan pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan PT PPLI / Domestic waste management with a zero residue system in collaboration with PT Waste4change Alam Indonesia and B3 waste management in collaboration with PT PPLI

Pertemuan Investor

Corporate Secretary secara berkala menyelenggarakan kegiatan *investor meeting* sebagai upaya untuk memberikan informasi yang kredibel kepada investor maupun calon investor Perseroan mengenai kondisi terkini, khususnya terkait sektor konstruksi serta kaitannya dengan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perseroan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menghadirkan pakar dengan hasil pembahasan dipublikasikan secara luas melalui media-media yang dimiliki oleh Perseroan (*website*, buletin, dan media publikasi lain) ataupun melalui media massa.

Rekapitulasi kegiatan *investor meeting* yang dilakukan Corporate Secretary selama tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Investor Meeting

The Corporate Secretary regularly organizes investor meetings with the aim of providing credible information regarding the current condition of the business world, especially in construction sector and its relation with the strategic policies that have been implemented by the Company to investors and potential investors. Such activities are conducted by inviting a number of experts and the discussion results are published either through media owned by the Company (*website*, bulletin, and other publications) or the mass media.

Recapitulation of investor meetings organized by Corporate Secretary throughout 2022 is as follows:

Pertemuan Investor yang Dilakukan di Dalam Negeri Tahun 2022

Investor Meetings in Indonesia in 2022

Triwulan / Quarter	Jumlah Rapat / Total Meetings
Triwulan I / 1st Quarter	76
Triwulan II / 2nd Quarter	59
Triwulan III / 3rd Quarter	24
Triwulan IV / 4th Quarter	22

Daftar Conference & Non-Deal Roadshow Tahun 2022

List of Conferences & Non-Deal Roadshows

Penyelenggara / Organizer	Tempat Pelaksanaan / Location	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Jumlah Investor / Number of Investors
D'Origin Financial Advisor	Online Meeting via Zoom	26 Januari 2022 / January 26, 2020	7 Investor Institusi / 7 Institution Investors
Mandiri Sekuritas	Online Meeting via Zoom	14 April 2022 / April 14, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor
BNI Sekuritas	Jl. Letjen Suprpto No.45, Cempaka Putih Jakarta Pusat 10520	14 Oktober 2022 / October 14, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor
<ul style="list-style-type: none"> BNI Sekuritas Mirrae Asset Sekuritas Bahana Sekuritas BRI Danareksa Sekuritas 	Online Meeting via Zoom	14 Oktober 2022 / October 14, 2022	17 Investor Institusi / 17 Institution Investors
Bahana Sekuritas	Online Meeting via Zoom	14 Oktober 2022 / October 14, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor
Mirrae Sekuritas	Online Meeting via Zoom	17 Oktober 2022 / October 17, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor
BNI Sekuritas	Online Meeting via Zoom	17 Oktober 2022 / October 17, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor
BNI Sekuritas	Plaza BPJAMSOSTEK Lantai 19, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910	20 Oktober 2022 / October 20, 2022	1 Investor Institusi / 1 Institution Investor

Akses Informasi Data Perusahaan

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas *Corporate Secretary*, Perseroan menyediakan sejumlah sarana informasi yang dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan maupun para investor. Penyediaan akses informasi ini merupakan bagian dari praktik GCG yang mendorong Perseroan untuk senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam keseluruhan pelaksanaan.

Akses informasi yang disediakan oleh Perseroan dengan mudah diakses melalui situs-situs www.waskita.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, finansial *highlight*, *stock information*, dan lain-lain. Informasi lainnya dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat

Gedung Waskita Heritage
Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Telp. +62 21 850 8510/20
Fax . +62 21 850 8506

Access to Company Data and Information

As a part of the *Corporate Secretary's* communication function, the Company has provided various means of information that can be easily accessed by stakeholders and investors. The availability of this information access is a part of corporate culture that always prioritizes transparency in the overall business of the Company.

Access to information provided by the Company can be easily accessed on www.waskita.co.id. The website contains information on the Company's profile, products and services, financial highlights, stock information, etc. Other information can be obtained by contacting the Company's head office in the following address:

Head Office

Gedung Waskita Heritage
Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Telp. +62 21 850 8510/20
Fax. +62 21 850 8506



Kegiatan Komunikasi Eksternal

Dalam rangka pemenuhan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan memiliki kebijakan tersendiri sehingga pelaksanaan penyampaian informasi ke pihak eksternal lebih terarah dan terukur. Kebijakan ini mengatur tentang penyampaian informasi ke eksternal yang ditujukan ke pemangku kepentingan melalui Surat Keputusan No. 33/SK/WK/2017 tanggal 28 November 2017.

Media yang digunakan Perseroan dalam penyampaian komunikasi eksternal antara lain:

1. Media Cetak dan Online

Perseroan menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan dan paparan publik. Media cetak yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi adalah surat kabar harian nasional, Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan Kontan.

2. Hubungan Media

Perseroan senantiasa menjalin kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media, baik media cetak, elektronik, maupun *online*. Hal tersebut dilakukan karena Perseroan memahami peran dari media yang sangat strategis dalam membantu menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan *Media Relations* berupa siaran pers sebanyak 80 kali.

Keterbukaan Informasi Publik

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Waskita sebagai salah satu badan publik berkomitmen untuk melaksanakan dan mengelola keterbukaan informasi publik dengan baik. Hal ini berpedoman pada Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 01/SK/WK/2020 tentang Pengelolaan dan Penyampaian Informasi Perusahaan, yang kemudian dikeluarkannya Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 135/SK/WK/PEN/2021 tentang Penunjukkan PPID PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

External Communication Activities

In fulfilling the transparency and information disclosure principles, the Company has issued a policy to provide a more directed and measured information delivery to the external parties. This policy regulates information delivery to stakeholders by virtue of the Decree No: 33/SK/WK/2017 dated November 28, 2017.

The media used for information delivery to external parties are, as follows:

1. Printed and Online Media

The Company utilizes printed media to deliver information such as Financial Statements and public expose. Printed media commonly used by the Company to convey information is the daily national newspaper of Business Indonesia, Investor Daily, and Kontan.

2. Media Relations

The Company establishes good partnership with media partners, such as printed, electronic, and online media since the Company acknowledges the strategic role of media in supporting the delivery of information related to the Company's performance to the shareholders and stakeholders.

In 2022, the Company has organized Media Relations activities in the form of 80 press releases.

Public Information Disclosure

With the enactment of Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, Waskita as a public agency is committed to implementing and managing public information disclosure properly. This refers to the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 01/SK/WK/2020 on Management and Submission of Company Information, which then issued the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 135/SK /WK/PEN/2021 on Appointment of PPID PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Atas penerapan keterbukaan informasi publik tersebut, masyarakat dapat mengajukan permohonan informasi, pengkajian keberatan informasi, hingga penyelesaian sengketa publik dengan rangkaian prosedur sebagai berikut:

Regarding the implementation of public information disclosure, the public can submit requests for information, review information objections, and resolve public disputes with a series of procedures as follows:

Prosedur Permohonan Informasi
Information Request Procedure



Prosedur Pengkajian Keberatan Informasi
Information Objection Review Procedure



Prosedur Penyelesaian Sengketa Publik
Public Dispute Resolution Procedure



INTERNAL AUDIT

Perkembangan bisnis Perseroan yang dinamis menuntut adanya mekanisme dan pelaksanaan fungsi audit yang semakin kuat dalam meninjau kualitas manajemen dari hasil operasi maupun pencapaian kinerja keuangan secara menyeluruh. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, *Internal Audit* dibentuk sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan audit dengan memberikan analisis, penilaian, serta rekomendasi terhadap penerapan GCG dan aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Kehadiran Internal Audit diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya penyimpangan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko melalui pengendalian prosedur dan penguatan tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT

The dynamic development of the Company's business demands a mechanism and implementation of a strong audit function in reviewing the quality of management in terms of operational outcome and overall financial performance achievements. To meet these needs, the Internal Audit was established as a reliable instrument in assisting the audit by providing analysis, assessment, and recommendations on the implementation of GCG and business activities undertaken. The Internal Audit is expected to prevent possible violations and to increase the effectiveness of risk management through controlling procedures and strengthening the level of compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Hukum Pengangkatan SVP-Internal Audit

Sampai dengan 31 Desember 2022, posisi SVP - *Internal Audit* dijabat oleh Dwi Agus Rahsetiyo berdasarkan Surat Keputusan No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Pejabat Struktural di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Legal Basis of Appointment of the SVP-Internal Audit

As of December 31, 2022, the title of SVP - Internal Audit is held by Dwi Agus Rahsetiyo based on the Decree No. 93/SK/WK/PEN/2020 dated September 28, 2020 concerning Dismissal & Appointment of Structural Officials at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

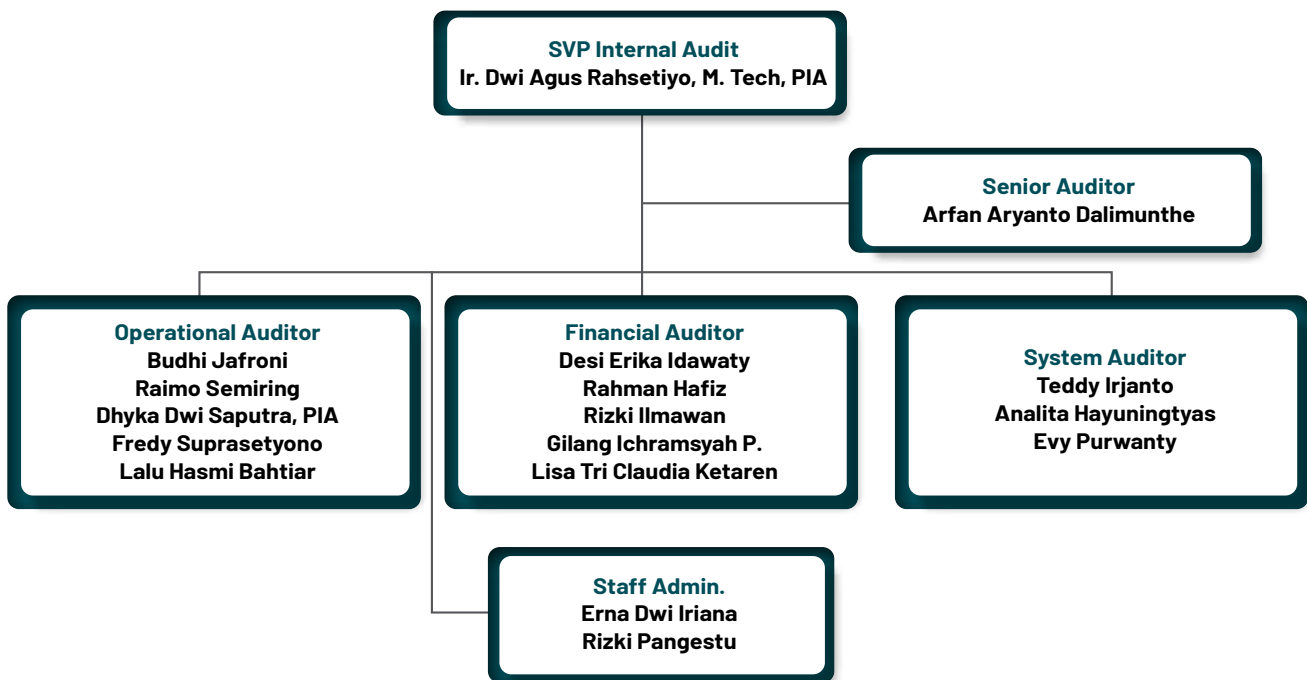


Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Di dalam struktur organisasi Perseroan, *Internal Audit* berada secara langsung di bawah *President Director* dan berada setingkat dengan *Corporate Office*. Sesuai hierarki dalam struktur organisasi, *SVP - Internal Audit* bersama Pengendali Mutu secara berkala melakukan koordinasi terhadap *Operational Auditor*, *Financial Auditor*, dan *System Auditor*.

Structure and Position of the Internal Audit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit is directly under the President Director and in the same level with the Corporate Office. According to the hierarchy in the organizational structure, the SVP - Internal Audit together with the Quality Controller periodically coordinates the Operational Auditor, Financial Auditor and System Auditor.



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh seorang *SVP - Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh *President Director* atas persetujuan *Board of Commissioners*. Sementara itu, auditor Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh *Director of Human Capital Management*.

Internal Audit Appointment and Dismissal

The Internal Audit is led by an SVP Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director under the approval of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Auditor is appointed and dismissed by the Director of Human Capital Management.

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter)

Dalam menjalankan fungsinya, *Internal Audit* memiliki piagam kerja (*charter*) sebagai pedoman yang memuat ketentuan terkait tugas dan tanggung jawab *Internal Audit*. *Internal Audit Charter* ditetapkan melalui Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29.1/SK/WK/2021 tentang Piagam *Internal Audit*.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, the Internal Audit has a charter that serves a guideline containing provisions related to the duties and responsibilities of Internal Audit. The Internal Audit Charter is stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29.1/SK/WK/2021 concerning the Internal Audit Charter.

Pedoman kerja *Internal Audit* telah disetujui oleh *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* Perseroan, serta berlaku sebagai landasan yang kuat bagi pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit secara berintegritas, termasuk dalam menghindari adanya potensi benturan kepentingan.

The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and serves as a firm foundation for the integrity of the Internal Audit's function in avoiding conflicts of interest.

Internal Audit Charter merupakan pedoman kerja bagi *Internal Audit* dengan muatan sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi, Tujuan dan Definisi;
3. Struktur dan kedudukan;
4. Tanggung jawab, Ruang Lingkup dan Wewenang;
5. Kode etik, Standar Atribut dan Standar Kinerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, *Internal Audit* memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan sejumlah hal sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
2. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, Quality, Health, Safety, Environment dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua level manajemen;
4. Membantu *Board of Directors* untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang memengaruhi kinerja perusahaan;
5. Melakukan *joint audit* atas kegiatan usaha Kerja Sama Operasi (KSO) *Integrated* atas permintaan *Board of Directors* KSO dan atau penugasan *President Director*;
6. Melakukan Audit khusus apabila diperlukan atas permintaan dan perintah *President Director*;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu audit internal;
8. Melakukan kegiatan konsultasi.

Terkait hal tersebut, *Internal Audit* memiliki kedudukan yang setara dengan unit kerja lain dalam pencapaian tujuan Perseroan. *Internal Audit* berperan memberi masukan dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, dengan melakukan *review*, kajian dan memberikan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan, sebagai katalis, *Internal Audit* berperan sebagai media penghubung antara *risk owner* dengan unit pembina terutama *Board of Directors*.

The *Internal Audit Charter* is a work guideline for *Internal Audit* with the following content:

1. Introduction;
2. Vision, Mission, and Objectives;
3. Structure and Position;
4. Responsibilities, Scope, and Authorities;
5. Code of Conduct, Attribute Standards and Performance Standards.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Based on the *Internal Audit Charter*, the duties and responsibilities of the *Internal Audit* include:

1. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
2. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, Human Capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
4. Assisting the Board of Directors in monitoring changes in the industrial environment, business risks that may arise, opportunities to increase efficiency and effectiveness and other things that affect the Company's performance;
5. Performing joint audit of Integrated Joint Operations (JO) business activities at the request of JO Board of Directors or the President Director's assignment;
6. Performing special Audit if required upon the request of the President Director;
7. Preparing a program to evaluate the quality of the internal audit;
8. Holding consultations.

In this regard, the *Internal Audit* has an equal position with other work units in achieving the Company's objectives. The *Internal Audit's* role is to provide input in the process of formulating policies, systems, and procedures, by conducting reviews, studies, and providing suggestions for improvement after going through discussions with the related work units directly or indirectly. Meanwhile, as a catalyst, *Internal Audit* acts as a media liaison between risk owners and supervisory units, especially the Board of Directors.



Ruang Lingkup Audit

Internal Audit memetakan ruang lingkup dan jenis audit yang dilakukan menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu Aspek Operasional, Aspek Sistem/QHSE, dan Aspek Keuangan. Ruang lingkup audit ketiga aspek tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Aspek Operasional, yang meliputi:

- a. Manajemen Risiko;
- b. Realisasi Progres;
- c. Master Anggaran Pelaksanaan Proyek (MAPP) & Realisasi Beban Kontrak terhadap Pendapatan Usaha (BK/PU);
- d. Estimasi Beban Kontrak terhadap Pendapatan Usaha (BK/ PU) sampai Akhir Proyek;
- e. WIP BK;
- f. Stock/Persediaan;
- g. Pengendalian Subkontraktor, *Supplier*, dan Mandor;
- h. Laporan Evaluasi Proyek.
- i. *Moving Out* Proyek yang Sudah Selesai.

2. Aspek Sistem/QHSE

- a. Instruksi Kerja;
- b. Penanganan Alat Berat;
- c. Pengendalian Gambar;
- d. Penanganan Alat Ukur;
- e. Cacat Pekerjaan;
- f. Proses Penunjukan Rekanan;
- g. Hasil Tes Bahan;
- h. Izin Kerja K3;
- i. Inspeksi Pekerjaan;
- j. Perlindungan Pekerja;
- k. Inspeksi Harian K3.

3. Aspek Keuangan, yang meliputi:

- a. Pembayaran kepada Mitra Kerja;
- b. Pengelolaan *Cash Flow*;
- c. Pelaksanaan Proses Akuntansi;
- d. Kepatuhan Terhadap Prosedur Waskita Bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan dan Investasi;
- e. Tertib Dokumentasi atas Transaksi Keuangan;
- f. Pengamanan Aset Perusahaan;
- g. Tertib Administrasi HCM.

Scope of Audit

The Internal Audit maps its scope and type of audit conducted into 3 (three) aspects, namely Operational Aspect, System/QHSE Aspect, and Financial Aspect.

1. Operational Aspect, which include:

- a. Risk management;
- b. Progress Realization;
- c. Project Implementation Budget Master (MAPP) & Realization of Contract Expense on Revenues (BK/PU);
- d. Estimated BK/PU Until Completion of Project;
- e. WIP BK;
- f. Stock/Inventory;
- g. Control of Subcontractors, Suppliers, and Foremen;
- h. Project Evaluation Report.
- i. Moving out of completed projects.

2. System/QHSE Aspect, such as:

- a. Work instructions
- b. Handling of Heavy Equipment
- c. Image Control
- d. Handling of Measuring Instruments
- e. Work Injuries
- f. Partner Appointment Process
- g. Material Test Results
- h. OHS Work Permits
- i. Work Inspections
- j. Worker Protection
- k. Daily OHS Inspection

3. Financial Aspect, including:

- a. Payment to Partners;
- b. Cash Flow Management;
- c. Implementation of Accounting Processes;
- d. Compliance with Waskita's Procedures in Finance, Accounting, Taxation, and Investment;
- e. Proper Documentation of Financial Transactions;
- f. Security of the Company's Assets;
- g. HCM Administration.

Fungsi Masing-Masing Anggota Internal Audit

Guna mengoptimalkan fungsi pengawasan, masing-masing anggota Internal Audit telah membagi tugas dan fungsinya secara spesifik dan jelas.

Functions of Each Internal Audit Member

To optimize the audit function, each Internal Audit member is assigned with specific duties and functions

Jabatan / Position	Fungsi dan Tugas / Functions and Duties	
	Fungsi / Functions	Tugas / Duties
Senior Vice President of Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengendalian perusahaan dan pengawasan pelaksanaan kepatuhan perusahaan sehingga aktivitas Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dan profesional sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku dan secara akurat dan optimal. / Responsible for company control and supervision of the implementation of company compliance so that the Company's activities can run accountably and professionally in accordance with applicable regulations and policies and accurately and optimally.	<ol style="list-style-type: none"> Membuat Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) berbasis pada risiko; Melakukan audit internal atas pelaksanaan Sistem Manajemen Perusahaan untuk menghasilkan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan & penerapan Sistem Manajemen Perusahaan yang konsisten; Mengkoordinir & memberikan pendampingan kegiatan audit eksternal dan membuat petunjuk tindak lanjut, menyampaikan laporan hasil audit eksternal kepada President Director; Secara berkala membuat laporan register tindak lanjut hasil audit internal kepada President Director dengan tembusan Board of Commissioner, Board of Director dan Senior Vice President Unit terkait; Melakukan kajian sistem pengendalian intern <ol style="list-style-type: none"> Drawing up an Internal Audit Work Plan (RKIA) based on the risks; Performing an internal audit of the implementation of the Company's Management System to realize a company management which is in accordance with the regulations & consistent implementation of the Company Management System; Coordinating & providing assistance to external audit activities and to follow-up instructions, submitting reports on the results of external audits to the President Director; Periodically make a follow-up register report on the internal audit result to the President Director with copies to the relevant Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Vice President Units; Reviewing the internal control system.
Pengendali Mutu / Senior Auditor	Bertanggung jawab atas supervisi kualitas audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan komunikasi hasil audit sehingga mutu audit yang diberikan dapat optimal. / Responsible for supervising audit quality starting from audit planning, audit implementation, and communication of audit results so that the audit quality provided can be optimal.	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan supervisi atas Program Kerja Audit yang dibuat oleh Ketua Tim Audit. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan audit yang sedang berlangsung dan menyampaikan ke SVP IA Melakukan reviu atas pemeriksaan Kertas Kerja Audit, Laporan Hasil Audit hingga sampai register Tindak Lanjut hasil audit. Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit Melakukan evaluasi tahunan fungsi sistem pengendalian intern. <ol style="list-style-type: none"> Supervise the Audit Work Program prepared by the Head of the Audit Team. Monitor and evaluate ongoing audit implementation and submit it to SVP IA. Conducting a review of audit work papers, audit results reports, up to the follow-up register of audit results. Accompanying the External Auditor in the audit implementation activities. Conduct an annual evaluation of the function of the internal control system.
Operational Auditor	Bertanggung jawab atas pengembangan rencana kerja, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit investigasi terhadap proses internal perusahaan dan penerbitan laporan audit mengenai operasional perusahaan sehingga terlaksana kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang berlaku. / Responsible for developing work plans, conducting audits, conducting investigative audits on the Company's internal processes and issuing audit reports on company operations to comply with applicable policies and SOPs.	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) berbasis pada risiko; Melakukan audit internal atas kegiatan usaha (operasional: pemasaran, penganggaran, dan produksi) secara berkala dan sewaktu pada Corporate Office, Business Unit, Project dan Anak Perusahaan; Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP-IA; Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil internal audit; Membuat register tindak lanjut hasil audit; Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit. <ol style="list-style-type: none"> Drawing-up a risk-based Internal Audit Work Plan (RKIA); Performing internal audits of business activities (operational: marketing, budgeting and production) periodically, and if necessary, to the Corporate Office, Business Unit, Project and Subsidiaries Submitting the audit report to SVP-Internal Audit Monitoring the implementation of follow-up internal audit results; Preparing a follow-up register of audit results; Assisting the External Auditor in conducting audit activities.
Financial Auditor	Bertanggung jawab atas pengembangan rencana kerja, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit investigasi terhadap proses internal perusahaan dan penerbitan laporan audit mengenai keuangan perusahaan sehingga terlaksana kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang berlaku. / Responsible for developing work plans, conducting audits, conducting investigative audits of the Company's internal processes and issuing audit reports on company finances to comply with applicable policies and SOPs.	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) berbasis pada risiko; Melakukan audit internal atas kegiatan usaha (bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, HCM, investasi dan kesekretariatan) secara berkala dan sewaktu pada Corporate Office, Business Unit, Project dan Anak Perusahaan; Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP-IA; Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil internal audit; Membuat register tindak lanjut hasil audit; Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit. <ol style="list-style-type: none"> Drawing up a risk-based Internal Audit Work Plan (RKIA); Performing internal audits of business activities (finance, accounting, taxation, HCM, investment and secretarial) periodically and at the Corporate Office, Business Unit, Projects and Subsidiaries; Submitting the audit report to SVP-IA Monitoring the implementation of follow-up internal audit results; Preparing a follow-up register of audit results; Assisting the External Auditor in conducting audit activities.



Jabatan / Position	Fungsi dan Tugas / Functions and Duties	
	Fungsi / Functions	Tugas / Duties
System Auditor	Bertanggung jawab atas pengembangan rencana kerja, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit investigasi terhadap proses internal perusahaan dan penerbitan laporan audit mengenai sistem perusahaan sehingga terlaksana kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang berlaku. / Responsible for developing work plans, conducting audits, conducting investigative audits of the Company's internal processes and issuing audit reports on company systems to comply with applicable policies and SOPs.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) berbasis pada risiko; 2. Melakukan audit internal atas kegiatan usaha (bidang sistem manajemen dan QHSE) secara berkala dan sewaktu pada <i>Corporate Office, Business Unit, Project</i> dan Anak Perusahaan; 3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada SVP-IA; 4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan tindak lanjut hasil internal audit; 5. Membuat register tindak lanjut hasil audit; 6. Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Drawing up a risk-based Internal Audit Work Plan (RKIA); 2. Performing internal audits of business activities (management systems and QHSE) periodically and at the Corporate Office, Business Unit, Projects, and Subsidiaries; 3. Submitting the audit report to SVP-Internal Audit 4. Monitoring the implementation of follow-up internal audit results; 5. Preparing a follow-up register of audit results; 6. Assisting the External Auditor in conducting audit activities.
Internal Audit Administration Officer	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengaturan jadwal/agenda kegiatan SVP - Internal Audit; 2. Melaksanakan administrasi dan arsip hasil audit; 3. Mengelola dan mendistribusi semua dokumen di Internal Audit; 4. Melakukan pengarsipan surat masuk dan keluar Internal Audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carrying out the schedule/agenda of SVP Internal Audit activities; 2. Administrating and archiving the audit results; 3. Managing and distributing all documents in Internal Audit; 4. Filing the incoming and outgoing Internal Audit mails.

Kode Etik Internal Audit

Panduan pelaksanaan tugas Internal Audit senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut memuat prinsip terkait Integritas, Objektivitas, dan Kerahasiaan.

Integritas

1. Internal Auditor harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
2. Internal Auditor harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, Internal Auditor tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
3. Internal Auditor tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau organisasinya.

Objektivitas

1. Internal Auditor harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif;

Internal Audit Code of Conduct

The Internal Audit code of conduct refers to the regulations on good auditing behaviors or ethics in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations. Such matters are considered related to one's to Integrity, Objectivity, and Confidentiality.

Integrity

1. Internal Auditors shall demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;
2. Internal Auditors shall demonstrate loyalty to their organization or the party they serve. However, Internal Auditors may not be consciously involved in activities that deviate or violate the laws;
3. Internal auditors may not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or its organization.

Objectivity

1. Internal Auditors shall refrain from activities that may conflict with the interests of their organization or that may cause prejudice in their ability to carry out their duties and fulfill the responsibilities of profession objectively;

- Internal Auditor tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari pegawai, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasinya, yang dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya;
- Internal Auditor harus melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
- Internal Auditor harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi kinerja kegiatan yang di-review atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

Kerahasiaan

Internal Auditor harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara melanggar hukum atau yang dapat menimbulkan kerugian bagi organisasinya.

Kompetensi

- Internal Auditor harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Internal Audit;
- Internal Auditor harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta wajib mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

- Internal auditors are prohibited from receiving any form of compensation in from employees, clients, customers, suppliers or business partners of their organizations, which may affect their professional judgment;
- Internal Auditors shall perform services that can be completed using their professional competence;
- Internal Auditors shall disclose all important facts known to them, which if not disclosed may distort the performance of the activity being reviewed or cover up any practices that violate the laws.

Confidentiality

Internal Auditors shall be cautious and prudent in using information obtained during the implementation of their duties and may not use confidential information for personal gain in an unlawful manner or that could cause harm to the organization.

Competence

- Internal Auditors shall make every effort so that they always meet the Internal Audit Professional Standards;
- Internal Auditors shall always improve their skills and effectiveness as well as quality in carrying out their duties and shall attend professional education in a continuous manner.

Profil SVP – Internal Audit

SVP – Internal Audit Profile

DWI AGUS RAHSETIYO SVP – Internal Audit	
Usia / Age	54 tahun / 54 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 / Decree No. 93/SK/WK/PEN/2020 dated September 28, 2020
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1993) / Engineering Degree, Universitas Diponegoro (1993) Master Of Technology, Indian Institute of Technology Roorkee (2004)
Sertifikasi Profesi / Professional Certification	<ul style="list-style-type: none"> Profesional Internal Auditor (PIA) (2021)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> SVP - System & Technology Division (November 2019-Oktober 2020) Engineering Manager Infrastructure III Division (Januari-Oktober 2019)



Komposisi dan Sertifikasi Internal Audit

Pada 31 Desember 2022, Internal Audit Waskita terdiri atas sejumlah 18 (delapan belas) personil, yaitu 1 (satu) orang SVP - Internal Audit, 1 (satu) orang Pengendali Mutu, 14 (empat belas) orang Auditor dan 2 Staf Administrasi. Adapun, sejumlah 13 (tiga belas) orang di antara keseluruhan personil Internal Audit telah memiliki sertifikasi dari asosiasi, atau telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 6 butir E.

Informasi Personil Internal Audit yang bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Composition and Certifications

As of December 31, 2022, Waskita's Internal Audit consisted of 18 (eighteen) personnel, namely 1 (one) SVP - Internal Audit, 1 (one) Quality Controller, 14 (fourteen) Auditors and 2 Administrative Staff. Meanwhile, a total of 13 (thirteen) of the total Internal Audit personnel have certificates from associations, or have complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Article 6 point E.

Information on Internal Audit Certified Internal Audit personnel as of December 31, 2022 is as follows:

Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2022

Certified Internal Auditors as of December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Sertifikasi / Certification	Institusi Pemberi / Certified by
Dwi Agus Rahsetiyo	SVP - IA	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.93/SK/WK/PEN/2020 on September 28 2020	Pengelolaan Satuan Pengawas Internal (Head Of Internal Audit Division)	Lembaga Sertifikasi Profesi - Auditor Internal / Professional Certification Institution - Internal Auditor
Arfan Aryanto Dalimunthe	Pengendali Mutu / Quality Control	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 tanggal 1 Agustus 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 dated August 1, 2022	Certified Internal Audit Executive	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan / Financial and Development Supervisory Agency
Budhi Jafroni	Operational Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 124/SK/WK/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 124/SK/WK/PEN/2019 dated October 31, 2019	Auditor Internal	Lembaga Sertifikasi Profesi - Auditor Internal / Professional Certification Institution - Internal Auditor
Raimo Sembiring	Operational Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 138/SK/WK/PEN/2019 tanggal 29 November 2019 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 138/SK/WK/PEN/2019 dated November 29, 2019	Dasar - Dasar Audit	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan / Center for Development of Accounting and Finance
Dhyka Dwi Saputra	Operational Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 15/SK/WK/PEN/2017 tanggal 6 Maret 2017 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 15/SK/WK/PEN/2017 dated March 6, 2017	PIA No. Register 1319 tahun 2019	Asosiasi Auditor Internal / Internal Auditor Association
Fredy S.	Operational Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 tanggal 1 Agustus 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 dated August 1, 2022	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor / Certification Board for Qualified Internal Auditors
Desi Erika Idawaty	Financial Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 tanggal 27 Maret 2019 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 dated March 27, 2019	PIA No. Register 1582 tahun 2021	Asosiasi Auditor Internal / Internal Auditor Association
Rahman Hafiz	Financial Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	Qualified Internal Auditor	Qualified Internal Auditor Certification Board

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Sertifikasi / Certification	Institusi Pemberi / Certified by
Rizki Ilmawan	Financial Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 71.1/SK/WK/PEN/2021 tanggal 2 Juni 2021 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 71.1/SK/WK/PEN/2021 dated June 2, 2021	Qualified Internal Auditor	Qualified Internal Auditor Certification Board
Teddy Irjanto	System Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 67/SK/WK/PEN/2022 tanggal 26 April 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 67/SK/WK/PEN/2022 dated April 26, 2022	Dasar - Dasar Audit	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan / Center for Development of Accounting and Finance
Happy Indra Setiawan	System Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	PIA No. Register 1325 tahun 2019	Asosiasi Auditor Internal / Internal Auditor Association
Analita H.	System Auditor	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.1/SK/WK/PEN/2022 tanggal 1 Agustus 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.1/SK/WK/PEN/2022 dated August 1, 2022	Qualified Internal Auditor	Qualified Internal Auditor Certification Board
Evy Purwanty	System Auditor	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 tanggal 30 Juni 2016 / Decree of the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 dated June 30, 2016	PIA No. Register 1323 tahun 2019 PIA No. Register 1323 of 2019 Lead Auditor ISO 37001:2016 Certificate No.ABLA1085397-2021-08	Asosiasi Auditor Internal Professional Evaluation and Certification Board

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Perseroan mengakomodasi perkembangan kebutuhan Internal Audit yang dinamis antara lain melalui pengembangan kompetensi dengan sistematis dan berjenjang, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah dan perkembangan audit. Adapun, pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara internal dikelola dan diselenggarakan secara mandiri oleh Perseroan.

Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan yang diikuti Internal Audit di tahun 2022 telah disajikan di dalam bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan *Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary* dan *Internal Audit*.

Pelaksanaan Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Internal Audit telah melakukan kegiatan audit secara komprehensif terhadap 48 objek audit, atau memenuhi sebesar 114% dari rencana yang sejumlah 42 objek audit. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Internal Audit Competence Development

The Company accommodates the dynamic development of Internal Audit needs, among others through systematic and tiered competence development, both internally and externally. Competence development in external institutions is carried out through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues and developments. Meanwhile, competency development carried out internally is managed and carried out independently by the Company.

Information on the training and education participated by the Internal Audit in 2022 is presented in the Company Profile chapter, the Training and/or Education of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit section.

Audit in 2022

In 2022, the Internal Audit has carried out comprehensive audit activities on 48 audit objects, or fulfilled 114% of the plan for 42 audit objects. Details regarding this matter are as follows:



Kegiatan Internal Audit Tahun 2022

Internal Audit Activities in 2022

Uraian / Description	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Pencapaian / Achievement
Project	31	21	68%
Business Unit	4	3	75%
Corporate Office	2	5	250%
Anak Perusahaan (berdasarkan permintaan <i>President Director</i>) / Subsidiary (upon the President's request)	-	2	-
Audit Khusus (<i>Whistleblowing System</i>) / Investigasi / Special Audit (<i>Whistleblowing System</i>) / Investigation	5	4	80%
Audit internal surveillance ISO 37001:2016 Penerima PMN / Audit internal surveillance ISO 37001:2016 Recipients of PMN	-	6	-
Audit internal sertifikasi ISO 27001:2013 Stream Penyehatan Keuangan Waskita / ISO 27001:2013 certification internal audit of Waskita Financial Restructuring Stream	-	7	-

Laporan Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil kegiatan audit terhadap 31 objek audit berdasarkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) selama tahun 2022, terdapat 407 temuan dengan 942 rekomendasi sebagai berikut:

Findings and Follow-ups

The results of audit on 31 audit objects based on the 2022 Internal Audit Work Plan (RKIA) state that there are 407 findings with 942 recommendations as follows:

Jumlah Temuan Audit dan Tindak Lanjut Tahun 2022

Total Findings and Follow-ups in 2022

Aspek Audit / Audit Aspects	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Tindak Lanjut / Follow-Up		
		Sudah Ditindaklanjuti / Has Been Followed-Up	Belum Ditindaklanjuti / Not Yet Followed-Up	Dalam Proses / in Progress
Operasional / Operations	564	462	56	46
Sistem / System	268	262	-	2
Keuangan / Finance	110	105	-	5
Jumlah / Total	942	833	56	53

Penanganan Penyimpangan Internal

Perseroan memahami bahwa terdapat potensi yang cukup besar bagi terjadinya penyimpangan dan kecurangan di dalam kegiatan operasional, baik dalam skala kecil maupun besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu di berbagai level organisasi Perseroan, dilaksanakan dalam rangka memperoleh keuntungan pribadi. Atas dasar tersebut, penerapan sistem pengawasan dan optimalisasi fungsi organ-organ pengawasan mencakup Internal Audit menjadi aspek penting untuk secara terus-menerus dipenuhi.

Internal Audit memonitor setiap proses kerja Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, guna mencegah adanya konflik kepentingan dalam penerapan proses kerja di lapangan. Melalui kewenangan yang diberikan, Internal Audit melakukan pemantauan secara menyeluruh dengan mengedepankan nilai-nilai integritas. Internal Audit mengikutsertakan personil dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan guna memantapkan penerapan fungsi pengawasan.

Internal Fraud Cotrold

The Company understands that there is a considerable potential for irregularities and fraud in operational activities, both on a small and large scale. Internal deviations can originate from individuals at various levels of the Company's organization, carried out in order to gain personal gain. On this basis, implementing a monitoring system and optimizing the functions of supervisory organs including Internal Audit is an important aspect to be continuously fulfilled.

Internal Audit monitors every work process of the Company by always prioritizing the principles of transparency and accountability, in order to prevent conflicts of interest in the implementation of work processes in the field. Through the authority given, Internal Audit conducts overall monitoring by prioritizing the values of integrity. Internal Audit involves personnel in training and education activities in order to strengthen the implementation of the oversight function.

Perseroan melalui Internal Audit melaksanakan Sistem Pengendalian Intern berdasarkan komitmen yang kuat untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan atau kecurangan oleh pejabat atau pengurus, juga oleh pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*), terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Realisasi atas komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya penyelesaian permasalahan penyimpangan internal, sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan diproses secara adil dan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Mutu Audit dan *Monitoring Secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022*

Kegiatan audit oleh Internal Audit dilaksanakan seiring evaluasi mutu audit sesuai ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 7 Butir H, dengan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Membandingkan rencana dan realisasi objek audit;
2. Membandingkan jumlah temuan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya;
3. Nilai persentase rekomendasi yang sudah *closed*;
4. Survei Kepuasan *Auditee*;
5. Membandingkan realisasi dan rencana BUA Internal Audit;
6. Menghitung nilai *cost saving* dan *potential cost saving* dari temuan audit;
7. Melaksanakan *Quality Assurance Review* dengan metode *Self-Assessment*;
8. Pelatihan personil Internal Audit.

Internal Audit menerapkan proses monitoring secara berkelanjutan, dan menindaklanjuti temuan auditor untuk kemudian melakukan penilaian secara objektif dengan disertai proses verifikasi kebenaran data tertulis di lapangan, yaitu yang disampaikan oleh Unit Kerja/Kantor Cabang yang bersangkutan.

Untuk tahun 2022, kegiatan monitoring dan tindak lanjut atas temuan audit oleh Internal Audit mencapai 88,43% dari 31 objek audit. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

The Company through the Internal Audit implements an Internal Control System based on a strong commitment to prevent irregularities or fraudulent practices by officials or management, as well as by permanent and non-permanent (temporary and outsourced) employees, related to work processes and operational activities with significant effect on the Company's finances. This commitment is realized through efforts to resolve internal fraud, in accordance with the applicable regulatory framework and are processed fairly in compliance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Audit Quality Evaluation and Continuous Monitoring on Activities in 2022

Audit by the Internal Audit are accompanied by audit quality evaluation as stipulated in Article 7 Point H of Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015. Audit Quality Evaluation is measured by the following 8 (eight) indicators:

1. Comparison on the plans & realizations of audit objects;
2. Comparison on total findings of the year with the previous year;
3. Closed recommendation percentage;
4. Auditee Satisfaction Survey;
5. Comparison on the Internal Audit BUA plans and realizations;
6. Calculation on the cost saving and potential cost saving of audit findings;
7. Quality Assurance Review through self-assessment;
8. Internal Audit personnel training.

The Internal Audit continuously monitors and conducts follow-up on Auditor's findings to objectively assess the implementation of recommendations of the auditor's finding and to examine the accuracy of written data submitted by related Work Unit/Branch Office.

In 2022, monitoring and follow-up activities on audit findings by the Internal Audit reached 88.43% of 31 audit objects. All findings have been followed up and reported to management for consideration in the decision-making process.



Selain itu, berdasarkan hasil survei kepuasan audit yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 4,54 dari skala 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor telah melaksanakan audit secara memadai antara lain dari sisi kemampuan auditor untuk membangun kepercayaan, kemampuan untuk memberikan jasa dan bukti pelayanan yang diberikan oleh Auditor.

Rencana Kerja Audit Tahun 2023

Internal Audit memastikan bahwa kegiatan audit dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain dengan menyusun program dan rencana kerja audit untuk tahun mendatang, mencakup bidang keuangan, operasional, maupun sistem, dengan berpedoman pada *Risk Based Audit* dan dengan mempertimbangkan acuan, ruang lingkup, tujuan, metode dan objek, serta skala prioritas audit.

Rencana kerja Internal Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2023

Uraian / Description	Rencana / Plans
Proyek lama (SNK) / Old project (SNK)	20
Proyek Baru (NKB) / New Project (NKB)	3
<i>Business Unit</i>	8
<i>Corporate Office</i>	9
Audit Khusus/Investigasi / Special Audit/Investigation	6
Anak Perusahaan / Subsidiaries	1
Proyek Penerima PMN / PMN Receiver Projects	8
Stream Penyehatan Keuangan Waskita / Waskita Financial Health Stream	14
Total	69

In addition, the audit satisfaction survey resulted in an average score of 4.54 out of 5. This shows that the auditor has carried out the audit adequately, which can be seen from the auditor's ability to build trust, ability to provide services and evidence.

Audit Plan for 2023

The Internal Audit ensures that audit activities is conducted in a sustainable manner, among others by preparing audit programs and work plans for the coming year, covering the financial, operational and system sectors, guided by Risk Based Audit and taking into account the references, scope, objectives, methods and objects, as well as audit priority scale.

The Internal Audit work plan for 2023 is as follows:

Internal Audit Work Plan for 2023

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Waskita menerapkan fungsi pengawasan independen terhadap pelaporan keuangan serta aspek-aspek lain terkait pengelolaan perusahaan, dengan melibatkan auditor eksternal. Auditor eksternal mengacu kepada pihak independen profesional yang menerima penugasan untuk melakukan audit, baik berupa audit keuangan, audit kinerja, audit terkait mutu (Sistem Manajemen Mutu), audit terkait lingkungan (Sistem Manajemen Lingkungan), maupun audit terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Pengamanan.

Waskita implements an independent oversight function on financial reporting and other aspects related to company management, by involving external auditors. External auditors refer to professional independent parties who receive assignments to conduct audits which include financial audit, performance audit, quality audit (Quality Management System), environmental audit (Environmental Management System), and audit on Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Security Management System.

Guna memberi jaminan independen terhadap pelaporan keuangan, Waskita menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan mekanisme pemilihan sesuai prosedur pengadaan barang dan jasa. KAP yang terpilih kemudian ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi *Board of Commissioners* dan *Audit Committee*. Melalui mekanisme tersebut, KAP terpilih dan kemudian ditetapkan wajib memenuhi kriteria independensi dan bebas dari potensi benturan kepentingan.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Waskita menerapkan prosedur audit terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan menggunakan jasa KAP. KAP diputuskan melalui RUPS, berdasarkan rekomendasi *Board of Commissioners* melalui *Independent Commissioner* selaku Ketua *Audit Committee*. *Independent Commissioner* yang sekaligus menjabat sebagai Ketua *Audit Committee* memiliki tugas untuk melaksanakan proses penunjukan KAP, sesuai pedoman yang diatur di dalam *Audit Committee Charter*.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membatasi penggunaan jasa audit dari KAP yang sama, paling lama untuk periode penugasan 3 (tiga) tahun berturut-turut, sesuai ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik.

Akuntan Publik Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>a Member of Crowe Global</i>)
Akuntan / Accountant	Henri Arifian
Tahun Audit / Year of Audit	2022
Periode Penugasan / Assignment Period	2021-2022
Jasa / Service	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / General Audit on the Company's Financial Statements Consolidation for the fiscal year ending on December 31, 2022
Biaya Audit/ Audit Fee	Rp3.350.000.000,-
Opini / Opinion	Wajar, dalam semua hal yang material. / Sufficient in all materials.
Jasa Selain Audit yang Diberikan / Services Other Than Audit	-
Biaya / Fee	-

In ensuring an independent audit of financial statements, Waskita uses the services Public Accounting Firm (KAP) with the appointment mechanism according to the goods and services procurement procedure. The selected KAP is then determined through the GMS by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accounting Firm shall meet the independency criteria and be free from conflicts of interest.

Public Accounting Firm Appointment Mechanism

Audit of the Waskita's Financial Statements and Annual Report of Partnership and Community Development Program is performed by using the services of KAP. The appointment of the KAP is determined at the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners through Independent Commissioner as the Audit Committee Head in charge of carrying out the process of appointing the Public Accounting Firm as stipulated in the Audit Committee Charter.

The Company is obliged to limit the use of audit services from the same KAP for a maximum of 3 (three) consecutive years in accordance with the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services.

Public Accountant in 2022

Based on the resolution of Annual GMS dated June 16, 2022, the Company's shareholders have approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*) to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.



Akuntan Publik dan Biaya Periode Lima Tahun Terakhir

Waskita memastikan bahwa penunjukan KAP telah dilakukan sesuai regulasi yang berlaku, mencakup Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik serta Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Terkait hal itu, pengungkapan daftar KAP yang digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Waskita selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accountants and Their Fees for the Last Five Years

Waskita ensures that the KAP appointment is in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services.

Information on the KAP auditing Waskita's Financial Statements for the last 5 (five) years is as follows:

Daftar Kantor Akuntan Publik Tahun 2018-2022

List of Public Accounting Firms in 2018-2022

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan / Accountant	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Opini / Opinion	Biaya / Fee
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a Member of Crowe Global)	Henri Arifian	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022 / Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2022 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material / Sufficient in all materials	Rp3.350.000.000,-
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a Member of Crowe Global)	Henri Arifian	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2021 / Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2021 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material / Sufficient in all materials	Rp3.685.000.000,-
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, member of the RSM Network	Rusli	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2020 / Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2020 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material / Sufficient in all materials	Rp3.475.000.000,-
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM Indonesia)	Rusli	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2019 / Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2019 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material / Sufficient in all materials	Rp3.822.500.000,-
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM Indonesia)	Rusli	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2018 / Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2018 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material / Sufficient in all materials	Rp3.200.000.000,-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk menghadirkan kecukupan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan perusahaan, antara lain melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI merupakan mekanisme yang memuat aturan-aturan pengendalian, teknis pencegahan, serta penanganan atas segala bentuk penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkup internal Perseroan. SPI yang diterapkan Perseroan merupakan proses tindakan yang dilaksanakan secara satu kesatuan baik oleh pemimpin maupun pegawai, guna memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan SPI diharapkan mampu menjaga kinerja Perseroan tetap efektif dan efisien, melalui pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset yang baik, serta pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Operasional dengan COSO Internal Control Framework

Waskita telah menerapkan sistem pengendalian atas aktivitas operasional sesuai standar pengendalian yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. Berdasarkan standar tersebut, Waskita menerapkan mekanisme pengendalian mencakup 5 (lima) unsur, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

Pembahasan mengenai kelima unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi dan filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

Waskita has a strong commitment to provide adequate supervision and control over company management, including through the implementation of the Internal Control System (SPI). SPI is a mechanism that contains control regulations, prevention methods, and handling of all forms of fraud at the Company's internal scope. The Company's SPI is a comprehensive action carried out by leaders and employees in providing confidence in the achievement of the Company's objectives.

The SPI is expected to be able to maintain the Company's performance to remain effective and efficient, through reliable financial reporting, good asset security, and compliance with applicable laws and regulations.

Operational Control System Compatibility with COSO Internal Control Framework

Waskita implements a control system for operational activities in accordance with internationally accepted control standards, namely *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. Based on these standards, Waskita implements a control mechanism that includes 5 (five) elements, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

The discussion of these five elements is as follows:

1. Control Environment

Evaluation on the control environment is conducted to provide sufficient assurance that the organization's environment supports adequate Internal Control System and precise management practice. This evaluation is important as control environment affects other Internal Control System components. The criteria for evaluation that covers integrity and ethics, commitment to competency, operational methods and management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, policy and Human Capital practice, and monitoring activities in all work units and head office.



2. Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko bertujuan untuk membantu pemimpin unit kerja serta tim penilai lainnya dalam menentukan kualitas pelaksanaan pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan, khususnya terkait pengukuran dan penjaminan kemampuan pengendalian risiko yang telah didesain (*assurance*). Pengujian dan penilaian risiko juga berperan dalam membantu Perseroan menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini berupa faktor-faktor yang dimanfaatkan untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal, khususnya terkait penilaian risiko, telah berjalan secara efektif atau tidak. Selain itu, faktor-faktor tersebut dipertimbangkan dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga secara efektif menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, baik dari segi kecukupan maupun efektivitasnya. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada lingkup pengendaliannya. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Dengan demikian, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem Pengendalian Internal aspek Informasi dan Komunikasi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pemimpin entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

2. Risk Assessment

The risk assessment aims to help the unit head and other assessors determine the adequacy of a work unit or a company, particularly those related with measurement and guarantee of risk control capability that have been designed (*assurance*). Risk assessment and evaluation also functions to assist the Company in determining issues that require improvement. The tools to conduct this evaluation are factors containing important points which shall help users in determining whether an internal control, particularly that related to risk assessment, has been properly conducted. The factors must also be considered based on the application of each factor based on the situation, the possibility of controlling drawback and its scope in supporting the achievement of organizational vision, mission, objectives, and goals.

3. Control Activities

Evaluation of control activities aims to ensure the effectiveness of control managed by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating controlling activities, it is necessary to consider the consistency, adequacy of number and operational effectiveness of controlling activities. The evaluation method may vary based on the type of evaluated control and the scope of control. If the evaluation's purpose is to determine whether all payments have been authorized, the evaluation will be emphasized on controlling used by an entity in relation with payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific controlling activity used.

4. Information and Communication

The Internal Audit System's component of information and communication aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties in need in a tangible form and time period in order to conduct internal control responsibility and its operation.

5. Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai terhadap efektivitas penerapan. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapat perhatian.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Waskita menerapkan sistem pengendali operasional dan keuangan secara berjenjang, meliputi sejumlah organ tata kelola Perseroan yaitu *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Audit Committee*, serta *Internal Audit*.

1. Board of Commissioners

Board of Commissioners melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;

2. Board of Directors

Board of Directors mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;

3. Internal Audit

Internal Audit Membantu *President Director* dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;

4. Audit Committee

Audit Committee menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian *Board of Commissioners*.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Demi memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif, Perseroan melakukan evaluasi berkala secara komprehensif. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Internal Audit sebagai dukungan terhadap fungsi pengawasan *Board of Commissioners*.

5. Monitoring

Evaluation on the Internal Control System's component is conducted to gain reasonable assurance and effective implementation. Results of the evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring on all operational activities in work units and continuous monitoring on internal and external audit results, in which issue-handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention.

Operational and Financial Control System

Waskita's operational and financial control system is conducted in stages and involves all governance instruments in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

1. Board of Commissioners

The Board of Commissioners monitors and provides inputs on management process of the Company, business development and risk management through the implementation of prudence principle;

2. Board of Directors

The Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets.

3. Internal Audit

The Internal Audit supports the President Director to perform internal audit for the Company's finance and operations, assesses its controlling, managing and handling, and provides constructive inputs.

4. Audit Committee

The Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results conducted by Internal Audit, provides recommendation for improving management control system, and identifies any issue that demands the attention of the Board of Commissioners.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The management is responsible for ensuring the adequacy and effectiveness of internal control. Thus, the Company conducts periodic evaluations in a comprehensive manner. This evaluation is carried out by the Internal Audit as a support for the supervisory function of the Board of Commissioners.



Perseroan telah mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan untuk tahun 2022. Melalui evaluasi tersebut, Perseroan memastikan penerapan pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan memadai, serta mencakup keseluruhan unsur penerapan. Temuan dalam evaluasi telah dilaporkan dan dibahas pada tingkat manajemen, untuk segera ditindaklanjuti dan dimonitor demi menjamin kualitas pengendalian internal secara berkesinambungan.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal, manajemen Waskita menyatakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal di tahun 2022 telah dilaksanakan secara efektif, berdasarkan tingkat kecukupan perangkat infrastruktur dan kebijakan yang memadai sesuai kebutuhan Perseroan. Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal merupakan dasar bagi upaya perbaikan untuk periode penerapan selanjutnya.

The Company has evaluated the effectiveness of the control system implemented for 2022. Through this evaluation, the Company ensures that the implementation of internal control has been carried out effectively and adequately, and includes all elements of implementation. Findings in the evaluation have been reported and discussed at the management level to be immediately followed up and monitored to ensure the quality of internal control on an ongoing basis.

Management Statement on Internal Control System Adequacy

Based on the Internal Control System effectiveness evaluation results, Waskita's management stated that the implementation of the Internal Control System in 2022 has been carried out effectively, based on the level of adequacy of infrastructure and adequate policies according to the needs of the Company. The results of the Internal Control System effectiveness evaluation serve as the basis for improvement efforts for the next implementation period.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Waskita memahami bahwa pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis tidak terlepas dari berbagai eksposur risiko yang berpotensi memberi dampak terhadap keberlangsungan usaha dan pencapaian sasaran. Atas dasar tersebut, Waskita mengintegrasikan upaya penerapan *best practices* GCG melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengelolaan risiko, yang diterapkan secara menyeluruh. Mekanisme pengelolaan risiko mencakup proses penentuan *risk appetite*, penentuan *risk tolerance*, penentuan kriteria *rating* risiko, proses identifikasi, penilaian risiko, penyusunan strategi mitigasi, sampai dengan evaluasi, komunikasi, dan perbaikan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Waskita is aware that its operations and business activities is inseparable from various risk exposures with the potential to impact business continuity and target achievement. Thus, Waskita integrates efforts to implement GCG best practices through policies, procedures, and mechanism of risk management comprehensively. The risk management mechanism includes the process of determining risk appetite, determining risk tolerance, determining risk rating criteria, implementing identification process, assessing risk, preparing mitigation strategies as well as evaluation, communication, and continuous improvement of risk management.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai entitas BUMN, Waskita menerapkan manajemen risiko dengan berdasar kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mencakup Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Pasal 25 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Peraturan Menteri Negara BUMN RI PER-5/MBU/09/2022 tanggal 2 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dasar penerapan tersebut, Waskita menerapkan hal-hal sebagai berikut:

Legal Basis of Risk Management

As a SOE, Waskita implements risk management based on the applicable laws and regulations, including the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Article 25 concerning Implementation of Good Corporate Governance and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-5/MBU/09/2022 dated 2 September 2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises. In accordance with such legal bases, Waskita implements the following:

1. *Board of Directors* dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan korporasi, harus mempertimbangkan berbagai risiko;
2. *Board of Directors* wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu sebagai bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan dilakukan dengan membentuk struktur manajemen risiko di kantor pusat yaitu pada Risk Management & PMO Division, yang terdiri dari SVP, VP, & 3 Departemen (Enterprise Risk Management Dept., Project Risk Management Dept., dan Business Excellence & Evaluation Dept.), serta pada tiap *Business Unit* pada *Finance, Accounting and Risk Management Manager*.

1. The Board of Directors must consider various risks in making corporation decision/action;
2. The Board of Directors must build and implement an integrated corporation risk management program as part of the GCG implementation;
3. The Implementation of risk management in the Company is carried out by establishing risk management structure at the head office, namely in the Risk Management & PMO Division, which consists of SVP, VP, & 3 Departments (Enterprise Risk Management Dept., Project Risk Management Dept., and Business Excellence & Evaluation Dept.), as well as in each Business Unit in Finance, Accounting and Risk Management Manager.

Pengelola Manajemen Risiko

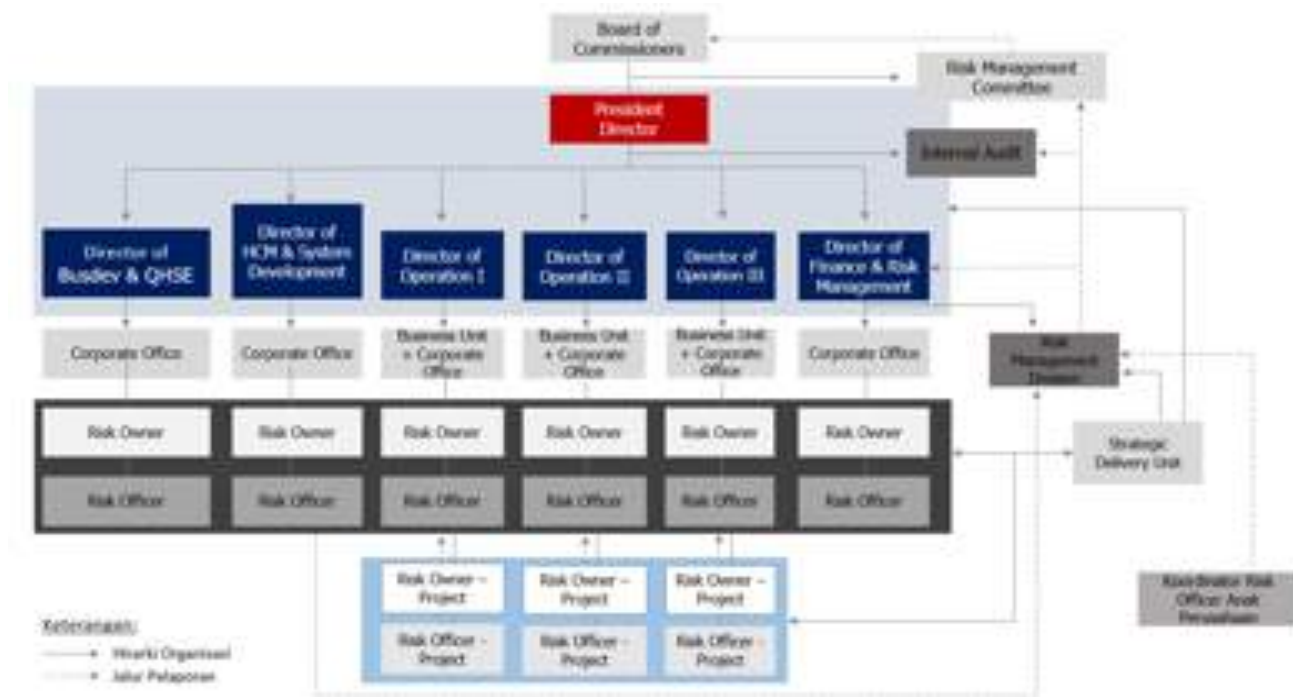
Waskita menerapkan pengelolaan risiko berdasarkan pembagian fungsi, tugas, hingga wewenang pengelola risiko yang termuat di dalam Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko edisi bulan Juni tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pihak pengelola manajemen risiko Waskita terdiri atas fungsi Risk Owner, Risk Officer, dan Strategic Delivery Unit, dengan struktur sebagai berikut:

Party in Charge of Risk Management

Waskita implements risk management based on the division of functions, duties, and risk management authority contained in the June 2022 edition of the Waskita Procedure for Risk Management. In accordance with these provisions, the management of Waskita's risk management consists of the functions of Risk Owner, Risk Officer, and Strategic Delivery Unit, with the following structure:

Struktur Pengelola Manajemen Risiko Waskita

Waskita Risk Management Organizational Structure





Roadmap Manajemen Risiko

Waskita menyusun dan menetapkan fokus strategi manajemen risiko untuk masing-masing tahun penerapan, sebagai upaya menjaga praktik manajemen risiko tetap kuat dan relevan. Melalui penetapan fokus strategi tersebut, Waskita telah melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan, menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan fokus strategi tersebut dilakukan dengan melibatkan konsultan sebagai pihak yang secara komprehensif turut memberikan rekomendasi pengembangan manajemen risiko bagi Perseroan.

Fokus strategi manajemen risiko Perseroan diuraikan melalui *Roadmap Risk Maturity* Waskita tahun 2022–2026 sebagai berikut:

Roadmap Risk Maturity Waskita Tahun 2022–2026

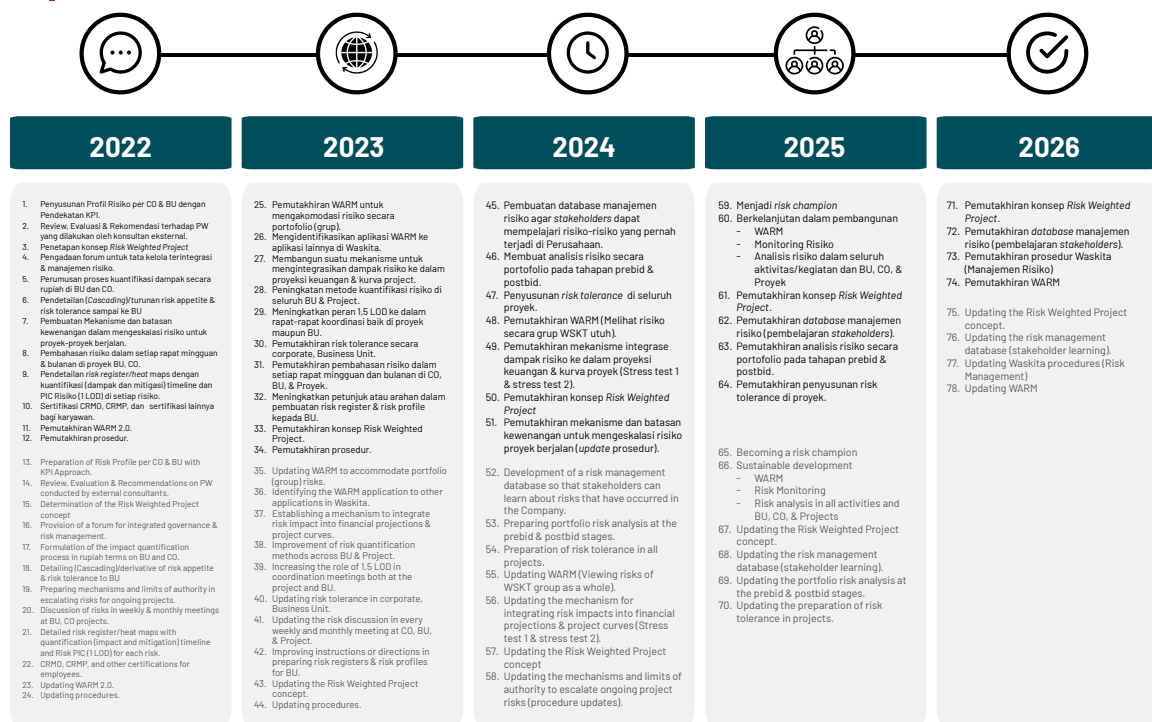
Risk Management Roadmap

Waskita develops and determines the focus of risk management strategies for each year as an effort to maintain strong and relevant risk management practices. Through the determination of the strategic focus, Waskita has been carrying out continuous risk management development by adjusting to the Company's needs changes in applicable laws and regulations. The formulation of the strategic focus is carried out by involving consultants as parties who comprehensively provide recommendations for the development of risk management for the Company.

Waskita's risk management strategy focuses is contained in the *Waskita Risk Maturity Roadmap* of 2022–2026 as follows:

Waskita's Risk Maturity Roadmap of 2022–2026

Road Maps Risk Maturity 2022–2026 Waskita SA (2/2)



Kebijakan Manajemen Risiko

Waskita menyusun dan menerapkan kebijakan manajemen risiko sebagai upaya mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penerapan, seiring komitmen yang kuat dari seluruh elemen Perseroan, baik pada lingkup internal maupun eksternal. Seluruh elemen tersebut memiliki peran penting dalam praktik pengelolaan risiko, sesuai porsi masing-masing. Sejumlah proses yang dilaksanakan mencakup identifikasi penetapan strategi, sosialisasi, hingga evaluasi efektivitas manajemen risiko.

Risk Management Policy

Waskita develops and implements risk management policies as an effort to optimize its effectiveness and efficiency in line with the strong commitment of all elements of the Company, both internally and externally. All of these elements have an important role in risk management practices in their respective portions. A number of processes implemented include identification of strategy determination, dissemination, and evaluation of the effectiveness of risk management.

Kebijakan manajemen risiko Waskita diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 81/SK/WK/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Waskita Karya. Sesuai ketentuan itu, penerapan manajemen risiko dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar, antara lain:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Keadilan sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
2. Menyadari bahwa risiko ada dalam semua bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran bisnis Perusahaan;
3. Mengelola semua risiko Perusahaan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas toleransi risiko Perusahaan;
4. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Infrastruktur dan Proses Manajemen Risiko Berbasis Kombinasi ISO 31000:2018 dan COSO – Enterprise Risk Management

Waskita senantiasa berupaya mengantisipasi setiap faktor risiko yang dihadapi dengan memperkuat kerangka dan infrastruktur agar tetap andal, guna meminimalisasi eksposur dan potensi kerugian yang ditimbulkan. Sistem dan infrastruktur manajemen risiko merupakan perangkat bagi manajemen dalam menentukan konteks organisasi, mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan potensi-potensi risiko yang dihadapi dalam setiap proses bisnis.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko Waskita berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN tentang Tata Kelola Perusahaan yang Sehat dan Praktik Manajemen Risiko, serta merujuk kepada metodologi sesuai standar ISO 31000:2018 dan COSO – *Enterprise Risk Management Framework*. Berpedoman pada peraturan dan standar-standar tersebut, Waskita menerapkan proses manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

Waskita's risk management policy is regulated through Board of Directors Decree No. 81/SK/WK/2020 dated July 30, 2020 concerning Risk Management Policy of Waskita Karya. In accordance with these provisions with the following basic principles:

1. Complying with applicable laws and other requirements based on the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness as a step in implementing the Risk Policy.
2. Understanding that risk exists in all forms of business processes and decision making to achieve the Company's business goals.
3. Managing all of the Company's risks optimally by utilizing the Company's resources so that they remain within the limits of the Company's Risk Tolerance.
4. Improving a sustainable risk management system by adjusting it to the current conditions and maintaining a risk awareness culture in order to maintain Corporate value and the Stakeholder's trust.

Risk Management Infrastructure and Process Based on ISO 31000:2018 and COSO – Enterprise Risk Management

Waskita strives to always anticipate every risk factor by strengthening the framework and infrastructure to remain reliable so as to minimize exposure and potential losses. Risk management system and infrastructure is used by the management in determining the organizational context, identifying, measure, monitor, and reporting potential risks in every business process.

The implementation and development of Waskita's risk management is pursuant to the Regulation of the Minister of SOE concerning Sound Corporate Governance and Risk Management Practices and refers to the methodology according to ISO 31000: 2018 and COSO – *Enterprise Risk Management Framework*. Through these regulations and standards, Waskita implements a risk management process with the following description:



Proses Manajemen Risiko Waskita

Waskita Risk Management Process

Identifikasi Risiko / Risk Identification	Pengukuran dan Penilaian Risiko / Risk Measurement and Assessment	Penanganan Risiko / Risk Handling	Pelaporan dan Pemantauan / Reporting and Monitoring	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko / Evaluation of implementation of risk management
Melakukan identifikasi risiko ancaman dan peluang untuk mencapai sasaran bisnis Perusahaan. / Identifying risks, threats, and opportunities to achieve the Company's business goals.	pengukuran dan penilaian risiko untuk mengetahui potensi keuntungan atau kerugian yang timbul dari suatu risiko yang kemudian diprioritaskan. Penilaian risiko dilakukan dalam 3 tahap, yaitu <i>inherent risk</i> , <i>treated risk</i> , dan <i>expected risk</i> . / Conducting risk measurement and assessment to determine potential gains or losses arising from a risk which is then prioritized. Risk assessment is carried out in 3 stages, namely inherent risk, treated risk, and expected risk.	Memilih respons risiko, menentukan rencana penanganan risiko, melakukan perencanaan <i>corrective action</i> dan <i>recovery plan</i> . / Determining risk response, preparing risk treatment plan, carrying out corrective planning action and recovery plans.	Memantau rencana penanganan risiko yang sedang dilakukan kemudian melakukan evaluasi dan menentukan pembaruan rencana penanganan untuk efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko. / Monitoring the risk management plan that is being carried out then evaluate and determine the update of the treatment plan for the effectiveness and efficiency of risk management.	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian budaya risiko di Perusahaan, baik secara kompetensi personil maupun alat bantu manajemen risiko lainnya. / Periodically evaluating the achievement of risk culture in the Company, both in terms of personnel competence and other risk management tools.

Strategi dan Pengukuran Manajemen Risiko

Mengacu pada roadmap serta identifikasi prioritas manajemen risiko, untuk tahun 2022, *Risk Management & PMO Division* berfokus pada strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pemutakhiran dan implementasi Aplikasi *Waskita Risk Management* (WaRM);
2. Pemutakhiran prosedur manajemen risiko;
3. Peningkatan budaya sadar risiko, melalui sosialisasi prosedur dan kebijakan operasi manajemen risiko, *risk meeting*, dan *cross assessment* manajemen risiko;
4. Pemutakhiran batas risiko Perusahaan;
5. Penerapan prosedur skor risiko tertimbang proyek;
6. Penerapan Komite Manajemen Risiko Konstruksi (KMRK) dalam memitigasi risiko atas proyek-proyek yang hendak diperoleh.

Selain penerapan strategi manajemen risiko, Waskita melakukan Pengukuran Risiko melalui pengklasifikasian risiko ke dalam 4 (empat) tingkatan, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Moderat (M), dan Rendah (R). Proses klasifikasi dilakukan dengan memetakan skala dampak/akibat dan skala probabilitas atau kemungkinan terjadinya dampak suatu risiko. Adapun, pemetaan dampak/akibat dilakukan dengan diklasifikasikan kembali menjadi 4 (empat) skala, yaitu Sangat Besar (SB), Besar (B), Sedang (S), dan Kecil (R), sedangkan pemetaan kemungkinan dilakukan dengan 4 (empat) skala, yaitu Sangat Besar (SB), Besar (B), Sedang (S), dan Kecil (K).

Risk Management Strategy and Measurement

Referring to the roadmap and identification of risk management priorities, for 2022, the Risk Management & PMO Division focuses on risk management strategies as follows:

1. Updating and implementing the *Waskita Risk Management* (WaRM) application;
2. Updating Risk Management procedure;
3. Increasing the risk awareness culture through dissemination of procedures and policies on risk management operation, risk meeting, and risk management cross assessment;
4. Updating the Company's risk limits;
5. Implementation of weighted risk scoring procedure for projects;
6. Implementing the Construction Risk Management Committee (KMRK) in mitigating risk on projects to be acquired.

In addition to implementing the risk management strategy, Waskita carries out Risk Management Measurement through the classification of risk levels into 4 (four) levels, namely Very High (ST), High (T), Moderate (M), and Low (R). The classification process is carried out by mapping the scale of impact/effect and the scale of probability or likelihood of the impact of a risk. The mapping of impact is carried out by reclassifying it into 4 (four) scales, namely Very Large (SB), Large (B), Medium (S), and Small (R), while mapping of possibility is carried out by classifying it into 4 (four) scales, namely Very Large (SB), Large (B), Medium (S), and Small (R).

Pemetaan Berdasarkan Jenis dan Aspek Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan jenis-jenis risiko yang dihadapi guna membantu pihak pengelola risiko dalam memetakan seluruh risiko. Selain itu, identifikasi dan pemetaan risiko dilakukan guna membantu pihak pengelola risiko dalam menyusun strategi mitigasi dalam rangka pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Secara umum, risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 4 (empat) jenis risiko dan 11 (sebelas) aspek risiko, dengan penjabaran sebagai berikut:

Jenis dan Aspek Risiko Waskita

Jenis Risiko / Risk Type	Definisi / Definition	Aspek Risiko / Risk Aspect	Lingkup / Scope
Teknis dan Operasional / Technical and Operational	Risiko Teknis dan Operasional adalah risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan proses kerja di perusahaan. Proses kerja tersebut meliputi proses kerja di <i>Corporate Office, Business Unit, Project, dan Anak Perusahaan</i> . / Technical and operational risks are risks related to the implementation of work processes in the Company. The work process includes work processes in the Corporate Office, Business Unit, Project and Subsidiaries.	Operasional / Operational	<ul style="list-style-type: none"> Kesalahan pencatatan transaksi keuangan Keberterimaan mutu Sistem pengendalian internal Penerapan sistem digitalisasi informasi dan teknologi Error in recording of financial transactions Adequacy of quality Internal control system Implementation of information and technology system digitalization
		Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Capital (HC)	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan pengelolaan kompetensi Kebutuhan atas kompetensi khusus Mutasi, rotasi, dan promosi SDM Perjanjian antara Perusahaan dan pegawai Perusahaan Competency development and management Need for special competence Mutation, rotation and promotion of human capital Agreement between the Company and Company employees
		Performa / Performance	<ul style="list-style-type: none"> Budget pelaksanaan proyek (BK/PU) Pengamanan progres pelaksanaan pekerjaan (metode kerja, desain, pengadaan material, dan lain sebagainya) Project budget (BK/PU) Securing the progress of work implementation (work methods, designs, procurement of materials, etc.)
K3L dan Sosial / HSE and Social	Risiko K3L dan Sosial adalah risiko yang berkaitan dengan kekeliruan ataupun kegagalan Perusahaan dalam mengelola kesehatan keselamatan kerja, dan kondisi lingkungan di Perseroan serta risiko yang muncul dari dilakukannya hubungan dengan pihak eksternal terkait aspek K3L dan sosial. / HSE and Social risks are risks related to the Company's mistakes or failures in managing occupational health, safety and environmental conditions in the Company as well as risks arising from relationships with external parties related to HSE and social aspects.	Kesehatan, Kecelakaan Kerja, dan Lingkungan (K3L) / Occupational Health, Safety, and Environment	<ul style="list-style-type: none"> Kecelakaan kerja Penyakit yang timbul akibat kerja (PAK) Lingkungan proyek (di lokasi proyek dan di sekitar proyek) Kesehatan pegawai Work accident Work-related illness (PAK) Project environment (at the project site and around the project) Employee health
		Sosial / Social	<ul style="list-style-type: none"> Terganggunya warga sekitar akibat pelaksanaan proyek Adanya tuntutan dari warga sekitar Local residents are disturbed by the project works Demands from local residents
Bisnis dan Finansial / Business and Financial	Risiko bisnis dan finansial adalah risiko yang muncul sebagai konsekuensi dilakukannya proses bisnis perusahaan, strategi perusahaan dalam menjalankan bisnis, dan terkait kondisi keuangan perusahaan. / Business and financial risks are risks that arise as from the Company's business processes, the company's strategies in running its business, and are related to the Company's financial condition.	Finansial / Financial	<ul style="list-style-type: none"> Pendanaan dan modal kerja Penerimaan termin Kondisi keuangan Perusahaan yang mempengaruhi keberlangsungan proyek Pergerakan harga pasar dan pemenuhan kewajiban pihak eksternal
		Revenue	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan Pendapatan Usaha (PU) Pembebanan-pembebanan keuangan Gross Profit Margin (GPM) Absorption of Business Income (PU) Financial expenses Gross Profit Margin (GPM)
		Marketing	<ul style="list-style-type: none"> Kerja tambah atau kurang Potensi pasar baru dan proyek lanjutan Akses informasi dan keterikatan dengan pemilik proyek Kepuasan pelanggan terhadap hasil produksi More or less work New market potential and advanced projects Information access and engagement with project owners Customer satisfaction with production results

Mapping by Risk Types and Aspects

The Company identifies and maps the types of risks faced in order to assist risk managers in mapping all risks. In addition, risk identification and mapping is carried out to assist risk managers in developing mitigation strategies in order to achieve the Company's strategic goals.

In general, the types of risk faced by the Company are grouped into 4 (four) types of risks and 11 (eleven) risk aspects with the following details.

Waskita Risk Types and Aspects



Jenis Risiko / Risk Type	Definisi / Definition	Aspek Risiko / Risk Aspect	Lingkup / Scope
		Strategik / Strategic	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan atau penentuan strategi <i>Business Unit / Project</i> (akselerasi dan <i>slow down project</i>) Kegiatan investasi dan divestasi peralatan maupun <i>project</i> Perubahan lingkungan bisnis Perusahaan Efek dari aksi korporasi yang dipilih Perusahaan* Decision making or determination of Business Unit/ Project strategy (acceleration and slowdown of project) Investment and divestment of equipment and projects Changes in the Company's business environment Effects of corporate actions taken by the Company*
Legal	Risiko Legal adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan internal dan eksternal dan munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau tuntutan dari pihak eksternal. / Legal risk is a risk that arises due to the inability of the Company's management to manage the Company's compliance with internal and external requirements and the emergence of legal issues that could cause losses to the company or claims from external parties.	Hukum dan Kepatuhan / Legal and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur kerja yang tidak lengkap Pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal (temuan audit) Tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) Permasalahan hukum dengan pihak eksternal Konflik kepentingan Pencucian uang atas perolehan hasil penipuan atau kejahatan lainnya Sengketa piutang dan kontraktual** Penerimaan dan pemberian suap dan fasilitas dari pihak ketiga*** Incomplete work procedures Violation of internal and external provisions (audit findings) Corruption, collusion and nepotism (KKN) Legal issues with external parties Conflict of interest Money laundering for the acquisition of fraudulent proceeds or other crimes Receivable and contractual disputes** Acceptance and giving of bribes and facilities from third parties***

*) Tidak diwajibkan / Optional

**) Wajib jika terjadi sengketa / Mandatory in the event of dispute

***) RM-01B

Upaya Mitigasi Risiko

Berdasarkan pemetaan jenis-jenis eksposur risiko yang dihadapi, Waskita menyusun strategi mitigasi dengan menyesuaikan dengan bobot risiko serta dampak yang dihasilkan. Strategi mitigasi risiko yang telah disusun adalah sebagai berikut:

Risiko Bisnis dan Finansial

- Memaksimalkan *Account Receivable War Room* untuk monitoring penerimaan termin perusahaan;
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan owner terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi, dan jalur penyelesaian lain;
- Melakukan disiplin pencadangan kas internal untuk pembayaran kewajiban jatuh tempo;
- Menyiapkan alternatif pendanaan untuk membayar kewajiban jatuh tempo;
- Menyusun prioritas pemberian dana kerja ke proyek-proyek;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) untuk meminta persetujuan pemegang obligasi atas agenda yang diajukan dan menyampaikan strategi yang dimiliki Perusahaan;
- Melakukan review struktur *Master Restructuring Agreement* (MRA) dengan didampingi konsultan restrukturisasi;
- Mengajukan *waiver* kepada kreditor sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Berkoordinasi dengan kantor pajak terkait kewajiban pajak Perusahaan;

Risk Mitigation

Based on the risk exposure mapping, the Company has prepared a mitigation strategy in adjustments to the risk value and the impact on the Company. The risk mitigation strategy prepared by the Company is as follows:

Financial and Business Risks

- Maximizing the *Account Receivable War Room* for monitoring receipt of company terms;
- Following-up on matured settlement with related owners such as the imposition of interest charging, legal channels, mediation, and other settlement methods;
- Carrying out internal cash reserve discipline for payment of maturing obligations;
- Preparing alternative funding to pay for maturing obligations;
- Setting priorities for granting work funding to projects;
- Holding a General Meeting of Bondholders (RUPO) to seek approval from bondholders for the proposed agenda and presenting the Company's strategy;
- Reviewing the structure of the *Master Restructuring Agreement* (MRA) accompanied by a restructuring consultant;
- Submitting waivers to creditors according to the needs of the Company;
- Coordinating with the tax office regarding the Company's tax obligations;

10. Melalui tim *crisis center* untuk optimalisasi restrukturisasi hutang bank dan hutang vendor Anak Perusahaan;
11. Pola *cash out* pembayaran vendor menyesuaikan pola *cash in* yang diterima Perusahaan;
12. Memaksimalkan peluang untuk mendapatkan proyek konvensional sesuai ketentuan yang mengikat;
13. Mengembangkan pangsa pasar ke luar negeri, dan fokus dengan skema pendanaan konvensional;
14. Secara proaktif mengikuti business gathering atau pameran yang diselenggarakan oleh Owner, asosiasi, lembaga pemerintah maupun lainnya serta melakukan komunikasi & menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak kementerian (Bina Marga, PUPR dan Kementerian lainnya);
15. Melakukan kerjasama operasi dengan perusahaan lain, khususnya perusahaan lokal yang mengerti kondisi di daerah terkait harga dan sosial daerah;
16. Bekerjasama dengan rekanan yang memiliki kemampuan dan reputasi yang baik;
17. Fokus pada pemenangan *sector airport* dan *water infra* serta berusaha untuk melakukan pemenangan pada *sector* lainnya;
18. *Partnership* dengan Kontraktor Asing yang terlibat dalam proyek-proyek Water Infra;
19. Dukungan Kementerian BUMN terkait *Focus* dan *Segment Champion* sesuai pembahasan pada PMO Karya;
20. Melaksanakan *roadshow* terkait pelaksanaan divestasi kepada calon investor;
21. Melibatkan konsultan eksternal untuk membantu melakukan kajian pada pelaksanaan divestasi jalan tol;
22. Mempercepat proses penyesuaian tarif jalan tol dengan memonitor Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol secara berkala;
23. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mencari calon investor yang potensial;
24. Melaksanakan *roadshow* terkait pelaksanaan divestasi kepada calon investor;
25. Melibatkan konsultan eksternal untuk membantu melakukan kajian pada pelaksanaan divestasi jalan tol;
26. Mempercepat proses penyesuaian tarif jalan tol;
27. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mencari calon investor yang potensial.

Risiko Operasional dan Teknis

1. Memastikan bahwa penyelesaian proyek *on schedule & on budget*;
2. Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar;
3. Melakukan optimalisasi dan *review* metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan;

10. Through the crisis center team to optimize bank debt restructuring and Subsidiary vendor debt;
11. The cash out pattern for vendor payments adjusts to the cash in pattern received by the Company;
12. Maximizing opportunities to obtain conventional projects according to binding provisions;
13. Developing overseas market share, and focus on conventional funding schemes;
14. Proactively participating in business gatherings or exhibitions organized by Owners, associations, government agencies and others as well as communicating & maintaining good relations with ministries (Highways, PUPR and other Ministries);
15. Conducting joint operations with other companies, especially local companies that understand conditions in the area related to local prices and social services;
16. Collaborating with partners who have the ability and good reputation;
17. Focusing on winning the airport and water infrastructure sector and trying to win in other sectors;
18. Partnership with Foreign Contractors involved in Water Infra projects;
19. Support from the Ministry of SOEs regarding Focus and Segment Champion according to the discussion at the PMO Karya;
20. Carrying out roadshows related to the implementation of divestments to potential investors;
21. Involving external consultants to assist in conducting studies on the implementation of toll road divestments;
22. Accelerating the process of adjusting toll road rates by periodically monitoring toll road Minimum Service Standard (SPM);
23. Cooperating with third parties to find potential investors;
24. Conducting roadshows related to the implementation of divestment to potential investors;
25. Involving external consultants to help conduct studies on toll road divestment implementation;
26. Speeding up the toll road tariff adjustment process;
27. Cooperating with third parties to find potential investors.

Operational and Technical Risks

1. Ensuring that project completion is *on schedule & on budget*;
2. Create umbrella contracts for large-scale purchases of materials;
3. Optimize and review work methods for efficiency and effectiveness of work completion;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan digitalisasi sistem untuk mempermudah dilakukannya pekerjaan; 5. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi yang dikuasai; 6. Meningkatkan kompetensi tim penyusun dokumen tender; 7. Memenuhi kebutuhan SKA dan SKT yang diprasyarkan dalam tender; 8. Membuat <i>checklist</i> dokumen tender; 9. Menggandeng mitra kerja yang bonafide dari segi peralatan, SDM, dan finansial; 10. Evaluasi seluruh keandalan desain proyek konstruksi, baik desain proyek <i>existing</i>, proyek yang sedang dibangun, dan desain proyek konstruksi yang akan dikerjakan; 11. Membuat jadwal pengerjaan proyek yang matang dan improvisasi metode kerja; 12. Mengoptimalkan peran profesionalisme para pihak, serta mengatur beban kerja para pihak untuk menghindari kelelahan dan kelalaian kerja; 13. Memilih rekanan (subkontraktor, <i>supplier</i>, atau mandor) melalui prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimalkan adanya rekanan yang melakukan wanprestasi. 14. Identifikasi dan seleksi atas lahan- lahan yang bisa memberikan Pendapatan Usaha optimal; 15. Meningkatkan daya saing dengan menerapkan inovasi (contoh penggunaan BIM); 16. Update data bank SCM dan <i>procurement</i> perihal daftar harga dasar material dan daftar rekanan Waskita; 17. Evaluasi kinerja vendor dan negosiasi dengan vendor- vendor yang dimiliki Perusahaan; 18. Monitoring perkembangan isu utama dan berkoordinasi dengan divisi terkait; 19. Bernegosiasi dengan vendor eksisting atas pasal syarat kontrak dan tata cara pembayaran yang sesuai; 20. Berkordinasi secara berkala dengan pihak vendor untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik; 21. Memonitor dan memastikan bahwa audit berjalan dengan lancar dari segi mutu dan waktu serta menindaklanjuti temuan audit agar bisa segera melakukan penagihan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Digitize the system to make work easier; 5. Place Human Capital in accordance with the competencies mastered; 6. Improve the competence of tender document drafting team; 7. Fulfill the SKA and SKT requirements required in the tender; 8. Prepare a checklist of tender documents; 9. Cooperate with partners who are bona fide of equipment, HC, and finance; 10. Evaluate all reliabilities of construction project designs, including existing project designs, projects under construction, and construction project designs to be implemented; 11. Create a well-prepared project work schedule and improvise work methods; 12. Optimize the professional role of the parties, as well as manage the workload of the parties to avoid work fatigue and neglect; 13. Select partners (subcontractors, suppliers, or foremen) through the applicable procedures so as to minimize the presence of partners who default. 14. Identification and selection of lands that can provide optimal Business Income; 15. Increasing competitiveness by implementing innovation (example of using BIM); 16. Update on SCM and procurement bank data regarding the basic price list of materials and the list of Waskita partners; 17. Evaluation of vendor performance and negotiations with vendors owned by the Company; 18. Monitoring the development of major issues and coordinating with related divisions; 19. Negotiate with existing vendors on the terms of the contract and appropriate payment procedures; 20. Coordinate regularly with vendors to maintain communication and good relations; 21. Monitor and ensure that audits run smoothly in terms of quality and time and follow up on audit findings so that billing can be done immediately. |
|---|---|

Risiko Legal

1. Melakukan pengecekan dokumen kontrak seluruh proyek *existing*, proyek yang sedang dilaksanakan, dan dokumen kontrak proyek yang baru akan diselesaikan, serta memastikan dokumen kontrak sesuai standar dan dijadikan pedoman kerja;

Legal Risks

1. Check contract documents for all existing projects, projects that are currently being implemented, and contract documents for new projects to be completed , as well as ensuring that the contract documents conform to standards and serve as work guidelines;;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan evaluasi dan <i>due diligence</i> dalam tahap tender dan pra-konstruksi terhadap proyek yang akan dilaksanakan termasuk terhadap potensi kendala keterlambatan penyerahan lahan yang mungkin terjadi; 3. Memasukkan klausul bahwa perusahaan dapat menagihkan tambahan biaya-biaya yang terjadi jika terdapat kendala pemenuhan kewajiban yang menjadi tanggung jawab <i>owner</i>; 4. Korespondensi dengan <i>owner</i> untuk dapat segera membebaskan lahan konstruksi; 5. Bekerja sama dengan <i>owner</i> maupun pihak Pemda, masyarakat dan aparat setempat untuk negosiasi harga percepatan pembebasan lahan; 6. Memastikan adanya klausul perlindungan terhadap potensi tambahan waktu atau biaya yang terjadi untuk ditagihkan kepada <i>owner</i>; 7. Bekerja sama dengan jasa konsultan hukum dalam menyelesaikan tuntutan hukum yang diterima Perusahaan; 8. Mengamankan hak-hak Perusahaan dalam kontrak yang akan disetujui; 9. Memperbaharui daftar peraturan perundangan yang berlaku; 10. Selektif dalam mengerjakan proyek sesuai dengan aturan yang berlaku; 11. Melakukan negosiasi dengan pihak yang bersengketa. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Conduct evaluation and due diligence in the tender and pre-construction stages of the project to be implemented, including the potential obstacles to delay in land handover that may occur; 3. Include a clause that the Company can collect additional costs incurred if there are obstacles to fulfilling the obligations that are the responsibility of owner; 4. Conduct a correspondence with the owner to immediately acquire the construction land; 5. Work closely with the owner, local government, community, and local officials to negotiate prices in accelerating land acquisition; 6. Make sure there is a clause against potential additional time or costs incurred to be billed to the owner; 7. Cooperate with legal consultants in resolving lawsuits of the Company; 8. Maintain the rights of the Company in the contract to be approved; 9. Update the list of applicable laws and regulations; 10. Being selective in working on projects in line with the prevailing regulations; 11. Conduct negotiations with the disputing parties. |
|---|--|

Risiko QHSE dan Performance

1. Menjalankan visi dan misi Perseroan yaitu menjadi Perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan dengan Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK, Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem integrasi, memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat & terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju, memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain handal di pasar konstruksi global, dan memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas hasil pekerjaan baik dari segi mutu, biaya, dan waktu sehingga meningkatkan nilai kepuasan pelanggan;
3. Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman di tempat kerja;
4. Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman di tempat kerja;
5. Pelatihan dan Pendidikan K3 terhadap tenaga kerja;
6. Konseling dan konsultasi mengenai penerapan K3 bersama tenaga kerja;

QHSE and Performance Risks

1. Carry out the Company's vision and mission, namely to become a leading company in building a sustainable ecosystem by increasing human resource competence based on AKHLAK's core values, presenting the best quality products and services using the latest technology and integration systems, strengthening financial management, risk management and corporate governance, optimizing the right & measurable business portfolio and becoming the Government's development agent towards an advanced Indonesia, expanding international business networks by becoming a reliable player in the global construction market, and paying attention to social care and environmental balance in the Company's business activities;
2. Improve the quality of work results in terms of quality, cost and time so as to increase the value of customer satisfaction;
3. Monitor and Control of Unsafe Conditions in the workplace;
4. Monitor and Control of Unsafe Actions in the workplace;
5. Conduct OHS training and education for employees;
6. Carry out counseling and consultation on the OHS implementation with the employees;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Pengembangan Sumber Daya ataupun Teknologi yang berkaitan dengan peningkatan penerapan K3 di tempat kerja; 8. Prosedur dan Aturan K3 di tempat kerja; 9. Penyediaan Sarana dan Prasarana K3 dan pendukungnya di tempat kerja; 10. Penghargaan dan Sanksi terhadap penerapan K3 di tempat kerja kepada tenaga kerja; 11. Memastikan proses konstruksi harus memiliki komitmen <i>safety first</i> melalui pengecekan desain sistem, pelibatan peran profesional yang ahli di bidangnya, serta komitmen kedua belah pihak yang harus menghadirkan <i>safety officer</i>, baik di pihak pengguna jasa (pemberi tugas) dan juga di pihak penerima jasa; 12. Mengambil sikap tegas untuk memperbaiki kawasan, penataan bangunan gedung yang ada sesuai peruntukan dan jumlah, mengoptimalkan jalan <i>existing</i>, atau bahkan mengubah alternatif jalan melalui pertimbangan yang matang; 13. Melakukan pengukuran lingkungan secara berkala sesuai AMDAL atau dokumen RKL/RPL pelaksanaan proyek; 14. Menyusun tim tanggap darurat dan melakukan pelatihan tim tanggap darurat minimal 1 tahun sekali; 15. Mempekerjakan warga/penduduk lokal di sekitar proyek sebagai <i>low skill employee</i>; 16. Memastikan bahwa mutu pekerjaan telah sesuai dengan standar dan perhitungan harga penawaran dalam penyusunan kontrak telah dilakukan secara detail; 17. Optimalisasi kualitas dan jaminan/ kepastian produk dengan melakukan pengendalian kualitas hasil produksi melalui program inspeksi dan tes berdasarkan standar prosedur yang ada; 18. Melakukan koordinasi dengan aparat desa, kecamatan, dan kabupaten serta dengan aparat keamanan setempat. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Develop the Resources or Technology related to improving the implementation of OHS in the workplace; 8. Draw-up OHS Regulations and Procedures; 9. Provide OHS facilities and infrastructure and its supporters in the workplace; 10. Provide Rewards and sanctions for the implementation of OHS in the workplace for the employees; 11. Ensure that the construction process must have a safety-first commitment through checking the system design, involving professional roles who are experts in their fields, as well as the commitment of both parties who must present a safety officer, both on the side of the service user (task provider) and also on the side of the service recipient; 12. Take a firm stance to improve the area, arrange existing buildings according to their designation and number, optimize existing roads, or even change road alternatives through careful consideration; 13. Perform regular environmental measurements in accordance with the AMDAL or project implementation RKL/RPL documents; 14. Establish an emergency response team and conduct emergency response team training at least once a year; 15. Hire local residents around the project as low skill employees; 16. Ensuring that the quality of the work is in accordance with the standards and the calculation of the bid price in the preparation of the contract has been carried out in detail; 17. Optimizing product quality and assurance/certainty by controlling the quality of production results through inspection and test programs based on existing standard procedures; 18. Conduct coordination with village, sub-district and district officials as well as with local security forces. |
|---|---|

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Waskita memastikan bahwa implementasi manajemen risiko dinilai dan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi manajemen risiko di tahun 2022 menunjukkan bahwa:

1. Telah efektifnya penerapan Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Investasi;
2. Telah dilakukannya pengembangan aplikasi Waskita *Risk Management (WaRM)*;
3. Telah dilakukan evaluasi dan review terhadap kebijakan manajemen risiko dan *prosedur* Waskita bidang manajemen risiko;
4. Risiko utama Perseroan telah dilaporkan dan dikomunikasikan kepada *Board of Director* dan *Board of Commissioners*;

Risk Management Evaluation

As part of the risk management process, the Company ensure that the implementation of risk management is assessed and evaluated regularly. The results of risk management evaluation in 2022 indicate that:

1. The Investment and Construction Risk Management Committee has performed well;
2. The Waskita Risk Management (WaRM) application has been developed;
3. Waskita's risk management policies and procedures in risk management have been evaluated and reviewed;
4. The key risks of the Company have been reported and communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners;

5. Telah dilakukan pemantauan secara berkala terhadap proyek berisiko tinggi bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko;
6. Perlu dilakukannya peningkatan budaya risiko dan kompetensi terkait manajemen risiko;
7. Telah dilakukannya penyusunan kajian risiko beserta monitoring dan evaluasi atas aksi-aksi korporasi yang akan dilaksanakan Perseroan (Penerimaan PMN, penerbitan *right issue*, penerbitan obligasi dan sukuk, serta aksi korporasinya).

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dengan mengacu pada hasil evaluasi penerapan manajemen risiko, manajemen Waskita menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko untuk tahun 2022 telah dilaksanakan secara efektif dan memadai, berdasarkan kecukupan perangkat infrastruktur dan kebijakan yang baik. Hal tersebut diukur antara lain melalui hasil skor maturitas manajemen risiko untuk tahun 2022, secara grup sebesar 3,25 dan secara *stand alone* sebesar 3,61 dari skala 5,00 atau meningkat dibanding skor yang diperoleh untuk tahun 2021 yang sebesar 3,50 dari skala 5,00.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sampai dengan akhir tahun 2022, penerapan manajemen risiko Waskita telah dilengkapi dengan sertifikasi dan pelatihan manajemen risiko, antara lain sebagai berikut:

1. *Letter of Conformance ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines*;
2. *Certified Risk Management Officer (CRMO)*;
3. *Certified Risk Management Professional (CRMP)*;
4. *Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)*;
5. *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*.

Pelatihan dan Benchmarking Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan pelatihan dan melaksanakan *benchmarking* manajemen risiko, antara lain sebagai berikut:

1. *Executive Risk Forum (ERF)*;
2. *Benchmarking Tata Kelola dan Manajemen Risiko*;
3. *Inhouse Training* berbasis *Learning Management System (LMS)* Waskita;
4. Sosialisasi Manajemen Risiko.

Sharing Knowledge Manajemen Risiko

Sharing knowledge merupakan cara untuk menyosialisasikan dan membangun budaya risiko di lingkup Perseroan yang rutin dilakukan setiap adanya satu event seperti rapat koordinasi, *gathering*, *risk meeting*, dan LDP (*Learning Development Program*), *risk forum* berkala, serta *assessment* ke proyek.

5. Periodic monitoring of high risk projects has been carried out with the Risk Management Monitoring Committee;
6. It is necessary to improve the risk culture and competence related to risk management;
7. The preparation of risk studies along with monitoring and evaluation of the corporate actions that will be carried out by the Company (Receiving PMN, issuance of rights issues, issuance of bonds and sukuk, as well as corporate actions) has been carried out.

Management Statement on Risk Management System Adequacy

Based on the risk management evaluation, Waskita's management stated that the implementation of risk management for 2022 has been carried out effectively and adequately, based on adequate infrastructure and good policies. This is measured, among others, through the results of the risk management maturity score for 2022, as a group of 3.25 and on a stand alone basis of 3.62 from a scale of 5.00 or an increase compared to the score obtained for 2021 which was 3.50 from a scale of 5.00 .

Risk Management Certification

As if the end of 2022, Waskita's risk management has been complemented by the following risk management certifications and trainings:

1. *Letter of Conformance ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines*;
2. *Certified Risk Management Officer (CRMO)*;
3. *Certified Risk Management Professional (CRMP)*;
4. *Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)*.
5. *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*.

Risk Management Training and Benchmarking

In 2022, the Company carried out risk management training and benchmarking, as follows:

1. *Executive Risk Forum (ERF)*;
2. *Benchmarking of Governance and Risk Management*.
3. *Inhouse Training* based on Waskita *Learning Management System (LMS)*;
4. *Risk Management Dissemination*

Risk Management Knowledge Sharing

Knowledge Sharing is an effort to disseminate and build a risk culture at the Company that is routinely carried out during special events such as coordination meeting, gathering, and LDP (*Learning Development Program*), periodic risk forum, and project assessment.



PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan secara konsisten mengedepankan dan menerapkan prinsip korporasi yang sehat. Meski demikian, Perseroan memahami, bahwa proses pengelolaan dan pengembangan usaha tidak terlepas dari risiko terdapatnya perkara hukum baik yang bersifat pidana maupun perdata. Guna menindaklanjuti risiko tersebut, Perseroan melalui Legal Division berupaya melakukan kajian untuk segera menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi.

In carrying out its business activities, the Company consistently prioritizes and applies sound corporate principles. Nevertheless, the Company understands that business management and development have the risk of encountering criminal or civil legal cases. In order to follow-up on such risks, the Company through the Legal Division conducts studies to immediately resolve any cases faced.

Informasi mengenai perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Information on legal cases faced by the Company throughout 2022 is presented in the following table:

No.	Data Perkara / Case Data	Proses Hukum / Legal Process	Tindak Lanjut / Follow-Up	Dampak Proses Hukum / Legal Process Impact
1.	Perkara gugatan melawan hukum proyek tol Becakayu. Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim. / Lawsuit against the Becakayu toll road project. Case No. 502/ Pdt. G /2018/ PN. Jkt. Tim.	Penyerahan kontra memori Kasasi / Submission of counter Cassation memorandum	Perseroan masih memonitor dan menunggu putusan kasasi. / The Company is monitoring the case and waiting for the court ruling	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
2	Perkara gugatan melawan hukum proyek Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Perkara No.14/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim. / Lawsuit against the law on the Indonesia China Fast Train (KCIC) project. Case No.14/ Pdt.G /2019/ PN.Jkt.Tim.	Pengajuan Permohonan Kasasi oleh Penggugat / Submission of Petition for Cassation by the Plaintiff	Menunggu pemberitahuan Kasasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur. / Waiting for the notification of ruling from the East Jakarta District Court.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
3	Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi PAN PACIFIC Insurance. Perkaran No. 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby. / Bank Jatim Default Case with PAN PACIFIC Insurance. Case No. 1048/ Pdt. G /2019/ PN. Sby.	Penyerahan kontra memori Kasasi / Submission of counter Cassation memorandum	Perseroan masih memonitor keputusan kasasi. / The Company is still monitoring the court ruling.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
4	Perkara Bani antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk melawan PT ITC Polonia. Perkara No. 43032/VI/ARB-BANI/2020. / Bani case between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT ITC Polonia. Case No. 43032/VI/ARB-BANI/2020	Penyerahan kontra memori Kasasi / Submission of counter Cassation memorandum	Perseroan masih memonitor keputusan kasasi. / The Company is still monitoring the court ruling.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
5	Perkaran Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi Atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Ciamnggi-Cibitung 2. Perkara No. 641/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. / Case of Unlawful Compensation for the Construction of the Ciamnggi -Cibitung Toll Road Project 2. Case No. 641/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel.	Penyerahan memori Banding / Submission of Memory Appeal	Perseroan memonitor putusan banding. / The Company is monitoring the appeal decision.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
6	Perkara gugatan melwan hukum pembanguna proyek UIII. Perkara No. 655/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst. / Lawsuit against the law on the construction of the UIII project. Case No. 655/Pdt. G/2020/PN Jkt.Pst.	Pengajuan permohonan Banding oleh Penggugat / Submission of an Appeal by the Plaintiff	Perseroan memonitor kelanjutan kasus dan hingga laporan ini diterbitkan, telah disampaikan memori banding oleh penggugat. / The Company is monitoring the continuation of the case and until this report is published, the plaintiff has submitted a memorandum of appeal	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
7	Perkara gugatan melawan proyek pembangunan ruas jalan tol Tebing Tinggi-Kuala Tanjung. Perkara No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis. / Lawsuit against the Tebing Tinggi-Kuala Tanjung toll road construction project. Case No. 2/Pdt.G /2021/ PN.Kis.	Penyerahan kontra memori Kasasi / Submission of counter Cassation memorandum	Menunggu putusan kasasi. / Waiting for court ruling	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
8	Perkara gugatan melawan proyek pembangunan ruas jalan tol Tebing Tinggi-Kuala Tanjung. Perkara No. 5/Pdt.G/2021/PN.Kis. / Lawsuit against the Tebing Tinggi-Kuala Tanjung toll road construction project. Case No. 5/Pdt.G /2021/ PN.Kis	Penyerahan kontra memori Kasasi / Submission of counter Cassation memorandum	Menunggu putusan kasasi. / Waiting for court ruling	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
9	Perkara Wanprestasi proyek apartemen Brooklyn. Perkara No. 864/Pdt.G/2021/PN.Tng. / Brooklyn apartment project default case. Case No.864/ Pdt.G /2021/PN.Tng.	Pembacaan Putusan Banding / Reading of the Appeal Decision	Menunggu upaya hukum dari penggugat. / Waiting for legal action from the plaintiff.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company

No.	Data Perkara / Case Data	Proses Hukum / Legal Process	Tindak Lanjut / Follow-Up	Dampak Proses Hukum / Legal Process Impact
10	Perkara perbuatan melawan hukum proyek PLTU Kaltim GI New Balikpapan. Perkara No. 245/Pdt.g/2021/PN.Bpp. / Case of unlawful act on the south side of the Jakarta-Cikampek II toll road project. Case No. 43/Pdt.G/2021/PN.Pwk.	Pembacaan Putusan / Verdict Reading	Menunggu upaya hukum dari penggugat. / Waiting for legal action from the plaintiff.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
11	Perkara perbuatan melawan hukum proyek jalan tol Jakarta-Cikampek II sisi selatan II. Perkara No. 43/Pdt.G/2021/PN.Pwk. / Case of unlawful act of Bocimi Section II toll road project. Case No. 57/Pdt.G/2021/PN.Cbd.	Penyerahan kontra memori Banding / Submission of counter memory of Appeal	Memonitor putusan banding./ Monitor of appeal ruling.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
12	Perkara perbuatan melawan hukum proyek jalan tol Bocimi Seksi II. Perkara No. 57/Pdt.G/2021/PN.Cbd. / Case of unlawful act of Bocimi Section II toll road project. Case No. 57/Pdt.G/2021/PN.Cbd.	Pembacaan kesimpulan / Conclusion reading	Masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / Ongoing monitoring for the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
13	Perkara perbuatan melawan hukum proyek pembanuguna jaringan SUTT 150 kV New Balikpapan-PLTU Karingau. Perkara No. 28/Pdt.G/2022/PN.Bpp. / Case of unlawful act of construction project for the New Balikpapan 150 kV SUTT-PLTU Karingau network. Case No. 28/Pdt.G/2022/PN.Bpp.	Pembacaan Putusan Banding / Reading of the Appeal Decision	Masih menunggu upaya hukum dari penggugat. / Still waiting for legal action from the plaintiff	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
14	Perkara Wanpreastasi Tol Cimaci Wilayah SS Naragong. Perakra No. 20/Pdt.G/2022/PN.Cbd. / Default Case of Cimaci Toll Road in the SS Naragong Region.Case No. 20/Pdt.G/2022/PN.Cbd.	Pembacaan Putusan Banding / Reading of the Appeal Decision	Masih menunggu upaya hukum selanjutnya. / Still waiting for further legal action.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
15	Perkara perbuatan melawan hukum proyek PLTM Lebak Tundun. Perkara No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim. / Case of unlawful act of the Lebak Tundun PLTM project. Case No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim.	Pemeriksaan Saksi / Witness Examination	Masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / Ongoing monitoring for the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
16	Perkara gugatan Wanpreastasi proyek pembangunan Hotel Basko Padang. Perkara No. 23/Pdt.G/2022PN.Pdg. / Default case on the Basko Padang Hotel development project. Case No. 23/Pdt.G/2022PN.Pdg.	Penyampaian kontra memori Banding / Submission of counter memory Appeals	Perseroan menindaklanjuti dengan memonitor putusan banding. / The Company follows up by monitoring the appeal decision	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
17	Perkara Wanprestasi proyek apartemen Brooklyn. Perkara No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng. / Brooklyn apartment project default case. Case No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng.	Permohonan Banding oleh Penggugat / Petition for Appeal by the Plaintiff	Menunggu disampaikan memori banding atas perkara. / Waiting for the memorandum of appeal to be submitted.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
18	Perkara pengadilan Hubungan Industrial Eks-Pegawai. Perkara No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn. / Ex-Employee Industrial Relations Case. Case No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn.	Permohonan Kasasi oleh Penggugat / Cassation by the Plaintiff	Menunggu disampaikan memori kasasi. / Waiting for memorandum of court ruling	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
19	Perkara Wanprestasi proyek pipa PDAM Pemerintah Kota Dumai. Perkara No.53/Pdt.G/2022/PN.Dum. / Default case on the Dumai City Government PDAM pipeline project. Case No. 53/Pdt.G/2022/PN.Dum.	Pembacaan Putusan Akta Perdamaian / Reading of the Peace Deed Decision	Putusan akta perdamaian / Case settled	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
20	Perkara perbuatan melawan hukum sengketa tanah Pembangunan pabrik Patun Makateks Makassar. Perkara No. 315/Pdt.G/2022/PN.Mks. / Unlawful act case over land dispute of Patun factory construction at Makateks Makassar. Case No. 315/Pdt.G/2022/PN.Mks	Pembacaan Putusan Sela / Interlocutory Judgment Reading	Perseroan menindaklanjuti dengan memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / The Company follows up by monitoring the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
21	Perkara perbuatan melawan hukum sengketa tanah dengan Walikota Palu. Perkara No. 126/Pdt.G/2022/PN.Pal. / Case of unlawful act of land dispute with Mayor of Palu. Case No. 126/Pdt.G/2022/PN.Pal..	Pemeriksaan Bukti / Evidence Examination	Perseroan memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / The Company will monitor the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
22	Perkara perbuatan melawan hukum proyek pembangunan jalan tol Tebingtinggi-Prapat-Sibolga. Perkara No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh. / Case of unlawful act of the Tebingtinggi -Prapat-Sibolga toll road construction project. Case No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh.	Pemeriksaan kelengkapan berkas / Document completion examination	Perseroan menindaklanjuti dengan memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / The Company follows up by monitoring the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company
23	Perkara perbuatan melawan hukum proyek pembangun jalan tol Cibitung-Cilincng II. Perkara No. 644/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ut. / Case of unlawful act of Cibitung- Cilincng II toll road construction project. Case No. 644/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ut.	Pembacaan Replik / Replica Reading	Perseroan menindaklanjuti dengan memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya. / The Company follows up by monitoring the implementation of the next trial.	Tidak berdampak secara signifikan terhadap Perseroan./Has no significant impact to the Company



Perkara Hukum yang Menyangkut Anggota Board of Commissioners dan Board of Directors

Pada tahun 2022, terdapat satu perkara hukum dugaan tindak pidana korupsi terhadap kebijakan bisnis yang diduga melibatkan salah seorang *Board of Directors* dan sedang ditangani oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, *Board of Commissioners*, ataupun *Board of Directors* yang sedang menjabat oleh otoritas pasar modal dan pihak berwenang lainnya.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Waskita memahami bahwa pemenuhan etika bisnis dan standarisasi pola perilaku merupakan bagian tidak terpisahkan dari penerapan *best practices* GCG, demi menunjang keberlangsungan usaha jangka panjang. Dalam hal ini, Waskita menyusun dan memberlakukan kode etik yang mendukung komitmen untuk mewujudkan budaya dan etos kerja yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Kode etik sekaligus merupakan pedoman bagi seluruh insan Waskita dalam berperilaku, beretika, dan berinteraksi dengan seluruh insan Waskita dan segenap *stakeholders*.

Dasar Kebijakan Kode Etik

Waskita menerapkan kode etik berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 85.1/SK/WK/2020 tanggal 22 September 2020 tentang Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Perilaku. Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan GCG yang disusun berdasarkan sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan-perubahannya;
2. Budaya Perusahaan dan perubahan-perubahannya;
3. Prosedur Waskita bidang *Human Capital Management* dan perubahan-perubahannya;
4. Perjanjian Kerja Bersama Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita Tahun 2016-2018;
5. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan dan Perundang-undangan terkait etika dan perilaku dalam perusahaan, salah satunya UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Legal Cases Encountered by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2022, there was a lawsuit involving alleged corruption against business policies that allegedly involves one of the Board of Directors and is currently being handled by the Attorney General of the Republic of Indonesia.

Administrative Sanctions

In 2022, there were no administrative sanctions imposed to the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors by capital market authorities or other authorities.

Waskita is aware that fulfilling business ethics and standardizing patterns of behavior are integral part of implementing GCG best practices to support long-term business continuity. Thus, Waskita has and enforces the code of conduct to support the commitment to instilling work ethics and culture in accordance with prevailing moral values. The Code of Conduct also serves as a guideline for all Waskita personnel of behavior, ethics, and interactions with all Waskita personnel and all stakeholders.

Legal Basis of the Code of Conduct

Waskita implements the Code of Conduct for Waskita's Employees No. 85.1/SK/WK/2020 dated September 22, 2020 concerning Waskita Procedure for Ethics and Behavior. The Company's code of conduct is an important part of GCG implementation which is compiled from various sources, including:

1. Articles of Association and its amendments;
2. Corporate Culture of the Company and its changes;
3. Waskita Procedure for Human Capital Management and its changes;
4. Collective Labor Agreement of the Company with Waskita Labor Union 2016-2018;
5. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
6. Laws and regulations related to ethics and behavior in a company, one being Law No. 30 of 2002 on Commission for Eradication of Corruption Crimes

Ruang Lingkup Kode Etik

Ruang lingkup etika yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan meliputi hubungan antara Perseroan dengan lingkungan internal (*Board of Commissioners, Board of Directors, dan Pegawai*) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Isi Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Waskita mengatur aspek-aspek sebagai berikut:

1. Standar Etika dan Perilaku.
2. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan.
3. Umum, mencakup:
 - a. Hubungan dengan Pegawai.
 - b. Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Mutu (K3LM).
 - c. Hubungan dengan Pengguna Jasa.
 - d. Hubungan dengan Masyarakat.
 - e. Hubungan dengan Pejabat Negara.
 - f. Hubungan dengan Pemegang Saham.
 - g. Komitmen terhadap Lingkungan.
 - h. Etika dan Perilaku *Board of Commissioners*.
 - i. Hubungan dengan Pemegang Saham.
 - j. Hubungan dengan *Board of Directors*.
 - k. Larangan.
4. Etika dan Perilaku *Board of Commissioners*.
5. Etika dan Perilaku *Board of Directors*.
6. Etika dan Perilaku Pegawai.

Pemberlakuan Kode Etik

Waskita memahami bahwa pemberlakuan kode etik bagi pegawai pada seluruh level organisasi memiliki peran penting guna menciptakan fondasi dan karakter budaya kerja, yang pada akhirnya menghadirkan pembeda hingga nilai tambah di tengah industri. Atas hal tersebut, Perseroan secara efektif memberlakukan kode etik bagi seluruh pegawai serta melakukan proses internalisasi sebagai upaya terus-menerus dalam membangun kesadaran dan penerapan kode etik.

Sebagai upaya pemberlakuan kode etik, Waskita menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberlakuan kewajiban untuk mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan;
2. Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik;
3. Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

Code of Conduct Scope

The scope of the ethics stipulated in the Company's Code of Conduct includes the relationship between the Company and the internal environment (*Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees*) and the external environment (*shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state officials, and the public*).

Code of Conduct Contents

The contents of the code of conduct governs the following aspects:

1. Ethics and Behavioral Standards.
2. Accounting and Finance Policy.
3. General Aspects, including:
 - a. Relations with Employees.
 - b. Occupational Health, Safety, Environment and Quality (K3LM).
 - c. Relations with Service Users.
 - d. Relations with the Public.
 - e. Relations with State Officials.
 - f. Relations with Shareholders.
 - g. Commitment to the Environment.
 - h. Board of Commissioners Ethics and Behavior.
 - i. Relations with Shareholders.
 - j. Relations with the Board of Directors.
 - k. Prohibition.
4. Board of Commissioners Ethics and Behavior
5. Board of Directors Ethics and Behavior
6. Employee Ethics and Behavior.

Code of Conduct Enforcement

Waskita is aware that enforcement of the code of conduct for employees at all levels of the organization has an important role to create the foundation and character of a work culture which presents excellence and added value in the industry. Thus, the Company effectively enforces the code of conduct to all employees and carries out an internalization process as a continuous effort to build awareness and implement the code of conduct.

As an effort to enforce the code of conduct, Waskita implements the following:

1. Obligation of complying the code of conduct to all personnel;
2. Dissemination and comprehension on the code of conduct;
3. The Company's management is in charge of and serves as a role model for its subordinate in implementing code of conduct.



Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Secara berkala, Waskita melakukan sosialisasi muatan kode etik kepada seluruh pegawai, mulai dari level *top management* sampai dengan operasional. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah media, mencakup melalui pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi guna memberikan akses secara terbuka, mudah, dan cepat bagi seluruh pegawai.

Sosialisasi dan internalisasi kode etik dilakukan melalui penyampaian memo dan/atau Surat Edaran *Board of Directors* tentang pelaksanaan etika bisnis. Di samping itu, Perseroan juga telah memanfaatkan media sosialisasi lain berupa situs web resmi Waskita, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan berbagai media sosialisasi lainnya.

Di tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi kode etik pada tanggal 26 Juli 2022 melalui media presentasi CEO Talk. Muatan kode etik kemudian disampaikan kembali melalui surat edaran pada tanggal 1 November 2022.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

Di samping kegiatan sosialisasi dan internalisasi, Waskita memberlakukan penegakan kode etik melalui mekanisme yang diterapkan secara sistematis dan terstruktur, mencakup upaya penegakan dan pemberian sanksi bagi pelanggar. Pelanggaran kode etik merupakan tindakan indisipliner yang akan mendapat penanganan oleh pihak yang ditunjuk oleh *Board of Directors*.

Penegakan kode etik Waskita dilaksanakan melalui penerapan Pedoman Perilaku, mencakup:

1. Penetapan aturan mengenai Komitmen terhadap *Good Corporate Governance*;
2. Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* terkait Gratifikasi.

Perseroan memberikan sanksi atas tindakan pelanggaran kode etik sesuai ketentuan internal yang berlaku, mencakup pelanggaran ringan, sedang, hingga berat. Sanksi pelanggaran kode etik yang berlaku telah dibahas dan disepakati bersama di dalam proses penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), antara Perseroan dan Serikat Pekerja Waskita. Hal tersebut dilakukan agar seluruh materi yang ada di dalam sanksi dapat mewakili kepentingan masing-masing pihak, di samping menghindari adanya salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Code of Conduct Dissemination and Internalization

Waskita regularly disseminates the contents code of conduct to all personnel, from the top management to those in operational level through various media, including Information Technology with open, easy, and fast access to all employees.

The dissemination and internalization of the code of conduct is carried out via memo and/or Circular Letters from the Board of Directors on the implementation of business ethics. The Company also utilizes other media, such as website, handbook, banners, bulletins, commitment statements, newspapers advertisements, etc.

In 2022, the Company conducts socialization and internalization of the code of ethics on July 26, 2022 through the CEO Talk presentation media. The content of the code of ethics was then resubmitted through a circular letter on November 1, 2022.

Enforcement Efforts and Sanctions to Violations

In addition to the dissemination and internalization, the Company applies a structured and systematic enforcement of the code of conduct. Violations to the code of conduct are unlawful behaviors that will be handled by parties appointed by the Board of Directors.

Enforcement of Waskita's Code of Conduct are implemented in the following:

1. Regulations on the Commitment of Good Corporate Governance;
2. Company Regulations determined by the Decree of the Board of Directors on Gratuity.

The Company imposes sanctions for code of conduct violation in accordance with applicable internal provisions, covering minor, moderate and serious violations. Sanctions for code of conduct violation have been discussed and mutually agreed upon in the process of drafting the Collective Labor Agreement (CLA), between the Company and the Waskita Labor Union so that all material in the sanctions policy represent the interests of each party, in addition to avoiding loss for any party.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat kasus pelanggaran oleh pegawai Waskita yang seluruhnya telah ditangani sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Code of Conduct Violations and Sanctions Given in 2022

In 2022, there were cases of violations by Waskita employees, all of which have been handled in accordance with applicable procedures and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Waskita memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar *best practices* GCG. Atas hal tersebut, Waskita melakukan upaya guna menumbuhkan budaya kepatuhan yang mencegah adanya indikasi penyimpangan (*fraud*) atau potensi-potensi pelanggaran lain, antara lain dengan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*).

Waskita has a strong commitment to implementing good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations and best practice of GCG. Therefore, Waskita strives to foster a culture of compliance that prevents indications of fraud or other potential violations, which among others is realized through the Whistleblowing System (WBS).

WBS Perseroan merupakan mekanisme yang berfungsi sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) guna mencegah terjadinya pelanggaran dalam Perseroan. Lebih dari itu, WBS Perseroan merupakan wujud implementasi GCG pada tingkat operasional.

The WBS serves as an early warning system for violations at the Company and an implementation of GCG at the operational level of the Company.

Dasar Kebijakan Whistleblowing System

Perseroan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 03.6/SK/WK/2019 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Legal Basis of Whistleblowing System

The Company's Whistleblowing System is based on the Board of Directors Decree No. 03.6/SK/WK/2019 concerning Guidelines of Whistleblowing System (WBS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Secara komprehensif, pedoman tersebut memuat hal-hal mendasar terkait penerapan WBS, mencakup komitmen penerapan, kebijakan perlindungan bagi pelapor, pihak pengelola *Whistleblowing System*, kebijakan pelaporan anonim, prosedur penyampaian laporan pelanggaran, saluran pelaporan, prosedur investigasi, pemberian penghargaan dan sanksi, kebijakan sosialisasi, hingga evaluasi efektivitas *Whistleblowing System*.

These guidelines comprehensively contain basic aspects of WBS implementation which include commitments, whistleblower protection policy, party in charge of the Whistleblowing System, anonymous reporting policy, procedure for reporting violations, reporting channels, investigation procedures, rewards and sanctions, dissemination, and evaluation to the effectiveness of the Whistleblowing System.

Pengelola Whistleblowing System

Pengelolaan *Whistleblowing System* Waskita dilakukan oleh 3 (tiga) organ khusus, yaitu SVP - *Internal Audit, Committee Investigasi*, serta Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA). Pengelola *Whistleblowing System* Waskita dapat dilihat melalui bagan berikut:

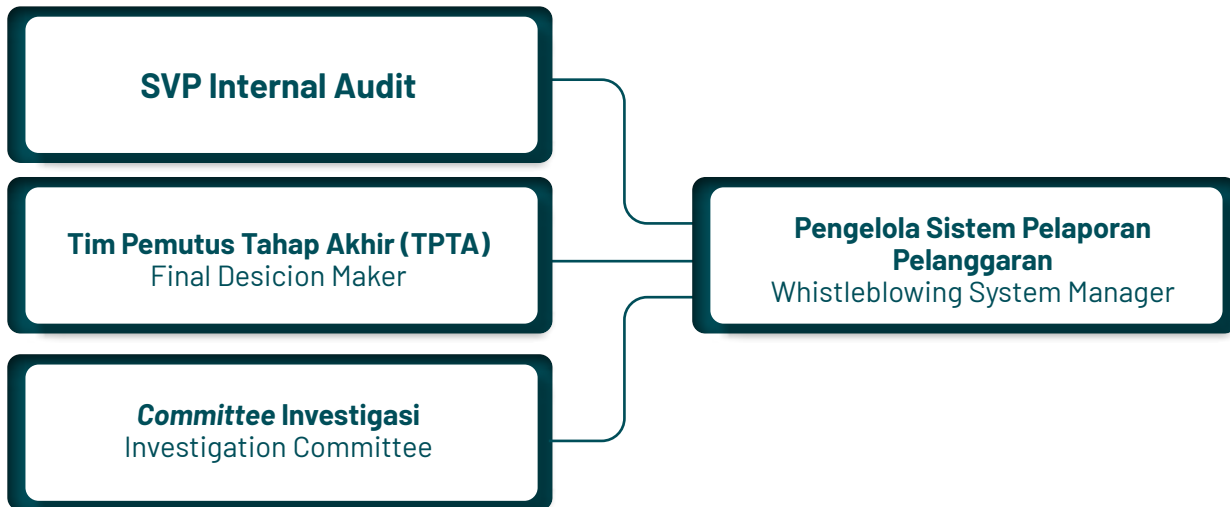
Party in Charge of Whistleblowing System

Waskita's Whistleblowing System is managed by 3 (three) designated instruments, namely the SVP Internal Audit, Investigation Committee, and Final Decision-Maker Team (TPTA), in which the details can be seen in the following chart:



Pengelola WBS Waskita

Party in Charge of WBS at Waskita



Secara terperinci, ketiga organ pengelola memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam praktik pengelolaan *Whistleblowing System*. Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

The three instruments have their own duties and responsibilities for the management of *Whistleblowing System*, which are described in the following table:

SVP – Internal Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola <i>Whistleblowing System</i> di lingkungan Perseroan termasuk sosialisasi kepada pemangku kepentingan / Managing the Company's <i>Whistleblowing System</i>, including dissemination to the stakeholders; 2. Melakukan verifikasi pemenuhan persyaratan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan / Verifying the fulfillment of requirements of whistleblowing related to the Company.
Committee Investigasi / Investigation Committee	Melaksanakan investigasi atas perintah <i>Board of Directors</i> terhadap pengaduan yang harus diperiksa lebih mendalam terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Waskita./ Carrying out investigation upon the instruction from Board of Directors on complaint that shall be further examined related to alleged violation committed by Waskita's personnel.
Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA) / Final Decision-Maker Team (TPTA)	Membuat keputusan hasil akhir atas perintah <i>Board of Directors</i> terhadap pelanggaran berdasar laporan hasil investigasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. / Making final decision upon instruction from Board of Directors on violations based on the investigation report in accordance with the prevailing regulations.

Saluran/Media Pelaporan

Waskita menyediakan sejumlah media penyampaian laporan pelanggaran yang dapat diakses secara mudah bagi pihak pelapor. Media-media tersebut adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Channel/Media

Waskita provides a number of media for submitting reports of violations that can be accessed easily by the whistleblowers. The media include:

Telepon/Whatsapp / Phone/WhatsApp	+62 811 989 733
E-mail	wbs@waskita.co.id
Laporan Tertulis / Written Report	Kotak Laporan/Keluhan di Lobby Gedung Waskita / Complaint/Report Box at Waskita Building Lobby
Surat/Lisan / Mail/Verbal	Ketua Pengelola WBS (SVP Internal Audit) / Head of WBS Manager (SVP Internal Audit) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gedung Waskita Heritage Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta Timur 13340

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

The Company ensures that all incoming violation reports will be followed up properly. Repeated and systemic violations will be reported to relevant officials who have the authority to make improvements.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Terkait hal tersebut, manajemen akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*. Hal ini diterapkan dengan maksud untuk mendorong dilakukannya pelaporan oleh pihak pelapor, di samping sebagai upaya dalam menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.

Perlindungan diberikan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, mencakup:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau *grade*;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya;
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata;
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental;
7. Perlindungan terhadap harta pelapor;
8. Kerahasiaan identitas pelapor;
9. Pemberian keterangan tanpa tatap muka dengan terlapor.

Dalam mendukung perlindungan bagi pelapor dari tindakan yang merugikan, pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan baik dengan dilengkapi identitas pelapor maupun secara anonim. Kendati penyampaian secara terbuka adalah kondisi yang ideal, penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima dengan mempertimbangkan aspek kelancaran komunikasi dan konfirmasi terkait tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran tersebut.

Oleh karena itu, untuk mengurangi anonimitas laporan, Perseroan memastikan bahwa kebijakan perlindungan pelapor, kerahasiaan pelapor dan jaminan keamanannya dapat terlaksana dan dirasakan oleh seluruh insan Perseroan.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh insan Waskita dapat membuat laporan dan menyampaikan kepada Pengelola *Whistleblowing System (Internal Audit)*, yang disampaikan secara terperinci, dengan disertai data atau bukti yang relevan.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers who act in good intentions. The management will comply with all relevant laws and best practices in the implementation of Whistleblowing System. This policy is intended to encourage reporting of violations so as to ensure the safety of whistleblower and his/her family.

The whistleblower protection provided include:

1. Wrongful termination;
2. Demotion or downgrade;
3. Harassment or discrimination in any forms;
4. Harmful notes in his/her personal data file;
5. Protection from criminal and/or civil lawsuits;
6. Protection of the whistleblower's personal and/or family security on physical and/or mental threats;
7. Protection of the whistleblower's assets
8. Confidentiality of the whistleblower's identity;
9. Disclosure of information without being face to face with the reported party.

In supporting protection for whistleblowers from unpleasant acts, reporting violations can be reported either anonymously or by stating the whistleblower's identity. Although transparent whistleblowing is considered as the ideal condition, anonymous submission of reports will still be accepted by considering the aspects of smooth communication and confirmation regarding the follow-up on handling the violation report.

Therefore, to encourage a more transparent reporting and less submission of anonymous report, the Company ensures that the whistleblower's protection policy, confidentiality, and security can be implemented and felt by all personnel of the Company.

Whistleblowing Procedure

1. The whistleblower with the information of fraud, irregularities, or violations committed by Waskita's personnel shall submit a report to the Whistleblowing Manager (Internal Audit), in detail with relevant data or evidence.



- a. Pelapor mencantumkan identitas pelapor atau orang yang dapat diminta keterangan, sebagai berikut:
 - i) Nama;
 - ii) Alamat/tempat tugas;
 - iii) Telepon yang bisa dihubungi.
 - b. Isi laporan memuat sekurang-kurangnya:
 - i) Nama pelaku pelanggaran (terlapor);
 - ii) Tempat/lokasi pelanggaran;
 - iii) Waktu kejadian pelanggaran;
 - iv) Kronologis pelanggaran (mengapa dan bagaimana) - Bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman).
2. Pengelola *Whistleblowing System (Internal Audit)* menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
 - a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka diberitahukan kepada pelapor dan proses dinyatakan selesai;
 - b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka disampaikan ke *President Director* untuk dibuatkan Surat Tugas kepada Internal Audit guna melakukan Pemeriksaan Pendahuluan;
 - c. Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan mencakup perlu tidaknya proses lebih lanjut ke tahap investigasi, membutuhkan pihak independen atau tidak, melibatkan anak perusahaan atau tidak;
 - d. Jika diproses lebih lanjut ke tahap investigasi, Laporan disampaikan ke *Director* terkait (tembusan ke *President Director*) untuk dibuat permintaan investigasi ke Komite Investigasi.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang dinyatakan berlanjut ke tahap investigasi akan melalui prosedur investigasi sebagai berikut:

1. Semua laporan yang diterima mengenai pelanggaran akan dilakukan investigasi lebih lanjut dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan semua bukti yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya tidak ditemukan cukup bukti untuk mendukung dilakukannya tindak lanjut;
2. Independensi pelaksana investigasi sangat diperhatikan demi menentukan objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam melakukan penilaian hasil temuan;
3. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti termasuk pembelaan bila diperlukan;

Complaint Handling

All reports qualified to be processed to the investigation stage shall go through the the following procedure:

1. All reports of violations will be further investigated to gather all available evidences, so that conclusions can be drawn on whether the violation reports of are true or if the situation turns out to not have gathered enough evidence for further investigation;
2. The investigator is provided with an independence to determine the objectivity and fairness in evaluating the finding;
3. The Reported Party is given full opportunity to provide explanations and evidence including a defense if needed;

4. Laporan Hasil Investigasi mencakup terbukti tidaknya laporan dan perlu tidaknya proses lebih lanjut ke tahap pemberian penghargaan dan sanksi;
5. Jika perlu diproses ke tahap selanjutnya, Laporan disampaikan ke *Director* terkait (tembusan ke *President Director*) untuk dibuat permintaan pemberian penghargaan dan sanksi ke Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA).

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam memudahkan dan memastikan bahwa seluruh insan Waskita maupun pihak lain yang berkepentingan mengetahui dan memahami adanya *Whistleblowing System*, Perseroan melakukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan, melalui:

1. Pelatihan etika dan budaya perusahaan yang mendorong terwujudnya budaya kejujuran dan keterbukaan. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pegawai dan didukung oleh pernyataan berkala secara tahunan untuk patuh dan berlaku etis sesuai dengan peraturan Perusahaan;
2. Sosialisasi materi GCG secara berkala yang di dalamnya terdapat materi mengenai *Whistleblowing System* bagi insan Perseroan;
3. Pertemuan dengan Serikat Pekerja Waskita dengan agenda penjelasan *Whistleblowing System* dan manfaatnya bagi Perseroan maupun pegawai.

Penghargaan dan Sanksi

Perseroan memberlakukan kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi bagi pelapor dan terlapor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penghargaan atau Sanksi bagi Pelapor

- a. Atas laporan yang di kemudian hari terbukti kebenarannya dan dapat menyelamatkan aset perusahaan, maka Perseroan memberikan penghargaan (*reward*) kepada pelapor sesuai dengan keputusan *Board of Directors*;
- b. Jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah, maka Perseroan mengenakan sanksi kepada pelapor.

2. Sanksi bagi Terlapor

Klasifikasi pemberian sanksi bagi terlapor terbagi berdasarkan bobot pelanggaran yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, pelanggaran berat, dan pelanggaran sangat berat.

4. Reports on Investigation Results determine whether or not the report is proven and whether or not there is a need to proceed further to the rewarding and sanctions stage;
5. If the report needs to be processed to the next stage, it will be submitted to the relevant Director (copy to the President Director) to make a request for rewards and sanctions to the Final Decision Team (TPTA).

Whistleblowing System Dissemination

In facilitating and ensuring that all of Waskita personnel and other interested parties have proper knowledge and understanding of the *Whistleblowing System*, the Company conducts continuous dissemination and training through:

1. Corporate culture and ethics training that encourages the culture of honesty and transparency. This training is attended by all employees and is supported by periodic statements on an annual basis to comply and be ethical in accordance with the Company regulations;
2. Periodic dissemination of GCG materials which contains materials on the *Whistleblowing System* for the Company's personnel;
3. Meetings with Waskita Labor Union on the agenda of explaining the *Whistleblowing System* and its benefits for the Company and employees.

Rewards and Sanctions

The Company implements rewards and sanctions policy for the whistleblower and the reported party with provisions as follows:

1. Rewards and Sanctions to the Whistleblower

- a. Upon the conclusion that the report is proved to be true and able to protect the Company's assets, the Company shall reward the whistleblower in accordance with the decision of the Board of Directors.
- b. If the submitted report is concluded as an act of wrongful accusation, then the Company shall impose sanction on the whistleblower.

2. Sanctions to the Reported Party

Classification of sanctions for the reported party is divided based on the weight of committed violations, namely minor violations, moderate violations, serious violations, and very serious violations.

Sanksi bagi Terlapor

Jenis Sanksi / Types of Sanctions	Sanksi yang Diberikan / Sanctions Given
Ringan / Minor	Catatan Pelanggaran / Violation Records
Sedang / Moderate	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Peringatan / Warning Letter • Pemindehan personil ke bagian lain / Personnel transfer to another department

Sanctions to the Reported Party



Jenis Sanksi / Types of Sanctions	Sanksi yang Diberikan / Sanctions Given
Berat / Serious	<ul style="list-style-type: none"> Surat Peringatan dan Sanksi/Penalti / Warning Letter & Sanctions/Penalty Penurunan <i>Grade</i> dan Jabatan, pengembalian kerugian dan sanksi lain / Grade reduction and Demotion, compensation, and other sanctions
Sangat Berat / Very Serious	<ul style="list-style-type: none"> Pemutusan Hubungan Kerja / Termination of Employment Tindak lanjut kasus ke lembaga / Follow-Up to the relevant authorities

Pelaporan, Pemantauan Efektivitas, dan Perbaikan *Whistleblowing System*

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) memerlukan upaya dan sumber daya yang memadai, baik dalam tahapan pelaksanaan, tindak lanjutnya, maupun evaluasinya. Atas hal tersebut, Perseroan menerapkan pelaporan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pelaksanaan WBS. Laporan dari pengelola *Whistleblowing System* disampaikan kepada *President Director* secara periodik setiap triwulan, sedangkan evaluasi dan perbaikan program dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Benchmarking

Perseroan melakukan *benchmarking* yang merupakan upaya dalam mengukur seberapa baik kualitas sistem dan penerapan *Whistleblowing System*, dengan membandingkan dengan sistem dan penerapan pada perusahaan lain. *Benchmarking* memungkinkan Perseroan dan perusahaan lain untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan WBS. Hal ini juga merupakan wujud Perseroan dalam meningkatkan kualitas WBS yang dimiliki serta mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan.

Jumlah Laporan Masuk dan Proses Tindak Lanjut

Pada tahun 2022, terdapat 10 (sepuluh) laporan masuk yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti (*closed*).

Monitoring dan Evaluasi

Perseroan menerapkan mekanisme *monitoring* dan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan WBS, mencakup upaya evaluasi terhadap saluran pengaduan pelanggaran untuk kemudian diperharui pada periode berikutnya. Melalui upaya tersebut, Perseroan memastikan adanya respons pengaduan pelanggaran yang dilakukan secara cepat, tanggap, dan tepat. Secara jangka panjang, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisasi dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi, di samping juga berlaku sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Reporting, Effectiveness Monitoring, and Improvement of the *Whistleblowing System*

The *Whistleblowing System* requires adequate efforts and resources in its implementation, follow-up, and evaluation. This encourages regular reporting and evaluation of the effectiveness of its implementation. Reports from the management of the *Whistleblowing System* are submitted to the *President Director* quarterly, while the evaluation and improvement of the program is carried out at least once a year.

Benchmarking

The Company conducts a *benchmarking* to measure the quality and performance of the *Whistleblowing System* by comparing it with other companies. *Benchmarking* enables the Company and other companies to share their experience and knowledge about the implementation of WBS. This is also a form of the Company in improving the quality of its WBS and preventing fraud in the Company.

Total *Whistleblowing Reports* and Follow-Up

Throughout 2022, there were 10 (ten) incoming reports in which all of them have been followed-up (*closed*).

Monitoring and Evaluation

The Company conducts periodic monitoring and evaluation mechanism for the effectiveness of the WBS implementation, including efforts to evaluate the channel for complaints of violations to be improved in the following period. Through these efforts, the Company ensures to respond to complaints quickly, responsively, and accurately with the long-term objectives to minimize and prevent the potential of reputation risk and increase the public's trust of the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

Perseroan berkomitmen menghadirkan iklim usaha yang sehat dan adil dengan menghindarkan berbagai perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan yang merugikan perusahaan, seperti praktik Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN). Dengan komitmen tersebut, Perseroan memberlakukan kebijakan tentang anti-korupsi yang secara mendasar diterapkan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk mendukung penerapan komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun dan memberlakukan pedoman perilaku etis yang telah memuat nilai-nilai etika bisnis, berlandaskan pada prinsip korporasi yang patuh, sehat, dan bersih. Pedoman perilaku etis memuat ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima dan memberikan suap atau menjanjikan untuk memberi atau menerima suap;
2. Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

Di samping itu, Perseroan telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai Surat Keputusan No. 14/SK/WK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyiapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Melakukan sosialisasi kepada segenap insan Waskita, pihak ketiga, masyarakat, dan pemangku kepentingan Perseroan mengenai anti gratifikasi;
3. Melakukan analisis dan pemrosesan seluruh laporan gratifikasi di lingkungan Perseroan;
4. Melakukan koordinasi, konsultasi, serta kegiatan administratif dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

The Company is committed to creating a SOUND and fair business environment by preventing various behaviors that could potentially cause conflicts of interest, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN). With that commitment, the Company implements a policy on anti-corruption that refers to Law No. 30 of 2002 on Commission for the Eradication of Corruption.

To fulfill this commitment, the Company has drawn-up a code of ethical behavior which includes the business ethics values based on compliant, healthy, and clean corporate principles that contain the following basic provisions:

1. All personnel of the Company are prohibited to take/give bribery or promise to give/take bribes;
2. All personnel of the Company must not encourage others to give bribery in any forms, in conducting business activities both inside and outside the Company.

In addition, the Company has established a Gratuity Control Unit (UPG) in accordance with the Decree No. 14/SK/WK/2019 dated July 31, 2019 with the following duties and authorities:

1. Prepare Gratuity Control Program;
2. Conduct dissemination to all Waskita personnel, third parties, the public, and stakeholders of the Company on anti-gratuity;
3. Analyze and process all gratuity reports in the Company;
4. Coordinate, consult, and carry out administrative activities with the Corruption Eradication Commission (KPK);
5. Evaluate the effectiveness of the Gratuity Control Program (PPG).

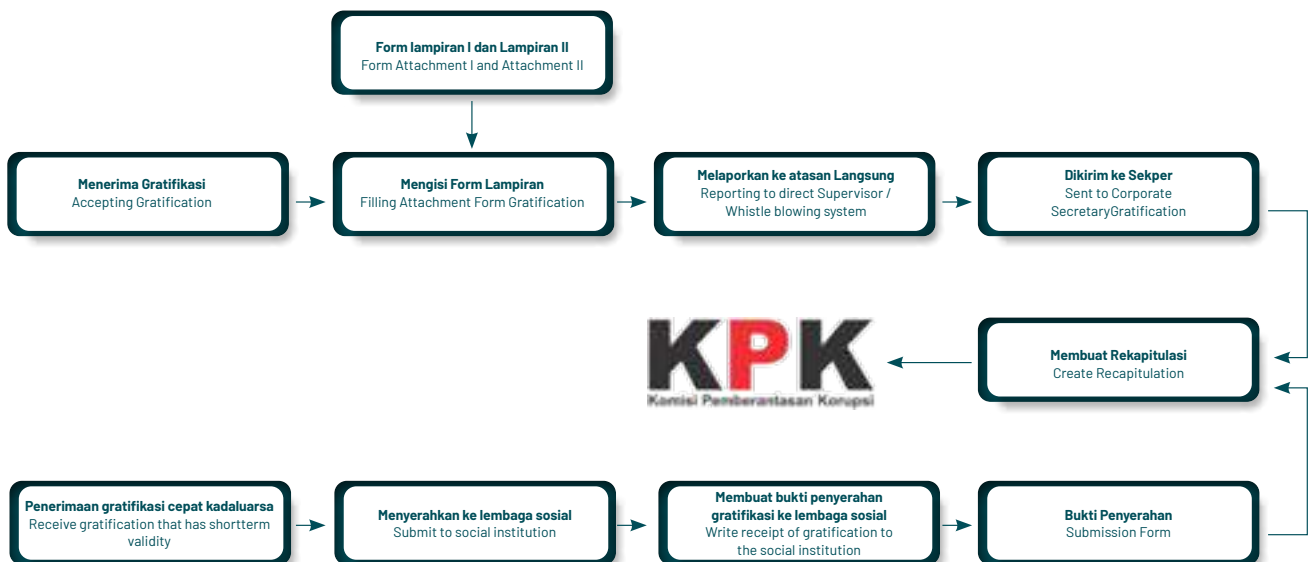


Pedoman Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Sebagai panduan pengendalian gratifikasi bagi insan Waskita, Perseroan menerbitkan pedoman pengendalian gratifikasi dengan edisi terakhir pada tanggal 15 Oktober 2018. Dengan adanya pedoman tersebut, seluruh insan Perseroan diharapkan dapat menghindari benturan kepentingan yang memengaruhi independensi, objektivitas, ataupun profesionalisme insan Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menerbitkan buku panduan pengelolaan gratifikasi yang ditunjukkan untuk menciptakan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel.

Pengendalian gratifikasi secara sistematis dijelaskan dalam skema sebagai berikut:

Sistematika Pengendalian Gratifikasi



Ruang Lingkup Gratifikasi

Pedoman pengendalian gratifikasi telah mengatur jenis-jenis gratifikasi yang terbagi menjadi:

1. Gratifikasi yang dianggap suap; dan
2. Gratifikasi yang tidak dianggap suap, antara lain:
 - a. Terkait dengan kedinasan;
 - b. Terkait dengan non-kedinasan;
 - c. Makanan yang mudah busuk;
 - d. Natura dalam rangka dinas.

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy Guidelines

As gratuity control measure within Waskita personnel, the Company has issued the gratuity control guideline with the latest edition on October 15, 2018. With this guideline, all Company's personnel are expected to avoid conflicts of interest that affect the independence, objectivity, and professionalism of the Company's personnel. In addition, the Company has published a manual for managing gratuities that is shown to create transparent and accountable business management for the Company.

The gratuity control is systematically explained in the following scheme:

Gratuity Control System

Gratuity Scope

The gratuity control guidelines regulate gratuity into several types, such as:

1. Gratuities considered as bribery; and
2. Gratuities not considered as bribery which are:
 - a. Related to official matters;
 - b. Related to non-official matters;
 - c. In the form of fresh food;
 - d. Beneficial for official matters.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang tertulis dalam buku panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Gratifikasi secara luas didefinisikan sebagai kegiatan pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Selain itu, gratifikasi juga dapat berupa pemberian dari pegawai kepada pihak lain ataupun penerimaan oleh pegawai kepada pihak lain ataupun penerimaan oleh pegawai dari pihak lain.

Aturan mengenai gratifikasi tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Edaran Waskita No. 06/SE/WK/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

Pakta Integritas

Perseroan memberlakukan pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan menghindari tindakan korupsi. Pakta integritas ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat kesiapan dan penegakan komitmen seluruh pegawai dalam menjalankan *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

Komitmen Penerapan SMAP

Dalam rangka menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP), Waskita mewujudkan komitmen untuk senantiasa patuh terhadap norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mewujudkan pengelolaan usaha yang bersih, berintegritas, serta kondusif bagi upaya pencegahan korupsi.

Komitmen penerapan SMAP ditandatangani oleh seluruh anggota Board of Commissioners dan Board of Directors pada 19 April 2021, dengan muatan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dengan menjunjung nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan prinsip "4 Tol" yaitu Tolak Penyuapan (*No Bribery*), Tolak Komisi (*No Kickback*), Tolak Pemberian yang tidak patut (*No Gift*), Tolak Jamuan yang berlebihan (*No Luxurious Hospitality*).

Sanctions

Sanctions will be imposed on any violation to the provisions stipulated in the guideline on gratuity management according to the applicable rules in the Company. Gratuity is generally defined as a granting of money, gift, discount, commission, loan without interest, travel ticket, accommodation facility, touring, free medication, and other facilities. In addition, gratuity can also be in the form of something given by employees to other parties or something received by the Company's employees from other parties.

Regulation on gratuity is stated in the Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crime and Circular Letter of Waskita No. 06/SE/WK/2017 dated March 30, 2017 concerning Guidelines and Limitation of Gratuity. Every gratuity received is considered as a bribery and it shall be reported to Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia.

Integrity Pact

The Company enforces an integrity pact which consists of the commitment of management and all employees of the Company to always prevent and avoid the act of corruption. The pact is intended to develop transparency and honesty, as well as to establish high-quality implementation of duties in an effective, efficient, and accountable manner within the business environment. The Company's integrity pact includes readiness and enforcement of commitment of employees in implementing Good Corporate Governance in every business activity.

SMAP Implementation Commitment

In implementing SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (SMAP), Waskita is committed to always complying with applicable norms and laws and regulations to realize clean, integrity and conducive business management as an effort to prevent corruption.

The commitment to implementing the SMAP was signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on April 19, 2021, with the following content:

1. Conducting business by upholding the values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) and the principle of "4 Nos" namely No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan mendorong insan Waskita dan <i>stakeholders</i> Perusahaan untuk mematuhi <i>Code of Conduct</i> (CoC). 3. Menjalankan prinsip <i>Zero Tolerance</i> terhadap pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi dan melindungi pelapor pelanggaran dari tindakan pembalasan, diskriminasi, atau disipliner. 4. Mengkomunikasikan secara internal dan eksternal pentingnya manajemen anti-penyuapan secara efektif. 5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran 4 Tol akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Enhancing and improving every business process in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and encouraging Waskita personnel and Company stakeholders to comply with the Code of Conduct (CoC). 3. Implementing the principle of Zero Tolerance for violations of laws and regulations related to criminal acts of corruption and protecting whistleblower from retaliation, discrimination, or disciplinary action. 4. Conduct internal and external communication on the importance of effective anti-bribery management. 5. Supervising the implementation of this commitment and any violation of the 4 Nos will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. |
|---|--|

Jumlah Pelanggaran Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2022

Di tahun 2022, tidak terdapat kasus korupsi dan/atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan, baik yang dilakukan oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

Total Corruption and Gratuity Cases in 2022

In 2022, there were no cases of corruption and/or gratuity at the Company, either by officials or employees of the Company.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

INFORMATION ON DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang adanya keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan tidak memaksa atau membatasi hak individu dalam menyalurkan aspirasi politiknya. Hak individu untuk menyalurkan aspirasi politik tetap dapat dilakukan, sebatas yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including donations for political purposes. The Company does not force or limit the rights of individuals to channel their political aspirations to the extent permitted by the prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan menerapkan *Code of Conduct* yang antara lain mengatur kebijakan akses informasi material yang melarang pegawai Perseroan melakukan praktik penyalahgunaan jabatan dan wewenang, untuk mengungkapkan informasi material yang dapat memengaruhi keputusan investor atau penjualan saham melalui orang dalam (*insider trading*).

The Company's Code of Conduct also regulates material information access policies in which the Company's employees are prohibited from abusing their position and authority to disclose material information that may affect investors' decisions or insider trading.

Insider trading merupakan indikasi pelanggaran yang dilakukan melalui penyebaran informasi yang belum dipublikasikan secara luas untuk mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Praktik *insider trading* dapat membawa keuntungan bagi investor tertentu melalui pembelian saham lebih awal karena memperoleh *privilege* berupa informasi terbaru mengenai prospek saham. Selain melanggar ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, praktik *insider trading* merupakan tindakan ilegal dan tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan *best practices* GCG yang diterapkan Perseroan.

Jumlah Pelanggaran *Insider Trading* di Tahun 2022

Selama tahun 2022, tidak terjadi pelanggaran terkait adanya praktik *insider trading* yang dilakukan baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

Insider trading is an indication of violations committed through the dissemination of information that has not been widely publicized to encourage an individual to buy, sell, or hold the Company's shares. *Insider trading* practices may bring benefits to certain investors through the early purchase of shares as they obtain beneficial information on the prospects of shares. In addition to violating the applicable laws and regulations, *insider trading* practices are illegal and are not in accordance with the principles of fairness and GCG best practices applied by the Company.

Total *Insider Trading* Violations in 2022

In 2022, there were no violations related to *insider trading* committed either by officials or employees of the Company.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan melaksanakan kebijakan dan mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pelaporan harta kekayaan bagi wajib lapor menjadi sebuah perangkat yang digunakan untuk mencegah potensi terjadinya penyalahgunaan jabatan dan kewenangan, di samping sebagai upaya menanamkan kejujuran, integritas, serta transparansi di kalangan penyelenggara negara.

Dasar Hukum

Dasar hukum kebijakan pelaporan LHKPN didasarkan pada peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

As part of efforts to realize a state that is clean and free of corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company implements policies and mechanisms for the submission of State Officials Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). Reporting assets for the reporting subjects serves as a tool used in preventing the potential for abuse of position and authority, for instilling honesty, integrity, and transparency among state officials.

Legal Basis

The LHKPN reporting is carried out in accordance with the following laws and regulations:

1. Law No. 28 of 1999 concerning Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



Dasar Kebijakan Internal

Koordinator pelaksana untuk menangani Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara di lingkungan Perseroan adalah seluruh Pejabat Penyelenggaraan Negara di lingkungan kerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mekanisme dan prosedur telah ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* No. 91/SK/WK/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Surat Keputusan Board of Directors No. 45/SK/WK/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Wajib Laporkan LHKPN

Sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wajib laporkan LHKPN di lingkungan Perseroan adalah:

1. *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*;
2. Pejabat struktural sampai dengan dua tingkat di bawah *Board of Directors*;
3. *Board of Directors* Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi;
4. Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara.

Mekanisme Pelaporan LHKPN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999, dengan kewajiban bagi pihak penyelenggara negara untuk:

1. Diperiksa kekayaan sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun;
3. Mengumumkan harta kekayaannya.

Pengelola LHKPN

Melalui Surat Keputusan No. 120/SK/WK/PEN/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Penetapan Koordinator Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Perseroan telah menetapkan Koordinator Pengelolaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yaitu SVP – *Human Capital Management* sebagai koordinator LHKPN dan *User Aplikasi LHKPN* yaitu *HC Service Manager Department*.

Internal Policy Basis

The coordinating officer that handles the State Officials Wealth Report in the Company is all State Officials of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mechanisms and procedures have been established by virtue of the Board of Directors Decree No. No. 91/SK/WK/2020 dated December 7, 2020 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Report on State Officials Wealth (LHKPN) at PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Board of Directors Decree No. 45/SK/WK/2022 dated October 28, 2022 on Guidelines for the Obligation of submitting State Officials Wealth Report (LHKPN) in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

LHKPN Reporting Subjects

As stipulated in the applicable laws and regulations, the LHKPN mandatory report within the Company shall be submitted by:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Structural officials up to two levels below the Board of Directors;
3. The Board of Directors of Subsidiaries and/or Associated Companies;
4. Other officials who have strategic functions related to the state administrators.

LHKPN Reporting Mechanism

Reporting mechanism of the Company's state officials wealth report is conducted by referring to Law No. 28 of 1999, in which the officials are obliged to:

1. Be examined for their wealth before, during, and after serving;
2. Report their wealth at the initiation of their positions, job transfers, promotions and pensions;
3. Announce their wealth.

Party in Charge of LHKPN

Through the Decree No. 120/SK/WK/PEN/2019 dated October 25, 2019, concerning the Appointment of Managing Coordinator of State Officials Wealth (LHKPN), the Company has appointed a Managing Coordinator of State Officials Wealth (LHKPN), namely the SVP–*Human Capital Management* as the Coordinator for the LHKPN and the LHKPN Application Users namely the *HC Service Manager Department*.

Pelaksanaan LHKPN Tahun 2022

Pelaksanaan LHKPN dilakukan berdasarkan ketentuan di dalam surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN. Jumlah pelaporan LHKPN oleh pejabat Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

LHKPN in 2022

Based on the Corruption Eradication Commission (KPK) Letter No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding the submission of LHKPN, information on the number of LHKPN reporting for the 2021 fiscal year by the Company's officials are presented in the table, as follows:

LHKPN Pejabat Waskita

LHKPN of Waskita Officials

Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan / Work Units/Business Units/Subsidiaries	Jumlah Wajib Lapor / Total Reporting Subjects	Telah Melaporkan / Submitted	Belum Melaporkan / Not Yet Submitted	Persentase / Percentage
Kantor Pusat / Head Office				
Board of Commissioners	6	6	-	100%
Board of Directors	6	6	-	100%
Senior Vice President	13	13	-	100%
Vice President	6	6	-	100%
Manager	64	64	-	100%
Direktur PP Banjaratma (Perwakilan) / Director of PP Banjaratma (Representative)	1	1	-	100%
Subjumlah / Subtotal	96	96	-	100%
Unit Bisnis / Business Units				
Building Division	35	35	-	100%
Senior Vice President/VP	2	2	-	100%
Manager	10	10	-	100%
Project Manager	23	23	-	100%
Infrastructure I Division	34	34	-	100%
Senior Vice President/VP	2	2	-	100%
Manager	8	8	-	100%
Project Manager	24	24	-	100%
Infrastructure II Division	28	28	-	100%
Senior Vice President/VP	2	2	-	100%
Manager	7	7	-	100%
Project Manager	19	19	-	100%
Infrastructure III Division	42	42	-	100%
Senior Vice President/VP	3	3	-	100%
Manager	9	9	-	100%
Project Manager	30	30	-	100%
Overseas Division	12	12	-	100%
Senior Vice President/VP	1	1	-	100%
Manager	9	9	-	100%
Project Manager	2	2	-	100%
Subjumlah / Subtotal	151	151	-	100%



Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan / Work Units/Business Units /Subsidiaries	Jumlah Wajib Lapor / Total Reporting Subjects	Telah Melaporkan / Submitted	Belum Melaporkan / Not Yet Submitted	Persentase / Percentage
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Waskita Beton Precast	77	77	-	100%
Direksi / Directors	4	4	-	100%
Komisaris / Commissioners	3	3	-	100%
<i>Vice President</i>	18	18	-	100%
<i>Manager</i>	52	52	-	100%
PT Waskita Toll Road	66	65	1	98%
Direksi Head WTR / WTR Head Director	5	5	-	100%
Komisaris / Commissioners	3	3	-	100%
Direkom Anak Perusahaan WTR / Director of Communication of WTR Subsidiary	34	33	1	97%
<i>General Manager</i>	5	5	-	100%
<i>Manager</i>	19	19	-	100%
PT Waskita Karya Realty	43	41	2	95%
Direksi Head WKR / Head Director of WKR	5	5	-	100%
Komisaris / Commissioners	4	4	-	100%
Dir Kom Anak WKR / Director of Communication of WKR	9	7	2	78%
<i>Vice President</i>	11	11	-	100%
<i>Manager WKR</i>	14	14	-	100%
PT Waskita Karya Infrastruktur	25	25	-	100%
Direksi / Directors	7	7	-	100%
Komisaris / Commissioners	6	6	-	100%
<i>Manager</i>	12	12	-	100%
Subjumlah / Subtotal	211	208	3	99%
Jumlah / Total	458	455	3	99.3%

Sosialisasi LHKPN

Sebagai wujud komitmen terhadap kepatuhan pelaporan LHKPN, Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait tata cara penggunaan e-LHKPN. Praktik sosialisasi tersebut dilaksanakan sesuai Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN.

LHKPN Dissemination

As a commitment to the LHKPN reporting compliance, the Company carried out dissemination and training on the manual of e-LHKPN pursuant to the KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedure for Announcement and Audit on State Officials Wealth and KPK Letter No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 concerning LHKPN Submission.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT POLICY

Perseroan melaksanakan praktik pengadaan barang dan jasa dengan mematuhi dan menerapkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur yang berlaku, dengan prinsip transparansi, fleksibilitas, jujur, adil, serta bebas dari benturan kepentingan. Penerapan kebijakan tersebut diharapkan dapat menjamin penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa senantiasa dilakukan secara profesional dan dapat akuntabel, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Waskita wajib menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang dan Jasa untuk mengoptimalkan *Value for Money*;
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
4. Mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
5. Memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil;
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Memanfaatkan teknologi informasi;
8. Memberikan kesempatan atau Sinergi kepada Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan/atau BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN;
9. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern dan inovatif; dan
10. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko.

Dasar Hukum Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Waskita menerapkan kebijakan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

The Company carries out procurement practices in compliance with the applicable policies, mechanisms, and procedures with the principles of transparency, flexibility, honesty, fairness, and free from conflicts of interest. Therefore, the goods and services procurement is conducted professionally and proportionally in accordance with the prevailing laws and regulations.

The implementation of procurement at the Company must implement a number of policies, including:

1. Improving the quality of a consolidative planning and strategy for the procurement of goods and services to optimize Value for Money;
2. Aligning the procurement objectives in achieving the Company's objectives;
3. Implementing a more transparent, competitive, and accountable procurement of goods and services;
4. Prioritizing domestic products in accordance with the provisions for utilization of domestic production;
5. Providing opportunities for national businessmen and small businessmen;
6. Strengthening institutional capacity and Human Capital for the procurement of goods and services;
7. Utilizing information technology;
8. Providing opportunities or synergies to Subsidiaries, Affiliated Companies and/or SOE/Subsidiary/SOE Affiliated Companies;
9. Carrying out strategic, modern and innovative procurement; and
10. Strengthening procurement performance measurement and risk management.

Legal Basis of Procurement Policy

Waskita implements its procurement policy in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.



Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Waskita membagi prosedur pengadaan barang dan jasa ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu:

1. Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek;
2. Pengadaan Barang dan Jasa Proyek.

Kedua proses tersebut dimulai dengan Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa, Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa, Pelaksanaan Kontrak, Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa, dan Administrasi dan Pelaporan.

Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek

Proses tahapan Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK);
 - b. Menentukan Barang dan Jasa yang dibutuhkan;
 - c. Menyusun dan menentukan perkiraan anggaran;
 - d. Menentukan Jenis Kontrak;
 - e. Menentukan Standar Kontrak atau menyusun Dokumen Kontrak untuk pekerjaan yang tidak standar.
2. Tahap Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa
 - a. Menentukan metode pemilihan (Sinergi, Penunjukan Langsung, Pembelian Langsung, Pengadaan Langsung, Tender/Seleksi Umum, Tender/Seleksi Terbatas, Kontrak Payung);
 - b. Melaksanakan pemilihan berdasarkan metode pemilihan yang telah ditentukan.
3. Tahap Pelaksanaan Kontrak
 - a. Menyusun kontrak kerja;
 - b. Penandatanganan kontrak kerja.
4. Tahap Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa
 - a. Serah terima dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST);
 - b. Metode pembayaran mengacu pada ketentuan yang telah dirumuskan dalam kontrak kerja.
5. Tahap Administrasi dan Pelaporan

Pengadaan Barang dan Jasa Proyek

Proses tahapan Pengadaan Barang dan Jasa Proyek diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Spesifikasi teknis sesuai dengan ruang lingkup yang diberikan oleh Pemberi Kerja;
 - b. Menentukan Barang dan Jasa yang dibutuhkan;
 - c. Menetapkan Anggaran Pelaksanaan Proyek menjadi Perkiraan Anggaran;

Procurement Procedures

The Company's management is responsible and fully authorized of the procurement procedure. At Waskita, the procedure of goods and services procurement is divided into 2 (two) categories, namely:

1. Procurement of Non-Project Goods and Services;
2. Procurement of Project Goods and Services.

The two processes begin with the planning for the Goods and Services Procurement, Selecting Goods and Services Suppliers, Execution of Contracts, Handovers and Payments of Goods and Services, as well as Administration and Reporting.

Procurement of Non-Project Goods and Services

The process of the procurement of Non-Project Goods and Services is described as follows:

1. Planning
 - a. Draw up the Terms of Reference (KAK);
 - b. Determine the goods and services required;
 - c. Prepare and determine the budget estimation;
 - d. Determine the Type of Contract;
 - e. Determine the Contract Standards or prepare Contract Documents for non-standard work.
2. Selecting Goods and Services Suppliers
 - a. Determine the selection method (Synergy, Direct Appointment, Direct Purchase, Direct Procurement, Tender/General Selection, Tender/Limited Selection, Umbrella Contracts);
 - b. Carry out the selection based on the predetermined selection method.
3. Contract Execution
 - a. Draw up the work contract;
 - b. Sign the work contract.
4. Handover and Payment of Goods and Services
 - a. The handover is stated in the Handover Report (BAST);
 - b. The payment method refers to the provisions stipulated in the work contract.
5. Administration and Reporting

Procurement of Project Goods and Services

The process of the procurement of Project Goods and Services is described in the following:

1. Planning
 - a. Technical specifications are in accordance with the scope given by the Employer;
 - b. Determine the required goods and services;
 - c. Validate the Project Implementation Budget into an Estimated Budget;

- d. Menentukan Jenis Kontrak.
2. Tahap Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa
 - a. Menentukan metode pemilihan (Sinergi, Penunjukan Langsung, Pembelian Langsung, Pengadaan Langsung, Tender/Seleksi Terbatas, Kontrak Payung);
 - b. Melaksanakan pemilihan berdasarkan metode pemilihan yang telah ditentukan.
3. Tahap Pelaksanaan Kontrak
 - a. Menyusun kontrak kerja;
 - b. Penandatanganan kontrak kerja.
4. Tahap Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa
 - a. Serah terima dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST);
 - b. Metode pembayaran mengacu pada ketentuan yang telah dirumuskan dalam kontrak kerja.
5. Tahap Administrasi dan Pelaporan

- d. Determine the Type of Contract.
2. Selecting Goods and Services Suppliers
 - a. Determine the selection method (Synergy, Direct Appointment, Direct Purchase, Direct Procurement, Tender/Limited Selection, Umbrella Contracts);
 - b. Carry out the selection based on the predetermined selection method.
3. Contract Execution
 - a. Draw up the work contract;
 - b. Sign the work contract.
4. Handover and Payment of Goods and Services
 - a. The handover is stated in the Handover Report (BAST);
 - b. The payment method refers to the provisions stipulated in the work contract.
5. Administration and Reporting

Pengadaan Melalui Aplikasi

Sebagai upaya dalam mendukung transformasi digital, Waskita telah memanfaatkan penggunaan Aplikasi WAVE dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa. Penggunaan aplikasi WAVE mampu mempercepat dan mempermudah dalam pencarian informasi mengenai vendor, pengukuran *safety* (CQSMS) & *rating financial*, mengurangi terjadinya duplikasi baik dalam proses seleksi, evaluasi, maupun status vendor. Selain itu, penggunaan aplikasi ini mampu membentuk klasifikasi vendor dan evaluasi kinerja rekanan mampu diakses melalui *mobile apps*.

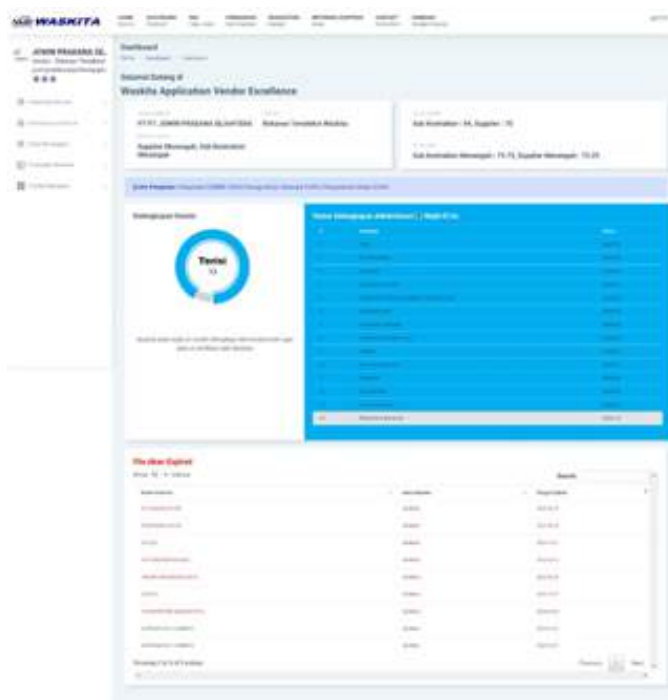
Procurement through Application

As an effort to support digital transformation, the Company utilizes the WAVE application in the process of procuring goods and services. The use of WAVE application is able to speed up and facilitate the search of information on vendors, safety measurements (CQSMS) & financial ratings, to reduce duplication in both the selection, evaluation, and vendor status processes. In addition, the use of this application is able to form vendor classifications and performance evaluations of partners that can be accessed via mobile app.

Tampilan Antar-Muka Aplikasi WAVE



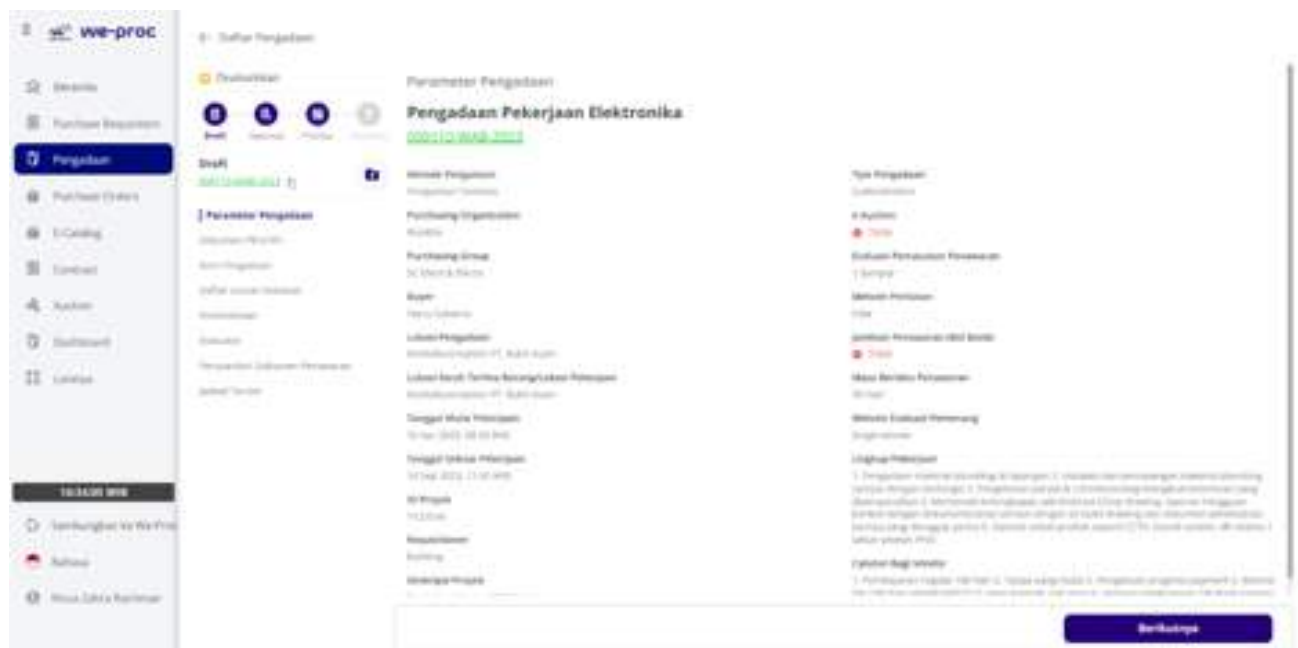
WAVE Application Interface





Penggunaan aplikasi We-Proc untuk pengadaan barang dan jasa mampu memperlancar dan mempermudah proses pengadaan karena seluruh proses pengadaan dimulai dari aanwijzing hingga penetapan pemenang dilakukan secara digital. Penggunaan we-proc juga merupakan salah satu bentuk *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh Waskita agar pengadaan yang dilakukan tetap bersifat adil, terbuka, dan transparan.

The use of the We-Proc application for the procurement of goods and services is able to expedite and simplify the procurement process because the entire procurement process starting from aanwijzing to determining the winner is carried out digitally. The use of We-Proc is also a form of *Good Corporate Governance* (GCG) carried out by Waskita so that the procurement carried out remains fair, open and transparent.



Alur Pendaftaran Penyedia Barang dan Jasa

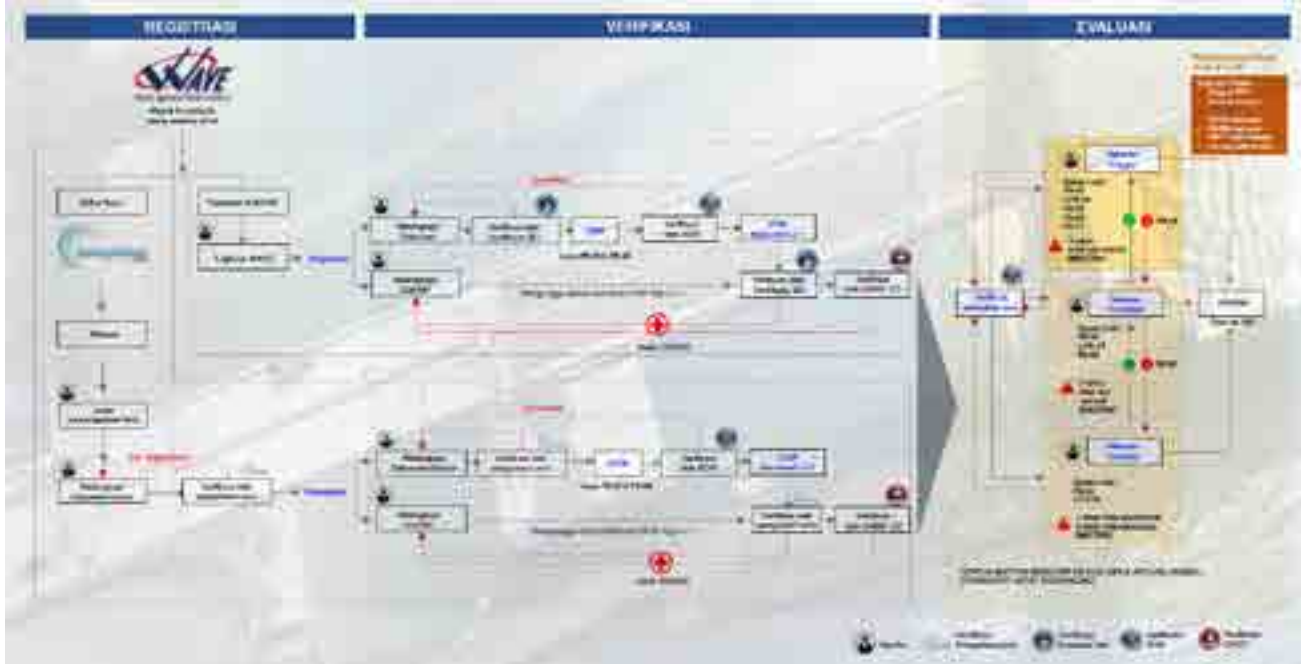
Waskita menerapkan alur pendaftaran bagi calon penyedia barang dan jasa, dengan skema yang dijelaskan melalui ilustrasi berikut:

Registration Flow of Goods and Services Suppliers

The registration flow for prospective suppliers of goods and services of the Company is described as follows.

Alur Pendaftaran Penyedia Barang dan Jasa

Registration Flow of Goods and Services Supplier



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERSEROAN

TRANSPARENCY ON THE COMPANY'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Waskita senantiasa melakukan pemenuhan kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan dari tahun ke tahun, melalui penyampaian dan publikasi informasi dalam media cetak, situs web resmi Perseroan pada alamat <https://www.waskita.co.id/>, ataupun melalui media lain sesuai regulasi yang berlaku.

Waskita always fulfils its obligations for transparency and publication of financial and non-financial conditions annually through the delivery and publication of information either through printed media, the Company's official website at <https://www.waskita.co.id/>, or other media in accordance with the prevailing regulations.

Penyampaian transparansi dan publikasi tersebut dilakukan antara lain berupa:

1. Laporan Keuangan Triwulanan kepada regulator yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan;
2. Laporan Tahunan Waskita yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan, untuk disampaikan kepada regulator dan diunggah ke dalam situs web resmi Perseroan;
3. Informasi "Tentang Kami" di situs web Perseroan yang berisi antara lain, sejarah Perseroan, Struktur Organisasi Perseroan, komposisi dan profil *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta Anggaran Dasar Perseroan;

The transparency of delivery and publication is presented in the:

1. Quarterly Financial Statements to regulators which are also published on the Company's website;
2. Waskita's Annual Report which is prepared and presented in accordance with the provisions and submitted to the regulator and the Company's official website;
3. Information of "About Us" on the Company's website which contains the history of the Company, the Company's Organizational Structure, the composition and profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Governance Implementation, and the Company's Articles of Association;



4. Informasi Lini Bisnis Perseroan di situs web Perseroan;
5. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di situs web Perseroan.

4. Information on the Company's Business Lines on the Company website;
5. Information on the Corporate Social Responsibility on the Company's website.

BUYBACK SAHAM DAN OBLIGASI

BONDS AND STOCK BUYBACK

Dalam kondisi tertentu, Perseroan dimungkinkan untuk melakukan *buyback* saham dan/atau *buyback* obligasi dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kondisi pasar dapat dianggap berfluktuasi secara signifikan jika indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara kumulatif turun 15% (lima belas persen) atau lebih, atau kondisi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal terjadi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dengan melaporkan keterbukaan informasi pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek paling lama 7 (tujuh) hari setelah terjadinya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan *buyback* saham ataupun obligasi.

Under certain conditions, the Company may carry out stock and/or bonds buybacks by following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Significantly Fluctuating Market Conditions, in this case, is the composite stock price index on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days, cumulatively decreasing by 15% (fifteen percent) or more, or other conditions determined by the Financial Services Authority.

In the event of significantly fluctuating market conditions, the Company may repurchase shares without the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) of 20% (twenty percent) of the paid-up capital and report the disclosure of information on the buyback of shares to the Financial Services Authority and Stock Exchanges no later than 7 (seven) days after the occurrence of Significantly Fluctuating Market Conditions.

As of December 31, 2022, the Company carried out/did not carry out any stock or bond buybacks.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak terdapat pelaporan yang diterima terkait aktivitas Perseroan yang dinilai mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek.

Report on the Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2022, the Company did not receive any report on the Company's activities that polluted the environment, both around the head office and the environment around the Company's projects.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Waskita memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Untuk tahun 2022, Waskita tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Perseroan taat dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai kewajibannya. Per 31 Desember 2022, Perusahaan berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp2.873.677.149.493,-, mengalami peningkatan sebesar 207,26% dari tahun 2021 yang sebesar Rp935.271.113.443,-. Pajak tersebut terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Penghasilan Pegawai, Pajak Penghasilan Lainnya, Pajak Penghasilan Badan, Pajak Daerah, serta BBN dan Pajak Kendaraan.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh informasi kinerja keuangan dan hal-hal lain yang terkait, disajikan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure on Tax Payment Compliance

Waskita is highly committed to comply with all applicable laws and regulations, one of which is compliance with the tax-related regulations. Throughout 2022, the Company had no cases related to taxation. The Company is obedient and compliant in paying and reporting taxes according to its obligations. As of December 31, 2022, the Company contributed to the state through the fulfillment of tax obligations of Rp2,873,677,149,493,-, an increase of 207.26% from the 2021 amount of Rp935,271,113,443,-. The taxes consist of Value Added Tax, Land and Building Tax, Employee Income Tax, Other Income Tax, Corporate Income Tax, Regional Tax, as well as BBN and Vehicle Tax.

Incompatibility of Annual Report and Financial Statements Presentation with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information of financial performance and other matters is prepared in accordance with the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2022 which have been audited by KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*a Member of Crowe Global*).

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, with the Bapepam-LK Head Decree No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.



Kasus Terkait Dengan Buruh dan Pegawai

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat 1 (satu) kasus terkait buruh dan pegawai Waskita, berupa Perkara pengadilan Hubungan Industrial Eks-Pegawai No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn. Hingga laporan ini dipublikasikan, perkara tersebut dalam status menunggu disampaikannya memori kasasi. Terkait hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan SDM dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnis telah dilaksanakan dengan memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik Ketenagakerjaan, mencakup aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Perseroan telah menyajikan pengelompokan segmen operasi berdasarkan jenis usaha/produk dan pembagian geografis, sesuai ketentuan di dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Pengelompokan tersebut disajikan dalam Laporan Keuangan *Audited* Perseroan tahun buku 2022 catatan "Segmen Operasi".

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan di Situs Web Perseroan

Waskita memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang dapat diakses melalui situs web resmi pada alamat <https://investor.waskita.co.id/ar.html> telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Cases on Labors and Employees

As of December 31, 2022, there was 1 (one) case related to Waskita workers and employees, in the form of Ex-Employee Industrial Relations, Case No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN. Mdn. Until this report is published, the case is in status awaiting submission of cassation memorandum. In this regard, the Company ensures that HC management in all operational and business activities has been carried out in compliance with applicable laws and regulations, as well as labor practice standards, including Occupational Health and Safety (OHS) aspects.

Operating Segment Disclosure in the Financial Statements

The Company has presented a grouping of operating segments based on type of business/product and geographical area, according to the provisions in PSAK No. 5 (2015 Adjustment). This grouping is presented in the Company's Audited Financial Statements for the 2022 fiscal year, "Operating Segments" notes.

Conformity of the Annual Report Book and the Annual Report on the Company's Website

Waskita ensures that the Company's Annual Report either submitted to shareholders, stakeholders or accessible through the official website at <https://investor.waskita.co.id/ar.html> is in accordance with the printed Annual Report book and issued by the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Dengan merujuk pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terbuka, penerapan Waskita terhadap pedoman tata kelola perusahaan terbuka dapat dilihat melalui tabel berikut:

Pursuant to Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Implementation of Transparent Governance, Waskita's implementation of the guidelines for public company governance can be seen in the following table:

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: / Relations of Public Companies with the Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies to have a technical voting method or procedure, for both open and private votings, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has a technical voting procedure for the General Meeting of Shareholders. Description: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked. Description: Explained
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Improving the quality of the communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor / Public Companies to have a policy on the communication between the Public Companies and the shareholders or investors	Terpenuhi (<i>complied</i>)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web web / Public Companies to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) The Company has not yet disclosed the communication policy to the Investors on its website. Description: Explained



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening the membership and the composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies	<p>Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>The Company has met the required number for a Public Company as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which stated that the number of Board Commissioners shall consists of at least 2 (two) members.</p> <p>Description: Complied</p>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises.	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business.</p> <p>Description: Complied</p>
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>The Company already has a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other time period, if necessary, by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out his/her duties as summarized in the Board of Commissioners charter.</p> <p>Description: Complied</p>
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>The Company already has a self-assessment policy which has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Description: Complied</p>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners to have a resignation policy if it is involved in financial crimes.	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners Member that does not meet the member requirements in the Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Commissioners. The resignation of the Board of Commissioners Member will be decided through the GMS mechanism.</p> <p>Description: Complied</p>
4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to draw up a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors	<p>Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance assessments and proposals of candidates who qualify as members of the Board of Directors.</p> <p>Description: Complied</p>	

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Board of Directors Functions and Roles		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening the membership and the Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / The number of the Board of Directors members to be considered based on the Company's condition and effectiveness in decision making.	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, the number of Directors in the Company should refer to the provisions of the applicable legislation, which according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company must consists of at least 2 (two) Board of Directors Members.</p> <p>Description: Complied</p>
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>In accordance with the Shareholders policy, the Board of Directors of the Company has been selected by considering the diversity in expertise, knowledge, and experience as well as the Company's business complexity</p> <p>Description: Complied</p>
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting.	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Comply)</p> <p>Board of Directors Member who is in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and Finance which can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors on the Profile section.</p> <p>Description: Complied</p>
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or other time period by examining whether each member of the Board of Directors has carried out his/her duties as summarized in the Board of Directors' charter.</p> <p>Description: Complied</p>
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Description: Complied</p>
Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors to have a resignation policy for member involved in financial crimes	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied)</p> <p>Every Board of Directors Member that does not meet the member requirements in the Company's Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Directors Member.</p> <p>Description: Complied</p>	



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Engagement		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving the Corporate Governance aspects through stakeholder engagement	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. / Public Companies to have a policy to prevent Insider Trading	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) As stated on the Code of Conduct issued by the Company, in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. This regulation was issued to prevent insider trading. Description: Complied
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Public Companies to have Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations and other facilities as well as the requirement for all employees to protect the Company's assets. Description: Complied
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Public Companies to have a policy regarding the Selection and Competence Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has a Guideline in selecting Suppliers and Vendors for their competence. Description: Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor / Public Companies to have a policy to meet the Creditors' Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company deals with Creditors in a professional manner which could benefit both parties. Description: Complied
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> / Public Companies to have a <i>whistleblowing system policy</i>	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has already issued a Whistleblowing System Guideline. Description: Complied
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Public Companies to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees	Dalam menentukan insentif jangka Paanjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In determining the long-term incentives for the Board of Directors and the employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to applicable laws and regulations. Description: Complied



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / Public Companies to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure	<p>Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>)</p> <p>The Company has not planned to take advantage of the extensive use of Information technology outside of the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange's Website, because so far it has been deemed appropriate.</p> <p>Description: Complied</p>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders	<p>Keterangan: Terpenuhi (<i>complied</i>)</p> <p>Description: Complied</p>

PENILAIAN GCG TAHUN 2022

GCG ASSESSMENT IN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan dengan assessor eksternal yaitu BPKP. Adapun, kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

In 2022, the Company carried out an assessment to its governance with an external assessor, namely BPKP. The criteria applied to conduct the assessment are, as follows:

1. Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and Capital Owners/GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency



Hasil Penilaian GCG

Hasil penilaian GCG Waskita tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Hasil Self-Assessment GCG 2022 dan 2021

No.	Parameter Penilaian / Assessment Parameter	Bobot / Value	Skor / Score		Persentase (%) / Percentage (%)		Peningkatan (%) / Improvement (%)
			2022	2021	2022	2021	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,75	6,63	96,47	94,66	1,81%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and Capital Owners/GMS	9,00	8,18	8,10	90,92	90,03	0,99%
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	31,49	31,36	89,97	89,59	0,41%
4	Direksi / Board of Directors	35,00	31,25	32,34	89,28	92,39	-3,37%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	8,89	8,83	98,72	98,08	0,68%
Jumlah / Total		5,00	0,25	2,50	5,00	-	-90,00%
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	100,00	86,81	89,75	86,81	89,75	-3,28
Skor Akhir / Final Score		100,00	86,810	89,75	86,810	89,75	-2,94

Secara keseluruhan, praktik tata Kelola pada Perusahaan tahun buku 2022 sudah mencapai kualitas **"Sangat Baik"**. Hal itu terlihat antara lain dari peningkatan skor pada aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, Dewan Komisaris, dan Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Sementara itu, pada aspek Direksi dan Aspek Lainnya mengalami penurunan skor dibandingkan tahun sebelumnya.

Rekomendasi Penilaian GCG

Berdasarkan hasil self-assessment tersebut ada beberapa Aol (Area of Improvement) pada setiap aspek dengan jumlah sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian / Assessment Aspect	Jumlah / Total	
		2022	2021
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	5	1
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and Capital Owners/GMS	4	7
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	9	8
4	Direksi / Board of Directors	28	7
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	3	-

GCG Assessment Result

Waskita's 2022 and 2021 GCG assessment results can be seen in the following table:

GCG Self-Assessment Results in 2022 and 2021

Overall, the Good Corporate Governance practices in the 2022 fiscal year obtained an **"Excellent"** quality. This can be seen, among others, from the increase in scores on the Commitment aspect to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, Shareholders and GMS/Equity Owners, the Board of Commissioners, and Information Disclosure and Transparency. Meanwhile, the Board of Directors and Other Aspects experienced a decrease in scores compared to the previous year.

GCG Assessment Recommendations

Based on the results of the self-assessment, there are several AOI (Area of Improvement) in each aspect with the following details:

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Sebagai BUMN dan warga korporasi yang baik, Waskita memiliki kesadaran yang kuat atas pentingnya pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) seiring pemenuhan dukungan bagi tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

As a State-Owned Enterprise and a good corporate citizen, Waskita has a strong awareness of the importance of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) along with fulfilling supports for Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance

KOMITMEN DAN KERANGKA KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai BUMN dan warga korporasi yang baik, Waskita memiliki kesadaran yang kuat atas pentingnya pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) seiring pemenuhan dukungan bagi tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Waskita memahami peran penting pemangku kepentingan terhadap kelangsungan usaha jangka panjang, dan karenanya, berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan baik dan harmonis dengan pemangku kepentingan, mencakup pemegang saham, pegawai, pemasok, regulator, hingga masyarakat. Atas kesadaran dan pemahaman tersebut, Waskita berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan TJSL, melalui praktik pengelolaan dan penyaluran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar penerapan terbaik yang berlaku.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICY FRAMEWORK

As a State-Owned Enterprise and a good corporate citizen, Waskita has a strong awareness of the importance of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) along with fulfilling supports for Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Waskita understands the important role of stakeholders in long-term business continuity, and therefore, is committed to always maintaining good and harmonious relations with stakeholders, including shareholders, employees, suppliers, regulators, and the community. Based on this awareness and understanding, Waskita is committed to consistently implementing TJSL, through management and distribution practices in accordance with statutory provisions and applicable best practice standards.

Waskita secara konsisten menerapkan praktik bisnis yang seimbang antara pemerolehan laba (*profit*), pelestarian lingkungan (*planet*), serta kesejahteraan masyarakat hingga pegawai (*people*).

Penerapan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Waskita berpedoman pada standar mutu ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*), yang memuat 7 (tujuh) aspek utama penerapan TJSL, melalui model pendekatan yang bersifat holistik.

Penjabaran mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Holistic Integrated Approach of Social Responsibility

Waskita consistently implements a balanced business practice between gaining profit (*profit*), preserving the environment (*planet*), and supporting the welfare of the community and employees (*people*).

Waskita's corporate social and environmental responsibility implementation refers to the ISO 26000 quality standard on the Guidance on Social Responsibility, which contains 7 (seven) main aspects of TJSL implementation through a holistic approach.

The descriptions of such approach are as follows:



1. **Tata kelola organisasi (*organizational governance*)**
Penetapan, pengambilan, dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.
2. **Hak asasi manusia (*human rights*)**
Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

1. **Organizational governance**
Determination, making, and implementation of strategic decisions in realizing the principles of social responsibility.
2. **Human rights**
The basic rights possessed by all human beings including, civil, political, economic, social and cultural rights.



3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*)

Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan.

4. Lingkungan (*environment*)

Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

5. Operasi yang adil (*fair operating practices*)

Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

6. Isu konsumen (*consumer issues*)

Pemenuhan hak-hak konsumen terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil.

7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*)

Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya.

3. Labor Practices

Policies and practices on work and labor.

4. Environment

Responsibility on environmental impacts of the business activities to the community.

5. Fair operating practices

Implementation of fair and ethical behaviors in interacting with the stakeholders.

6. Consumer issues

Fulfillment of consumers' rights on products and services provided, clarity of information, and fair treatment.

7. Community involvement and development

Relationship and interaction between the Company and the local community in its operational area.

Sesuai penjabaran di atas, prinsip-prinsip dasar pengambilan keputusan pelaksanaan TJSL Waskita meliputi:

1. Kepatuhan kepada hukum.
2. Menghormati instrumen/badan-badan internasional.
3. Menghormati pemangku kepentingan dan kepentingannya.
4. Akuntabilitas.
5. Transparansi.
6. Perilaku yang beretika.
7. Melakukan tindakan pencegahan.
8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia.

DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Waskita melaksanakan program TJSL berdasarkan prinsip dan acuan dasar yang terdapat di dalam peraturan perundang-undangan dan yang berlaku dan standar penerapan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/9/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Standar ISO 26000 *Social Responsibility*.
6. Standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

The basic principles of social responsibility that serve as the basis for decision making and implementation of CSR activities according to ISO 26000 include:

1. Compliance with the law;
2. Respect for international instruments/bodies;
3. Respect for stakeholders and their interests;
4. Accountability;
5. Transparency;
6. Ethical behavior;
7. Taking precautionary measures;
8. Respect for human rights.

BASIC PRINCIPLES AND REFERENCES IN IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Waskita implements the TJSL program based on the basic principles and references contained in the applicable laws and regulations and implementation standards, as follows:

1. Law Number 40 of 2007.
2. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
3. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-06/MBU/9/2022 dated September 20, 2022 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.
5. ISO Standard 26000 on Social Responsibility.
6. ISO Standard 14001:2015 on Environmental Management Systems.

PENGELOLA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program TJSL Waskita dikelola di bawah tanggung jawab *Social & Environment Responsibility (SER) Unit*, secara struktural berada di bawah *Corporate Secretary*, yang bertanggung jawab secara penuh kepada *Board of Directors* dan bertanggung jawab secara khusus kepada *Director of Finance*.

Pihak pengelola program TJSL Waskita ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 34/SK/WK/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sampai dengan 31 Desember 2022, susunan pengurusan SER Unit adalah sebagai berikut:

Susunan Pengurusan SER Unit pada 31 Desember 2022

Nama / Name	Jabatan / Position
Poppy Sukmawati	Head Social & Environment Responsibility Unit
Andri Ramadhan	Social & Environment Responsibility Unit Officer
Dyah Ayu Widhayati	Social & Environment Responsibility Unit Officer
Lutfy Ardian Fahmi	Social & Environment Responsibility Unit Officer

Secara mendasar, SER Unit bertanggung jawab atas perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi TJSL secara keseluruhan, sehingga TJSL dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan akuntabel. Adapun, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, SER Unit bertugas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun pedoman pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang disahkan oleh *Board of Directors*;
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran SER Unit;
3. Melakukan seleksi administrasi, survei, evaluasi aspek teknis dan aspek keuangan atas kelayakan usaha dan menetapkan kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana program bina lingkungan kepada masyarakat;
4. Melakukan pemantauan, penagihan, dan pembinaan terhadap Mitra Binaan;
5. Membuat laporan berkala yang disampaikan kepada *Board of Directors* dan Kementerian BUMN.

PARTY IN CHARGE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Waskita's TJSL program is managed under the responsibility of the *Social & Environment Responsibility (SER) Unit*, structurally under the *Corporate Secretary*, who is fully responsible to the *Board of Directors* and specifically responsible to the *Director of Finance*.

The management of Waskita TJSL program is determined based on the Decree of the *Board of Directors* of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 34/SK/WK/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Up to December 31, 2022, the composition of SER Unit management is as followed:

SER Unit Composition as of December 31, 2021

Fundamentally, the SER Unit is responsible for the overall formulation, implementation and evaluation of TJSL, so that TJSL can run properly, on target and accountable. Meanwhile, in carrying out these responsibilities, the SER Unit is tasked with the following activities:

1. Prepare guidelines for managing Social & Environmental Responsibility (TJSL) approved by the *Board of Directors*;
2. Prepare SER Unit work plans and budgets;
3. Carry out administrative selection, surveys, evaluation of technical aspects and financial aspects of business feasibility and establish partnerships with fostered partners and environmental development program funds for the community;
4. Monitoring, billing, and coaching the Fostered Partners;
5. Make periodic reports that are submitted to the *Board of Directors* and the Ministry of BUMN.



METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERSEROAN

Program TJSL Waskita dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan atas aktivitas operasional, melalui pendekatan *due diligence*. Hasil pendekatan ini kemudian menjadi acuan bagi Waskita dalam menyusun kebijakan dan program yang secara khusus diarahkan untuk mengelola dampak-dampak tersebut.

Dalam menentukan prioritas pelaksanaan, Waskita mengukur tingkat materialitas dari masing-masing topik keberlanjutan, dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan aspek-aspek material atau penting sekaligus menetapkan batasannya (*boundary*) dengan menimbang karakteristik terhadap aktivitas usaha Perseroan;
2. Membuat skala prioritas terhadap aspek-aspek material yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Membuat validasi terhadap topik-topik material tersebut dengan mendapatkan persetujuan organ Perseroan yang bertanggungjawab dalam mengelola kinerja keberlanjutan;
4. Melakukan *review* dan pengkajian kembali topik dan isu keberlanjutan sebelumnya dalam rangka menyempurnakan dan melakukan perbaikan terhadap kinerja keberlanjutan dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi pemangku kepentingan.

METHOD AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The TJSL Waskita program is implemented based on the results of identification of the social, economic and environmental impacts of operational activities, through a *due diligence* approach. The results of this approach then become a reference for Waskita in developing policies and programs that are specifically directed to managing these impacts.

In determining the priority topics and issues of sustainability, the Company takes the following steps:

1. Identifying and mapping material or important aspects as well as establishing boundaries by considering the characteristics of the Company's business activities;
2. Preparing a priority scale on the material aspects that have been identified in the previous step;
3. Validating the material topics with the approval from the Company's organ in charge of managing sustainability performance;
4. Reviewing and re-assessing previous sustainability topics and issues in order to enhance and make improvements to sustainability performance by considering the stakeholders' suggestions and recommendations.

Skema Perencanaan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Planning and Implementation Scheme of the Company's Social and Environmental Responsibility Program



PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Waskita melakukan identifikasi atas masing-masing pihak pemangku kepentingan sebagai langkah awal dalam memetakan isu-isu keberlanjutan yang perlu diangkat. Merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*, proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:

1. Ketergantungan (*Dependency/D*)

Kelompok atau individu pemangku kepentingan yang bergantung secara langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas, produk, dan layanan Perseroan; atau pemangku kepentingan yang Perseroan bergantung dalam menjalankan operasionalnya.

2. Pertanggungjawaban (*Responsibility/R*)

Kelompok atau individu yang Perseroan memiliki tanggung jawab legal, bisnis, operasional, dan/atau moral.

3. Perhatian (*Tension/T*)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian khusus dari Perseroan terkait permasalahan ekonomi, sosial, atau lingkungan.

4. Kedekatan (*Proximity/P*)

Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan baik secara geografis maupun operasional dengan Perseroan.

5. Pengaruh (*Influence/I*)

Kelompok atau individu yang memiliki dampak terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.

6. Keberagaman Pandangan (*Diverse Perspective/DP*)

Kelompok atau individu yang pandangannya terhadap isu tertentu dapat memberikan jawaban di dalam proses pemecahan masalah atau identifikasi peluang.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTING OR AFFECTED BY THE COMPANY'S SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL BUSINESS ACTIVITIES

Waskita identifies each stakeholder as the first step in mapping out the sustainability issues that needed to be raised. Referring to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*, the stakeholder identification process is carried out by taking into account the following aspects:

1. Dependency (D)

Stakeholders both in groups or as individuals who depend directly or indirectly on the activities, products and services of the Company, or the stakeholders on which the Company depends on carrying out its operations.

2. Responsibility (R)

Groups or individuals to which the Company has legal, business, operational and/or moral responsibilities.

3. Tension (T)

Groups or individuals who require special attention from the Company on economic, social, or environmental issues.

4. Proximity (P)

Groups or individuals with close geographic and operational proximity to the Company.

5. Influence (I)

Groups or individuals who have an impact on the Company's strategy and decision making.

6. Diverse Perspective (DP)

Groups or individuals whose views on issues can provide answers to problem solving or identification of opportunities.



Berdasarkan hasil pemetaan, pemangku kepentingan Waskita diuraikan pada tabel berikut:

Based on the mapping results, the stakeholders who are affecting or affected by the Company's activities are described in table, as follows:

Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

Stakeholders and Engagement Methods

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Muncul / Main Topics
Pelanggan / Customers	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline information</i> / Website and <i>frontline information</i>	Sesuai kebutuhan / As needed	Pelayanan / Services
		Kunjungan ke proyek / Project visitations		Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service		Mendapatkan kepuasan pelanggan / Satisfactions with services
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfactory Survey		
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	Pelaporan kinerja / Performance reporting	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Annually	Pengembangan usaha / Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed	Tata kelola perusahaan / Corporate governance
Pemerintah / Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times a year	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Company's compliance of the current applicable laws.
				Kinerja Perusahaan / Corporate Performance
				Pembayaran Pajak / Tax Payment
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P	Media Internal / Internal Media	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian
				Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal career opportunity
		Serikat Pekerja / Labor Union		Pengembangan kompetensi, karier, pelatihan dan pengembangan / Skill development, career training, etc.
				Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Health and Safety Insurance.
				Perlindungan dan kondisi kerja / Protection and Safe Work Environment
				Ketenagakerjaan / Manpower
				Hubungan industrial / Industrial relationship
				Kesejahteraan / Welfare
Mitra Kerja/ Pemasok / Work Partners/ Suppliers	D, R, T, P	Koordinasi Operasional / Operational Coordinaton	Sesuai kebutuhan / As needed	Hubungan komersial / Commercial relationship
		Kunjungan ke proyek / Project visitation		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan, dan adil / Beneficial, transparent and fair contract fulfillment
		Pelatihan / Training		Penjelasan lingkup pekerjaan / Explanation on job description

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Muncul / Main Topics
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	Program TJSL / TJSL program	Sesuai kebutuhan / As needed	Optimalisasi kapasitas TJSL yang diberikan / Optimizing the given TJSL capacity
		Rekrutmen tenaga kerja / Employee recruitment	Sesuai kebutuhan / As needed	Penggunaan tenaga kerja lokal / Local employee recruitment
		Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction to the public	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi program TJSL / TJSL program dissemination
		Program TJSL / TJSL program		Pelaksanaan program TJSL / TJSL program implementation
				Optimalisasi dampak program TJSL / Optimizing impacts of the TJSL program

ISU-ISU PENTING DI BIDANG SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERKAIT AKTIVITAS PERSEROAN

Penetapan isu-isu penting terkait sosial, ekonomi, dan lingkungan didasarkan pada tingkat dampak yang dihasilkan dan tingkat pengaruh pada Perseroan, anak perusahaan, dan pemangku kepentingan. Isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah diidentifikasi akan ditentukan batasannya, guna menentukan pelibatan dan tindak lanjut yang akan diambil.

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES ON THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The social, economic, and environmental issues is determined through the rate of impacts arising from or which has a significant impact to the Company, its subsidiaries, and the stakeholders. The identified social, economic and environmental issues will then be demarcated in order to determine the involvement and follow up actions that will be taken by the Company.

Isu dan Topik Material dan Tindak Lanjut Waskita

Material Issues and Topics and Waskita's Follow-Ups

Isu dan Topik Material / Material Topic and Issues	Alasan Isu/Topik Material Ini Material / Reason for Being Material	Pelibatan dan Tindak Lanjut terhadap Dampak yang Diidentifikasi / Engagement and Follow-Up on the Identified Impact
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Has a significant impact on the Stakeholders	Kinerja ekonomi yang dihasilkan menentukan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan, serta menentukan jumlah yang disisihkan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham dan penyaluran dana pengembangan sosial dan lingkungan. / The generated economic performance determines business sustainability and continuity of the Company, and determines the amount set aside for dividend distribution to shareholders and funds for social and environmental development.
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan pembangunan / Has a significant impact on development and the Stakeholders	Tindakan korupsi dapat merugikan Perseroan pada kualitas aspek kepatuhan, reputasi, maupun aset Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang disosialisasikan, diinternalisasikan, dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala. Dalam hal ini, penguatan fungsi kepatuhan turut ditegakkan. / Corruption can harm the Company in the quality of compliance, reputation, and corporate assets aspect. The Company implements an anti-corruption policy which is regularly socialized, internalized and evaluated for its effectiveness. In this case, strengthening the compliance function is also enforced.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has a significant impact on the Stakeholders	Penyaluran dana bagi pengembangan infrastruktur layanan menjadi investasi sosial jangka panjang. Perseroan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pada saat perencanaan dan evaluasi program TJSL. / Fund distribution for the development of service infrastructure into long-term social investments. The Company involves the community in making decisions during the planning and evaluation of the TJSL program.
Ketenagakerjaan / Labor	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan berdampak signifikan pada pegawai / Compliance to the laws and regulations and has a significant impact on the Stakeholders	Pemenuhan kecukupan sumber daya manusia berdampak pada tingkat efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang dijalankan. Perseroan melaksanakan rekrutmen serta menjamin skema kompensasi yang adil, termasuk skema imbalan pasca kerja (program pensiun). / Adequacy fulfillment of human resources has an impact on the level of effectiveness and efficiency of the business processes. The Company carries out recruitment and guarantees a fair compensation scheme, including a post-employment benefit scheme (pension program).



Isu dan Topik Material / Material Topic and Issues	Alasan Isu/Topik Material Ini Material / Reason for Being Material	Pelibatan dan Tindak Lanjut terhadap Dampak yang Diidentifikasi / Engagement and Follow-Up on the Identified Impact
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Safety and Health (OSH)	Berdampak signifikan pada pegawai / Has a significant impact on the employees	Terpenuhinya peraturan mengenai K3 serta penerapan kebijakan K3 berdampak pada tingkat kecelakaan kerja yang terjadi, baik di lingkungan proyek maupun kantor. Perseroan telah memiliki unit kerja yang secara khusus mengatur pemenuhan sekaligus mengevaluasi penerapan aspek-aspek K3. / The fulfillment of regulations on OSH and the implementation of OSH policies have an impact on the level of work accidents, both in the project and office environment. The Company has a work unit that specifically regulates compliance while evaluating the implementation of OSH aspects.
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada pegawai / Has a significant impact on the employees	Pembekalan dan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pendidikan berdampak pada kualitas kemampuan dan keahlian yang dimiliki pegawai. Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan posisi yang diduduki. / Equipping and developing employee competencies through training and education has an impact on the quality of employees' abilities and skills. The Company provides training and education tailored to the needs of the occupied positions.
Masyarakat Lokal / Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has a significant impact on the Stakeholders	Pemenuhan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial masyarakat berdampak pada kualitas reputasi dan keberlanjutan perusahaan. Perseroan melaksanakan Program TJSL untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. / The fulfillment of responsibility for social community development has an impact on the quality of the Company's reputation and sustainability. The Company implements the TJSL Program to contribute to the welfare of the local community.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERSEROAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Dengan memperhatikan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan dari tiap-tiap pemangku kepentingan, Perseroan menentukan strategi dan program kerja keberlanjutan berdasarkan hasil identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku kepentingan. Perseroan kemudian menetapkan tingkat prioritas atas masing-masing isu, dengan harapan sejumlah strategi ataupun program kerja dapat membawa manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai tingkat kebutuhan dari pemangku kepentingan.

Strategi serta program kerja yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Strategi dan Program Kerja Keberlanjutan Waskita

Aspek / Aspect	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Sosial / Social	Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial berupa kegiatan sosial masyarakat lainnya dalam bentuk bantuan dan pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat. / Emphasizing social responsibility strategies in the form of social community programs and other social activities in the form of community assistance and development.	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi usaha kecil sehingga dapat menjadi tangguh dan mandiri; / Increasing the competencies of small businesses so that they can become strong and independent; Memberikan manfaat kepada masyarakat dengan memberikan bantuan yang memiliki manfaat yang berkelanjutan sesuai dengan ISO 26000 Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals). / Providing benefits to the community by providing assistance that has sustainable benefits in accordance with ISO 26000 concerning the Sustainable Development Goals.

STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

By paying attention to the social, economic and environmental issues of each stakeholder, the Company determines a strategy and sustainability work program based on the results of identification and mapping of stakeholders. The company then determines the level of priority for each issue, with the hope that a number of strategies or work programs can bring social, economic and environmental benefits according to the level of needs of stakeholders.

The strategies and work programs carried out by the Company are as follows:

Waskita's Strategies and Sustainable Work Program

Aspek / Aspect	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Ekonomi / Economic	<p>Pencapaian dan kinerja Perseroan bergantung pada pengelolaan SDM, konsumen, dan hubungan dengan mitra kerja. Untuk memperkuat kinerja Perseroan, dilakukan strategi sebagai berikut: / The Company's achievements and performance depend on the management of human resources, consumers and relationships with business partners. To strengthen the Company's performance, the following strategies are carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, terkait dengan operasi yang adil; / Emphasizing the absence of conflict of interest in any business decision related to fair operations; 2. Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak pegawai termasuk pemenuhan hak asasi manusia terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja pegawai; / Emphasizing strategies for fulfilling employee rights, including the fulfillment of human rights related to employment, and Occupational Safety and Health; 3. Menekankan pada strategi kepuasan konsumen/ pelanggan termasuk pemenuhan hak konsumen/ pelanggan. / Emphasizing the customer satisfaction strategies, including the fulfillment of consumer rights. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan Code of Conduct; / Management of Gratification, WBS, and Code of Conduct; 2. Pengelolaan pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa; / Management of procurement of goods and/or services through the signing of an integrity pact in every process of procurement; 3. Pengelolaan program kesejahteraan pegawai; / Management of employee welfare programs 4. Menciptakan suasana yang kondusif bagi pegawai; / A conducive atmosphere for employees; 5. Pengelolaan program pelatihan dan pendidikan bagi pegawai; / Management of training and education programs for employees; 6. Pengelolaan program kesehatan dan keselamatan kerja; / Management of Occupational Safety and Health programs; 7. Melakukan survei kepuasan konsumen; / Customer satisfaction surveys; 8. Menjaga mutu dan kualitas produk dan layanan; / Quality maintenance of products and services; 9. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.
Lingkungan / Environmental	<p>Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek yang timbul dalam proses usaha Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap pegawai dan lingkungan sekitar atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. / Planning, implementing and supervising all aspects that arise from the Company's business processes to minimize any negative impacts that may arise on employees and local environment as a result of the Company's business activities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL); / Conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL); 2. Pengelolaan limbah baik padat maupun cair; / Management of solid and liquid waste; 3. Pengelolaan penggunaan energi; / Management of energy use; 4. Melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja; / Monitoring the quality of work environment; 5. Pengelolaan tanaman dan lingkungan dengan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati; / Management of plants and the environment by preserving biodiversity; 6. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG MENJADI KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebagai BUMN, Waskita bertanggung jawab untuk melaksanakan program TJSL mencakup program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal tersebut didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022.

Atas ketentuan tersebut, Waskita bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap usaha kecil serta melakukan pembinaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan. Program PUMK dilakukan dengan dana alokasi khusus PUMK, sedangkan program TJSL dilakukan dengan dana dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS, maksimal 4% dari proyeksi laba bersih di tahun sebelumnya.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS THE COMPANY'S OBLIGATION

As a BUMN, Waskita is responsible for implementing the TJSL program including the Micro Small Business Funding (PUMK) program and the Social and Environmental Responsibility program. This is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022.

Based on these provisions, Waskita is responsible for providing guidance to small businesses and conducting guidance on social and environmental conditions. The PUMK program is carried out with a special allocation fund from PUMK, while the TJSL program is carried out with funds from the provision for net profit after tax determined at the GMS, a maximum of 4% of the projected net profit in the previous year.



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN PERSEROAN

Pelaksanaan program TJSJ Waskita mencakup kegiatan di luar yang diwajibkan bagi Perseroan, dengan berpedoman pada standar penerapan dan peraturan berikut:

Kegiatan / Activities	Standar dan Peraturan yang Diadopsi /
Tata Kelola CSR / CSR Governance	<ul style="list-style-type: none"> GRI Standards ISO 26000 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 Tanggal 8 September 2022 / Regulation of the Minister of SOE No PER-06/MBU/09/2022 Dated September 8, 2022
Lingkungan Hidup / Environmental	<ul style="list-style-type: none"> Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Regulation of the Minister of SOE No PER-05/MBU/04/2021 Dated April 8, 2021 Regarding Social & Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan / ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems
Ketenagakerjaan / Manpower	Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan / Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
Ekonomi / Economic	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES EXCEEDING THE COMPANY'S OBLIGATION

The implementation of the Waskita TJSJ program includes activities outside those required by the Company, guided by the following implementation standards and regulations:

KEBIJAKAN DAN REALISASI ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Waskita menerapkan kebijakan realisasi anggaran TJSJ mengikuti kegiatan-kegiatan operasional yang relevan, mencakup biaya ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), biaya pemeliharaan layanan dan konsumen, serta sejumlah biaya lainnya. Sesuai yang telah diungkapkan sebelumnya, dana untuk program TJSJ diperoleh dari penyisihan bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS, paling banyak 4% dari proyeksi laba bersih di tahun sebelumnya.

Realisasi penggunaan dana Program PUMK tahun 2022 adalah Rp4.465.000.000,-, atau memenuhi 97,07% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran. Adapun, realisasi Program TJSJ tahun 2022 adalah Rp7.233.157.197,- atau memenuhi 96,44% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND BUDGET REALIZATION

Waskita implements a TJSJ budget realization policy following relevant operational activities, including labor costs, Occupational Safety and Health (K3), service maintenance costs and consumers, as well as a number of other costs. As previously disclosed, funds for the TJSJ program are obtained from the net after-tax allowance determined at the GMS, a maximum of 4% of the projected net profit in the previous year.

Realization of the use of PUMK Program funds in 2022 was Rp4,465,000,000, -, or fulfilled 97.07% of the Work Plan and Budget. Meanwhile, the realization of the TJSJ Program in 2022 was Rp7,233,157,197, - or fulfilled 96.44% of the Work Plan and Budget.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility on Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Waskita melaksanakan seluruh aktivitas usaha dengan mengedepankan pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), guna menjaga hubungan saling menghargai antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu, pemenuhan HAM merupakan wujud komitmen Waskita dalam mencegah hadirnya konflik atau dampak-dampak negatif lain yang mengganggu kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Pemenuhan HAM oleh Perseroan antara lain menjamin pelaksanaan aktivitas usaha senantiasa terbebas dari praktik diskriminatif, menyangkut perbedaan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, dan budaya.

Waskita menerapkan pemenuhan HAM sesuai ISO 26000 dengan penerapan yang mencakup analisis dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, upaya menghindari persekongkolan, penanganan keluhan pemangku kepentingan, pemenuhan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya, serta pemenuhan hak-hak dasar di tempat kerja.

Pemenuhan HAM pada lingkup internal difokuskan pada aspek ketenagakerjaan sebagaimana diatur dan disepakati di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja Waskita. Lebih dari itu, Waskita menerapkan pemenuhan HAM bagi masyarakat di lingkungan proyek, sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERENCANAAN DAN PENETAPAN CAKUPAN/LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perseroan secara rutin menyusun perencanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang HAM dalam penetapan program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang ditujukan untuk pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnis Perseroan.

Perseroan menekankan pentingnya pemenuhan hak-hak seluruh insan Waskita melalui penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, iklim kerja bebas diskriminasi, tenaga kerja anak dan/atau tenaga kerja paksa di lingkungan kerja, serta kesetaraan gender atas kesempatan pengembangan kompetensi dan karier, serta pemenuhan hak dasar pegawai.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON HUMAN RIGHTS

Waskita carries out all business activities by prioritizing the fulfillment of Human Rights (HAM), in order to maintain a mutually respectful relationship between the Company and all stakeholders. More than that, fulfilling human rights is a form of Waskita's commitment in preventing the presence of conflicts or other negative impacts that disrupt the trust and loyalty of stakeholders to the Company. The fulfillment of human rights by the Company, among other things, ensures that the implementation of business activities is always free from discriminatory practices, concerning differences in ethnic, religious, racial, gender and cultural backgrounds.

Waskita implements the fulfillment of human rights in accordance with ISO 26000 with implementation that includes analysis of the impact of decisions and activities, human rights-related risk situations, efforts to avoid collusion, handling stakeholder complaints, fulfillment of economic, social and cultural rights, as well as fulfillment of basic rights in work places.

Fulfillment of human rights in the internal scope is focused on the employment aspect as regulated and agreed in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Waskita Workers' Union. More than that, Waskita implements the fulfillment of human rights for the people in the project environment, according to the provisions in the applicable laws and regulations.

PLANNING AND DETERMINATION OF THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

The Company routinely prepares plans for corporate social responsibility activities in the field of human rights in determining work programs contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which are aimed at fulfilling human rights in the scope of the Company's operations and business.

The Company emphasizes the importance of fulfilling the rights of all Waskita employees through the provision of a conducive work environment, a work climate free of discrimination, child labor and/or forced labor in the work environment, as well as gender equality for competence and career development opportunities, as well as fulfillment of basic employee rights.



PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Kebebasan Berserikat

Perseroan menjamin hak masing-masing pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja Waskita tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai Nomor Bukti Pencatatan Nomor 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

PKB telah memuat perjanjian yang disepakati Perseroan dan Serikat Pekerja terkait pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak, termasuk periode pengumuman ketentuan operasional yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan struktur organisasi, penambahan cabang, perubahan prosedur kerja, dan perubahan ketentuan operasional lainnya.

Pengelolaan SDM Berprinsip Kesetaraan, Keadilan dan Anti-Diskriminasi

Perseroan telah menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengembangan pegawai. Kesetaraan tersebut diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama kepada setiap orang, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan kariernya di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip *affirmative action* untuk menciptakan budaya non-diskriminasi terkait perlakuan yang setara dan pemberian kesempatan kerja yang sama.

Perseroan turut menekankan pada pentingnya pemenuhan prinsip keadilan kepada setiap pegawai melalui pemeliharaan keseimbangan antara bobot kerja yang diemban dengan fasilitas yang diberikan. Dalam hal ini, Perseroan tidak semata memberikan skema kompensasi yang adil dan kompetitif, tetapi juga waktu kerja yang wajar sehingga pegawai mampu menyeimbangkan kehidupan profesional dan kehidupan pribadinya.

Penggunaan Tenaga Kerja dan Pemasok Lokal

Sebagai BUMN, Waskita turut mengemban peran strategis sebagai agen pembangunan nasional. Oleh sebab itu, Waskita menitikberatkan pada pemanfaatan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal sebagai salah satu wujud penerapan prinsip kesetaraan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FULFILLMENT ON HUMAN RIGHTS

Freedom of Association

The Company guarantees the right of each employee to associate, gather and express opinions. The Company also supports workers' activities in association by forming a Labor Union. The Waskita Worker's Union is registered with the East Jakarta City Manpower and Transmigration Sub-agency according to the Recording Proof Number 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005.

The PKB contains agreements agreed upon by the Company and the Labor Union regarding the fulfillment of the rights and obligations of both parties, including the announcement period for operational provisions that are significant to the Company's business activities, changes to the organizational structure, addition of branches, changes to work procedures, and changes to other operational provisions.

HC Management Based on Equality, Fair, and Anti-Discrimination Principles

The Company has implemented the principle of equality in the recruitment process and employee development. Such equality is realized by providing equal opportunities to everyone, both male and female, to develop their careers in the Company. In addition, the Company also applies the principle of affirmative action to create non-discrimination culture related to equal treatment and equal employment opportunities.

The Company also emphasizes the importance of fulfilling the principle of fairness to every employee by maintaining a balance between the workload and the facilities provided. In this case, the Company does not only provide fair and competitive compensation scheme, but also reasonable working time so that employees are able to balance their professional and personal lives.

Local Employee and Suppliers Recruitment

As an SOE, Waskita also plays a strategic role as a national development agent. Therefore, Waskita focuses on the use of local workers and local suppliers as a form of applying the principle of equality in carrying out operational activities.

Sampai dengan akhir tahun 2022, 100% pegawai Waskita merupakan tenaga kerja lokal yaitu tenaga yang diperoleh dari sejumlah wilayah Indonesia. Sementara itu, sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 100% pemasok bagi Waskita merupakan pemasok lokal yaitu pihak-pihak pemasok yang berasal dari sejumlah wilayah di Indonesia.

DAMPAK, CAPAIAN, DAN PENGHARGAAN ATAS PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Penerapan tanggung jawab terkait HAM di lingkup internal Waskita sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Adapun, dampak yang dihasilkan dari penerapan pemenuhan tanggung jawab dapat diukur dari peningkatan produktivitas pegawai yang terlihat pada pencapaian kinerja operasional Waskita.

Until the end of 2022, 100% of Waskita's employees were local workers, namely workers obtained from a number of regions in Indonesia. Meanwhile, as of December 31, 2022, 100% of Waskita's suppliers were local suppliers, namely suppliers from a number of regions in Indonesia.

IMPACTS, ACHIEVEMENTS, AND AWARDS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FULFILLMENT ON HUMAN RIGHTS

The implementation of corporate responsibility on human rights at Waskita Karya mostly focuses on labor issues. The impact resulting from the implementation of the fulfillment of responsibilities can be measured from the increase in employee productivity which can be seen in the achievement of Waskita's operational performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility on Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sebagai entitas yang senantiasa mengedepankan pemenuhan standar etika dan pemenuhan tanggung jawab, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik-praktik operasi yang adil. Perseroan meyakini bahwa setiap pemangku kepentingan berhak untuk memperoleh perlakuan yang adil, melalui penerapan praktik bisnis yang berintegritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil merupakan wujud upaya Perseroan dalam mencegah praktik bisnis menyimpang, yang pada akhirnya menimbulkan dampak negatif.

Praktik operasi yang adil diterapkan melalui pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, dan berbagai standar industri dan internasional lainnya. Komitmen Perseroan atas praktik operasi yang adil telah dituangkan menjadi kebijakan-kebijakan internal, mencakup kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Anti-Korupsi dan Gratifikasi, pengelolaan benturan kepentingan, peraturan perusahaan, *Code of Conduct*, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), hingga dokumen dan infrastruktur kepatuhan lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON FAIR OPERATIONS

As an entity that always prioritizes fulfilling ethical standards and fulfilling responsibilities, the Company has a strong commitment to implementing fair operating practices. The Company believes that every stakeholder has the right to receive fair treatment, through the implementation of business practices with integrity in accordance with applicable laws and regulations. Fulfillment of responsibilities related to fair operations is a form of the Company's efforts to prevent deviant business practices, which in turn have a negative impact.

Fair operating practices are implemented through compliance with applicable laws and regulations, internal policies, and various other industry and international standards. The Company's commitment to fair operating practices has been translated into internal policies, including Occupational Health and Safety (OHS) policies, Anti-Corruption and Gratification, conflict of interest management, company regulations, Code of Conduct, Whistleblowing System, to documents and other compliance infrastructure.



PERENCANAAN DAN PENETAPAN CAKUPAN/LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Secara periodik, Waskita menetapkan target di dalam perencanaan tahunan perusahaan, antara lain untuk menjamin terlaksananya seluruh kebijakan praktik operasional sesuai prinsip-prinsip operasi yang adil. Hal tersebut dilaksanakan untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, serta profesionalitas Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan.

Perseroan menargetkan adanya peningkatan kualitas praktik operasi, antara lain melalui kinerja fungsi kepatuhan serta pengelolaan sejumlah perangkat pencegahan praktik penyimpangan dan kecurangan yang berisiko merusak kepercayaan pemangku kepentingan. Lebih dari itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada setiap aspek bisnis, dengan *governance outcome* berupa praktik operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perlindungan Hak Cipta

Perseroan berupaya melindungi hasil riset dan pengembangan atas hasil karya dan kreativitas produk serta inovasi yang diciptakan melalui pendaftaran sejumlah hak kekayaan intelektual yang terdiri dari merek, hak cipta, dan paten melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Sejumlah hak kekayaan intelektual yang berhasil didaftarkan antara lain:

- Sistem Peralatan Bekisting Gelincir Terowongan dengan Sertifikat Paten No. IDP0031392 yang dikeluarkan oleh Direktur Paten pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual tanggal 26 Juli 2012 dengan tanggal pendaftaran adalah 29 Agustus 2007 dan berlaku selama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pendaftaran;
- Sistem dan Peralatan Payung Elektrik dengan Sertifikat Paten No. ISP0023301 yang dikeluarkan oleh Direktur Paten pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual tanggal 21 April 2009, dengan tanggal pendaftaran adalah 1 Desember 2006 dan berlaku selama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pendaftaran;

PLANNING AND DETERMINATION OF THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

Periodically, Waskita sets targets in the company's annual planning, among others, to ensure the implementation of all operational practice policies according to fair operating principles. This is carried out to strengthen the integrity, accountability and professionalism of the Company in establishing relationships with stakeholders.

The Company targets an increase in the quality of operating practices, including through the performance of the compliance function and management of a number of tools to prevent irregularities and fraudulent practices that risk undermining stakeholder trust. More than that, the Company strives to continuously improve the implementation of GCG in every aspect of the business, with governance outcomes in the form of fair and accountable operating practices.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FULFILLMENT ON FAIR OPERATIONS

Copyright Protection

The Company seeks to protect the results of research and development on the work and product of creativity and innovations created through the registration of a number of intellectual property rights consisting of brands, copyrights, and patents at the Directorate General of Intellectual Property. The intellectual property rights that have been successfully registered include:

- Tunnel Slip Formwork Equipment System with Patent Certificate No. IDP0031392 issued by the Director of Patents at the Directorate General of Intellectual Property Rights on July 26, 2012 with the registration date of August 29, 2007 and validity of 20 (twenty) years from the date of registration;
- Electric Umbrella System and Equipment with Patent Certificate No. ISP0023301 issued by the Director of Patents at the Directorate General of Intellectual Property Rights on April 21, 2009, with the date of registration of December 1, 2006 and validity of 20 (twenty) years from the date of registration;

- Merek “Waskita” dengan Sertifikat Merek No. IDM000029288 yang dikeluarkan oleh Direktur Merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual tanggal 8 Februari 2005 berlaku 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan permohonan yaitu tanggal 29 Agustus 2003. Perseroan sedang melakukan pembaruan pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual tersebut di atas berdasarkan permohonan pendaftaran merek tanggal 15 Agustus 2014 yang diterbitkan oleh direktur merek;
- Surat Pendaftaran Ciptaan No. 024536 yang dikeluarkan oleh Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual yang dikeluarkan pada tanggal 31 Maret 2004, dan berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak tanggal pengumuman yaitu pada tanggal 22 Desember 2000, dengan Pencipta dan Pemegang Hak Cipta atas nama Perseroan.

Memprioritaskan Keamanan dan Keselamatan Utama

Bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap operasi yang adil bagi pegawai Perseroan ditunjang oleh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Penerapan SMK3 Waskita berpedoman pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Pengamanan.

SMK3 menjadi salah satu aspek yang diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang memuat:

- a. Perseroan wajib menyediakan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP);
- b. Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja;
- c. Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perseroan;
- d. Pegawai wajib turut serta aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya;
- e. Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya;
- f. Semua insan Perseroan wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundang-undangan tentang K3LMP di lingkungan Perseroan.

Prioritization of Safety and Security First

The responsibility fulfillment on fair operations for the Company’s employees is supported by the implementation of Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) that must be complied by all personnel of the Company. The implementation of Waskita OSHMS is guided by ISO 9001: 2015 Quality Management System, the 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OSH Management System, and Security Management System.

The OSHMS is one of the aspects that are mutually regulated and agreed upon in the Collective Labor Agreement (CLA), which states that:

- a. The Company is required to provide tools for Occupational Safety and Health, Environment, Quality and Safety (K3LMP);
- b. Employees are entitled to obtain work facilities and K3LMP tools in accordance with the nature of their duties and work location;
- c. Employees shall use and maintain K3LMP tools provided by the Company;
- d. Employees shall actively participate in the efforts to prevent and manage accidents and pollution in their work environment;
- e. Employees shall report any accidents that occur in their work environment;
- f. All Company personnel shall obey and comply with all laws and regulations regarding K3LMP in Waskita.



Sebagai upaya meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan secara rutin mengikutsertakan pegawai pada program pelatihan, seminar, maupun *workshop* terkait kebijakan K3. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengikutsertakan pegawai pada sejumlah 27 (dua puluh tujuh) program pelatihan K3, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Implementasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi dan Fraud

Komitmen Perseroan dalam menghadirkan iklim usaha yang sehat dan adil serta terhindar dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang merugikan Perseroan diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-korupsi. Secara mendasar, komitmen tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kebijakan anti-korupsi Perseroan antara lain memuat ketentuan bahwa seluruh insan Waskita dilarang untuk menerima/memberikan suap, menjanjikan memberi/menerima suap, mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan, dan/atau memberikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar.

Dalam mensosialisasikan kebijakan serta memperkaya pemahaman terhadap kebijakan anti-korupsi, Perseroan telah bekerja sama dengan konsultan independen dalam menyelenggarakan *workshop* implementasi GCG dengan materi dan pembahasan seputar latar belakang kebijakan anti-korupsi, jenis-jenis tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi, pelaporan indikasi korupsi, hingga kontribusi terhadap pemantauan efektivitas penerapan kebijakan anti-korupsi.

Penerapan Infrastruktur Kepatuhan

Upaya Perseroan dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang adil dan terhindar dari praktik *fraud* diperkuat oleh keberadaan sejumlah infrastruktur kepatuhan, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan pemberlakuan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). *Whistleblowing System* berperan sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan, sekaligus menjadi mekanisme deteksi dini (*early warning system*) bagi Perseroan dalam menanggulangi tindakan yang merugikan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada segenap pemangku kepentingan sekaligus menilai efektivitas *Whistleblowing System* secara berkala.

As an effort to increase awareness of the importance of Occupational Safety and Health (OSH), the Company routinely engages employees in training programs, seminars and workshops related to OSH policies. During 2022, the Company has enrolled its employees in a number of 27 (twenty seven) OSH training programs, both held internally and externally.

Implementation of Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company's commitment in realizing a healthy and fair business environment and avoiding the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) which is detrimental to the Company is manifested through the implementation of anti-corruption policies that are in reference to Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission. This policy, among others, regulates that all Company personnel are prohibited from accepting/giving bribes, promising to give/receive bribes, directing others to bribe, and/or giving or offering gifts or other improper payment directly or indirectly.

In disseminating policies and enriching the understanding on anti-corruption policies, the Company has collaborated with independent consultants in organizing GCG implementation workshops with materials and discussions about the background of anti-corruption policies, types of actions categorized as corruption, reporting indications of corruption, and contributing to monitoring the effectiveness of anti-corruption policies.

Compliance Infrastructure Implementation

The Company's efforts to implement fair business practices and avoid fraudulent practices are strengthened by the existence of a number of compliance infrastructures, namely the Whistleblowing System and the implementation of the Code of Conduct. The Whistleblowing System serves as a means for stakeholders to report indications of violations within the Company, as well as being an early warning system for the Company in tackling actions that are detrimental to the Company. In this case, the Company is responsible for disseminating the Whistleblowing System to all stakeholders as well as evaluating the effectiveness of the Whistleblowing System on a regular basis.

Selama tahun 2022, tidak terdapat/terdapat pengaduan atas laporan pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* Perseroan.

DAMPAK, CAPAIAN, DAN PENGHARGAAN ATAS PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik operasi yang adil sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan menghadirkan timbal balik positif berupa kepercayaan yang kuat dari pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sementara itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan praktik bisnis yang sehat dengan tidak adanya laporan yang mengindikasikan tindak pelanggaran operasional di lingkungan Perseroan. Pencapaian ini sejalan dengan tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu mewujudkan praktik usaha yang bebas dari pelanggaran dan kecurangan di lingkungan Perseroan.

Di tahun 2022, Waskita memperoleh pengakuan eksternal atas prestasinya dalam menerapkan prinsip GCG sebagai landasan dalam mewujudkan bisnis yang sehat dan adil, yaitu diperolehnya penghargaan TOP GRC Awards 2022 #4 Star serta "The Most Committed GRC Leader 2022".

During 2022, there were/were no complaints regarding reports of violations submitted through the Company's Whistleblowing System.

IMPACTS, ACHIEVEMENTS, AND AWARDS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FULFILLMENT ON FAIR OPERATIONS

The Company's commitment in the implementation of social responsibility on fair operational practices has contributed to the strengthening of stakeholders' trust in the Company. Apart from that, the Company has also succeeded in achieving a number of achievements as reflected in the absence of reports indicating violation within the Company's scope. This indirectly proves that the Company has properly implemented GCG principles.

In 2022, Waskita received external recognition for its achievements in implementing GCG principles as the basis for realizing a healthy and fair business, namely obtaining the TOP GRC Awards 2022 #4 Star and "The Most Committed GRC Leader 2022".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menegakkan prinsip dan nilai *triple bottom line* dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah memberi perhatian yang kuat terhadap aspek pelestarian lingkungan hidup. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap lingkungan hidup, sehingga perlu adanya upaya konkret dalam meminimalisasi serta menanggulangi dampak tersebut. Pengelolaan dampak lingkungan yang dilakukan Perseroan mengacu pada serta berpedoman pada sistem, mutu, dan regulasi yang berlaku.

Setiap tahun, Perseroan merencanakan, mengidentifikasi, mengevaluasi, serta melakukan perbaikan atas upaya pelestarian lingkungan dalam rangka meningkatkan efektivitas proses bisnis sekaligus meminimalisasi dampak lingkungan secara lebih baik. Perseroan mengimplementasikan praktik

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON ENVIRONMENT

In upholding the principles and values of the triple bottom line to achieve sustainable developments, the Company focuses on the environmental balance. This is motivated by the understanding that the Company's operational activities have an impact on the environment, and, thus, real efforts are needed to overcome these impacts. The management of environmental impacts carried out by the Company refers to and is guided by the applicable system, quality, and regulations.

Every year, the Company periodically plans, identifies, evaluates, and makes improvements to the environmental conservation efforts in order to improve the effectiveness of business processes while minimizing environmental impacts. The Company implements environmentally sound



bisnis berwawasan lingkungan melalui metode *green construction*, pemantauan dan pengelolaan lingkungan secara berkala, serta perlindungan lingkungan hidup, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup yang lebih lestari.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Sebagai perusahaan yang beroperasi salah satunya pada industri konstruksi, aktivitas dan proses bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki persinggungan dengan proses modifikasi terhadap lingkungan. Atas dasar itu, Perseroan secara konsisten terus menerapkan praktik pengukuran dan pengelolaan dampak lingkungan, praktik-praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, hingga meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Waskita dalam mewujudkan aktivitas usaha yang seimbang telah mendorong Perseroan untuk terus menaruh perhatian pada praktik usaha seiring kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Waskita menyadari bahwa karakteristik usaha yang dilaksanakan memiliki persinggungan erat dengan lingkungan hidup, sehingga perlu adanya perencanaan serta penetapan strategi yang tepat dalam menanggulangi dampak terhadap lingkungan hidup. Atas dasar komitmen dan kesadaran tersebut, Waskita menyusun target dan rencana kegiatan TJSJ di bidang lingkungan hidup, dengan orientasi pada penerapan sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Terlaksananya Pemantauan dan Pengelolaan Aspek dan Dampak Lingkungan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
2. Terlaksananya Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Bahan B3;
3. Hasil pengukuran lingkungan yang sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Lingkungan (RKL/RPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

business practices through green construction methods, periodic environmental monitoring and management, and environmental protection as a form of commitment to a more sustainable environment.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND THE MANAGEMENT OF SUCH ISSUES

As a company that operates in the construction industry as one of its fields, the Company's activities and business processes, both directly and indirectly, have contact with the modification process to the environment. On that basis, the Company consistently continues to apply environmental impact measurement and management practices, environmentally sound business practices, increase the efficiency of business activities carried out, to minimize the negative impact on the environment arising from the Company's operational activities.

TARGETS AND PLANS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON ENVIRONMENT

Waskita's commitment to realizing balanced business activities has encouraged the Company to continue to pay attention to business practices along with concern for environmental sustainability. Waskita realizes that the characteristics of the business being carried out have close contact with the environment, so it is necessary to plan and determine the right strategy in tackling the impact on the environment. On the basis of this commitment and awareness, Waskita has prepared targets and plans for TJSJ activities in the environmental field, with an orientation towards implementing a number of aspects as follows:

1. Implementation of Monitoring and Management of Environmental Aspects and Impacts in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL), Environmental Impact Analysis (AMDAL), as well as other applicable laws and regulations;
2. Implementation of prevention and handling of hazardous spills;
3. Results of the environmental measurements in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL), Environmental Impact Analysis (AMDAL), as well as other applicable laws and regulations.

PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Implementasi *Green Construction*

Perseroan menerapkan metode *green construction* sebagai konsep konstruksi yang menekankan pada penerapan nilai-nilai dan praktik operasi berwawasan lingkungan secara holistik pada masing-masing proses bisnis yang dilaksanakan, mencakup tahap perencanaan, pengerjaan, hingga pemakaian. Konsep *green construction* menghadirkan pengaruh positif berupa praktik harmonis antara konstruksi gedung dan lingkungan yang berkelanjutan, melalui aktivitas pengendalian dan pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan. Konsep proyek berwawasan lingkungan ini telah menjadi komitmen Perseroan serta menjadi nilai tambah yang ditawarkan kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan, sebagai upaya Perseroan dalam menghadirkan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan *Green Construction* Waskita mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* dan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.

Hingga saat ini, Perseroan masih berperan aktif dalam *Green Building Council Indonesia* (GBCI) yang memiliki misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan Hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian bernama *GreenShip Rating Tools*.

Analisis dan Pemantauan Dampak Lingkungan

Dalam setiap pengerjaan proyek, Waskita telah mempertimbangkan dan memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Di samping itu, Waskita juga melaksanakan audit terhadap setiap proyek yang dikerjakan guna memastikan bahwa pelaksanaan proyek telah sesuai dengan kriteria lingkungan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Audit Proyek dilakukan secara rutin oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan, Waskita telah menerapkan prinsip-prinsip operasi berwawasan lingkungan dalam pengerjaan proyek, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu AMDAL dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES ON ENVIRONMENT

Green Construction Implementation

The Company applies the green construction method as a construction concept that emphasizes the application of environmentally sound values and operating practices in a holistic manner in each business process carried out, including the planning, construction, and usage stages. The concept of green construction presents a positive influence in the form of harmonious practices between building construction and a sustainable environment, through activities to control and reduce negative impacts on the environment. The concept of this environmentally sound project has become the Company's commitment and is an added value offered to stakeholders, especially customers, as the Company's effort in presenting responsible business activities.

The implementation of Green Construction refers to the Environmental Management System *GreenShip Rating Tools* and laws and regulations related to the environment.

As of this present date, the Company still plays an active role in the Green Building Council Indonesia (GBCI) which has a mission in the transformation towards a green society oriented to the sustainable development goals (*Sustainable Development Goals/SDGs*). One of the GBCI programs is to organize Green Building Certification activities in Indonesia based on an assessment tool called the *GreenShip Rating Tools*.

Environmental Impact Analysis and Monitoring

In every project work, Waskita has considered and paid attention to the environmental impacts produced through an Environmental Impact Analysis (AMDAL). In addition, Waskita also conducts audits of each project it undertakes to ensure that project implementation complies with environmental criteria and applicable laws and regulations.

Project audits are carried out regularly by Internal Auditors and External Auditors. Based on the results of the audit that has been carried out, the Company has implemented eco-friendly principles in every project, including the following:

1. The Company has fulfilled the obligation to prepare environmental documents, namely AMDAL and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) in accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;



2. Perseroan telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup. Adapun komponen yang dipantau dan dievaluasi meliputi:
 - a. Kualitas udara dan kebisingan;
 - b. Kualitas air bersih dan air permukaan;
 - c. Limbah padat/sampah;
 - d. Pengelolaan kesehatan masyarakat;
 - e. Pengelolaan sosial ekonomi.
3. Perseroan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dituangkan melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.1774.15/2020 tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
4. Aktivitas penanaman 250 bibit pohon mangrove dengan berkolaborasi bersama BUMN Karya dan YKAN serta pelepasan tukik di pantai Cacalan Banyuwangi dengan berkolaborasi bersama Forum TJSL BUMN.

Pemulihan dan Perlindungan Lingkungan

Dalam memenuhi kriteria yang diatur dalam Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Perseroan memastikan bahwa tingkat polusi dan udara *ambien* yang dihasilkan proyek berada dalam batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Kepatuhan terhadap pelaksanaan manajemen lingkungan ini juga dipakai dalam penilaian pegawai, khususnya pegawai yang bekerja langsung di proyek-proyek Perseroan, sebagai salah satu aspek penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Sementara itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus sebagai upaya untuk mengelola tingkat polusi yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan, dan sebagai bentuk kepedulian terhadap pemulihan dan perlindungan lingkungan.

Inisiatif Penghijauan dan Penanaman Pohon

Bentuk kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui inisiatif penghijauan dan penanaman pohon yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan secara rutin melakukan gerakan penanaman pohon, khususnya di lingkungan sekitar proyek. Di tahun 2022, inisiatif Gerakan Penanaman Pohon dilakukan di Suaka Margasatwa Muara Angke, Jakarta Utara berupa Bibit Pohon Mangrove sebanyak 250 bibit.

2. The Company has drawn up Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report (RPL), which are submitted periodically every 6 (six) months to the relevant institution, namely the Ministry of Environment. The components that are monitored and evaluated include:
 - a. Air quality and noise;
 - b. Clean and surface water quality;
 - c. Solid waste/garbage;
 - d. Public health management;
 - e. Socio-economic management.
3. The Company has obtained a permit to temporarily store Hazardous and Toxic Waste (B3) from the Provincial Government of DKI Jakarta as outlined in the Decree of Governor of DKI Jakarta Province No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.1774.15/2020 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste (B3);
4. The activity of planting 250 mangrove tree seedlings in collaboration with BUMN Karya and YKAN and releasing hatchlings on Cacalan Banyuwangi beach in collaboration with the BUMN TJSL Forum.

Environmental Restoration and Protection

In meeting the criteria set out in the ISO 14001:2015 Environmental Management System, the Company ensures that the pollution and air ambient levels produced by the project are within safe limits or below the permitted Threshold Value (NAB). Compliance with the implementation of environmental management is also used in employee assessment as stated in one of the Key Performance Indicators (KPI) aspects, especially for employees who work directly on the Company's projects.

Meanwhile, the Company also continuously conducts environmental conservation on barren land as an effort to manage the level of pollution generated from the Company's business activities, and as a form of the Company's concern for environmental restoration and protection.

Reforestation and Tree Planting Activities

The Company's contribution and support for environmental sustainability is realized through reforestation and tree planting initiatives to improve environmental quality in a sustainable manner. The Company routinely carries out tree planting activities, especially in the environment around the Company's projects. In 2022, the Tree Planting Movement initiative was carried out at Muara Angke Wildlife Reserve, North Jakarta in the form of 250 Mangrove Tree Seeds.

Gerakan penanaman pohon ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekitar serta mengurangi dampak lingkungan seperti pengikisan tanah oleh air hujan, meningkatkan kekuatan tanah, pengurangan emisi karbon, hingga mengurangi polusi udara di sekitar lokasi proyek.

DAMPAK KUALITATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan Perseroan telah memberikan dampak positif bagi lingkungan dan meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satunya yaitu penerapan prinsip *Green Building* yang berpedoman pada enam kriteria *GreenShip* GBCI, yaitu (1) Tepat Guna Lahan, (2) Efisiensi dan Konservasi Energi, (3) Konservasi Air, (4) Sumber dan Siklus Material, (5) Kualitas Udara dan Kenyamanan Udara dalam Ruang, dan (6) Manajemen Lingkungan Bangunan yang memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan gedung.

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan hidup terlihat dari efisiensi energi dan konservasi air yang berhasil diraih. Penggunaan energi listrik Perseroan untuk tahun 2022 adalah 1.445.168 kWh, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1.299.840 kWh. Kemudian, konsumsi air rata-rata Perseroan untuk tahun 2022 sebesar 11.042 m³, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 5.489 m³. Peningkatan penggunaan energi listrik dan air di tahun 2022 dipengaruhi oleh pemberlakuan kembali kebijakan WFO, penambahan jumlah SDM dan unit kerja (pengembangan organisasi), penempatan kembali sejumlah pegawai yang sebelumnya menyebar pada unit-unit bisnis/anak perusahaan, hingga pelaksanaan rapat-rapat dan kegiatan Perusahaan telah dilakukan secara *offline*.

Integrasi penerapan prinsip *Green Building* juga ditunjukkan oleh pencapaian aspek *GreenShip* lainnya, yang terlihat dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan terkait masalah lahan proyek, polusi dan kualitas udara yang buruk, permasalahan limbah, dan manajemen lingkungan yang tidak etis.

This tree planting movement is able to improve the quality of the local environment and reduce environmental impacts such as soil erosion by rainwater, increase of soil strength, carbon emission reduction and air pollution reduction around the project sites.

QUALITATIVE IMPACTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON ENVIRONMENT

The social and environmental responsibility activity programs on environment are carried out in order to bring positive impacts on the environment and to contribute in realizing sustainable developments. One of programs is the implementation of Green Building principles that is guided by the six GBCI GreenShip criteria, namely (1) Appropriate Land Use, (2) Energy Efficiency and Conservation, (3) Water Conservation, (4) Material Sources and Cycles, (5) Air Quality and Indoor Air Comfort, and (6) Building Environmental Management, which can bring positive impacts on the effectiveness and efficiency of building use.

The quantitative impact on the implementation of corporate social responsibility activities in the environmental field can be seen from the achieved energy efficiency and water conservation. The Company's use of electrical energy for 2022 was 1,445,168 kWh, an increase compared to the previous year, which was 1,299,840 kWh. Then, the Company's average water consumption for 2022 was 11,042 m³, an increase compared to 2020 of 5,489 m³. The increase in the use of electricity and water in 2022 was influenced by the re-enactment of the WFO policy, increasing the number of human capital and work units (organizational development), reassigning a number of employees who were previously spread across business units/subsidiaries, to holding meetings and Company's activities were conducted offline.

The integration of the application of Green Building principle is also demonstrated by the achievement of other aspects of GreenShip, which was reflected in the absence of complaints submitted regarding problems on project land, pollution and poor air quality, waste problems, and unethical environmental management.



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Waskita menyediakan akses bagi seluruh pihak pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait adanya pelanggaran pencemaran lingkungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan Perseroan. Terkait hal itu, Perseroan telah memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap permasalahan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat dalam formulir register komunikasi, konsultasi, dan partisipasi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjutnya. Adapun, pelaksanaan tindak lanjut dilakukan di tingkat proyek sendiri, proyek dengan bantuan *Business Unit*, atau proyek dengan bantuan *Business Unit* dan Kantor Pusat. Perseroan melakukan pemantauan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan evaluasi secara bertahap, komprehensif, dan menyeluruh mulai dari tingkat proyek sampai dengan tingkat Kantor Pusat.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan, laporan, dan keluhan dari pihak mana pun terkait adanya masalah lingkungan.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yang masih berlaku sampai dengan tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date Issued	Jenis Sertifikasi/ Type of Certification	Dikeluarkan oleh / Issued By	Masa Berlaku Sertifikasi / Validity Period
14 November 2021 / November 14, 2021	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001: 2015 (Environmental Management System)	SGS	8 November 2021-13 Januari 2024 / November 8, 2021-January 13, 2024
28 Februari 2020 / February 28, 2020	Sertifikat <i>GreenShip</i> Gedung Baru V.1.2 untuk salah satu proyek Waskita - Gedung Waskita Rajawali Tower / New Building <i>GreenShip</i> Certificate V.1.2 for one of Waskita's projects - Waskita Rajawali Tower Building	<i>Green Building Council Indonesia</i>	28 Februari 2020-28 Februari 2023 / February 28, 2020-February 28, 2023

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

Waskita provides access for all stakeholders to be able to submit complaints regarding violations of environmental pollution from business activities carried out by the Company. In this regard, the Company already has a system that regulates the handling and settlement of environmental problems. Each incoming complaint of environmental problems will be recorded in a communication, consultation and participation register form to be studied and analyzed to determine the root cause and decide on the follow-up action. Meanwhile, the implementation of follow-up is carried out at the project level itself, projects with the assistance of Business Units, or projects with the assistance of Business Units and the Head Office. The Company monitors the results of the implementation of follow-up and evaluation in stages, comprehensively and thoroughly starting from the project level up to the Head Office level.

As of the end of 2022, the Company has not received reports and complaints from any party, relating to environmental issues.

Environmental Certifications

The Company has obtained a number of certifications on environment which are still valid as of the end of 2022. The certifications are, namely:

Environmental Certification

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Safety and Health (OSH)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen utama yang dimaknai Waskita sebagai aset strategis yang memberi pengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan menyadari arti penting tanggung jawab dalam memelihara produktivitas dan kesejahteraan seluruh pegawai. Waskita senantiasa memberi prioritas pada aspek kesejahteraan pegawai antara lain melalui penerapan kebijakan dan prinsip Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang diterapkan demi mendukung produktivitas dan hasil kerja terbaik dari setiap insan Waskita.

Dalam rangka menjamin terpenuhinya *best practices* bidang K3, Perseroan menerapkan praktik operasional dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Surat Keputusan *Board of Directors* No. 21/SK/WK/2022 tentang Kebijakan Waskita;
5. Internal Memo (IM) Fasilitas No. 133/IM/WK/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Fasilitas Pegawai;
6. Surat Keputusan *Board of Directors* No. 20/SK/WK/2021 tanggal 20 September 2021 tentang Remunerasi Pegawai 2021;
7. Surat Keputusan *Board of Director* No. 88/SK/WK/2020 tentang Penerapan *Quality, Health, Safety and Environment* Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
8. Surat Keputusan *Board of Director* No. 16.2/SK/WK/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Prosedur Waskita Bidang *Health, Safety, and Environment*; dan
9. Surat Keputusan *Board of Director* No. 99/SK/WK/PEN/2020 Tentang *Review Standarisasi Site Facilities, Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

Human Capital (HC) is the main element that Waskita interprets as a strategic asset that influences business continuity. Therefore, the Company realizes the importance of responsibility in maintaining the productivity and welfare of all employees. Waskita always gives priority to aspects of employee welfare, including through the implementation of Labor, Occupational Safety and Health (OSH) policies and principles, which are implemented to support the productivity and best work results of every Waskita employee.

In ensuring the fulfillment of best practices on Employment, Occupational Safety and Health (OSH), the Company refers to the applicable rules and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Governmental Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System;
4. Board of Directors Decree No. 21/SK/WK/2022 concerning Waskita's Policy;
5. Internal Memo (IM) of Facility No. 133/IM/WK/2022 date December 15, 2022 concerning Employee Facilities;
6. Board of Directors Decree No. 20/SK/WK/2021 dated September 20, 2021 concerning the 2021 Determination of Employee Remuneration;
7. Board of Directors Decree No. 88/SK/WK/2020 concerning the Implementation of Quality, Health, Safety and Environment in PT. Waskita Karya (Persero) Tbk;
8. Board of Directors Decree No. 16.2/SK/WK/2021 dated June 29, 2021 concerning Waskita Procedures for Health, Safety, and Environment; and
9. Board of Directors Decree No. 99/SK/WK/PEN/2020 concerning Standardization Review of Site Facilities, Work Protective Equipment (APK) and Personal Protective Equipment (PPE) of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.



LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Waskita menempatkan kebijakan mengenai ketenagakerjaan dan K3 sebagai bagian dari strategi yang direncanakan secara berkala setiap tahun melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Waskita menerapkan lingkup tanggung jawab pada aspek ketenagakerjaan dengan menekankan pada penyediaan kesempatan yang setara bagi pegawai dalam pengembangan karier, kompetensi, pelatihan dan pendidikan, serta penyediaan skema remunerasi dan kesejahteraan pegawai. Waskita juga telah mengukur tingkat keterikatan dan kepuasan pegawai secara berkala sebagai bahan bagi optimalisasi produktivitas pegawai ke depan.

Pada aspek K3, Waskita senantiasa memprioritaskan penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan minim risiko kecelakaan kerja, melalui penerapan praktik terbaik Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), penyediaan sarana dan pelayanan kesehatan, peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan K3, penerapan mutu K3, hingga mitigasi dan audit kecelakaan kerja.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Waskita melaksanakan kegiatan TJSL pada bidang ketenagakerjaan dan K3 dengan orientasi pada pencapaian rencana dan target, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya hak-hak pegawai sebagaimana diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat serta iklim kerja yang adil bagi seluruh insan Perseroan;
3. Tumbuhnya loyalitas dan produktivitas terbaik dari seluruh pegawai Perseroan berkat adanya kebijakan kesejahteraan pegawai secara komprehensif;
4. Terciptanya kondisi kerja yang *zero accident* dan *zero penyakit akibat kerja*.

PENGELOLA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT (HCM) DAN QUALITY, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (QHSE)

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan *Board of Directors* Nomor 34/SK/WK/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, pengelolaan HSE Waskita dilaksanakan di bawah tanggung jawab Direktorat Operation I & QHSE, dipimpin oleh seorang *Director of Operation I & Quality, Safety, Health,*

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

Waskita places policies regarding employment and OSH as part of a strategy that is planned periodically every year through the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Waskita applies the scope of responsibility to the employment aspect by emphasizing on providing equal opportunities for employees in career development, competency, training and education, as well as providing employee remuneration and welfare schemes. Waskita has also measured the level of employee engagement and satisfaction on a regular basis as material for optimizing employee productivity in the future.

In the OSH aspect, Waskita prioritizes the provision of a safe, healthy and minimal risk of work accidents, through the application of the best practices of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), provision of health facilities and services, increasing employee competence through OSH training, implementing quality OSH, to mitigation and work accident audits.

TARGETS AND PLANS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

Waskita implements TJSL activities on employment and OSH aspects with orientation on the achievement of the following plans and targets:

1. Fulfillment of employee rights as regulated and mutually agreed in the Collective Labor Agreement (PKB) and the applicable manpower provisions;
2. Creation of a work environment that is conducive, safe, and healthy as well as a fair working climate for all employees of the Company;
3. Emergence of loyalty and best productivity of all employees of the Company due to the comprehensive employee welfare policy;
4. Creation of working conditions with zero accidents and zero occupational diseases.

PARTY IN CHARGE OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT (HCM) AND QUALITY, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (QHSE)

As stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 34/SK/WK/2022 dated August 1, 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Waskita's HSE management is carried out under the responsibility of the Directorate of Operations I & QHSE, led by a Director of Operation I & Quality, Safety, Health, Environment

Environment yang membawahi QHSE Division. Sementara itu, pengelolaan Human Capital Waskita dilaksanakan di bawah tanggung jawab HCM Division yang dipimpin oleh seorang *Director of Human Capital & System Development* dan *Senior Vice President of Human Capital Management Division*.

HCM Division menerapkan perumusan dan melaksanakan TJSJ bidang ketenagakerjaan dengan menitikberatkan pada pemenuhan hak pegawai dan pengembangan pegawai. Penerapan tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan keterikatan dan produktivitas pegawai bagi pencapaian kinerja dan pengembangan usaha Perseroan. Sementara itu, Direktorat QHSE bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja, dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat bagi seluruh pegawai.

PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

Waskita menerapkan prinsip anti-diskriminatif mencakup pemenuhan aspek kesetaraan gender dan pemberian kesempatan kerja yang sama, kesempatan pengembangan kompetensi, pengembangan karier, hingga sistem remunerasi dengan tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, status sosial, gender, dan kondisi-kondisi tertentu lainnya. Dengan penerapan tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan bidang ketenagakerjaan secara objektif dengan sepenuhnya berfokus pada potensi, kompetensi, dan kualifikasi tiap individu yang disesuaikan dengan bobot kerja dan syarat kompetensi pada posisi jabatan.

Sebagai hasil pemenuhan kesempatan yang setara, pada posisi 31 Desember 2022, Waskita memiliki pegawai perempuan sebanyak 252 orang dengan latar belakang keahlian yang beragam.

Persamaan Hak dalam Pengembangan Kompetensi Pegawai

Dalam membentuk SDM yang unggul, kompeten, dan berdaya saing tinggi, Waskita memenuhi tanggung jawab ketenagakerjaan melalui pemberian kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai dalam mengembangkan kompetensi. Setiap program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. Program pengembangan kompetensi diberikan secara berkala, yaitu setiap tahun, sesuai kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.

in charge of the QHSE Division. Meanwhile, the management of Human Capital is the responsibility of the HCM Division, which is led by the Director of Human Capital & System Development and Senior Vice President of Human Capital Management Division.

The HCM Division implements the formulation and implementation of TJSJ in the field of employment with an emphasis on fulfilling employee rights and employee development. This application is expected to encourage increased employee engagement and productivity for the achievement of performance and business development of the Company. Meanwhile, the QHSE Directorate is responsible for occupational health and safety, by creating a conducive, safe and healthy work environment for all employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

Employment Aspect

Gender Equality and Equal Employment Opportunity

Waskita applies anti-discriminatory principles including fulfilling aspects of gender equality and providing equal employment opportunities, competency development opportunities, career development, to the remuneration system regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, gender, and certain other conditions. With this implementation, the Company applies management in the field of employment objectively by fully focusing on the potential, competence and qualifications of each individual according to the work weight and competency requirements for the position.

As a result of fulfilling equal opportunities, as of December 31, 2022, Waskita had 252 female employees with diverse expertise backgrounds.

Equal Rights on Employee Competence Development

In realizing an excellent, competent, and highly competitive HC, the Company fulfills its responsibilities by providing equal opportunities for all employees to develop their competencies. Each education and training program implemented is adjusted to the needs and development plans of the Company. The competence development program is planned to be held periodically every year to support the Company's business activities.



Di tahun 2022, Waskita telah merealisasikan biaya sebesar Rp12.101.817.664,- untuk memberikan pelatihan dan pendidikan atau meningkat 67,17% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Pelatihan dan pendidikan tersebut telah diberikan, baik kepada pegawai laki-laki dan perempuan, di berbagai level jabatan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Penyediaan remunerasi dan kesejahteraan pegawai yang kompetitif merupakan salah satu kewajiban dan tanggung jawab yang telah dipenuhi Waskita, dilaksanakan sebagai upaya membangun hubungan kemitraan yang harmonis dengan pegawai. Waskita menentukan skema remunerasi bagi pegawai dengan memperhatikan regulasi dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan remunerasi pegawai ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*), dan disesuaikan dengan faktor internal yakni bobot kerja atau jenjang jabatan serta faktor eksternal yaitu peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR).

Perseroan membuka peluang terhadap penambahan remunerasi dan kompensasi bagi individu yang berhasil mampu mencapai atau melebihi ekspektasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan pencapaian *Key Performance Indikator* (KPI).

Penerapan prinsip keadilan dalam remunerasi pegawai terlihat dari rasio gaji pegawai, dengan tidak terdapat perbedaan (*gap*) yang signifikan. Uraian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Gaji Pegawai

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah / Highest and lowest employee salary	12:1
Gaji Board of Directors tertinggi dan terendah / Highest and lowest Board of Directors salary	1,2:1
Gaji Board of Commissioners tertinggi dan terendah / Highest and lowest Board of Commissioners salary	1,1:1
Gaji Board of Directors tertinggi dan Pegawai tertinggi / Highest Board of Directors salary and highest employee salary	4:1

In 2022, Waskita realized Rp12,101,817,664 to provide training and education or an increase of 67.17% compared to the realization in the previous year. This training and education has been provided, both to male and female employees, at various levels of positions.

Remuneration and Employee Welfare

Competitive remuneration and employee welfare is provided as one of the obligations and responsibilities fulfilled by Waskita while also building close relationships with employees as internal stakeholders. Waskita's remuneration scheme always pays attention to applicable labor regulations and regulations. The employee remuneration policy is determined based on the principles of fairness and competitiveness, and adjusted to internal factors, namely workloads or position level and external factors, namely employee wages regulations based on the Regional Minimum Wage (UMR).

The Company opens opportunities for additional remuneration and compensation for individuals who are able to achieve or exceed expectations based on the results of performance evaluations and achievement of Key Performance Indicators (KPI).

The application of the principle of fairness in employee remuneration can be seen from the ratio of employee salaries, with no significant differences (*gaps*). The description regarding this matter is as follows:

Employee Salary Comparison Table

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

Waskita menjamin hak seluruh pegawai untuk berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapat, dan mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dalam pembentukan Serikat Pekerja (SP). Keberadaan SP Waskita telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai Nomor Bukti Pencatatan 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005. Lebih dari itu, pembentukan SP telah didukung oleh penyusunan dan pemberlakuan kesepakatan bersama yang antara lain mengatur hak dan kewajiban antara Waskita dan pegawai, melalui dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Waskita menyediakan sarana bagi upaya penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui upaya mediasi, yang diarahkan demi mencapai penyelesaian berjenjang, mulai dari *Business Unit/Corporate Office, Board of Directors/Serikat Pekerja*, sampai dengan pejabat Dinas Tenaga Kerja setempat.

Penyediaan Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Waskita telah menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur secara terperinci dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab 9 Pasal 59 dan 60.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Penyediaan Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan

Waskita telah melakukan pemenuhan kewajiban penyediaan sarana dan pelayanan kesehatan bagi pegawai, berdasarkan ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sesuai ketentuan tersebut, sarana dan pelayanan yang disediakan meliputi:

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perseroan dan pegawai dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
2. Fasilitas Kesehatan Pasca-pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran;
3. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Sistem Keselamatan Kerja

Waskita menjalankan tanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan aktivitas kerja yang aman dan sehat melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 Waskita berorientasi pada pemeliharaan kesehatan dan ketahanan fisik, kenyamanan lingkungan kerja, produktivitas dan efisiensi kerja, motivasi pegawai untuk melakukan upaya-upaya preventif untuk mencegah kecelakaan kerja.

Freedom of Association and Industrial Relations

Waskita guarantees the rights of its employees to associate, gather, and express opinions, and support the activities of employees in association in the establishment of Labor Union (SP) that has been registered at the Regional Manpower and Transmigration Office of East Jakarta in accordance to Registration Evidence No. 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005. The establishment of SP was also supported by the formulation of a collective agreement regulating the rights and obligations between the Company and employees in the Collective Labor Agreement (CLA).

Waskita also facilitates the efforts on resolving industrial relations disputes through mediation to reach a gradual settlement, starting from the Business Unit/Corporate Office, Board of Directors/Labor Union, to officials of the local Manpower Office.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides a means for employees to submit complaints, grievances, suggestions, and recommendations as regulated in more details in the Collective Bargaining Agreement (CLA) in Chapter 9 Articles 59 and 60.

Occupational Safety and Health Aspect Healthcare Facilities and Services

Waskita has fulfilled its responsibility in providing employee healthcare facilities and services as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Labor Union. The facilities and services provided include:

1. BPJS Kesehatan paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities;
2. Post-Retirement Health Facilities, in the form of periodic medical examinations and reimbursement of expenses for examinations, prescription glasses, and hearing aids;
3. Implementation and participation of employees in several health seminars, both internally and externally.

Occupational Safety System

Waskita carries out its responsibilities in implementing safe and healthy work activities through the implementation of the Occupational Health Safety Management System (OSHMS). The implementation of OSHMS is oriented towards maintaining health and physical endurance, comfort of working environment, productivity and work efficiency, motivating employees to take measures in preventing work accidents.



Pada tahun 2022, Waskita telah menerapkan sejumlah upaya dalam mewujudkan komitmen tersebut dengan perincian sebagai berikut:

1. Pemberlakuan SMK3 yang berpedoman pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Standar Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, dan SMK3 sesuai PP Nomor 50/2012 sebagai standar yang digunakan manajemen dalam memonitor dan mengevaluasi SMK3;
2. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada program pelatihan, seminar, maupun *workshop* terkait kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan K3 yang dilaksanakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, Waskita has implemented a number of efforts to realize this commitment with the following details:

1. Implementation of an OSH, Environment and Quality integrated Management System (OSHMS) based on ISO 9001:2015 Quality Management Standards, ISO 14001:2015, Environmental Management Standards, ISO 45001:2018 OSH Management System and OHMS according to PP No. 50/2012 as the standards used by management in monitoring and evaluating the OSHMS implementation;
2. Implementation and participation of employees in training programs, seminars and workshops related to occupational safety and health policies. Following are the OSH training carried out in 2022:

Tabel Pelatihan dan Pendidikan K3 Tahun 2022

Table of OSH Training and Education in 2022

No.	Jenis Program / Program Type	Waktu Pelaksanaan / Held On	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (people)
1	FGD PW Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / FGD PW in Social and Environmental Responsibility Sector	25 Januari 2022 / January 25, 2022	4
2	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	3 Januari 2022 / January 3, 2022	4
3	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Associate Expert Training and Certification	7-16 Maret 2022 / March 7-16, 2022	8
4	TalkShow "The Silent Killer: Kenali & Cegah Kanker Serviks Sejak Dini" / TalkShow "The Silent Killer: Recognize and Prevent Cervical Cancer Early"	10 Maret 2022 / March 10, 2022	134
5	Refreshing Tanggap Darurat Gedung Waskita Rajawali Tower / Refreshing Emergency Response Waskita Rajawali Tower Building	18, 23, 25 Maret, 1 April 2022 / March 18, 23, 25, April 1, 2022	3
6	Sharing Knowledge terkait Penyimpanan Limbah B3 / Knowledge Sharing related to Hazardous Waste Storage	31 Maret 2022 / March 31, 2022	57
7	Workshop Manajemen Risiko dan Cyber Security Maturity pada Sektor Industri / Workshop on Risk Management and Cyber Security Maturity in the Industrial Sector	28-29 Maret 2022 / March 28-29, 2022	2
8	Focus Group Discussion (FGD) Terkait Kecelakaan Kerja di Proyek / Focus Group Discussion (FGD) Related to Occupational Accidents in Projects	7 April 2022 / April 7, 2022	61
9	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Madya / Intermediate AK3 Training and Certification	7-16 April 2022 / April 7-16, 2022	25
10	Pembahasan Peta Kompetensi SKKNI Bidang Bangunan Hijau (Green Building) / Discussion of SKKNI Competency Map in Green Building	21 April 2022 / April 21, 2022	4
11	SKK Teknik Jalan, Jembatan, K3 Konstruksi / SKK Engineering for Roads, Bridges, OHS Construction	Mei 2022 / May 2022	5
12	FGD Penyusunan Draft SKKNI Bidang Bangunan Hijau (Green Building) / FGD for the Preparation of SKKNI Draft for Green Buildings	9 Juni 2022 / June 9, 2022	4
13	AK3 Madya / AK3 Associate	18-26 Juli 2022 / July 18-26, 2022	25
14	Pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi / OHS Construction Young Expert Training	4-8 Juli 2022 / July 4-8, 2022	9
15	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum / General Occupational Safety and Health Expert (AK3).	11-23 Juli 2022 / July 11-23, 2022	1
16	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) / Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Training	23-25 Juni 2022 / June 23-25, 2022	4
17	Pelatihan Hiperkes dan KK P2K3 / Corporate Hygiene and Occupational Health and KK P2K3 Training	27-29 Juni 2022 / June 27-29, 2022	1

No.	Jenis Program / Program Type	Waktu Pelaksanaan / Held On	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (people)
18	Bimtek Nasional K3 Kebakaran / Technical Guidance National OHS Fire	29-30 Juni 2022 / June 29-30, 2022	4
19	Penugasan Mengikuti <i>Training Greenship Profesional</i> / Assignment to Participate in Professional Greenship Training	8-16 Agustus 2022 / August 8-16, 2022	5
20	Penugasan Mengikuti Kegiatan Peningkatan Pelaksanaan Norma K3 Sektor Konstruksi di Masa Pandemi / Assignment to Participate in Activities to Increase the Implementation of OHS Norms in the Construction Sector during the Pandemic Period	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	2
21	<i>Health Talk</i> dan Sosialisasi Program Layanan Kecelakaan Kerja / Health Talk and Dissemination of the Work Accident Service Program	9 September 2022 / September 9, 2022	9
22	Ahli K3 Konstruksi / OHS Construction Expert	Oktober 2022 / October 2022	1
23	Ahli K3 Konstruksi / OHS Construction Expert	November 2022 / November 2022	2
24	Ahli Keselamatan Jalan / Road Safety Expert	November 2022 / November 2022	1
25	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi / Construction OHS Associate Expert Training and Certification	5-15 Desember 2022 / December 5-15, 2022	12
26	Webinar Program Kesehatan WARAS (Waskita Raih Sehat) dengan tema "Healthy Lifestyle Berawal Dari Kita" / WARAS Health Program Webinar (Waskita Achieves Health) with the theme "Healthy Lifestyle Begins with Us"	15 Desember 2022 / December 15, 2022	295
27	Sosialisasi dan Screening HIV AIDS / HIV AIDS Dissemination and Screening	1 Desember 2022 / December 1, 2022	72

- Sosialisasi dan internalisasi *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam lingkungan operasional, terutama di lingkungan proyek mengenai tata cara bekerja dan penggunaan alat yang benar;
- Penyediaan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tindak lanjut dan penyelidikan setiap laporan kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja.

Mitigasi dan Audit Kecelakaan Kerja

Waskita senantiasa menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja yang terjadi dengan melakukan audit investigasi secara menyeluruh. Sesuai prosedur Waskita di bidang HSE (PW-HSE), hasil investigasi harus didasarkan pada konsep *Corrective Action*, yaitu upaya dalam mencari akar permasalahan dan mensosialisasikan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Investigasi, evaluasi, dan penyempurnaan sistem kerja senantiasa dilakukan guna mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi dan mencegah kejadian tersebut berulang kembali di masa mendatang.

- Dissemination and internalization of *Standard Operating Procedures* (SOP) in the operational environment, especially in the project environment, regarding proper working procedures and use of tools;
- Provision of tools for Occupational Safety and Health, Environment, Quality and Safety (K3LMP) in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Follow-up and investigation of any accident reports that occur in the work environment.

Work Accident Mitigation and Audit

Waskita always follows up on work accident cases by conducting a thorough investigative accident audit. Waskita Procedure on HSE (PW-HSE) requires that the results of the investigation to be based on the *Corrective Action* concept, i.e., finding the root of problem and disseminating the causes of a work accident. Investigation, evaluation and continuously improving the work system to reduce the accidents and prevent them from recurring in the future.



Secara garis besar, temuan hasil audit dikategorikan ke dalam faktor *unsafe action* (faktor akibat sikap bekerja yang tidak aman) yaitu ketika pekerja lalai menggunakan APD sesuai dengan persyaratan serta faktor *unsafe condition* (kondisi akibat lokasi kerja yang membahayakan), seperti bekerja pada area tanpa proteksi dari jatuh, dekat dengan sumber listrik tegangan tinggi, dan lain-lain.

Pencatatan Tingkat Angka Kecelakaan Kerja

Secara berkala, Waskita melakukan pencatatan terhadap tingkat kecelakaan kerja yang hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan penerapan Sistem SMK3 serta upaya optimalisasi kegiatan operasional. Hal itu dilakukan sebagai upaya berkesinambungan dalam menjaga kegiatan operasional agar senantiasa minim risiko kecelakaan kerja. Informasi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tahun 2021 dan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Tingkat Kecelakaan Kerja

No.	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2022	2021
1	Jumlah Total Jam Kerja / Total Work Hours	manhour	54.386.000	44.582.963
Jumlah Kasus / Total Cases				
	Insiden Near Miss / Near Miss Incidents		77	25
Kecelakaan & Sakit / Accidents and Illnesses				
2	Luka Ringan / First Aid Cases		40	7
	Perawatan Dokter / Medical Treatment Cases		13	1
	Kehilangan Hari Kerja / Lost Working Days		-	-
3	Jumlah Total Orang Cacat Permanen - Meninggal / Total Employees with Permanent Disabilities - Death	Orang / Employee	-	-
	Meninggal / Death		-	-
4	Frequency Rate (FR)		0,97	0,18

In general, the audit findings are categorized into unsafe action factors (factors caused by unsafe working attitudes) where workers are negligent in using the PPE in accordance with the requirements and unsafe condition factors (conditions caused by dangerous work location) such as working in an area without drop protection, close to high voltage power sources, etc.

Work Accident Rate Records

Waskita periodically keeps records of work accident rates, the results of which are used as a basis for improving the implementation of the OSHMS System and efforts to optimize operational activities. This was done as a continuous effort to maintain operational activities so that the risk of work accidents is always minimized. Information on the level of work-related accidents and diseases in 2021 and 2022 can be seen in the table below:

Table of Work Accident

DAMPAK KUANTITATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Ketenagakerjaan

Secara kuantitatif, dampak pemenuhan TJSJ Waskita di bidang ketenagakerjaan diukur dari indikator tingkat perputaran (*turnover*) pegawai dan tingkat keterikatan pegawai (*Employee Engagement Index*). Tingkat perputaran (*turnover*) pegawai dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Tingkat Perputaran (*Turnover*) Pegawai

Tahun / Year	Tingkat Turnover / Turnover Rate
2022	2,83%
2021	1,71%
2020	1,3%

QUANTITATIVE IMPACTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

Employment

The quantitative impact from the fulfillment of Waskita TJSJ in the employment sector can be seen from employee turnover rate indicator and the Employee Engagement Index. The employee turnover rate in the last 3 (three) years are as follows:

Table of Employee Turnover Rate

Selain itu, upaya Waskita dalam memenuhi hak dan kesejahteraan pegawai turut berdampak pada perolehan tingkat *Employee Engagement Index* pada penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), yang pada tahun 2022 memperoleh skor 88,86%, meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan skor 83,80%.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dampak kuantitatif atas pemenuhan TJSJ Waskita di bidang K3 dapat diukur dari jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi tunjangan kesehatan pegawai, pelaksanaan pelatihan, dan pendidikan K3 bagi pegawai, serta penyediaan alat-alat K3. Biaya yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Waskita

No.	Uraian / Description	Biaya yang Dikeluarkan (Rp) / Cost Incurred (Rp)	
		2022	2021
1	Biaya Pemenuhan Tunjangan dan Fasilitas Kesehatan / Cost for the Fulfillment of Allowances and Health Facilities	13.563.854.000	12.395.284.500
2	Biaya Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Pendidikan terkait K3 / Cost for OSH-related Training and/or Education	420.650.000	214.362.881
3	Biaya Penyediaan Alat-alat K3 / Cost for Provision of OSH Equipment	113.419.973.423	160.341.727.412

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Atas penerapan praktik Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam kegiatan operasional, Perseroan berhasil memperoleh pengakuan eksternal berupa penghargaan di bidang K3 selama tahun 2022. Sejumlah penghargaan yang diperoleh, mencakup:

1. "The Best Safety Management in BUMN Construction Company" dalam Indonesia Safety Excellence Awards 2022;
2. "The Best Leadership on Safety Culture" dalam Indonesia Safety Excellence Awards 2022 - I Ketut Pasek Senjaya Putra;

Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date Issued	Jenis Sertifikat / Type of Certificate	Dikeluarkan oleh / Issued By	Berlaku Hingga / Valid Until
Tersertifikasi Sejak Tahun 2007 dan dilakukan pembaruan setiap 3 Tahun sekali, sertifikat terakhir terbit pada 29 Maret 2019, dan sudah dilakukan proses <i>Audit Renewal</i> di bulan November 2021 / Certified Since 2007 and renewed every 3 years, the last certificate was issued on March 29 2019, and the Renewal Audit process has been carried out in November 2021	Sertifikat SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) / OHSMS Certificate (PP No. 50 of 2012)	Sucofindo	13 Mei 2025 / May 13, 2025

Meanwhile, the fulfillment of employee rights and welfare also impacted the acquisition of Employee Engagement Index in the Key Performance Index (KPI) assessment, which in 2022 obtained a score of 88.86%, an increase compared to 2021 with a score of 83.80%.

Occupational Safety and Health (OSH)

The quantitative impact arising from the fulfillment of TJSJ Waskita on occupational safety and health can be seen from the amount of costs incurred by the Company to meet employee health benefits, implementation of OSH training and education for employees, and provision of OSH equipment. The following are the costs incurred by the Company in 2022 and the comparison with 2020:

Waskita Occupational Safety and Health Costs

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACHIEVEMENTS AND AWARDS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)

For its implementation of best practices in Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) in the operations, the Company has received external acknowledgements through a number of awards on OSH in 2022. Those awards include:

1. "The Best Safety Management in BUMN Construction Company" in the 2022 Indonesia Safety Excellence Awards;
2. "The Best Leadership on Safety Culture" in the 2022 Indonesia Safety Excellence Awards - I Ketut Pasek Senjaya Putra;

Occupational Safety and Health (OSH) Certifications

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date Issued	Jenis Sertifikat / Type of Certificate	Dikeluarkan oleh / Issued By	Berlaku Hingga / Valid Until
Tersertifikasi Sejak Tahun 2007 dan dilakukan pembaruan setiap 3 Tahun sekali, sertifikat terakhir terbit pada 29 Maret 2019, dan sudah dilakukan proses <i>Audit Renewal</i> di bulan November 2021 / Certified Since 2007 and renewed every 3 years, the last certificate was issued on March 29 2019, and the Renewal Audit process has been carried out in November 2021	Sertifikat SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) / OHSMS Certificate (PP No. 50 of 2012)	Sucofindo	13 Mei 2025 / May 13, 2025



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date Issued	Jenis Sertifikat / Type of Certificate	Dikeluarkan oleh / Issued By	Berlaku Hingga / Valid Until
Tersertifikasi OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2005, kemudian bermigrasi ke ISO 45001:2018 pada 3 Desember 2019 / OHSAS 18001:2007 certified since 2005, then migrated to ISO 45001:2018 on 3 December 2019	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3) / ISO 45001:2018 (OHS Management System)	SGS	25 November 2025 / November 25, 2025

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Eksistensi Waskita sebagai BUMN dan warga korporasi yang baik mendorong kesadaran Perseroan untuk menghadirkan dampak positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya pada sekitar area operasional. Penerapan hal tersebut diharapkan dapat berperan sebagai fondasi bagi terjaganya hubungan harmonis antara Waskita dan masyarakat.

Atas kesadaran tersebut, Waskita menerapkan tanggung jawab bidang sosial kemasyarakatan melalui Program TJSL serta Program PUMK, secara berkala setiap tahun. Secara spesifik, penerapan Program PUMK merupakan kontribusi Waskita dalam mendukung upaya Pemerintah dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat, mendukung kewirausahaan melalui bantuan bagi UMKM, hingga mengurangi tingkat pengangguran.

Pelaksanaan kegiatan TJSL dan PUMK Waskita dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan dan standar acuan, sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan BUMN dan perubahan terakhir;
2. ISO 26000 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Waskita's existence as a SOE and a good corporate citizen encourages the Company's awareness to have a positive impact on community empowerment efforts, especially around the operational area. The application of this is expected to act as a foundation for maintaining a harmonious relationship between Waskita and the community.

Based on this awareness, Waskita implements social responsibility through the TJSL Program and the PUMK Program, periodically every year. Specifically, the implementation of the PUMK Program is Waskita's contribution in supporting the Government's efforts to strengthen community economic independence, support entrepreneurship through assistance to MSMEs, to reduce unemployment rates.

The implementation of CSR activities carried out refers to the applicable laws and regulations, namely:

1. Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022 on Social and Environmental Responsibility of SOE and its latest amendments;
2. ISO 26000 on Sustainable Development Goals.

PEMETAAN ISU-ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERSEROAN

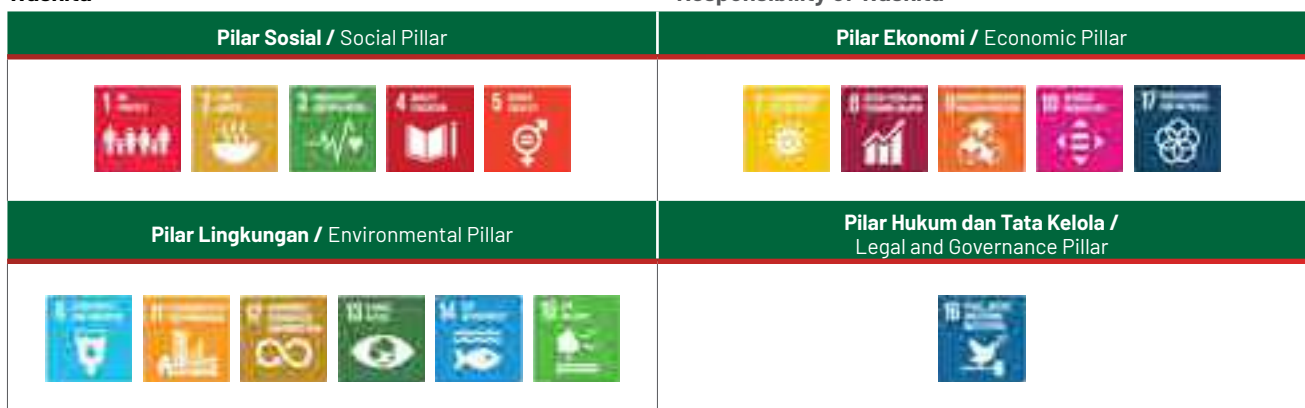
Waskita secara konsisten menerapkan upaya penyaluran manfaat bagi masyarakat secara inklusif, melalui pelibatan komunitas lokal sebagai bagian penting dari pemangku kepentingan. Sebagai upaya mengoptimalkan pemenuhan tanggung jawab, Waskita secara berkala melakukan perencanaan dan pemetaan terhadap isu-isu sosial (*social mapping*) serta risiko-risiko sosial, guna menjaga kesesuaian dan relevansi penyaluran manfaat sesuai kebutuhan masyarakat. Atas perencanaan dan pemetaan yang dilakukan, Waskita menerapkan program TJSJ dan PUMK setiap periode 1(satu) tahun.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai entitas BUMN, Waskita melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui praktik perencanaan dan pelaksanaan yang secara menyeluruh mengacu kerangka penerapan yang diatur melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 dan ISO 26000 Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Kerangka penerapan tersebut telah memuat proses *social mapping* guna menjaga tingkat relevansi penyaluran manfaat terhadap kebutuhan masyarakat.

Penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Waskita terbagi ke dalam lingkup pelaksanaan, yang dijelaskan melalui bagan di bawah ini:

Lingkup Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita



MAPPING OF SOCIAL ISSUES AND RISKS ARISING FROM THE COMPANY'S OPERATIONS AND BUSINESS

Waskita consistently implements efforts to distribute benefits to society in an inclusive manner, through the involvement of local communities as an important part of stakeholders. As an effort to optimize the fulfillment of responsibilities, Waskita regularly conducts planning and mapping of social issues (*social mapping*) and social risks, in order to maintain the appropriateness and relevance of benefit distribution according to community needs. Based on the planning and mapping carried out, Waskita implements the TJSJ and PUMK programs every 1(one) year period.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE AND FORMULATION ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As a SOE entity, Waskita implements social and environmental responsibility programs through planning and implementation practices that thoroughly refer to the implementation framework regulated by the Minister of SOE Regulation Number PER-06/MBU/09/2022 and ISO 26000 on Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation framework includes a social mapping process to maintain the level of relevance of benefit distribution to community needs.

The implementation of Waskita's social and environmental responsibility is divided into the scope of implementation, which is explained in the chart below:

Scope of Implementation of Social and Environmental Responsibility of Waskita



TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Penerapan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Waskita memiliki target dan sasaran utama berupa kontribusi aktif dan penyaluran manfaat bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasi. Secara periodik, Waskita menetapkan target dan rencana kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Operasi

Waskita secara proaktif melaksanakan praktik penyaluran manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, antara lain melalui pemberian kesempatan dalam proses rekrutmen bagi tenaga kerja lokal. Lebih dari itu, Waskita juga secara berkala melakukan pelibatan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berada di sejumlah wilayah di Indonesia.

Sampai dengan 2022, Waskita telah melakukan proses rekrutmen dengan memberi prioritas pada penggunaan tenaga kerja yang berasal dari komunitas lokal, yaitu masyarakat di sejumlah daerah di Indonesia. Waskita juga telah memberi prioritas kepada para pelaku usaha, baik yang beroperasi pada lingkup nasional maupun lokal, khususnya yang memiliki wilayah kerja di sekitar area operasional Waskita. Terkait hal itu, Pemilihan pemasok telah dilakukan melalui prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, dengan mempertimbangkan kualitas, harga, dan kredibilitas pihak pemasok.

Kebijakan dan Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Masyarakat

Sebagai bagian dari penerapan tanggung jawab sosial perusahaan, Waskita menerapkan kebijakan anti-korupsi dan mensosialisasikannya secara luas kepada seluruh karyawan hingga masyarakat. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen Waskita dalam menginternalisasi hingga mendiseminasi gagasan anti-korupsi kepada pemangku kepentingan.

Waskita menerapkan kebijakan dan sosialisasi anti-korupsi di antaranya melalui penandatanganan pakta integritas sebagai wujud komitmen dari manajemen dan seluruh insan Waskita untuk mencegah dan menghindari tindakan korupsi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TARGETS AND PLANS ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The implementation of Waskita's social and environmental responsibility program has the main target and objective in the form of active contribution and distribution of benefits to the community, especially those around the location of operations. Periodically, Waskita sets targets and plans for social and environmental responsibility through the preparation of a Work Plan and Budget (RKA).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Empowerment of Local Community of the Operational Area

Waskita proactively carries out the practice of distributing benefits to the community around the location of operations, including through providing opportunities in the recruitment process for local workers. Moreover, Waskita also regularly engages local suppliers, namely suppliers located in a number of regions in Indonesia.

Until 2022, Waskita has carried out a recruitment process by prioritizing the use of workers from the local community, namely people in a number of regions in Indonesia. Waskita has also given priority to business actors, both those operating at the national and local scope, especially those with work areas around Waskita's operational area. In this regard, the selection of suppliers has been carried out through accountable procedures for the procurement of goods and services, taking into account the quality, price and credibility of the suppliers.

Anti-Corruption Policy and Outreach to the Community

As part of implementing corporate social responsibility, Waskita implements an anti-corruption policy and disseminates it widely to all employees and the public. This is part of Waskita's commitment to internalizing and disseminating anti-corruption ideas to stakeholders.

Waskita implements anti-corruption policies and outreach, including by signing an integrity pact as a form of commitment from management and all Waskita personnel to prevent and avoid acts of corruption.

Lebih dari itu, Waskita juga telah membuka akses secara luas bagi masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan perilaku koruptif di lingkungan Waskita. Pelaporan dugaan pelanggan dan perilaku koruptif dapat dilakukan melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi *Online* serta WBSsite yang ada di dalam situs Waskita. Selain itu, pelaporan juga dapat disampaikan secara langsung serta melalui pos, menggunakan formulir melalui prosedur yang telah ditetapkan.

Program PUMK

Program PUMK Waskita dilaksanakan bertujuan untuk berkontribusi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal tersebut direalisasikan melalui penyaluran pinjaman dana untuk modal kerja dan bantuan pembinaan, yaitu berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran, serta bantuan pembinaan lainnya. Secara spesifik, program PUMK Waskita dilaksanakan dengan menasar pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui pengembangan kapasitas modal usaha dan pengembangan kapabilitas kewirausahaan. Melalui pelaksanaan program PUMK, para pelaku UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan potensi dan peluang usaha yang dimiliki, sehingga akhirnya mampu meningkatkan skala bisnisnya.

Selama tahun 2022, Waskita melalui SER Unit menyalurkan dana kemitraan melalui program PUMK dengan realisasi mencapai Rp4.465.000.000-, atau memenuhi 97,07% terhadap target di dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program PUMK tahun 2022 yang sebesar Rp4.600.000.000,-.

Moreover, Waskita has also opened wide access for the public to be able to play an active role in reporting suspected violations and corrupt behavior within Waskita. Reporting of alleged customers and corrupt behavior can be done through the Online Gratification Control System and the WBSsite on the Waskita website. In addition, reports can also be submitted in person or by post, using a form through a predetermined procedure.

PUMK Program

Waskita PUMK program aims to contribute to efforts to empower the community's economy. This is realized through the distribution of loan funds for working capital and coaching assistance, namely in the form of business management training assistance, marketing assistance, and other coaching assistance. Specifically, the Waskita PUMK program was implemented by targeting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) entrepreneurs, through business capital capacity development and entrepreneurial capability development. Through the implementation of the PUMK program, MSME entrepreneurs are expected to be able to optimize their business potential and opportunities, so that they are ultimately able to increase their business scale.

During 2022, Waskita through the SER Unit channeled partnership funds through the PUMK program with the realization reaching Rp4,465,000,000, or fulfilling 97.07% of the target in the 2022 PUMK Program Work Plan and Budget (RKA) which amounted to Rp4,600,000.000,-.

Realisasi Anggaran Program PUMK 2020-2022

2020-2022 PUMK Program Budget Realization

Tahun / Year	Jumlah Mitra Binaan / Number of Fostered Partners	RKA Program Kemitraan (Rp) / RKA of Partnership Program (Rp)	Realisasi Program Kemitraan (Rp) / Realization of Partnership Program (Rp)	Persentase Pemenuhan / Fulfillment Percentage
2022	29	4.600.000.000	4.465.000.000	97,07%
2021	47	3.600.000.000	4.592.000.000	127%
2020	31	2.120.000.000	1.595.000.000	75,24%



Sebaran mitra binaan penerima penyaluran dana program PUMK Waskita berdasarkan sektor usaha untuk tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sebaran Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha

Sektor Usaha / Business Sector	2022		2021	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Industri / Industry	3	200.000.000	1	200.000.000
Perdagangan / Trade	10	1.315.000.000	23	1.982.000.000
Pertanian / Agriculture	-	-	-	-
Peternakan/ Livestock	13	1.325.000.000	14	1.475.000.000
Perkebunan / Plantation	1	75.000.000	6	390.000.000
Perikanan / Fishery	-	-	-	-
Jasa / Services	2	1.550.000.000	6	545.000.000
Lainnya / Others	-	-	-	-
Jumlah / Total	29	4.465.000.000	47	4.592.000.000

The distribution of fostered partners receiving the distribution of PUMK Waskita program funds by business sector for 2021 and 2022 is as follows:

Fostered Partners Distribution Based on Business Sectors

Informasi sebaran penyaluran pinjaman dana Program PUMK berdasarkan wilayah geografis untuk tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sebaran Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah Geografis

Provinsi / Province	2022		2021	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Fostered Partners	Jumlah Pinjaman (Rp) / Total Loans (Rp)
Sumatera Barat / West Sumatra	5	220.000.000	2	150.000.000
DKI Jakarta	5	2.035.000.000	1	200.000.000
Jawa Barat / West Java	-	-	6	682.000.000
Banten	1	100.000.000	-	-
Jawa Tengah / Centra Java	18	2.110.000.000	38	3.560.000.000
Jumlah / Total	29	4.465.000.000	47	4.592.000.000

The information on Partnership Program loan disbursement based on geographic areas for 2021 and 2022 is as follows:

Fostered Partners Distribution Based on Geographic Areas

Lebih dari itu, penyaluran program PUMK Waskita mencakup pemberian pelatihan dan pembinaan bagi mitra binaan. Pelatihan dan pembinaan dalam program PUMK diberikan sebagai penyaluran *knowledge capital* terhadap mitra binaan, guna mengoptimalkan dana kemitraan yang disalurkan. Dengan penyaluran tersebut, masing-masing mitra binaan diharapkan dapat memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk menciptakan unit usaha yang tangguh dan mandiri.

Moreover, the distribution of the Waskita PUMK program includes the provision of training and coaching for fostered partners. Training and coaching in the PUMK program is provided as a distribution of knowledge capital to fostered partners, in order to optimize the disbursed partnership funds. With this distribution, each fostered partner is expected to have sufficient capacity and capability to create a strong and independent business unit.

Program TJSL

Program TJSL merupakan bagian dari kewajiban BUMN melalui Unit TJSL yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan sosial masyarakat. Adapun cakupan kegiatan Program TJSL meliputi 4 Pilar yaitu Pilar sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola. Program TJSL bertujuan untuk menciptakan dampak dan manfaat nyata secara berkelanjutan melalui pelaksanaan program yang tepat guna dan membidik isu-isu sosial kemasyarakatan yang relevan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, realisasi biaya untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp7.233.157.197,- atau sebesar 96,44% dari RKA tahun 2022 yang sebesar Rp7.500.000.000,-.

Anggaran dan Biaya Program TJSL Tahun 2021-2022

Keterangan / Description	RKA Tahun 2022 (Rp) / 2022 RKA (Rp)	Realisasi Tahun 2022 (Rp) / 2022 Realization (Rp)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) / 2021 Realization	Persentase Pencapaian (%) 2022 terhadap RKA / 2022 Achievement Percentage (%) to RKA
Pilar Sosial / Social Pillar	3.700.000.000	2.750.346.254	4.082.144.214	74,33%
Pilar Ekonomi / Economic Pillar	1.900.000.000	3.686.713.983	3.135.735.104	194,04%
Pilar Lingkungan / Environmental Pillar	1.750.000.000	745.076.551	697.310.307	42,58%
Pilar Hukum & Tata Kelola / Legal & Governance Pillar	150.000.000	51.020.408	-	34,01%
Jumlah / Total	7.500.000.000	7.233.157.197	7.915.189.625	96,44%

Program TJSL Unggulan

Untuk tahun 2022, Waskita memiliki sejumlah program TJSL unggulan sebagai berikut:

1. Bantuan Sarana Air Bersih di 9 Titik di Sukabumi, Jawa Barat.
2. Bakti BUMN Untuk Indonesia di Badui, Banten.
3. Bantuan Pelatihan Pegawai Proyek Kolaborasi dengan Balai Latihan Kerja di Semarang, Jawa Tengah.
4. Beasiswa untuk anak pegawai Waskita yang berprestasi.

MEKANISME PELAPORAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kegiatan operasi Waskita secara geografis berdekatan dengan masyarakat dan komunitas lokal. Atas dasar tersebut, Waskita berkomitmen untuk terus memelihara dan senantiasa menghadirkan dampak positif bagi masyarakat. Waskita menyediakan akses dan mekanisme pelaporan bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, saran,

TJSL Program

The TJSL program is part of the obligations of SOE through the TJSL Unit which aims to increase community and social empowerment. The scope of activities of the TJSL Program includes 4 Pillars, namely the Social, Economic, Environmental, & Legal and Governance Pillars. The TJSL program aims to create tangible impacts and benefits in a sustainable manner through the implementation of effective programs and targeting relevant social issues.

Until the end of 2022, the realized costs for the Community Development Program amounted to Rp7,233,157,197 or 96.44% of the 2022 RKA which amounted to Rp7,500,000,000.

TJSL Program Budget and Plans of 2021-2022

Featured TJSL Program

For 2022, Waskita has a number of superior TJSL programs as follows:

1. Clean Water Facilities Assistance at 9 Points in Sukabumi, West Java
2. SOE Service for Indonesia in Badui, Banten
3. Employee Training Assistance Collaboration Project with Vocational Training Centers in Semarang, Central Java
4. Scholarships for the children of Waskita employees who excel

COMMUNITY AND SOCIAL COMPLAINT MECHANISM

Waskita's operational activities are geographically close to local people and communities. On this basis, Waskita is committed to continuing to maintain and always have a positive impact on society. Waskita provides access and a reporting mechanism for the public to submit input, complaints, suggestions and recommendations for Waskita's



dan rekomendasi bagi perbaikan Waskita ke depan. Masyarakat dan pemangku kepentingan lain dapat menyampaikan aspirasinya melalui mekanisme kontak yang tersedia, baik melalui situs web maupun alamat korespondensi Waskita, atau melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

DAMPAK KUANTITATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program TJSL dan PUMK Waskita dilaksanakan dengan tujuan untuk menghadirkan dampak yang terukur dan nyata bagi masyarakat, yang untuk tahun 2022 telah terpenuhi sebagai berikut:

1. Tingkat penyaluran dana Program PUMK sebesar Rp4.465.000.000,-, dengan dampak positif berupa peningkatan skala usaha, mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan meningkatkan kapasitas ekonomi kemasyarakatan mitra binaan Waskita;
2. Pendampingan bagi 29 mitra binaan, dengan dampak positif berupa peningkatan kapabilitas dan pengetahuan yang dimiliki mitra binaan serta peningkatan potensi perolehan keuntungan usaha;
3. Tingkat penyaluran dana Program TJSL sebesar Rp7.233.157.197,-, dengan dampak positif berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kualitas investasi sosial Waskita.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Seiring program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan, Waskita menerima sejumlah penghargaan sebagai wujud pengakuan eksternal. Penghargaan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterima pada tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita

No.	Nama Penghargaan / Award Name	Tanggal Perolehan / Date Given	Pemberi Penghargaan / Appreciator
1	Bintang 4 Top CSR Awards 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Four - Star Top CSR Awards 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Top CSR Awards
2	Bintang Empat TJSL & CSR Award 2022, Kategori Pilar Ekonomi & Pilar Lingkungan / TJSL Four Stars & CSR Award 2022, Economic Pillars & Environmental Pillars Category	11 Agustus 2022 / August 11, 2022	BUMN Track

future improvements. The community and other stakeholders can convey their aspirations through the available contact mechanisms, either through the Waskita website or correspondence address, or through the Whistleblowing System.

QUANTITATIVE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Waskita TJSL and PUMK programs were carried out with the aim of presenting a measurable and real impact on society, which for 2022 has been fulfilled as follows:

1. The level of disbursement of PUMK Program funds was Rp4,465,000,000,-, with positive impacts in the form of increasing business scale, developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and increasing the social economic capacity of Waskita fostered partners;
2. Assistance for 29 fostered partners, with a positive impact in the form of increasing the capabilities and knowledge of the fostered partners and increasing the potential for obtaining business profits;
3. The level of distribution of TJSL Program funds was Rp7,233,157,197, -, with a positive impact in the form of increasing the welfare of the surrounding community and the quality of Waskita's social investment.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACHIEVEMENTS AND AWARDS ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Along with the social and environmental responsibility programs carried out, Waskita received a number of awards as a form of external recognition. Awards related to the implementation of social and environmental responsibility received in 2022 can be seen in the table below:

Waskita Social and Environmental Responsibility Awards

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Waskita memahami, pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang berperan strategis bagi keseluruhan upaya pencapaian sasaran kinerja jangka panjang. Atas pemahaman tersebut, Waskita memosisikan pemeliharaan kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan sebagai prioritas. Hal itu dilaksanakan melalui penyediaan produk dan layanan yang unggul dan kompetitif, pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan, hingga pemeliharaan *engagement* jangka panjang pelanggan.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Waskita menerapkan upaya peningkatan kepuasan pelanggan melalui perencanaan yang sistematis serta penetapan target yang terukur, mencakup tidak adanya keluhan pelanggan terhadap produk dan layanan Waskita. Di tahun 2022, target dan rencana kegiatan peningkatan loyalitas pelanggan Waskita adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan pekerjaan proyek dengan tepat waktu dan tepat guna sebagaimana disepakati bersama dalam kontrak kerja;
2. Memenuhi kesesuaian spesifikasi QHSE;
3. Memenuhi administrasi kontrak dengan baik dan sesuai prosedur;
4. Menjalinkan hubungan kerja sama yang sinergis dan harmonis;
5. Memenuhi kecukupan sumber daya yang dibutuhkan;
6. Melaksanakan pekerjaan tanpa melupakan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan.

Lebih dari itu, Waskita melakukan pengukuran terhadap pencapaian pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan, melalui mekanisme Survei Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan yang Waskita telah secara saksama dilakukan dengan mempertimbangkan dimensi-dimensi kualitas produk dan layanan yang dihasilkan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES ON CUSTOMERS

Waskita understands that customers are stakeholders who play a strategic role in the overall effort to achieve long-term performance targets. Based on this understanding, Waskita positions the maintenance of customer satisfaction, trust and loyalty as a priority. This is implemented through the provision of superior and competitive products and services, meeting customer needs and expectations, and maintaining long-term customer engagement.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TARGETS AND PLANS ON CUSTOMERS

Waskita implements efforts to increase customer satisfaction through systematic planning and setting measurable targets, including the absence of customer complaints about Waskita products and services. In 2022, the targets and activity plans to increase Waskita's customer loyalty are as follows:

1. Completing projects in a timely and effective manner as mutually agreed in the work contract;
2. Meeting the QHSE specification;
3. Fulfilling contract administration properly and according to procedures;
4. Establishing a synergistic and harmonious cooperative relationship;
5. Meeting the adequacy of the required resources;
6. Carrying out work without forgetting the responsibility and concern for the environment.

More than that, Waskita measures the achievement of fulfilling its responsibilities towards customers, through the Customer Satisfaction Survey mechanism. The Waskita Customer Satisfaction Survey has been carefully carried out by considering the dimensions of the quality of the products and services produced.



PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa serta Perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Waskita memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan sesuai standar yang berlaku. Lebih dari itu, Waskita juga menerapkan standar terbaik dalam seluruh praktik operasi dan bisnis yang dijalankan, demi mengupayakan perolehan hasil yang maksimal bagi pelanggan. Waskita senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan sesuai dengan potensi yang dimiliki, melalui penerapan sistem yang terencana serta memberikan layanan yang memadai.

Sebagai jaminan atas produk dan layanan yang dihadirkan bagi pelanggan, Waskita telah memenuhi standar berbagai lembaga standarisasi, antara lain:

1. ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu).
2. ISO 1965-1:2018, ISO 19650-2:2018 (*Established BIM in Design Stage and Construction*).
3. ISO 14001-2015 (Sistem Manajemen Lingkungan).
4. ISO 45001:2019 (Sistem Manajemen K3).
5. *Letter of Conformance* ISO 31000:2018 (*Risk Management*).

Waskita juga menjamin tersedianya informasi yang diperlukan pelanggan terkait produk dan layanan secara memadai, antara lain melalui situs web Waskita. Kegiatan komunikasi kejelasan informasi produk merupakan bagian dari upaya Waskita untuk memenuhi hak pelanggan dalam memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya.

Audit Integrated Management System

Secara periodik, yaitu setiap 1 (satu) tahun, Waskita menunjuk auditor eksternal untuk melaksanakan audit atas Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Untuk tahun 2022, Waskita telah menunjuk PT SGS Indonesia sebagai auditor eksternal untuk Audit *Integrated Management System* yang dimiliki Waskita.

Audit Sistem Manajemen K3 (SMK3)

Selain Audit *Integrated Management System*, Waskita juga melakukan Audit Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012. Audit SMK3 ini dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali, dengan bekerja sama dengan PT Sucofindo (Persero) sebagai auditor eksternal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES ON CUSTOMERS

Responsibility for Products and Services and Protection of Customer Health and Safety

Waskita always prioritizes customer safety and health aspects by providing products and services that comply with applicable standards. Waskita also applies the highest standards in operating and business practices in order to seek the best results for customers. Waskita also continuously makes improvements and improvements to the quality of products and services in accordance with the Company's capabilities through the implementation of a planned system and providing adequate services.

In guaranteeing products and services for customers, Waskita has complied with the standards of various standardization institutions, including:

1. ISO 9001:2015 (Quality Management System);
2. ISO 1965-1:2018, ISO 19650-2:2018 (*Established BIM in Design Stage and Construction*);
3. ISO 14001-2015 (Environmental Management System)
4. ISO 45001:2019 (OSH Management System)
5. *Letter of Conformance* ISO 31000:2018 (*Risk Management*)

Waskita also ensures adequate availability of information needed by customers regarding products and services, including through the Waskita website. Communication activities for clarity of product information are part of Waskita's efforts to fulfill customer rights in obtaining accurate, clear and reliable information.

Integrated Management System Audit

Periodically, namely every 1 (one) year, Waskita appoints an external auditor to carry out audits of the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 45001:2018 Work Safety Management System, and ISO 14001:2015 Environmental Management System. For 2022, Waskita appointed PT SGS Indonesia as the external auditor for Waskita's *Integrated Management System* Audit.

OSH Management System (OSHMS) Audit

Aside from the *Integrated Management System* Audit, Waskita also carried out an OSH Management System (OSHMS) Audit based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012. The OSHMS audit is conducted every 3 (three) years, in collaboration with PT Sucofindo (Persero) as the external auditor.

Penyediaan Pusat Pengaduan Pelanggan

Waskita menyediakan sarana dan media bagi pelanggan untuk dapat menyampaikan aspirasi, keluhan, pengaduan, dan saran. Sarana dan media pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran sebagai berikut:

Website Perseroan / Company Website	www.waskita.co.id
Telepon / Telephone	+62 21 8508510/8508520
Faksimile / Facsimile	+62 21 8508506
Email	waskita@waskita.co.id

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Waskita berupaya memberikan respons secara tanggap dan cepat serta menyelesaikan secara bijak masing-masing pengaduan dan pelaporan yang disampaikan. Adapun, mekanisme pengelolaan dan penyelesaian pengaduan pelanggan Waskita adalah sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan yaitu 1x24 jam;
2. Pengaduan yang masuk melalui saluran pengaduan via *website*, *faks*, *hotline*, dan *email* akan diterima oleh unit *Corporate Secretary*;
3. *Corporate Secretary* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan, bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit yang terkait dengan materi keluhan;
4. *Corporate Secretary* menyampaikan pengaduan keluhan kepada unit terkait di Perseroan;
5. Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi dengan pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima melalui pusat pengaduan pelanggan. Informasi mengenai jumlah data pengaduan pelanggan yang disampaikan kepada Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut:

Jumlah Pengaduan Pelanggan Tahun 2020-2022

Tahun / Year	Pengguna Jasa / Service Users	Proyek / Project	Wilayah / Area	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
2022	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
2021	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
2020	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Customer Complaint Center

Waskita provides facilities and media for customers to give their aspirations, complaints, and suggestions. The Customer Complaint Center is accessible through various channels in the following:

Customer Complaint Resolution Mechanism

Waskita strives to provide fast response and to wisely resolve any submitted report and complaint. The complaint management and resolution mechanisms are as follows:

1. The Company has a 1x24 hours standard in responding to customer complaints;
2. Complaints received via website, fax, hotline, and email will be received by the Corporate Secretary Unit;
3. The Corporate Secretary shall confirm to the customers that the complaint has been received and will be processed immediately by the unit related to the complaint material;
4. The Corporate Secretary shall deliver complaints to the relevant unit in the Company;
5. Customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. The relevant unit can directly communicate to customers in the complaint resolution process.

During 2022, there were no complaints received through the customer complaint center. Information regarding the amount of customer complaint data submitted to the Company is shown in the following table:

Number of Customer Complaints in 2020-2022



Lebih lanjut, pengaduan pelanggan yang dimaksud melalui data di atas didapat melalui hasil penilaian pelanggan pada Survei Keterikatan Pelanggan, yaitu penilaian dengan skor lebih kecil dari 60 dengan predikat "Kurang Memuaskan". Sesuai data di dalam tabel, tidak terdapat laporan atau pengaduan keluhan pelanggan yang diterima selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Waskita secara konsisten terus mendorong masing-masing *Business Unit* untuk dapat secara optimal menindaklanjuti setiap laporan yang diterima, jika ada, dengan melibatkan sejumlah pihak terkait termasuk pelanggan. Waskita memastikan respons perbaikan senantiasa dilaksanakan secara tuntas hingga mendapat persetujuan dari pelanggan. Prosedur penanganan keluhan pelanggan telah diatur di dalam Prosedur Waskita Bidang Pemasaran.

SURVEI KETERIKATAN PELANGGAN (CUSTOMER ENGAGEMENT SURVEY)

Waskita berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Atas komitmen tersebut, secara periodik, Waskita melakukan pengukuran terhadap keterikatan pelanggan sebagai upaya menilai, apakah kualitas produk dan layanan yang dihadirkan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Lebih dari itu, pengukuran keterikatan pelanggan dilakukan sebagai dasar bagi Waskita dalam melakukan perbaikan ke depan, dalam rangka menyediakan pelayanan yang lebih baik, efisien, dan efektif.

Survei keterikatan pelanggan yang dilakukan Waskita mencakup 6 (enam) aspek penilaian, yaitu (1) Survei Kepuasan Pelanggan, (2) Relatif terhadap Pesaing, (3) Ketidakpuasan Pelanggan, (4) Komitmen Pelanggan, (5) Suara Pelanggan, serta (6) Persyaratan Pelanggan.

Di samping itu, Waskita juga menggunakan parameter dan indikator penilaian keterikatan pelanggan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel Parameter Survei Keterikatan Pelanggan

Parameter IKP / IKP Parameters	Kategori Nilai / Score Category				
	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Relatif terhadap Pesaing / Relative to Competitors	Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement
95-100	Sangat Puas / Very Satisfied	Sangat Puas / Very Satisfied	Sangat Puas / Very Satisfied	Sangat Setuju / Strongly Agree	Sangat Baik / Very Good
85-94	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied	Setuju / Agree	Baik / Good
60-84	Cukup Puas / Fairly Satisfied	Cukup Puas / Fairly Satisfied	Cukup Puas / Fairly Satisfied	Cukup Setuju / Fairly Agree	Cukup Baik / Fairly Good
40-59	Kurang Puas / Fairly Unsatisfied	Kurang Puas / Fairly Unsatisfied	Kurang Puas / Fairly Unsatisfied	Kurang Setuju / Fairly Disagree	Kurang Baik / Poor
0-39	Tidak Puas / Unsatisfied	Tidak Puas / Unsatisfied	Tidak Puas / Unsatisfied	Tidak Setuju / Disagree	Kurang Baik / Poor

Furthermore, the customer complaints referred to through the data above were obtained through the results of customer assessments in the Customer Engagement Survey, namely an assessment with a score of less than 60 with the title "Unsatisfactory". According to the data in the table, there have been no reports or complaints of customer complaints received in the last 3 (three) years.

Waskita consistently continues to encourage each *Business Unit* to be able to optimally follow up on every report received, if any, by involving a number of related parties including customers. Waskita ensures that repair responses are always carried out thoroughly until approval is obtained from the customer. Procedures for handling customer complaints have been regulated in the Waskita Marketing Procedures.

CUSTOMER ENGAGEMENT SURVEY

Waskita is committed to always presenting the best products and services for customers. For this commitment, Waskita periodically measures customer engagement as an effort to assess whether the quality of the products and services provided are in accordance with customer needs. More than that, measuring customer engagement is carried out as a basis for Waskita in making improvements in the future, in order to provide better, efficient and effective services.

The customer engagement survey conducted by Waskita covers an assessment of 6 (six) aspects, namely (1) Customer Satisfaction Survey, (2) Relative to Competitors, (3) Customer Dissatisfaction, (4) Customer Commitment, (5) Customer Voice, and (6) Customer Requirements.

In addition, Waskita also uses parameters and indicators for assessing customer engagement with the following explanation:

Table of Customer Engagement Survey Parameters

Parameter survei Suara Pelanggan berupa masukan, harapan, dan kondisi tertentu secara kualitatif yang disampaikan Pelanggan kepada Perseroan. Kemudian parameter survei Persyaratan Pelanggan berupa urutan tingkat kepentingan yang diinginkan Pelanggan terhadap pelayanan dan kinerja Perseroan dalam bekerja sama dengan Pelanggan.

Pada tahun 2022, Waskita telah melakukan survei keterikatan pelanggan melalui pengukuran terhadap 6 (enam) aspek penilaian, dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Dimensi Kualitas Jasa Tahun 2022

Aspek / Aspect	Rata-Rata Nilai Corporate(%) / Average Corporate Score (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	90.62%	PUAS / SATISFIED
Relatif Terhadap Pesaing / Relative to Competitors	86.92%	PUAS / SATISFIED
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	88.18%	PUAS / SATISFIED
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	89.70%	SETUJU / AGREE
Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement	88.86%	PUAS / SATISFIED

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan, tingkat kepuasan pelanggan untuk tahun 2022 adalah sebesar **88,86%**, atau setara dengan kriteria hasil **"PUAS"**. Survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan di tahun 2022 telah memperhatikan persyaratan dari pelanggan serta memberlakukan sejumlah dimensi pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan, yang mencakup 15 (lima belas) kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan (9,07%);
2. Hasil akhir pekerjaan (8,74%);
3. Kualitas SDM (7,71%);
4. Pengelolaan proses pekerjaan (7,51%);
5. Nilai biaya dengan hasil pekerjaan yang diberikan (7,09%);
6. Pengelolaan K3 (7,28%);
7. Komunikasi dan hubungan interpersonal (7,34%);
8. Kondisi keuangan (7,45%);
9. Administrasi (6,59%);
10. Kepedulian terhadap lingkungan (5,81%);
11. Hubungan perusahaan dan layanan konsumen (5,66%);
12. Fleksibilitas proses layanan (4,80%);
13. Teknologi (5,37%);
14. Kecukupan dan kualitas peralatan konstruksi dan alat bantu (5,19%);
15. Tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan hidup (4,38%).

The survey parameter of Customer Voice is in the form of input, expectations, and certain conditions qualitatively submitted by Customers to the Company. While the survey parameter of Customer Requirements is in the form of the order of level of importance that the customer wants upon the Company's services and performance in cooperation with the customer.

In 2022, Waskita conducted a customer engagement survey by measuring 6 (six) assessment aspects, with the following results:

Customer Satisfaction Survey Results Based on Service Quality Dimensions for 2022

Based on the measurements, the customer satisfaction level in 2022 was 88.86%, or equivalent to "SATISFIED" criteria. The customer satisfaction survey conducted in 2022 has taken into account the requirements of customers and imposed a number of dimensions at the level of importance of customer requirements, which include the following 13 (thirteen) criteria:

1. Punctuality in completing work (9.07%);
2. Final result of work (8.74%);
3. Quality of human resources (7.71%);
4. Work process management (7.51%);
5. Cost value with the results of the work provided (7.09%);
6. OHS management (7.28%);
7. Communication and interpersonal relations (7.34%);
8. Financial condition (7.45%);
9. Administration (6.59%);
10. Environmental care (5.81%);
11. Corporate relations and consumer services (5.66%);
12. Service process flexibility (4.80%);
13. Technology (5.37%);
14. Adequacy and quality of construction equipment and tools (5.19%);
15. Responsibility for environmental sustainability (4.38%).



DAMPAK KUANTITATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Inisiatif dan kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial bidang pelanggan Waskita menghadirkan dampak positif terhadap peningkatan dan pemeliharaan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Hal tersebut tercermin dari perolehan Survei Keterikatan Pegawai yang pada tahun 2022 meraih skor rata-rata *Corporate* 88,86%, meningkat dibanding pada tahun 2021 yang 83,80%.

QUANTITATIVE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

Waskita's customer social responsibility initiatives and activities have a positive impact on increasing and maintaining customer satisfaction and trust. This is reflected in the results of the Employee Engagement Survey which in 2022 achieved an average corporate score of 88.86%, an increase compared to 2021 which was 83.80%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Corporate Social Responsibility to Suppliers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Waskita memahami, pemasok, rekanan, dan/atau vendor merupakan unsur pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam menjamin ketersediaan rantai pasokan dan mendukung kelangsungan operasional Waskita. Atas pemahaman itu, Waskita terus mengupayakan bentuk tanggung jawab kepada pemasok melalui penerapan pengadaan barang dan jasa yang berprinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi, dalam rangka mendukung terciptanya hubungan yang sinergis antara Perseroan dan pemasok. Waskita memastikan hubungan kerja bersama pemasok dilakukan dengan berlandaskan prinsip saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan anti diskriminasi.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Waskita mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Waskita menerapkan tanggung jawab kepada pemasok dengan sejumlah target dan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Tercipta proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang tertib secara administrasi maupun teknis, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta perjanjian/kontrak yang disepakati bersama;
2. Terpenuhinya hak dan kewajiban antara kedua belah pihak antara Perseroan dan penyedia barang dan jasa;
3. Terjalinnnya hubungan usaha yang sinergis dan harmonis antara kedua belah pihak.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICIES TO SUPPLIERS

Waskita understands that suppliers, partners and/or vendors are stakeholders who contribute to ensuring supply chain availability and supporting Waskita's operational continuity. Based on this understanding, Waskita continues to seek responsibility for suppliers through the implementation of procurement of goods and services that are based on the principles of fairness, honesty and transparency, in order to support the creation of a synergistic relationship between the Company and suppliers. Waskita ensures that working relationships with suppliers are carried out based on the principles of mutual respect, mutual responsibility and anti-discrimination.

The policy on goods and services procurement in Waskita's environment refers to the Regulation of the Minister of SOE No. Per/08/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 on General Guidelines for Procurement of State-Owned Enterprises.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TARGETS AND ACTIVITY PLANS TO SUPPLIERS

Waskita applies responsibility to suppliers with a number of targets and activity plans as follows:

1. The establishment of a transparent process and mechanism for the procurement of goods and services as well as the implementation of GCG principles so that administrative and technical aspects are in order, in accordance with applicable regulations and mutually agreed agreements/contracts;
2. The fulfillment of rights and obligations between the two parties, namely the Company and the suppliers of goods and services;
3. The establishment of a synergistic and harmonious business relationship between the two parties.

PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Sampai dengan akhir 2022, Waskita melaksanakan tanggung jawab kepada pemasok dengan sejumlah program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberlakukan pemilihan penyedia barang dan jasa berdasarkan kualifikasi dan kriteria administrasi maupun teknis yang diperlukan dalam proses pengadaan barang dan jasa;
2. Memantau dan mengevaluasi kinerja pemasok dengan memperhatikan ketentuan dan kesepakatan yang diatur, baik dari segi ketepatan waktu serta ketepatan jumlah barang/kerja dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK);
3. Memberikan kesempatan yang adil kepada pemasok melalui pemberian undangan bagi lebih dari satu calon pemasok;
4. Menjunjung asas transparansi dengan memberikan pengumuman secara terbuka, baik di lingkup internal Perseroan maupun di lingkup eksternal yaitu calon pemasok;
5. Mematuhi komitmen untuk menjaga kerahasiaan dokumen demi menghindari terjadinya indikasi penyimpangan dan menjaga nilai kepatuhan antara kedua belah pihak.

INISIATIF PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Waskita memenuhi tanggung jawab sosial kepada pemasok antara lain melalui pengembangan dan pemanfaatan aplikasi *Waskita Application Vendor Excellence (WAVE)*. WAVE merupakan sistem aplikasi pengelolaan daftar rekanan Waskita secara digital, yang di dalamnya telah mencakup proses registrasi prakualifikasi rekanan termasuk terkait semua dokumen yang dibutuhkan. Proses tersebut meliputi (1) proses verifikasi dokumen yang dilakukan oleh *Business Unit* maupun *SCM Division*, (2) penilaian *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* yang dilakukan oleh *QHSE Division*, (3) evaluasi kinerja rekanan setelah rekanan berkontrak dengan Waskita, serta (4) evaluasi rekanan terhadap Waskita selama mereka berkontrak dengan Waskita.

Aplikasi WAVE memiliki fitur pencarian semua pengadaan untuk seluruh proyek yang dilaksanakan oleh Waskita, serta pencarian semua rekanan yang sudah terdaftar di aplikasi tersebut. Aplikasi WAVE telah terintegrasi dengan sistem ERP SAP S/4 HANA dan sistem DMS (*Data Management System*) *Open Text* di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES TO SUPPLIERS

Until the end of 2022, Waskita carries out its responsibilities to suppliers with a number of programs and activities as follows:

1. Enforce the selection of goods and services providers based on qualifications and administrative and technical criteria required in the process of procuring goods and services;
2. Monitor and evaluate the performance of suppliers by taking into account the provisions and agreements that are regulated, both in terms of timeliness and the accuracy of the number of goods/work in the Work Agreement (SPK);
3. Providing a fair opportunity to suppliers by inviting more than one potential supplier;
4. Upholding the principle of transparency by making announcements openly, both within the Company's internal scope and externally, namely prospective suppliers;
5. Comply with the commitment to maintain the confidentiality of documents in order to avoid indications of irregularities and maintain the value of compliance between the two parties.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES TO SUPPLIERS

Waskita fulfills its social responsibility to the suppliers through the development and use of *Waskita Application Vendor Excellence (WAVE)*. WAVE is a digital *Waskita Karya Partner List* management application system, which includes the partner pre-qualification registration process including all required documents. The process includes (1) document verification process carried out by the Business Unit and SCM Division, (2) *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* assessment conducted by the QHSE Division, (3) evaluation of partner performance after the partner contracts with Waskita, and (4) evaluation of partners towards Waskita during their contract with Waskita.

The WAVE application has a search feature for all Suppliers that have been registered in the application. The WAVE application has been integrated with the SAP S/4 HANA ERP system and the *Open Text DMS (Data Management System)* system at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Inisiatif aplikasi WAVE ini merupakan bentuk dari penerapan ERP SAP S/4 HANA yang menjadi salah satu bentuk strategi Waskita dalam implementasi penerapan industri 4.0 yang berfokus pada *Cyber Physical Systems*. Platform SAP S/4 HANA memiliki *Master Data Vendor*, yaitu sebuah fitur yang memungkinkan Waskita untuk mengelola data vendor secara otomatis. Atas hal tersebut, Waskita telah menyematkan fitur ini pada aplikasi WAVE.

Melalui penggunaan aplikasi WAVE berbasis ERP SAP S/4 HANA, Waskita mengintegrasikan seluruh proses rekanan vendor, meliputi proses registrasi dan unggah data dan dokumen, pengingat masa berlaku dokumen vendor, verifikasi vendor, penilaian prakualifikasi vendor, dan penilaian *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)*. Aplikasi ini telah terintegrasi dengan *Document Management System (DMS)* yang telah ada sebagai sistem yang mencegah duplikasi data dan dokumen, serta memperkuat keandalan dan akuntabilitas sistem aplikasi.

Lebih dari itu, WAVE juga dilengkapi fitur-fitur yang memudahkan sistem untuk memberikan informasi kepada pengguna terkait evaluasi kinerja vendor, informasi pengadaan, Sisa Kemampuan Nyata (SKN), *rating Dub & Bradstreet*, Klasifikasi Vendor, serta Status Vendor secara bertingkat. Di sisi lain, melalui penggunaan WAVE, vendor dapat mengetahui status dan kinerja, memperoleh informasi pengadaan Waskita, dan menyampaikan keluhan atas kontrak yang sedang berlangsung. Di akhir kontrak, vendor dapat mengisi kuesioner, saran, dan masukan kepada Waskita melalui Survei Kepuasan Penyedia Barang dan Jasa pada aplikasi WAVE.

Untuk tahun-tahun mendatang, aplikasi WAVE akan diorientasikan untuk mendukung penerapan program digitalisasi *e-Procurement* Waskita.

The WAVE application is the implementation of ERP SAP S/4 HANA which is one of Waskita's strategies in implementing industry 4.0 that focuses on *Cyber Physical Systems*. The SAP S/4 HANA platform has a *Vendor Data Master*, which is a feature that allows Waskita to manage vendor data automatically. For this reason, Waskita has embedded this feature in the WAVE application.

Through the use of the SAP S/4 HANA ERP-based WAVE application, Waskita integrates all vendor partner processes, including the process of registering and uploading data and documents, reminders of vendor document validity, vendor verification, vendor prequalification assessment, and *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* assessment. This application has been integrated with the existing *Document Management System (DMS)* as a system that prevents duplication of data and documents, as well as strengthens the reliability and accountability of application systems.

More than that, WAVE is also equipped with features that make it easier for the system to provide information to users regarding vendor performance evaluations, procurement information, Remaining Real Capabilities (SKN), *Dub & Bradstreet* ratings, Vendor Classification, and Vendor Status in stages. On the other hand, through the use of WAVE, vendors can find out status and performance, obtain Waskita procurement information, and submit complaints about ongoing contracts. At the end of the contract, vendors can fill out questionnaires, suggestions and input to Waskita through the *Goods and Service Provider Satisfaction Survey* on the WAVE application.

For the coming years, the WAVE application will be oriented to support the implementation of the Waskita *e-Procurement* digitalization program.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PROGRAM DAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

Secara kuantitatif, pemenuhan tanggung jawab sosial Waskita kepada pemasok dapat diukur dari perolehan hasil survei kepuasan penyedia barang dan jasa yang diadakan secara periodik setiap tahun buku. Hasil survei kepuasan penyedia barang dan jasa pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi rekanan terhadap survei kepuasan penyedia barang dan jasa sebesar 10,28% dari 1.994 rekanan;
2. Secara rata-rata hasil kuesioner penilaian rekanan terhadap pengguna barang dan jasa adalah sebanyak 27% dari rekanan yang mengisi survei kepuasan penyedia barang dan jasa menyatakan **"Puas"** dengan nilai rata-rata **4,52** dari skala 5;
3. Saran, masukan, dan rekomendasi vendor terkait pengembangan sistem pengadaan ke depan antara lain mengenai:
 - a. Percepatan proses pembayaran;
 - b. Tingkatkan kinerja menjadi lebih baik;
 - c. Harapan untuk dapat bekerja sama kembali;
 - d. Perbaikan dalam proses tender;
 - e. Harapan perbaikan kinerja tim keuangan.

MEKANISME LAYANAN PENGADUAN DAN KELUHAN PEMASOK

Waskita menyediakan sarana dan pusat komunikasi bagi pemasok untuk menyampaikan aspirasi, pengaduan, keluhan, maupun rekomendasi perbaikan ke depan. Layanan penyampaian keluhan dan pengaduan yang disediakan Waskita bagi pemasok atau vendor adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara umum melalui Survei Kepuasan Penyedia Barang dan Jasa (PB-11);
2. Pengaduan hak dan kewajiban kontrak dan rencana pengaduannya melalui aplikasi WAVE.

QUANTITATIVE IMPACT ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES TO SUPPLIERS

Quantitatively, the fulfillment of Waskita's social responsibility to suppliers can be measured from the results of the satisfaction survey of goods and services providers which are held periodically every fiscal year. The results of the goods and services provider satisfaction survey in 2022 are as follows:

1. The participation rate of partners in the goods and service provider satisfaction survey was 10.28% of 1,994 partners;
2. On average, the result of the partner assessment questionnaire for users of goods and services was 27% of partners who filled out the goods and service provider satisfaction survey stated **"Satisfied"** with an average score of **4.52** on a scale of 5;
3. Suggestions, input, and recommendations of vendor regarding the development of the procurement system in the future are as follows:
 - a. Expedite the payment process
 - b. Improve performance for better results
 - c. Expectation to be able to work together again
 - d. Improvements in the tender process
 - e. Expectation for improving the performance of the financial team

SUPPLIER COMPLAINT MECHANISM

Waskita provides communication facilities and centers for suppliers to convey aspirations, complaints, grievances, and recommendations for future improvements. Complaint and complaint submission services provided by Waskita for suppliers or vendors are as follows:

1. General complaints, through the Goods and Services Supplier Satisfaction Survey (PB-11);
2. Complaints on contract rights and obligations, and plans for complaints, through the WAVE application.

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: / Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/revenues; 2. Laba (rugi); / Profit (loss): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: / Comprehensive income for the current period: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	20
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	21-23
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	24
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	28
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.		



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; 3. Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2021. / Bonds/sukuk rating in 2017 and 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.	30-31
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any).	42-57
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change.	58-77
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member.	624-625
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	80-81
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	82-85

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bidang usaha. / Business lines	Memuat antara lain: / Contains, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated.	86-94
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	98-99
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	100-106
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	108-117
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment.	119-129
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year.	132-135
Komposisi Pemegang saham. / Composition of Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; / Names of shareholders having 5% or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; / Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such.	136-139



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).	140-147
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	148-149
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.	150
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.	150-152
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; / Name and address of Share Registrar/party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency.	153-158
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	160-169
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.	170-172

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	173-175
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.	176-179
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	Memuat uraian mengenai: / Contains description of: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/ revenues; • Profitabilitas. / Profitability.	234-250
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	Antara lain mengenai: / Includes, among others: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows;	251-283
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: / Describes: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate.	283-286
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.	Penjelasan atas: / Describes: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management.	287-288



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	288
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.</p>	288
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year. 	296-299
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	<p>Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.</p>	289-295
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.</p>	299-306
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.</p>	306-307
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.</p>	307-308
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga exercise. / Exercise price. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.</p>	308-310

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.</p>	310-311
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; / Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.</p>	314-318
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	319-320
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	320-321
Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.	<p>Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	321-323
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	368-408



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: / Contains information on: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner.	379-382
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	Memuat antara lain: / Contains information on: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	408-433
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2021 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2021 fiscal year, to be disclosed as such.	554-555
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.	434-440
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	Informasi memuat antara lain: / Contains information on: 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.	398-400, 424-429
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company, but they are not controlling shareholders.	136-139, 338-339

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.	382-383, 419-420
Komite Audit. / Audit Committee	Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); 3. Independensi anggota komite audit; / Independency of members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee.	450-462
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independency of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors.	473-486
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independency of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees.	462-473
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year.	486-494



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit. 	494-505
Akuntan Publik. / Public Accountant.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.</p>	505-507
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks. 	511-522
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	<p>Penyampaian informasi antara lain / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year. 	508-511

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environmental related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> ; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities.	559-569
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights.	570-572
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations.	572-576



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.	<p>Penyampaian informasi tentang: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2021 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company. 	576-581
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2021 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on. 	582-591
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2021 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan pengaduan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on. 	598-603
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2021 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on. 	591-597



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.</p>	523-525
Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.</p>	492
Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.	<p>Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.</p>	525-528
Pengungkapan mengenai whistleblowing system. / Disclosure of whistleblowing system.	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	528-533
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.</p>	440-446



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.		Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Describes: 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Contains complete elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Pajak penghasilan; / Income tax; 4. Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements

**Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
/ Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation**

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2021; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2021; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements.	Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Kilas Kinerja
2022
2022 Performance
Highlight



Laporan
Manajemen
Management
Report



Profil
Perusahaan
Company
Profile



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Overview of Business
Support Units



Surat Pernyataan Anggota *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Board of Commissioners

Heru Winarko

President Commissioner/Independent Commissioner

I Gde Made Kartikajaya
Commissioner

Dedi Syarif Usman
Commissioner

T. Iskandar
Commissioner

Muhamad Salim
Independent Commissioner

Ahmad Erani Yustika
Commissioner

Muradi
Independent Commissioner



The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

Board of Directors

Destiawan Soewardjono
President Director

Wiwi Suprihatno
Director of Finance and Risk
Management

Mursyid
Director of Human Capital
Management, System
Development and Legal

Rudi Purnomo
Director of Business Development

I Ketut Pasek Senjaya Putra
Director of Operation I and Quality,
Safety, Health & Environment

Dhetik Ariyanto
Director of Operation II

Warjo
Director of Operation III

08

Laporan Keuangan

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
DAN FOR THE YEARS
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Destiawan Soewardjono |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cawang Baru Utara No. 1, RT 002/001, Cipinang
Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Teleponi/Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Wiwi Suprihatno |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT 002/018, Kayuringin
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Teleponi/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 06 April 2023/ April 06, 2023

Direktur Utama/
President Director

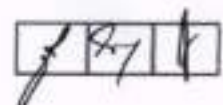
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Destiawan Soewardjono

Wiwi Suprihatno



(Handwritten signatures of Destiawan Soewardjono and Wiwi Suprihatno)



The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No. 00388/2.1051/AU.1/10/0561-2/1/IV/2023****Report No. 00388/2.1051/AU.1/10/0561-2/1/IV/2023**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TbkShareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk**Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**Material Uncertainty Related to Going Concern**

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp 1.672.733.807.060 di 2022, yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 8.214.646.146.182 tanggal 31 Desember 2022. Selain itu, Grup mengalami kekurangan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 106.580.889.785. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan di Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

As disclosed in Note 60 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred losses amounting to Rp 1,672,733,807,060 in 2022, which resulted to a deficit of Rp 8,214,646,146,182 as at December 31, 2022. Furthermore, the Group sustained shortage of cash flows from operating activities amounting to Rp 106,580,889,785 during the year. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 60 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Ketepatan pengakuan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian

Merujuk pada Catatan 2u (Kebijakan Akuntansi Signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 40 (Pendapatan Usaha).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp 13.561.212.140.300 yang meliputi 88,62% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion

Refer to Note 2u (Summary of Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition) and Note 40 (Revenues).

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue arising from construction services amounting to Rp 13,561,212,140,300, which comprise 88.62% of the Group's total revenues.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;
- We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;
- On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;
- We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;
- We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and
- On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan


Henri ArifianIzin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561
6 April 2023/April 6, 2023

00387

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 54	8.945.714.916.516	13.165.761.250.874	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	136.806.360.970	47.280.221.724	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1.416.358.282.935	2.506.158.442.342	Related Parties
Pihak Ketiga	5	450.935.922.784	400.920.189.263	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1.257.150.648.923	1.443.068.959.962	Related Parties
Pihak Ketiga	7	206.601.822.823	204.847.451.427	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 54	6.851.200.149.571	6.205.296.460.355	Related Parties
Pihak Ketiga	8	315.450.751.904	454.736.145.956	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6, 54	248.477.981.675	225.286.989.038	Joint Ventures Receivable
Persediaan - Bersih	9	4.283.460.177.987	4.355.127.352.039	Inventories - Net
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	10, 54	6.334.181.533.279	8.340.381.277.919	Related Parties
Pihak Ketiga	10	1.543.483.209.458	965.274.007.013	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	25.000.237.835	6.203.426.823	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11a	584.026.841.825	1.671.734.865.062	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	831.394.085.964	1.181.765.732.101	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	16, 19	--	1.414.766.634.427	Non-Current Assets Held for Sale
TOTAL ASET LANCAR		33.430.242.924.449	42.588.609.406.325	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	2.608.505.681.094	4.000.736.513.042	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 54	1.937.590.465.399	--	Related Parties
Pihak Ketiga	8	--	67.237.682.127	Third Parties
Properti Investasi	14	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	869.738.189.820	868.519.089.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	6.137.155.474.852	5.413.149.771.834	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	17	39.630.661.357	68.827.425.258	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	18	4.025.903.165.936	1.393.315.461.804	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	47.516.603.311.042	48.143.910.477.938	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	21	313.400.181.972	338.400.419.805	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11d	14.692.805.654	37.409.344.294	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	1.021.313.332.758	363.955.856.580	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		64.802.073.704.397	61.013.002.477.015	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		98.232.316.628.846	103.601.611.883.340	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	22, 54	526.517.644.806	361.722.850.288	Related Parties
Pihak Ketiga	22	6.922.631.691.528	7.142.179.680.578	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 54	--	2.090.463.374.721	Related Parties
Pihak Ketiga	23	814.050.356.046	2.119.767.972.594	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	25, 54	10.653.536.808	56.075.913.321	Related Parties
Pihak Ketiga	25	1.405.919.006.312	1.385.363.043.639	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.037.950.981.271	2.919.371.738.728	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11b	3.390.069.013.227	2.537.827.996.413	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	26, 54	1.366.379.858	50.089.343.438	Related Parties
Pihak Ketiga	26	794.891.016.374	544.570.660.736	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	31	278.498.960.269	315.275.858.301	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	5.947.090.064	4.659.389.210	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	250.000.000.000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	5.203.935.622.504	7.020.963.643.191	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	810.455.086.223	653.230.951.539	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.452.886.385.290	27.201.562.416.697	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 54	27.748.731.006.482	28.882.889.040.801	Related Parties
Pihak Ketiga	31	18.722.152.107.875	20.289.059.555.250	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Pihak Berelasi	32, 54	140.760.615.999	234.589.291.341	Related Parties
Pihak Ketiga	32	861.007.944.418	808.953.698.890	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	24, 54	3.442.555.944.889	1.354.581.216.553	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.096.291.023.651	1.005.859.292.154	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	25	726.133.597.759	621.583.465.598	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	34, 54	42.525.879.475	77.074.910.981	Related Parties
Pihak Ketiga	34	646.114.112.796	329.526.819.668	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	6.100.593.183	5.669.247.130	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11b	395.990.566.546	851.395.719.132	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.557.883.427.681	1.624.539.582.836	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	32.463.806.486	60.861.324.487	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	475.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	5.455.451.204.965	4.476.591.996.695	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah	29	1.144.905.871.186	--	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Imbalan Kerja	36	40.677.859.399	65.441.061.297	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		62.534.745.562.790	60.938.616.222.813	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		83.987.631.948.080	88.140.178.639.510	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and 54,295,803,999 Series B Shares at December 31, 2022 and December 31, 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.016 Saham Seri B pada 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021				Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwi Warna Serie A Shares and 28,806,807,016 Serie B Shares at December 31, 2022, and December 31, 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 26.315.886.475 Saham Seri B pada 31 Desember 2021	37	2.880.680.701.600	2.631.588.647.500	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwi Warna Serie A Shares and 26,315,886,475 Serie B Shares at December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	38	13.565.914.226.785	12.495.837.749.847	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	39			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.732.187.379.878	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(9.940.244.897.000)	(7.693.325.785.145)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		867.396.329.210	903.485.377.195	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		9.099.345.111.413	10.069.773.369.275	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Non-Pengendali	46	5.145.339.569.353	5.391.659.874.555	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		14.244.684.680.766	15.461.433.243.830	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.232.316.628.846	103.601.611.883.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	15.302.872.338.467	12.224.128.315.553	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(13.853.534.333.619)	(10.325.642.190.087)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.449.338.004.848	1.898.486.125.466	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(42.193.324.081)	(46.484.305.094)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(2.412.171.385.796)	(2.034.110.066.390)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11e	(312.796.176.715)	(240.314.834.015)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		1.154.814.435.650	985.757.639.509	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		2.725.349.759	662.025.553	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	2.128.656.607.525	3.511.572.493.907	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		1.968.373.511.190	4.075.569.078.936	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(4.286.996.169.770)	(4.840.185.769.843)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	1.077.847.931.007	(321.624.042.892)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.240.774.727.573)	(1.086.240.733.799)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11c	(431.959.079.487)	(752.492.708.176)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap		(377.000.127)	79.249.332.811	Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(34.916.457.982)	41.300.356.613	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(795.589.876)	33.609.488	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(36.089.047.985)	120.583.298.912	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.150.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(1.899.817.183.583)	(1.096.212.049.912)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	227.083.376.523	(742.521.392.063)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(1.935.906.231.568)	(975.628.751.000)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	227.083.376.523	(742.521.392.063)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.150.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	47	(65,95)	(41,66)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Deficit) Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1.357.395.099.999	5.849.531.302.847	1.732.101.397.272	(6.525.522.562.107)	(4.793.421.164.835)	6.571.433.673	776.330.644.610	3.196.407.316.294	8.232.699.173.716	11.429.106.490.010	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Cadangan Umum	39	--	85.982.606	(85.982.606)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	(2.098.517.907.098)	(2.098.517.907.098)	Non-Controlling Interests
Penambahan Modal melalui Transaksi HMETD	37, 38	1.274.193.547.501	6.625.806.447.000	--	--	--	--	7.899.999.994.501	--	7.899.999.994.501	Additional Capital with Pre-Emptive Rights
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	79.249.332.811	79.249.332.811	--	79.249.332.811	Revaluation Gain on Fixed Assets
Rugi Tahun Berjalan		--	--	(1.096.212.049.912)	(1.096.212.049.912)	--	--	(1.096.212.049.912)	(742.521.392.063)	(1.838.733.441.975)	Loss for the Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	46	--	20.500.000.000	--	(72.537.552.221)	(72.537.552.221)	--	(52.037.552.221)	--	(52.037.552.221)	Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih		--	--	1.032.361.701	1.032.361.701	--	41.300.356.613	42.332.718.314	--	42.332.718.314	Remeasurement of Defined Benefits Obligations Plan - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	--	33.609.488	33.609.488	--	33.609.488	Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	2.631.588.647.500	12.495.837.749.847	1.732.187.379.878	(7.693.325.785.145)	(5.961.138.405.267)	6.605.043.161	896.880.334.034	10.069.773.369.275	5.391.659.874.555	15.461.433.243.830	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Cadangan Umum	40	--	(6.588.629.060)	6.588.629.060	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Penambahan Modal melalui Transaksi HMETD	37, 38	249.092.054.100	1.277.866.216.350	--	--	--	--	1.526.958.270.450	--	1.526.958.270.450	Additional Capital with Pre-Emptive Rights
Defisit Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	(377.000.127)	(377.000.127)	--	(377.000.127)	Revaluation Loss on Fixed Assets
Rugi Tahun Berjalan		--	--	(1.899.817.183.583)	(1.899.817.183.583)	--	--	(1.899.817.183.583)	227.083.376.523	(1.672.733.807.060)	Loss Prior Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	46	--	(207.789.739.412)	--	(353.690.557.332)	(353.690.557.332)	--	(561.480.296.744)	(473.403.681.725)	(1.034.883.978.469)	Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih		--	--	--	--	--	(34.916.457.982)	(34.916.457.982)	--	(34.916.457.982)	Remeasurement of Defined Benefits Obligations - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	--	(795.589.876)	(795.589.876)	--	(795.589.876)	Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(9.940.244.897.000)	(8.214.646.146.182)	5.809.453.285	861.586.875.925	9.099.345.111.413	5.145.339.569.353	14.244.684.680.766	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		18.436.148.181.765	17.524.699.623.211	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(16.001.778.020.033)	(12.075.548.080.917)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(724.546.991.656)	(738.104.711.695)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		1.709.823.170.076	4.711.046.830.599	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(2.003.132.875.173)	(3.597.912.855.223)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11	368.338.628.231	23.599.640.682	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(181.609.812.919)	(943.949.379.421)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		(106.580.889.785)	192.784.236.637	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		122.639.926.147	283.491.703.512	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(167.646.713.717)	(133.119.019.234)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	3	--	(6.859.610.608.488)	Placement of Time Deposits
Perolehan Aset Tetap		(114.654.036.194)	(244.769.025.510)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		3.436.630.860.957	152.273.195.203	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		--	213.728.403.666	Receipt from Short-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		836.581.939.227	5.352.841.253.569	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Perolehan Aset Tak Berwujud		(4.074.742.041.814)	(297.660.589.351)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(52.373.481.811)	--	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(1.219.100.000)	(9.425.000.000)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(2.189.495.215.869)	--	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.204.277.863.074)	(1.542.249.686.633)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	50	(3.025.000.000.000)	(2.836.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pendapatan Bunga		166.816.563.636	927.145.596.695	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(2.283.863.294.597)	(954.854.051.794)	Payment for Finance Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	50	(9.339.320.000)	(7.319.750.000)	Payment of Bond Issuance Costs
Pembayaran Emisi Sukuk Mudharabah	50	(3.336.771.580)	--	Payment of Sukuk Mudharabah Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	50	2.127.300.000.000	1.773.000.000.000	Receipt from Bond Issuance
Penerimaan Penerbitan Sukuk Mudharabah	50	1.148.100.000.000	--	Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	50	5.041.750.181.172	58.834.246.974.412	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(8.062.519.411.327)	(53.048.514.385.271)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham		1.544.370.735.420	--	Receipt from Share Capital Issuance
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham		(17.412.464.970)	--	Issuance Cost of Limited Public Offering
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		--	7.899.999.994.500	Receipt from Paid-in Capital
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	448.832.866.347	791.668.550.635	Receipt from Non Bank Financial Institution Loans
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	50	725.000.000.000	250.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	50	(250.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment to Medium Term Notes
Pembayaran Liabilitas Sewa	50	(37.595.618.302)	--	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali		--	4.840.000.000	Receipt from Non-controlling Interests
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(2.486.896.534.201)	13.334.212.929.177	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.797.755.287.060)	11.984.747.479.181	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		3.059.933.776	(8.637.325.860)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI		574.649.018.926	(23.786.274.313)	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		13.165.761.250.874	1.213.437.371.866	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		8.945.714.916.516	13.165.761.250.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp 100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp 2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp 2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp 100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp 2.880.680.701.500.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp 2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp 100 and 26,315,886,474 Series B shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,400 to Rp 2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp 100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp 2,880,680,701,500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

b. Entitas Anak

Grup memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Group has more than 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries as follows:

a. Kepemilikan Langsung

a. Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2022	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,31	63.033.591.627.563	512.106.010.863
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	5.963.657.951.878	675.769.677.491
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.078.762.058.291	11.387.290.720
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	858.816.949.482	(39.982.789.141)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	87,60	59.271.666.492.780	1.190.216.613.624
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	6.882.077.282.159	(1.943.362.438.396)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.805.123.054.207	95.458.744.099
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	966.204.650.981	6.606.019.020

b. Kepemilikan Tidak Langsung

b. Indirect Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2022	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	380.634.017.221	22.669.154.621
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	29.297.924.665	886.180
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Februari/ February 2019	99,99	6.747.463.642.252	(148.467.978.284)
PT Pematang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.676.847.270.566	(161.165.210.669)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,49	16.902.395.548.206	(150.239.913.543)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,91	12.202.518.654.204	(919.547.059.365)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	87,80	9.879.442.319.163	(141.950.708.613)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.626.504.169.008	(273.881.818.964)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	32.562.815.362	(5.834.785)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.329.084.382.920	14.763.406.709
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	471.363.395.194	(3.139.263.770)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	392.828.114.528	19.378.326.048
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	15.740.144.367	(3.487.214.213)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2020	90,00	8.590.326.503.944	(93.000.380.864)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Februari/ February 2019	99,99	6.244.843.039.407	(268.327.294.780)
PT Pematang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.707.742.078.831	(268.674.250.915)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	13.948.814.415.387	(75.191.866.161)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,90	12.110.810.183.162	(621.119.314.067)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	29.679.995.432	(224.708)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	1.183.592.447.524	15.580.591.843
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	419.131.068.814	(4.022.868.416)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 19 Oktober 2022 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp 716.732.335.352 atau sebanyak 473.542 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,31%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 20 Desember 2022 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0090639 tanggal 20 Desember 2022. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 15 dated October 19, 2022 by Zulkifli Harahap, S.H., wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp 716,732,335,352 or equivalent to 473,542 shares so the Company ownership change to 92,31%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Deed of Decision No. 45 dated December 20, 2022 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0090639 dated December 20, 2022. The amendments include, among others, the approval of Amendments to the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations (POJK).

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 19 April 2022 dari Vita Cahyojati, S.H. M.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0006747 tanggal 20 April 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar WKI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Februari 2019. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka penambahan modal Perusahaan.

WKR's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 9 on April 19, 2022 of notary Vita Cahyojati, S.H. M.H., about the statement of shareholders decision. Which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0006747 dated April 20, 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's name changed to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 dated February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. Tahun 2013.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated December 21, 2017 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Akta tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0204677 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU0164421.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017.

The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0204677 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0164421.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 22, 2017.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan Akta Notaris nomor 3 tanggal 13 September 2021 dibuat oleh notaris Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn. berkedudukan di Karawang dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0449470 tanggal 17 September 2021.

Changes in the last Directors and Commissioners based on Notarial Deed number 13 dated September 13, 2021 made by Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn. domiciled in Karawang and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0449470 dated September 17, 2021.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

Anggaran Dasar WWE telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 142 tanggal 22 Juli 2019 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306571 tanggal 31 Juli 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

WWE's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 142 on July 22, 2019 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306571 dated July 31, 2019. Changed referred to between others related to changes in provisions of Article 3 related to the Company's purpose and objectives and the business activities

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 68 tanggal 29 Juli 2020 dari notaris Febby Rubein Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317110 tanggal 29 Juli 2020 tentang Penambahan Modal.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 68 dated July 29, 2020 of notary Febby Rubein Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317110 dated July 29, 2020 related to additional capital.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Maret 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 84.353.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed. 39 dated March 16, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 84,353,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 13 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 6.823.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 13 dated June 7, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 6,823,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 31.249.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan dukungan atas kekurangan kas.

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 48 dated June 22, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 31,249,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham TJT pada tanggal 28 Juni 2022. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 21.256.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan cash deficiency support. Keputusan Sirkuler tersebut diaktakan melalui Akta Notaris No. 19 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp53.545.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0273929 tanggal 2 Agustus 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 64 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp34.012.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0285183 tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 27 September 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp90.776.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan,

Based on the Circular Decision of the shareholders of TJT on June 28, 2022. That WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the first phase of Rp 21,256,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of cash deficiency support. The Circular Decision was notarized through Notarial Deed. 19 dated July 11, 2022, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 02 dated August 2, 2022, by H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp53,545,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of CDS. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0273929 dated August 2, 2022.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2022, by H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the first phase of issued and paid-up capital of Rp 34,012,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as well as fulfillment of CDS. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0285183 dated August 30, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notarial Deed No. 48 dated September 27, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 90,776,000,000 for construction working capital, development investment, and retention of toll roads as

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0296441 tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp44.298.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.018.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa PT TJT selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap kesepuluh sebesar Rp7.748.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0497727 tanggal 30 Desember 2022.

well as the fulfillment of CDS. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0296441 dated September 29, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notary Deed No. 42 dated October 24, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 44,298,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 41 dated 29 November 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 30,018,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on the Circular Resolution of the shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 47 dated 29 December 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the TJT as the majority shareholder approved the plan to use and increase the tenth phase of issued and paid-up capital of Rp7,748,000,000 for construction working capital, construction investment and toll road retention and fulfillment of CDS. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0497727 dated December 30, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Akuisisi WST oleh WTR berdasarkan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 75,57%.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of WST by WTR is based on notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR purchased the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounting to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounting to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the WTR's ownership to 75.57%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WST berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,99%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 of notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in WST increased to Rp 112,700,000,000 which increased the WTR's ownership to 98.99%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019, the name of PT Sriwijaya Markmore Persada was changed into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 24 September 2019 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 dated September 24, 2019 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 24, 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Maret 2022, WTR menambah penyertaan pada WST sebesar Rp 1.551.340.000.000. WST telah melakukan peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp 6.000.000.000.000.

Based on the Circular Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 7, 2022, WTR increased its investment in WST amounting to Rp 1,551,340,000,000. WST has increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 6,000,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap pertama sebesar Rp 1.551.340.000.000 untuk kebutuhan pembangunan jalan tol milik WST.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WST which was notarized through Notarial Deed. 15 dated March 7, 2022 made before Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the first phase of Rp 1,551,340,000,000 for the construction needs of the toll road owned by WST.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tahap kedua sebesar Rp 716.732.000.000 untuk kebutuhan pembangunan jalan tol milik PT WST. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0305312 tanggal 24 Oktober 2022.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah medapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 28 Agustus 2014 No. AHU-22261.40.10.2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut berakhir dan WBW dikonsolidasi WTR.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Based on the Circular Decision of the shareholders of PT WST which is notarized through Notarial Deed. 40 dated October 20, 2022 by Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital for the second phase of Rp 716,732,000,000 for the construction needs of PT WST's toll road. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0305312 October 24, 2022.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounting to Rp 1,094,000,000, which increased WTR's ownership to 55%.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has share option to buy back the 7% ownership transferred to WBW until December 31, 2016. The share option expired and WBW was consolidated by WTR.

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and the issued and fully capital paid increased from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to 76.06%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0156761. AH.01.11 dated December 11, 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Februari 2018.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR made additional investment in WBW amounting to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Mei 2018 dari Zulkifli Harahap S.H., penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,90%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0179800 tanggal 7 Mei 2018.

Based on Deed No. 2 dated May 4, 2018 by Zulkifli Harahap S.H., WTR increased its participation to 99.90%. This Deed was approved by Ministry of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0179800 dated May 7, 2018.

Anggaran Dasar WBW telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat WBW dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0326920 tanggal 5 September 2019.

WBW's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 63 dated August 29, 2019 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the address of WBW and changes to Article 3 of the Articles of Association, namely the purposes and objectives and business activities of the Company and was approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0326920 dated September 5, 2019.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 26.591.000.000 yang akan digunakan untuk pendanaan Investasi dan Cash Deficiency Support (CDS). WBW telah melakukan peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 3.500.000.000.000 menjadi sebesar Rp 4.046.371.000.000.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 55 dated March 30, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 26,591,000,000 which will be used for investment funding and Cash Deficiency Support (CDS). WBW has increased its authorized capital from Rp 3,500,000,000,000 to Rp 4,046,371,000,000.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 42 tanggal 14 April 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 258.924.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 42 dated April 14, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 258,924,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 62.308.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 69 tanggal 21 Juli 2022 yang dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.000.000.000 yang akan digunakan untuk Cash Deficiency Support (CDS).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 29 Juli 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 62.600.000.000 atau sebanyak 62.600 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 2 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 38.150.000.000 atau sebanyak 38.150 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 28 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 35.262.000.000 atau sebanyak 35.262 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham WBW tanggal 28 September 2022, WTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WBW sebesar Rp 69.713.000.000 atau sebanyak 69.713 lembar saham.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed. 15 dated May 17, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 62,308,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed No. 69 dated July 21, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the increase in issued and paid-up capital of Rp 22,000,000,000 which will be used for Cash Deficiency Support (CDS).

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated July 29, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital in WBW amounting to Rp 62,600,000,000 or equivalent to 62,600 shares.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 2, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital to WBW amounting to Rp 38,150,000,000 or equivalent to 38,150 shares.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 28, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital to WBW amounting to Rp 35,262,000,000 or equivalent to 35,262 shares.

Based on the Circular Decision of the shareholders of WBW dated September 28, 2022, WTR increased its issued and paid-up capital in WBW amounting to Rp 69,713,000,000 or equivalent to 69,713 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa PT Waskita Toll Road (WTR) selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 69.713.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0302666 tanggal 15 Oktober 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 38.061.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0320042 tanggal 1 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 75.343.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0327095 tanggal 16 Desember 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 13, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase of issued and paid-up capital of Rp 69,713,000,000 which will be used for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road. deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0302666 dated October 15, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 40 dated November 29, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp 38,061,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0320042 dated December 1, 2022.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 20 dated December 14, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to increase the issued and paid-up capital of Rp 75,343,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0327095 dated December 16, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 129.950.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0497730 tanggal 30 Desember 2022.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 48 dated December 29, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, WTR, as the majority shareholder approved the plan to increase the issued and paid-up capital of Rp 129,950,000,000 which will be used for the construction of the Krian - Legundi - Bunder - Manyar toll road. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0497730 dated December 30, 2022.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01. TH.2015 dated September 29, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp 2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares – *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp 420,070,567,530, thereby WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp 5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022. Perusahaan akan membeli sisa unit penyertaan RDPT apabila sudah memiliki ketersediaan dana.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp 5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022. WTR will buy the remaining RDPT participation units when it has available funds.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan – Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta. Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp 6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU - AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan – Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta. In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 475 tanggal 31 Mei 2022 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi tentang persetujuan anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0019573 tanggal 8 Juni 2022.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11. Tahun 2018.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 475 dated May 31, 2022 of Tiara Vita, S.H., M.Kn. public Notary in Bekasi, regarding the approval of the members of the Board of Directors and Commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019573 dated June 8, 2022.

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Dekonsolidasi Entitas Anak:

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT sesuai dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 52 tanggal 22 Februari 2008. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 27 Februari 2008 No. AHU-09738.AH.01.01. TH.2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar CCT telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta No. 06 Perubahan tanggal 2 Oktober 2019 oleh Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078654.AH. 01.02 tanggal 4 Oktober 2019. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenang direksi.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas 65% saham di CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan harga sebesar Rp 44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp 76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Deconsolidation of a Subsidiary:

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT was based on Notarial Deed No. 52 dated February 22, 2008 by Notary Agus Madjid, S.H. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

The CCT's's Articles of Association has been amended several times. Based on Deed No. 06 Amended dated October 2, 2019 of Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0078654.AH. 01.02 dated October 4, 2019. The most recent amendment to the Company's articles of association is related to duties and authority of the directors.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its 65% ownership of shares at CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur amounted to Rp 44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's ownership interest in CCT is 35% of the paid-up capital. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounted to Rp 76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

c. The Public Offering of the Group's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Edek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by Public amounting to 28,806,807,016 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Obligasi dan Sukuk

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk dana kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan II Tahap II/ Shell II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shell II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shell III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shell III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
5	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shell III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
6	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shell III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
7	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shell III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
8	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shell III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Lunas/ Settled	PT Bank Mega Tbk
9	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shell III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
10	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shell IV Phase I	135.500.000.000	3	6 Agustus/ August 6, 2020	6 Agustus/ August 6, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
11	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
12	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
13	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
14	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

Bonds and Sukuk

The company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shell I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shell I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) PKPU pada 30 Juni 2022, utang obligasi WBP akan jatuh tempo direstrukturisasi menjadi Utang Obligasi Jangka Panjang dan Obligasi Wajib Konversi.

According to the Reconciliation Agreement in (Suspension of Debt Payment) PKPU on June 30, 2022, WBP's current maturity bond payable were restructured into long-term bonds and Mandatory Convertible Bond.

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk dana kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikan bahan dan komponen bangunan, pabrikan komponen dan peralatan konstruksi, pabrikan barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 5 Juni 2020, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (BUMN) during the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated June 5, 2020, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 34/SK/WK/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 34/SK/WK/2020 dated August 1, 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ Building Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Infrastructure I Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ Infrastructure II Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infratraktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ Infra III Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, sewerage, sistem penyedia air minum, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, sewerage, drinking water distribution system, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with with contract value> Rp 200 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Luar Negeri/ Overseas Division	<p>Daerah operasional luar negeri meliputi Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC including selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i></p>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0027460 tanggal 29 Juni 2022.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama / Independen	Heru Winarko
Komisaris Independen	Muhammad Salim Muradi
Komisaris	T Iskandar Ahmad Erani Yustika Dedi Syarif Usman I Gede Made Kartikajaya
Direktur Utama	Destiawan Soewardjono
Direktur	Mursyid Wiwi Suprihatno I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Septiawan Andri Purwanto Warjo

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 16/SK/WK/DK/2022 tanggal 29 November 2022.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Muhammad Salim
Anggota	Ihda Muktiyanto Yodi Armawidiatmo

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 15/SK/WK/DK/2022 tanggal 16 November 2022 mengenai Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. The Composition of Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, was based on notarial deed No. 50 dated June 24, 2022 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0027460 dated June 29, 2022.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021	
	Badrodin Haiti	President / Independent Commissioner
	Bambang Setyo Wahyudi Muradi	Independent Commissioners
	Dedi Syarif Usman M. Fadjroel Rachman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar	Commissioners
	Destiawan Soewardjono	President Director
	Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma I Ketut Pasek Senjaya Putra Bambang Rianto Gunadi Arijanti Erfin	Directors

The Audit Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 16/SK/WK/DK/2022 dated November 29, 2022.

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	Bambang Setyo Wahyudi	Head
	Suyanto Ihda Muktiyanto	Members

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 15/SK/WK/DK/2022 November 16, 2022 regarding the Changes in the Member of the Risk Management Monitoring Committee.

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Muradi	Muradi	Head
Anggota	Ahmad Erani Yustika Djaka Kusmartata Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan	Apri Artoto Djaka Kusmartata Dedi Syarif Usman -	Members

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 14/SK/WK/DK/2022 tanggal 16 November 2022 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 14/SK/WK/DK/2021 dated November 16, 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Heru Winarko	Badrohin Haiti	Head
Anggota	T. Iskandar Zamroni I Gede Made Kartika Jaya	T. Iskandar Mochammad Fadjroel Rachman Zamroni	Members

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 39/SK/WK/PEN/2022 tanggal 4 Maret 2022 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 93/SK/WK/PEN/2020 dated September 28, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 39/SK/WK/PEN/2022 dated March 4, 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials.

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Senior Vice President for Internal Audit and Corporate Secretary as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Senior Vice President Internal Audit</i>	Dwi Agus Rahsetiyo	Dwi Agus Rahsetiyo	<i>Senior Vice President Internal Audit</i>
<i>Corporate Secretary</i>	Novianto Ari Nugroho	Ratna Ningrum	<i>Corporate Secretary</i>

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.899.931.705 dan Rp 12.583.674.484.

The total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 11,899,931,705 and Rp 12,583,674,484, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 22.046.605.646 dan Rp 22.422.560.092.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 22,046,605,646 and Rp 22,422,560,092, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.857 dan 2.312 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has an average number of 2,857 and 2,312 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2021, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulations of capital market regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2021, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Pada periode ini, Grup telah mengaplikasikan beberapa amandemen/penyesuaian atas beberapa PSAK yang relevan terhadap operasional, dan berlaku efektif untuk akuntansi periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- PSAK 73 (Amandemen) "Sewa": Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

- Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Adoption of New / Revised Standards

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 Financial Instruments (2020 Annual Improvements)

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 Leases (2020 Annual Improvements)

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen-amandemen terhadap PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments to PSAKs on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Riyall (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Riyall (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	16.713	16.045	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.382	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.184	3.795	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

f. Related Party Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 54).

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pengguna jasa dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).

g. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amounts due from customers and financial assets from concession project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya yang masih harus dibayar, surat utang jangka menengah, utang obligasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 2.390.286.004.446 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

The Group’s financial liabilities mainly consist of accounts payables, gross amount due to third parties, bank loans, loan to financial institution non-bank, accrued expenses, medium term notes, bonds payable, other short-term liabilities and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 2,390,286,004,446 which from increase in allowance for losses for financial instruments.

Classification of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.
- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*
- ii. *A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*
- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
 - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*
- iii. *All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principle is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are various mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Model *ECL* yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all account receivables and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL model used by the Company is a model that uses a probability of default (PD) matrix which is discounted using the effective interest rate. The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**12 Months Expected Credit Losses
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss.

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

For assets measured at amortized cost, the consolidated statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the consolidated statement of financial position amount reflects the instruments fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate as the discount rate.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya persediaan produk pracetak terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

Sebelum tahun 2021 Grup mengakui biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of precast inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labor and attributable production overheads based on normal levels of activity.

Prior to 2021, Group recognized the cost of inventories consisting of all purchase costs, conversion costs, direct labor costs and production overhead costs based on normal activity levels.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021 Grup mengganti metode biaya persediaan yaitu menggunakan teknik pengukuran biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya.
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya.
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
- d. Biaya penjualan.

Grup mencatat perubahan kebijakan akuntansi tersebut dengan menerapkan perubahan secara retrospektif.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

In 2021, the Group will replaced the inventory cost method by using the inventory cost measurement technique with the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as operating expenses in the period in which they are incurred, including:

- a. Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs.
- b. Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production.
- c. General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location.
- d. Sales costs

The Group recorded for the changes in accounting policy by applying the changes retrospectively.

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories and precast inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus land and buildings that has been presented on equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revalued every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	5,00%	Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	25,00%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	25,00% - 50,00%	Office Supplies
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	12,50% - 50,00 %	Project Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provision for Toll Road Overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

r. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2x.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

r. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2x.

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 57 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan faktornya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 57 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 71, "Financial Instruments".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek di akui sebagai pekerjaan dalam proses Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

v. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.
- Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate have been transferred to customers.
- Revenue from the sale of precast, *readymix* and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

v. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

x. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If *goodwill* was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

y. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entities; or*
 - ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

aa. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

z. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

aa. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

bb. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

bb. Investment in Associates and Joint Venture

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint ventures equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

cc. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 50 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
 - Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

dd. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ee. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

cc. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 50 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *to deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *to exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b. *If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:*
 - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*
 - *A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.*

dd. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 71. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

ee. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 dan 26.315.886.475 lembar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 47).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 and 26,315,886,475 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 47).

ff. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

ff. Bond and Shares Issuance Costs

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

gg. Segmen Operasi

gg. Operating Segment

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

**hh. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset tak berwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak Berwujud".

**hh. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 ("PP No. 9/2022") concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 21.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/ Cash on Hand	2.478.108.219	3.960.230.059
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Note 54)		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.460.601.811.448	1.625.912.389.144
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.332.444.621.856	1.933.134.900.860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.139.576.807.027	1.111.483.562.234
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	319.494.374.739	752.263.524.753
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri) Indonesia Eximbank	151.233.078.202	19.098.719.958
	98.663.648	2.363.650
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	72.945.895	348.769.382
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	11.093.592	14.451.800
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.691.702.820	80.433.749.123
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	982.325.756	891.453.777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	564.529.747	690.524.901
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.809.130.827	1.120.577.497
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.980.208	55.905.875
Sub Jumlah/ Sub Total	7.522.638.065.765	5.525.450.892.954
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	407.996.128.574	576.427.234.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.182.108.527	19.285.222.197
PT Bank KB Bukopin Tbk	20.163.573.870	98.059.072
PT Bank DBS Indonesia	16.739.543.842	44.874.510.626
PT Bank Central Asia Tbk	13.344.638.427	15.102.454.624
PT Bank UOB Indonesia	8.822.361.337	10.487.090.119
PT Bank DKI	5.116.725.025	5.214.169.430
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.595.520.872	2.241.704.754
Bank Artha Graha Internasional	2.494.575.593	--
PT Bank Permata Tbk	542.324.146	541.693.166
PT Bank of China	302.743.972	301.004.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	122.221.011	125.254.259
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.915.235	3.544.928.388
PT Bank Mega Tbk	61.824.989	43.836.778
PT Bank BCA Syariah	53.310.388	53.321.246
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	52.027.430	1.112.157.158
PT Bank ICBC Indonesia	40.645.111	40.146.899
PT Bank Mestika Dharma Tbk	33.842.263	33.842.263
PT Bank Danamon Tbk	30.752.929	31.350.446
PT Bank KB Bukopin Syariah	26.780.028	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.561.114	17.521.111
PT Bank CTBC Indonesia	3.145.091	3.570.091
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	777.928	957.928
PT Bank BTPN Tbk	85.152	105.154
PT Bank Mizuho Indonesia	--	257.144.175
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	80.540
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	41.353.012	440.114
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Sub Jumlah/ Sub Total	500.873.813.882	679.850.127.861
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Note 54)		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	489.406.548.650	7.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	342.313.380.000	5.155.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.005.000.000	1.250.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	500.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	912.724.928.650	6.951.500.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.000.000.000	--
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	--	5.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	7.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah/ Total	8.945.714.916.516	13.165.761.250.874
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	1,9% - 4,5%	1,95% - 5%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted of Cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.510.383.617	16.832.001.724	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	26.847.777.353	--	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22.000.000.000	22.000.020.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted of Time Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	136.806.360.970	47.280.221.724	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik WTR yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Restricted cash is cash in a bank owned by WTR which are pledged as collateral in connection with the loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 31).

Restricted time deposits due three months until one year and certificates of time deposits are pledged as collateral for long term bank loans (Note 31).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLES – NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 54)			Related Parties (Notes 54)
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	1.569.266.628.933	2.764.329.332.010	Construction Service Receivables - Net
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	Offset
Piutang Dagang - Bersih	205.857.790.455	100.595.246.785	Trade Receivables - Net
Sub Jumlah	1.416.358.282.935	2.506.158.442.342	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	196.936.902.199	91.364.685.927	Construction Service Receivables - Net
Piutang Dagang - Bersih	251.221.395.599	304.899.326.437	Trade Receivables - Net
Piutang Sewa	2.777.624.986	4.656.176.899	Rent Receivables
Sub Jumlah	450.935.922.784	400.920.189.263	Sub Total
Jumlah	1.867.294.205.719	2.907.078.631.605	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables gross of allowance for impairment losses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	460.867.784.183	404.724.002.601
PT Utama Karya (Persero)	358.766.136.453	419.443.639.433
PT Utama Marga Waskita	274.625.938.636	1.884.401.854.089
PT Citra Karya Jabar Tol	187.272.727.273	187.272.727.273
PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	164.958.420.369	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	76.880.558.272	116.316.227.550
PT Kertas Leces (Persero)	68.612.544.049	86.707.725.121
PT Cimanggis Cibitung Tollways	42.235.388.903	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
PT Jasamarga Japek Selatan	--	22.801.688.394
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	28.888.000.000
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	61.216.582.145	65.203.001.755
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	(174.957.110.390)	(500.217.193.246)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.569.266.628.933	2.764.329.332.010
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha Crown Prince Court	93.137.768.963	93.137.768.963
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	89.942.860.388	18.809.925.012
Pemerintah Daerah/ District Governments	54.297.887.218	67.166.007.473
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.710.681.966	53.710.681.966
PT Royal Abadi Dentalindo	53.000.910.398	53.000.910.398
KSO/ JO Waskita - Trinita 2	28.286.313.824	28.286.313.824
PT Ade Pede Realty	19.733.880.421	21.133.880.421
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	--	53.953.367.794
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	140.367.982.684	83.040.968.729
	(542.789.104.624)	(588.122.859.614)
Sub Jumlah/ Sub Total	196.936.902.199	91.364.685.927
Jumlah/ Total	1.766.203.531.132	2.855.694.017.937

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on construction service receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(1.088.340.052.860)	(1.032.654.067.783)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(31.057.411.804)	(65.516.238.251)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	444.759.701.488	9.830.253.174	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	(43.108.451.838)	--	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(717.746.215.014)	(1.088.340.052.860)	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 31.057.411.804 dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 444.759.701.488 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 31,057,411,804 and recovery value of PSAK 71 for current year amounting to Rp 444,759,701,488 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 65.516.238.251 dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 9.830.253.174 (Catatan 43).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
PT Hakaaston	
KSO/JO Waskita - Agung	
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	
PT Utama Karya	
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Pihak Ketiga/ Third Parties	
PT Semutama Langgeng	
KSO/ JO RDMP Balikpapan	
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	
Pelanggan dari/ Customer from Teraskita Hotel & Office Cawang	
PT Mandiri Bangun Makmur	
KSO/ JO Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor	
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Jumlah/ Total	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	(844.391.546.281)	(969.865.567.393)
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(594.988.843.580)	(53.744.992.310)
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	390.679.081.161	179.219.013.422
Pelepasan Entitas Anak	(104.169.740.195)	--
Saldo Akhir	(1.152.871.048.895)	(844.391.546.281)

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 594.988.843.580 dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 390.679.081.161 (Catatan 43).

As of December 31, 2021, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from additional related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 65,516,238,251 and recovery value of PSAK 71 for current year amounting to Rp 9,830,253,174 (Note 43).

The management believes that allowance for impairment losses on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

The details of trade receivables - net are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
	375.069.878.979	318.949.490.526
	187.243.533.947	--
	69.516.182.011	109.772.525.569
	43.295.218.794	--
	35.367.504.982	13.886.257.036
	31.787.664.601	--
	114.168.870.385	63.592.669.143
	(650.591.063.244)	(405.605.695.489)
	205.857.790.455	100.595.246.785
	435.000.000.000	435.000.000.000
	26.839.562.704	20.661.475.547
	25.022.978.395	7.840.389.067
	18.430.843.908	23.309.700.883
	5.028.031.931	23.867.382.117
	--	20.549.598.550
	243.179.964.312	212.456.631.065
	(502.279.985.651)	(438.785.850.792)
	251.221.395.599	304.899.326.437
	457.079.186.054	405.494.573.222

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 71 for Current Year
Recovery of PSAK 71 for Current Year
Divestment of Subsidiaries
Ending Balance

As of December 31, 2022, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 594.988.843.580 and recovery related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 390,679,081,161 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 53.744.992.310 dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 179.219.013.422 (Catatan 43).

As of December 31, 2021, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 53,744,992,310 and recovery of PSAK 71 for current year amounting to Rp 179,219,013,422 (Note 43).

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analyses of accounts receivable based on age are as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	2.076.031.303.646	1.498.346.485.008	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 12 Bulan	23.212.573.936	394.345.302.846	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	701.073.958.828	1.703.573.292.836	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	380.152.879.103	525.528.871.012	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	557.440.754.115	718.016.279.044	>36 Months
Jumlah	3.737.911.469.628	4.839.810.230.746	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang (Catatan 31), dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans (Note 31), with details as follows :

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan SP. Blusuh – Batas Kalimantan Tengah sebesar Rp 24.554.842.905, Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A sebesar Rp 96.535.240.128, Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-2) sebesar Rp 129.527.863.157, Proyek Bandara Depati Amir sebesar Rp 212.538.824.524, Proyek Jalan Tol Becakayu Seksi 2a - Ujung sebesar Rp 279.490.152.312, Proyek Koneksi Tol Becakayu - Wiyoto Wiyono sebesar Rp 164.739.332.572, Proyek Infrastruktur Pascapanen sebesar Rp 18.456.288.927, Proyek Jambi Sewer Sistem B2 sebesar Rp 159.076.501.759, Proyek Jalan Tol TBPP VGF Cisumdawu sebesar Rp 331.818.181.818, Proyek Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung Paket 1 sebesar Rp 104.205.103.176, Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB-1) sebesar Rp 110.617.880.130, Proyek Apartement Solterra Place sebesar Rp 240.617.193.715, Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket II Seksi 2A sebesar Rp 781.958.527.716 dan Proyek Bendungan Leuwikeris Paket 4 (42.5%) sebesar Rp 6.614.192.075 (Catatan 31).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from SP Road Project. Blusuh – Central Kalimantan Boundary amounting to Rp 24,554,842,905, KAPB Package IV Section 2A Toll Road Project amounting to Rp 96,535,240,128, Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road Project (KLB-2 Zone) amounting to Rp 129,527,863,157, Depati Amir Airport Project amounting to Rp 212,538,824,524, Becakayu Toll Road Project Section 2a - Ujung amounting to Rp 279,490,152,312, Becakayu - Wiyoto Wiyono Toll Road Connection Project amounting to Rp 164,739,332,572, Postharvest Infrastructure Project amounting to Rp 18,456,288,927, Jambi Sewer System B2 Project Rp 159,076,501,759, TBPP VGF8 Cisumdawu Toll Road Project amounting to Rp 331,818,181,818, Package 1 SEZ Tanjung Lesung Beach Protection Project amounting to Rp 104,205,103,176, Terbanggi Besar - Kayu Agung Toll Road Project (KLB-1 Zone) amounting to Rp 110,617,880,130, Solterra Place Apartment Project amounting to Rp 240,617,193,715, Toll Road Project Kayu Agung Palembang Betung Package II Section 2A amounting to Rp 781,958,527,716 and Leuwikeris Dam Project Package 4 (42,5%) amounting to Rp 6,614,192,075 (Note 31).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu, tagihan termin atas Proyek Apartemen Solterra sebesar Rp 240.617.193.715, Proyek Apartemen Yukata Alam Sutera sebesar Rp 31.855.680.790, Proyek Bandara Depati Amir sebesar Rp 212.538.824.524, Proyek Bendungan Bener Paket II (100%) sebesar Rp 341.811.934.864, Proyek Bendungan Jlantah (65%) sebesar Rp 252.448.808.784, Proyek Bendungan Jragung Paket 1 sebesar Rp 622.988.311.050, Proyek Bendungan Rukoh sebesar Rp 426.364.149.606, Proyek DI Tapin sebesar Rp 25.294.753.223, Proyek IPAL Palembang B2B sebesar Rp 59.589.772.726, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk) sebesar Rp 3.325.917.209.320, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2) sebesar Rp 1.646.239.879.932, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) sebesar Rp 96.535.240.128, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1A sebesar Rp 1.089.017.601.000, Proyek Jalan Tol KLB M Seksi 1 sebesar Rp 212.808.544.942, Proyek Jalan Tol KLB M Seksi 2 sebesar Rp 551.199.789.419, Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General) sebesar Rp 79.972.476.773, Proyek Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2) sebesar Rp 34.122.500.372, Proyek Jalan Tol Ruas Colomadu – Karanganyar sebesar Rp 530.074.185, Proyek Jembatan Ogan - Kapal Betung sebesar Rp 1.264.362.283.911, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1) sebesar Rp 111.696.745.293, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) sebesar Rp 146.930.665.820, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2) sebesar Rp 108.362.365.041, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) sebesar Rp 147.723.739.892, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) sebesar Rp 204.257.925.220, Proyek Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 1) sebesar Rp 70.654.401.064, Proyek Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 2) sebesar Rp 90.659.605.938, Proyek LRT Sumsel (General) sebesar Rp 266.561.080.687, Proyek Nines Plaza & Residence sebesar Rp 337.942.464.435, Proyek Pabrik Baja WKI Cikande – Serang sebesar Rp 13.709.293.296, Proyek Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) sebesar Rp 29.217.603.854, Proyek Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda sebesar Rp 104.996.837.800, Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas) sebesar Rp 1.009.912.529.624, Proyek Pkt. 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Tanah) sebesar Rp 42.527.436.852, Proyek Rest Area Bakter Paket 2 sebesar Rp 15.018.978.636, Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy Section 3 sebesar Rp 57.944.686.122, Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau sebesar
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) accounts receivable which are used as collateral, consisting of terms of bill from Solterra Apartment Project amounting to Rp 240,617,193,715, Yukata Alam Sutera Apartment Project amounting to Rp 31,855,680,790, Depati Amir Airport Project amounting to Rp 212,538,824,524, Bener Dam Package II Project (100%) amounting to Rp 341,811,934,864, Jlantah Dam Project (65%) amounting to Rp 252,448,808,784, Jragung Package 1 Dam Project amounting to Rp 622,988,311,050, Rukoh Dam Project amounting to Rp 426,364,149,606, DI Tapin Project amounting to Rp 25,294,753,223, Palembang B2B WWTP Project amounting to Rp 59,589,772,726, Kayu Agung-Palembang-Betung II Toll Road Project (Section 1 / Main) amounting to Rp 3,325,917,209,320, Kayu Agung-Palembang-Betung II Toll Road Project (Section 2) amounting to Rp 1,646,239,879,932, Kayu Agung-Palembang-Betung IV Toll Road Project (Section 2A) amounting to Rp 96,535,240,128, Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project Package I Section 1A amounting to Rp 1,089,017,601,000, KLB M Toll Road Project Section 1 amounting to Rp 212,808,544,942, KLB M Toll Road Project Section 2 amounting to Rp 551,199,789,419, Pasuruan - Probolinggo (General) Toll Road Project amounting to Rp 79,972,476,773, Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project (Section 2) amounting to Rp 34,122,500,372, Colomadu - Karanganyar Toll Road Project amounting to Rp 530,074,185, The Ogan - Kapal Betung Bridge Project amounting to Rp 1,264,362,283,911, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1) amounting to Rp 111,696,745,293, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1A) amounting to Rp 146,930,665,820, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 2) amounting to Rp 108,362,365,041, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 3) amounting to Rp 147,723,739,892, Tebing Tinggi Toll Road - Parapat Project stage 1 (Zone 4) amounting to Rp 204,257,925,220, Terbanggi - Pematang Panggang Toll Road Project (VGF JJS 1) amounting to Rp 70,654,401,064, Terbanggi - Pematang Panggang Toll Road Project (VGF JJS 2) amounting to Rp 90,659,605,938, South Sumatra LRT Project (General) amounting to Rp 266,561,080,687, Nines Plaza & Residence Project amounting to Rp 337,942,464,435, WKI Cikande – Serang Steel Factory Project amounting to Rp 13,709,293,296, 500 KV Peranap (46%) Extra High Voltage Substation Development Project amounting to Rp 29,217,603,854, Expansion Terminal T1 Juanda Airport Project amounting to Rp 104,996,837,800, Transmission 500 KV: New

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Rp 126.495.375.656, Proyek Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono sebesar Rp 164.739.332.572, Proyek Tol Becakayu Seksi 2A sebesar Rp 121.403.124.081, Proyek Tol Becakayu Seksi 2A Ujung sebesar Rp 279.490.152.312, Proyek Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.798.909.649.944, Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 1 sebesar Rp 370.102.498.383, Proyek Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 sebesar Rp 668.859.791.816, Proyek Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 1.621.368.221.905, Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Elevated sebesar Rp 125.441.852.829, Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk sebesar Rp 2.416.886.859.405, Proyek Tol Jorr II Paket 1 Kunciaran - Parigi sebesar Rp 33.985.678.043, Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) sebesar Rp 45.115.500.459, Proyek Underpass MM2100 - Cibitung sebesar Rp 3.135.000.002 (Catatan 31).

Aur Duri - Peranap (Above) Project Package 1 amounting to Rp 1,009,912,529,624, Project Transmission 500 KV: Peranap - Perawang (Land) Package 2 amounting to Rp 42,527,436,852, Bakter Rest Area Project Package 2 amounting to Rp 15,018,978,636, SUTT 150 kV Sangatta - Maloy Project Section 3 amounting to Rp 57,944,686,122, Minangkabau International Airport Terminal Project amounting to Rp 126,495,375,656, Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Toll Road Project amounting to Rp 164,739,332,572, Becakayu Toll Road Section 2A Project amounting to Rp 121,403,124,081, Becakayu Toll Road Project Section 2A Ujung amounting to Rp 279,490,152,312, Ciawi - Sukabumi Toll Project Section 2 amounting to Rp 1,798,909,649,944, Cibitung - Cilincing Toll Road Project Section 1 amounting to Rp 370,102,498,383, Cibitung - Cilincing Toll Road Section 2 amounting to Rp 668,859,791,816, Cimanggis - Cibitung Toll Project Section 2 amounting to Rp 1,621,368,221,905, Jakarta - Cikampek II Toll Road Project Elevated Rp 125,441,852,829, Jakarta - Cikampek II Toll Road Project Sisi Selatan - Induk amounting to Rp 2,416,886,859,405, Jorr II Package 1 Toll Road Project Kunciaran - Parigi amounting to Rp 33,985,678,043, Kuala Tanjung - Inderapur Toll Project a (Zone 2) amounting to Rp 45,115,500,459, MM2100 - Cibitung Underpass Project amounting to Rp 3,135,000,002 (Note 31).

- PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2 sebesar Rp 1.646.239.878.932 dan Proyek Junction Tebing Tinggi sebesar Rp 10.507.261.550 (Catatan 31).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.798.909.649.944 (Catatan 31).
- PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1) sebesar Rp 34.473.246.295, Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) sebesar Rp 45.115.500.459, Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa sebesar Rp 30.655.256.418 (Catatan 31).

- *PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from The Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Development Project Package II section 2 amounting to Rp 1,646,239,878,932 and Tebing Tinggi Junction Project amounting to Rp 10,507,261,550 (Note 31).*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi - Sukabumi Section 2 Project Toll Road amounting to Rp 1,798,909,649,944 (Note 31).*
- *PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kuala Tanjung - Inderapura Toll Project (Zone 1) amounting to Rp 34,473,246,295, Kuala Tanjung - Inderapura Toll Project (Zone 2) amounting to Rp 45,115,500,459, Manado Minahasa Regional Waste TPA Project amounting to Rp 30,655,256,418 (Note 31).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- PT Bank BTPN Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) sebesar Rp 1.264.362.283.911 (Catatan 31).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Bendungan Rukoh Paket II sebesar Rp 426.364.149.606 (Catatan 31).
- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek GI. PLTU Kaltim - GI. New Balikpapan 150KV sebesar Rp 3.902.194.105, Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau sebesar Rp 126.495.375.656, Proyek Makassar Sewerage C2 sebesar Rp 41.701.952.640, Proyek Makassar Sewerage B2 sebesar Rp 67.034.014.916 dan Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2 sebesar Rp 33.136.720.582 (Catatan 31).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B sebesar Rp 76.609.516.590 dan Proyek Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) sebesar Rp 29.217.603.854 (Catatan 31).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Proyek Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I dan Proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 3.325.917.209.320 (Catatan 31).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1) sebesar Rp 111.696.745.293, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) sebesar Rp 146.930.665.820, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)
- PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project amounting to Rp 1,264,362,283,911 (Note 31).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Rukoh Dam Project Package II amounting to Rp 426,364,149,606 (Note 31).
- Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from GI. PLTU East Kalimantan - GI. New Balikpapan 150KV Project amounting to Rp 3,902,194,105, Internatiaonal Minangkabau Airport Terminal Project amounting to Rp 126,495,375,656, Makassar Sewerage C2 Project amounting to Rp 41,701,952,640, Makassar Sewerage B2 Project amounting to Rp 67,034,014,916 and 150 KV Sangatta - Maloy section 2 SUTT Project amounting to Rp 33,136,720,582 (Note 31).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from KAPB Package IV Toll Road Project Section 3B amounting to Rp 76,609,516,590 and 500 KV Peranap (46%) Extra High Voltage Substation Construction Project amounting to Rp 29,217,603,854 (Note 31).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from constuction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road Project Section 1, Temef NTT Dam Project, Construction of Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I and Marga Tiga Dam Project amounting to Rp 3,325,917,209,320 (Note 31).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1) amounting to Rp 111,696,745,293, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 1A) amounting to Rp 146,930,665,820,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

sebesar Rp 108.362.365.041, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) sebesar Rp 147.723.739.892, Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) sebesar Rp 204.257.925.220 dan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 337.942.464.435 (Catatan 31).

Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 2)) amounting to Rp 108,362,365,041, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 3) amounting to Rp 147,723,739,892, Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project phase 1 (Zone 4) amounting to Rp 204,257,925,220 and Nines Plaza and Residence Project amounting to Rp 337,942,464,435 (Note 31).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2022 Rp	2021 Rp
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	82.058.061.313	72.280.609.252
KSO/JO Waskita - WIKA	Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - Cigombong/Lido (Paket 1)	27.404.329.772	24.626.112.719
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Jalan SP.Blusuh - BTS Kalteng	15.897.239.049	33.358.301.880
Waskita - HK - BRP	Bendungan Leuwi Keris Paket 4	10.775.514.693	38.886.647.930
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 5	9.765.899.747	25.449.937.483
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		102.576.937.101	30.685.379.774
Jumlah/Total		248.477.981.675	225.286.989.038

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

Tidak memerlukan cadangan penurunan nilai, sebab manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

No allowance for impairment loss was provided as management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi	1.943.245.808.528	2.061.304.418.558	Related Parties
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian			Less: Allowance For Impairment Expected Credit
Penurunan Nilai Piutang Retensi	(107.063.140.421)	(39.203.439.412)	Losses of Retention Receivables
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Offset
Sub Jumlah	1.257.150.648.923	1.443.068.959.962	Sub Total
Pihak Ketiga	428.803.869.049	425.115.137.510	Third Parties
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian			Less: Allowance For Impairment Expected Credit
Penurunan Nilai Piutang Retensi	(222.202.046.226)	(220.267.686.083)	Losses of Retention Receivables
Sub Jumlah	206.601.822.823	204.847.451.427	Sub Total
Jumlah	1.463.752.471.746	1.647.916.411.389	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Utama Karya (Persero)	665.334.767.252	649.518.121.625
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	397.152.055.072	332.948.841.375
PT Jasamarga Japek Selatan	267.774.895.299	138.512.318.608
PT Cimanggis Cibitung Tollways	156.333.464.800	--
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	155.946.375.632	159.639.741.879
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	104.764.824.782	72.734.427.122
PT Jasamarga Solo Ngawi	83.509.371.758	92.806.785.979
PT Marga Trans Nusantara	33.985.678.043	55.538.207.976
PT Angkasa Pura II (Persero)	22.397.388.278	30.944.546.565
PT Cinere Serpong Jaya	--	115.746.028.852
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	--	167.149.079.481
PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	185.886.927.457
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	56.046.987.612	59.879.391.639
Sub Jumlah/ Sub Total	1.943.245.808.528	2.061.304.418.558
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	109.026.893.703	99.950.459.375
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.406.615	62.532.406.615
Pemerintah Daerah/ District Governments Crown Prince Court	30.713.381.459	21.803.836.668
Bin Ladin Contractor Group LLC	29.723.105.829	--
PT Pardika Wisthi Sarana	27.707.741.349	27.707.741.349
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	23.431.420.350	23.431.420.350
PT Kukuh Mandiri Lestari	22.962.827.497	22.962.827.497
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	--	22.949.999.998
Sub Jumlah/ Sub Total	428.803.869.049	425.115.137.510
Jumlah/ Total	2.372.049.677.577	2.486.419.556.068

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on retention receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(259.471.125.495)	(251.094.359.648)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(190.288.422.071)	(14.603.902.685)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	120.494.360.919	6.227.136.838	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Saldo Akhir	(329.265.186.647)	(259.471.125.495)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 190.288.422.069 dan terdapat pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 120.494.360.919 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, the additional allowance for impairment losses on retention receivables came from addition PSAK 71 for current year amounting to Rp 190,288,422,069 and recovery PSAK 71 for current year amounting to Rp 120,494,360,919 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 14.603.902.685 dan terdapat pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 6.227.136.838 (Catatan 43).

As of December 31, 2021, the additional allowance for impairment losses on retention receivables was came from addition PSAK 71 for current year amounting to Rp 14,603,902,685 and recovery PSAK 71 for current year amounting to Rp 6,227,136,838 (Note 43).

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivables – Net

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	3.749.163.273.250	2.349.129.460.585
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.141.387.858.462	--
KSO/JO WKR - Darmo Permai	317.004.170.877	284.777.360.621
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	245.586.657.534
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.168.799.025	184.168.799.025
PT Hutama Karya (Persero)	62.783.380.704	61.267.260.411
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	37.128.905.341	--
PT Jasamarga Solo Ngawi	23.448.088.604	37.765.788.001
PT Prima Multi Terminal	9.332.050.441	42.640.091.641
PT Waskita Transjawa Toll Road	--	3.054.010.864.649
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	57.720.098.863
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	89.232.602.881	49.913.911.434
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(63.126.349.877)	(161.683.832.409)
Sub Jumlah/ Sub Total	6.851.200.149.571	6.205.296.460.355
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lembaga Manajemen Aset Negara	356.972.899.355	189.034.052.637
PT Yasa Patria Perkasa	137.478.396.006	148.703.940.346
Kings Rings Ltd	--	164.811.324.428
Kings Key Ltd	--	106.080.000.000
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	4.336.904.698	5.630.259.878
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(183.337.448.155)	(159.523.431.333)
Sub Jumlah/ Sub Total	315.450.751.904	454.736.145.956
Jumlah/ Total	7.166.650.901.475	6.660.032.606.311

Piutang lain-lain merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk pembebasan lahan.

Other current receivables consist of expenses paid in advance by the Group for land acquisition.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT. KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT. KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, Grup memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan compound interest. Pada 27 Desember 2017, Perusahaan dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun. Sesuai adendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, Grup memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai adendum No. ADD/20.1/ WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan dikenakan bunga 8,50% per tahun.

KSO WKR - Darmo Permai

Piutang KSO WKR - Darmo Permai ini merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah perusahaan ke KSO sebesar Rp 21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR – Darmo permai sebesar Rp 66.061.481.668.

KSO WKR – Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, the Group provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the Company and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum. According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2022.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, The Group provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. The purpose of the loan facility is for CCT's operations.

According to amendment No. ADD/20.1/ WTR/1222 dated December 29, 2022, the term of this agreement is valid until December 31, 2023, and bearing interest of 8.50% per annum.

KSO WKR - Darmo Permai

The receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp 172,500,000,000 is based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburse of VAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp 21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp 66,061,481,668.

KSO WKR – Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Piutang lain-lain kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri – Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, Peranap – Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

PT Hutama Karya (Persero)

Piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 3 tanggal 10 Februari 2020 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 6,696.410.547.856.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No. 3 tanggal 15 Desember 2017 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Other receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap - Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.

PT Hutama Karya (Persero)

Other receivables from PT Hutama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Amendment VII Concession Agreement Cimanggis-Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 3 dated February 10, 2020 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 6,696,410,547,856.
2. Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 4,028,212,083,253.
3. Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total maximum amount of land funds to be provided is Rp 1,700,000,000,000.
4. Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.

6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Piutang Lembaga Manajemen Aset Negara sebesar Rp 266.114.970.050 adalah piutang TJPJT untuk Dana Talangan Tanah sampai dengan nilai Rp 2.129.911.539.815 sesuai dengan Amandemen VIII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 8 tanggal 18 Februari 2020. Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Amandemen IX tanggal 18 Juni 2021, menyatakan bahwa Pemerintah akan memastikan bahwa pembayaran kembali jumlah Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") yang telah terpakai dilaksanakan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"). Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

Kings Key Ltd

Piutang lain-lain dari Kings Key Ltd adalah piutang atas transaksi divestasi PT Jasamarga Solo Ngawi pada bulan Desember 2021 yang belum dilunaskan oleh Kings Key Ltd.

Berdasarkan surat dari Kings Key Limited tanggal 15 Desember 2021, WTR berhak menerima pembayaran tunai dari Kings Key Limited atas realisasi penerimaan kompensasi tunai pada BUJT PT Jasamarga Solo Ngawi yang dibayarkan oleh Pemerintah sebesar Rp 340.000.000.000. Atas hal tersebut WTR menerima pembayaran kompensasi sebesar Rp 106.080.000.000 pada tanggal 23 Maret 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022 piutang lain-lain ini sudah dibayar lunas.

Kings Rings Ltd

Piutang lain-lain kepada Kings Rings Ltd adalah piutang atas transaksi divestasi PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) pada bulan April 2021 yang belum dilunaskan oleh Kings Rings Ltd.

5. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*

6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according tonotarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

Receivable from Lembaga Manajemen Aset Negara amounting to Rp 266,114,970,050 is a loan from TJPJT for a Land Transfer Fund up to Rp 2,129,911,539,815 in accordance with the Amendment VIII of Toll Road Concession Agreement No. 8 dated February 18, 2020. Based on result of Toll Road Concession Agreement No. IX dated June 18, 2021, the Government will ensure the repayment of the principal amount of the Land Acquisition Fund by the Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") that has been used by Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"). The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

Kings Key Ltd

Other receivables from Kings Key Ltd are receivables from the divestment transaction of PT Jasamarga Solo Ngawi in December 2021 which have not been paid by Kings Key Ltd.

Based on a letter from Kings Key Limited dated December 15, 2021, WTR is entitled to receive cash payment from Kings Key Limited for the realization of receiving cash compensation at BUJT PT Jasamarga Solo Ngawi which was paid by the Government amounting to Rp 340,000,000,000. For this, WTR received the compensation payment amounting to Rp 106,080,000,000 on March 23, 2022. On June 30, 2022 this other receivable has been fully paid.

Kings Rings Ltd

Other receivables from Kings Rings Ltd are receivables from the divestment transaction of PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) in April 2021 which have not been paid by Kings Rings Ltd.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H, LL.M., WTR menjual seluruh kepemilikan sahamnya di JMKT dengan harga sebesar Rp 824.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 434.664.237.894 sebagai penghasilan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2022 piutang lain-lain ini sudah dibayar lunas.

Based on Notarial Deed No. 55 dated April 22, 2021 of Mala Mukti, S.H, LL.M., WTR sold all of its stake in JMKT to Kings Rings Limited for Rp 824,000,000,000. WTR recognized the gain from sale amounting to Rp 434,664,237,894 as other income. On June 30, 2022 this other receivables has been fully paid.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung-Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 398.521.411.000 (termasuk PPN).

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/ KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 of Kayuagung-Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp 398,521,411,000 (including VAT).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.C-YPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung- Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 554.410.156.000 (termasuk PPN).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1 A.B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 of Kayuagung-Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp 554,410,156,000 (including VAT).

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Piutang lain-lain kepada PT WTTR digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/09.3/WTR/1220 antara WTR dan PT WTTR. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Other receivable from PT WTTR was used for the purpose of investment and operations, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/09.3/ WTR/1220 between WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road. The loan bears interest of 12% per annum.

Piutang lain-lain kepada PT WTTR digunakan untuk dana talangan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/20.10.11/WTR/1221 antara WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Other receivable from PT WTTR was used for land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/20.10.11/WTR/1221 between the WTR and PT WTTR, which will mature on December 31, 2022. The loan bears interest of 10% per annum.

Pada tanggal 12 Desember 2022, WTR dan WTTR menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/18.2/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-17% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

On December 12, 2022, WTR and WTTR entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/18.2/WTR/1222 with interest rate of 12-17% per annum and will be due on December 30, 2023.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT, sehingga WTTR sudah terkonsolidasi saat ini. (Catatan 1b)

On August 31, 2022, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT, so that WTTR is consolidated. (Note 1b)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)	
Indonesia Investment Authority (INA)	
PT Istaka Karya (Persero)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Losses of Other Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Pihak Ketiga/ Third Parties	
PT Bakrie Toll Indonesia	
PT Bakrie Toll Road	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Losses of Other Receivables	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Jumlah/ Total	

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

b. Other Non-Current Receivables - Net

2022 Rp	2021 Rp
1.951.418.786.970	--
74.914.307.748	74.914.307.748
(88.742.629.319)	(74.914.307.748)
1.937.590.465.399	--
--	69.697.329.695
--	1.050.000.000
--	(3.509.647.568)
--	67.237.682.127
1.937.590.465.399	67.237.682.127

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp 312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 31 Desember 2022.

Indonesia Investment Authority (INA)

Piutang lain-lain kepada Indonesia Investment Authority (INA) merupakan piutang kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road dan PT Semesta Marga Raya yang dinovasikan dengan bunga 5,5% dengan jangka waktu pembayaran 10 tahun.

PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT Cimanggis Cibitung Toll Road terdahulu (Sebelum WTR mengakuisisi PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or amounting to Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the above letters, the Company has received the response from PT Istaka Karya (Persero) with the letter No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Until the date of the report, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in shares of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp 74,914,307,748 or 100% of the receivable. There is no change in the balance of the receivable as of December 31, 2022.

Indonesia Investment Authority (INA)

Other receivables from Indonesia Investment Authority (INA) represent receivable from PT Pejagan Pemalang Toll Road and PT Semesta Marga Raya which are novated with 5.5% interest with a tenor of 10 years.

PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road

Other receivables from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loans to the former shareholders of PT Cimanggis Cibitung Toll Road (before WTR acquired PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(399.631.219.058)	(341.415.093.311)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(13.828.321.570)	(58.216.125.747)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	104.847.710.220	--	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	(26.594.596.943)	--	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(335.206.427.351)	(399.631.219.058)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 104.847.710.220 dan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 13.828.321.570 (Catatan 43).

As of December 31, 2022, recovery of allowance for impairment losses on other receivables came from recovery related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 104,847,710,220 and addition allowance for impairment losses related to PSAK 71 amounting to Rp 13,828,321,570 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 58.216.125.747 (Catatan 43) dan tidak terdapat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

As of December 31, 2021, addition allowance for impairment losses on other receivables came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 58,216,125,747 (Note 43) and there is no recovery value of allowance for impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

9. INVENTORIES - NET

	2022 Rp	2021 Rp	
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	366.269.646.540	346.651.924.871	Construction
Beton Precast	212.277.810.494	347.187.934.655	Precast Concrete
Produk Baja	23.327.098.155	60.422.839.175	Steel Products
Sub Jumlah	601.874.555.189	754.262.698.701	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.488.147.286.439	3.341.443.664.036	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	3.488.943.026.283	3.342.239.403.880	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	183.653.254.900	248.054.820.172	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.128.757.373	9.972.084.058	Steel Products
Sub Jumlah	242.380.357.501	258.625.249.458	Sub Total
Jumlah	4.333.197.938.973	4.355.127.352.039	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(49.737.760.986)	--	Less: Allowance for decline in Value of Inventories
Jumlah	4.283.460.177.987	4.355.127.352.039	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmor, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp49.737.760.986.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provide an allowance for decline in value of inventories at December 31, 2022 amounting to Rp49,737,760,986.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA - BERSIH

10. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi	7.269.525.372.139	8.955.759.625.370
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(834.716.652.245)	(514.751.160.836)
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)
Sub Jumlah	6.334.181.533.279	8.340.381.277.919
Pihak Ketiga	2.669.962.649.318	2.216.756.584.647
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(1.126.479.439.860)	(1.251.482.577.634)
Sub Jumlah	1.543.483.209.458	965.274.007.013
Jumlah	7.877.664.742.737	9.305.655.284.932

<i>Related Parties</i>
<i>Less: Allowance For Expected Credit Losses of Gross Amount due from Customers</i>
<i>Less: Financial Asset Offset</i>
Sub Total
<i>Third Parties</i>
<i>Less: Allowance For Expected Credit Losses of Gross Amount due from Customers</i>
Sub Total
Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.580.819.758.064	3.548.603.166.240
PT Jasamarga Japek Selatan	1.136.216.402.300	2.020.745.368.777
PT Cimanggis Cibitung Tollways	950.459.342.956	--
PT Hutama Marga Waskita	510.781.227.794	667.517.460.442
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	289.879.781.101	678.423.175.088
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Utama Karya (Persero)	186.628.482.271	486.641.683.403
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	111.004.871.902	750.881.085.374
PT Pelindo III (Persero)	85.021.629.056	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	64.624.950.380	135.766.270.487
PT Angkasa Pura I (Persero)	58.785.518.783	37.050.025.837
Perum Bulog	--	102.109.711.168
PT Cinere Serpong Jaya	--	264.477.587.150
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	150.757.952.987	118.998.636.859
Sub Jumlah/ Sub Total	7.269.525.372.139	8.955.759.625.370
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.075.519.621.979	564.129.734.497
Pemerintah Daerah/ District Governments	156.519.350.902	55.544.708.868
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	1.300.237.755.908	1.459.396.220.753
Sub Jumlah/ Sub Total	2.669.962.649.318	2.216.756.584.647
Jumlah/ Total	9.939.488.021.457	11.172.516.210.017

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –
Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/ DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 4.026.285.529.669, Rp 2.680.113.182.455 dan Rp 2.684.429.824.467.

**2. PT Jasamarga Japek Selatan – Proyek Jalan Tol
Jakarta Cikampek II Selatan Paket III**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.493.213.750.909.

**3. PT Cimanggis Cibitung Tollways – Jalan Tol
Cimanggis Cibitung Seksi I**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I No. 17/ADD-XVII/JKP/CCT/2020 pada tanggal 9 Oktober 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 818.561.982.727 (tanpa PPN).

**4. PT Utama Marga Waskita – Proyek Jalan Tol
Tebing Tinggi – Parapat**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.197.007.509.090.

**5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways –
Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.665.967.025.715 (tanpa PPN).

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
(PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA
Project**

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/ 2015, Package 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN. 02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp 4,026,285,529,669, Rp 2,680,113,182,455 and Rp 2,684,429,824,467, respectively.

**2. PT Jasamarga Japek Selatan – Jakarta
Cikampek II Selatan Package III Toll Road
Project**

The Company entered into a construction contract for the Jakarta – Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp 3,493,213,750,909.

**3. PT Cimanggis Cibitung Tollways – Jalan
Tol Cimanggis Cibitung Seksi I**

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section I Toll Road Project No. 17/ADDXVII/JKP/CCT/2020 dated October 9, 2015 with a contract value of Rp 818,561,982,727.

**4. PT Utama Marga Waskita – Tebing
Tinggi - Parapat Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract value of Rp 2,197,007,509,090.

**5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
– Cibitung Cilincing Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp 6,665,967,025,715 (excluding VAT).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

6. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp 1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-2, Rp 856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp 185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

7. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp 622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp 434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp 1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp 1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp 506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp 2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp 1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp 517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu sesuai dengan addendum perjanjian No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 772.934.636.364 (tanpa PPN), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 383.324.235.111 (tanpa PPN), dan No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 996.645.639.091 (tanpa PPN).

9. PT Sulsel Citra Indah – Pembangunan Twin Tower Makassar

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.

6. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp 442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp 1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp 856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp 185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Bridge Toll Road Project.

7. PT Hutama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp 622,703,919,383 for Section 1, Rp 434,890,726,064 for Section 1a, Rp 1,827,814,190,904 for Section 2, Rp 1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp 506,693,608,324 for Section 2b, Rp 2,105,066,823,305 for Section 3, Rp 1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp 517,365,548,368 for Section 4a.

8. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 with a contract value of Rp 772,934,636,364 (excluding VAT), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/ VIII/2020 with a contract value of Rp 383,324,235,111 (excluding VAT), and No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 with a contract value of Rp 996,645,639,091 (excluding VAT).

9. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar

The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	(1.766.233.738.470)	(2.016.438.910.561)
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(532.913.464.204)	(32.425.106.216)
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	384.518.998.345	282.630.278.307
Pelepasan Entitas Anak	(46.567.887.776)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	(1.961.196.092.105)	(1.766.233.738.470)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 532.913.464.204 dan pemulihan tahun berjalan sebesar Rp 384.518.998.345 (Catatan 43).

10. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project

The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Bener Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.

12. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Rukoh Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 71 for Current Year
Recovery of PSAK 71 for Current Year
Divestment of Subsidiaries

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

As of December 31, 2022, the addition to allowance for impairment losses on gross amount due from customers came from addition related to PSAK 71 for current year amounting to Rp 532,913,464,204 and recovery in current year amounting to Rp 384,518,998,345 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 32.425.106.216 dan pemulihan tahun berjalan sebesar Rp 282.630.278.307 (Catatan 43).

As of December 31, 2021, the addition to allowance for impairment losses on gross amount due from customers came from addition related to of PSAK 71 for current year amounting to Rp 32,425,106,216 and recovery in current year amounting to Rp 282,630,278,307 (Note 43).

Analisa tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	6.248.208.161.645	8.550.747.586.981	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 180 Hari	1.003.393.779.620	889.361.972.164	Up to 180 Days
> 181 - 360 Hari	879.183.452.561	227.350.989.492	> 181 - 360 Days
> 360 Hari	1.708.075.441.016	1.404.428.474.765	> 360 Days
Jumlah	9.838.860.834.842	11.071.889.023.402	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Pasal 4 (2)	18.395.208.545	17.042.316.508	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2021	5.706.465.792	13.344.159.632	2021
Pasal 23			Article 23
2022	2.944.124.878	--	2022
2021	165.336.230.217	165.336.230.217	2021
Pasal 28A			Article 28A
2021	354.467.231	168.267.104	2021
2020	1.446.929.181	124.956.552.077	2020
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2022	71.945.695.932	--	2022
2021	27.311.057.453	503.601.715.371	2021
2020	282.498.701.271	247.755.539.324	2020
2019	8.087.961.325	274.349.963.722	2019
2018	--	325.180.121.107	2018
Jumlah	584.026.841.825	1.671.734.865.062	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 21	61.854.137.577	67.726.404.306	Article 21
Pasal 22	26.688.367.907	17.806.489.883	Article 22
Pasal 23	13.639.784.600	9.045.987.387	Article 23
Pajak Final Konstruksi	686.117.504.155	306.139.379.682	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.875.446.228.774	1.506.003.529.726	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	63.423.400.302	40.383.327.111	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	662.899.589.912	590.722.878.318	Article 29
Total Utang Pajak Jangka Pendek	3.390.069.013.227	2.537.827.996.413	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	395.990.566.546	851.395.719.132	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	395.990.566.546	851.395.719.132	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	3.786.059.579.773	3.389.223.715.545	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	50.643.392.411	52.443.750.136	The Company
Entitas Anak	358.280.825.218	713.509.277.087	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	23.034.861.858	(13.460.319.047)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah	431.959.079.487	752.492.708.176	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	334.765.004	24.763.487	19.909.821	--	379.438.312
CCT	918.000.073	(918.000.073)	--	--	--
WTR	33.805.094.879	(13.237.113)	(21.583.677.714)	--	12.208.180.052
WTTR	--	19.114.432	(6.153.934)	--	12.960.498
TTB	5.608.433	--	(5.608.433)	--	--
WBW	2.001.643.235	--	900.474	--	2.002.543.709
PBTR	331.314.320	(26.985.507)	(236.350.073)	--	67.978.740
WST	12.918.350	--	8.785.993	--	21.704.343
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	37.409.344.294	(914.344.774)	(21.802.193.866)	--	14.692.805.654

Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	21.238.972	--	21.238.972	--	--
PBTR	26.985.507	(26.985.507)	--	--	--
WKI	42.066.782	(42.066.782)	--	--	--
WKR	5.578.955.869	(732.269.650)	(1.253.906.964)	--	6.100.593.183
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	5.669.247.130	(801.321.939)	(1.232.667.992)	--	6.100.593.183

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	265.045.595	--	112.586.529	(42.867.120)	334.765.004
CCT	38.331.970	--	879.668.103	--	918.000.073
CTP	175.592.834	(175.592.834)	--	--	--
WTR	21.633.529.408	--	12.174.566.448	(3.000.977)	33.805.094.879
TTB	5.608.433	--	--	--	5.608.433
WBW	2.065.171.295	--	(63.528.060)	--	2.001.643.235
PBTR	--	--	331.314.320	--	331.314.320
WST	--	2.071.251	10.847.099	--	12.918.350
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	24.183.279.535	(173.521.583)	13.445.454.439	(45.868.097)	37.409.344.294

Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	10.363.637	2.071.252	(8.804.083)	--	21.238.972
PBTR	26.985.507	--	--	--	26.985.507
WKI	--	42.066.782	--	--	42.066.782
WKR	7.251.180.528	(1.648.555.968)	23.668.691	--	5.578.955.869
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	7.288.529.672	(1.604.417.934)	14.864.608	--	5.669.247.130

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

e. Beban Pajak Final

e. Final Tax Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	11.442.477.775.630	8.391.034.424.017	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(563.321.637.260)	(580.658.929.112)	Foreign Loans
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non - Taxable Foreign
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.058.057.085.828)	(682.754.199.302)	Revenues and JV
Pendapatan Beda Waktu			Time Differences
Pengenaan Pajak - Bersih	(707.507.824.125)	(1.261.105.723.703)	Taxable Revenue - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi			Taxable Income from
Kena Pajak			Construction Revenues
Telah Terealisasi	9.113.591.228.417	5.866.515.571.900	Realized
Belum Terealisasi	1.211.286.846.770	2.114.474.366.903	Unrealized
Pendapatan Gedung yang Disewakan	9.281.630.436	8.851.358.509	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	10.334.159.705.623	7.989.841.297.312	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
3% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	29.847.478.142	239.429.698.164	3% of Construction Revenues
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	281.259.705.529	--	2.65% of Construction Revenue
2,5% atas Penjualan Properti	928.163.044	--	2.5% of Property Revenue
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	760.830.000	885.135.851	10% of Building Rental Revenues
Jumlah Beban Pajak Final	312.796.176.715	240.314.834.015	Total Final Tax Expenses

f. Beban Pajak Kini

f. Current Tax Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sebelum Pajak Perusahaan	318.069.640.621	271.800.924.605	Profit Before Income Tax of The Company
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Non Final	(87.872.402.390)	(33.420.242.170)	Non - Final Expenses
Jumlah Laba kena Pajak	230.197.238.231	238.380.682.435	Total Taxable Income
Beban Pajak Kini			Current Taxes Expense
2022: 22%x Rp 235.200.738.352	50.643.392.411	--	2022: 22%x Rp 230.197.238.231
2021: 22%x Rp 238.380.682.435	--	52.443.750.136	2021: 22%x Rp 238.380.682.435
Jumlah Beban Pajak Kini	50.643.392.411	52.443.750.136	Total Current Taxes Expenses
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:			Less Prepaid Taxes
PPH 23	610.824.247	154.339.050.591	Article 23
Pajak Kini Terutang (Lebih Bayar)	50.032.568.164	(101.895.300.455)	Current Tax Payable (Receivable)

Estimasi Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2022 dan 2021.

The estimated taxable income was used as the basis in the preparation of the 2022 and 2021 annual corporate tax return.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 12.440.639.509 terkait denda pajak, sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp 12,440,639,509 related to administrative sanction of tax, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Pasal 23	Jul-21	00001/103/21/322/22	01-Apr-22	(151.664)	Bayar/ Paid
2	PPh Pasal 21	Aug-20	00005/101/20/503/22	01-Apr-22	(101.029)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 21	Sep-21	00108/101/21/513/22	01-Apr-22	(671.773)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 21	Oct-21	00107/101/21/513/22	01-Apr-22	(474.226)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 21	Aug-21	00109/101/21/513/22	01-Apr-22	(355.749)	Bayar/ Paid
6	PPh Pasal 21	Nov-21	00106/101/21/513/22	01-Apr-22	(127.554)	Bayar/ Paid
7	PPh Pasal 21	Dec-21	00105/101/21/513/22	01-Apr-22	(100.000)	Bayar/ Paid
8	PPh Pasal 21	Nov-21	00058/101/21/322/22	01-Apr-22	(120.255)	Bayar/ Paid
9	PPh Pasal 21	Dec-21	00057/101/21/322/22	01-Apr-22	(101.457)	Bayar/ Paid
10	PPh Pasal 21	Sep-18	00004/101/18/093/22	12-Apr-22	(20.845)	Bayar/ Paid
11	PPh Pasal 21	Nov-21	00088/101/21/093/22	12-Apr-22	(40.100.118)	Bayar/ Paid
12	PPh Final	Jun-21	00012/140/21/093/22	12-Apr-22	(4.553.696)	Bayar/ Paid
13	PPh Final	Jul-21	00013/140/21/093/22	12-Apr-22	(5.063.732)	Bayar/ Paid
14	PPh Final	Aug-21	00014/140/21/093/22	12-Apr-22	(106.929.480)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 21	Mar-19	00015/101/19/093/22	12-Apr-22	(779.332)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 21	Dec-20	00015/101/20/093/22	12-Apr-22	(3.519.925)	Bayar/ Paid
17	PPh Final	Sep-21	00015/140/21/093/22	12-Apr-22	(106.506.578)	Bayar/ Paid
18	PPh Final	Sep-21	00020/140/21/093/22	12-Apr-22	(4.508.674)	Bayar/ Paid
19	PPh Final	Oct-21	00021/140/21/093/22	12-Apr-22	(32.111.104)	Bayar/ Paid
20	PPh Pasal 21	Nov-21	00067/101/21/093/22	12-Apr-22	(1.004.127)	Bayar/ Paid
21	PPh Pasal 21	Nov-21	00068/101/21/093/22	12-Apr-22	(1.146.179)	Bayar/ Paid
22	PPh Pasal 23	Dec-21	00068/103/21/093/22	12-Apr-22	(3.988.914)	Bayar/ Paid
23	PPh Pasal 21	Nov-21	00069/101/21/093/22	12-Apr-22	(1.004.127)	Bayar/ Paid
24	PPh Pasal 23	Aug-21	00069/103/21/093/22	12-Apr-22	(19.534.627)	Bayar/ Paid
25	PPh Pasal 21	Nov-21	00070/101/21/093/22	12-Apr-22	(1.146.179)	Bayar/ Paid
26	PPh Pasal 23	Sep-21	00070/103/21/093/22	12-Apr-22	(7.397.914)	Bayar/ Paid
27	PPh Pasal 23	Oct-21	00071/103/21/093/22	12-Apr-22	(5.881.041)	Bayar/ Paid
28	PPh Pasal 23	Nov-21	00072/103/21/093/22	12-Apr-22	(6.913.031)	Bayar/ Paid
29	PPh Pasal 21	Oct-21	00087/101/21/093/22	12-Apr-22	(81.306.158)	Bayar/ Paid
30	PPh Final	May-21	00011/140/21/093/22	12-Apr-22	(13.967.292)	Bayar/ Paid
31	PPN	Jan-18	00001/207/18/093/22	24-Mar-22	(399.661.468)	Bayar/ Paid
32	PPN	Feb-18	00002/207/18/093/22	24-Mar-22	(299.579.434)	Bayar/ Paid
33	PPN	Mar-18	00003/207/18/093/22	24-Mar-22	(186.625.426)	Bayar/ Paid
34	PPN	Apr-18	00011/207/18/093/22	24-Mar-22	(251.205.536)	Bayar/ Paid
35	PPN	May-18	00004/207/18/093/22	24-Mar-22	(225.071.376)	Bayar/ Paid
36	PPN	Jun-18	00005/207/18/093/22	24-Mar-22	(93.196.028)	Bayar/ Paid
37	PPN	Jul-18	00006/207/18/093/22	24-Mar-22	(192.328.128)	Bayar/ Paid
38	PPN	Aug-18	00007/207/18/093/22	24-Mar-22	(345.828.288)	Bayar/ Paid
39	PPN	Sep-18	00008/207/18/093/22	24-Mar-22	(241.622.920)	Bayar/ Paid
40	PPN	Oct-18	00009/207/18/093/22	24-Mar-22	(136.260.154)	Bayar/ Paid
41	PPN	Nov-18	00010/207/18/093/22	24-Mar-22	(162.540.332)	Bayar/ Paid
42	PPN	Jan-18	00002/287/18/093/22	24-Mar-22	(334.666.087)	Bayar/ Paid
43	PPN	Feb-18	00003/287/18/093/22	24-Mar-22	(253.127.628)	Bayar/ Paid
44	PPN	Mar-18	00004/287/18/093/22	24-Mar-22	(271.902.711)	Bayar/ Paid
45	PPN	Apr-18	00005/287/18/093/22	24-Mar-22	(210.809.407)	Bayar/ Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
46	PPN	May-18	00006/287/18/093/22	24-Mar-22	(360.497.028)	Bayar/ Paid
47	PPN	Jun-18	00007/287/18/093/22	24-Mar-22	(233.215.431)	Bayar/ Paid
48	PPN	Jul-18	00008/287/18/093/22	24-Mar-22	(172.135.746)	Bayar/ Paid
49	PPN	Aug-18	00009/287/18/093/22	24-Mar-22	(502.264.015)	Bayar/ Paid
50	PPN	Sep-18	00010/287/18/093/22	24-Mar-22	(98.256.419)	Bayar/ Paid
51	PPN	Oct-18	00011/287/18/093/22	24-Mar-22	(270.903.667)	Bayar/ Paid
52	PPN	Nov-18	00012/287/18/093/22	24-Mar-22	(253.768.455)	Bayar/ Paid
53	PPN	Dec-18	00001/287/18/093/22	24-Mar-22	(3.462.940.238)	Bayar/ Paid
54	PPN	Aug-18	00001/277/18/093/22	24-Mar-22	(15.562.699)	Bayar/ Paid
55	PPN	Sep-18	00002/277/18/093/22	24-Mar-22	(257.765.398)	Bayar/ Paid
56	PPN	Dec-18	00003/107/18/093/22	24-Mar-22	(128.255)	Bayar/ Paid
57	PPN	Jan-18	00002/187/18/093/22	24-Mar-22	(138.008.721)	Bayar/ Paid
58	PPN	Feb-18	00003/187/18/093/22	24-Mar-22	(31.644.463)	Bayar/ Paid
59	PPN	Mar-18	00004/187/18/093/22	24-Mar-22	(20.162.243)	Bayar/ Paid
60	PPN	Apr-18	00005/187/18/093/22	24-Mar-22	(2.801.590)	Bayar/ Paid
61	PPN	May-18	00006/187/18/093/22	24-Mar-22	(233.749.079)	Bayar/ Paid
62	PPN	Jun-18	00007/187/18/093/22	24-Mar-22	(29.265.911)	Bayar/ Paid
63	PPN	Jul-18	00008/187/18/093/22	24-Mar-22	(58.254.740)	Bayar/ Paid
64	PPN	Aug-18	00009/187/18/093/22	24-Mar-22	(3.916.220)	Bayar/ Paid
65	PPN	Sep-18	00010/187/18/093/22	24-Mar-22	(4.714.887)	Bayar/ Paid
66	PPN	Oct-18	00011/187/18/093/22	24-Mar-22	(5.245.320)	Bayar/ Paid
67	PPN	Nov-18	00012/187/18/093/22	24-Mar-22	(483.218)	Bayar/ Paid
68	PPN	Dec-18	00001/187/18/093/22	24-Mar-22	(78.822.445)	Bayar/ Paid
69	PPh Pasal 4(2)	Dec-18	00001/240/18/093/22	16-Mar-22	(1.139.527.807)	Bayar/ Paid
70	PPh Pasal 21	Dec-18	00001/201/18/093/22	16-Mar-22	(489.120.739)	Bayar/ Paid
71	PPh Pasal 23	Dec-18	00001/203/18/093/22	16-Mar-22	(224.438.103)	Bayar/ Paid
72	PPh Pasal 22	Dec-18	00001/202/18/093/22	16-Mar-22	(177.876.485)	Bayar/ Paid
73	PPh Pasal 21	Aug-18	00109/101/21/513/22	01-Apr-22	(355.749)	Bayar/ Paid
74	PPh Pasal 21	Sep-18	00108/101/21/513/22	01-Apr-22	(671.773)	Bayar/ Paid
75	PPh Pasal 21	Oct-18	00107/101/21/513/22	01-Apr-22	(474.226)	Bayar/ Paid
76	PPh Pasal 21	Nov-18	00106/101/21/513/22	01-Apr-22	(127.554)	Bayar/ Paid
77	PPh Pasal 21	Dec-18	00105/101/21/513/22	01-Apr-22	(100.000)	Bayar/ Paid
78	PPh Pasal 21	Nov-18	00058/101/21/322/22	01-Apr-22	(120.255)	Bayar/ Paid
79	PPh Pasal 21	Dec-18	00057/101/21/322/22	01-Apr-22	(101.457)	Bayar/ Paid
80	PPN	Dec-20	00035/187/20/093/22	01-Nov-22	(13.517.550)	Bayar/ Paid
81	PPN	Feb-21	00066/187/21/093/22	01-Nov-22	(13.109.489)	Bayar/ Paid
82	PPN	Mar-21	00067/187/21/093/22	01-Nov-22	(12.959.126)	Bayar/ Paid
83	PPN	Apr-21	00068/187/21/093/22	01-Nov-22	(7.957.063)	Bayar/ Paid
84	PPN	May-21	00074/187/21/093/22	01-Nov-22	(12.257.593)	Bayar/ Paid
85	PPN	Jun-21	00075/187/21/093/22	01-Nov-22	(12.554.003)	Bayar/ Paid
86	PPN	Jul-21	00069/187/21/093/22	01-Nov-22	(6.162.242)	Bayar/ Paid
87	PPN	Aug-21	00070/187/21/093/22	01-Nov-22	(4.674.285)	Bayar/ Paid
88	PPN	Sep-21	00065/187/21/093/22	01-Nov-22	(4.983.604)	Bayar/ Paid
89	PPh Pasal 22	Nov-21	00007/102/21/093/22	31-Oct-22	(2.791.000)	Bayar/ Paid
90	PPh Pasal 22	Sep-21	00006/102/21/093/22	31-Oct-22	(8.349.450)	Bayar/ Paid
91	PPh Pasal 22	Jul-21	00005/102/21/093/22	31-Oct-22	(1.061.961)	Bayar/ Paid
92	PPh Pasal 22	May-21	00004/102/21/093/22	31-Oct-22	(9.377.709)	Bayar/ Paid
93	PPh Pasal 22	Jun-21	00003/102/21/093/22	31-Oct-22	(9.243.803)	Bayar/ Paid
94	PPh Pasal 23	Oct-21	00029/103/21/646/22	29-Nov-22	(104.296)	Bayar/ Paid
95	PPh Pasal 23	Sep-21	00031/103/21/646/22	29-Nov-22	(104.296)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(12.440.639.509)	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas PPh yang mengkonfirmasi kekurangan pembayaran Rp 2.438.760.496, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from Kantor Pelayanan Pajak (KPP) of Income tax to confirm underpayment of total Rp 2,438,760,496, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPKB/ Under Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Pasal 21	Jan-19	KEP-00037/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(99.570)	Bayar/ Paid
2	PPh Pasal 21	Feb-19	KEP-00038/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(42.012)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 21	Mar-19	KEP-00039/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(42.012)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 21	Apr-19	KEP-00040/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(1.162.685)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 21	May-19	KEP-00041/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(14.447.638)	Bayar/ Paid
6	PPh Pasal 21	Jun-19	KEP-00042/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(6.342.486)	Bayar/ Paid
7	PPh Pasal 21	Jun-19	KEP-00043/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(5.784.288)	Bayar/ Paid
8	PPh Pasal 21	Aug-19	KEP-00022/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(15.378.958)	Bayar/ Paid
9	PPh Pasal 21	Sep-19	KEP-00023/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(29.180.996)	Bayar/ Paid
10	PPh Pasal 21	Oct-19	KEP-00024/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(21.863.649)	Bayar/ Paid
11	PPh Pasal 21	Nov-19	KEP-00025/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(63.836.345)	Bayar/ Paid
12	PPh Pasal 21	Dec-19	KEP-00026/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	(2.280.579.857)	Bayar/ Paid
13	PPh Pasal 22	Jan-19	KEP-00177/NKEB/PJ/WPJ.26/2022	25-Jan-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
14	PPh Pasal 22	Feb-19	KEP-00178/NKEB/PJ/WPJ.26/2022	25-Jan-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 22	May-19	KEP-00179/NKEB/PJ/WPJ.26/2022	25-Jan-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 22	Jun-19	KEP-00180/NKEB/PJ/WPJ.26/2022	25-Jan-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 22	Aug-19	KEP-00181/NKEB/PJ/WPJ.26/2022	25-Jan-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
18	PPh Pasal 22	Sep-21	KEP-00017/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
19	PPh Pasal 22	Oct-19	KEP-00018/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
20	PPh Pasal 22	Nov-19	KEP-00019/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
21	PPh Pasal 22	Dec-19	KEP-00020/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
22	PPh Pasal 23	Jan-19	KEP-00021/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
23	PPh Pasal 23	Feb-19	KEP-00044/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
24	PPh Pasal 23	Mar-19	KEP-00045/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
25	PPh Pasal 23	Apr-19	KEP-00046/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
26	PPh Pasal 23	May-19	KEP-00047/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
27	PPh Pasal 23	Jun-19	KEP-00028/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
28	PPh Pasal 23	Jun-19	KEP-00029/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
29	PPh Pasal 23	Aug-19	KEP-00030/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
30	PPh Pasal 23	Sep-21	KEP-00031/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
31	PPh Pasal 23	Oct-19	KEP-00032/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
32	PPh Pasal 23	Nov-19	KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
33	PPh Pasal 23	Dec-19	KEP-00034/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
34	PPh Pasal 4(2)	Feb-19	KEP-00027/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
35	PPh Pasal 4(2)	Apr-19	KEP-00035/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
36	PPh Pasal 4(2)	May-19	KEP-00036/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
37	PPh Pasal 4(2)	Jun-19	KEP-00048/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
38	PPh Pasal 4(2)	Jul-19	KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
39	PPh Pasal 4(2)	Aug-19	KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
40	PPh Pasal 4(2)	Sep-19	KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
41	PPh Pasal 4(2)	Oct-19	KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
42	PPh Pasal 4(2)	Nov-19	KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
43	PPh Pasal 4(2)	Dec-19	KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.26/2022	17-Feb-22	Nihil/ Nil	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(2.438.760.496)	

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas PPN dan PPh Badan yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 368.338.628.231, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) from Kantor Pelayanan Pajak (KPP) of VAT and Corporate Income Tax to confirm overpayment for a total of Rp 368,338,628,231, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/ Overpayment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Dec-18	00003/407/18/093/22	24-Mar-22	175.373.598.665	Terima/ Receipt
2	PPh Pasal 25/29 Badan	Dec-18	00001/406/18/093/22	16-Mar-22	79.284.178.771	Terima/ Receipt
	PPN	Dec-16	KEP-00169/PPN/WPJ.19/KP.04/2022	22-Jun-22	1.945.295.136	Terima/ Receipt
	PPN	Dec-19	KEP-00109/SKPPKP/KPP.190403/2022	24-Oct-22	111.735.555.659	Terima/ Receipt
Jumlah / Total					368.338.628.231	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2022 Rp	2021 Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	262.685.873.866	687.143.996.405	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advances for Investment
Uang Muka Kontrak	217.960.395.792	140.697.987.084	Advances for Contracts
Biaya Dibayar dimuka	68.030.033.768	64.732.524.978	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	23.148.148	7.107.766.843	Advances for General and Administration
Lain-lain	2.694.634.390	2.083.456.791	Others
Jumlah	831.394.085.964	1.181.765.732.101	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) Out which are not yet received represents recognition of VAT output on receivables, for which the project owner have not yet paid.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, while provision fee is recognized every month.

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018.

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018.

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp 1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp 280.000.000.000.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp 1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp 280,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*
Jumlah/ *Total*

Investasi pada Asosiasi

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hotel Karya Indonesia
PT Waskita Bali Mandara
PT Waskita Transjawa Toll Road
Jumlah/ *Total*

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ <i>Equity in net income profit (loss) of associates</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
% Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	--	166.980.255.210	--	--	150.223.355.789
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.944.464.191	--	67.784.727	--	16.012.248.918
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,50	1.136.212.147.356	1.480.888.235.930	--	(2.617.100.383.286)	--
Jumlah/ Total		1.155.906.611.547	1.464.199.121.236	--	(2.617.100.383.286)	169.985.604.707

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ <i>Equity in net income profit (loss) of associates</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
% Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,50	1.311.003.427.931	--	(174.791.280.575)	--	1.136.212.147.356
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.873.138.272	--	--	71.325.919	15.944.464.191
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Hutama Marga Waskita	30,00	74.452.906.641	4.399.962.564	--	(78.852.869.205)	--
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	1.506.764.768.110	--	(1.621.011.008)	--	--
PT Cineri Serpong Jaya	35,00	461.673.996.622	--	(1.077.090.762)	(460.596.305.860)	--
PT Jasamarga Kualananmu Tol	30,00	344.721.564.766	--	3.424.303.448	--	--
Jumlah/ Total		3.718.239.802.342	(169.665.116.333)	(2.313.886.531.176)	(78.781.543.286)	1.155.906.611.547

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian PT. CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham PT. CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

2022 Rp	2021 Rp
169.985.604.707	1.155.906.611.545
2.438.520.076.387	2.844.829.901.497
2.608.505.681.094	4.000.736.513.042

Investment in Associates

The details of investments in associates are as follows:

2022 Rp	2021 Rp	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>
150.223.355.789	--	Operator Jalan Tol/ <i>Toll operator</i>	Indonesia
16.012.248.918	15.944.464.191	Hotel/ <i>Hotel</i>	Indonesia
3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ <i>Toll operator</i>	Indonesia
--	1.136.212.147.354	Operator Jalan Tol/ <i>Toll operator</i>	Indonesia
169.985.604.707	1.155.906.611.545		

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of PT. CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of PT. CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta No. 06 Perubahan tanggal 2 Oktober 2019 oleh Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078654.AH.01.02 tanggal 4 Oktober 2019. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenang direksi.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di PT. CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan harga sebesar Rp 44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di PT. CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian PT. CCT sebesar Rp 76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Deed No. 6 dated October 2, 2019 by Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0078654.AH.01.02 dated October 4, 2019, amendment to the CCT's articles of association is related to duties and authority of the directors.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership or equivalent to 44,000,000 shares in shares at PT. CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur amounting to consideration of Rp 44,000,000,000. WTR's share ownership in PT. CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of PT. CCT amounting to Rp 76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp 15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta notaris No. 32 Catur Virgo, S.H., M.H., tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539 kepada RDPT. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Grup melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp 5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, Grup telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JSB atau setara Rp 53.458.400.000. JSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

Based on notarial deed No. 32 of Catur Virgo, S.H., M.H., dated May 27, 2016, the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" was changed into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp 2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares – *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp 420,070,567,530, thereby WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. thereby amounting to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp 5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, the Group has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly, that WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

WTR, a subsidiary, has 40% investment in JSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JSB was established under notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., and is engaged in toll road sector.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. tanggal 24 Oktober 2018 pada JSB sebesar Rp 14.671.800.000.

WTR increased its investment in JSB based on notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. dated October 24, 2018 in JSB amounting to Rp 14,671,800,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. tanggal 26 Desember 2018 pada JSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

WTR increased its investment in JSB based on notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. dated December 26, 2018 amounting to Rp 1,257,335,760,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 25 Februari 2020 pada JSB sebesar Rp 308.000.000.000.

WTR increased its investment in JSB based on notarial deed No. 94 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated February 25, 2020 amounting to Rp 308,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 8 April 2020 pada JSB sebesar Rp 19.160.000.000.

WTR increased its investment in JSB based on notarial deed No. 58 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated April 8, 2020 amounting to Rp 19,160,000,000.

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 92 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.652.625.760.000 kepada SMI dan RDPT SAMJT. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.523.389.242.897 sebagai penghasilan lainnya.

WTR transferred shares based on notarial deed No. 92 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2021, amounting to Rp 1,652,625,760,000 to SMI and RDPT SAMJT. The Company's gain sale amounting to Rp 1,523,389,242,897 which was recorded it as other income.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR, a subsidiary, has 35% ownership in CSJ or equivalent to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Share Acquisition No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR increased its investment in CSJ amounting to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR increased its investment in CSJ through a conversion of debt amounting to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Payable-Receiveable between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

WTR increased its investment in CSJ based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 amounting to Rp 18,536,700,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2019 pada CSJ sehingga penyertaan menjadi sebesar Rp 191.533.669.600.

WTR increased its investment in CSJ based on the notarial deed No. 7 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated September 5, 2019, the investment increased to Rp 191,533,669,600.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2020 pada CSJ sebesar Rp 163.863.081.200 sehingga penyertaan menjadi sebesar Rp 396.908.821.400.

WTR increased its investment in CSJ based on the notarial deed No. 16 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated December 18, 2020 amounting to Rp 163,863,081,200, the investment increased to Rp 396,908,821,400.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Vido Adito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 550.000.000.000 kepada SMI. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 89.403.094.141 sebagai penghasilan lainnya.

WTR transferred shares in CSJ based on notarial deed No.18 by Vidi Adito, S.H., dated June 30, 2021, amounting to Rp 550,000,000,000 to SMI. The Company's gain on sale amounting to Rp 89,403,094,141 which was recorded as other income.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau setara dengan Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 56 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., tanggal 25 November 2014, bergerak di bidang perusahaan jalan.

WTR, a subsidiary, has 15% ownership JMKT equivalent to Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on Notarial deed No. 56 of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounting to Rp 10,050,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounting to Rp 18,450,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounting to Rp 18,000,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounting to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan akta notaris No. 22 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

On March 24, 2017, based on Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company amounting to Rp 85,000,000,000, with a share disagio of Rp 20,500,000,000, resulting to an increase in the Company's participation become to 30%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan akta notaris No. 14 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000.

WTR increased its investment in JMKT based on notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 amounting to Rp 19,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan akta notaris No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR increased its investment in JMKT based on notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 amounting to Rp 60,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan akta notaris No. 25 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR increased its investment in JMKT based on notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 amounting to Rp 61,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan akta notaris No. 2 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

WTR increased its investment in JMKT based on notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 4, 2018 amounting to Rp 115,710,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

WTR menambah penyertaan berdasarkan akta notaris No. 11 dari Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 13 Agustus 2019 pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000.

WTR increased its investment in JMKT based on notarial deed No. 11 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated August 13, 2019 amounting to Rp 18,000,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR menjual 20% kepemilikan saham di JMKT kepada PT Kings Ring Limited dengan harga sebesar Rp 806.898.142.781. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 437.462.020.635 sebagai penghasilan lainnya.

Based on Notarial Deed No. 55 dated April 22, 2021 by Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR sold its 20% ownership in JMKT to PT Kings Ring Limited for Rp 806,898,142,781. The Company's gain on sale amounting to Rp 437,462,020,635 which was recorded as other income.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Jumlah aset, liabilitas, aset, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.088.219.767	1.000.000		57.392.852
PT Hotel Karya Indonesia	68.406.067.007	4.356.981.677	--	185.707.418
PT Cimanggis Cibitung Tollways	9.844.630.676.977	7.699.618.708.255	1.279.393.245.120	(86.330.152.767)

	2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Transjawa Toll Road	15.726.652.560.041	13.064.727.878.110	1.073.315.115.601	(442.590.524.888)
PT Waskita Bali Mandara	4.002.313.139	1.000.000	--	27.895.731
PT Hotel Karya Indonesia	68.227.334.527	4.363.956.614	--	285.303.677

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	2022			
			Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	72%	668.186.925.855	52.872.587.893	(449.330.155.962)	271.729.357.786
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	261.531.303.315	3.668.010.959	1.363.453.106	266.562.767.380
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	67.487.640.293	--	(842.146.416)	66.645.493.877
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.649.354	187.585	--	17.964.836.939
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	19.811.651.809	(3.250.000.000)	73.488.105	16.635.139.914
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sai Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	Kamijoro	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	4.182.838.393	1.032.859.397	--	5.215.697.790
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	5.215.697.790	(1.033.046.982)	--	4.182.650.808
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	5.089.333.653	(6.242.123.526)	3.749.439.312	2.596.649.439
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.691.371.060	--	--	1.691.371.060
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	8.423.784.001	(6.542.329.783)	(618.754.555)	1.262.699.663
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	--	--	1.198.606.264
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	29.999	(29.999)	--	--
Waskita - HK - BRP	Leuwi Keris Paket 4	43%	595.000.000	(595.000.000)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.128.449.167.585	39.911.115.544	(445.604.676.410)	722.755.606.719

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

2022					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	298.621.559.182	(9.303.458.333)	7.760.453.395	297.078.554.244
Waskita - Acset	51%	272.985.319.025	12.149.992.505	100.154.472	285.235.466.002
Waskita - Trinita	51%	165.856.965.215	--	173.055.086	166.030.020.301
WKR - Sirius	51%	131.219.195.305	(1.123.238.245)	(2.320.588.392)	127.775.368.668
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	100.627.312.747	--	18.927.598.671	119.554.911.418
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	81.018.606.176	(1.635.466.496)	30.198.103.583	109.581.243.263
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	--	--	94.269.521.263
Dalawa - WKR	41%	64.545.360.861	845.346.928	--	65.390.707.789
Waskita - JPC	68%	103.606.186.795	(50.375.461.859)	--	53.230.724.936
WKR - Permata Hijau	51%	50.834.456.365	(7.951.297.878)	43.761.365	42.926.919.852
Daelim - Wika - Waskita	22%	31.930.821.565	--	8.365.218.666	40.296.040.231
Waskita - Yasa	100%	39.303.948.460	--	(385.409.035)	38.918.539.425
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	33.808.507.543	--	--	33.808.507.543
Waskita - Arkonin	92%	32.553.342.664	--	--	32.553.342.664
Waskita - Citra Mandiri	70%	30.368.509.867	--	--	30.368.509.867
Waskita - Bawakaraeng	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	57%	29.466.336.535	--	(3.266.221.618)	26.200.114.917
KSO WKR - Vision First	92%	5.192.000.000	19.915.941.860	(126.885)	25.107.814.975
Waskita - BRP	65%	--	4.277.000.000	13.951.928.625	18.228.928.625
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Gala Karya	70%	25.752.926.255	(10.500.000.000)	--	15.252.926.255
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Riki Kencana	65%	--	--	9.455.741.654	9.455.741.654
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - Wika - Shanghai	10%	3.614.891.032	2.861.394.728	--	6.476.285.760
Waskita - Pijar	65%	4.414.768.178	2.000.000	795.076.116	5.211.844.294
Waskita - Guntur	50%	--	--	1.488.791.675	1.488.791.675
Waskita - KMP	70%	--	--	972.834.968	972.834.968
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
WKR - Ekatama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Amarta	65%	--	--	35.665.116	35.665.116
Waskita - PAL	100%	46.070.456.488	(24.083.874.618)	(21.986.581.870)	--
Waskita - Nindya - Modern	70%	--	2.423.396.345	(2.423.396.345)	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40%	--	2.632.573.066	(2.632.573.066)	--
WKR - Asiana	51%	4.598.428	(4.598.428)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.716.380.733.912	(59.869.750.425)	59.253.486.181	1.715.764.469.668
Jumlah/ Total		2.844.829.901.497	(19.958.634.881)	(386.351.190.229)	2.438.520.076.387
2021					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)					
Kresna Kusuma Dyandra Marga	72%	967.168.480.968	47.391.269.678	(346.372.824.791)	668.186.925.855
WKR - RNI	98%	267.913.767.262	(6.646.494.516)	264.030.569	261.531.303.315
Brantas - Waskita	49%	61.964.290.776	13.096.673	5.510.252.844	67.487.640.293
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika	51%	17.964.459.705	--	189.649	17.964.649.354
Waskita - Adhi	65%	62.003.703.271	(75.003.703.272)	32.811.651.810	19.811.651.809
Waskita - Adhi	63%	49.449.821.895	(57.328.644.617)	16.302.606.723	8.423.784.001
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Waskita - PP - Wika	34%	4.181.877.537	1.032.859.397	860.856	5.215.697.790
Waskita - Adhi	70%	10.259.173.198	(5.195.400.000)	25.560.455	5.089.333.653
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.209.809.940	(1.032.859.397)	5.887.850	4.182.838.393
Waskita - Wika	60%	1.734.047.739	--	(42.676.679)	1.691.371.060
Waskita - Adhi	60%	1.152.907.731	--	45.698.533	1.198.606.264
Waskita - HK - BRP	43%	--	595.000.000	--	595.000.000
Wika - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
HK - Waskita	45%	29.999	--	--	29.999
Waskita - PP - HK	34%	241.478.820	--	(241.478.820)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.516.314.284.640	(96.174.876.054)	(291.690.241.001)	1.128.449.167.585
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	294.465.855.228	--	4.155.703.954	298.621.559.182
Waskita - Acset	51%	272.190.117.086	760.802.345	34.399.594	272.985.319.025
Waskita - Trinita	51%	165.894.684.525	--	(37.719.310)	165.856.965.215
WKR - Sirius	51%	124.414.563.464	--	6.804.631.841	131.219.195.305
Waskita - JPC	68%	103.606.186.795	--	--	103.606.186.795
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	69.900.397.610	--	30.726.915.137	100.627.312.747
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.268.938.549	582.714	--	94.269.521.263
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	64.994.685.150	--	16.023.921.026	81.018.606.176
Dalawa - WKR	41%	64.545.360.861	--	--	64.545.360.861
WKR - Permata Hijau	51%	50.773.845.000	--	60.611.365	50.834.456.365
Waskita - PAL	100%	--	--	46.070.456.488	46.070.456.488
Waskita - Yasa	100%	39.303.948.460	--	--	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	35.886.294.821	955.441	(2.078.742.719)	33.808.507.543
Daelim - Wika - Waskita	22%	28.121.228.327	(864.556.432)	4.674.149.670	31.930.821.565
Waskita - Arkonin	92%	32.773.584.873	--	(202.242.209)	32.553.342.664
Waskita - Citra Mandiri	70%	32.952.014.366	--	(2.583.504.499)	30.368.509.867
Waskita - Bawakaraeng	70%	27.119.090.712	--	2.828.073.869	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	57%	29.400.305.641	(12.458.217.102)	12.524.247.996	29.466.336.535
Waskita - Gala Karya	70%	--	--	25.752.926.255	25.752.926.255
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	55.727.877.216	(47.250.000.000)	--	8.477.877.216
KSO WKR - Vision First	92%	--	5.192.000.000	--	5.192.000.000
Waskita - Pijar	65%	3.613.370.741	--	801.397.437	4.414.768.178
Waskita - Wika - Shanghai	10%	3.614.891.032	--	--	3.614.891.032
Waskita - Cempaka	55%	1.441.026.402	(1.100.000.000)	--	341.026.402
WKR - Ekatama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
WKR - Asiana	51%	4.598.428	--	--	4.598.428
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5.805.911.452	--	(5.805.911.452)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.632.367.852.503	(55.718.433.034)	139.731.314.443	1.716.380.733.912
Jumlah/ Total		3.148.682.137.143	(151.893.309.088)	(151.958.926.558)	2.844.829.901.497

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM senilai Rp 525.000.000.000 atau setara dengan 38,97%, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., Perusahaan menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 110.428.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,70%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0254272 tanggal 18 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada RDPT dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounting to Rp 525,000,000,000 or equivalent to 38.97% , bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% of KKDM shares bringing WTR's ownership in KKDM to 99.54%.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp 73,476,879,000.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounting to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 11, 2018 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the Company increased its ownership in KKDM amounting to Rp 110,428,000,000, bringing the ownership of the Company to 99.70%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254272 dated October 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Limited Investment Fund (RDPT) at a price of Rp 550,000,000,000. The Company's gain on sale amounting to Rp 104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment to the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480.(Catatan 57)

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480.(Note 57)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	230.857.959.538	230.857.959.538	Building
Total Nilai Wajar	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650 m².

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan ditandatangani oleh Nur Ali Nugroho, nilai properti investasi Teraskita Hotel Jakarta pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 122.192.034.514. Penilaian ini berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

Based on revaluation of independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan signed by Nur Ali Nugroho, the fair value of investment properties of Teraskita Hotel Jakarta as of December 31, 2021 amounting to Rp 122,192,034,514. This assessment is based on the cost approach and revenue approach.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 317.540.434.513.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the investment properties amounting to Rp 317,540,434,513.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	2022 Rp	2021 Rp
PT Citra Wasphtutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	13.500.000.000	13.500.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	1.219.100.000	--
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	869.738.189.820	868.519.089.820

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

2022				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Wasphtutowa	13,47	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,63	79.402.869.204	--	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	13.500.000.000	--	13.500.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	--	1.219.100.000	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total		868.519.089.820	1.219.100.000	869.738.189.820

2021				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Wasphtutowa	18,20	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	20,00	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	2,96	--	550.000.000	79.402.869.204
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	4.625.000.000	8.875.000.000	13.500.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total		780.241.220.616	9.425.000.000	868.519.089.820

PT Citra Wasphtutowa (CW)

PT Citra Wasphtutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphtutowa atau sebesar Rp 125.000.000.000. PT Citra Wasphtutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No.10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of PT Citra Wasphtutowa amounting to Rp 125,000,000,000. PT Citra Wasphtutowa was established based on Notarial Deed No.10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006 and is engaged in toll road activities.

Pada tanggal 5 April 2017 sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham PT Citra Wasphtutowa yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan WTR menjadi 25%.

On April 5, 2017, based on Notarial Deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of PT Citra Wasphtutowa owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. This increased WTR's participation to 25%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019 pada sebesar Rp 61.000.000.000.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 95 by Justriany Koni S.H dated May 28, 2019 amounting to Rp 61,000,000,000.

WTR menambah penyertaan pada PT Citra Waspphutowa berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Dewantari Handayani S.H, MPA., tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp 80.750.000.000.

WTR increased its investment in PT Citra Waspphutowa based on notarial deed No. 04 by Dewantari Handayani S.H, MPA dated February 28, 2020 amounting to Rp 80,750,000,000.

Berdasarkan Surat No. D/73.3/WTR-DU/1220 tanggal 8 Desember 2020, WTR tidak setuju atas penambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Washpphutowa sebesar Rp 793.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 18,2% dan pada tanggal 31 Desember 2020, entitas asosiasi ini direklasifikasi dari investasi entitas asosiasi menjadi investasi jangka panjang lainnya.

Based on letter No. D/73.3/WTR-DU/1220 dated December 8, 2020, WTR disagreed to additional paid-in capital in PT Citra Washpphutowa amounting to Rp 793,000,000,000, therefore WTR participation became 18.2% and on December 31, 2020, this associate was reclassified from investment in associate to other long-term investment.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Waspphutowa. WTR tidak melakukan setoran modal kepada PT Citra Waspphutowa, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of PT Citra Waspphutowa, WTR did not make capital injections to PT Citra Waspphutowa, as a result of this, WTR share ownership was diluted to 13.47%

PT Prima Multi Terminal (PMT)

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

The Company has 20% investment in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and is engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebesar Rp 9.150.000.000.yang dimiliki di dalam PMT atau sebanyak 5%..

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk sold some of its own shares in PMT amounting to Rp 9,150,000,000.or equivalent to 5%.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

On December 14, 2017, the Company increased its investment in PMT amounting to Rp 60,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

In December 2018, the Company increased its investments in PMT amounting to Rp 30,000,000,000. The Company's ownership became 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that the ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp 466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp 2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan di PMT menjadi 1,01%.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp 466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp 2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau setara dengan Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR has 15% investment in CKT's paid-in capital or equivalent to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 November 2018.

WTR increased its investment in CKT amounting to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

WTR increased its investment in CKT amounting to Rp 86,250,000,000 based on the decree of the Circular outside of GMS dated September 13, 2019.

PT PP Sinergi Banjaratma

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjaratma atau setara dengan Rp 12.684.923.000. PT PP Sinergi Banjaratma didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT PP Sinergi Banjaratma

The Company has 20% investment in PT PP Sinergi Banjaratma or equivalent to Rp 12,684,923,000. PT PP Sinergi Banjaratma was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada PT Jasamarga Jogja Bawen atau setara dengan Rp 4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Jogja Bawen

The Company has 12.50% investments in PT Jasamarga Jogja Bawen or equivalent to Rp 4,625,000,000. PT Jasamarga Jogja Bawen was established under Notarial deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 September 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp 4.500.000.000.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on September 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp 4,500,000,000.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada 29 Desember 2021, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp 4.375.000.000.

Based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders signed on December 29, 2021, the Company increased its investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp 4,375,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

Berdasarkan akta No. 07 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 11 Oktober 2021, penyertaan WTR pada HMW menjadi 2,96% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas. Utang HMW kepada WTR sebesar Rp 550.000.000 dikonversi menjadi penyertaan modal.

Berdasarkan akta No. 09 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2022, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Pendirian PT Jasamarga Gedebage Cilacap adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. No.8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101 TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp 1.219.100.000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, a subsidiary, has 40% investment in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on GMS of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018, WTR has ownership in JPB of 0.34%.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership in JPB of 0.15%.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, has 30% investment in HMW or equivalent to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and is engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.

WTR increased its investment in HMW amounting to Rp 25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.

Based on deed No. 07 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 11, 2021, WTR's investment in HMW became 2.96% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder. HMW's debt to WTR amounting to Rp 550,000,000 was converted into equity participation.

Based on deed No. 09 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated December 30, 2022, WTR's investment in HMW became 0,63% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022 of notary Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101 TAHUN 2022 dated January 29, 2022. The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp 1,219,100,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

Management believes that there is no significant difference between book value and the fair value.

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Recassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Aset Diklasifikasi Dimiliki Untuk Dijual/ Assets as Held for Sale Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.749.906.823.655	1.484.485.393	57.401.960.589	--	455.410.891.727	2.264.204.161.364	Land
Gedung	1.581.528.642.418	96.630.348	939.956.544.195	38.810.635	(897.353.566.506)	1.624.189.439.820	Building
Pabrik	578.106.241.522	--	--	--	619.006.030.652	1.197.112.272.174	Plant
Perlengkapan Kantor	105.325.490.270	2.163.136.995	15.699.645.433	5.578.110.894	(3.829.570.240)	113.780.591.564	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.444.941.147.449	1.434.227.400	3.642.558.041	28.510.975.924	660.047.532.183	5.081.554.489.149	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	--	--	--	--	12.148.619.323	Vehicles
Jumlah	8.471.956.964.637	5.178.480.136	1.016.700.708.258	34.127.897.453	833.281.317.816	10.292.969.573.394	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	64.905.780.398	148.995.345.195	(1.138.754.667.464)	--	1.125.750.429.984	200.896.888.113	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	166.432.649.685	68.720.827.717	18.636.622.731	14.511.465	--	253.775.588.668	Building
Pabrik	130.884.890.933	39.891.437.105	--	--	130.214.934.385	300.991.262.423	Plant
Perlengkapan Kantor	86.421.558.861	13.762.123.471	(3.081.880.597)	5.511.016.581	5.873.051.858	97.463.837.012	Office Supplies
Peralatan Proyek	2.728.770.944.020	379.407.347.947	147.751.058.760	27.927.129.833	408.004.127.656	3.636.006.348.550	Project Equipments
Kendaraan	11.202.929.702	255.418.231	(172.999.474)	--	172.999.474	11.458.347.933	Vehicles
Jumlah	3.123.712.973.201	502.037.154.471	163.132.801.420	33.452.657.879	544.265.113.373	4.299.695.384.586	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pabrik	--	6.962.153.326	--	--	--	6.962.153.326	Plant
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	--	50.073.448.743	--	--	--	50.073.448.743	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	--	57.035.602.069	--	--	--	57.035.602.069	Total
Nilai Buku	5.413.149.771.834	--	--	1.414.766.634.427	--	6.137.155.474.852	Book Value

2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Aset Diklasifikasi Dimiliki Untuk Dijual/ Assets as Held for Sale Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.144.609.109.159	36.975.903.351	2.124.000.000	(455.410.891.727)	25.856.702.872	1.749.906.823.655	Land
Gedung	649.270.769.172	20.944.121.173	--	897.353.566.506	13.960.185.567	1.581.528.642.418	Building
Pabrik	1.287.455.197.837	18.542.907.193	--	(619.006.030.652)	(108.885.832.856)	578.106.241.522	Plant
Perlengkapan Kantor	97.615.284.178	3.880.635.852	--	3.829.570.240	--	105.325.490.270	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.959.063.588.987	145.925.090.645	--	(660.047.532.183)	--	4.444.941.147.449	Project Equipments
Kendaraan	15.038.179.323	--	2.889.560.000	--	--	12.148.619.323	Vehicles
Jumlah	9.153.052.128.656	226.268.658.214	5.013.560.000	(833.281.317.816)	(69.068.944.417)	8.471.956.964.637	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.188.879.296.776	1.776.913.606	--	(1.125.750.429.984)	--	64.905.780.398	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	136.065.453.134	30.367.196.551	--	--	--	166.432.649.685	Building
Pabrik	205.310.166.224	55.789.659.094	--	(130.214.934.385)	--	130.884.890.933	Plant
Perlengkapan Kantor	79.334.804.918	12.959.805.801	--	(5.873.051.858)	--	86.421.558.861	Office Supplies
Peralatan Proyek	2.629.324.221.505	507.450.850.171	--	(408.004.127.656)	--	2.728.770.944.020	Project Equipments
Kendaraan	13.483.095.518	188.830.855	2.295.997.197	(172.999.474)	--	11.202.929.702	Vehicles
Jumlah	3.063.517.741.299	606.756.342.472	2.295.997.197	(544.265.113.373)	--	3.123.712.973.201	Total
Nilai Buku	7.278.413.684.133	--	--	(1.414.766.634.427)	--	5.413.149.771.834	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 79.700.000.000, Rp 541.247.689.363, dan Rp 25.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 645.947.689.363 dengannilai wajar tanah dan gedung yang dijaminakan sebesar Rp 717.808.875.983 (Catatan 31).

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 79,700,000,000, Rp 541,247,689,363, and Rp 25,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp 645,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp 717,808,875,983 (Note 31).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 200.896.888.113 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp 15.678.910.701, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 172.200.168.783 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 13.017.808.629.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2022 amounting to Rp 200,896,888,113 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp 15,678,910,701, precast plant in progress amounting to Rp 172,200,168,783 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp 13,017,808,629.

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of December 31, 2022:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan Plant Gasing	99,53%
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progress atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year..

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 64.905.780.398 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp 15.345.584.513, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 43.096.436.617 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 6.463.759.268.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2021 amounting to Rp 64,905,780,398 which mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, amounting to Rp 15,345,584,513, precast plant in progress amounting to Rp 43,096,436,617 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp 6,463,759,268.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan ditandatangani oleh Nur Ali Nugroho, KJPP Herman Meirizki dan Rekan ditandatangani oleh Susi Meirizki, KJPP Febriman Siregar dan Rekan ditandatangani oleh Febriman M. Siregar, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan ditandatangani oleh Sugeng Budiyo, dan KJPP Sukardi, Israr dan Rekan ditandatangani oleh Israr Zen, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 838.592.759.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 39.816.888.439 dan dicatat sebesar Rp 35.835.199.595 pada sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan.

Based on revaluation of independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan signed by Nur Ali Nugroho, KJPP Herman Meirizki dan Rekan signed by Susi Meirizki, KJPP Febriman Siregar dan Rekan signed by Febriman M. Siregar, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan signed by Sugeng Budiyo, and KJPP Sukardi, Israr and Rekan signed by Israr Zen, the fair value of land and building of the Company as at March 31, 2021 amounting to Rp 838,592,759,000, resulting to revaluation surplus of Rp 39,816,888,439 and recorded amounting to Rp 35,835,199,595 as other component of equity after deducting tax. These assessment are based on the market approach and revenue approach.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, tanggal 24 Juni 2021 mengenai persetujuan penjualan aset tetap atas Pabrik Gasing, Karawang, Cibitung dan Klaten dengan nilai buku sebesar Rp 1.414.766.634.427. Sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris maka aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset diklasifikasikan untuk dijual.

Based on decision of Board of Comisioner PT Waskita Beton Precast Tbk No. 60/WBP/DK/2021, dated June 24, 2021 regarding approval of the sale of fixed assets of Gasing, Karawang, Cibitung, and Klaten Plant with book value of Rp 1,414,766,634,427. In accordance with the approval letter from the Board of Commissioners, the fixed assets were reclassified as Assets Held for Sale.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/DK/2022, tanggal 24 Juni 2022 mengenai penjualan aset tetap WBP, aset dimiliki untuk dijual tersebut direklasifikasi ke aset tetap.

Based on decision of Board of Comisioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 28/WBP/2021, dated June 24, 2022 regarding the sale of WBP's fixed assets, the assets held for sale were reclassified to fixed assets.

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 14.1/SK/WK/2021, tanggal 21 Juni 2021 tentang penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Based on the decision of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 14.1/SK/WK/2021, dated June 21, 2021 regarding deductions and sale of fixed assets are as follows:

No.	Jenis Aset/ Type of Assets	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition Rp	Nilai Perolehan/ Acquisition Value Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp	Harga Jual/ Selling Price Rp	Keuntungan/ Profit Rp
1	Tanah Kosong Kuala Tanjung	2002	2.124.000.000	2.124.000.000	3.687.871.747	1.563.871.747
2	Toyota Camry 2.5 L AT Hybrid	2015	744.500.000	125.757.064	225.519.292	99.762.228
3	Toyota Camry 2.5 L AT Hybrid	2015	744.500.000	125.757.064	225.797.626	100.040.562
4	Toyota Camry 2.5 L AT Hybrid	2015	744.500.000	125.757.064	202.036.664	76.279.600
	Jumlah/Total		4.357.500.000	2.501.271.192	4.341.225.329	1.839.954.137

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	252.734.658.273	466.027.153.631	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi	249.302.496.198	140.729.188.841	General and Administrative Expenses
Jumlah	502.037.154.471	606.756.342.472	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at December 31, 2022, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2022 s.d/ to	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2022 s.d/ to	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2022 s.d/ to	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2022 s.d/ to	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	30 Mei 2022 / May 30, 2022 s.d/ to	75.793.497.302	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Artha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	18 Oktober / October 18, 2021 s.d/ to	91.322.772.103	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Contractor's All Risk	21 Desember / December 21, 2020 s.d/ to	2.442.660.241.478	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2022 s.d/ to	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022 s.d/ to	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2022 s.d/ to	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2022 s.d/ to	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2022 s.d/ to	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2022 s.d/ to	539.900.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance & Risiko Industri/ Industri	23 November / November 23, 2022 s.d/ to	205.595.378.570	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November / November 23, 2022 s.d/ to	55.677.339.062	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November / November 23, 2022 s.d/ to	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangwa Askrinda	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 November / November 12, 2022 s.d/ to	141.136.800.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	109.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	30.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (PAR)	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Binagriya Upakara	Business Interruption Insurance (MB)	16 Januari / January 16, 2022 s.d/ to	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
			Jumlah / Total	5.947.611.413.063

Pada tanggal 31 Desember 2021, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at December 31, 2021, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	Perusahaan/ Company	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2021 s.d/ to	4 Maret / March 4, 2022	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2021 s.d/ to	4 Maret / March 4, 2022	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to	18 Januari / January 18, 2022	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to	1 Februari / February 1, 2022	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Purna Atha Nugraha	Asuransi Contractor's All Risk	15 Maret / March 15, 2019 s.d/ to	22 Februari / February 22, 2022	76.057.857.106	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2022	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2022	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to	1 Agustus / August 1, 2022	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2021 s.d/ to	2 Agustus / August 2, 2022	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2021 s.d/ to	25 Mei / May 25, 2022	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2021 s.d/ to	12 Maret / March 12, 2022	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance & Risiko Industri/ Indus	23 November / November 23, 2021 s.d/ to	23 November / November 23, 2022	330.913.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November / November 23, 2021 s.d/ to	23 November / November 23, 2022	120.663.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November / November 23, 2021 s.d/ to	23 November / November 23, 2022	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangun Askrinda	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 November / November 12, 2021 s.d/ to	12 November / November 12, 2022	147.295.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Business Interruption Insurance (PAR)	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Business Interruption Insurance (MB)	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Business Interruption Insurance (EOAVET)	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Personal Accident	15 Januari / January 15, 2021 s.d/ to	15 Januari / January 15, 2022	5.066.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah / Total				3.653.354.680.324	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap WBP termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 656.376.503.688 dan Rp 189.778.835.618.

As at December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment WBP includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp 656,376,503,688 and Rp 189,778,835,618, respectively.

17. ASET HAK GUNA USAHA - BERSIH

17. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	92.479.148.996	--	55.629.635.944	36.849.513.052	Land
Bangunan	16.315.793.851	803.617.169	7.211.547.554	9.907.863.466	Building
Kendaraan	140.482.142.658	9.682.183.986	13.111.235.134	137.053.091.510	Vehicles
Peralatan	5.940.745.693	--	11.534.125	5.929.211.568	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	255.217.831.198	10.485.801.155	75.963.952.757	189.739.679.596	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	71.887.029.072	9.274.763.624	56.320.176.388	24.841.616.308	Land
Bangunan	15.000.867.720	936.302.915	7.211.547.554	8.725.623.081	Building
Kendaraan	94.674.690.088	26.569.770.285	9.530.500.583	111.713.959.790	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	--	--	4.827.819.060	Equipment
Total	186.390.405.940	36.780.836.824	73.062.224.525	150.109.018.239	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	68.827.425.258			39.630.661.357	Total Leased Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	114.760.762.627	7.715.555.555	29.997.169.186	92.479.148.996	Land
Bangunan	43.057.336.615	426.450.618	27.167.993.382	16.315.793.851	Building
Kendaraan	148.628.349.003	10.643.268.043	18.789.474.388	140.482.142.658	Vehicles
Peralatan	5.903.240.063	37.505.630	--	5.940.745.693	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	312.349.688.308	18.822.779.846	75.954.636.956	255.217.831.198	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	53.076.530.544	46.891.642.272	28.081.143.744	71.887.029.072	Land
Bangunan	36.114.573.348	5.270.093.301	26.383.798.929	15.000.867.720	Building
Kendaraan	90.706.967.917	22.757.196.559	18.789.474.388	94.674.690.088	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	--	--	4.827.819.060	Equipment
Total	184.725.890.869	74.918.932.132	73.254.417.061	186.390.405.940	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	127.623.797.439			68.827.425.258	Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata – rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah laba rugi yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	36.780.836.824	74.918.932.132	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	1.967.811.364	6.128.472.350	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	38.748.648.188	81.047.404.482	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 37.595.618.302 dan Rp 11.423.295.324.

In, 2022 and 2021 the total cash disbursements for leases amounting to Rp 37,595,618,302 and Rp 11,423,295,324, respectively.

18. GOODWILL

18. GOODWILL

	2022			
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	1.393.315.461.804	3.099.202.962.876	(466.615.258.744)	4.025.903.165.936
Nilai Buku	1.393.315.461.804	3.099.202.962.876	(466.615.258.744)	4.025.903.165.936
	2021			
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	(602.593.363.949)	1.393.315.461.804
Nilai Buku	1.995.908.825.753	--	(602.593.363.949)	1.393.315.461.804

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2022 Rp	2021 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road	2022	3.099.202.962.876	--
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	--	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
Jumlah/ Total			4.025.903.165.936	1.393.315.461.804

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	592.155.597.432
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.152.657.435
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861
Uang muka dan biaya dibayar di muka	159.705.967.881
Pajak dibayar dimuka	1.291.833.496
Aset tetap	711.370.880
Aset tak berwujud - hak perusahaan jalan tol	4.758.609.943.178
Aset hak guna	2.112.797.313
Aset pajak tangguhan	19.114.431
Utang usaha	(228.094.511.490)
Biaya yang masih harus dibayar	(2.289.316.663)
Utang pajak	(574.687.217.350)
Utang bank	(2.728.861.984.472)
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)
Liabilitas sewa	(2.377.739.580)
Liabilitas lain-lain	(462.281.294.927)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5.420.083.356.503

WTTR Acquisition

As of December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Equity Limited Participation Mutual Fund Danareksa Trans Java Infrastructure ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000

Based on deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (*Subscription*) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Other receivables
Advances and prepaid expense
Prepaid tax
Fixed asset
Intangible assets - toll road concession right
Right of use asset
Deferred tax asset
Trade payable
Accrual expenses
Tax payable
Bank loan
Provision for overlay
Lease liabilities
Other liabilities
Fair value of identifiable net asset acquired

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000
Kepentingan non-pengendali	646.073.936.094
Investasi asosiasi	2.617.100.383.287
Sub jumlah	8.519.286.319.381
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.503)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.878

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Cash consideration transferred
Non-controlling interest
Investment in associate
Subtotal
Fair value of identifiable net asset acquired
Goodwill arising from acquisition

Akuisisi WST

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	303.517.604.893
Aset pajak tangguhan	1.232.557.000
Proyek dalam pelaksanaan	135.758.968.660
Aset tetap	36.876.125
Utang pajak	(6.050.791.698)
Utang pihak berelasi	(3.471.807.800)
Liabilitas imbalan kerja	(3.993.810.000)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	427.029.597.180
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(170.811.838.872)
Goodwill	58.782.241.692
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	315.000.000.000

WST Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Project on progress
Fixed assets
Tax payables
Related parties payable
Post-employment benefit
Fair value of identifiable net asset acquired
Fair value of non-controlling interest
Goodwill
Fair value of consideration transferred

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Akuisisi PBTR

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	1.283.729.504
Pajak dibayar di muka	576.893.132
Aset tak berwujud - hak perusahaan jalan tol	109.002.363.811
Utang pajak	(39.261.438)
Beban akrual	(816.220.871)
Liabilitas lain-lain jangka pendek	(43.804.858)
Liabilitas lain-lain jangka panjang	(49.502.926.995)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	60.460.772.285
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(24.184.308.914)
Goodwill	183.723.536.629
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	220.000.000.000

PBTR Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Prepaid tax
Intangible assets - toll road concession right
Tax payables
Accrued expenses
Other liabilities - current
Other liabilities - non current
Fair value of identifiable net asset acquired
Fair value of non-controlling interest
Goodwill
Fair value of consideration transferred

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Akuisisi TJT

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	4.525.513.134
Piutang lain-lain	55.380.122.729
Uang muka dan biaya dibayar di muka	210.596.774.983
Aset tetap	761.525.928.371
Utang usaha	(544.722.104.382)
Utang bank	(168.360.859.675)
Utang pajak	(40.926.508)
Liabilitas lainnya	(80.750.000)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	318.823.698.652
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(58.504.123.391)
Goodwill	684.194.424.739
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	944.514.000.000

Pada tanggal 22 Desember 2015, WTR bersama dengan PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan sebesar Rp944.514.000.000.

Akuisisi CCT

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	202.869.015
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.000.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	70.519.462.085
Aset tetap dalam konstruksi	53.886.970.322
Beban akrual	(758.833.655)
Liabilitas lainnya	(875.820.000)
Utang lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	94.038.601.396
Nilai wajar aset kepentingan nonpengendali	(9.403.860.140)
Goodwill	466.615.258.744
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	551.250.000.000

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan PT CCT dengan harga perolehan sebesar Rp551.250.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, efektif setelah WTR menjual sebagian kepemilikan saham PT CCT, PT CCT menjadi entitas asosiasi.

TJT Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Other receivables
Advances and prepaid expense
Fixed assets
Accounts payable
Bank loan
Tax payables
Other liabilities
Fair value of identifiable net asset acquired
Fair value of non-controlling interest
Goodwill
Fair value of consideration transferred

On December 22, 2015, WTR, PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT TJT amounted to Rp944,514,000,000.

CCT Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Advances and Prepaid Expense
Other receivables - related parties
Asset under construction
Accrued expenses
Other liabilities
Other payables - related parties
Fair value of identifiable net asset acquired
Fair value of non-controlling interest
Goodwill
Fair value of consideration transferred

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk entered into an agreement to purchase 90% ownership interest in PT CCT amounting to Rp551,250,000,000.

On June 30, 2022, effective after WTR sold some portion of share of PT CCT, PT CCT changed to associate entity

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Goodwill yang sebelumnya diakui oleh Grup telah diperhitungkan dalam keuntungan penjualan dan investasi dan nilai investasi pada entitas asosiasi

The previously goodwill has been recognized by the Group is included in Gain of sale the investments and the value of investment in associated entities.

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	194.736.942.548	182.495.213.942	Other Assets - Profit Sharing
Perangkat Lunak - Bersih	85.449.857.717	106.349.617.849	Software - net
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	152.352.431.268	--	Restricted Cash - Long - Term
Uang Jaminan	43.693.427.551	26.300.337.412	Warranty
Beban Kontrak Ditangguhkan	25.199.639.931	47.066.642.396	Contract Deferred Charges
Tanah dan Bangunan	68.179.173.110	1.744.044.981	Land and Buildings
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	--	Other Non-current Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(329.810.143.730)	--	Less: Allowance for Impairment Losses
Aset dimiliki untuk Dijual	--	1.414.766.634.427	Assets Available for Sale
Dikurangi: Bagian Lancar	--	(1.414.766.634.427)	Less: Current Portion
Jumlah	1.021.313.332.758	363.955.856.580	Total

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	2022		
	Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
	SAP Hana	130.450.129.426	54.325.043.953
Building Information Modelling	7.462.259.602	2.363.550.946	5.098.708.656
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	49.327.082.323	94.854.518
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	822.180.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	4.449.278.906	318.069.836	4.131.209.070
Jumlah/ Total	192.605.784.775	107.155.927.058	85.449.857.717

	2021		
	Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
	SAP Hana	38.850.237.116	6.508.103.949
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	42.080.709.833	7.341.227.008
Building Information Modelling	7.388.495.057	908.093.535	6.480.401.522
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	639.088.750	183.091.250
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	88.549.873.904	28.547.109.002	60.002.764.902
Jumlah/ Total	185.032.722.918	78.683.105.069	106.349.617.849

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Others assets land and buildings as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, di tahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan No 10451 pada tanggal 7 September 2022. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mereklasifikasi aset tanah di Cengkareng menjadi Aset Tetap.

The company has obtained The Right of Building certificate No 10451 on September 7, 2022. Based on this, the Company reclassified land assets in Cengkareng to Fixed Assets

2. Apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

2. Apartments with a total of 50 units which are asset settlement for accounts receivables and retention receivables from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Aset lain-lain – Bagi Hasil terdiri dari:

Other assets – Profit Sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	2022 Rp	2021 Rp	
1 Teraskita Bandung	80.977.940.617	78.093.432.487	Bandung
2 Teraskita Makassar	113.759.001.931	104.401.781.455	Makassar
Jumlah/ Total	194.736.942.548	182.495.213.942	

Aset lain-lain – bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp 194.736.942.548 dan Rp 182.495.213.942 pada tahun 2022 dan 2021.

Other assets – profit sharing are the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp 194,736,942,548 and Rp 182,495,213,942 in 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Aset Tidak Lancar Lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLB, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp 781.512.004.363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp 329.810.143.730 yang tercatat sebagai Pendapatan (Beban) Lain – lain – Bersih (Catatan 43).

Other Non-current Assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLB Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban- Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp 781,512,004,363.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered amounting to Rp 329,810,143,730, which was recorded as Other Income (Expenses) – Net (Notes 43)

20. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

20. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -	--	--	--	3.076.660.137.454	--	3.076.660.137.454	Kayu Agung -
Palembang - Betung	--	4.176.882.493.840	--	--	--	4.176.882.493.840	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	--	--	2.100.203.212.875	37.852.272.510	--	--	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	2.062.350.940.365	--	--	--	--	--	Cimanggis - Cibitung
	25.334.035.531.340	4.176.882.493.840	2.100.203.212.875	3.114.512.409.964	--	30.525.227.222.269	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Kayu Agung -	--	--	--	(3.076.660.137.454)	--	13.373.450.893.251	Kayu Agung -
Palembang - Betung	13.929.995.828.455	2.520.115.202.250	--	--	--	13.373.450.893.251	Palembang - Betung
Cimanggis - Cibitung	6.417.925.099.524	--	6.380.072.827.014	(37.852.272.510)	--	--	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	1.675.865.428.743	506.743.129.100	--	--	--	2.182.608.557.843	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	--	1.189.424.872.407	--	--	--	1.189.424.872.407	Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi-Bunder	1.204.597.030.534	454.761.466.430	781.512.004.363	--	--	877.846.492.601	Krian-Legundi-Bunder
	23.228.383.387.256	4.671.044.670.187	7.161.584.831.377	(3.114.512.409.964)	--	17.623.330.816.102	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Pemalang - Batang	238.478.512.859	87.928.857.392	--	--	--	326.407.370.251	Pemalang - Batang
Kayu Agung -	--	--	--	--	--	--	Kayu Agung -
Palembang - Betung	36.161.563.604	22.481.962.977	--	--	--	58.643.526.581	Palembang - Betung
Krian-Legundi-Bunder	42.065.162.835	39.848.596.407	--	--	--	81.913.759.242	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	84.163.636.312	31.248.512.307	--	--	--	115.412.148.619	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	--	49.577.922.636	--	--	--	49.577.922.636	Pasuruan - Probolinggo
Cimanggis - Cibitung	17.639.565.048	--	17.639.565.048	--	--	--	Cimanggis - Cibitung
	418.508.440.658	231.085.851.719	17.639.565.048	--	--	631.954.727.329	
Nilai Tercatat	48.143.910.477.938					47.516.603.311.042	Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.530.185.493.533	--	--	339.554.722.776	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Cimanggis - Cibitung	2.062.350.940.365	--	--	--	--	2.062.350.940.365	Cimanggis - Cibitung
	<u>24.994.480.808.564</u>	--	--	<u>339.554.722.776</u>	--	<u>25.334.035.531.340</u>	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	12.345.353.817.289	1.584.642.011.166	--	--	--	13.929.995.828.455	Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	8.579.888.192.304	1.298.094.582.670	--	--	(9.877.982.774.974)	--	Cibitung - Cilincing
Cimanggis - Cibitung	5.420.589.214.785	997.335.884.739	--	--	--	6.417.925.099.524	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	1.535.430.447.721	140.434.981.022	--	--	--	1.675.865.428.743	Ciawi - Sukabumi
Krian-Legundi-Bunder	903.953.612.893	300.643.417.641	--	--	--	1.204.597.030.534	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	304.563.234.139	34.991.488.637	--	(339.554.722.776)	--	--	Pemalang - Batang
	<u>29.089.778.519.131</u>	<u>4.356.142.365.875</u>	--	<u>(339.554.722.776)</u>	<u>(9.877.982.774.974)</u>	<u>23.228.383.387.256</u>	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Pemalang - Batang	153.470.496.795	85.008.016.064	--	--	--	238.478.512.859	Pemalang - Batang
Kayu Agung -	--	36.161.563.604	--	--	--	36.161.563.604	Kayu Agung -
Palembang - Betung	--	38.928.399.667	--	--	--	42.065.162.835	Palembang - Betung
Krian-Legundi-Bunder	3.136.763.168	29.131.212.906	--	--	--	84.163.636.312	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	55.032.423.406	16.301.515.402	--	--	--	17.639.565.048	Ciawi - Sukabumi
Cimanggis - Cibitung	1.338.049.646	--	--	--	--	--	Cimanggis - Cibitung
	<u>212.977.733.015</u>	<u>205.530.707.643</u>	--	--	--	<u>418.508.440.658</u>	
Nilai Tercatat	<u>53.871.281.594.680</u>					<u>48.143.910.477.938</u>	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh revaluasi hak pengusahaan jalan tol. Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustment on toll road concession rights is due to revaluation. Amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

Pada 2022, penambahan termasuk hak penguasaan jalan tol sebesar Rp 8.616.841.312.308 dari akusisi WTTR, sedangkan pengurangan termasuk hak penguasaan jalan tol sebesar Rp 9.244.148.479.204. (Note 1)

In 2022, additions include toll road concession right amounting to Rp 8,616,841,312,308 from acquisition WTTR, while deduction include toll road concession right amounting to Rp 9,244,148,479,204 from partial disposal of CCT. (Note 1).

21. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

21. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	73.952.831.040	57.438.300.920	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	226.874.673.520	249.232.506.160	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	460.055.402.404	511.650.400.802	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>760.882.906.964</u>	<u>818.321.207.882</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	422.482.487.157	473.717.361.254	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	338.400.419.807	344.603.846.628	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	25.000.237.835	6.203.426.823	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>313.400.181.972</u>	<u>338.400.419.805</u>	Non-Current Portion

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tahun 2022 dan 2021, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp 60.385.192.724, dan Rp 61.225.768.697.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. For the year 2022 and 2021, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp 60,385,192,724 and Rp 61,225,768,697, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 24).

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party (Note 24).

22. UTANG USAHA

22. ACCOUNTS PAYABLE

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemasok	4.562.241.771.175	4.551.887.446.712	Suppliers
Subkontraktor	2.260.384.280.322	2.174.389.095.882	Subcontractors
Sewa Alat	286.274.088.719	264.508.913.919	Rental Equipment
Upah Kerja	181.760.522.013	181.124.652.916	Wages
Lain-lain	158.488.674.105	331.992.421.437	Others
Jumlah	7.449.149.336.334	7.503.902.530.866	Total

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of account payable:

	2022 Rp	2021*) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Len Industri	137.641.979.972	155.793.429.342
PT Wijaya Karya Beton	120.838.148.160	83.855.576.873
PT Krakatau Steel	61.784.732.623	54.554.194.662
PT Hakaaston	35.252.833.155	19.703.673.323
PT Solusi Bangun Beton	26.333.020.984	33.065.632.945
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 30 Miliar/ Billion)	144.666.929.912	14.750.343.143
Sub Jumlah/ Sub Total	526.517.644.806	361.722.850.288

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021*) Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Intiniaga Sukses Abadi	443.794.031.416	401.554.600.660
PT The Master Steel Manufactory	161.290.079.293	80.153.679.949
PT Sinar Indahjaya Kencana	142.371.795.382	208.221.191.196
PT Sumiden Serasi Wire Products	127.581.397.218	133.880.624.745
PT Multi Welindo	105.766.806.447	81.189.917.815
PT Voksel Electric	90.702.247.576	96.544.784.768
PT Jaya Makmur Eka Lestari	88.923.255.787	4.401.553.062
PT Intiroda Makmur	88.293.365.552	83.692.823.364
PT Kingdom Indah	82.966.974.335	86.830.538.999
PT Tiga Sekawan Serasi	79.663.775.558	82.502.691.151
PT Hanil Jaya Steel	78.974.511.087	45.594.152.126
PT Jembo Cable Company Tbk	74.141.317.915	75.641.317.915
PT Janti Sarana Material Beton	67.528.897.418	86.451.323.606
PT Petro Utama Energy	65.261.820.774	17.404.131.687
PT Tri Citra Perdana	57.394.445.329	16.908.010.072
PT Kimia Konstruksi Indonesia	57.327.979.305	61.277.730.226
PT KMI Wire and Cable Tbk	55.639.000.000	56.195.666.327
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	53.162.482.819	59.890.887.974
CV Djasa Autotruck	51.908.948.835	51.023.260.155
PT Batu Sarana Persada	44.374.820.016	42.715.624.687
PT Iradat Aman Globalindo	42.379.607.156	42.803.845.325
PT Bumi Nusaraya Utama	41.778.464.329	39.923.504.836
PT Geotekindo	40.817.737.331	48.357.237.879
PT Sino Persada Indonesia	40.330.100.548	40.697.472.132
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	39.894.897.447	39.417.197.447
PT Bangun Djaja Mandiri	37.982.640.170	36.204.599.685
PT Grant Surya Pondasi	36.922.939.340	24.726.695.925
PT Citra Baru Steel	36.698.609.903	43.750.827.902
PT Intim Putra Perkasa	36.379.068.669	44.323.396.300
PT Bukaka Teknik Utama	34.940.713.313	36.719.483.884
PT Afna Jaya Pratama	33.289.566.431	4.639.053.000
PT Adil Jaya	32.858.184.294	32.991.372.551
PT Jui Shin Indonesia	31.926.955.278	10.713.010.716
PT Progresmax	31.832.174.048	22.554.142.174
PT Adi Banuwa	27.144.786.666	32.310.922.961
PT Ratna Mitra Sejati	12.475.463.012	91.347.516.015
PT Putra Utama	12.436.124.374	42.458.033.672
PT Dharma Mulia Buana Abadi	7.278.310.347	33.542.221.234
PT Mitra Usaha Rakyat	--	31.825.703.905
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 30 Miliar/Billion)	4.328.197.396.810	4.670.798.932.551
Sub Jumlah/ Sub Total	6.922.631.691.528	7.142.179.680.578
Jumlah/ Total	7.449.149.336.334	7.503.902.530.866

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Rincian analisis utang usaha adalah sebagai berikut:

The following of aging analysis of account payable:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payables
Belum Jatuh Tempo	1.775.880.376.314	2.951.731.901.225	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	232.596.203.507	135.937.282.041	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	243.225.138.825	157.504.445.463	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	238.643.904.800	524.504.095.853	> 180 - 360 days
> 360 Hari	2.071.896.147.729	782.209.722.130	> 360 Days
Jumlah	4.562.241.771.175	4.551.887.446.712	Total
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Belum Jatuh Tempo	1.337.710.597.909	918.647.386.385	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	144.349.707.654	91.013.758.154	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	152.646.578.328	194.271.038.230	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	151.811.872.625	204.930.020.745	> 180 - 360 days
> 360 Hari	473.865.523.806	765.526.892.368	> 360 Days
Jumlah	2.260.384.280.322	2.174.389.095.882	Total
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Utang Sewa Alat			Equipment Rental Payables
Belum Jatuh Tempo	80.602.521.309	38.108.427.141	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	40.202.694.628	26.364.147.961	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	25.275.578.459	25.171.990.042	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	31.384.777.669	40.947.817.990	> 180 - 360 days
> 360 Hari	108.808.516.654	133.916.530.785	> 360 Days
Jumlah	286.274.088.719	264.508.913.919	Total
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Utang Upah Kerja			Wages Payables
Belum Jatuh Tempo	176.692.400.782	54.292.796.723	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	2.463.844.687	17.863.056.148	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	71.329.905	15.591.391.468	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	367.460.099	29.491.699.388	> 180 - 360 days
> 360 Hari	2.165.486.540	63.885.709.189	> 360 Days
Jumlah	181.760.522.013	181.124.652.916	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP (Notes 31)	--	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	805.291.190.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	500.172.183.961
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/ PT Bank BRI Syariah)	--	460.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	275.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKI		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	2.090.463.374.721
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	671.127.052.202	698.988.751.911
PT Bank BTPN Tbk (Notes 31)	--	544.938.306.400
PT Bank Permata Tbk (Notes 31)	--	397.317.104.597
PT Bank CTBC Indonesia (Notes 31)	--	285.000.000.000
PT Bank BCA Syariah (Notes 31)	--	100.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia (Notes 31)	--	73.523.809.686
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000.000	--
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	18.000.000.000	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKI		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.923.303.844	20.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	814.050.356.046	2.119.767.972.594
Jumlah/ Total	814.050.356.046	4.210.231.347.315

Suku bunga kontraktual per tahun:

Contractual interest rate per annum:

	2022 Rp	2021 Rp
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Permata Tbk	2,00%	11,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,00%	10,00%
PT Bank ICBC Indonesia	2,00%	9,75%
PT Bank CTBC Indonesia	2,00%	10,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	8,00%
PT Bank DKI	--	9,50%
PT Bank BCA Syariah	2,00%	9,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	9,00%
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BNI Syariah)	2,00%	8,00%
PT Bank BTPN Tbk	2,00%	9,00%

Entitas Anak – WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 36/SPPK/910/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), WBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Subsidiary – WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 36/SPPK/910/III/2022 dated March 30, 2022 regarding Credit Approval Notification Letter, WBP received restructuring KMK I facility amounting to Rp 684,000,000,000 and restructuring KMK II amounting to Rp 14,988,751,911. The loan period is until November 22, 2022. The interest rate of 9.50% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Berdasarkan website Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Mahkamah Agung telah menolak Permohonan Kasasi pada tanggal 20 September 2022. Namun, sampai dengan saat ini, Mahkamah Agung Republik Indonesia belum menyediakan salinan putusan Permohonan Kasasi kepada WBP.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan Tranche B dan Tranche C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Tranche B:

15% dari total porsi utang Bank DKI akan diselesaikan pada tahun ke-5 dan akan diselesaikan oleh WBP dalam jangka waktu 6 tahun yang akan bersumber dari *Cash Flow Available Debt Service* (CFADS).

Tranche C:

85% dari total porsi utang Bank DKI akan diubah menjadi instrumen *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan, dengan nilai nominal saham akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum total porsi utang Bank DKI tersebut telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

Based on the website of the Registrar's Office of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the Cassation Application on September 20, 2022. However, to date, Supreme Court of Republic of Indonesia has not yet provided the copy of the decision on the Cassation Application to WBP.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through Tranche B and Tranche C of the Reconciliation Agreement as follows:

Tranche B:

15% of the total debt portion of Bank DKI will be settled in the 5th year and will be settled by the WBP within 6 years which will be sourced from *Cash Flow Available Debt Service* (CFADS).

Tranche C:

85% of the total debt portion of Bank DKI will be converted into *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") instruments which have the option to convert into new shares issued by the WBP within 10 years from the time the WBP obtains all required corporate approvals, with a nominal value of shares will be calculated based on the *volume-weighted average price* (VWAP) for 45 days before said total debt portion of Bank DKI is effectively converted into MCB.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU)

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 671.127.052.202 dan Rp 698.988.751.911.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp 671,127,052,202 and Rp 698,988,751,911, respectively.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 67.527.683.680 dan Nihil (Catatan 31).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp 67,527,683,680 and Nil, respectively (Notes 31)

Entitas Anak – WKR

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran hutang. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 275.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 12 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility that will be used specifically for debt refinancing. The outstanding principal balance amounted to Rp 275,000,000,000 with term 12 of months after signing of the contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 3.344 m2 di lokasi Teraskita Jakarta, sebidang tanah seluas 492m2 dan agunan tambahan piutang usaha serta tanah dan bangunan seluas 4.500 m2 berlokasi di Bali.

The loan is secured by land and building with an area of 3,344 m2 in Teraskita Jakarta, a plot of land with an area of 492 m2 and additional collateral for trade receivables and land and building with an area of 4,500 m2 located in Bali.

Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require WKR to maintain the following financial ratios:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA* bernilai positif

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min of 10%
- EBITDA* has positive value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada 22 Februari 2022, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025. Saldo utang bank jangka pendek direklasifikasi ke utang bank jangka panjang (Catatan 31).

On February 22, 2022, WKR obtained approval for extension of the facility period to 36 months with a maturity date until February 22, 2025. The outstanding balance of short-term bank loan was reclassified to long-term bank loans (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WKR dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 275.000.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WKR from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 275,000,000,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten

PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten

Pada tanggal 29 September 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito ditahan sebesar Rp 100.000.000.000.

On September 29, 2022, WKR obtained contract agreement No. 042/TSE-KOM/SPPK/IX/2022 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility is used as working capital. The term of the loan is 12 months after signing of the contract with interest rate of 1.75% per annum. The credit facilities are secured by restricted deposit amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WKR kepada PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WKR to PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten amounting to Rp 100,000,000,000 and Nil, respectively.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 0114/ISM-SME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerjadengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Grup kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp 18,000,000,000 and Nil, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak – WKI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.86-V/KC/PK/ADK/07/2020 tanggal 29 Juli 2020, WKI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *cash collateral* sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga kredit sebesar 2,42% per tahun dengan jatuh tempo tanggal 29 Juli 2021 dan dijamin dengan agunan kas yang dimiliki WKI. Berdasarkan Surat No. B3457V/KC/ADK/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021, WKI mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas hingga 29 Juli 2022 dengan bunga kredit sebesar 2,31%. Fasilitas ini sudah dilunasi pada 25 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 50.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI memperoleh fasilitas dari PT Pembangunan Jawa Barat dan Banten sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit KMK Cash Collateral sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 0,5% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2023. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2023
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C terbatas sebesar Rp 38.885.462.165 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% p.a efektif. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 20 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten masing-masing sebesar Rp 24.923.303.844 dan Rp 20.000.000.000.

Subsidiary – WKI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement Deed No. B.86-V/KC/PK/ADK/07/2020 dated July 29, 2020, WKI obtained a cash collateral working capital credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with a credit interest of 2.42% per annum due on July 29, 2021 and secured by cash collateral owned by WKI. Based on Letter No. B3457V/KC/ADK/10/2021 dated October 18, 2021, WKI received approval for an extension of the facility until July 29, 2022 with a credit interest of 2.31%. This facility has been paid on April 25, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WKI from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 50,000,000,000, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WKI obtained the credit facilities from PT Bank Jawa Barat dan Banten as follows:

- a. Working Capital Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp15,000,000,000 with an effective interest rate 0.5% p.a. Facility period is up to January 11, 2023. This facility has been fully paid on January 13, 2022.
- b. KMK R/C Credit Facility Limited amounting to Rp38,885,462,165, with an effective interest rate 10% p.a. Facility period is up to May 20, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WKI from PT Bank Jawa Barat dan Banten amounting Rp24,923,303,844 and Rp 20,000,000,000, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

24. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

Jangka Panjang

Long-Term

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WTTR	1.494.032.028.694	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.095.861.652.258	1.010.746.084.303
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	359.804.074.527	343.835.132.250
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	200.000.000.000	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - WTTR	292.858.189.410	--
Sub Jumlah/ Sub Total	3.442.555.944.889	1.354.581.216.553
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WKR		
PT Tez Capital Finance	29.633.546.093	--
Entitas anak/ Subsidiary - WSE		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	114.398.150.702	114.434.889.430
PT Shalawat Power	--	821.700.000
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	952.259.326.856	890.602.702.724
Sub Jumlah/ Sub Total	1.096.291.023.651	1.005.859.292.154
Jumlah/ Total	4.538.846.968.540	2.360.440.508.707

Pihak Berelasi

Related Parties

Entitas anak – WTR

The Subsidiary – WTR

Kredit Sindikasi WBW

Syndication Loan WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan lembaga keuangan bank lainnya (Catatan 31).

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banking financial institution (Note 31).

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk Grace Period dengan suku bunga masa konstruksi adalah Reference Rate+.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan Reference Rate+ Margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Margin eqv. of 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate+ Margin eqv. of 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas Tranche 1A dan fasilitas Tranche 1B dilakukan

The agreement has undergone a change in the syndicated credit agreement No. 39 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche 1C* dan fasilitas *Tranche 1D* dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

and the facilities of *Tranche 1B* conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the *Tranche 1C* and the *Tranche 1D* facility on the 25th of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 808.635.092.060.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 808,635,092,060.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 287.226.560.198 dan Rp 202.110.992.243.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 287,226,560,198 and Rp 202,110,992,243.

Kredit Sindikasi PBTR

Syndication Loan PBTR

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp 352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp 148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *Reference Rate + Margin*.

Based on the approval letter for changes to the syndicated credit facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp 352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp 148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of *Reference Rate + Margin*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 359.804.074.527 dan Rp 343.835.132.250.

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, WTTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Kedua lembaga keuangan non bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% pertahun untuk Tranche A2 dan 10,5% pertahun untuk Tranche B.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit WTTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 1.494.032.028.694 dan Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit WTTR kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Syariah adalah sebesar Rp 292.858.189.410 dan Nihil.

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Berdasarkan Akta notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk perihal Perjanjian Pembiayaan ke WST sebesar Rp 2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022, telah dilakukan pencairan pokok pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun. Pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek jalan tol KAPB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 200.000.000.000 dan Nihil.

Pihak Ketiga

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 359,804,074,527 and Rp 343,835,132,250, respectively.

Waskita Trans Jawa Toll Road (WTTR)

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, WTTR entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

The loans bear interest of 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 1,494,032,028,694 and Nil, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Syariah amounting to Rp 292,858,189,410 and Nil, respectively.

Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022 WST entered into Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur amounting Rp 2,900,000,000,000. On November 7, 2022, a loan principal disbursement of Rp 100,000,000,000 was made. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the KAPB toll road project.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp 200,000,000,000 and Nil, respectively.

Third Parties

The Subsidiary (indirect ownership)– WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp 10,400,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2026 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in installments until December 2026 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur) (Catatan 21).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure) (Note 21).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 114.398.150.702 dan Rp 114.434.889.430.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp 114,398,150,702 and Rp 114,434,889,430, respectively.

• **PT Shalawat Power**

• **PT Shalawat Power**

WSE memperoleh pinjaman dari pihak ketiga PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 pada tanggal 12 Juni 2017 dengan tingkat bunga variabel sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022 berdasarkan perjanjian No. 25/SHP/SP/2021. Fasilitas ini sudah dilunasi pada 29 Juni 2022.

WSE obtained a loan from a third party PT Shalawat Power amounting to Rp 821,700,000 on June 12, 2017 with interest at variable rate of 10% per annum. The loan was used for interest loan payment to PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and will be due on June 18, 2022 based on Loan Agreement No. 25/SHP/SP/2021. This facility has been paid on June 29, 2022.

Entitas Anak – WTR

The Subsidiary – WTR

• **Kredit Sindikasi PBTR**

• **Syndication Loan PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas Cash Deficiency Support (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp 600.000.000.000.

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp 600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp 600,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing-masing sebesar Rp 952.015.612.150 dan Rp 890.602.702.724.

As of December 31, 2022 and 2021, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp 952,015,612,150 and Rp 890,602,702,724, respectively.

Entitas Anak – WKR

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

The Subsidiary – WKR

On November 15, 2022, WKR entered into a contract agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp 30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 12 months and interest rate of 20.00% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m2.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26.211 m2.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

These facilities require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp 29.633.546.093 dan Nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp 29,633,546,093 and Nil, respectively.

25. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

25. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	585.065.767.111	593.661.091.630
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	334.329.442.917	320.920.773.477
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	186.130.611.941	48.123.469.874
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Jakarta	216.593.761.233	323.188.367.811
Divisi Overseas/ Division Overseas - Jakarta	11.938.824.500	3.567.564.000
Sub Jumlah/ Sub-Total	1.334.058.407.702	1.289.461.266.792
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk	78.245.691.215	151.546.116.052
PT Waskita Karya Infrastruktur	4.268.444.203	431.574.116
Sub Jumlah/ Sub-Total	82.514.135.418	151.977.690.168
Jumlah/ Total	1.416.572.543.120	1.441.438.956.960

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan pihak subkontraktor adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on subcontractors are as follows:

	2022 Rp	2021*) Rp
Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Wijaya Karya Beton	2.572.425.000	26.070.910.040
PT Len Railway System	2.024.071.656	29.546.186.381
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	6.057.040.152	458.816.900
Sub Jumlah/ Sub-Total	10.653.536.808	56.075.913.321
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bakrie Metal Industries	48.871.726.855	46.825.634.441
PT Bina Mitra Indosejahtera	46.088.104.974	--
PT Farika Beton	35.583.824.283	--
PT Pinnacle Optima Karya	34.882.188.079	--
PT Adhimix RMC Indonesia	29.672.494.133	--
PT Grant Surya Pondasi	26.226.274.551	--
PT Mutiara Pusaka Karya	26.213.603.330	--
PT Dwi Berkah Arga Kencana	21.052.721.722	17.546.402.583
PT Innotek Megah Indonesia	12.175.543.286	12.177.477.346
PT Kumat Shugata Jino	9.988.794.610	22.250.989.500
PT Gunung Patapaan Abadi	5.191.716.714	14.868.649.398
PT Adhimix PCI Indonesia	4.776.420.000	29.978.117.288
PT Raja Musi Perkasa	3.306.824.122	26.454.592.973
PT Tiffany Damai Sejahtera	700.020.000	23.307.524.643
PT NSB Inako Prima	--	25.061.155.200
PT Shiva Sakti Steel	--	26.543.265.373
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	1.101.188.749.653	1.140.349.234.893
Sub Jumlah/ Sub-Total	1.405.919.006.312	1.385.363.043.639
Jumlah/ Total	1.416.572.543.120	1.441.438.956.960

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	222.467.883.802	260.479.111.679
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	294.823.121.183	20.577.523.273
Divisi Infrastruktur II / Division Infrastructure II - Jakarta	137.458.400.917	320.288.584.478
Divisi Infrastruktur I / Division Infrastructure I - Jakarta	70.819.074.740	20.016.225.834
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	565.117.117	222.020.334
Jumlah/ Total	726.133.597.759	621.583.465.598

26. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

26. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

Perusahaan/ The Company

Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I / *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Infrastruktur II / *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi Infrastruktur III / *Division Infrastructure III* - Jakarta

Sub Jumlah/ Sub-Total

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur Tbk

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

	2022 Rp	2021 Rp
	347.988.270.282	88.687.627.550
	47.309.365.759	76.192.027.285
	2.012.207.303	84.488.431.488
	34.404.017.891	9.850.509.947
	431.713.861.235	259.218.596.270
	305.365.577.373	304.648.435.257
	52.739.177.698	24.294.837.647
	6.438.779.926	6.498.135.000
	364.543.534.997	335.441.407.904
	796.257.396.232	594.660.004.174

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)

Sub Jumlah/ Sub-Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Kementerian Perhubungan/ *The Ministry of Transportation*
Crown Prince Court (CPC)
Kementerian Agama / *The Ministry of Religion*
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

	2022 Rp	2021 Rp
	--	48.324.779.071
	1.366.379.858	1.764.564.367
	1.366.379.858	50.089.343.438
	248.491.933.103	163.666.286.926
	15.294.648.648	--
	1.700.644.170	23.154.823.980
	--	11.884.360.326
	529.403.790.453	345.865.189.504
	794.891.016.374	544.570.660.736
	796.257.396.232	594.660.004.174

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

27. ACCRUED EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum	530.973.539.337	1.152.932.375.990	General Expenses
Beban Bunga	275.053.586.195	1.037.945.252.322	Interest Expenses
Beban Pegawai	112.273.840.804	103.994.340.206	Employee Expenses
Beban Bunga Obligasi	50.387.023.441	323.216.318.419	Bond Interest Expenses
Beban Kantor	44.652.713.273	22.357.526.937	Office Expenses
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	--	Profit Sharing Payables
Beban Gedung	2.875.920.253	1.854.087.885	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	694.280.253	507.045.980	Project Operational Charges
Lain-lain	10.173.344.798	276.564.790.989	Others
Jumlah	1.037.950.981.271	2.919.371.738.728	Total

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Group are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2022, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 24 – 31 Desember 2022 untuk Obligasi III tahun 2021 ;
- Periode tanggal 12 – 31 Desember 2022 untuk Obligasi IV tahun 2022 ;
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Desember 2022 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

- Period of December 23 – 31, 2022 for bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Period of December 28 – 31, 2022 for bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Period of December 16 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of December 6 – 31, 2022 for Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of December 24 – 31, 2022 for Bonds III year 2021;
- Period of December 12 – 31, 2022 for Bonds IV year 2022;
- Period of December 5 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of December 30 – 31, 2022 for Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2022, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2022 untuk Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

- Period of December 6 – 31, 2022 for Sukuk Mudharabah I year 2022.

Pada 31 Desember 2021, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2021, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I Seri B;

- Period of December 28 – 31, 2021 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;
- Period of December 21 – 31, 2021 for bonds year 2017 Shelf II Phase III Tranche B;
- Period of December 6 – 31, 2021 for bonds year 2017 Shelf III Phase I Tranche B;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III;
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Desember 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pembayaran bunga atas semua obligasi yang diterbitkan Perusahaan dibayarkan setiap tiga bulanan sesuai dengan tanggal penerbitan masing-masing obligasi.

- Period of December 23 – 31, 2021 for bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Period of December 28 – 31, 2021 for bonds year 2018 Shelf III Phase III;
- Period of December 16 – 31, 2021 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of December 6 – 31, 2021 for bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of December 5 – 31, 2021 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of December 30 – 31, 2021 for bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Interest payments on all bonds issued by the Group are paid quarterly according to the issuance date of each bond.

28. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

28. MEDIUM TERM NOTES

	2022 Rp	2021 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			<i>Medium Term Notes</i>
PT Waskita Karya Realty	725.000.000.000	250.000.000.000	<i>PT Waskita Karya Realty</i>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(250.000.000.000)	--	<i>Less: Short-Term</i>
Jumlah	475.000.000.000	250.000.000.000	Total

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue *Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022* with facility amounting to Rp 475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of *Medium Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 36 months.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue *Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022* with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. The issuance of *Medium-Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn).

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan *Medium Term Notes* WKR No. 12 tanggal 13 Juli 2022, jangka waktu jatuh tempo MTN diperpanjang menjadi 20 Agustus 2022 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Agustus 2023.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 165.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 13,06% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk refinancing *Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 10 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 360 hari.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes (MTN)* with facility amounting to Rp 85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of debt get rated from PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB+ (idn) rate.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Based on Addendum II Agreement for Issuance and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of WKR *Medium Term Notes* No. 12 dated July 13, 2022, the maturity period of MTN was extended to August 20, 2022 and bears interest at 11.5% per annum. This facility has been extended until August 2023,

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

On July 8, 2022, the Company entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022* with facility amounting to Rp 165,000,000,000.

This loan facility bears 13.06% annual interest rate. This loan facility will be used for refinancing of *Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. The issuance of *Medium Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

On June 4, 2021, WFPR entered into contract agreement No. 10 to issue *Medium Term Notes* with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 11.75% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of *Medium Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 360 days.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

29. UTANG OBLIGASI – BERSIH DAN SUKUK MUDHARABAH

	2022 Rp	2021 Rp
Nominal	10.678.315.860.482	11.513.500.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(33.136.680.825)
Akumulasi Amortisasi	6.759.595.384	17.192.320.711
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.203.935.622.504)	(7.020.963.643.191)
Bagian Jangka Panjang	5.455.451.204.965	4.476.591.996.695
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	--
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	--
Akumulasi Amortisasi	142.642.766	--
Sub Jumlah	1.144.905.871.186	--
Jumlah	6.600.357.076.151	4.476.591.996.695
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	33.136.680.825
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(6.902.238.150)	(17.192.320.711)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	22.123.161.827	15.944.360.114

29. BOND PAYABLE – NET AND SUKUK MUDHARABAH

	Face Value
	Bond Issuance Cost
	Accumulated Amortization
	Less: Current Maturity
	Non - Current Portion
	Sukuk Mudharabah
	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
	Accumulated Amortization
	Sub-Total
	Total
	Bonds Issuance Cost
	Less: Accumulated Amortization
	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

- Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., m.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp 2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp 658.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp 1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

- b. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 50 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., m.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp 383.000.000.000.
 - Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp 765.100.000.000.

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp 658,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 7.55% p.a with face value of Rp 1,469,300,000,000.*

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

- b. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 50 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp 1,148,100,000,000 which consists of two tranches:
- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp 383,000,000,000.*
 - *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp 765,100,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

- c. Berdasarkan Akta Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 36 pada tanggal 16 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp 722.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp 1.051.000.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

- c. *Based on the Deed of Amendment II (Second) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 36 dated September 16, 2021 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp 1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp 722,000,000,000*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp 1,051,000,000,000.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 25 April 2022, peringkat Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 adalah idAAA(gg).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 25, 2022, the rating of the Company's Bond III Year 2021 is idAAA(gg).

- d. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 21 pada tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 135.500.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun.

- d. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 21 dated July 21, 2020 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I Year 2020 amounting to Rp 135,500,000,000 with fixed interest rate of 10.75% p.a.*

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
 - *Debt to Equity and interest bearing debt* tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
 - *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 12 Mei 2022.
 - Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one);*
 - *Debt to Equity and interest bearing debt is no more than 4 : 1 (four is to one); and*
 - *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*
- e. Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp 1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp 484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.*
 - *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp 1,361,750,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

f. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.

g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

h. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 5 Oktober 2020.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 5 Oktober 2022.

f. Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:

- Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp 761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.
- Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a face value of Rp 941,750,000,000.

g. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounting to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp 1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.
- Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with face value of Rp 2,276,500,000,000.

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

h. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounting to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with face value of Rp 1,369,000,000,000 and has been paid in full on October 5, 2020.
- Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with face value of Rp 1,631,000,000,000 and has been paid in full on October 5, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

i. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 21 Februari 2020.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 21 Februari 2022.

j. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 25 April 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B Tahun 2019, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Perusahaan adalah idBBB.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun. Untuk utang Obligasi III Tahun 2021, Obligasi IV Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 dijamin oleh Pemerintah.

i. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounting to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with face value of Rp 747,000,000,000 and has been paid in full amount on February 21, 2020.
- Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with face value of Rp 910,000,000,000 and has been paid in full amount on February 21, 2022.

j. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with face value of Rp 900,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated April 25, 2022, the rating of the Company's Shelf Registration Bond III Phase I B Series Year 2017, Shelf Registration Bond III Phase II B Series Year 2018, Shelf Registration Bond III Phase III B Series Years 2018, Shelf Registration Bond III Phase IV A and B Series Year 2019, and Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2020 is idBBB.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 3 : 1 (three is to one); and
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* is not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end. For Bonds Payable III in 2021, Bonds Payable IV in 2022 and Sukuk Mudharabah I Tahun 2022, these are guaranteed by government.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WBP:

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 18 September 2020, peringkat obligasi adalah BBB-(idn) (Triple B Minus).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU pada 30 Juni 2022 Utang Obligasi WBP akan jatuh tempo direstrukturisasi menjadi Utang Obligasi Jangka Panjang.

Utang obligasi ini mensyaratkan WBP untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100% (seratus persen)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.077.840.438 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun

Bonds issued by subsidiary - WBP:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019, with a fixed interest rate at 9.95% per annum with face value of Rp 500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019, with a fixed interest rate at 9.75% per annum with value of Rp 1,500,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated September 18, 2020, the bonds rating is BBB- (idn) (Triple B Minus).

Based on Peaceful Agreement in PKPU on June 30, 2022 WBP's, currently maturing bonds payable was restructured into Long-term Bonds.

These bonds require WBP to maintain the following financial ratios:

- *Current ratio* of at least 1.0 x (one time)
- *Maximum Debt to equity ratio* (DER) is 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage* (DSC) of at least 100% (one hundred percent)

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,077,840,438 dan nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2022 Rp
Insentif Kerja	36.209.941.333
Iuran Dana Pensiun	81.313.906.828
Jamsostek	9.991.458.237
Lain-lain	1.721.365.122.077
Dikurangi: Liabilitas Keuangan Saling Hapus	(1.038.425.342.252)
Jumlah	810.455.086.223

Liabilitas jangka pendek lainnya – lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

30. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	2021 Rp
Incentives	79.257.020.930
Pension Fund Contribution	908.978.125
Jamsostek	5.919.744.250
Others	1.605.570.550.486
Less: Financial Liability Offset	(1.038.425.342.252)
Total	653.230.951.539

Other short-term liabilities – others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

31. UTANG BANK JANGKA PANJANG

31. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.496.588.650.843	8.141.417.052.456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.554.941.232.258	4.621.672.659.992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.663.789.519.937	2.785.632.674.732
PT Bank Syariah Indonesia	2.036.409.513.872	2.245.456.174.723
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.457.367.990.065	2.184.376.572.775
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.830.326.590.007	1.774.880.625.520
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	422.238.336.697	818.991.894.505
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Non Syndication		
TJT, CTP, WST dan/and WBW		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.783.008.602.759	1.710.803.391.587
Kredit IDC/IDC Credit	113.703.922.643	187.387.913.494
Kredit Dana Talangan Tanah/Land Bailout Credit	--	25.110.271.178
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
WTTR, PBTR, CCT, WBW, dan/and CTP		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.576.472.703.038	2.462.928.220.603
Kredit IDC/IDC Credit	135.998.058.605	249.549.847.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	159.308.671.543	396.074.077.900
Kredit IDC/IDC Credit	33.300.008.543	57.616.211.778
Kredit Dana Talangan Tanah/Land Bailout Credit	--	8.401.990.603
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	192.979.274.197	456.163.980.294
Kredit IDC/IDC Credit	--	5.833.944.339
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	--	98.772.790.483
Kredit IDC/IDC Credit	--	1.909.607.279
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	750.746.200.100	--
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.114.270.315.745	924.103.914.679
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307.953.591.213	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.788.082.901	--
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)	178.930.675.660	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(250.390.934.144)	(274.194.775.868)
Sub Jumlah / Sub-Total	27.748.731.006.482	28.882.889.040.801

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ <i>Master Restructuring Agreement</i>		
PT Bank BTPN Tbk	2.276.032.811.377	2.372.924.288.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.941.293.233.348	2.000.000.000.000
Bank of China Ltd	1.140.424.112.008	1.144.330.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.001.276.551.888	1.004.158.344.115
PT Bank UOB Indonesia	264.290.837.080	849.107.186.783
PT Shinhan Bank Indonesia	238.064.217.020	577.660.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	699.599.183.062	469.134.280.000
Bank QNB Indonesia	417.796.279.058	464.297.144.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	281.805.760.004	283.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.549.549.429	283.400.000.000
PT Bank DKI	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	225.444.608.003	226.720.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	169.083.456.002	170.040.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	154.781.999.763	161.000.000.000
PT Bank Resona Perdania Indonesia	167.137.162.274	139.284.288.000
PT Bank SBI Indonesia	84.541.728.001	85.020.000.000
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	332.737.785.378	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	332.737.785.390	--
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	505.507.385.495	508.635.823.292
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	32.161.075.297	16.352.022.857
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	131.697.053.976
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	2.546.143.043
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	131.697.053.976
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	2.546.143.036
PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	32.924.263.495
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	636.535.758
PT Bank Aceh Syariah Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	385.958.620.142	385.569.609.991
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	1.483.456.328
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	72.367.254.734	72.299.901.618
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	278.174.279
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	48.244.813.505	48.192.888.546
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	185.410.032
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	98.294.571.048	67.947.025.099
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	567.342.294
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	84.251.230.915	150.621.164.203
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	5.360.179.216	3.998.408.665
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	170.497.064.599	289.363.915.209
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	38.372.270.809	44.537.015.599
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	48.244.836.488	81.124.197.906
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	821.985.277

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	62.556.100.639
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	1.209.417.947
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.927.724.289	224.454.580.269
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.601.224.475	20.385.717.289
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	117.899.120.691
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	15.549.739.692
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.927.724.289	136.030.239.750
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.824.288.164	12.182.719.620
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	80.994.852.845	81.469.774.863
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	16.773.593.717	13.331.381.767
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	82.036.170.874	141.453.306.784
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	10.282.167.199	13.753.840.728
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.309.241.429	45.343.413.250
Kredit IDC	5.274.762.723	4.060.906.540
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	148.958.223.128	208.433.962.957
Kredit IDC	24.686.229.666	27.260.034.708
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.927.724.289	136.030.239.750
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.824.288.164	12.182.719.620
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	--	58.949.560.344
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	7.774.191.801
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	216.922.577.134	276.449.574.957
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	32.597.881.880	33.300.505.175
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.309.241.429	45.343.413.250
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	5.274.762.723	4.060.906.540
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	67.963.370.283	68.014.627.750
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	7.912.635.949	6.091.851.942
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	341.350.150.294	342.446.736.018
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	52.954.221.999	46.289.048.710
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	331.763.644.781	332.643.213.730
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	46.181.475.897	41.481.530.779
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	493.030.224.944	641.195.533.805
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	66.659.871.791	70.032.328.611
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	100.720.613.649	145.281.515.824
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	17.781.999.256	20.021.033.327
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	167.722.014.347	286.577.136.618
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	32.419.730.407	41.026.327.548
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	722.336.928.956	743.727.753.542
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	132.855.833.976	121.967.279.491
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	181.235.982.001	181.372.668.750
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.469.283.038	16.184.461.807

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	953.386.305.539	1.550.373.280.860
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	114.362.518.914	164.110.228.787
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	181.744.502.332	183.043.981.050
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	18.135.787.595	11.005.843.926
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.927.724.289	136.030.239.750
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.824.288.162	12.182.719.618
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	226.546.207.167	280.714.382.682
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.335.374.124	28.067.406.922
PT Bank Mega Syariah		
Kredit investasi	100.099.493.347	--
WKR		
PT J Trust Bank	65.000.000.000	65.000.000.000
WKI		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	114.627.609.265	156.293.071.528
WBP		
PT Bank DKI	67.527.683.680	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	218.460.388.244	--
PT Bank Permata Tbk	160.941.525.993	--
PT Bank CTBC Indonesia	115.644.797.398	--
PT BCA Syariah	39.073.560.073	--
PT Bank ICBC Indonesia	28.955.346.560	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	(28.108.026.125)	(41.081.082.433)
Sub Jumlah/ Sub Total	18.722.152.107.875	20.289.059.555.250
Jumlah	46.470.883.114.357	49.171.948.596.051

Suku bunga kontraktual per tahun sebagai berikut:

Contractual interest rate per annum are as follow:

	2022	2021
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank UOB Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank DKI	5,50%	5,50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRIsyariah Tbk)	5,50%	5,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	5,50%	5,50%
Bank of China Ltd	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdani	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,40%	5,40%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi

Related Parties

Perusahaan

The Company

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

1. Master Restructuring Agreement

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 29.252.309.664.899. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp 29,252,309,664,899. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) tranches, namely:

- a. Fasilitas Kredit
- Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp 13.422.237.848.046, dengan fixed rate sebesar 5,5% dan fixed rate 8% untuk fasilitas Tranche Revolving A;
 - Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp 13.616.139.687.859, dengan fixed rate sebesar 5,5%.
- b. Fasilitas Pembiayaan Syariah
- Fasilitas Pembiayaan Syariah Tranche A sebesar Rp 307.100.787.816;
 - Fasilitas Pembiayaan Syariah Tranche B sebesar Rp 1.906.831.341.177.

- a. Credit Facility
- Tranche A credit facility amounting to Rp 13,422,237,848,046, with a fixed rate of 5.5% and a fixed rate of 8% for the Tranche Revolving A facility;
 - Tranche B credit facility amounting to Rp 13,616,139,687,859, with a fixed rate of 5.5%.
- b. Sharia Financing Facilities
- Tranche A Sharia Financing Facility amounting to Rp 307,100,787,816;
 - Tranche B Sharia Financing Facility amounting to Rp 1,906,831,341,177.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Desember 2026. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit tranche B2 paling lama sampai tanggal 31 Desember 2031. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak (Catatan 5 dan 16).

The maturity date of the loan payment is on December 31, 2026. There is an option to extend the term of the tranche B2 credit facility up to December 31, 2031. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties (Notes 5 and 16).

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio* minimal 1 (satu) kali, *interest service coverage ratio* (ISCR) minimal 1,0 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2022, *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2023, dan Ekuitas minimal Rp 3.000.000.000.000.

Companies are required to maintain financial ratios as follows: *Current ratio* of at least 1 (one) time, *interest service coverage ratio* of at least 1.0 time applicable per financial report December 31, 2022, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) at least 1.1 (one point one) time applicable per financial statement December 31, 2023, and a minimum Equity of Rp 3,000,000,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, perjanjian kredit ini juga dijamin dan diikat dengan aset tetap Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 79.700.000.000 (Catatan 16).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
 - b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp 250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021 (Catatan 16).
 - c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m² dan No. 69 tanggal 20 Februari 1998 sampai dengan 24 September 2027 seluas 1.495 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan,

Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement.

The credit agreement is secured and bounded with the Company's account receivables (Note 5). In addition, this credit agreement is also guaranteed and bound by The Company's fixed assets, with details as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp 79,700,000,000 (Note 16).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
 - b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp 11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp 250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021 (Note 16).
 - c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm and No. 69, February 20, 1998 until September 24, 2027, an area of 1,495 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp 1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp 31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021 (Catatan 16).
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp 11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021 (Catatan 16).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000, senilai Rp 6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp 2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021 (Catatan 16).
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033, senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp 2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp 1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp 31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021 (Note 16).
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp 11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021 (Note 16).
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp 651,430,000, amounting Rp 6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp 2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021 (Note 16).
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 129/2001, amounting to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033, amounting to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 and amounting to Rp 2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounting to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounting to Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp 8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp 3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp 10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp 13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021 (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp 2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2037, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp 538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 dan Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting to Rp 8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp 3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp 10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp 13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021 (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp 2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2037, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp 538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 457,590,000 dan Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp 4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021 (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp 1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp 5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp 38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp 7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp 4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021 (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp 1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp 5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp 18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp 38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp 2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021 (Catatan 16).

q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp 2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021 (Note 16).

r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp 620,000,000 (Note 16).

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 25.000.000.000 (Catatan 16).

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 4.554.941.232.258; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.663.789.519.937; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 7.496.588.650.843; PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 2.036.409.513.872.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 4,554,941,232,258; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,663,789,519,937; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 7,496,588,650,843; PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 2,036,409,513,872.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 4.621.672.659.992; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.785.632.674.732; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 8.141.417.052.456; dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 2.245.456.174.723.

As of December 31, 2021, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 4,621,672,659,992; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,785,632,674,732; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 8,141,417,052,456; and PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 2,245,456,174,723.

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditor tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash Loan* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000 dan

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp 8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Supplier Financing sampai dengan Rp 6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 2.457.367.990.065; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.830.326.590.007; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 422.238.336.697.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 2.184.376.572.775; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.774.880.625.520; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 818.991.894.505.

and *Supplier Financing* sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp 131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp 64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,457,367,990,065; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,830,326,590,007; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 422,238,336,697.

As of December 31, 2021, the Company's loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,184,376,572,775; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,774,880,625,520; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 818,991,894,505.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak – WTR

Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Sindikasi

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Non Sindikasi TJT

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 28 Juli 2020 oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan diantaranya:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi dan *Interest During Construction* menjadi 9% terhitung sejak addendum ini ditandatangani hingga 31 Desember 2020, dan menetapkan suku bunga 10% (*reviewable*) mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit, dan
- b) Angsuran pokok jatuh tempo Agustus 2028 dan membayar angsuran sesuai dengan jadwal yang ditentukan

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 24 Notaris Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., tanggal 28 Juli 2021 kedua belah pihak menyetujui untuk mengubah ketentuan diantaranya:

- Plafond Efektif sebesar Rp 1.825.334.314.130;
- Suku bunga 9% p.a dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) p.a berlaku sampai dengan 30 Maret 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan yaitu di bulan Juni 2021, September 2021, Desember 2021 dan Maret 2022.
 - 6% (enam persen) p.a ditunda sampai dengan 30 Maret 2022 dan dibayar setiap triwulan mulai Juni 2022 sampai dengan Maret 2025 secara *pro rate*.

Subsidiary – WTR

Non Syndication Working Capital Credit Agreement

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Non-Syndicated Credit TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounting to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on latest addendum as stated in Notarial Deed No. 23 dated July 28, 2020 by Dr. Dewi Tenty Septu Artiany, S.H., M.Kn., in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change clauses as follow:

- a) Changing loan interest of Investment Credit and Interest During Construction to 9% starting from the signing of this addendum until December 31, 2020, and will apply 10% (*reviewable*) of interest rate starting January 1, 2021 until the maturity of the credit facility, and
- b) The principal installment is due in August 2028 and pays the installments according to the specified schedule

Based on the latest addendum in accordance with Deed No. 24 Notary Desi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., dated July 28, 2021, both parties agreed to amend the provisions including:

- Effective Ceiling of Rp 1,825,334,314,130;
- Interest rate of 9% p.a with the following conditions:
 - 3% (three percent) p.a valid until March 30, 2022. Interest payments are made quarterly in June 2021, September 2021, December 2021 and March 2022.
 - 6% (six percent) p.a postponed until March 30, 2022 and paid quarterly from June 2022 to March 2025 on a *pro rate* basis.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Suku bunga bersifat reviewable, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak 1 Mei 2021.

Interest rates are reviewable, these interest rate provisions come into effect from May 1, 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, berdasarkan surat nomor R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan putusan persetujuan restrukturisasi kredit kepada PT TJT dengan syarat-syarat kredit sebagai berikut:

On November 21, 2022, based on letter number R.II.228-CRO/COD/11/2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk gave a credit restructuring approval decision to PT TJT with the following credit terms:

- Plafond efektif sebesar Rp1.822.612.814.130;
- Penjadwalan kembali angsuran pokok;
- Suku bunga dengan skema Staging Interest dengan ketentuan:
 - 3% berlaku September 2022 – Maret 2023;
 - 3.5% berlaku April 2023 – Desember 2023;
 - 4% berlaku selama tahun 2024;
 - 4.5% berlaku selama tahun 2025;
 - 5.5% berlaku selama tahun 2026;
 - 6.5% berlaku selama tahun 2027;
 - 7.5% berlaku selama tahun 2028;
 - 12.85% berlaku selama tahun 2029 – 2038.
- Jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 2038.

- *Effective ceiling of Rp1,822,612,814,130;*
- *Rescheduling Principal Installment*
- *Staging Interest with following conditions :*
 - *3% effective September 2022 – Maret 2023;*
 - *3,5% effective April 2023 – December 2023;*
 - *4% effective during 2024;*
 - *4,5% effective during 2025;*
 - *5,5% effective during 2026;*
 - *6,5% effective during 2027;*
 - *7,5% effective during 2028;*
 - *12,85% effective during 2029 – 2038.*
- *Extent the maturity date until 2038.*

Suku bunga bersifat reviewable, ketentuan suku bunga ini mulai berlaku sejak September 2022.

Interest rates are reviewable, these interest rate provisions come into effect from September 2022.

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 untuk *Tranch I* dan 28 November 2020 untuk *Tranch II* dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Berdasarkan akta No. 24 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, Mh, M.Kn di Jakarta jangka waktu fasilitas pinjaman *Tranch II* diperpanjang hingga 28 November 2021.

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The loan facility terms valid from the signing date of agreement and will last until May 31, 2020 for Tranch I and November 28, 2020 for Tranch II with bearing interest at 8.25% per annum. Based on Deed No.24 dated July 28, 2020 by Notary Dr. Dewi Tenty Sept Artiany, SH, Mh, M.Kn in Jakarta, the term agreement for Tranch II has been extended until November 28, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit investasi TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.783.008.602.759 dan Rp 1.710.803.391.587.

As of Desember 31, 2022 and 2021, the balance of investment credit of TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,783,008,602,759 and Rp 1,710,803,391,587, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit IDC dari TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 113.703.922.643 dan Rp 187.387.913.494.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of IDC credit loan of TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 113,703,922,643 and Rp 187,387,913,494, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit dana talangan tanah TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 81.704.211.172, dan Rp 25.110.271.178.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of a credit facility for land bailouts TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 81,704,211,172, and Rp 25,110,271,178, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat saldo pinjaman TJT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Nihil dan Rp 25.110.271.178.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of TJT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is due within one year amounting to Nil and Rp 25,110,271,178, respectively.

Perjanjian Kredit Modal Kerja Sindikasi

Syndication Working Capital Credit Agreement

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyek jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. *Project Cost* : Maksimal Rp 7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan : KI : *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan :
 - Restrukturisasi pinjaman debitur yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang – Batang sepanjang ± 39,2 KM (“Proyek”).
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 Tranchers yaitu :
 - a. Tranche A : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. Tranche B : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
 - c. Tranche C : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditanggung sebagian.
5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp 5.649.094.903.160.
6. Jangka Waktu Fasilitas :
 - Tranche A dan Tranche B Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - Tranche C Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
7. *Grace Period* : Tranche C 6 tahun sejak di tandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounting to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost* : Maximum Rp 7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* : KI : *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing*:
 - Debtor credit restructuring used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang – Batang Toll Road Construction Project.
 - Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang – Batang toll road along ± 39.2KM (the “Project”).
4. *Financing facilities*: Investment Credit which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: investment financing with a *staging interest* scheme (tiered interest scheme).
 - b. *Tranche B* : investment financing with *deferred interest* scheme (partial interest deferral).
 - c. *Tranche C* : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a *profitsharing* scheme to increase financing and partly.
5. *Facility limit*: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp 5,649,094,903,160.
6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A and Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Stage C* Maximum 18 years from the signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

8. Masa Penarikan : Tranche C 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
9. Suku bunga/ Bagi Hasil :
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian :
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
 - b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, escrow account, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta company guarantee dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitor tidak dianggap melakukan pelanggaran covenant DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.377.290.472.974 dan Rp 1.378.324.999.250.

8. *Withdrawal Period*: Tranche C 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
9. *Interest rate/ Profit Sharing* :
 - a. *Tiered interest with details*:
 - Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
 - b. *For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the Reference Rate+Margin or equal to (10.63).*

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio* (DER) a maximum of 3,5 times
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.
- *Maintain positif balance of equity.*

As of Desember 31, 2022 and 2021, the balance of PBTR investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,377,290,472,974 and Rp 1,378,324,999,250, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit IDC PBTR dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 97.999.014.750 dan Rp 103.353.479.894.

b. Kredit Bank Sindikasi CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate* (ATD) ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham serta *company gurantee* dari pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of PBTR IDC credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 97,999,014,750 and Rp 103,353,479,894, respectively.

b. Syndication Bank Credit CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounting to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions right, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow account, claim for income from insurance claim, bank guarantee claims and reimbursement of fund from the government, the shareholder's pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/ or business plan, and requires the company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company Financial Statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 28 Juli 2020 dari Dewi Tenty Septi Artiany, SH., Notaris di Jakarta, CCT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.702.485.000.000, yang terdiri dari fasilitas *tranche I* sebesar Rp 1.002.287.000.000 dan fasilitas *tranche II* sebesar Rp 2.700.198.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan tanah pembebasan lahan. Jangka waktu fasilitas kredit pinjaman tersebut adalah 32 bulan dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi CCT dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 884.243.405.187.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit IDC CCT dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 116.562.831.380.

c. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24)

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM).

Based on Deed No. 25 dated July 28, 2020 of Dewi Tenty Septi Artiany, SH., Notary in Jakarta, CCT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Agreement providing a loan facility with a maximum credit facility of Rp 3,702,485,000,000, which consist of the *tranche I* facility of Rp 1,002,287,000,000 and the *tranche II* facility of Rp 2,700,198,000,000. Both loan facilities are provided for financing of land acquisition bail out funds. The term of loan is 32 months with an interest rate 8.25% per annum.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of CCT investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Nil and Rp 884,243,405,187, respectively

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of CCT IDC credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Nil and Rp 116,562,831,380, respectively

c. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24).

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian–Legundi–Bunder–Manyar (KLBM).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

A credit term loan of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a –adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, SH., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% diatas suku bunga kredit yang berlaku.

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 199.182.230.064 dan Rp 200.359.816.166.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WBW investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 199,182,230,064 and Rp 200,359,816,166, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing adalah sebesar Rp 37.999.043.855 dan Rp 29.633.536.475.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WBW IDC credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 37,999,043,855 and Rp 29,633,536,475, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi CCT

a. Syndication Bank Credit CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit dana talangan tanah CCT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing Nihil dan Rp 8.401.990.603.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of a credit facility for land bailouts of CCT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 8,401,990,603, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit investasi CCT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing Nihil dan Rp 235.798.241.381.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of investment credit of CCT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 235,798,241,381, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit IDC dari CCT dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing Nihil dan Rp 31.096.767.081.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of IDC credit loan of CCT from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 31,096,767,082, respectively.

b. Kredit Bank Sindikasi WBW

b. Syndication Bank Credit WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

WBW obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit investasi WBW dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 159.308.671.543 dan Rp 160.275.836.519.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of investment credit of WBW from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 159,308,671,543 and Rp 160,275,836,519, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit IDC dari WBW dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 33.300.008.543 dan Rp 26.519.444.696.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of IDC credit loan of WBW from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 33,300,008,543 and Rp 26,519,444,696, respectively.

3. PT Bank BNI Syariah

3. PT Bank BNI Syariah

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

PBTR obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 192.979.274.197 dan Rp 193.511.530.598.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding amount from PT Bank BNI Syariah amounting to Rp 192,979,274,197 and Rp 193,511,530,598, respectively.

b. Kredit Bank Sindikasi CCT

b. Syndication Bank Credit CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi dan IDC dari CCT ke PT Bank BNI Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 268.486.394.035.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of CCT investment credit loan from and IDC to PT Bank BNI Syariah amounting to Nil and Rp 268,486,394,035, respectively.

4. PT Bank BRISyariah Tbk

4. PT Bank BRISyariah Tbk

Kredit Bank Sindikasi CCT

Syndication Bank Credit CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BRISyariah Tbk dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank BRISyariah Tbk and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BRIsyariah Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 100.682.397.762.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of CCT investment credit loan from PT Bank BRIsyariah Tbk amounting to Nil and Rp 100,682,397,762, respectively.

5. PT Bank Mandiri Syariah

5. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi WTTR

Syndication Bank Credit WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Based on Deed No. 3 and 4x dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp 1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun untuk Tranche A1.

This loan bears interest at 11% per annum for Tranche A1.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, escrow account, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta company gurantee dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company gurantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan WTTR untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan WTTR.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 60:40. Dan Perusahaan harus menjaga seluruh posisi DER tidak lebih besar dari 500%, jika DER lebih besar dari 500% maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal atau pengurangan/ pembayaran hutang.
 - b. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - c. Menjaga ekuitas selalu positif.
 - d. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank minimal sebesar 10%.

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires WTTR to maintain certain financial ratios calculated based on WTTR financial statement.*
- *The major covenant of this financing include the following:*
 - a. *Debt to equity ratio (DER) reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 60:40. And the Company must maintain all DER position not greater than 500%, if DER is greater than 500%, the Company must increase the additional capital paid up or reduce/repay the debt.*
 - b. *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.*
 - c. *Maintain positif balance of equity.*
 - d. *The ratio of paid up capital to the total debt in the bank is minimum 10%.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman kredit investasi WTTR ke PT Mandiri Syariah masing-masing sebesar Rp 750.746.200.100 dan Nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WTTR investment credit loan from PT Bank Mandiri Syariah amounting to Rp 750,746,200,100 and Nil, respectively.

Entitas Anak – WKR

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran hutang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

On February 22, 2021, the Company obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is *Bridging Loan Facility* for will be used specifically for debt refinancing. On February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

Pada tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On February 22, 2020, the Company entered contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan facility for will be used specifically for working capital with term of 36 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

On August 14, 2020, the Company entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8.922 m² located on project development of Vasaka Nines BSD and cession of unit apartment from customers.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita – Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 180.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

On October 20, 2017, WKR entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities amounting to Rp 180,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The above credit facilities are secured by land and building owned by KSO Waskita – Darmo. These facilities require WKR to maintain financial ratio.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000.

On December 18, 2017, the Company entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 340,000,000,000.

Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounting to Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7.856 m² located on project development of The Reiz Condo Medan and cession of unit apartment from customers. These facilities require WKR to maintain financial ratio.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 772, No.1853, No. 59, No. 310 dengan total luasan 15.480 m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali, dan agunan tambahan piutang usaha.

The credit facilities are secured by land and building right No. 772, No.1853, No. 59, No. 310 with total areas 3.344 sqm located on behalf name the Company are located in Jakarta and Bali and account receivable has owned by company.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA has positive

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WKR dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.114.270.315.745 dan Rp 924.103.914.679.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WKR from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 1,114,270,315,745 and Rp 924,103,914,679, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat saldo pinjaman WKR yang jatuh tempo dalam setahun dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 163.125.000.000 dan Rp 257.596.613.500.

As of December 31, 2022 and 2021, WKR current portion of long-terms loan balance from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 163,125,000,000 and Rp 257,596,613,500.

Entitas Anak – WBP

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp 250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp 41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 805.291.190.760 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka Panjang WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 307.953.591.213 dan Nihil.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

This loan facility is secured by trade receivables tied in cessie at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp 41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from Banks or Other Financial Institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets;*

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 805,291,190,760, respectively (Notes 23).

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 307,953,591,213 and Nil, respectively.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.026.455.954 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,026,455,954 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp 470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp 470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

During the financing period at PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditor atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- a. *Hold a merger with another company;*
- b. *Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- c. *Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- d. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- e. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*
- h. *Withdrawing capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada bouwheer atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp 750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt service coverage ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP sebesar Nihil dan Rp 460.000.000.000 (Catatan 23)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman jangka panjang WBP sebesar Rp 178.930.675.660 dan nihil.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.340.555.230 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

This loan facility are secured with:

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are amounting to Rp 750,000,000,000.

WBP should maintain Debt service coverage ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounting to Nil and Rp 460,000,000,000, respectively (Notes 23)

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounting to Nil and Rp 178,930,675,660 and Nil, respectively.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date

Amortization of discount for the year ended December 31,2022 and 2021 amounted to Rp 2,340,555,230 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/058/R dated June 23, 2022, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a..*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp 168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp 58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.

- *Transactional capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp 214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2022 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- *Term-in bills on financed projects*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp 168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp 58,218,498,201.*

As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.172.183.861 (Catatan 23).

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 190.788.082.901 dan Nihil.

- *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
 4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material*
 - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements*
 - *The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and.*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
 5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.*
 6. *Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties*
 7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Nil and Rp 500,172,183,861, respectively (Notes 23).

BNI Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 190,788,082,901 and Nil, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.495.659.526 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,495,659,526 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pihak Ketiga

Third Parties

Perusahaan

The Company

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

1. Master Restructuring Agreement

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan.

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 29.252.309.664.899.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp 29,252,309,664,899.

Berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk (Catatan 31.1 Perjanjian Restrukturisasi Induk).

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement (Note 31.1 Master Restructuring Agreement).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 2.276.032.811.377; PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.941.293.233.348; Bank of China Ltd sebesar Rp 1.140.424.112.008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 1.001.276.551.888; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 238.064.217.020; PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 264.290.837.080; PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 699.599.183.062; Bank QNB Indonesia sebesar Rp 417.796.279.058; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 281.805.760.004; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 279.549.549.429; PT Bank DKI sebesar Rp 235.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 225.444.608.003; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 169.083.456.002; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar Rp 154.781.999.763; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 167.137.162.274; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 84.541.728.001.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 2.372.924.288.000; PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000.000; Bank of China Ltd sebesar Rp 1.144.330.000.000; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 1.004.158.344.115; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 577.660.000.000; PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 849.107.186.783; PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 469.134.280.000; Bank QNB Indonesia sebesar Rp 464.297.144.000; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 283.400.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 283.400.000.000; PT Bank DKI sebesar Rp 235.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 226.720.000.000; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 170.040.000.000; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar Rp 161.000.000.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 139.284.288.000; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 85.020.000.000.

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 2,276,032,811,377; PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,941,293,233,348; Bank of China Ltd amounting to Rp 1,140,424,112,008; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 1,001,276,551,888; PT Shinhan Bank Indonesia amounting to 238,064,217,020; PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 264,290,837,080; PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 500,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 699,599,183,062; Bank QNB Indonesia amounting to Rp 417,796,279,058; PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 281,805,760,004; PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 279,549,549,429; PT Bank DKI amounting to Rp 235,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 225,444,608,003; PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 169,083,456,002; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah amounting to Rp 154,781,999,763; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounting to Rp 167,137,162,274; PT Bank SBI Indonesia amounting to Rp 84,541,728,001.

As of December 31, 2021, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 2,372,924,288,000; PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 2,000,000,000,000; Bank of China Ltd amounting to Rp 1,144,330,000,000; PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 1,004,158,344,115; PT Shinhan Bank Indonesia amounting to Rp 577,660,000,000; PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 849,107,186,783; PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 500,000,000,000; PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 469,134,280,000; Bank QNB Indonesia amounting to Rp 464,297,144,000; PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to 283,400,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to 283,400,000,000; PT Bank DKI amounting to Rp 235,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 226,720,000,000; PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 170,040,000,000; PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah amounting to Rp 161,000,000,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounting to Rp 139,284,288,000; PT Bank SBI Indonesia amounting to Rp 85,020,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditor tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash Loan* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp 6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditor untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp 35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp 64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 31.2.2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk).

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp 8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp 6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp 131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp 35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp 64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement (Note 31.2.2 Working Capital Syndication Credit Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebesar Rp 332.737.785.378 dan Nihil; PT Bank Sumut sebesar Rp 332.737.785.378 dan Nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's loan balance from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 332,737,785,378 and Nil, respectively. PT Bank Sumut amounting to Rp 332,737,785,390 and Nil, respectively.

Entitas Anak – WTR

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

Subsidiary – WTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmitjati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang – Batang Toll Road (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

c. Kredit Bank Sindikasi CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

c. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

b. Syndication Bank Credit CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan Syariah, PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounting to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

c. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

d. Kredit Bank Sindikasi CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Pebruari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.d).

e. Kredit Bank Sindikasi WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan – Probolinggo (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 537.668.460.792, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 385.958.620.142, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 72.367.254.734, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.244.813.505, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 98.294.571.048, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 89.611.410.131, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 208.869.335.408, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.244.836.488, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 147.528.948.764, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 151.752.012.453, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 97.768.446.562, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 92.318.338.073, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 50.584.004.152, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 173.644.452.794, PT Bank Pembangunan

d. Kredit Bank Sindikasi CTP

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.d).

e. Syndication Bank Credit WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur – Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp 1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan – Probolinggo Toll Road. (Note 31 Syndication Working Capital Loan)

As of December 31, 2022, the Company's loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounting to Rp 537,668,460,792, PT Bank Aceh – Business Unit Syariah amounting to Rp 385,958,620,142, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounting to Rp 72,367,254,734, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,244,813,505, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 98,294,571,048, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 89,611,410,131, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounting to Rp 208,869,335,408, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,244,836,488, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounting to Rp 147,528,948,764, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounting to Rp 151,752,012,453, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounting to Rp 97,768,446,562, PT Bank Pembangunan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 151.752.012.453, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 249.520.459.014, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 50.584.004.152, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 75.876.006.232, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 394.304.372.293, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 377.945.120.678, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 559.690.096.735, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 118.502.612.905, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 200.141.744.754, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 855.192.762.932, PT Bank Nagari sebesar Rp 196.705.265.039, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.067.748.824.453, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 199.880.289.927, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 151.752.012.451, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 245.881.581.291 dan PT Bank Mega Syariah sebesar Rp 100.099.493.347.

Daerah Lampung amounting to Rp 92,318,338,073, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounting to Rp 50,584,004,152, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounting to Rp 173,644,452,794, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp 151,752,012,453, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp 249,520,459,014, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting to Rp 50,584,004,152, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounting to Rp 75,876,006,232, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounting to Rp 394,304,372,293, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounting to Rp 377,945,120,678, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp 559,690,096,735, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounting to Rp 118,502,612,905, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounting to Rp 200,141,744,754, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 855,192,762,932, PT Bank Nagari amounting to Rp 196,705,265,039, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,067,748,824,453, PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 199,880,289,927, PT Bank Artha Graha International Tbk amounting to Rp 151,752,012,451, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounting to Rp 245,881,581,291 and PT Bank Mega Syariah amounting to Rp 100,099,493,347.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 524.987.846.149, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 134.243.197.019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 134.243.197.012, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 33.560.799.253, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 387.053.066.319, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 72.578.075.897, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.378.298.578, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 68.514.367.393, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 154.619.572.868, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 333.900.930.808, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 81.946.183.183, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh sebesar

As of December 31, 2021, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounting to Rp 524,987,846,149, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounting to Rp 134,243,197,019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 134,243,197,012, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounting to Rp 33,560,799,253, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounting to Rp 387,053,066,319, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounting to Rp 72,578,075,897, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounting to Rp 48,378,298,578, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounting to Rp 68,514,367,393, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounting to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Rp 63.765.518.586, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 244.840.297.558, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 133.448.860.383, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 148.212.959.370, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 94.801.156.630, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 155.207.147.512, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.404.319.790, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 235.693.997.665, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 148.212.959.370, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 66.723.752.145, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 309.750.080.132, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.404.319.790, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.106.479.692, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 388.735.784.728, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 374.124.744.509, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 711.227.862.417, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 165.302.549.151, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 327.603.464.166, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 865.695.033.033, PT Bank Nagari sebesar Rp 197.557.130.557, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.714.483.510.647, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 194.049.824.976, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 148.212.959.368, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 308.781.789.604.

Rp 154,619,572,868, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounting to Rp 333,900,930,808, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounting to Rp 81,946,183,183, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh amounting to Rp 63,765,518,586, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounting to Rp 244,840,297,558, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounting to Rp 133,448,860,383, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounting to Rp 148,212,959,370, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounting to Rp 94,801,156,630, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounting to Rp 155,207,147,512, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounting to Rp 49,404,319,790, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounting to Rp 235,693,997,665, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp 148,212,959,370, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounting to Rp 66,723,752,145, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp 309,750,080,132, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting to Rp 49,404,319,790, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounting to Rp 74,106,479,692, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounting to Rp 388,735,784,728, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounting to Rp 374,124,744,509, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp 711,227,862,417, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounting to Rp 165,302,549,151, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounting to Rp 327,603,464,166, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 865,695,033,033, PT Bank Nagari amounting to Rp 197,557,130,557, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,714,483,510,647, PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 194,049,824,976, PT Bank Artha Graha International Tbk amounting to Rp 148,212,959,368 and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounting to Rp 308,781,789,604.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak – WKR

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, Grup menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat saldo pinjaman WKR dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp 65.000.000.000.

Entitas Anak – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp 142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- Fasilitas Kredit 2 – KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp 2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swichtable Non Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 November 2021.

Subsidiary – WKR

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, the Company entered contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp 65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp 65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum. The credit facilities are secured by land square of 11,657 m² located on project development of Vasaka Residential Bali and cession of receivables from customers.

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- Current ratio* at > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA has positive

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WKR's loan balance from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk amounting to Rp 65,000,000,000.

Subsidiary – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- Investment Credit Facility I* with a maximum loan of Rp 142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- Credit Facility 2 - KI IDC* with a maximum loan of Rp 2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.
- KMK R/C Credit Facility Limited Swichtable Non Cash Loan (SCF)* with a maximum loan Rp 50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 11, 2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp 58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp 95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m² and a building area of 8,000 m², machines with a value of Rp 58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp 95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

Restrictions on this loan include:

- Memindahtangankan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dijamin kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

- Transferring collateral;*
- Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- Securing company assets pledged to other parties;*
- Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*
- Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 114.627.609.265 dan Rp 156.293.071.528.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 114,627,609,265 and Rp 156,293,071,528, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat saldo pinjaman WKI yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 16.020.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, WKI's current portion of long-term loan balance from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 8,000,000,000, and Rp 16,020,000,000, respectively.

Entitas Anak – WBP

Subsidiary – WBP

1. PT Bank BTPN Tbk

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 23) sebagai berikut:

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk (Note 23) as follows:

- Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
- Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021

- Loan for working capital purposes amounting to Rp 250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum*
- Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp 850,000,000,000, with the term until April 30, 2021*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
 4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
 5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
 6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
 7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
 8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.*
 4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp 850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
 5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
 6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.*
 7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
 8. *Loan on Note Account Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp 500,000,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
 2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
 2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 544.938.306.400 (Catatan 23).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 218.460.388.244 dan Nihil.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.857.635.240 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan *Omnibus* sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.

3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;
4. Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set off*) or the possibility of combining multiple accounts;
5. Hold priority setting receipts have the same effect.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp Nil and Rp 544,938,306,400, respectively (Notes 23).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. BTPN Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 218,460,388,244 and Nil, respectively

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,857,635,240 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp 400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi *Non-LC/non-SKBDN* atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi RP 400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

2. *Payable Services* to finance *Non-LC/non-SKBDN* invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub Limit as a whole may not exceed Rp 400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise)
9. Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 397.317.104.597 (Catatan 23).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounting to Nil and Rp 397,317,104,597, respectively (Notes 23).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman Bank Permata akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 160.941.525.993 dan Nihil.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. Bank Permata Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 160,941,525,993 and Nil, respectively.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.105.242.877 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,105,242,877 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income

3. PT Bank CTBC Indonesia

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Pembatasan terhadap tindakan:

Negative covenants or restrictions:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
 4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
 5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.
- *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
 4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholder.*
 5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
 6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
 7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
 8. *Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun (Catatan 23).

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp 285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2022 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum (Notes 23).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 285.000.000.000 (Catatan 23).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Nil and Rp 285,000,000,000, respectively, respectively (Notes 23).

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 115.644.797.398 dan Nihil.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. CTBC Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 115,644,797,398 and Nil, respectively, respectively.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.512.725.721 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,512,725,721 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income

4. PT Bank BCA Syariah

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp 100,000,000,000, with a loan term of up to June 6 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp 120,000,000,000.

Pembatasan:
WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Negative Covenant:
WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 23).

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounting to Nil and Rp 100,000,000,000, respectively (Notes 23)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman BCAS akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 39.073.560.073 dan Nihil.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 511.113.173 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD-CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (Catatan 23).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 73.523.809.686 (Catatan 23)

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. BCAS Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long – term loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 39,073,560,073 and Nil, respectively.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 511,113,173 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD-CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp 73.523.809.678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum (Notes 23).

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of short - term loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounting to Nil and Rp 73,523,809,686, respectively (Notes 23).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal Perjanjian Perdamaian Berkekuatan Hukum Tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 28.955.346.560 dan Nihil.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans. ICBC Loans will mature in the 17th year from the Date of the Reconciliation Agreement with Permanent Legal Force. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 28,955,346,560 and Nil, respectively.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 378.758.911 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 378,758,911 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

32. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

Ventura Bersama/*Joint Ventures*

Jumlah/Total

2022 Rp	2021 Rp
1.001.768.560.417	1.043.542.990.231
1.001.768.560.417	1.043.542.990.231

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations.

Pihak Berelasi/ Related Parties

BAP - Waskita
Waskita - Nindya
Lain-lain/ *Others* (di bawah/below Rp 30 Milyar/*Billion*)
Sub Jumlah/ Sub Total

2022 Rp	2021 Rp
72.823.582.396	103.821.064.157
37.754.059.333	37.754.059.333
30.182.974.270	93.014.167.851
140.760.615.999	234.589.291.341

Pihak Ketiga / Third Parties

Waskita - Bahagia Bangun Nusa
Waskita - JPC
Waskita - Gorip
Waskita - Wika - Shanghai
Waskita - Acset
Waskita - Triniti
Waskita - Yasa
Waskita - Arkonin
Waskita - Abadi Berkah Mulia
Lain-lain/ *Others* (di bawah/below Rp 30 Milyar/*Billion*)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/Total

2022 Rp	2021 Rp
147.233.527.378	71.155.260.681
127.537.126.383	177.912.588.242
101.843.292.901	79.163.111.539
91.068.356.188	88.767.727.501
75.567.845.662	76.454.149.322
73.731.154.226	73.731.154.226
38.913.416.819	37.941.477.700
32.893.469.596	34.303.212.927
29.229.416.848	31.549.710.271
142.990.338.417	137.975.306.481
861.007.944.418	808.953.698.890
1.001.768.560.417	1.043.542.990.231

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision For Overlay*
Lain-lain/ *Others*
Jumlah/ Total

2022 Rp	2021 Rp
1.301.716.023.789	1.525.142.240.559
242.420.946.927	98.730.584.777
13.746.456.965	666.757.500
1.557.883.427.681	1.624.539.582.836

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Utang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

1. PT TJT

PT TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi – Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan.

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

2. PT PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum (“BLU”) Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pematang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan audit, perusahaan masih menunggu surat dari BLU terkait tanggal jatuh tempo pelunasan pokokpinjaman yaitu paling lambat enam bulan sejak surat diterima PBTR.

Other payables to the Ministry of Public Works and Housing represent:

1. PT TJT

PT TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi – Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier.

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

2. PT PBTR

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum (“BLU”) - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pematang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018. Up to the date of this audit report, the company still awaiting a letter from BLU regarding the due date of repayment principal which is no later than six months since the PBTR received the letter.

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
PT Duta Graha Karya
Pemerintah Daerah/ District Governments
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste
Tokyu Construction Co Ltd
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	2022 Rp	2021*) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	36.110.000.000	64.998.000.000
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	6.415.879.475	12.076.910.981
Sub Jumlah/ Sub Total	42.525.879.475	77.074.910.981
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	305.859.599.090	301.681.581.202
PT Duta Graha Karya	97.588.025.263	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	85.638.964.026	--
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste	78.654.999.716	--
Tokyu Construction Co Ltd	35.782.302.706	--
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	42.590.221.995	27.845.238.466
Sub Jumlah/ Sub Total	646.114.112.796	329.526.819.668
Jumlah/ Total	688.639.992.271	406.601.730.649

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

35. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

	2022 Rp	2021 Rp
Liabilitas Guna Usaha		
Tanah	3.990.456.100	5.617.577.071
Bangunan	188.679.330	231.474.215
Kendaraan	34.231.761.120	59.671.662.411
Dikurangi: Bagian Lancar	(5.947.090.064)	(4.659.389.210)
Jumlah Harga Perolehan	32.463.806.486	60.861.324.487

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ the Company	17.731.402.606	39.492.492.698
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	17.372.141.941	19.944.376.296
PT Trans Jabar Tol	2.226.174.075	1.954.980.999
PT Waskita Toll Road	2.184.316.596	2.348.295.304
PT Waskita Karya Realty	1.163.824.181	1.700.916.000
Jumlah/ Total	40.677.859.399	65.441.061.297

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003	--	20.299.394.387
Manfaat jangka panjang lainnya	17.731.402.606	19.193.098.311
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	17.731.402.606	39.492.492.698

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

35. LEASE LIABILITIES

Leased Liabilities
Land
Building
Vehicles
Less: Current Portion
Total Acquisition Cost

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Other long-term benefit
Present Value Benefit Obligation - Ending

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

a. Program Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

a. Post-employment Benefit Plan

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	247.722.505.129	332.005.254.261	Present Value of Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(315.211.030.360)	(311.705.859.874)	Fair Value of Plan Assets
Dampak Pembatasan Aset	67.488.525.231	--	Impact of Asset Restriction
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	--	20.299.394.387	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	272.527.301.107	365.083.821.288	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	19.792.584.872	27.017.039.002	Current Service Cost
Biaya Bunga	18.976.258.471	24.342.369.557	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	(8.977.415.258)	8.484.704.665	(Gain) Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(43.647.064.081)	(61.110.450.806)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(10.949.159.982)	(31.812.229.445)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	247.722.505.129	332.005.254.261	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	311.705.859.874	309.288.411.096	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	23.596.133.592	21.650.188.776	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(20.090.963.106)	(19.232.739.998)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	315.211.030.360	311.705.859.874	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings is the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

31 Desember/ December 31, 2022:

Perubahan Tingkat Diskonto/

Changes in Discounted Rate

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Naik Menjadi/ Increase to 8,54%	235.975.126.899	18.217.677.911
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,40%	247.722.505.129	19.792.584.872
Turun Menjadi/ Decrease to 6,54%	260.883.138.891	21.628.344.788

Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/

Changes in Wages Rate

Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	260.014.099.930	21.568.583.767
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	247.722.505.129	19.792.584.872
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	236.576.479.952	18.242.267.629

31 Desember/ December 31, 2021:

Perubahan Tingkat Diskonto/

Changes in Discounted Rate

Naik Menjadi/ Increase to 8,54%	312.558.933.671	24.693.164.156
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,57%	332.005.254.261	27.017.039.002
Turun Menjadi/ Decrease to 6,54%	354.676.301.972	29.804.930.235

Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/

Changes in Wages Rate

Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	355.036.550.688	29.849.755.207
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	332.005.254.261	27.017.039.002
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	311.944.142.498	24.620.915.620

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 18,29 dan 19,04 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is 18.29 and 19.04 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	19.193.098.311	17.167.572.406	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	2.131.146.683	2.501.624.869	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.449.390.379	1.201.730.068	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(6.013.429.640)	(448.680.014)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees (Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.731.402.606	19.193.098.311	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of and for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,40%	7,57%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

37. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Adminstrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%	2.880.680.701.600	Total Issued and Fully Paid
	2021			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	82,48%	2.170.563.336.100	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.253.113	17,52%	461.025.311.300	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	26.315.886.475	100,00%	2.631.588.647.500	Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821
- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 November 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.

Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares equal to Rp 1,356,747,356,000 to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.429.580.400.000.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 88 tanggal 30 Desember 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 12.741.935.475 lembar saham, semula 13.573.951.000 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.395.100.000 menjadi 26.315.886.475 lembar saham atau setara dengan Rp 2.631.588.647.500. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0494676 tanggal 31 Desember 2021.
- Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Januari 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebanyak 2.490.920.541 lembar saham Seri B yang merupakan saham baru hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami perubahan dari 26.315.886.475 lembar saham atau setara dengan Rp 2.631.588.647.500
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Forty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 4,840,000.00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
- Based on Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp 2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp 5,429,580,400,000.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 88 dated December 30, 2021 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid-in capital of 12,741,935,475 shares, from 13,573,951,000 shares or equivalent to Rp 1,357,395,100,000 to 26,315,886,475 shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,500. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494676 dated December 31, 2021.
- Based on Deed No. 06 dated January 21, 2022 from Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders approved the addition of 2,490,920,541 Series B shares which are new shares resulting from Pre-emptive Rights. So that the issued and paid-up capital of the Company was changed from to 26,315,886,475 shares or equivalent to Rp 2,631,588,647,500 to 28,806,807,016

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

menjadi 28.806.807.016 lembar saham atau setara dengan Rp 2.880.680.701.600. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 21 Januari 2022.

shares or equivalent to Rp 2,880,680,701,600. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 21, 2022.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022 Rp	2021 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	--	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(219.945.216.939)	(12.155.477.527)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.565.914.226.785	12.495.837.749.847	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor – agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar 17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp 31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp 37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to 17,412,464,970.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

39. SALDO LABA

	2022 Rp	2021 Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	1.732.187.379.878	1.732.101.397.272
Penambahan Dana Cadangan	(6.588.629.060)	85.982.606
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.732.187.379.878
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	(7.693.325.785.145)	(6.525.522.562.107)
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(1.899.817.183.583)	(1.096.212.049.912)
Pengukuran Kembali Program		
Imbalan Pasti	--	1.032.361.701
Pembentukan Cadangan Umum	6.588.629.060	(85.982.606)
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	(353.690.557.332)	(72.537.552.221)
Saldo Akhir Tahun	(9.940.244.897.000)	(7.693.325.785.145)

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

40. PENDAPATAN USAHA

Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	
Jumlah/ Total	

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Notes 54)

PT Jasamarga Japek Selatan	
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Semesta Marga Raya	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bukit Asam Tbk	
KSO Waskita Bersama Vision First	
PT Utama Karya (Persero)	
PT Hakaaston	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Perum Bulog	
PT Cinere Serpong Jaya	
PT Jasamarga Semarang Batang	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Utama Marga Waskita	
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	
Sub Jumlah/ Sub Total	

39. RETAINED EARNINGS

	2022 Rp	2021 Rp
Appropriated		
Beginning Balance		
Addition to Reserved Fund		
Ending Balance		
Unappropriated		
Beginning Balance		
Profit Attributable to Owners of the Parent Entity		
Remeasurement of Defined Benefit Plans		
Allocation to General Reserve		
Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries		
Ending Balance		

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

40. REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	13.561.212.140.300	10.160.400.772.773
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	44.050.876.414	504.217.410.634
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	344.711.645.957	380.952.042.557
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	916.562.717.259	775.006.103.176
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	252.607.335.266	239.520.487.769
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	101.220.186.353	94.269.889.885
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	81.669.284.882	60.910.250.250
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	838.152.036	8.851.358.509
Jumlah/ Total	15.302.872.338.467	12.224.128.315.553

The details of the revenues are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Jasamarga Japek Selatan	1.224.146.714.246	673.427.841.709
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	992.905.280.778	1.101.078.727.576
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	449.854.065.221	129.299.386.568
PT Cimanggis Cibitung Tollways	567.380.128.357	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	246.858.901.074	283.381.024.855
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	198.422.912.723	77.552.706.000
PT Semesta Marga Raya	103.184.654.248	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	93.575.600.877	615.625.321.879
PT Bukit Asam Tbk	60.621.556.602	46.727.350.961
KSO Waskita Bersama Vision First	58.016.789.648	3.417.601.579
PT Utama Karya (Persero)	51.977.167.924	95.446.647.403
PT Hakaaston	31.409.451.610	67.803.281.122
PT Angkasa Pura I (Persero)	30.722.875.732	112.960.875.742
Perum Bulog	3.244.300.895	192.106.914.724
PT Cinere Serpong Jaya	--	181.320.418.984
PT Jasamarga Semarang Batang	--	120.710.659.432
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	31.885.691.152
PT Utama Marga Waskita	--	31.804.330.781
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	100.907.555.159	68.741.653.476
Sub Jumlah/ Sub Total	4.213.227.955.094	3.833.290.433.943

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	3.462.230.202.785	1.762.116.062.666
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	2.941.362.370.548	2.563.485.891.303
BPJT - PT Trans Jabar Tol	616.948.967.100	230.862.866.022
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	612.308.107.250	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	129.248.679.824	124.655.478.495
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	543.426.258.830	1.050.996.988.739
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	468.479.292.249	435.005.400.811
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	519.409.325.430	354.072.568.145
<i>Crown Prince Court (CPC) Embassy of United Emirate</i>	243.937.238.449	57.978.881.838
Kementerian Kesehatan/ The Ministry of Health	227.027.027.027	14.386.909.091
PT Duta Graha Karya	147.470.526.646	--
Kementerian Pertahanan/ <i>Ministry of Defense</i>	83.974.021.622	--
Kementerian Agama/ <i>The Ministry of Religious Affairs</i>	68.121.634.026	338.017.723.630
Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan/ <i>Batam Indonesia Free Zone Authority</i>	59.732.297.650	50.103.649.350
PT Kapuk Naga Indah	35.791.249.570	50.443.517.860
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	14.198.995.636	202.303.792.588
PT Sulsel Citra Indonesia	--	115.039.582.529
RDMP Balikpapan JO	--	92.376.934.288
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	915.978.188.731	948.991.634.255
Sub Jumlah/ Sub Total	11.089.644.383.373	8.390.837.881.610
Jumlah/ Total	15.302.872.338.467	12.224.128.315.553

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for the year 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	3.462.230.202.785	1.762.116.062.666
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	2.941.362.370.548	2.563.485.891.303
Jumlah/ Total	6.403.592.573.333	4.325.601.953.969

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUES

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	4.765.552.417.346	3.332.017.016.050	Raw Material
Subkontraktor	4.690.276.357.427	3.680.947.374.801	Subcontractor
Upah	931.527.596.944	690.866.383.746	Wages
Beban Tidak Langsung	2.381.534.854.010	1.741.048.285.641	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>12.768.891.225.727</u>	<u>9.444.879.060.238</u>	Total Constructions Services
Jalan Tol	446.579.882.495	375.110.082.482	Toll Roads
Properti dan Hotel	290.968.864.576	163.742.735.880	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	72.258.012.630	68.928.506.450	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	200.651.057.585	358.093.938.433	Beginning Balance
Pembelian	243.929.320.939	70.660.066.890	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	444.580.378.524	428.754.005.323	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	203.147.938.680	200.651.057.585	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	241.432.439.844	228.102.947.738	Raw Material Expenses
Beban Upah	9.051.777.069	17.746.102.326	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	24.352.131.278	27.132.754.973	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	<u>274.836.348.191</u>	<u>272.981.805.037</u>	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>13.853.534.333.619</u></u>	<u><u>10.325.642.190.087</u></u>	Total Cost of Revenues

42. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 Rp	2021*) Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Tender/ <i>Tender</i>	18.837.456.969	24.029.745.142
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	19.070.385.165	19.267.628.007
Iklan/ <i>Advertising</i>	4.285.481.947	3.186.931.945
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>42.193.324.081</u>	<u>46.484.305.094</u>
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	664.004.010.390	640.919.284.005
Umum/ <i>General</i>	635.624.787.990	632.746.019.308
Beban - <i>Non-contributing Plant/ Non-contributing Plant - Expenses</i>	428.526.709.516	361.571.262.752
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	249.302.496.198	140.729.188.841
Gedung/ <i>Building</i>	74.382.878.365	85.508.922.757
Kantor/ <i>Office</i>	62.856.650.165	50.635.284.659
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	57.178.496.661	34.052.368.180
THR/ <i>THR Allowance</i>	25.664.626.638	31.104.362.545
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	23.847.479.129	20.038.997.552
Pesangon/ <i>Severance</i>	43.897.796.768	7.013.363.590
DPLK/ <i>DPLK</i>	--	1.649.501.457
Lain-lain/ <i>Others</i>	146.885.453.976	28.141.510.744
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2.412.171.385.796</u>	<u>2.034.110.066.390</u>
Jumlah/ Total	<u><u>2.454.364.709.877</u></u>	<u><u>2.080.594.371.484</u></u>

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Beban – *Non-contributing Plant* merupakan beban umum administrasi pabrik yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi seperti beban gaji, beban jamuan tamu, beban operasional, pembelian bahan bakar kendaraan dan lain-lain.

Non-contributing Plant Expenses represent general administrative expenses of a plant that does not have a direct impact on the production process such as salary expenses, guest expenses, operational expenses, purchase of vehicle fuel and others.

Beban umum dan administrasi – lain-lain merupakan amortisasi atas aset lain – lain dan aset tak berwujud.

General and administrative expenses – others represent the amortization of other assets and intangible assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

43. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

43. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2022 Rp	2021*) Rp
Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Gain on Divestment of Subsidiary and Associates</i>	287.989.343.267	2.655.765.108.916
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 5, 7, 8, 10)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 5, 7, 8, 10)</i>	82.223.388.904	253.400.316.532
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	14.211.037.140	14.486.759.667
Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek/ <i>Others Revenue (Expenses) Project</i>	1.507.046.129	624.988.058.946
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	1.742.725.792.085	(37.067.750.154)
Jumlah/ Total	2.128.656.607.525	3.511.572.493.907

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Pendapatan (beban) lain-lain – lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Other income (expenses) - others represent non operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV

Pada tanggal 26 Oktober 2022 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang Diubah dan Dinyatakan Kembali, WTR dan King Bless Limited sepakat melakukan transaksi jual/beli saham PT Jasamarga Semarang Batang. Berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., tanggal 5 Desember 2022, WTR mengalihkan saham di JSB sebesar Rp 3.823.439.218.991 kepada Kings Bless Ltd. Grup mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 211.386.887.167.

On October 26, 2022 based on Amended and Restated Conditional Sale and Purchase of Shares of Agreement, WTR and King Bless Limited agreed to make a buy/sell transaction of share PT Jasamarga Semarang Batang. Based on the notarial deed No. 92 by Mala Mukti, S.H., LL.M., S.H., dated December 5, 2022, WTR transferred shares at JSB amounting to Rp 3,823,439,218,991 to Kings Bless Ltd. The Group gain a profit from the sales amounting to Rp 211,386,887,167.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, SH., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan harga sebesar Rp 44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp 76.602.456.100 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, SH., M.Kn., WTR sold its all ownership of shares at CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur amounting to Rp 44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp 76,602,456,100 which is included on other income (expense) - net.

Berdasarkan akta No. 30 tanggal 14 Oktober 2021 oleh Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn., WTR melepas seluruh saham di CTP kepada PT Akses Pelabuhan Indonesia dengan harga sebesar Rp 2.445.141.067.125. Grup mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 605.510.751.243.

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 14, 2021 by Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn., WTR sold its all ownership of shares at CTP to PT Akses Pelabuhan Indonesia amounting to Rp 2,445,141,067,125. The Grup gain a profit from the sales amounting to Rp 605,510,751,243.

WTR mengalihkan saham di JSB berdasarkan Akta No. 92 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.652.625.760.000 kepada SMI dan RDPT SAMJT. Grup mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.523.389.242.897.

WTR transferred shares at JSB based on the notarial deed No. 92 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2021, amounting to Rp 1,652,625,760,000 to SMI and RDPT SAMJT. The Grup gain a profit from the sales amounting to Rp 1,523,389,242,897.

WTR mengalihkan saham di PT CSJ berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Vido Adito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 550.000.000.000 kepada SMI. Grup mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 89.403.094.141.

WTR transferred shares at PT CSJ based on the notarial deed No.18 by Vidi Adito, S.H., dated June 30, 2021, amounting to Rp 550,000,000,000 to SMI. The Grup gain a profit from the sales amounting to Rp 89,403,094,141.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR menjual 20% kepemilikan saham di JMKT kepada PT Kings Ring Limited dengan harga sebesar Rp 806.898.142.781. Grup mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 437.462.020.635.

Based on Notarial Deed No. 55 dated April 22, 2021 by Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR sold its 20% ownership of shares at JMKT to PT Kings Ring Limited amounting to Rp 806,898,142,781. The Grup gain a profit from the sales amounting to Rp 437,462,020,635.

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	2022 Rp	2021 Rp	
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	(386.351.190.229)	(151.958.926.558)	Equity in Net Income of Construction Joint Ventures (Note 13)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	1.464.199.121.236	(169.665.116.334)	Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities (Note 13)
Jumlah	1.077.847.931.007	(321.624.042.892)	Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	%	2022			Nilai Akhir/ Ending Balance Rp
		Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.994.270.708.458	39.361.934.637	--	2.033.632.643.095
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	1.581.201.173.055	270.307.830.299	--	1.851.509.003.354
RDPT WTTR (Untuk/ for WTTR)	11,92%	--	(16.920.524.467)	646.073.936.094	629.153.411.627
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	435.816.498.720	(64.466.084.262)	--	371.350.414.458
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	162.890.161.204	(1.255.705.508)	--	161.634.455.696
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	197.582.755.175	3.943.408.621	(130.548.000.000)	70.978.163.796
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	17.655.114.324	1.296.512.279	--	18.951.626.603
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.590.336.602	(260.659.229)	--	3.329.677.373
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTb)	20,00%	1.634.800.385	(1.166.957)	--	1.633.633.428
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.207.900.289	(755.011.756)	--	1.452.888.533
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTb)	15,00%	1.226.100.288	(875.218)	--	1.225.225.070
Perusda Komaba (Untuk/ for TTb)	5,00%	408.700.097	(291.739)	--	408.408.358
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	404.173.170	(320.610.852)	--	83.562.318
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.405.357	11.387	--	1.416.744
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	643.399	(133.276)	--	510.123
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	10,62%	992.629.901.949	--	(992.629.901.949)	--
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	--	(72.522.799)	--
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	72.522.799	--	(72.522.799)	--
Efek Divestasi	0,00%	--	(3.845.329.728)	3.845.329.728	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(764.485)	357.224	--	(407.261)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WVE)	0,05%	(997.874)	121	--	(997.753)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(4.785.094)	(285.053)	--	(5.070.147)
Jumlah/ Total		5.391.659.874.555	227.083.376.523	(473.403.681.725)	5.145.339.569.353

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	Kepemilikan/ Ownership %	2021			
		Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Nilai Akhir/ Ending Balance Rp
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.900.195.956.113	94.074.752.345	--	1.994.270.708.458
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	2.358.546.031.373	(777.344.858.319)	--	1.581.201.173.054
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	10,62%	2.489.058.400.954	53.571.500.995	(1.550.000.000.000)	992.629.901.949
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	543.286.199.087	(107.469.700.367)	--	435.816.498.720
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	191.330.274.296	6.252.480.879	--	197.582.755.175
PT Bagasasi Inti Pratama (Untuk/ for WMR)	40,00%	159.659.308.570	(1.609.147.366)	4.840.000.000	162.890.161.204
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	16.358.602.045	1.296.512.279	--	17.655.114.324
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	1,00%	4.206.909.904	(616.573.303)	--	3.590.336.601
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.829.019.603	(621.119.314)	--	2.207.900.289
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.634.845.327	(44.942)	--	1.634.800.385
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.226.133.994	(33.706)	--	1.226.100.288
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.711.332	(11.235)	--	408.700.097
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	1.156.091.831	(751.918.662)	--	404.173.169
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	4.722.541.843	(4.650.019.043)	--	72.522.800
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	4.722.541.843	(4.650.019.043)	--	72.522.800
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.309.899	95.459	--	1.405.358
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,00%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	621.379	22.020	--	643.399
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	553.357.907.098	--	(553.357.907.098)	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	262.812	(1.027.298)	--	(764.486)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.995)	122	--	(997.873)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(2.501.530)	(2.283.564)	--	(4.785.094)
Jumlah/ Total		8.232.699.173.716	(742.521.392.063)	(2.098.517.907.098)	5.391.659.874.555

47. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(1.899.817.183.583)	(1.096.212.049.912)
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	26.315.886.475
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(65,95)	(41,66)

47. EARNING (LOSS) PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

Net Income Attributable
to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning (Loss) Per Shares

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.890.000.000.000	3.890.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.290.000.000.000	1.290.000.000.000
Indonesia Eximbank	--	160.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	950.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	13.455.000.000.000	13.615.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jumlah/ Total

	2022 Rp	2021 Rp
	2.444.048.859.176	3.029.496.003.955
	1.186.233.152.675	1.369.218.955.163
	637.181.126.115	466.711.333.296
Jumlah/ Total	4.267.463.137.966	4.865.426.292.414

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

PT Bank Syariah Mandiri - SCF
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNI Syariah - SCF

Jumlah/ Total

	2022 Rp	2021 Rp
	491.955.599.510	649.591.956.707
	--	339.000.000.000
	--	238.932.128.993
Jumlah/ Total	491.955.599.510	1.227.524.085.700

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the total amounts of facility utilized, were as follows:

PT Bank Syariah Mandiri - SCF

Jumlah/ Total

	2022 Rp	2021 Rp
	--	649.591.956.707
Jumlah/ Total	--	649.591.956.707

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022		
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp			Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp
Pinjaman Bank	53.697.455.801.667	5.041.750.181.172	(8.062.519.411.327)	--	--	(3.113.254.140.840)	--	47.563.432.430.672	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	2.360.440.508.707	448.832.866.347	--	--	--	1.729.573.593.486	--	4.538.846.968.540	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	11.497.555.639.886	2.127.300.000.000	(3.025.000.000.000)	(9.339.320.000)	14.273.440.486	54.597.067.097	--	10.659.386.827.469	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	--	1.148.100.000.000	--	(3.336.771.580)	142.642.766	--	--	1.144.905.871.186	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	250.000.000.000	725.000.000.000	(250.000.000.000)	--	--	--	--	725.000.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	65.520.713.697	--	(37.585.618.302)	--	--	--	10.485.801.155	38.410.896.550	Lease Liabilities
Jumlah	67.670.972.663.957	9.490.983.047.519	(11.375.115.029.629)	(12.676.091.580)	14.416.083.252	(1.329.083.480.257)	10.485.801.155	64.669.982.994.417	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Utang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Pinjaman Bank	49.177.179.463.948	58.834.246.974.412	(53.048.514.385.271)	--	--	(1.265.456.251.422)	--	53.697.455.801.667	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	2.901.642.122.292	791.668.550.635	--	--	--	(1.332.870.164.220)	--	2.360.440.508.707	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	12.563.597.679.879	1.773.000.000.000	(2.836.000.000.000)	(7.319.750.000)	4.277.710.007	--	--	11.497.555.639.886	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	300.000.000.000	250.000.000.000	(300.000.000.000)	--	--	--	--	250.000.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	91.138.416.765	--	(11.423.295.324)	--	--	--	(14.194.407.744)	65.520.713.697	Lease Liabilities
Jumlah	65.033.557.682.884	61.648.915.525.047	(56.195.937.680.595)	(7.319.750.000)	4.277.710.007	(2.598.326.415.642)	(14.194.407.744)	67.870.972.663.957	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	10.094.430.000	10.796.730.175	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	3.465.359.532.489	4.476.601.855.337	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	10.485.801.155	14.194.407.744	Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Jumlah	3.485.939.763.644	4.501.592.993.256	Total

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents					
	USD	5.291.371	83.238.558.323	5.747.824	82.015.727.801
	YEN	304.585.789	35.809.130.827	9.044.954	1.120.577.497
	EURO	3.409	56.980.208	3.484	55.905.875
	SAR	9.883	41.353.012	116	440.114
	MYR	3.467	12.328.016	3.645	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	12.666.507	53.000.910.398	13.966.316	53.000.910.398
	USD	519.280	8.168.795.936	120.944	1.725.744.663
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	6.621.779	27.707.741.349	7.301.291	27.707.741.349
	USD	5.434.825	85.495.234.112	5.991.675	85.495.234.112
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	1.397.464	21.983.511.313	378.994	5.407.863.557
Jumlah/ Total		315.514.543.494		256.542.473.382	
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable	USD	189.546	2.981.741.255	828.472	11.821.470.974
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	USD	94	1.475.653	91.910	1.311.457.214
Jumlah/ Total		2.983.216.908		13.132.928.188	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	28.056.659.309.738	36.728.409.181.593
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	14.258.173.701.932	13.942.897.490.768
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	6.710.225.542.275	6.761.856.278.285
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	27.960.978.582.120	7.291.602.532.237
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	240.498.333.646	99.193.273.570
	77.226.535.469.711	64.823.958.756.452
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	6.078.762.058.291	5.805.123.054.207
	6.078.762.058.291	5.805.123.054.207
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	59.648.277.482.555	59.851.366.893.690
	59.648.277.482.555	59.851.366.893.690
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	5.963.657.951.727	6.882.077.282.335
	5.963.657.951.727	6.882.077.282.335
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	858.816.949.483	966.204.650.981
	858.816.949.483	966.204.650.981
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	63.033.591.627.563	59.271.666.492.780
	63.033.591.627.563	59.271.666.492.780
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	212.809.641.539.330	197.600.397.130.446
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(114.577.324.910.484)	(93.998.785.247.106)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	98.232.316.628.846	103.601.611.883.340
	2022 Rp	2021 Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	28.056.659.309.738	36.728.409.181.593
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	14.258.173.701.932	13.942.897.490.768
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	6.710.225.542.275	6.761.856.278.285
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	27.960.978.582.120	7.291.602.532.237
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	240.498.333.646	99.193.273.570
	77.226.535.469.711	64.823.958.756.452
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	6.078.762.058.291	5.805.123.054.207
	6.078.762.058.291	5.805.123.054.207
Kantor Pusat - Jakarta	59.648.277.482.555	59.851.366.893.690
	59.648.277.482.555	59.851.366.893.690
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	5.963.657.951.727	6.882.077.282.335
	5.963.657.951.727	6.882.077.282.335
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	858.816.949.483	966.204.650.981
	858.816.949.483	966.204.650.981
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	63.033.591.627.563	59.271.666.492.780
	63.033.591.627.563	59.271.666.492.780
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	212.809.641.539.330	197.600.397.130.446
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(114.577.324.910.484)	(93.998.785.247.106)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	98.232.316.628.846	103.601.611.883.340

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	4.627.815.025.577	3.581.653.010.224
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	1.375.848.265.819	1.648.762.381.859
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	2.683.515.041.489	958.386.726.710
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	215.595.602.293	74.552.706.000
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	2.570.137.040.452	2.110.117.972.117
WTR - Jakarta	5.306.239.436.385	3.058.047.783.207
	16.779.150.412.015	11.431.520.580.117
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	334.276.620.148	300.430.738.019
	334.276.620.148	300.430.738.019
Kantor Pusat - Jakarta	9.281.630.436	8.851.358.509
	9.281.630.436	8.851.358.509
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830
	2.062.171.056.660	1.380.071.332.830
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	156.818.319.435	247.108.851.189
	156.818.319.435	247.108.851.189
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	916.562.717.259	775.006.103.176
	916.562.717.259	775.006.103.176
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	20.258.260.755.953	14.142.988.963.840
Eliminasi/ Elimination	(4.955.388.417.486)	(1.918.860.648.287)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	15.302.872.338.467	12.224.128.315.553

53. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No.04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan KPPU pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 25 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

Atas Putusan PN tersebut, KPPU melakukan upaya hukum Kasasi. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perusahaan belum menerima salinan putusan resmi dari pengadilan tingkat kasasi, akan tetapi putusan tingkat kasasi atas perkara Nomor Register 415 K/Pdt.Sus-KPPU/2020 tersebut, telah diputuskan sebagaimana diakses melalui laman resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, yakni dengan amar sebagai berikut:

53. LEGAL CASES

1. Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounting to Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of KPPU verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 25, 2012 with all the legal consequences.

Based on the District Court's decision, KPPU has taken a cassation legal action. As of the reporting date, the Company has not received a copy of the official decision from the court of cassation level, however the decision at the cassation level on the case Register Number 415K/Pdt.Sus-KPPU/2020 has been decided as accessed through the official website of the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic. Indonesia, namely with the following guidelines:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Mengadili:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia;
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015.

Mengadili Sendiri:

1. Menyatakan bahwa Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;
2. Menghukum Terlapor II, membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
3. Menghukum Terlapor III, membayar denda sebesar Rp 4.475.525.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
4. Menghukum Para Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara pada semua tingkat peradilan dan dalam tingkat kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000.

Perseroan telah bersurat kepada KPPU melalui surat No. 61/WK/Legal/2022 tanggal 29 Maret 2022 Perihal Tindak Lanjut Putusan Kasasi dan telah dibalas oleh pihak KPPU melalui surat No. 136/SJ.2/S/IV/2022 tanggal 1 April 2022 perihal Tanggapan Surat bahwa sesuai Putusan Mahkamah Agung yang telah berkekuatan hukum tetap maka Perseroan diperintahkan untuk melaksanakan isi Putusan Kasasi atas Perkara a quo.

Perseroan telah melaksanakan isi Putusan dengan melakukan pembayaran denda atas perkara a quo sebesar Rp 3.168.820.000 pada tanggal 31 Mei 2022. Pada tanggal 6 Juni 2022 KPPU telah Menerbitkan Surat Keterangan Tanda Lunas sebagai legalitas atas pelaksanaan isi Putusan Perkara a quo.

Adjudicate:

1. *Granted the appeal for cassation from the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia;*
2. *To cancel the decision of the East Jakarta District Court No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim dated May 21, 2015.*

Adjudicate Alone:

1. *To declare that the Defendant I, the Defendant II, and the Defendant III have been legally and convincingly proven to have violated Article 22 of Law Number 5 Year 1999;*
2. *To punish the Defendant II, to pay a fine of Rp 3,168,820,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition Unit Business Competition Supervisory Commission through the State Bank acceptance code 423755 (Violation Fines Revenue in Business Competition);*
3. *To punish the Defendant III, to pay a fine of Rp 4,475,525,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition Unit Business Competition Supervisory Commission through the State Bank acceptance code 423755 (Violation Fines Revenue in Business Competition);*
4. *To order the Cassation Respondents to pay court fees at all levels of the court and at the cassation level it is set at Rp 500,000.*

The Company has written to KPPU through letter No. 61/WK/Legal/2022 dated March 29, 2022 Regarding the Follow-up on the Cassation Decision and has been replied to by the KPPU through letter No. 136/SJ.2/S/IV/2022 dated April 1, 2022 regarding the response to the letter that according to the Supreme Court Decision which has permanent legal force, the Company is ordered to carry out the contents of the Cassation Decision on the a quo Case.

The Company has carried out the contents of the Decision by paying a fine for the a quo case in the amount of Rp 3,168,820,000 on May 31, 2022. On June 6, 2022, KPPU has issued a Certificate of Settlement as a legality for the implementation of the contents of the Decision on a quo case.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

2. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
- Kementerian PUPR (Tergugat II)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
- Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
- Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
- Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
- Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
- Perusahaan (Tergugat VIII)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.

Pada tanggal 25 November 2021 diterima Pemberitahuan Pernyataan Kasasi dan Memori Kasasi terkait perkara a quo.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima relaas penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)

Bob Goldman mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat XVI.

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 30.000.000/m² x 8.598.988 m².

Pada tanggal 15 Desember 2021 diterima relaas pemberitahuan isi Putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan amarnya sebagai berikut:

- Menerima permohonan Banding dari Pembanding semula Penggugat
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim
- Menghukum Pembanding semula penggugat membayar biaya Perkara dikedua tingkat peradilan yang untuk tingkat banding sebesar Rp 150.000.

2. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project*

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

- *The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)*
- *Ministry of PUPR (Defendant II)*
- *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
- *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
- *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
- *The Company (Defendant VIII)*

The value of lawsuit filed amounting to Rp 6,428,796,000.

On November 25, 2021, a Notice of Cassation Statement and a Memorandum of Cassation was received regarding the a quo case.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for the a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring cassation decision.

3. *Lawsuit Against the Law on Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Project*

Bob Goldman filed a lawsuit to the Jakarta Timur District Court with Case No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant XVI.

The value of lawsuit filed amounting to Rp 30,000,000/sqm x 8,598,988 sqm.

On December 15, 2021, a notification of the contents of the Appeal Decision of the DKI Jakarta High Court was received with the following order:

- *Received an appeal from the original appellant of the Plaintiff.*
- *Strengthening the Decision of the East Jakarta District Court No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim*
- *Sentencing the original appellant to pay the cost of the case at both levels of court which for the appeal level is Rp 150,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Melalui SIPP Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 28 Desember 2021 Penggugat telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.
4. Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi Pan Pacific Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 109.254.590.243.
- Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby yang dibacakan pada sidang tanggal 26 Oktober 2020 menyatakan Tergugat telah melakukan Wanprestasi dan menghukum Tergugat membayar Rp 207.754.590.243
- Putusan Banding Pengadilan Tinggi tanggal 14 Juni 2021 diterima relaas Pemberitahuan Putusan Banding perkara a quo. Pada tanggal 29 November 2021 diterima relaas pemberitahuan penyerahan kontra memori kasasi beserta memori kasasi atas perkara a quo.
5. Perkara BANI antara Perusahaan melawan PT ITC Polonia
- Perusahaan sebagai Pemohon telah mendaftarkan perkara ini dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 83.334.536.788. Perkara telah didaftarkan dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Surat Kuasa Hukum Perusahaan kepada BANI tanggal 16 Juni 2020 perihal permohonan CV Prof. Nindyo Pramono, yang rencananya sebagai Arbiter Perusahaan. Surat BANI tanggal 23 Juni 2020 kepada Kuasa Hukum Perusahaan dan ITC Polonia perihal biaya administrasi dan biaya pemeriksaan Perkara Nomor: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Surat BANI tanggal 9 Desember 2020 kepada Kuasa Hukum Perusahaan dan ITC Polonia perihal biaya administrasi dan biaya pemeriksaan Perkara No. 20.2127/XII/BANI/ED-In. Pada tanggal 21 Desember 2020 telah dilakukan pembayaran terkait dengan biaya administrasi dan biaya pemeriksaan perkara di BANI. Pada tanggal 22 Desember 2020 telah dikirimkan Surat Perihal konfirmasi dan Permintaan Penerbitan Kwitansi Asli
- Through the East Jakarta District Court SIPP on December 28, 2021, the Plaintiff has submitted a Cassation Application for the a quo Court Appeal Decision.
4. Case of Default Bank Jatim with Pan Pacific Insurance Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk filed a lawsuit to Surabaya District Court with Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby with the Company as Co-Defendant II.
- The value of the claim for material loss amounting to Rp 109,254,590,243.
- The decision of the Surabaya District Court Number 1048/Pdt.G/2019/PN.Sby which was read out at the hearing on October 26, 2022 stated that the Defendant had defaulted and ordered the Defendant to pay Rp 207,754,590,243
- Decision of the High Court of Appeal dated 14 June 2021 was accepted by the release of Notification of the Appeal Decision in the a quo case. On November 29, 2021, a notification was received regarding the submission of the counter memorandum of cassation along with the memorandum of cassation for the a quo case.
5. The BANI case between the Company and PT ITC Polonia
- The company as the Petitioner has registered this case and was accepted by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. The value of the claim filed is Rp 83,334,536,788. The case was registered and received by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Power of Attorney Waskita to BANI on the June 16, 2020 regarding the application for CV Prof. Nindyo Pramono, whose plan is to become Waskita Arbitrator. BANI's letter dated June 23, 2020 to the attorney Waskita and ITC Polonia regarding administrative fees and examination fees for Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. BANI letter dated December 9, 2020 to the Company's attorney and ITC Polonia regarding administrative fees and examination fees for Case Number: 20.2127/XII/BANI/ED-In. On December 21, 2020, payments have been made related to administrative costs and case examination fees at BANI. On December 22, 2020, a letter regarding confirmation and request for issuance of the original receipt from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

dari BANI Atas Pembayaran Biaya Arbitrase Porsi Pemohon dan Penalangan Porsi Termohon oleh Kuasa Hukum Perusahaan.

BANI was sent for the payment of the Arbitration Fee for the Petitioner's Portion and for the Respondent's Portion by the Company's Legal Counsel.

Putusan BANI atas perkara a quo diputuskan dan diucapkan pada tanggal 25 Agustus 2021 dan Amar Putusannya adalah sebagai berikut:

BANI's decision on the a quo case was decided and pronounced on August 25, 2021 and the verdicts are as follows:

Dalam Eksepsi:
Menolak Eksepsi Termohon untuk seluruhnya

*In Exception:
Rejecting the Respondent's Exception in its entirety*

Dalam Pokok Perkara:

In Main Case:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian;
2. Menyatakan bahwa Termohon telah Wanprestasi terhadap Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Upper Structure Gedung ITC Polonia berikut pondasi No. 002/DIR/ITC/II/ 2014 tertanggal 23 Desember 2013;
3. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk membayar ganti kerugian kepada Pemohon dengan jumlah senilai Rp 40.933.986.806;
4. Menolak permohonan Pemohon untuk selebihnya
5. Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Pemohon dan Termohon masing-masing setengah bagian;
6. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk membayar/mengembalikan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Pemohon senilai Rp 580.558.550;
7. Menyatakan Putusan Arbikase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak;
8. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk melaksanakan Putusan Arbitrase ini selambat-lambatnya 45 hari kalender

1. *Granting the Petitioner's Application in part;*
2. *To declare that the Respondent has defaulted on the Contract Agreement for the Upper Structural Construction of the ITC Polonia Building and the foundation No. 002/DIR/ITC/II/2014 dated December 23, 2013;*
3. *To punish and order the Respondent to pay compensation to the Petitioner in the amount of Rp 40,933,986,806;*
4. *Reject the applicant's application for the rest*
5. *To charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to the Petitioners and Respondents in half each;*
6. *To punish and order the Respondent to pay/refund the administration fee, examination fee and arbitrator fee to the Petitioner in the amount of Rp 580,558,550;*
7. *To declare that this Arbitral Award is a decision in the first and last instance and is binding on both parties;*
8. *Sentencing and ordering the Respondent to implement this Arbitration Award no later than 45 calendar days*

Pada tanggal 14 Desember 2021 diadakan sidang permohonan pembatalan Putusan BANI atas perkara a quo dengan agenda pemanggilan para pihak.

On December 14, 2021, a hearing on the request for annulment of the BANI Decision on the a quo case was held with the agenda of summoning the parties.

Pada tanggal 14 Januari 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Pembatalan Putusan BANI dari Pengadilan Negeri Medan dengan amarnya sebagai berikut:

On January 14, 2022, a hearing was held with the agenda of reading the Decision on Cancellation of the BANI Decision from the Medan District Court with the following order:

Dalam Eksepsi:
Menolak eksepsi Termohon I untuk seluruhnya

*In Exception:
Rejecting the Respondent's Exception in its entirety*

Dalam Pokok Perkara:

In Main Case:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian;

1. *Granting the Petitioner's Application in part;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

2. Menyatakan Putusan BANI Nomor: 43032M/ARB-BANI/2020 tanggal 25 Agustus 2021 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa;
3. Menyatakan batal dan tidak berkekuatan hukum Putusan BANI Nomor: 43032fr/I/ARB-BANI/2020 tanggal 25 Agustus 2021 yang dimohonkan keberatan tersebut, dengan segala akibat hukumnya;
4. Menyatakan Termohon II adalah Pihak yang tidak beritikad baik;
5. Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Pemohon dan Termohon masing-masing setengah bagian;
6. Menghukum dan memerintahkan Termohon I dan II untuk melaksanakan isi putusan ini dalam jangka waktu selambatnya-lambatnya 30 hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan serta Pemohon dapat menetapkan sanksi/atau tingkat bunga dalam jumlah yang wajar apabila Termohon II lalai melaksanakan Putusan ini;

Menghukum Termohon I dan II secara tanggung renteng untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini yang hingga saat ini ditaksir sebesar Rp 782.000.

Pada tanggal 11 April 2022 telah disampaikan Memori Kasasi Atas Perkara a quo melalui kuasa hukum Perseroan.

Pada tanggal 12 Mei 2022 telah diterima dari Kuasa Hukum Perseroan Kontra Memori Kasasi atas Perkara a quo.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II

PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

Pada tanggal 11 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela yang amarnya sebagai berikut:

- Mengabulkan Eksepsi Tergugat II tentang kompetensi relatif.
- Menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang secara relatif untuk memeriksa dan mengadili Perkara a quo.
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dari Perkara ini sejumlah Rp 3.708.800.

2. To declare that the BANI Decision Number: 43032M/ARB-BANI/2020 dated 25 August 2021 has violated the provisions of Article 70 letter c of Law No. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution;
3. To declare that the BANI Decision Number: 43032fr/I/ARB-BANI/2020 dated August 25, 2021 for which the objection is being filed, with all the legal consequences;
4. To declare that Respondent II is a party who does not have good intentions;
5. To charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to the Petitioners and Respondents in half each;
6. To punish and order Respondents I and II to carry out the contents of this decision within a period of no later than 30 calendar days from the date this decision was read and the Petitioners may determine Sanctions/or interest rates in a reasonable amount if Respondent II fails to implement this Decision;

Sentenced Respondents I and II jointly and severally to pay all costs incurred in this case which so far have been estimated at Rp 782,000.

On April 11, 2022, a Memorandum of Cassation for the a quo case has been submitted through the Company's attorney.

On May 12, 2022, the Company's Legal Counsel for the Counter Memory of Cassation has received the a quo case.

6. Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project

PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.

On October 11, 2021, a session will be held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision, the order of which is as follows:

- Granted Defendant II's Exception regarding relative competence.
- To declare that the South Jakarta District Court has no relative authority to examine and adjudicate the a quo case.
- Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising from this case amounting to Rp 3,708,800.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Telah diterima Salinan Putusan Resmi Pengadilan Negeri atas Perkara a quo pada tanggal 3 November 2021.
- Pada tanggal 6 Juli 2022 diterima relaas pemberitahuan penyampaian Memori Banding atas Perkara a quo.
7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Pembangunan Proyek UIII
- Dr. Frederik Ndolus, M.Si mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Perkara No. 655/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat VII. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 465.692.260 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.
- Pada tanggal 21 Maret 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya sebagai berikut :
- Dalam Pokok Perkara :
Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard);
- Dalam Konpensasi Dan Dalam Rekonpensasi:
Menghukum Penggugat membayar biaya perkara sebesar Rp 4.360.000.
- Pada tanggal 7 April 2022 Penggugat mengajukan Permohonan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Perkara a quo.
8. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung
- Bambang Irwansyah dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 42.517.386.977 dan imateriil sebesar Rp 17.000.000.000.
- Pada tanggal 28 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding oleh Pengadilan tinggi atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :
- Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Para Pembanding semula para Penggugat.
 - menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kisaran Nomor : 2/Pdt.G/2021/PN.Kis tanggal 5 Juli 2021 yang dimohonkan Banding.
 - Menghukum Para Pembanding semula para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000.
- A copy of the official decision of the District Court on the a quo case has been received on November 3, 2021.
- On July 6, 2022, a notification of the submission of a Memorandum of Appeal for the a quo case was received.
7. Lawsuit Case for Unlawful Actions for the Construction of the UIII Project
- Dr. Frederik Ndolus, M.Si filed a lawsuit at the Central Jakarta District Court with a Case No. 655/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Pst with the Company as Co-Defendant VII. The value of the material lawsuit filed is Rp 465,692,260 and immaterial is Rp 10,000,000,000.
- On March 21, 2021, a hearing will be held with the agenda for reading the decision of the District Court with the following order:
- In Main Case:
Declaring that the Plaintiff's claim is unacceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard);
- In Contribution And In Repentance:
Punish Plaintiffs to pay feescase amounting to Rp 4,360,000.
- On April 7, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the decision of the a quo District Court.
8. Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project
- Bambang Irwansyah et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounting to Rp 42,517,386,977 and imaterial amounting to Rp 17,000,000,000.
- On October 28, 2021, a hearing will be held with the agenda of reading the Appeal Decision by the High Court on the a quo case with the following ruling:
- Received the appeal filed by the original Comparators of the Plaintiffs.
 - Strengthening the Decision of the Kisaran District Court Number: 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dated July 5, 2021, which is being appealed.
 - Sentencing the original Appellants of the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court which in the appeal level was set at a number of Rp 150,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 13 Januari 2022 telah disampaikan kontra Memori Kasasi atas perkara a quo.
9. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung
- Ngatmi dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 5/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 10.539.365.575 dan imateriil sebesar Rp 9.000.000.000
- Putusan Pengadilan Negeri Kisaran atas perkara a quo Pada tanggal 19 Juli 2021 dengan amarnya sebagai berikut :
- Amar putusan
Dalam provisi
- Menolak gugatan provisi para penggugat
- Dalam eksepsi
- Menerima eksepsi Tergugat II, Tergugat III Turut Tergugat III (Waskita karya)
- Dalam pokok perkara
- Menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima.
 - Menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.493.000.
- Pada tanggal 13 Januari 2022 telah disampaikan kontra memori kasasi atas perkara a quo.
10. Perkara BANI antara PT Waskita Karya melawan Pemkab Kutai Barat Proyek Aji Tulus Jejangkat
- Perusahaan sebagai Pemohon telah mendaftarkan perkara ini dan diterima oleh Sekretariat BANI dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 44012/III/ARB-BANI/2021. Diterima Surat dari BANI pada tanggal 29 Juli 2021 perihal Pemberitahuan Susunan Majelis Arbitrase pada perkara a quo. Pada tanggal 10 November 2021 diadakan sidang dengan agenda penyampaian bukti.
- Pada tanggal 5 Januari 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut:
1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian;
 2. Menyatakan Termohon telah melakukan perbuatan ingkar janji (Wanprestasi) yang menimbulkan kerugian bagi Pemohon;
- On January 13, 2022, a memorandum of cassation was submitted against the a quo case.
9. Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project
- Ngatmi et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 5/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounting to Rp 10,539,365,575 and imaterial amounting to Rp 9,000,000,000.
- The decision of the Kisaran District Court on the a quo case on 19 July 2021 with the following order:
- Judgment
In provision
- Reject the claim of provision of the plaintiffs
- In exception
- Accepting the exception of Defendant II, Defendant III Co-Defendant III (Waskita Karya)
- In the subject
- Stating that the plaintiffs' claims are unacceptable.
 - Punish plaintiffs to pay court fees amounting to Rp 3,493,000.
- On January 13, 2022, a counter memorandum of cassation was submitted for the a quo case.
10. BANI case between PT Waskita Karya and West Kutai Regency Government Aji Tulus Jejangkat Project
- The company as the Petitioner has registered this case and was accepted by the BANI Secretariat and registered with Case Number: 44012/III/ARB-BANI/2021. Received a letter from BANI on July 29, 2021 regarding Notification of the Composition of the Arbitral Tribunal in the a quo case. On November 10, 2021, a hearing was held with the agenda of submitting evidence.
- On January 5, 2022, a hearing was held with the agenda of reading the verdict with the following order:
1. Partially grant the Petitioner's Petition;
 2. To declare that the Respondent has committed an act of breaking a promise (Wanprestasi) which has caused chaos for the Petitioner;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

3. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk membayar ganti kerugian materiil kepada Pemohon sebesar Rp 56.104.008.863 termasuk PPN 10%;
4. Menolak permohonan Pemohon untuk selebihnya;
5. Menghukum Pemohon dan Termohon untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter masing - masing setengah bagian;
6. Menghukum dan Memerintahkan Termohon untuk membayar/mengembalikan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp 653.645.850 kepada Pemohon;
7. Menghukum Termohon untuk melaksanakan Putusan ini selambat - lambatnya 30 hari terhitung sejak Putusan arbitrase a quo dibacakan;
8. Menyatakan Putusan arbitrase ini adalah putusan yang final dan mengikat serta mempunyai kekuatan hukum tetap bagi para pihak;
9. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis Arbitrase untuk mendaftarkan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Kutai Barat.

Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Kutai Barat atas Perkara No. 2/Pdt.Eks/2022/PN.Sdw tanggal 13 Oktober 2022 dengan ini menetapkan :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon Waskita.
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Kutai Barat untuk melaksanakan eksekusi atas Putusan BANI No. 44012/III/ARB-BANI/2021, tanggal 5 Januari 2022.
3. Memerintahkan kepada Termohon Eksekusi untuk melaksanakan Putusan dengan membayara ganti rugi kerugian materiil kepada Pemohon sebesar Rp 56.104.008.863.
4. Memerintahkan Termohon Eksekusi untuk menganggarkan dalam APBD Pemkab Kutai Barat tahun 2023 untuk pemenuhan Putusan/Perintah pembayaran hingga lunas.

11. Perkara Gugatan Perdata Wanprestasi pada Proyek Apartment Brooklyn

Heliana Ghozali mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 864/Pdt.G/2021/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 4.800.000 dan imateriil sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Desember 2021 diadakan sidang dengan agenda Duplik.

3. To punish and order the Respondent to pay material compensation to the Petitioner in the amount of Rp 56,104,008,863 including 10% VAT;
4. Reject the Petitioner's application for the rest;
5. Sentencing the Petitioner and the Respondent to pay half of the administrative fees, examination fees, and arbitrator fees;
6. To punish and order the Respondent to pay/refund the administration fee, examination fee and arbitrator fee amounting to Rp 653,645,850 to the Petitioner;
7. Punish the Respondent to implement this Award no later than 30 days as of the date of the a quo arbitration award;
8. To declare that this arbitration award is final and binding and has permanent legal force for the parties;
9. To order the Secretary of the Arbitration Tribunal to register this Award with the West Kutai District Court.

Determination of the Execution of West Kutai District Court on Case No. 2/Pdt.Ex/2022/PN.Sdw dated October 13, 2022 hereby determines:

1. Granted the clairvoyant petitioner.
2. Ordered the Registrar of the West Kutai District Court to execute the BANI Decision No. 44012/III/ARB-BANI/2021, dated Januari 5, 2022.
3. Ordered the Executing Respondent to carry out the Verdict by paying compensation for material losses to the Petitioner in the amount of Rp 56,104,008,863.
4. Ordered the Execution Respondent to budget in the 2023 West Kutai Regency Government APBD to fulfill the Verdict/Order for payment until it is paid off.

11. Civil Default Case on the Brooklyn Apartment Project

Heliana Ghozali filed a lawsuit to the Tangerang District Court with the case No. 864/Pdt.G/2021/PN.Tng with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 4,800,000 and the immaterial is Rp 200,000,000. On December 22, 2021, a hearing will be held with a Duplic agenda.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 29 Juni 2022 diterima Relas Pemberitahuan Penyampaian Banding atas perkara a quo.
- On June 29, 2022, the notice of submission of appeal was received on the a quo case.
- Pada tanggal 8 Agustus 2022 telah diserahkan Kontra Memori banding atas perkara a quo.
- On August 8, 2022, a Counter Memorandum of Appeal was submitted for the a quo case.
- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:
- On August 10, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the decision on the appeal against the a quo case with the following orders:
- Menerima permohonan Banding dari Pemanding semula Penggugat.
 - Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 864/Pdt.g/2021/PN.Tng tanggal 25 Mei 2022.
- Received an appeal from the plaintiff's original appellant.
 - Strengthening the Decision of the Tangerang District Court Number 864/Pdt.g/2021/PN.Tng dated May 25, 2022.
12. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam Pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi - Kuala Tanjung - Kisaran
12. Civil Case Claiming Unlawful Acts in the Construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung - Kisaran Toll Road Project
- Sugianto mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 51/Pdt.g/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Pada tanggal 28 Desember 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Kesimpulan.
- Sugianto filed a lawsuit to the Kisaran District Court with Case No. 51/Pdt.g/2021/PN.Kis with the Company as the Defendant. On December 28, 2021, a session will be held with the agenda for the Reading of Conclusions.
- Pada tanggal 18 Januari 2022 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya Sebagai berikut:
- On January 18, 2022, a hearing was held with the agenda for reading the decision of the District Court with the following order:
- Dalam Provisi :
- In Provision:
- Menolak Permohonan provisi penggugat;
- Reject the Plaintiff's Provisional Application;
- Dalam Eksepsi:
- In Exception:
- Menerima Eksepsi para Tergugat;
- Accepting the Defendants' Exceptions;
- Dalam Pokok Perkara:
- In Main Case:
- Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima;
 - Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.945.500.000.
- Declaring that the plaintiff's claim is unacceptable;
 - Sentencing the plaintiff to pay court fees in the amount of Rp 3,945,500,000.
13. Perkara BANI antara PT Waskita Karya melawan PT Utama Marga Waskita terkait dengan Wanprestasi pada proyek Konstruksi Seksi 2 Ruas Kuala Tanjung - Inderapura dan Seksi 3 Ruas Tebing Tinggi - Sebelawan
13. BANI case between PT Waskita Karya and PT Utama Marga Waskita is related to Default in the Construction project of Section 2 of Kuala Tanjung - Inderapura and Section 3 of Tebing Tinggi - Sebelawan Section
- Perusahaan sebagai Pemohon telah mendaftarkan perkara ini dan diterima oleh Sekretariat BANI dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 44076/XI/ARB-BANI/2021. Diterima Surat dari BANI pada tanggal 8 Desember 2021 perihal Biaya Administrasi, Biaya Pemeriksaan dan Biaya Arbiter Perkara a quo.
- The Company as the Petitioner has registered this case and was accepted by the BANI Secretariat and registered with Case Number: 44076/XI/ARB-BANI/2021. Received a letter from BANI on December 8, 2021 regarding Administrative Fees, Examination Fees and Arbitrator Fees a quo.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Januari 2022, Emiten telah bersurat kepada BANI perihal pencabutan Permohonan Arbitrase atas perkara a quo.

On January 6, 2022, the Issuer has written to BANI regarding the revocation of the Application for Arbitration for the a quo case.

14. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek PLTU Kaltim - GI New Balikpapan

14. Cases of Unlawful Acts of PLTU Kaltim Project - GI New Balikpapan

Idris Candra mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 245/Pdt.G/2021/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 43.762.000.000 dan imateriil sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 15 Desember 2021 diterima relaas panggilan sidang pertama yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan agenda pemanggilan para pihak.

Idris Candra filed a lawsuit to the Balikpapan District Court with Case No. 245/Pdt.G/2021/PN.Bpp with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 43,762,000,000 and the immaterial is Rp 150,000,000. On December 15, 2021, the report for the first court summons was received which was held on December 23, 2021 with the agenda of calling the parties.

Pada tanggal 7 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

On December 7, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the decision with the following orders:

- Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II perihal gugatan Penggugat Kurang Pihak (Plurium Litis Consortium).

- Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II regarding the lawsuit of the Less Party Plaintiff (Plurium Litis Consortium).

15. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan II

15. Cases of Unlawful Acts of the Jakarta - Cikampek II South Side II Toll Road Project

Satim mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Purwakarta dengan Perkara No. 43/Pdt.G/202UPN.Pwk dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 859.132.620 dan imateriil sebesar Rp 1.000.000.000. Pada tanggal 9 Desember 2021 diterima relaas panggilan sidang pertama yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2021 dengan agenda pemanggilan para pihak.

Satim filed a lawsuit to the Purwakarta District Court with Case No. 43/Pdt.G/202UPN.Pwk with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 859,132,620 and the immaterial is Rp 1,000,000,000. On December 9, 2021, the report for the first summons was received which was held on December 28, 2021, with the agenda of summoning the parties.

Pada tanggal 12 Juli 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

On July 12, 2022, a hearing was held with the agenda for reading the verdict with the following order:

Dalam Pokok Perkara :

In Main Case:

- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara.

- Reject the Plaintiff's claim in its entirety;
- Punish the Plaintiff to pay all court costs.

Pada tanggal 27 Juli 2022 Penggugat menyatakan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri perkara a quo.

On July 27, 2022, the Plaintiff declared an appeal against the decision of the District Court in the a quo case.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 melalui Kuasa Hukum Perusahaan, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding atas Perkara a quo.

On August 15, 2022, through the Company's Attorney, the Company submitted a Contra Memorandum of Appeal for the a quo case.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

16. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Pematang Panggang - Kayuagung

Sukarna mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 57/Pdt.G/2021/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 3.725.000.000 dan imateriil sebesar Rp 1.000.000.000. Pada tanggal 9 Desember 2021 diterima relaas panggilan sidang pertama yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2021 dengan agenda pemanggilan para pihak.

Pada tanggal 16 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

17. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi Seksi 2

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 57/Pdt.G/2021/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 1.079.145.000 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000. Pada tanggal 26 Januari 2022 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan dokumen.

Pada tanggal 24 Juni 2022 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Gugatan.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

18. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jaringan SUTT 150 kV New Balikpapan - PLTU Karingau

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 28/Pdt.G/2022/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 399.044.000.

Putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 September 2022 amarnya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

- Menolak eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat I untuk seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara

- Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan sah dan mengikat Surat Perjanjian tertanggal 18 Februari 2021 dan Surat Perjanjian Pembayaran tertanggal 22 Juni 2021;

16. Cases of Unlawful Acts of Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road Project

Sukarna filed a lawsuit to the Kayu Agung District Court with Case No. 57/Pdt.G/2021/PN.Kag with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 3,725,000,000 and the immaterial is Rp 1,000,000,000. On December 9, 2021, the announcement of the first summons to be held on December 28, 2021 was received with the agenda of calling the parties.

On December 16, 2022, a meeting was held with the agenda of reading the conclusion.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

17. Cases of Unlawful Acts of Bocimi Toll Road Project Section 2

Yoerizal Tawi filed a lawsuit to the Cibadak District Court with Case No. 57/Pdt.G/2021/PN.Cbd with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 1,079,145,000 and the immaterial is Rp 2,000,000,000. On January 26, 2022, a hearing was held with the agenda of examining documents.

On June 24, 2022, a hearing was held with Reading the Lawsuit agenda.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

18. Cases of Unlawful Acts of New Balikpapan - PLTU Karingau 150 kV SUTT Network Development Project

Robby Suleman Runtu et al filed a lawsuit to the Balikpapan District Court with Case No. 28/Pdt.G/2021/PN.Bpp with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 399,044,000.

The District Court's decision on September 7, 2022 ruled as follows:

In Exception

- Rejected the exceptions of the Defendant and Co-Defendant I in their entirety;

In the Matter

- Granted the Plaintiff's lawsuit in part;
- Declare the valid and binding Letter of Agreement dated February 18, 2021 and the Payment Agreement dated June 22, 2021;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Menyatakan Tergugat melakukan Wanprestasi;
- Menghukum Tergugat melunasi pembayaran sisa hutang sebesar Rp2.100.000.000 kepada Penggugat;
- Menghukum Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II untuk tunduk dan patuh terhadap putusan ini;
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya;

Pada tanggal 17 November 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :

- Menerima permohonan banding dari para Pembanding semula para Penggugat Dalam Konvensi/para Tergugat Dalam Rekonvensi tersebut;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 28/Pdt.G/ 2022/PN Bpp tanggal 14 September 2022 yang dimohonkan banding.

19. Perkara Wanprestasi proyek pembangunan Tol Cimaci Wilayah SS Narogong

H. Suanda Bin Acs mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 20/Pdt.G/2022/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 2.300.000.000 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 7 September 2022 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan banding atas perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

- Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian ;
- Menyatakan sah dan mengikat Surat Perjanjian tertanggal 18 Februari 2021 dan Surat Perjanjian Pembayaran tertanggal 22 Juni 2021;
- Menyatakan Tergugat melakukan Wanprestasi;
- Menghukum Tergugat melunasi pembayaran sisa hutang sebesar Rp2.100.000.000 kepada Penggugat;
- Menghukum Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II untuk tunduk dan patuh terhadap putusan ini.

20. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek PLTM Lebak Tundun

Kaiyata mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 847.788.880 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Saksi.

- Declare the Defendant to have defaulted;
- Punish the Defendant in paying the remaining debt of Rp 2,100,000,000 to the Plaintiff;
- Punish Co-Defendant I and Co-Defendant II to submit and comply with this decision;
- Rejecting the Plaintiff's lawsuit other than and the rest;

On November 17, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the appeal decision with the following orders:

- Receive appeals from the original appellant of plaintiffs in the convention/defendants in the convention;
- Strengthening the Balikpapan District Court Decision Number 28/Pdt.G/2022/PN Bpp dated 14 September 2022 which was filed for appeal.

19. Default Case for Cimaci Toll Road Development in SS Narogong Area

H. Suanda Bin Acs filed a lawsuit to the Cibadak District Court with the Case of No. 20/Pdt.G/2022/PN.Cbd with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 2,300,000,000 and the immaterial is Rp 10,000,000,000.

On September 7, 2022 a hearing was held with the agenda for reading the appeal decision on the a quo case with the following orders:

- Granted the Plaintiff's lawsuit in part;
- Declare the valid and binding Letter of Agreement dated 18 February 2021 and the Payment Agreement dated 22 June 2021;
- Declare the Defendant to have defaulted;
- Punish the Defendant in paying the remaining debt of Rp 2,100,000,000 to the Plaintiff;
- Punish Co-Defendant I and Co-Defendant II to submit and comply with this decision.

20. Unlawful Acts of the Lebak Tundun PLTM Project

Kaiyata files a lawsuit to the Court The State of East Jakarta with the Case No. 174/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 847,788,880 and the immaterial is Rp 10,000,000,000.

On December 20, 2022 a trial was held with the agenda for examining witnesses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
21. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Pembangunan Hotel Basko Padang
- Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 28.941.135.946 dan imateriil sebesar Rp 25.000.000.000.
- Putusan Pengadilan Negeri Padang Pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 23.111.553.117 termasuk PPN 10%.
- Pada tanggal 21 November 2022 diterima Memori Banding atas Perkara a quo.
22. Perkara Pengadilan Hubungan Industrial eks Pegawai Waskita Permasalahan PHK Pegawai
- Dwi Wahyuningsih mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 468.141.789.
- Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan amarnya adalah mengabulkan Gugatan untuk sebagian dan menghukum Tergugat untuk membayarkan Hak-hak Penggugat dengan total sebesar Rp 60.919.352.
- Pada tanggal 1 November 2022 Penggugat telah mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Medan Perkara a quo.
23. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Pipa PDAM Pemkot Dumai
- Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Dumai dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2022/PN.Dum dengan Walikota Pemkot Dumai, Kepala Dinas PU Pemerintah Kota Dumai, Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PU Dumai dan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Dumai sebagai Tergugat.
- Pada tanggal 5 Oktober 2022 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan kelengkapan para pihak.
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
21. Cases of Default for the Basko Padang Hotel Development Project
- The company files a lawsuit to the Court State of East Jakarta with the Case No. 23/Pdt.G/PN.Pdg/2022 with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 28,941,135,946 and the immaterial is Rp 25,000,000,000.
- Padang District Court Decision on October 26, 2022 by ordering the Defendant to pay compensation in the amount of Rp 23,111,553,117 including 10% VAT.
- On November 21, 2022, a Memory of Appeal was received for the a quo case.
22. Case of the Industrial Relations Court of the former Waskita Employee on the issue of employee layoffs
- Dwi Wahyuningsih filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 170/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Mdn with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit filed is Rp 468,141,789.
- The decision of the Medan Industrial Relations Court on October 10, 2022, with its ruling was to grant the lawsuit in part and order the Defendant to pay the Plaintiff's rights of Rp 60,919,352.
- On November 1, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the Medan Industrial Relations Court's decision on the a quo case.
23. Default Case for the Dumai City Government PDAM Pipe Project Default
- The Company files a lawsuit to the Court Dumai State with Case No. 53/Pdt.G/2022/PN.Dum with the Mayor of the Dumai City Government, the Head of the Dumai City Government Public Works Service, the Dumai City Public Works Department Head of Human Settlements, and the Dumai City Financial and Asset Management Agency Head as Defendants.
- On October 5, 2022, a meeting was held with an agenda to inspect the equipment of the parties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

24. Perkara Gugatan Perdata Wanprestasi pada Proyek Apartment Brooklyn

Fifi Setyawati mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 5.243.145.035 dan imateriil sebesar Rp 500.000.000. Pada tanggal 23 September 2022 diadakan sidang dengan agenda Jawaban.

Pada tanggal 21 Desember 2022 telah dibacakan Putusan Akta Perdamaian (Akta Van Dading) atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut:

- Menghukum kedua belah pihak untuk menepati dan melaksanakan kesepakatan sebagaimana tersebut dalam Kesepakatan Perdamaian tanggal 23 November 2022.

Dengan adanya Putusan Akta Perdamaian maka selanjutnya perkara ini dianggap telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

25. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah Pembangunan Pabrik Patun Makateks

Husain dan H. Nanring mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Makassar dengan Perkara No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan tanah yang disengketakan adalah milik Penggugat.

Pada tanggal 15 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

26. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Sengketa Tanah dengan Walikota Palu

Andi Endang Djanggola mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palu dengan Perkara No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 3.750.000.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 26 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

24. Civil Default Case on the Brooklyn Apartment Project

Fifi Setyawati filed a lawsuit to the Tangerang District Court with the case No. 740/Pdt.G/2022/PN.Tng with the Company as the Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 5,243,145,035 and the immaterial is Rp 500,000,000. On September 23, 2022, a hearing will be held with a Answer agenda.

On December 21, 2022, the Decision on the Deed of Peace (Van Dading Deed) was read out on the a quo case with the following instructions:

- Punish both parties to comply with and implement the agreement as stated in the Peace Agreement dated November 23, 2022.

With the Peace Deed Decision, this case is considered to have permanent legal force (inkracht).

25. Case of Unlawful Acts of Law Land Dispute Construction of Makateks Patun Factory

Husain dan H.Nanring filed a lawsuit to the Makassar District Court with the case No. 315/Pdt.G/2022/Pn.Mks with the Company as the Defendant. The Plaintiff stated that the disputed land belonged to the Plaintiff.

On December 15, 2022 a hearing was held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

26. Case of Unlawful Actions in a Land Dispute with the Mayor of Palu

Andi Endang Djanggola filed a lawsuit with the Palu District Court with a case No. 126/Pdt.g/2022/PN.Pal with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed is Rp 3,750,000,000 and the immaterial lawsuit filed is Rp 10,000,000,000.

On December 26, 2022 a hearing was held with an agenda for examining evidence

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

27. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Prapat - Sibolga

Edy Syahputra Saragih dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sei Rampah dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 7.239.150.000 dan gugatan imateriil sebesar Rp 600.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan kelengkapan berkas.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

28. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing II

Tio Melya mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Perkara No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 7.730.828.601 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022 diadakan sidang dengan agenda replik.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

27. Case of Unlawful Acts of the Tebing Tinggi Toll Road Development Project - Prapat - Sibolga

Edy Syahputra Saragih et al filed a lawsuit with the Sei Rampah District Court with a case No. 55/Pdt.G/2022/PN.Srh with the Company as Defendant. The value of the material lawsuit filed was Rp 7,239,150,000 and the immaterial filed was Rp 600,000,000.

On December 5, 2022 a hearing was held with an agenda for checking the completeness of the files.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

28. Case of Unlawful Acts of the Cibitung – Cilincing II Tol Development Project

Tio Melya filed a lawsuit with the North Jakarta District Court with a case No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp 7,730,828,601 and the immaterial filed was Rp 2,000,000,000.

On December 29, 2022, a conference will be held with a replica agenda.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Retensi, Pendapatan	Retention Receivable, Revenue
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Hutama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Revenues
KSO/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - HK - BRP	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
KSO/JO Hutama - Waskita	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Cinere Serpong Jaya	Pendapatan	Revenues
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama	Others Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Hutama Marga Waskita	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura II (Persero)	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - Brantas	Tagihan Bruto, Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
KSO/JO Waskita - HK	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term, Investment in Joint Ventures
Penun Bulog	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable
PT Hakasaton	Piutang Dagang, Pendapatan, Utang Usaha	Trade Receivable, Revenues, Accounts Payable
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue
PT Cibitung Tanjung Priok Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Dagang	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Trade Receivable
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Trade Receivable
Waskita - Acset	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Semesta Marga Raya	Pendapatan	Revenue
PT Len Industri	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
PT Krakatau Steel	Utang Usaha	Accounts Payable
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

Aset	2022	2021	2022	2021	
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	8.435.362.994.415	12.476.950.892.954	8,59%	12,04%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.416.358.282.935	2.506.158.442.342	1,44%	2,42%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.257.150.648.923	1.443.068.959.962	1,28%	1,39%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	8.788.790.614.970	6.205.296.460.355	8,95%	5,99%	Others Receivable
Tagihan Bruto	6.334.181.533.279	8.340.381.277.919	6,45%	8,05%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	722.755.606.719	1.128.449.167.585	0,74%	1,09%	Joint Ventures Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	27.748.731.006.482	30.973.352.415.522	33,04%	35,14%	Bank Loan
Utang Ventura Bersama	140.760.615.999	234.589.291.341	0,17%	0,27%	Joint Ventures Payables
Utang Usaha	526.517.644.806	361.722.850.288	0,63%	0,41%	Account Payable
Utang Bruto Subkontraktor	10.653.536.808	56.075.913.321	0,01%	0,06%	Gross Amount Due to Subcontractors
Uang Muka Kontrak	43.892.259.333	127.164.254.419	0,05%	0,14%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	
Pendapatan Usaha	4.213.227.955.094	3.833.290.433.943	27,53%	31,36%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

55. PERJANJIAN

55. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Desember 2022, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of December 31, 2022 following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mula/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	01/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2022	3.979.452.524.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	30-May-16	31-Aug-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Pembangunan Twin Tower Makassar	011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020	1.728.686.086.000	PT Sulses Citra Indah (Perseroda)	04-Nov-20	15-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Bendungan Jragung Paket 1	KU.03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-IV	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Oct-20	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Bendungan Rukoh Paket II	HK.01.02/Bws1.8.3/139	595.368.766.709	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	25-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PKK/PPK/BEND.II/2021/01.Ad d.V	574.055.507.273	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	29-Oct-18	26-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Bendungan Jlantah (65%)	HK.02.03-An/PPK/III/JLT/Add.9/09	570.259.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	26-Jul-19	31-Dec-22	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-A/3.3/32/Add.VI	553.997.191.671	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Aug-20	16-Feb-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Tol Kataraja Zona 3	DGK/PO/01/22/00001	539.526.000.000	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Bendungan Mbay JOP 70%	HK.02.03/SNV/TPB.II I/KB/117/VIII/2021	445.897.448.490	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Aug-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	PB.02.01-Bws1.8.2/676	415.192.000.012	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	09-Sep-21	27-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	PLTM BATANG TORU 3	001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021	377.250.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Jan-21	14-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Perkuatan Pantai Paket 2	HK.02.03/AMD/PPK PEL PTPIN-SNV/PTPIN/IV/109	310.159.833.865	PPK Pelaksanaan Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara SNVT Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara	03-Sep-20	31-Dec-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Tol Kataraja Zona 1	DGK/PO/01/22/00001	296.823.520.348	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Pengendalian Banjir Sungai Loji-Banger I	KU.03.01/Ao.7.2/KNT/07/2021	251.318.181.381	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	04-Oct-21	23-Sep-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	02/ADD/Kontrak.S2.S3-WK/2022	249.050.259.246	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Dec-16	31-Aug-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Proyek Makassar Sewerage B2	HK.02.03/Cb29.5.2/Add-IV/2021/49	237.859.989.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Nov-19	26-Jan-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
17	Jambi Sewer Sistem B2	HK0201/KONTRAK/SATKER-PPP-JBI/PLP/5	227.392.201.000	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah	09-Oct-20	06-Mar-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021	227.194.050.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	30-Nov-20	15-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	PLTM Sisira 2 x 4,9 Mw	001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021	225.500.000.000	PT Energi Alam Sentosa	14-Apr-21	14-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Tol Kataraja Zona 2	DGK/PO/01/22/00001	214.084.398.652	PT Duta Graha Karya	20-Jan-22	11-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Proyek Makassar Sewerage C2	HK.02.03/Cb29.5.2/Add-V/2021/02	149.830.540.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	10-Jan-20	02-Sep-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
2	PT Pematang Batang Toll Road (PBTR)	Pematang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
3	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
4	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
5	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
6	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

KKDM

KKDM

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di KKDM atau sebanyak 768.369.600 lembar saham dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000 yang mewakili 30% dari total saham yang telah dikeluarkan KKDM kepada PT Danareksa Investment Management selaku manajer investasi dari RDPT yang selanjutnya di atasnamakan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di KKDM menjadi 70%.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, stated that WTR has transferred or sold its share ownership in KKDM or as much as 768,369,600 shares with par value of Rp 550,000,000,000 which represents 30% of the total shares issued by KKDM to PT Danareksa Investment Management as investment manager of RDPT, hereinafter referred to as PT Bank Central Asia Tbk as the Custodian Bank of RDPT. Thus, the share of WTR ownership in KKDM becomes 70%.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT KKDM tanggal 17 November 2020.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT KKDM Marga on November 17, 2020.

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak signifikan.

	2022 Rp	2021 Rp
Aset Keuangan - pada		
Biaya Perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	8.945.714.916.516	13.165.761.250.874
Investasi Jangka Pendek	136.806.360.970	47.280.221.724
Piutang Usaha	1.867.294.205.719	2.907.078.631.605
Piutang Retensi	1.463.752.471.746	1.647.916.411.389
Piutang Lain-lain	9.104.241.366.874	6.727.270.288.438
Piutang Ventura Bersama	248.477.981.675	225.286.989.038
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	7.877.664.742.737	9.305.655.284.932
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	338.400.419.807	344.603.846.628
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	869.738.189.820	868.519.089.820
Jumlah	30.852.090.655.864	35.239.372.014.448
Liabilitas Keuangan - pada		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	7.449.149.336.334	7.503.902.530.866
Utang Bruto Subkontraktor	2.142.706.140.879	2.063.022.422.558
Utang Bank	47.563.432.430.672	53.697.455.801.667
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.538.846.968.540	2.360.440.508.707
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.037.950.981.271	2.919.371.738.728
Utang Ventura Bersama	1.001.768.560.417	1.043.542.990.231
Utang Obligasi	10.659.386.827.469	11.497.555.639.886
Surat Utang Jangka Menengah	725.000.000.000	250.000.000.000
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	1.557.883.427.681	1.624.539.582.836
Jumlah	76.676.124.673.263	82.959.831.215.479

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2022 and 2021 was not significant.

	2022 Rp	2021 Rp
Financial Assets- at Amortized Cost		
Cash and Equivalents Cash	8.945.714.916.516	13.165.761.250.874
Short-Term Investments	136.806.360.970	47.280.221.724
Accounts Receivable	1.867.294.205.719	2.907.078.631.605
Retention Receivable	1.463.752.471.746	1.647.916.411.389
Other Receivables	9.104.241.366.874	6.727.270.288.438
Joint Ventures Receivables	248.477.981.675	225.286.989.038
Gross Amount Due from Customers	7.877.664.742.737	9.305.655.284.932
Financial Assets from Concession Project	338.400.419.807	344.603.846.628
For Trading Financial Assets		
Other Long-Term Investments	869.738.189.820	868.519.089.820
Total	30.852.090.655.864	35.239.372.014.448
Financial Liabilities- at Amortized cost		
Accounts Payables	7.449.149.336.334	7.503.902.530.866
Gross Amount Due to Third Parties	2.142.706.140.879	2.063.022.422.558
Bank Loan	47.563.432.430.672	53.697.455.801.667
Loan to Financial Institution Non-Bank	4.538.846.968.540	2.360.440.508.707
Accrued Expenses	1.037.950.981.271	2.919.371.738.728
Joint Venture Payable	1.001.768.560.417	1.043.542.990.231
Bonds Payable	10.659.386.827.469	11.497.555.639.886
Medium Term Notes	725.000.000.000	250.000.000.000
Other Payables - Long Term	1.557.883.427.681	1.624.539.582.836
Total	76.676.124.673.263	82.959.831.215.479

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2022 Rp	2021 Rp
Liabilitas Keuangan		
Suku bunga mengambang	814.050.356.046	4.210.231.347.315

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2022 and 2021 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 323.157.860.489 dan Rp 339.027.259.751. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp 323,157,860,489 and Rp 339,027,259,751, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

Tingkat bunga rata-rata	2022					Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	tertimbang efektif	< 1 Tahun/ >1-2 Tahun/ >2-3 Tahun/ >3 Tahun/ Rp	>1-2 Tahun/ >2-3 Tahun/ >3 Tahun/ Rp	>2-3 Tahun/ >3 Tahun/ Rp	>3 Tahun/ Rp				
	Weighted average effective interest rate	< 1 Year Rp	>1-2 Years Rp	>2-3 Years Rp	>3 Years Rp				
Tanpa Bunga									Non-interest bearing
Utang Usaha	-	4.798.812.334.601	2.666.735.674.729	(6.398.672.936)	-	7.449.149.336.334	-	7.449.149.336.334	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	-	1.416.572.543.120	726.133.597.759	-	-	2.142.706.140.879	-	2.142.706.140.879	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	1.037.950.981.271	-	-	-	1.037.950.981.271	-	1.037.950.981.271	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	-	5.947.090.064	32.463.806.486	-	-	38.410.896.550	-	38.410.896.550	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	-	-	1.001.768.560.417	-	-	1.001.768.560.417	-	1.001.768.560.417	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	-	-	1.557.883.427.681	-	-	1.557.883.427.681	-	1.557.883.427.681	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	-	4.538.846.968.540	-	-	4.538.846.968.540	-	4.538.846.968.540	Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	814.050.356.046	-	-	-	814.050.356.046	-	814.050.356.046	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	28.108.026.125	28.696.866.617.649	-	-	46.498.991.140.482	-	46.498.991.140.482	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	475.000.000.000	-	-	725.000.000.000	-	725.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	5.203.935.622.504	496.830.237.978	1.077.250.000.000	3.900.300.000.000	10.678.315.860.482	(18.929.033.013)	10.669.386.827.469	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	-	-	-	-	1.148.100.000.000	(3.194.128.814)	1.144.905.871.186	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	810.455.086.223	-	-	-	810.455.086.223	-	810.455.086.223	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		14.365.832.039.954	40.182.528.891.239	1.070.851.327.004	22.822.416.496.708	78.441.628.754.905	(22.123.161.827)	78.419.505.593.078	Total Financial Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	2021				Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
		< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp				
Tanpa Bunga									Non-interest bearing
Utang Usaha	-	5.758.363.676.394	1.844.268.439.249	-	7.602.633.115.643	-	7.602.633.115.643		Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	-	1.441.438.956.960	621.563.465.598	-	2.063.022.422.558	-	2.063.022.422.558		Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	2.919.371.738.728	-	-	2.919.371.738.728	-	2.919.371.738.728		Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	-	4.659.399.210	60.861.324.487	-	65.520.713.697	-	65.520.713.697		Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	-	-	1.043.542.990.231	-	1.043.542.990.231	-	1.043.542.990.231		Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	-	-	1.525.808.998.059	-	1.525.808.998.059	-	1.525.808.998.059		Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	-	2.360.440.508.707	-	2.360.440.508.707	-	2.360.440.508.707		Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	4.210.231.347.315	-	-	4.210.231.347.315	-	4.210.231.347.315		Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	315.275.858.301	26.599.520.941.348	-	49.467.224.454.352	-	49.467.224.454.352		Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	-	250.000.000.000	-	250.000.000.000	-	250.000.000.000		Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	7.020.963.643.191	4.476.591.996.695	-	11.497.555.639.886	(33.136.680.825)	11.464.418.959.061		Bonds Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	653.230.951.539	-	-	653.230.951.539	-	653.230.951.539		Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		22.323.535.561.638	38.782.619.664.374	-	22.572.427.654.703	(33.136.680.825)	83.645.446.199.890		Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	814.050.356.046	4.210.231.347.315	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	83.987.631.948.080	88.140.178.639.510	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	8.945.714.916.516	13.165.761.250.874	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	75.041.917.031.564	74.974.417.388.636	Net Liabilities
Total Ekuitas	14.244.684.680.766	15.461.433.243.830	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	5,27	4,85	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan *melawan* hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

- Risk analysis of a transaction to be carried out, and
- Review of the agreement to be signed.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

The review activity can be carried out *in-house* or by involving a Company Legal Consultant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

57. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

57. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13).

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into *Power Purchase Agreement (PPA)* on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2022 are as follows:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* (GOP) :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit* ("GOP") :
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan *Transit Development Orientation Project* di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada November 2070.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNXI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to *Transit Development Orientation Project* in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**

(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

pertama diadakan pada tanggal 10 Januari 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 24 Januari 2023 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

2. Perubahan Susunan Komposisi Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

Senior Vice President Internal Audit
Corporate Secretary

AS Wisnu Wijayanto
Emy Puspa Yunita

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Februari 2023, yang memutuskan Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan, sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur

Destiawan Soewardjono
Mursyid
Wiwi Suprihatno
Rudi Purnomo
I Ketut Pasek Senjaya Putra
Dhetik Ariyanto
Warjo

President Director
Directors

4. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Pada tanggal 16 dan 17 Februari 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPO dengan hasil persetujuan perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwalianamanatan obligasi, atas obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sesuai Cover Note 38/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 sesuai Cover Note 39/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023

Berdasarkan Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023, Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 tidak menyetujui perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwalianamanatan obligasi.

was held on January 10, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On January 24, 2023 the next stage of the trial process was carried out with a decision to Withdrawing Case.

2. Changes in the Composition of the Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials.

Senior Vice President Internal Audit
Corporate Secretary

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 14, 2023, which decided on the Change of Management of the Company, as follows:

4. General Meeting of Bond Holders (RUPO)

On February 16 and 17, 2023, The Company held RUPO with the result of approval of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement, for the bonds as follows:

- Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2019 in accordance with Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2018 in accordance with Cover Note 38/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023
- Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2018 in accordance with Cover Note 39/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023

Based on Cover Note 40/NOT/SK/PT WK-RUPO 4/II/2023, Holder of Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2020 did not approve of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

**5. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang dari PT Megah Bangun Baja
Semesta**

PT Megah Bangun Baja Semesta sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 38/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 21 Februari 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 14 Maret 2023 Pemohon telah menyampaikan Pencabutan Permohonan PKPU.

**6. Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang dari PT Bukaka Teknik
Utama Tbk**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 93/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Sidang pertama diadakan pada tanggal 27 Maret 2023 di PN Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 6 April 2023 dilaksanakan tahapan proses sidang selanjutnya dengan putusan Pencabutan Perkara.

**7. Penundaan Pembayaran Bunga dan/atau Pokok
Obligasi**

- Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui:
 - a. Perubahan jadwal dan periode pembayaran bunga obligasi berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B, dari semula pembayaran ke-20 yaitu tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023
 - b. Perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B dari semula tanggal 23 Februari 2023 menjadi tanggal 16 Juni 2023.
- Melalui Keputusan RUPO Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang obligasi telah menyetujui perubahan jadwal dan periode pembayaran bungan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III tahun 2018 Seri B, yaitu pembayaran ke-18 dari tanggal 28 Maret 2023 menjadi tanggal 28 Juni 2023

**5. Case of Application for Suspension of
Payment from PT Megah Bangun Baja
Semesta**

PT Megah Bangun Baja Semesta as an applicant filed an application for Suspension of Payment with Case No. 38/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on February 21, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On March 14, 2023 Applicant has submitted the Revocation of the Suspension of Payment Application

**6. Case of Application for Suspension of
Payment from PT Bukaka Teknik Utama
Tbk**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk filed an application for Suspension of Payment with Case No. 93/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst with the Company as the Respondent. The first trial was held on March 27, 2023 at the Central Jakarta PN Niaga. On April 6, 2023 the next stage of the trial process was carried out with a decision to Withdrawing Case.

**7. Postponement of Bond Interest and/or
Principal Payment**

- *Based on the results of the Resolution of the General Meeting of Shareholders of Shelf-Registration Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 dated February 16, 2023, the bondholders have agreed:*
 - a. *Changes in the schedule and interest payment period for Waskita Karya Shelf-Registration Bond III Year 2018 Series B, from the original 20th payment, namely February 23, 2023, to June 16, 2023.*
 - b. *Change in the principal repayment date of Waskita Karya Shelf-Registration Bond III Year 2018 Series B from February 23, 2023 to June 16, 2023.*
- *Through the Decree of Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 dated February 17, 2023, bondholders have approved changes in the schedule and payment period of Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 Series B, namely the 18th payment from March 28, 2023 to June 28, 2023*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

- Melalui Keputusan RUPO Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2023, telah menyetujui perubahan jadwal dan periode pembayaran bunga obligasi berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B, Yaitu :
 - a. Pembayaran ke 15, semula tanggal 16 Februari 2023 menjadi 16 Agustus 2023.
 - b. Pembayaran ke 16 semula tanggal 16 Mei 2023 menjadi 16 Agustus 2023

8. Laporan hasil pemeringkatan Perusahaan dan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Terdapat perubahan peringkat Perseroan yang semula "idBBB-" dengan keterangan "Credit Watch with Negative Implication" menjadi "idCCC" dengan keterangan "Credit Watch with Negative Implication" PEFINDO telah menetapkan peringkat "idAAA(gg)" dengan Government Guarantee untuk obligasi III Seri A & B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A & B Tahun 2022, serta "idAAA(sy)(gg)" dengan Government Guarantee untuk Sukuk Mudharabah I Seri A & B Tahun 2022. PEFINDO juga telah menetapkan peringkat "idCCC" untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020.

9. Persetujuan Standstill dan Release Restricted Cash

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Kreditur atas Permohonan Standstill PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang berisi:

- a. Penundaan pembayaran pokok dan bunga atas beberapa fasilitas pinjaman selama masa tenggang 7 Februari – 15 Juni 2023 atau sampai dengan efektif perubahan dokumen Restrukturisasi.
- b. Pengesampingan ketentuan cash waterfall dan diperbolehkan penggunaan dana sebelum periode standstill dan setelah periode standstill untuk:
 - Modal kerja proyek on going selama masa standstill
 - Biaya operasional selama masa standstill atas anggaran 2023 yang telah mendapatkan persetujuan dari seluruh kreditur MRA dan KMKP
 - Pembayaran kewajiban pajak selama masa standstill

- Through the Decree of Sustainable RUPO III Waskita Karya Phase IV Year 2019 dated February 17, 2023, has approved changes in the schedule and interest payment period of Waskita Karya Phase IV Year 2019 Series B Shelf-Registration Bond III, namely:
 - a. The 15th payment, originally on February 16, 2023, became August 16, 2023.
 - b. The 16th payment, originally on May 16, 2023, became August 16, 2023.

8. Report on the rating results of the Company and Debt Securities and/or Sukuk on PT Waskita Karya (Persero) Tbk

There was a change in the Company's rating from "idBBB-" with the description "Credit Watch with Negative Implication" to "idCCC" with the description "Credit Watch with Negative Implication" PEFINDO has assigned an "idAAA(gg)" rating with Government Guarantee for Bond III Series A & B Year 2021 and Bond IV Series A & B Year 2022, as well as "idAAA(sy)(gg)" with Government Guarantee for Sukuk Mudharabah I Series A & B Year 2022. PEFINDO has also assigned an "idCCC" rating for Shelf-Registration Bonds III Phase II Series B Year 2018, Shelf-Registration Bonds III Phase III Series B Year 2018, Shelf-Registration Bonds III Phase IV Series B Year 2019 and Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2020.

9. Approval of Standstill and Release Restricted Cash

On March 20, 2023, the Company obtained Creditors Approval Letter for Standstill Application PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which contained:

- a) Postponement payment of principal and interest on several loan facilities during the grace period 7 February - 15 June 2023 or until the effective date of loan restructuring process complete.
- b) Waiver on cash waterfall provisions and permit to use funds before standstill period and after the standstill period for:
 - Working capital for on-going projects during the standstill period
 - Operational expenditure during standstill period for budget year 2023, which has received approval from all MRA and KMKP creditors
 - Payment for tax obligations during the standstill period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

- Pembayaran utang usaha selama masa standstill
- Pembayaran bunga obligasi dan sukuk yang dijamin pemerintah yang jatuh tempo selama masa standstill.

- Payment for trade payables during the standstill period
- Payment for interest on government-guaranteed bonds and sukuk which due in standstill period.

Entitas Anak

PT Waskita Beton Precast Tbk

1. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Pada tanggal 15 Februari 2023, WSBP mengadakan RUPO dengan hasil persetujuan dengan hasil persetujuan perubahan dan/ atau penambahan perjanjian perwaliamanatan obligasi, atas obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sesuai surat No. 35/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sesuai surat No. 34/NOT/SK/WBPRUPO 2/II/2023

2. Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

3. Laporan Hasil Pemeringkatan atas Perusahaan dan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Merujuk pada Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk. Hasil Pemeringkatan atas Perusahaan dan Penawaran Umum berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk dari lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) bahwa penilaian peringkat mengalami perubahan semua IdD (Default) menjadi idB (Stable).

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk

1. General Meeting of Bond Holders (RUPO)

On February 15, 2023, WSBP held RUPO with the result of approval of changes and/ or additions to the Bond Trustee Agreement, for the bonds as follows;

- Shelf I Waskita Beton Precast Phase I Bond Year 2019 in accordance with letter No. 35/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023
- Shelf I Waskita Beton Precast Phase II Bond Year 2019 in accordance with letter No. 34/NOT/SK/WBPRUPO 1/II/2023

2. Notification and Submission of a Copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Whereas the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

3. Rating Report on the Company and Sustainable Public Offering I Phase I and Phase II Year 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Referring to the Decree of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-712 / BL / 2012 concerning the Rating of Debt and Sukuk Securities. The Rating Results of the Company and Continuous Public Offering I Phase I and Phase II Year 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk from the Rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) that the rating assessment has changed all IdD (Default) to idB (Stable).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

PT Waskita Toll Road

1. Peningkatan Modal PT TJT

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp19.168.000.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi ruas tol serta pemenuhan CDS.

Berdasarkan surat PT Waskita Toll Road (WTR) Nomor D/07.3/WTR-DU/0123 tanggal 10 Januari 2023 Perihal Permohonan Penarikan Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan / SHL*) dari Dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") yang akan digunakan untuk Pemberian Setoran Modal Tahap ke-11 kepada PT Trans Jabar Tol serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No FPPS/04.1/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT pada tanggal 19 Januari 2023 sebesar Rp19.168.000.000.

2. Peningkatan Modal PT WST

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 7 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp462.619.000.000 Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024406 tanggal 10 Februari 2023.

3. Pembayaran Kompensasi dari PT JSN

Berdasarkan Surat konfirmasi dari PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) Nomor 033/AA-JSN/PP/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa JSN telah menerima kompensasi tunai yang dibayarkan oleh Pemerintah sebesar Rp185.537.222.000 pada tanggal 20 Oktober 2022. Atas hal tersebut Perusahaan menerima pembayaran kompensasi sebesar Rp57.887.613.264 pada tanggal 27 Februari 2023.

PT Waskita Toll Road

1. Capital Increase on PT TJT

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TJT which was notarized through Notary Deed No. 34 dated January 24, 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of IDR 19,168,000,000 for construction working capital, construction investment, and retention of toll roads and fulfillment of CDS.

Based on PT Waskita Toll Road (WTR) letter No. D/07.3/WTR-DU/0123 dated 10 January 2023 regarding Request for Withdrawal of Shareholder Loans (Shareholder Loans / SHL) from the State Capital Participation Fund ("PMN") which will be used for Provision Phase 11 capital deposit to PT Trans Jabar Tol as well Shareholder Loan Agreement No. FPPS/04.1/WTR/0222 dated February 10, 2022, the Company received a loan from WSKT on 19 January 2023 in the amount of Rp19,168,000,000.

2. Capital Increase on PT WST

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notary Deed No. 22 dated 7 February 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. Whereas the Company as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid up capital of Rp.462,619,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0024406 dated 10 February 2023.

3. Payment of Compensation from PT JSN

Based on a confirmation letter from PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) No.033/AA-JSN/PP/I/2023 dated January 16, 2023, that JSN has received cash compensation paid by the government amounting to Rp185,537,222,000 on October 2022. For this, the company received compensation payments of Rp57,887,613,264 on 27 February 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

4. Pinjaman Dana dari PT WSKT

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. FPPS/04.1/WTR/0122 tanggal 9 Januari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT pada tanggal 20 Januari 2023 sebesar Rp80.978.893.837. untuk pembangunan ruas jalan tol Pasuruan-Probolinggo Seksi 4A.

Berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No FPPS/04.2/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022 dengan nomor amandemen ADD/18.2/WTR/1222 tanggal 14 Desember 2022 WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR). Pada Tanggal 20 Januari 2023 WTR memberikan pinjaman dana kepada WTTR sebesar Rp80.978.893.837. untuk pembangunan ruas jalan tol Pasuruan-Probolinggo Seksi 4A. WTR dan WTTR sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan surat PT Waskita Toll Road (WTR) No.D/19.1/WTR-DU/0123 tanggal 10 Januari 2023 Perihal Permohonan Penarikan Sekaligus Sisa Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan / SHL*) dari Dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.FPPS/04.1/WTR/0222 tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan menerima pinjaman dana dari WSKT dengan tiga kali pencairan, pencairan pertama tanggal 19 Januari 2023 sebesar Rp1.098.213.034.827, pencairan tahap kedua dan ketiga pada tanggal 31 Januari 2023 dengan masing-masing sebesar Rp25.256.824.523 dan Rp29.827.604.184.

5. Pencairan Shareholder Loan

Berdasarkan Surat PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.02/DU-CCT/SU/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* Tahap IX yang bersumber dari Dana Penyertaan Modal Negara kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.ADD/20.1/WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022 PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Pada Tanggal 10 Februari 2023 WTR memberikan pinjaman dana tahap 9 kepada CCT sebesar Rp3.594.835.212 untuk pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung. WTR dan CCT sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

4. Loan Funds from PT WSKT

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No.FPPS/04.1/WTR/0122 dated January 9, 2022. The Company received a loan of funds from WSKT dated January 2023 in the amount of Rp80,978,893,837, for the construction Section 4A Pasuruan-Probolinggo toll road.

Based on amendment I Shareholder Loan Facility Agreement No.FPPS/04.2/WTR/0222 dated February 10, 2022 with amendment No.ADD/18.2/WTR/1222 dated December 14, 2022 WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR) entered into a shareholder loan facility agreement. On January 20, 2023 WTR provide a loan of funds to WTTR in the amount of Rp80,978,893,837, for the construction Section 4A Pasuruan-Probolinggo toll road. WTR and WTTR agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.

Based on a letter PT Waskita Toll Road (WTR) No.D/19.1/WTR-DU/0123 dated January 10, 2023, about Request for Withdrawal at a time of Shareholder Loans (*Shareholder Loans / SHL*) from the State Equity Participation Fund ("PMN") regarding to the shareholder loan facility agreement No.ADD/04.1/WTR/0222 on February 10, 2022. The Company receive loan from WSKT with 3 stages. first disbursement on January 19, 2023 in the amount of Rp1,098,213,034,827, receipt of the second and third tranches of loans each as big Rp25,256,824,523 dan Rp29,827,604,184.

5. Disbursement of Shareholder Loan

Based on a letter from PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.02/DU-CCT/SU/I/2023 on January 20, 2023, regarding the request for disbursement of the CCT shareholder loan and referring to the shareholder loan facility agreement No.ADD/20.1/WTR/1222 dated December 29, 2022. On February 10, 2023 PT Waskita Toll Road (WTR) provided a shareholder loan to CCT in the amount of Rp3,594,835,212 will be used for construction cimanggis-cibitung toll roads. WTR and CCT agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.03/DU-CCT/SU/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* Tahap X yang bersumber dari Dana Penyertaan Modal Negara kepada CCT serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No.ADD/20.1/WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022 antara WTR dan CCT. Pada Tanggal 7 Maret 2023 Perusahaan memberikan pinjaman dana tahap 10 kepada CCT sebesar Rp83.869.413.527 untuk pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung. Perusahaan dan CCT sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on a letter from PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) No.20.03/DU-CCT/SU/II/2023 dated February 20, 2023, regarding the request for disbursement of the CCT shareholder loan and referring to the shareholder loan facility agreement No.ADD/20.1/WTR/1222 dated December 29, 2022. On March 7, 2023 The Company provided a shareholder loan to CCT in the amount of Rp83,869,413,527 will be used for construction cimanggis-cibitung toll roads. WTR and CCT agreed that this loan bears an interest rate of 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat PT Waskita Transjawa Toll Road No.18/WTTR/DIR/2023 tanggal 28 Februari 2023 Perihal Permohonan Pencairan *Shareholder Loan* (SHL) Tahap IX untuk Kebutuhan PT Transjawa Paspro Jalan Tol serta Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham nomor ADD/18.2/WTR/1222 tanggal 14 Desember 2022. Pada Tanggal 7 Maret 2023 Perusahaan memberikan pinjaman dana tahap IX kepada WTTR sebesar Rp78.906.842.794. WTR dan WTTR sepakat bahwa pinjaman ini dibebankan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on Letter of PT Waskita Transjawa Toll Road No.18/WTTR/DIR/2023 dated 28 February 2023 Regarding Request for Disbursement of Shareholders Loan (SHL) Phase IX for Needs PT Transjawa Paspro Toll Road and Shareholders Loan Agreement No.ADD/18.2/WTR/1222 dated December 14, 2022. On March 7, 2023 the Company provided a phase IX loan to WTTR in the amount of Rp78,906,842,794. WTR and WTTR agree that this loan bears interest at 8.5% per year.

60. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2022, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp 1.672.733.807.060, yang mengakibatkan deficit sebesar Rp 8.214.646.146.182 Selain itu, Grup mengalami kekurangan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 106.580.889.785. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga Grup perlu melakukan restrukturisasi perjanjian utang, dan memasuki masa standstill dan pengaturan cash waterfall.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup. antara lain sebagai berikut:

60. GOING CONCERN

The Group incurred losses amounting to Rp 1,672,733,807,060 in 2022, which resulted to a deficit of Rp 8,214,646,146,182 as at December 31, 2022. Furthermore, the Group sustained shortage of cash flows from operating activities amounting to Rp 106,580,889,785 during the year. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Group.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

1. Menargetkan untuk dapat menyelesaikan right issue tahun 2023 atas Penanaman Modal Negara (PMN) tahun anggaran 2022 paling lambat sebelum 30 Juni 2023 sehingga posisi keuangan Perusahaan dapat lebih baik seiring dengan diterimanya dana PMN.
 2. Melaksanakan standstill yang telah disetujui oleh bank-bank kreditur pada tanggal 20 Maret 2023, dimana penundaan pembayaran pokok dan bunga fasilitas pinjaman MRA, berlaku mulai tanggal 7 Februari sampai dengan tanggal 15 Juni 2023 atau sampai dengan tanggal efektif perjanjian restrukturisasi selesai.
 3. Melaksanakan penundaan pembayaran pokok dan bunga atas beberapa obligasi seperti yang disetujui dalam RUPO tanggal 16 dan 17 Februari 2023.
 4. Mengajukan permohonan waiver atas pelanggaran covenant ISCR kepada para kreditur bank sindikasi.
 5. Menghentikan untuk sementara waktu pekerjaan proyek-proyek bermasalah sampai diperoleh kejelasan atas keberlanjutan dan kelayakan proyek tersebut untuk menghindari kerugian lebih lanjut
 6. Memperoleh persetujuan dari bank-bank kreditur untuk melepaskan pembatasan penggunaan kas untuk kegiatan operasional.
 7. Mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penangguhan dan keringanan dalam penyelesaian kewajiban PPN untuk periode 2021 dan 2022.
1. Target to complete the 2023 rights issue of Penanaman Modal Negara (PMN) for 2022 fiscal year no later than June 30, 2023 to improve the Company's financial position with the receipt of PMN funds.
 2. Implement a standstill as approved by bank creditors on March 20, 2023 wherein principal and interest payments of MRA loan facility will be postponed from February 7 to June 15, 2023 or until the effective date of the loan restructuring process is completed.
 3. Implement a standstill as approved based on RUPO dated February 16 and 17, 2023 wherein the principal and interest payments of certain bonds will be postponed until August 2023 at the latest.
 4. Obtain a waiver for the non-compliance of ISCR covenant to syndicated bank creditors.
 5. Temporarily suspend work on problematic projects until a definite plan is obtained on the sustainability and feasibility of such projects to avoid further losses.
 6. Obtain approval from bank creditors to release restriction on restricted cash for the Group's operational activities.
 7. Apply for suspension and relief to Tax Office on the settlement of VAT obligations for fiscal years 2021 and 2022.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Group's going concern assumption may be changed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED – Continued**
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

**61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 256 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2023.

**61. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 256 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on April 6, 2023.



WASKITA

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10
Cawang, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13340

P : (021) 8508510 / 8508520

F : (021) 8508506

E : waskita@waskita.co.id

www.waskita.co.id

2022
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



ACHIEVING EXCELLENCE THROUGH BUSINESS TRANSFORMATION

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022